

صَحِيفَة الْبُخَارِي

Tarjamah

Shahih Bulkhari

Oleh:

Achmad Sunarto dkk.

7

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG



DEPARTEMEN AGAMA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA
Jln. Moh. Husni Thamrin No. 6
Telp. 327758 dan 324509 P.O. Box 3688
JAKARTA

SURAT REKOMENDASI

No.: P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI
Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

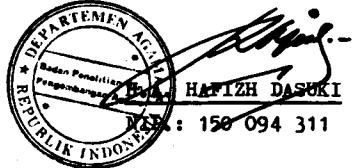
Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 - 15
Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sittah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993
AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA
KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



NIM : 150 094 311

DAFTAR ISI

Muqaddimah	iii
Daftar isi	v
KITAB NIKAH	
1. Bab menggemarkan di dalam nikah.....	1
2. Bab Sabda Nabi saw.: "Barangsiaapa yang sudah mampu membayar ongkos kawin, maka hendaklah ia kawin, karena kawinnya lebih menjaga penglihatan dan lebih menjaga ke maluan"	4
3. Bab seseorang yang tidak mampu kawin, hendaklah ia berpuasa	5
4. Bab beristeri banyak	6
5. Bab orang yang berhijrah atau beramal baik untuk mengawini seorang wanita, maka baginya sesuatu yang ia niati	7
6. Bab mengawinkan orang melarat yang disertai Al-Quran dan Islam	8
7. Bab ucapan lelaki kepada saudaranya: "Lihatlah isteriku, mana yang kamu kehendaki tentulah saya berikan kepadamu	9
8. Bab sesuatu yang dimakruhkan dari membujang dan bervasektomi	10
9. Bab Nikah dengan seorang gadis	12
10. Bab beberapa janda	14
11. Bab mengawinkan anak kecil kepada orang tua	16
12. Bab kepada siapa seseorang menikah dan siapa wanita yang paling bagus dan apa yang disunahkan agar seseorang memilih untuk air maninya tanpa dengan ijab	16
13. Bab mengambil budak dan seseorang yang telah memerdekaan budak wanitanya kemudian mengawininya	17
14. Bab seseorang yang menjadikan "Kemerdekaan budak" seba-	

gai maskawin	20		
15. Bab mengawini orang mlarat	20	34. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran	52
16. Bab kufu terdapat dalam agama	23	35. Bab melihat wanita sebelum dikawin	53
17. Bab kufu dalam harta dan mengawinkan lelaki mlarat dengan wanita kaya	26	36. Bab orang yang berpendapat: "Tidak ada nikah kecuali dengan wali	56
18. Bab sesuatu yang ditaruh dari kesialan wanita	28	37. Bab apabila wali adalah peminangnya	61
19. Bab wanita merdeka dalam kekuasaan (suami) budak	29	38. Bab menikahkan anak yang masih kecil	64
20. Bab seseorang tidak boleh kawin dengan wanita lebih banyak dari empat	30	39. Bab ayah mengawinkan anak perempuannya dengan imam ...	65
21. Bab ibu-ibumu yang telah menyusuimu dan haram karena sesuatu yang haram karena nasab	31	40. Bab Raja (sultan) adalah wali	66
22. Bab orang yang berpendapat: "Tidak ada hubungan sepersusuan sesudah dua tahun	34	41. Bab seorang ayah dan lainnya tidak boleh mengawinkan gadis dan janda kecuali dengan ridlanya	67
23. Bab susu laki-laki	35	42. Bab apabila seseorang mengawinkan anak perempuannya sedangkan dia (anaknya) tidak suka, maka nikahnya ditolak ...	68
24. Bab kesaksian wanita yang menyusui	35	43. Bab mengawinkan anak perempuan yatim	69
25. Bab apa yang halal dari wanita dan apa yang haram	37	44. Bab apabila peminang berkata kepada walinya: "Kawinkalah saya dengan fulanah, lantas walinya berkata: "Saya benar-benar telah mengawinkamu"	71
26. Bab dan anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu campuri	40	45. Bab tidak boleh melamar atas lamaran saudaranya sehingga ia menikahinya, atau meninggalkannya	72
27. Bab dan menghimpun (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara kecuali yang telah terjadi pada masa lampau	41	46. Bab tafsiran meninggalkan lamaran	73
Bab wanita tidak boleh dinikah bersama bibinya	43	47. Bab khutbah	74
28. Bab nikah syighor	44	48. Bab menabuh rebana pada waktu nikah dan resepsi perkawinan	75
29. Bab apakah wanita boleh memberikan dirinya kepada seseorang	44	49. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan berikanlah maskawin (mabar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan"	76
30. Bab nikahnya orang yang sedang berihram	45	50. Bab mengawinkan dengan maskawin Al Qur'an dan tanpa maskawin	77
31. Bab Rasulullah saw. melarang nikah mut'ah yang terakhir ...	45	51. Bab maskawin dengan harta dagangan dan cincin dari besi ...	79
32. Bab penyodoran diri wanita kepada seorang laki-laki yang sholeh	47	52. Bab syarat-syarat nikah	79
33. Bab menawarkan anak perempuan atau saudara perempuannya kepada orang baik	49	53. Bab syarat-syarat yang tidak halal dalam nikah	80

54. Bab kekuning-kuningan bagi orang yang sedang kawin dan ini telah diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Auf dari Nabi saw.	81
55. Bab hadits yang diceritakan oleh Musaddad	81
56. Bab bagaimana mendo'akan kepada orang yang sedang melangsungkan perkawinan	82
57. Bab berdo'a untuk istri-istri (wanita-wanita) yang memberi hadiah kepada temanten dan untuk kemanten	83
58. Bab seseorang yang cinta membangun nikah sebelum perang	83
59. Bab seseorang yang membangun (nikah) dengan seorang wanita, sedangkan ia berusia sembilan tahun	84
60. Bab membangun nikah dalam perjalanan	85
61. Bab membangun perkawinan pada siang hari tanpa menggunakan kendaraan dan tidak pula prapian	86
62. Bab hamparan dan lainnya untuk istri-istri (wanita-wanita) ..	86
63. Bab istri-istri yang menghadiahkan seorang wanita kepada suaminya	87
64. Bab hadiah kepada pengantin laki-laki	87
65. Bab meminjam pakaian untuk pengantin putri dan lainnya ...	90
66. Bab do'a yang dibaca oleh seorang lelaki apabila ia sedang mendatangi isterinya	91
67. Bab walimah adalah perkara yang haq (benar)	92
68. Bab resepsi perkawinan meski hanya dengan menyembelih seekor kambing	94
69. Bab seseorang yang menyelenggarakan resepsi perkawinan kepada sebagian istrinya lebih banyak dari yang lain	96
70. Bab seseorang yang menyelenggarakan resepsi perkawinan lebih sedikit dari menyembelih seekor kambing	96
71. Bab hak mendatangi resepsi perkawinan dan mendatangi undangannya dan orang yang menyelenggarakan walimah selama tujuh hari dan lainnya. Nabi tidak memberi batasan	

waktu satu hari maupun dua hari	97
72. Bab orang yang tidak mendatangi undangan walimah, maka ia benar-benar telah durhaka kepada Allah dan Rasulnya	99
73. Bab orang yang mendatangi walimah	100
74. Bab mendatangi undangan resepsi perkawinan dan lainnya ...	100
75. Bab kepergian wanita dan anak-anak ke resepsi perkawinan	101
76. Bab apakah seseorang pulang apabila ia melihat perkara mungkar di dalam undangan resepsi perkawinan	101
77. Bab kewajiban seorang wanita terhadap suami dalam perkawinan dan pelayannya dengan jiwa	103
78. Bab minuman dari anggur kering (naqi') dan minuman yang tidak memabukkan dalam resepsi perkawinan	104
79. Bab menggilir istri-istri dan sabda Nabi saw.: "Sesungguhnya wanita itu seperti tulang rusuk"	104
80. Wasiat kepada istri	105
81. Bab firman Allah Ta'alा: "Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka"	106
82. Bab pergaulan yang baik bersama keluarganya	107
83. Bab nasehat seorang lelaki kepada anak perempuannya karena keadaan suaminya	111
84. Bab puasa sunnat istri harus dengan izin suami	120
85. Bab istri yang meninggalkan tempat tidur suaminya	120
86. Bab seorang istri tidak boleh memberi izin kepada lelaki lain di rumah suaminya kecuali dengan izinnya (suami)	121
87. Bab mengingkari suami	123
88. Bab istri mempunyai hak atas mu	125
89. Bab wanita merupakan orang yang mengurus dalam rumah tangga suami	126
90. Bab firman Allah Ta'alा: "Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita	127

91. Bab Nabi saw. menyingkir istrinya di selain rumah mereka	128	nya	149
92. Bab makruh memukul istri	129	111. Bab sesuatu yang memperbolehkan seorang lelaki bersepi-sepi dengan wanita di sisi manusia	150
93. Bab wanita tidak boleh patuh kepada suaminya dalam melakukan kemaksiatan	130	112. Bab larangan masuknya benci kepada wanita	151
94. Bab jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya	131	113. Bab wanita memandang kepada orang-orang habasyah dan lainnya ragu-ragu	152
95. Bab 'azel	132	114. Bab keluarnya wanita untuk memenuhi kebutuhannya	152
96. Bab undian antara beberapa istri jika hendak pergi	133	115. Bab permintaan izin seorang istri kepada suaminya keluar ke masjid dan lainnya	153
97. Bab wanita yang memberikan hari gilirnya kepada suaminya untuk madunya dan bagaimana cara membagi hal itu	134	116. Bab apa yang halal dari masuk dan memandang wanita dalam waktu menyusui	154
98. Bab bersikap adil antara beberapa istri	135	117. Bab seorang wanita tidak boleh menyentuh wanita lain lalu ia menceritakannya kepada suami	155
99. Bab apabila seseorang mengawini gadis atas janda	135	118. Bab ucapan seorang lelaki (suami): "Sungguh aku akan berkeliling kepada istrinya satu malam"	156
100. Bab apabila seseorang menikahi janda atas gadis	136	119. Bab seorang lelaki tidak boleh mengetuk pintunya malam hari, jika ia sudah pergi lama khawatir bila ia berkhanat kepada mereka atau ia mencari kesalahan-kesalahan mereka	157
101. Bab seseorang yang mengelilingi istrinya dengan satu kali mandi	137	120. Bab mencari anak.....	158
102. Bab masuknya suami kepada istrinya dalam satu hari	137	121. Bab wanita yang ditinggal pergi mencukur rambut kemulan dan bersisir	159
103. Bab permintaan izin seorang suami kepada istrinya untuk menjalani waktu sakitnya di rumah salah seorang dari mereka, lalu mereka memberi izin kepadanya	138	122. Bab dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara mereka	161
104. Bab kecintaan suami kepada sebagian istrinya melebihi dari istrinya yang lain	139	123. Bab dan mereka yang belum mencapai usia baligh (dewasa) ..	162
105. Bab orang yang memuaskan dengan sesuatu yang tidak ia peroleh dan larangan kesombongan madu	140	124. Bab ucapan seorang lelaki kepada temannya: "Apakah kamu telah menjadi pengantin pada malam ini dan cubitan seorang lelaki kepada anak putrinya pada perutnya ketika mengur	163
106. Bab cemburu	141	KITAB THALAQ	
107. Bab kecemburuhan istri dan kecintaannya	146	1. Bab apabila wanita yang sedang haidl ditalak, maka dia ber-	
108. Bab pembelaan seorang lelaki kepada anak putrinya dalam kecemburuhan dan insaf	147		
109. Bab lelaki banyak dan wanita sedikit	148		
110. Bab seorang laki-laki tidak boleh bersepi-sepi dengan seorang wanita dan masuk kepada wanita yang ditinggal pergi suami-			

iddah dengan thalak itu	165	nashrani memeluk Islam di bawah kekuasaan suami yang kafir dzimmi atau kafir harbiy	195	
2. Bab orang yang telah mentalak istrinya, apakah ia mendapatkan istrinya dengan talak	166	19.	Bab firman Allah Ta'ala: "Kepada orang-orang yang meng-'ila' istrinya diberi tangguh empat bulan (lamanya). Kemudian jika mereka kembali (kepada istrinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"	198
3. Bab orang yang memperbolehkan talak tiga kali karena Firman Allah Ta'ala	169	20.	Bab hukum orang yang kehilangan keluarga dan harta	200
4. Bab orang yang memberikan pilihan kepada istri-istrinya.....	172	21.	Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Allah Mendengar perkataan wanita yang memajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya	201
5. Bab apabila suami berkata: "Saya mentalakmu, saya pisahkan kamu, engkau bebas atau engkau sendirian atau sesuatu yang dimaksudkan untuk talak"	173	22.	Bab isyarat dalam talak dan beberapa perkara	202
6. Bab seseorang yang telah berkata kepada istrinya: "Engkau haram bagiku"	174	23.	Bab li'an	207
7. Bab mengapa kamu menghalalkan apa yang Allah halalkan kepadamu	176	24.	Bab apabila seseorang menyinggung peniadaan anak	210
8. Bab tidak ada talak sebelum nikah	180	25.	Bab sumpahnya orang yang berli'an	210
9. Bab apabila suami berkata kepada istrinya: "Ini adalah saudaraku perempuan" di mana ia dalam keadaan terpaksa, maka hal itu tidaklah mengapa.....	182	26.	Bab orang laki-laki yang memulai dengan li'an	211
10. Talak dalam keadaan keliru, terpaksa, tak sadarkan diri, gitila, salah dan lupa dalam talak	182	27.	Bab li'an dan orang yang mentalak sesudah memalukan li'an.....	211
11. Bab khulu' dan bagaimana mentalak dengannya	185	28.	Bab berli'an di dalam masjid	214
12. Bab syiqaq dan apakah diisyaratkan untuk melakukan khulu' ketika dilarurat	188	29.	Bab sabda Nabi saw.: "Andaikan aku sebagai penuduh zina tanpa menggunakan bukti"	215
13. Bab tidak boleh penjualan amat (budak perempuan) sebagai talaq	189	30.	Bab maskawin orang yang berli'an	217
14. Bab pilihan budak perempuan di bawah kekuasaan budak laki-laki	190	31.	Bab ucapan Al Imam kepada dua orang yang berli'an bahwa salah seorang dari kalian berdua bohong, apakah ada seorang dari kamu yang bertaubat	218
15. Bab syafa'at Nabi saw. kepada suami Barirah	191	32.	Bab memisahkan antara suami dan istri yang saling berli'an..	219
16. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan janganlah kamu nikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman	193	33.	Bab anak diikutkan kepada istri yang dili'an	220
17. Bab mengawini wanita musyrik yang telah masuk Islam dan 'iddahnya	193	34.	Bab ucapan seorang imam: "Wahai Allah jelaskanlah"	220
18. Bab apabila seorang wanita musyrik atau seorang wanita		35.	Bab apabila suami mentalak istrinya tiga kali kemudian si istri sesudah habis masa 'iddahnya kawin dengan suami selainnya, lalu ia belum menggaulinya	222
		36.	Bab firman Allah Ta'ala: "Dan wanita-wanita yang telah	

berhenti dari haidl istri-istri kalian"	223
36. Bab wanita-wanita yang mengandung itu batas terakhir 'iddahnya adalah dengan melahirkan	224
37. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga quru' (suci/haidl)..."	225
38. Bab kisah Fatimah binti Qais	227
39. Bab wanita yang ditalak karena ia takut di rumah suaminya atau ia khawatir berkata yang tidak enak kepada keluarganya	230
40. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan tidak halal bagi mereka (istri-istri) menyembunyikan apa yang telah Allah ciptakan dalam rahimnya dari haidl dan mengandung	230
41. Bab dan suaminya lebih berhak mengembalikan istri-istri mereka dalam 'iddah dan bagaimana meruju' istri jika ia sudah mentalaknya satu kali atau dua kali	231
42. Bab rujuk kepada wanita yang sedang haidl	234
43. Bab wanita yang ditinggal mati suaminya berkabung selama sepuluh hari dan empat bulan	234
44. Bab celakan bagi wanita yang berkabung	237
45. Bab bersikap adil bagi wanita yang berkabung ketika suci	239
46. Bab wanita yang berkabung mengenakan pakaian kerja (pakaian biasa)	239
47. Bab firman Allah Ta'ala: "Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan istri-istri (hendaklah para istri itu) menanggungkan dirinya (beriddah) empat bulan sepuluh hari	240
48. Bab mahar (upah) pelacuran dan nikah yang rusak.....	243
49. Bab mahar (maskawin) bagi wanita yang disetubuhi dan bagaimana cara menyetubuhi atau mentalaknya sebelum disetubuhi	245
50. Bab kenang-kenangan yang tidak difardlukan (diberikan) kepada istri-istri	246

KITAB NAFKAH	
1. Keutamaan nafkah kepada istri	249
2. Bab nafkah wajib hukumnya untuk istri dan keluarga	252
3. Bab ditimbunnya nafkah oleh seorang lelaki sebagai bekal selama setahun atau kurang dari setahun untuk keluarga dan cara memberi nafkah kepada orang yang menjadi tanggungannya	253
4. Bab firman Allah Ta'ala: "Para ibu hendaknya menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan	258
5. Bab nafkah seorang istri jika ditinggal pergi suaminya dan nafkah untuk seorang anak	259
6. Bab pelayan untuk seorang istri	261
7. Bab pelayanan seorang suami terhadap istrinya	262
8. Bab jika seorang suami tidak mau memberi nafkah, maka istri berhak mengambil sesuatu untuk kebutuhan dirinya dan anaknya dengan hak tanpa sepengetahuan suaminya	263
9. Bab seorang istri yang menjaga milik suaminya	263
10. Bab busana wanita yang baik	264
11. Bab partisipasi seorang istri kepada suami dalam (memelihara) anaknya	264
12. Bab nafkah orang yang melarat kepada keluarganya	265
13. Bab firman Allah: "Dan Allah membuat (pula) perumpamaan; dua orang laki-laki yang seorang bisa	267
14. Bab sabda Nabi saw.: "Barangsiaapa yang mati meninggalkan hutang, maka itu adalah menjadi tanggunganku"	268
15. Bab wanita-wanita yang menyusui itu adalah termasuk mawali	269
KITAB MAKANAN	
1. Bab menyusulkan makanan di sekeliling nampan	274
2. Bab menggunakan yang kanan ketika makan dan lainnya	274

3.	Bab makan sampai kenyang	275
4.	Bab firman Allah: "Tidak ada halangan bagi orang buta sampai pada firman-Nya: "Agar kamu memahaminya"	279
5.	Bab roti yang dihaluskan sampai lembut dan memakannya di meja dan dalam perjalanan	280
6.	Bab tepung	283
7.	Bab Nabi saw. tidak pernah makan sebelum dijelaskan kepada beliau sehingga beliau tahu apa yang hendak dimakannya	284
8.	Bab makanan satu cukup untuk dua orang	285
9.	Bab orang mukmin itu makan dalam satu usus	286
10.	Bab makan sambil bersandar	288
11.	Bab daging panggang (sate) dan firman Allah Ta'la: "Tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sampai yang dipanggang"	288
12.	Bab seekor kelinci	289
13.	Bab keju	292
14.	Bab silqan (semacam ubi) dan gandum.....	292
15.	Bab menggigit daging	293
16.	Bab menggigit lengan	294
17.	Bab memotong daging dengan pisau	295
18.	Bab Nabi saw. tidak pernah mencela makanan	296
19.	Bab mengayak gandum	296
20.	Bab sesuatu yang pernah dimakan oleh Nabi saw. dan para sahabatnya	297
21.	Bab Talbinah	300
22.	Bab tsarid	301
23.	Bab kambing yang digantungkan	302
24.	Bab orang-orang kuno dahulu biasa menyimpan berupa makanan, daging dan lainnya baik untuk dimakan di rumah	

maupun untuk bekal dalam perjalanan	304	
25.	Bab his (makanan yang terbuat dari bahan buah korma, tepung dan mentega)	305
26.	Makan dengan menggunakan bejana yang terbuat dari perak	307
27.	Bab tentang makanan	308
28.	Bab lauk pauk.....	309
29.	Bab kue gula-gula dan madu	311
30.	Bab buah labu	312
31.	Bab orang yang memerlukan membuat makanan untuk kawannya	312
32.	Bab seseorang yang menyuguhkan makanan kepada seorang tamu lalu dia meneruskan pekerjaannya	313
33.	Bab kuah	314
34.	Bab dendeng	315
35.	Bab orang yang memberi atau menyuguhkan sesuatu kepada kawannya di meja makannya	316
36.	Bab makan korma basah (rutab) dengan mentimun	317
37.	Bab Rutab dan Tamar (korma basah dan korma kering), serta firman Allah Ta'ala: "Dan goyanglah pangkal pohon korma ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah korma yang masak kepadamu"	319
38.	Bab makan buah pohon korma	321
39.	Bab tamar yang terbungkus	322
40.	Bab membandingkan korma	322
41.	Bab mentimun	322
42.	Bab pohon korma itu mengandung berkah	323
43.	Bab makan dua jenis makanan sekaligus	323
44.	Bab orang yang memasukkan tamu-tamunya sepuluh-sepuluh dan menyuguh kepada tamunya sepuluh orang sepuluh orang	324

45. Bab hal-hal yang dijauhi karena makan bawang putih.....	326
46. Bab kabbats atau buah Al arak	327
47. Bab berkumur setelah makan	327
48. Bab menjilat jari-jari sebelum diusap dengan sapu tangan	328
49. Bab sapu tangan	329
50. Bab yang dibaca selesai makan	329
51. Bab makan bersama pelayan	330
52. Bab orang yang diundang makan dan memperhatikan teman-teman yang sedang bersamanya	331
53. Bab apabila santapan telah tersedia maka segera santaplah ...	332
54. Bab firman Allah: "Apabila kamu selesai makan, maka keluarlah"	333
KITAB AKIKAH.....	
1. Memberi nama anak pada pagi hari di mana dia dilahirkan bagi yang tidak mampu mengadakan akikah, dan menggosok tenggorokannya	335
2. Bab menghilangkan rasa sakit pada anak dalam akikah	338
3. Bab fara'	339
4. Bab atirah	339
KITAB SEMBELIHAN-SEMBELIHAN, BERBURU DAN MEMBACAKAN BISMILLAH ATAS HEWAN BURUNG	
1. Bab binatang yang diburu dengan tombak	341
2. Bab binatang buruan yang terkena tombak bagian batangnya.....	342
3. Bab berburu dengan busur	343
4. Bab berburu dengan alat pelanting (ketepil) dan senapan	344
5. Bab orang yang menghimpun anjing tetapi bukan jenis anjing untuk berburu atau ternak	345
6. Bab apabila anjing yang disuruh berburu memakan buruannya	347

7. Bab hewan buruan yang baru ditemukan dua sampai tiga hari kemudian	348
8. Bab apabila di dekat hewan buruan yang sudah kena itu orang mendapati ada anjing lain	350
9. Bab mengenai masalah berburu	351
10. Bab berburu di gunung	354
11. Bab firman Allah Ta'alā: "Dihalalkan bagimu binatang buruan laut"	356
12. Bab memakan belalang	357
13. Bab bejana-bejana orang majusi dan bangkai	358
14. Bab membaca bismillah atas sembelihan dan orang yang meninggalkan itu karena sengaja	360
15. Bab hewan yang disembelih untuk patung-patung berhala	362
16. Bab sabda Nabi saw.: "Hendaklah orang menyembelih hewan dengan menyebut asma Allah	363
17. Bab sebilah bambu, batu api dan besi yang bisa mengalirkan darah.....	364
18. Bab sembelihnya orang wanita dan amat (budak perempuan)	365
19. Bab tidak boleh hukumnya menyembelih dengan gigi, dengan tulang dan juga dengan kuku	366
20. Bab sembelihannya orang-orang badawi dan sebagainya	367
21. Bab sembelihannya kaum ahli kitab dan sebagainya.....	367
22. Bab ternak yang mau lepas ia adalah tergolong liar.....	369
23. Bab menyembelih	370
24. Bab larangan menyiksa atau menghukum hewan yang akan disembelih	371
25. Bab ayam	373
26. Bab daging kuda	375
27. Bab hukumnya memakan setiap binatang buas yang memiliki taring	378

28. Bab tentang kulitnya binatang yang sudah mati	378
29. Bab minyak misik	379
30. Bab marmot (kelinci)	380
31. Bab biawak	381
32. Bab apabila seekor tikus atau binatang lain jatuh ke dalam mentega yang sudah membeku.....	382
33. Bab membuat atau memberi tanda	383
34. Bab apabila suatu kaum mendapat harta rampasan, lalu sebagian mereka menyembelih seekor onta misalnya tanpa ada persetujuan teman-temannya, maka orang itu tidak boleh dimakan	384
35. Bab apabila seekor onta milik kaum lolos, lalu dipanah oleh seseorang sehingga mati lalu dia meminta damai kepada mereka, maka hal itu boleh	385
36. Bab memakan sesuatu yang diharamkan karena terpaksa.....	386
KITAB KORBAN-KORBAN	
1. Bab sunnah hukumnya berkorban	389
2. Bab seorang imam membagikan korban kepada manusia	390
3. Bab korban bagi orang yang sedang bepergian dan bagi wanita	391
4. Bab pada hari korban, daging itu sangat diinginkan	392
5. Bab Al Adha adalah hari korban	393
6. Bab berkorban di dekat tempat bersembahyang (mushalla) ...	395
7. Bab Nabi saw. berkorban dua ekor kambing yang bertanduk dan gemuk	396
8. Bab sabda Nabi saw. kepada Abu Burdah: "Berkorbanlah kamu meski dengan seekor kambing betina".....	397
9. Bab barangsiapa yang menyembelih korban dengan tangan sendiri	398
10. Bab barangsiapa yang menyembelih korbannya orang lain	399
11. Bab menyembelih korban sesudah sembahyang	400

12. Bab barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembahyang, maka dia harus mengulangi.....	401
13. Bab meletakkan telapak kaki pada muka hewan yang disembelih	403
14. Bab membaca takbir saat menyembelih korban	403
15. Bab apabila seseorang telah mengirimkan ternak sembelihannya untuk disembelih, maka tidak haram atasnya sesuatupun	404
16. Bab daging korban yang boleh dimakan dan disimpan buat persediaan	405
KITAB MINUMAN	
1. Bab Khamar itu dari anggur	411
2. Bab turunlah keharaman khamar yang terbuat dari korma	412
3. Bab arak yang dari madu	413
4. Bab menerangkan bahwa minuman khamar bisa menutupi akal	414
5. Bab menerangkan sesuatu yang bisa membuat halal khamar dan diberi nama lain	415
6. Bab tentang menyimpan minuman anggur dalam periuk dan bejana lain	416
7. Bab kemurahan Nabi saw. mengenal menyimpan khamar dalam bejana dan dalam bungkus setelah adanya pelarangan	417
8. Bab boleh menyimpan korma selagi tidak sampai memabukkan	419
9. Bab perasan anggur yang dimasak (badziq) dan larangan setiap minuman yang memabukkan	420
10. Bab tidak boleh mencampur korma yang belum matang dengan korma yang sudah matang jika hal itu memabukkan	421
11. Bab minum susu	422
12. Bab meminta minum air tawar	426

13. Bab mencampur susu dengan air	427
14. Bab minum air buah-buahan yang manis dan madu	429
15. Bab minum sambil berdiri	429
16. Bab orang yang minum sambil wuukuf di atas ontanya	431
17. Bab dalam minum adalah yang kanan lalu yang kanannya lagi	431
18. Bab apakah seseorang perlu minta izin kepada yang disebelah kanannya untuk memberikan minuman pada orang yang lebih tua	432
19. Bab menghirup air telaga langsung dengan mulut	433
20. Bab yang muda harus melayani yang tua	434
21. Bab memecah mulut bejana dan meminum darinya	436
22. Bab minum dari mulut tempat air yang terbuat dari kulit	437
23. Bab bernafas dalam bejana	438
24. Bab minum dengan dua atau tiga tarikan nafas	439
25. Bab minum dengan bejana dari emas	439
26. Bab bejana-bejana dari perak	440
27. Bab minum dengan gelas	442
28. Bab minum dari gelas dan bejana-bejana Nabi saw. yang lain.....	442
29. Bab minum berkah dan air yang diberkahi.....	445
KITAB MUSIBAH SAKIT	
1. Bab imbalan bagi orang yang sakit	446
2. Bab sakit yang keras	448
3. Bab manusia yang paling berat ditimpa cobaan ialah para Nabi kemudian orang-orang terdahulu dan seterusnya	449
4. Bab kewajiban menjenguk orang sakit	450
5. Bab menjenguk orang yang pingsan	451
6. Bab keutamaan orang yang menderita penyakit ayan (epilepsi)	452

7. Bab keutamaan orang yang kehilangan penglihatannya	453
8. Bab wanita menjenguk laki-laki	453
9. Bab menjenguk anak kecil	455
10. Bab menjenguk orang dusun	456
11. Bab menjenguk orang musyrik	457
12. Bab jika menjenguk orang sakit lalu tiba waktu sembahyang, maka sebaiknya bersembahyang jama'ah	457
13. Bab mengusapkan tangan pada orang yang sedang sakit	458
14. Bab ucapan dan jawaban kepada orang yang sakit	460
15. Bab menjenguk orang sakit dengan naik kendaraan dengan jalan kaki dan dengan membongceng keledai	462
16. Bab ucapan orang yang sakit: "Sesungguhnya aku sakit" atau "Aduh, kepalaiku!"	464
17. Bab ucapan orang yang sakit: "Tinggalkanlah aku"	466
18. Bab orang yang pergi dengan membawa anak yang sakit untuk dimintakan do'a	468
19. Bab larangan orang sakit mengharap-harap kematian	468
20. Bab do'a orang yang menjenguk orang sakit	471
21. Bab wudlunya orang yang menjenguk orang yang sakit	471
22. Bab do'a menangkal penyakit menular dan demam	472
KITAB PENGOBATAN	
1. Bab kalau Allah menurunkan suatu penyakit, maka Dia juga menurunkan obatnya	474
2. Bab apakah seorang laki-laki boleh mengobati seorang wanita atau sebaliknya?.....	474
3. Bab obat itu ada pada tiga hal	475
4. Bab obat itu dengan madu, dan firman Allah: "Didalamnya terdapat obat bagi manusia"	476
5. Bab berobat dengan susu onta	477
6. Bab berobat dengan meminum air kencing onta	478

7.	Bab biji adas	479
8.	Bab membawakan bubur kepada orang yang sakit.....	480
9.	Bab menggunakan tembakau isap	481
10.	Bab menggunakan kayu India	481
11.	Bab kapan saat yang baik orang berbekam	482
12.	Bab berbekam dalam beperian dan dalam keadaan ihram	482
13.	Bab berbekam dari penyakit.....	483
14.	Bab berbekam itu pada bagian kepala.....	484
15.	Bab berbekam karena rasa pusing	485
16.	Bab cukur karena menghilangkan sakit	486
17.	Bab keutamaan tidak melakukan pengangusan (pengecosan)	486
18.	Bab celakan	488
19.	Bab penyakit kusta	489
20.	Bab embun manis itu obat bagi mata	490
21.	Bab ladud (obat yang dipasang pada salah satu sisi mulut) ...	490
22.	Bab sakit tenggorokan (kerongkongan)	493
23.	Bab obat penyakit perut	493
24.	Bab tidak ada kemalangan karena bulan safar	494
25.	Bab sakit flu	495
26.	Bab membakar permukaan tanah untuk memampatkan darah	496
27.	Bab demam itu adalah dari uap didihan neraka Jahannam	497
28.	Bab orang yang keluar dari satu negeri secara tidak patut	498
29.	Bab mengenai penyakit tha'un.....	500
30.	Bab pahala bagi orang yang sabar karena ditimpa sakit tha'un	504
31.	Bab menyuwuk dengan Al Qur'an dan jampi-jampi	505
32.	Bab suwuk dengan Al Fatihah	505

33.	Bab menyuwuk dengan syarat ada imbalannya.....	507
34.	Bab menyuwuk mata	508
35.	Bab mata itu adalah kebenaran:.....	509
36.	Bab menyuwuk dari gigitan ular dan kala	509
37.	Bab suwuknya Nabi saw.	510
38.	Bab meludah ketika menyuwuk	512
39.	Bab mengusap bagian yang sakit dengan tangan kanan keti- ka menyuwuk	515
40.	Bab mengenai seorang wanita yang menyuwuk seorang laki-laki	516
41.	Bab orang yang tidak pernah menyuwuk	516
42.	Bab tidak kemalangan karena burung	518
43.	Bab Al Fa'lu	519
44.	Bab tidak ada serangga yang membawa kerugian.....	520
45.	Bab masalah tenung	520
46.	Bab sihir	523
47.	Bab syirik dan sihir termasuk yang murak amal-amal baik	526
48.	Bab apakah sihir perlu diberantas	527
49.	Bab ucapan yang fasih itu ada unsur sihirnya	530
50.	Bab mengobati sihir dengan adanya tamar terbungkus	531
51.	Bab tidak ada serangga yang membawa kerugian.....	531
52.	Bab tidak ada istilah menular sama sekali	532
53.	Bab cerita mengenai usaha meracuni Nabi saw.	534
54.	Bab minum racun dan pengobatannya serta akibat buruknya	536
55.	Bab susunya keledai betina.....	537
56.	Bab apabila seekor lalat jatuh ke dalam suatu bejana	538
	KITAB MENGENAI PAKAIAN	
1.	Bab firman Allah Ta'alā: "Siapakah yang mengharamkan	

perhiasan dari Allah Yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya"	540
2. Bab orang yang menyeret kainnya bukan karena sombong	540
3. Bab menyingsingkan pakaian	542
4. Bab pakaian yang sampai berada di bawah kedua mata kaki, ia berada di dalam neraka	542
5. Bab orang yang menyeret pakaianya karena sombong.....	543
6. Bab pakaian yang dihiasi dengan rumbai-rumbai	544
7. Bab kain mentel	546
8. Bab memakai baju gamis	546
9. Bab saku gamis di sebelah dada dan lainnya	549
10. Bab barangsiapa yang memakai jubah yang sempit kedua lengannya di dalam bepergian.....	550
11. Bab jubah dari bulu dalam peperangan	550
12. Bab qabba' (sebangsa baju mentel)	551
13. Bab kopiah panjang	553
14. Bab celana	553
15. Bab sorban.....	554
16. Bab tutup kepala	555
17. Bab penutup kepala	558
18. Bab kain selimut dari bulu dan baju longgar	559
19. Bab pakaian dan kain selimut	562
20. Bab memakai baju hanya satu lengan	564
21. Bab kain selimut berwarna hitam	565
22. Bab pakaian berwarna hijau	567
23. Bab pakaian berwarna putih	568
24. Bab memakai sutera dan lemek sutera bagi laki-laki dan masalah kadar kebolehannya	570
25. Bab memegang sutera tanpa memakainya	573

26. Bab membentangkan sutera	574
27. Bab memakai sutera kasar	574
28. Bab orang laki-laki boleh memakai sutera untuk satu alasan menghilangkan penyakit gatal-gatal	575
29. Bab sutera bagi wanita	575
30. Bab pakaian yang diperkenankan oleh Nabi saw.	577
31. Bab orang yang dipanggil untuk memakai baju baru	580
32. Bab memakai safran bagi laki-laki	581
33. Bab pakaian yang diberi minyak za'faran	582
34. Bab pakaian berwarna merah	582
35. Bab pakaian dari kulit binatang buas berwarna merah	583
36. Bab sandal babi kulit yang yang disamak dan lainnya	583
37. Bab memulai dengan sandal yang sebelah kanan	586
38. Bab melepas sandal yang sebelah kiri dahulu	586
39. Bab tidak boleh berjalan dengan memakai satu sandal	587
40. Bab tali sandal	587
41. Bab kubah merah adam	588
42. Bab pakaian berkancing emas	590
43. Bab cincin emas	591
44. Bab cincin perak	592
45. Bab batu mata cincin	594
46. Bab cincin dari besi	595
47. Bab mengukir cincin	597
48. Bab cincin di jari kelingking	598
49. Bab membuat cincin untuk disertakan dengan surat yang dikirimkan kepada ahli kitab dan lainnya	599
50. Bab meletakkan batu mata cincin pada perut telapak tangan	600
51. Bab sabda Nabi saw.: "Tidak boleh menulisi cincin yang sudah aku tulisi"	600

52. Bab tulisan pada cincin terdiri dari tiga baris	601
53. Bab cincin bagi kaum wanita	602
54. Bab kalung dan anting-ting bagi wanita	602
55. Bab mencari kalung	603
56. Bab anting-ting	604
57. Bab kalung anak-anak	604
58. Bab laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki	605
59. Bab mengeluarkan laki-laki yang menyerupai wanita dari rumah	606
60. Bab menggunting kumis	607
61. Bab memotong kuku	608
62. Bab membiarkan rambut jenggot tetap panjang.....	609
63. Bab mengenai uban	609
64. Bab mengecat rambut	610
65. Bab rambut kriting	611
66. Bab mengempalkan rambut	615
67. Bab menyibak atau membelah rambut kepala	617
68. Bab gombak atau jambul	618
69. Bab jambul	532
70. Bab seorang istri memakaikan minyak wangi kepada suaminya dengan tangannya sendiri	619
71. Bab memberi minyak pada rambut kepala dan jenggot	620
72. Bab sisir rambut	620
73. Bab wanita yang sedang haidl boleh menyisir rambut kepala suaminya	621
74. Bab mengenai minyak misik	622
75. Bab memakai minyak wangi yang disunnahkan	622
76. Bab orang yang tidak menolak minyak wangi	623

77. Bab parfum atau wangi-wangian.....	623
78. Bab wanita-wanita yang memperlihatkan kecantikan.....	624
79. Bab menyambut rambut dengan rambut orang lain	624
80. Bab orang-orang yang mencabuti rambutnya	627
81. Bab yang disambung rambutnya dengan rambut orang lain ...	628
82. Bab orang yang membuat tato	630
83. Bab orang-orang yang minta dibuatkan tato.....	631
84. Bab gambar-gambar	632
85. Bab siksaan orang-orang yang menggambar pada hari kiamat kelak	633
86. Bab menyobek gambar	634
87. Bab gambar-gambar yang disobek	635
88. Bab orang yang tidak suka duduk di rumah yang ada gambarnya	636
89. Bab makruh hukumnya sembahyang dengan melihat gambar	637
90. Bab malaikat tidak mau masuk ke dalam rumah yang ada gambarnya	638
91. Bab yang tidak mau memasuki rumah yang ada gambarnya	638
92. Bab melaknati (mengutuk) orang yang menggambar	640
93. Bab barangsiapa yang membuat gambar, maka pada hari kiamat nanti dia akan dituntut meniupkan roh pada gambar itu	640
94. Bab membongkeng ternak tumpangan	641
95. Bab pemilik hewan kendaraan yang membongkengkan orang lain di depannya	642
96. Bab wanita membongkeng di belakang laki-laki	644
97. Bab tidur terlentang sambil meletakkan kakinya yang satu pada yang lain	645

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
كِتَابُ النِّكَاح

KITAB NIKAH

الترغيب في النكاح

BAB
MENGEMARKAN DIDALAM NIKAH.

لِقَوْلِهِ تَعَالَى : فَإِنِّي حُوَّا مَا طَابَ لِكُمْ مِنَ النِّسَاءِ (النساء ٥٢)

Karena firman Allah Ta'ala: "Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi". (An Nisaa': 3).

٤٨١٧ - عَنْ أَنَسَّ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : جَاءَ
تَلَاثَةٌ رَهْطٌ إِلَى بُيُوتٍ أَزْوَاجٍ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَسْأَلُونَ عَنْ عِبَادَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أُخْرُوا
كَانُوكُمْ تَقَالُوْهَا فَقَالُوا : وَأَيْنَ نَحْنُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأْخَرَ ، قَالَ
أَحَدُهُمْ أَمَا أَنَا فِي أُصْلَى الْدَّيْلَ أَبَدًا وَقَالَ آخَرُ أَنَا أَصُومُ
الدَّهْرَ وَلَا أُفْطِرُ ، وَقَالَ آخَرُ : أَنَا أَعْتَزِلُ النِّسَاءَ فَلَا أَتَرْوَهُ

أَبَدًا، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْتُمْ
الَّذِينَ قُلْتُمْ كَذَا وَكَذَا أَمَا وَاللَّهُ أَنِّي لَا حَشَاظُكُمْ لِلَّهِ
وَأَنْقَاكُمْ لَهُ، لِكُنْتُ أَصُومُ وَأَفْطُرُ وَأَصْلِي وَأَرْقُدُ وَأَرْوَجُ
النِّسَاءَ فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنْتِي فَلَيْسَ مِنِّيْ.

4817. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Telah datang tiga orang kerumah istri-istri Nabi saw. Mereka bertanya tentang ibadah Nabi. Maka ketika mereka diberi tahu, seolah-olah mereka membanggakan ibadahnya masing-masing seraya berkata: "Di mana kami dibanding Nabi saw. padahal beliau telah diampuni dosa-dosanya yang akan datang dan dosa-dosanya yang sudah lewat". Salah seorang diantara mereka berkata: "Adapun saya, maka sesungguhnya saya senantiasa sholat malam selama-lamanya". Yang lainpun berkata: "Saya berpuasa sepenuh masa dan tidak pernah berbuka". Dan yang lain lagi berkata: "Saya menyingkir wanita sehingga saya tidaklah kawin (beristri) selama-lamanya". Lantas Rasulullah datang seraya bertanya: "Kalian orang yang mengatakan demikian dan demikian. Ingat Demi Allah sesungguhnya saya adalah orang yang paling takut kepada Allah dan yang paling takwa kepada-Nya dari pada kalian, akan tetapi saya berpuasa dan berbuka, melakukan sholat dan tidur serta mengawini wanita-wanita. Barangsiapa yang tidak suka kepada sunnahku, maka ia tidak termasuk sunnahku".

٤٨٨ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى:
وَإِنْ خَفْتُمْ أَنْ لَا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَإِنَّكُمْ حُوَامَّا طَابَ

لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَشْنُىٰ وَثُلَاثَ وَرْبَاعَ فَإِنْ خَفْتُمْ أَنْ لَا
تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَامَلَكَتْ أَيْمَانَكُمْ ذُلِكَ أَدْنَى
أَنْ لَا تَعْوِلُوا. قَالَ يَا ابْنَ أُخْتِيِ الْبَيْتِ مَهَّ تَكُونُ فِي جَرْ وَلِتَهَا
فَيُرْغَبُ فِي مَالِهَا وَبَحْرَالهَا يُرْبِدُ أَنْ يَتَرَوَّجَهَا يَادْنَى
مِنْ سُنَّتِ صَدَاقَهَا، فَنَهُوا أَنْ يَنْكِحُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا
لَهُنَّ فِي كُمْلَوْالصَّدَاقَ وَأَمْرٍ وَإِنْكَاجَ مَنْ سِوَاهُنَّ مِنَ
النِّسَاءِ .

4818. Dari Urwah bahwasanya ia bertanya kepada Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WA INKHIFTUM ALLAA TUQSITHUU FIL YATAAMAA FANKIHUU MAA THOOBA LAKUM MINAN-NISAA-I MATSNAA WA TSULAATSA WARUBAA', FA INKHIFTUM ALLAA TA'DILUU FAWAAHIDATAN AU MAA MALAKAT AIMAANUKUM, DZAALIKA ADNAA ALLAA TA'UULUU" (Dan jika kamu takut tidak akan dapat berbuat adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya) maka kawinilah wanita-wanita lain yang kamu senangi, dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berbuat adil, maka kawinilah seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya". (An Nisaa':30). Aisyah berkata: "Wahai keponakanku, itu adalah anak yatim perempuan yang berada dalam kekuasaan walinya, lantas wali itu senang kepada harta dan kecantikannya. Ia ingin mengawininya dengan mas kawin yang paling rendah dari ke-

biasaanya. Maka dari itu mereka dilarang untuk menikahnya kecuali jika mereka berbuat adil kepadanya sehingga mereka menyempurnakan maskawinnya, dan mereka diperintahkan mengawini wanita-wanita lain selain mereka (anak-anak yatim).

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَرْوَجْ لَا تَهُوَ أَغْضَبُ لِلْبَصَرِ وَأَحْسَنُ لِلْفَرْجِ وَهُلْ يَتَرَوَجُ مَنْ لَا أَرَبَّ لَهُ فِي الثَّيَاجِ

BAB

SABDA NABI SAW: "BARANGSIAPA YANG SUDAH MAMPU MEMBAYAR ONGKOS KAWIN, MAKA HENDAKLAH IA KAWIN, KARENA KAWINNYA LEBIH MENJAGA PENGLIHATAN DAN LEBIH MENJAGA KEMALUAN". DAN APAKAH SESEORANG BOLEH MENGAWINI SESEORANG YANG TIDAK PUNYA KECAKAPAN DALAM KAWIN?

٤٨١٩ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ : كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ فَلَقِيَهُ عُثْمَانُ بْنَ مِنْيَّ فَقَالَ : يَا أَبا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّ لِي إِلَيْكَ حَاجَةً فَخَلَيَا فَقَالَ عُثْمَانُ هَلْ لَكَ يَا أَبا عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي أَنْ تُرْوِجَكَ يِكْرَارًا تَذَكِّرُكَ مَا كُنْتَ تَعْهِدُ ، فَلَمَّا رَأَى عَبْدُ اللَّهِ أَنَّ لَيْسَ لَهُ حَاجَةٌ إِلَى هُذَا اشَارَ إِلَيْهِ فَقَالَ يَا عَلْقَمَةً فَأَنْتَ هُنْدُ اللَّهِ وَهُوَ

يَقُولُ : أَمَالَئِنْ قُلْتَ ذَلِكَ ، لَقَدْ قَالَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ أَسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَرْوَجْ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّ اللَّهَ وَجَاءَهُ

4819. Dari Alqomah katanya: "Adalah saya bersama Abdullah, lantas ia bertemu dengan Utsman di Mina seraya berkata: "Wahai ayahnya Abdurrohman, sesungguhnya saya mempunyai keperluan (sedikit) denganmu". Maka keduanya menyepi (ke suatu tempat). Utsman lantas berkata: "Apakah kamu mau hai Abdurrohman untuk saya kawinkan dengan seorang gadis yang dapat mengingatkanmu kepada sesuatu yang pernah kau alami? Ketika Abdullah melihat bahwa ayah Abdurrohman tidak lagi butuh kepada ini, maka ia memberi isyarat kepadaku seraya berkata: "Ingat jika engkau mengatakan demikian, maka sesungguhnya Nabi saw. telah berkata kepada kami: "Wahai golongan pemuda, barangsiapa di antara kalian yang mampu memberikan ongkos kawin, maka hendaklah ia kawin, dan barangsiapa yang tidak mampu, maka wajib baginya berpuasa, karena sesungguhnya puasa baginya merupakan pemutus nafsu kawin".

بَابُ مَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ الْبَاءَةَ فَلِيَصُمُّ

BAB

SESEORANG YANG TIDAK MAMPU KAWIN, HENDAKLAH IA BERPUASA.

٤٨٢ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ عَلْقَمَةَ وَالْأَسْوَدِ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ : كَنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَبَابًا لَا يَحِدُّ شَيْئًا ، فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا مَعْشَرَ الشَّيَّاطِينَ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ^١
الْبَاءَةَ فَلَيَتَرْوَجْ فَإِنَّهُ أَعْضُ لِلْبَصَرِ وَأَحَصَنَ لِلْفَرْجِ وَمَنْ
لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ الصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءُهُ

4820. Dari Abdurrohman bin Yazid katanya: "Saya masuk bersama Alqomah dan Al Aswad kepada Abdullah, lantas Abdullah berkata: "Adalah kami bersama Nabi saw. sebagai pemuda yang tidak punya apa-apa, maka Rasulullah saw. bersabda kepada kami: "Wahai golongan pemuda, barangsiapa yang mampu menyediakan ongkos kawin, maka hendaklah ia kawin. Karena sesungguhnya ia lebih menjaga mata dan lebih menjaga kemaluan. Barangsiapa yang tidak mampu, maka wajib baginya berpuasa, maka sesungguhnya ia menjadi perisai baginya".

بَابُ كَثْرَةِ النِّسَاءِ

BAB

BERISTRIBANYAK.

٤٨٢١ - عَنْ عَطَلَاءِ قَالَ حَضْرَنَامَعَ ابْنِ عَبَّاسٍ جَنَازَةَ مَيْمُونَةَ
يُسْرِفَ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : هَذِهِ زَوْجَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا رَفَعْتُمْ نَعْشَهَا فَلَا تَرْعِزُوهَا وَلَا تُرْلِزُوهَا
وَأَرْفَقُوا فَارِثَةً كَانَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
تِسْعَةَ كَانَ يَقْسِمُ لِثَمَانٍ وَلَا يَقْسِمُ لِوَاحِدَةٍ

4821. Dari 'Atho' katanya: "Kami bersama Ibnu Abbas menghadiri jenazah Maimunah di Sarof, lalu Ibnu Abbas berkata: "Ini adalah istri

Nabi saw., maka apabila kalian telah mengangkat peti matinya, maka janganlah kalian goncang dan kalian goyang. Berlaku hati-hati karena sesungguhnya Nabi saw. memiliki sembilan istri, beliau bergilir kepada yang delapan dan tidak bergilir kepada istrinya yang satu".

٤٨٢٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَانَ يَطْوُفُ عَلَى نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ وَاحِدَةٍ وَلَمْ
تِسْعُ نِسْوَةٍ .

4822. Dari anas ra. bahwasanya Nabi saw. konon mengelilingi istri-istrinya pada suatu malam sedangkan beliau mempunyai istri sembilan".

٤٨٢٣ - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيرٍ قَالَ قَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ هَلْ
تَرْوَجُتْ ، قُلْتُ لَا . قَالَ فَتَرَوْجْ فَإِنَّ حَيْرَهُذِهِ الْأُمَّةُ
أَكْثَرُهُنَّ نِسَاءً .

4823. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Telah berkata Ibnu Abbas kepadaku: "Apakah engkau sudah kawin?". Saya menjawab: "Belum". Ibnu Abbas berkata: "Kawinlah, karena sesungguhnya sebaik-baik ummat ini adalah yang paling banyak istrinya".

بَابُ مَنْ هَاجَرَ أَوْ عَمِلَ خَيْرًا إِلَّا تَرَوْجَ
النِّسَاءُ فَلَهُ مَا نَوَى .

BAB

ORANG YANG BERHIJRAH ATAU BERAMAL BAIK UNTUK MENGAWINI SEORANG WANITA, MAKAN BAGINYA SESUATU YANG IA NIATI.

٤٨٢٤ - عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْعَمَلُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا الْإِرْتِئَ
مَانُوَى، فَمَنْ كَانَ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى
اللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ كَانَ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا
يُصِيبُهَا أَوْ أَرْأَى يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

4824. Dari Umar bin Khoththob ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Amal adalah dengan niat, seseorang hanyalah memiliki sesuatu yang ia niat. Barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, maka hijrahnya juga kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya karena dunia yang ia ingini atau kepada wanita yang hendak ia kawini, maka hijrahnya tertuju kepada sesuatu yang ia hijrahi".

بَابُ تَزْوِيجِ الْمُعْسِرِ الَّذِي مَعَهُ الْقُرْآنُ وَالْإِسْلَامُ فِيهَا سَهْلٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى

BAB

MENGAWINKAN ORANG MELARAT YANG DISERTAI AL
QUR'AN DAN ISLAM.

4825 - عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ : كُنَّا نَغْرُو مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ لَنَا نِسَاءٌ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ
اللَّهِ الَّذِي أَنْسَتَهُ خِصَّى ؟ فَنَهَانَا عَنْ ذَلِكَ

4825. Dari Ibnu Mas'ud ra. dia berkata: "Konon kami berhijrah bersama Nabi saw. di mana kami tidak mempunyai istri, lantas kami berkata: "Wahai Rasulullah, tidak bolehkah kita bervasektomi? Lantas Rasulullah saw. melarang kami melakukan vasektomi".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِأَخِيهِ أَنْظُرْ أَيْ زَوْجَيَّ
شَتَّى حَتَّى أَنْزِلَ لَكَ عَنْهَا

BAB

UCAPAN LELAKI KEPADA SAUDARANYA: "LIHATLAH
ISTRIKU, MANA YANG KAMU KEHENDAKI TENTULAH
SAYA BERIKAN KEPADAMU".

٤٨٢٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالَكٍ قَالَ قَدِيمَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ
فَآخَى الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَحْدِ ابْنِ
الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ وَعِنْدَ الْأَنْصَارِيِّ أُمْرَأٌ تَانِي فَعَرَضَ عَلَيْهِ أَنْ
يُنَاصِفَهُ أَهْلَهُ وَمَالَهُ فَقَالَ بَارِكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ
وَمَالِكَ دُلُونِ عَلَى السُّوقِ، فَأَتَى السُّوقَ فَرَأَيَ شَيْئًا قَاتَ
أَقِطِّ وَشَيْئًا مِنْ سَمِّنٍ، فَرَأَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَعْدَ أَيَّامٍ وَعَلَيْهِ وَصَرٌ مِنْ سُفْرَةٍ، فَقَالَ : مَهِيمٌ يَا عَبْدَ
الرَّحْمَنِ، فَقَالَ : تَزَوَّجْتُ أَنْصَارِيَّةً، قَالَ : فَمَا سُقْتَ
قَالَ : وَزَنَ نَوَافِي مِنْ ذَهَبٍ، قَالَ : أَوْلَمْ وَلَوْ بِشَاهِ.

4826. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Adalah Abdurrohman bin 'Auf di Madinah, lantas Nabi saw. mempersaudarakannya dengan Sa'ad bin Robi' Al Anshoriy. Sa'ad bin Robi' memiliki dua orang istri, lantas ia menyodorkannya kepada Abdurrohman untuk membagi istri dan harta-nya menjadi dua bagian". Abdurrohman berkata: "Semoga Allah mem-berkahi istri dan hartamu, tunjukkan kepadaku pasar!. Maka ia datang ke pasar selanjutnya ia memperoleh laba sedikit dari keju dan sedikit dari samin". Nabi saw. melihatnya selang beberapa hari ada bekas kekuning-kuningan pada (baju)nya. Nabi saw. bertanya: "Apa khabar hai Abdur-rohman? Ia menjawab: "Saya telah kawin dengan seorang wanita dari Ansor". Nabi bertanya: "Apa mas kawinmu? Ia menjawab: "Emas sebesar biji kurma". Nabi bersabda: "Selenggarakanlah resepsi, kendatipun hanya menyembelih kambing".

بَابُ مَا يُكَرِهُ مِنَ التَّبَتُّلِ وَالنِّصَاءِ

BAB

SESUATU YANG DIMAKRUHKAN DARI MEMBUJANG DAN BERVASEKTOMI.

4827 - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ الْمُسَيْبٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ سَعْدًا ابْنَ أَبِي وَقَاصٍ يَقُولُ : رَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عُثْمَانَ ابْنِ مَظْعُونٍ التَّبَتُّلَ وَلَوْا ذَنَ لَهُ لَا حَنْدَنَا .

4827. Dari Sa'id bin Musayyab katanya: "Saya mendengar Sa'ad bin Abi Waqqash berkata: "Rasulullah saw. menolak kepada Utsman bin Madz'un sebagai orang yang membujang, andaikata beliau mengizinkan tentulah saya (kami) sudah bervasektomi".

4828 - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ أَبِي وَقَاصٍ يَقُولُ لَقَدْ رَدَ ذَلِكَ يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عُثْمَانَ وَلَوْا جَازَ لَهُ التَّبَتُّلَ

4828. Dari Sa'ad bin Waqqash katanya: "Sungguh benar-benar me-nolak hal itu ya'ni Nabi saw. atas Utsman, dan andaikata beliau mem-perbolehkan membujang sungguh kami telah melakukan vasektomi".

4829 - عَنْ قَيْسٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ كُتَّانَغَزُو مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ لَنَا شَيْءٌ فَقُلْنَا إِلَّا نَسْتَخْصِي فَنَهَا نَاعِنْ ذَلِكَ ، ثُمَّ رَجَّحَ لَنَا أَنْ تَكِحَّ الْمَرْأَةُ بِالْتَّوْبِ ، ثُمَّ قَرَأَ عَلَيْنَا : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا خَرَّمُوا طَبِيعَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُو وَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ .

4829. Dari Qois katanya: Abdullah berkata: "Kami melakukan pe-rang bersama Rasulullah saw., sedangkan kami tidak memiliki apa-apa. Kami lantas berkata: "Apakah kami tidak diperbolehkan melakukan vasektomi? Maka beliau melarang kami bervasektomi. Kemudian beliau memberikan kemurahan kepada kami untuk kawin dengan wanita dengan maskawin pakaian, kemudian beliau membacakan kepada kami: "YAA AYYUHALLAZIINA AAMANUU LAA TUHARRIMUU THOYYIBAATI MAA AHALLALOOHU LAKUM WALAA TA'TADUU INNAALLOOHA LAA YUHIBBUL MU'TADIIN". (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Se-sungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas". (Al Maidah:87).

483. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قُلْتُ يَارَسُولَ أَبِي رَجَلٍ شَابٍ وَأَنَا أَخَافُ عَلَى نَفْسِي الْعَنَتَ وَلَا أَجِدُ مَا

أَتَرْوَجِ بِهِ النِّسَاءَ فَسَكَتَ عَنِّي ثُمَّ قُلْتُ مِثْلَ ذَلِكَ فَقَالَ
فَسَكَتَ عَنِّي، ثُمَّ قُلْتُ مِثْلَ ذَلِكَ فَسَكَتَ عَنِّي، ثُمَّ
قُلْتُ مِثْلَ ذَلِكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، جَحَّ الْقَلْمَرِ بِمَا أَنْتَ لَا يُقْرَأُ، فَاحْتَصِ عَلَى ذَلِكَ
لَوْذَرْ

4830. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya adalah seorang lelaki yang masih muda dan saya takut kepada diriku berbuat zina dan saya tidak menemukan sesuatu yang bisa saya gunakan untuk kawin dengan wanita? Beliau mendiamkanku, kemudian saya bertanya seperti itu, lalu beliau mendiamkanku. Kemudian saya bertanya kepada beliau seperti itu, kemudian beliau mendiamkanku. Kemudian saya bertanya seperti itu lalu beliau mendiamkanku. Kemudian saya bertanya seperti itu, lantas Nabi saw. bersabda: "Wahai Abu Hurairah, telah kering pena Allah (Qolam-Nya) dengan apa yang kamu temui, maka kebirilah (bervasektomilah) atas keadaan itu atau tinggalkanlah fasektomi".

بَابِ نِكَاحِ الْأَبْكَارِ

BAB

NIKAH DENGAN SEORANG GADIS.

4831 - قَالَ ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لِعَائِشَةَ
لَمْ يَنْكِحِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكْرًا غَيْرَكِيِّ.

4831. Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Ibnu Abbas berkata kepada Aisyah: "Nabi saw. tidaklah kawin dengan seorang gadis selain engkau".

4832 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قُلْتُ يَارَسُولَ
اللَّهِ أَرَأَيْتَ لَوْنَزَلْتَ وَادِيًّا وَفِيهِ شَجَرَةٌ قَدْ أَكَلَ مِنْهَا وَجَدْتَ
شَجَرًا لَمْ يُؤْكَلْ مِنْهَا فِي أَيْمَانِهَا كَنْتَ تُرْقِعُ بَعِيرَكَ، قَالَ: فِي
الَّذِي لَمْ يُرْتَعْ مِنْهَا تَعْنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَمْ يَتَرَوَّجْ بِكْرًا غَيْرَهَا .

4832. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah saw. apa pendapatmu jika engkau bertempat tinggal di suatu lembah dan di situ terdapat pepohonan yang telah dimakan dan engkau telah mendapatkan sebatang pohon yang belum (pernah) dimakan. Dilembah mana engkau menggembalakan ontamu? Nabi menjawab: "Dilembah yang belum pernah dimakan rumputnya". Aisyah bermaksud: "Nabi tidaklah kawin dengan seorang gadis selain dia".

4833 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَيْتُكِ فِي الْمَنَامِ مَا تَرَى إِذَا رَجَلٌ يَحْمِلُ فِي
فِي سَرْقَلٍ حَرَنِيرٍ فَيَقُولُ: هَذِهِ أَمْرَاتُكَ فَلَكُشِفُهَا إِذَا هِيَ
أَنْتِ، فَأَقُولُ: إِنْ يَكُنْ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ يُمْضِيهِ .

4833. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperlihatkan kepadamu di dalam tidur sebanyak dua kali, ya'ni ketika ada dua orang lelaki yang membawamu di dalam kain sutra curian, lalu lelaki itu berkata: "Ini adalah istrimu, maka saya membukanya". Tiba-tiba dia tadi adalah kamu". Lantas saya berkata: "Jika ini dari sisi Allah, maka Allah akan mewujudkannya".

**بَابُ الشَّيْبَاتِ . وَقَالَتْ أُمُّ حَيْبَةَ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا
تَعْرِضْنَ عَلَى بَنَاتِكُنَّ وَلَا لَخَوَاتِكُنَّ**

BAB

BEBERAPA JANDA. UMMU HABIIBAH BERKATA: NABI SAW BERSABDA: "JANGANLAH KALIAN MENYODOR-KAN KEPADAKU PUTRI-PUTRI KALIAN DAN SAUDARA-SAUDARA PUTRI KALIAN".

٤٨٣٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَفَلَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةِ فَتَعَجَّلْتُ عَلَى بَعْرِيزٍ قَطُوفِ فَلَحِيقَنِي رَاكِبٌ مِنْ خَلْفِي فَنَحَسَ بَعْرِيزٍ بِعَزْزَةِ كَانَتْ مَعَهُ فَأَنْطَلَقَ بَعْرِيزٍ كَاجْوَدٍ مَا أَنْتَ رَاعٍ مِنَ الْإِبْلِ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَغْرِيُكَ ؟ قُلْتُ : كُنْتُ حَدِيثَ عَهْدِ بَعْرِيزٍ ، قَالَ : يَكُرُّ أَمْ ثَيَّبًا ؟ قُلْتُ : ثَيَّبٌ ، قَالَ : فَهَلَّا جَارِيَةً تُلَادِعُهَا وَتُلَادِعُكَ ؟ قَالَ فَلَمَّا ذَهَبْنَا إِلَى الدُّخْلَ قَالَ : أَمْهَلُوا حَتَّى تَذَلُّخُوا إِلَّا أَيَّ عِشَاءَ لِكَيْ تَمْتَشِّطَ الشَّعْشَةَ وَتَسْتَحْدَدَ الْمُغْبَيَةَ .

4834. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Kami pulang bersama Nabi saw. dari suatu peperangan, lalu saya tergesa-gesa (menghampiri)

ontaku yang lambat jalannya, sehingga aku tersusul oleh seorang penunggang dari belakangku, lalu ia mencocok punggung ontaku dengan tombak kecilnya miliknya. Sepontan ontaku berjalan seperti onta yang berjalan bagus sebagaimana jalannya onta yang pernah kamu lihat". Tiba-tiba Nabi saw. bertanya: "Apa yang membuatmu tergesa-gesa? Saya menjawab: "Saya adalah pengantin baru". Nabi bertanya: "(Istrimu) gadis atau janda?". Saya jawab: "Janda". Nabi berkata: "Hendaklah engkau kawin dengan gadis, engkau bisa bermain dengannya dan ia bisa bermain denganmu". Jabir berkata: "Ketika kami telah beranjak hendak memasuki (kota), beliau bersabda: "Tungguah kalian sampai masuk waktu malam artinya waktu isyak, agar wanita-wanita yang masih berambut kusut masai bersisir dulu dan berdandan wanita-wanita yang belum berdandan".

٤٨٣٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ تَرَوَجْتُ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَرَوَجْتَ ؟ فَقُلْتُ تَرَوَجْتُ ثَيَّبًا ، فَقَالَ : مَالَكَ وَلِلْعَذَارَى وَلِعَابِهَا فَذَكَرْتُ ذَلِيلَ لِعَمْرٍ وَابْنَ دِينَارٍ فَقَالَ عَمْرٌ وَسَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : هَلَّا جَارِيَةً تُلَادِعُهَا وَتُلَادِعُكَ .

4835. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Saya telah kawin". Lalu Nabi saw. bertanya kepadaku: "Wanita apa yang kamu kawini?". Saya menjawab: "Saya kawin dengan seorang wanita janda". Maka Nabi saw. bersabda: "Apa yang menghalangimu kawin dengan gadis di mana engkau bisa bermain dengannya?". Hal itu aku ceritakan kepada Amer bin Dinar, lantas Amer berkata: "Saya mendengar Jabir bin Abdillah ra. berkata: "Telah bersabda kepadaku Rasulullah saw.: "Hendaklah engkau kawin dengan gadis di mana engkau bisa bermain dengannya dan ia bisa bermain dengannya".

بَابُ تَزْوِيجِ الْصِّغَارِ مِنَ الْكِبَارِ

BAB

MENGAWINKAN ANAK KECIL DENGAN ORANG TUA

٤٨٣٦ - عَنْ عَرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ عَائِشَةَ إِلَى أَبِيهِ بَكْرٍ، فَقَالَ أَبُوبَكْرٍ : إِنَّمَا أَنَا أَخْلُوكَ، فَقَالَ أَنْتَ أَخِي فِي دِينِ اللَّهِ وَكِتَابِهِ وَهِيَ لِي حَالَةً.

4836. Diceritakan dari Urwah ra. bahwa Nabi saw. telah meminang Aisyah kepada Abu Bakar, lalu Abu Bakar berkata kepada beliau: "Saya hanyalah saudaramu". Maka Nabi bersabda: "Engkau adalah saudaraku di dalam agama dan Kitab Allah, sedangkan Aisyah adalah halal bagiku".

بَابُ الِّى مَنْ يَنْكِحُ وَأَيُّ النِّسَاءِ خَيْرٌ وَمَا يُسْتَحْبِطُ أَنْ يَتَخَيَّرَ لِنُطْفَتِهِ مِنْ غَيْرِ اِنْجَابٍ

BAB

KEPADA SIAPA SESEORANG MENIKAH DAN SIAPA WANITA YANG PALING BAGUS DAN APA YANG DISUNAHKAN AGAR SESEORANG MEMILIH UNTUK AIR MANINYA TANPA DENGAN IJAB.

٤٨٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ نِسَاءِ زَكِينَ الْأَبْلَى صَالِحُونَ سَاءِ قُرْشِينَ

أَخْنَاهَ عَلَى وَلَدٍ فِي صَغِيرٍ وَأَرْعَاهُ عَلَى نَرْفِحٍ فِي ذَاتِ يَدِهِ.

4837. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. katanya: "Sebaik-baik wanita(istri) adalah istri yang tenang (teguh) seperti onta. Sebaik-baik wanita Quraisy adalah wanita yang paling memperhatikan anaknya pada masa kanak-kanak dan yang lebih bisa momong (mengasuh) kepada suaminya dengan kemampuannya".

بَابُ اِنْخَادِ السَّرَّارِيَّ وَمَنْ اَعْتَقَ جَارِيَتَهُ ثُمَّ تَزَوَّجَهَا

BAB

MENGAMBIL BUDAK DAN SESEORANG YANG TELAH MEMERDEKAKAN BUDAK WANITANYA KEMUDIAN MENGAWININYA.

٤٨٣٨ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْمَارَجُلٍ كَانَتْ عِنْدَهُ وَلِيَدَهُ فَعَلَمَهَا وَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا، وَأَدْبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا، ثُمَّ اَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ، وَأَيْمَارَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أَمَّنْ يَنْذِهُ وَآمِنُ بِهِ فَلَهُ أَجْرَانِ . وَأَيْمَارَجُلٍ أَدَى حَقَّ مَوَالِيهِ وَحَقَّ رَبِّهِ فَلَهُ أَجْرَانِ . قَالَ الشَّعْبُى خُذْهَا بِغِرِيشٍ قَدْ كَانَ الرَّجُلُ يَرْحَلُ فِيمَا دُونَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ . وَقَالَ أَبُوبَكْرٌ عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَعْتَقَهَا شَمَّ أَصْدَقَهَا.

4838. Dari Abu Burdah dari ayahnya katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Lelaki mana saja yang mempunyai budak perempuan lalu ia mengajarnya dengan baik, ia mendidiknya hingga baik, kemudian ia merdekakannya lalu mengawininya, maka orang itu mendapatkan dua ganjaran. Lelaki mana saja dari ahli kitab yang beriman kepada Nabinya dan beriman kepadaku, maka baginya dua ganjaran. Budak mana saja yang memenuhi hak tuannya dan hak Tuhananya, maka ia mendapatkan dua ganjaran".

Asy Sya'biy berkata: "Ambillah ia (budak perempuan) tanpa menggunakan sesuatu, karena konon ada seorang lelaki yang benar-benar berjalan ke dalam sesuatu yang bukan (dengan maksud budak perempuan) ke Madinah".

Abu Bakar berkata dari Abu Hushain dan Abu Burdah dari ayahnya dari Nabi SAW; "Dia memerdekaannya lalu mensedekahkannya".

4839 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ ذِبْابًا إِلَّا ثَلَاثَ كَذَبَاتٍ : بَيْنَمَا إِبْرَاهِيمُ مَرَّ بِجَبَارٍ وَمَعَهُ سَارَةَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ فَأَغْطَاهَا هَاجَرَ، قَالَتْ كَفَّ اللَّهُ يَدَ الْكَافِرِ وَأَخْدُ مَنِي آجَرَ . قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ : فَتَلَكَّ أُمُّكَمْ يَابَنِي مَاءِ السَّمَاءِ .

4839. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Ibrohim tidaklah pernah berbohong kecuali hanya tiga kali. Pertama ketika Ibrohim bertemu dengan seorang raja lalim di mana ia bersama dengan Siti Saroh. Beliau menyebutkan haditsnya lalu ia memberikannya kepada Hajar. Saroh berkata: "Semoga Allah membelenggu tangan orang kafir dan Dia memberlakukannya sebagai pelayan".

Abu Hurairah berkata: "Itu adalah ibu kalian wahai keturunan air langit (Bani Maa-is Samaa')".

4840 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ حَيْبَرَ وَالْمَدِينَةِ ثَلَاثَةِ بَابِيَّةَ عَلَيْهِ بِصَفَيْةَ بَنْتِ حَيَّى ، فَدَعَوْتُ الْمُسْلِمِينَ إِلَى وَلِيْمَتِهِ ، فَمَا كَانَ فِيهَا مِنْ خُبْزٍ وَلَا حِمْرًا يَا لِلنَّطَاعِ ، فَأَنْقَلَ فِيهَا مِنَ التَّمْرِ وَالْأَقْطِيلِ وَالسَّمَنِ فَكَافَتْ وَلِيْمَتِهِ . فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ إِحْدَى أَمَهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ أَوْ مَمَالِكَتْ يَمِينُهُ . فَقَالُوا إِنْ سَجَبَهَا فَهِيَ مِنْ أَمَهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ وَإِنْ لَمْ يَسْجُبْهَا فَهِيَ مِمَّا مَلَكَتْ يَمِينُهُ فَلَمَّا رَتَحَلَ وَطَلَى لَهَا حَلْفَةً وَمَدَّ الْحِجَابَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ التَّاسِ .

4840. Dari Anas ra. katanya: "Nabi saw. telah membangun perkawinan antara Khoibar dan Madinah tiga kali di mana beliau bangun dengan Shofiyah binti Huyaiy, lantas saya mengajak kepada orang-orang islam untuk mendatangi walimahnya. Dari walimahnya itu tidaklah ditemukan roti dan tidak pula daging. Beliau perintah menggelar hamparan-hamparan. Lalu di situ disuguhkan sedikit kurma, keju dan samin, sehingga itu merupakan walimahnya (resepsi perkawinannya). Orang-orang Islam berkata: "Ia adalah salah satu Ummul Mu'min atau sebagian dari budak beliau?". Mereka berkata: "Apabila beliau memberinya hijab, maka ia termasuk salah satu Ummul Mukminin. Dan apabila beliau tidak memberinya hijab, maka ia termasuk budaknya. Ketika beliau berjalan, maka beliau berjalan di belakang Shofiah dan membentangkan satir antara ia dan orang-orang Islam".

بَابُ مَنْ جَعَلَ عِتْقَ الْأَمَةِ صَدَاقَهَا

BAB

SESEORANG YANG MENJADIKAN "KEMERDEKAAN BUDAK" SEBAGAI MASKAWIN.

٤٨٤ - عَنْ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيفَةَ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

4841. Dari Anas bin Malik ra. bahwa Rasulullah saw. telah memerdekakan Shofiah dan menjadikan kemerdekaannya sebagai maskawin".

بَابُ تَزْوِيجِ الْمُعْسِرِ لِقَوْلِهِ تَعَالَى : إِنْ يَكُونُوا
فُقَرَاءٌ يُعْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ

BAB

MENGAWINI ORANG MELARAT KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "APABILA MEREKA FAKIR NISCAYA ALLAH MEMBUAT MEREKA MENJADI KAYA KARENA KARUNIANYA.

٤٨٥ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ : بَجَاءَهُ أُمَّةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ حَتَّى أَهَبَ لَكَ نَفْسِي قَالَ فَنَظَرَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَمَدَ النَّظَرَ فِيهَا وَصَوَبَهُ ثُمَّ طَأَطَارَ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ فَلَمَّا رَأَتِ الْمَرْأَةُ أَنَّهُ لَمْ يَقْضِ فِيهَا شَيْئًا جَلَسَتْ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَزُوِّجْنِيهَا فَقَالَ وَهُلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالَ : لَا وَاللَّهِ يَارَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ اذْهَبْ إِلَى أَهْلِكَ فَانْظُرْهُ هَلْ تَحْدُثُ شَيْئًا، فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا وَجَدْتُ شَيْئًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْظُرْهُ وَلُوْخَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ ثُمَّ قَالَ لَا وَاللَّهِ يَارَسُولَ اللَّهِ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ وَلَكِنْ هَذَا إِزَارَةٌ قَالَ سَهْلٌ مَا لَهُ رَدَاءٌ فَلَهَا نِصْفُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَصْنَعُ بِإِزَارَةِ إِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهَا أَمْنَهُ شَيْءٌ، وَإِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ شَيْءٌ فَجَلَسَ الرَّجُلُ حَتَّى إِذَا طَالَ بَجْلِسَهُ قَامَ فَرَأَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُولِيًّا فَأَمَرَ بِهِ فَدُعِيَ فَلَمَّا جَاءَهُ قَالَ : مَاذَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ مُثِّي سُورَةً كَذَا وَسُورَةً كَذَا عَدَدَهَا فَقَالَ تَقْرُؤُهُنَّ عَنْ ظَهِيرَ قَلْبِكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ اذْهَبْ قَذْمَلَكَ تَكَهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ .

وَصِهْرًا . وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا

BAB

KUFU TERDAPAT DALAM AGAMA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN DIA (PULA) YANG MENCIPTAKAN MANUSIA DARI AIR LALU DIA JADIKAN MANUSIA ITU (PUNYA) KETURUNAN DAN PERBESANAN DAN ADALAH TUHANMU MAHA KUASA".

٤٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَبَاهُ حَذِيفَةَ ابْنَ عُتْبَةَ ابْنِ رَبِيعَةَ ابْنِ عَبْدِ شَمِيسٍ وَكَانَ مِنْ شَهِيدَ بَدْرَ رَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَّئِ سَالِكًا وَأَنْكَحَهُ بُنْتَ أَخِيهِ هِنْدَ بُنْتَ الْوَلِيدِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ وَهُوَ مَوْلَى لِامْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ كَمَا تَبَّئِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدًا، وَكَانَ مِنْ تَبَّئِ رَجُلًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ دَعَاهُ التَّاسُ إِلَيْهِ وَوَرَثَ مِنْ مِيرَاثِهِ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ أَدْعُوكُمُ إِلَيْهِ أَبَائِهِمْ إِلَيْ قَوْلِهِ وَمَوَالِيَكُمْ فَرُدُوا إِلَيْ أَبَائِهِمْ، فَمَنْ لَمْ يُغَلِّمْ لَهُ أَبَتْ كَانَ مَوْلَى وَأَخَارَ فِي الدِّينِ بِحَاجَتِ سَهْلَةٍ بُنْتِ سُهْلٍ ابْنِ عَمْرٍ وَالْقُرَشِيِّ شُمُّ الْعَامِرِيٍّ وَهِيَ أُمَّةٌ أَبِي حَذِيفَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا نَرْتَمِ سَالِكًا وَلَدًا، وَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ مَا قَدْ عَلِمْتَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ .

4842. Dari Sahal bin Sa'ad As Saa'idiy katanya: "Telah datang kepada Rasulullah saw. seorang perempuan seraya berkata: "Wahai Rasulullah, saya datang untuk mempersembahkan diriku kepadamu". Sahal berkata: "Lantas Rasulullah saw. memandang kepada wanita itu sambil memperhatikannya ke bagian atas dan membenarkan pandangannya, kemudian beliau mengangguk-anggukan kepalanya". Maka ketika wanita itu tahu bahwa Nabi tidak memberikan keputusan sedikitpun kepadanya, maka iapun duduk. lantas ada seorang lelaki dari sahabatnya yang berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, jika engkau tidak membutuhkannya, maka kawinkanlah ia denganku". Lantas Nabi bertanya: "Apakah engkau punya sesuatu?". Dia menjawab: "Tidak". Demi Allah wahai Rasulullah". Maka Nabi berkata: "Pulanglah kepada keluargamu, selanjutnya lihatlah apakah engkau menemukan sesuatu?". Maka lelaki itupun pergi, kemudian kembali sambil berkata: "Tidak, demi Allah saya tidak menemukan sesuatu". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Lihatlah, meskipun (engkau temukan) sebuah cincin dari besi". Lalu lelaki itupun pergi kemudian kembali seraya berkata: "Tidak demi Allah wahai Rasulullah saw. dan tidak saya temukan sebuah cincinpun dari besi". Akan tetapi ini sarungku. Sahal berkata: "Ia hanyalah memiliki selendang maka bagi wanita itu separonya". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apa yang engkau perbuat dengan sarungmu? Jika engkau memakainya tentulah ia tidak bisa memakainya dan jika dia memakainya tentulah kamu tidak kebagian". Lalu laki-laki itu duduk sehingga ketika sudah duduk lama, maka ia berdiri. Lantas Rasulullah saw. melihatnya berpaling, maka beliau perintah kepada seseorang, lalu lelaki itu diundang". Ketika ia sudah datang, Rasulullah bertanya kepadanya: "Apa yang kamu miliki dari Al Qur'an?". Dia menjawab: "Saya hafal surat demikian dan surat demikian, dia lantas menghitung-hitungnya". Rasul bertanya: "Engkau menghafalnya diluar kepala?". Dia menjawab: "Ya". Rasul berkata: "Pergilah, maka sesungguhnya saya telah memilihkanmu kepadamu dengan (maskawin) surat yang engkau hafal".

بَابُ الْأَكْفَاءِ فِي الدِّينِ وَقَوْلُهُ : وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا . فَجَعَلَهَا نَسَّاً

4843. Dari Aisyah ra. bahwasanya Abu Hudzaifah bin Utbah bin Robi'ah bin Abdi Syamsin dan ia adalah salah seorang yang hadir dalam perang bersama Nabi saw., dia telah mengambil anak angkat Salim. Lalu ia kawinkan dengan anak perempuan saudara lelakinya (keponakan perempuannya) yaitu Hindun binti Al Walid bin Utbah bin Robi'ah, dia adalah maula (orang yang memerdekaan budak) seorang wanita dari Ansor, seperti halnya Nabi saw. telah mengangkat kepada Zaid sebagai anak. Konon seseorang yang telah mengangkat seorang anak laki-laki sebagai anak angkatnya, maka orang banyak akan memanggilnya dengan nama anaknya dan ia bisa mewariskan dari harta warisannya. Kemudian Allah menurunkan ayat: "Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama ayah-ayah mereka, itulah yang paling adil di sisi Allah, dan jika kau tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggillah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan Maula-maulamu". (Al alzab: 5). Lantas mereka dikembalikan (panggilannya) kepada ayah-ayah mereka. Maka barangsiapa yang tidak memiliki ayah, maka ia (pengambil anak) sebagai maula dan saudara tunggal agama". Maka datanglah Sahlah binti Suhail bin Amer yang bersuku Quraisy kemudian bersuku Amir dan ia adalah istri Abu Hudzaifah kepada Nabi saw. seraya berkata: "Sesungguhnya dulu kami melihat Salim sebagai anak, padahal Allah telah menurunkan tentang dia sesuatu yang telah engkau ketahui". Lalu Nabi menuturkan hadits".

٤٨٤٤- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزَّبِيرِ فَقَالَ لَهَا الْعَلَى أَرَدْتِ الْحَجَّ ، قَالَتْ وَاللَّهِ لَا أَحِدُنِي إِلَّا وَجَعَةً فَقَالَ لَهَا : مُجْنِي وَاشْتَرِطْتِي : أَلَّا تَمْكِحِي حَيْثُ حَبَسْتَنِي ، وَكَانَتْ تَحْتَ الْمِقْدَادِ ابْنِ الْأَسْوَدِ .

4844. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. telah masuk pada Dhuba'ah binti Zubair, seraya berkata: "Barangkali engkau berkehendak melakukan haji", dia berkata: "Demi Allah, tidaklah saya mendapatkanmu

kecuali sebagai orang yang sakit". Maka Nabi bersabda: "Berhajilah dan syaratkan ucapanku: "Ya Allah tempatku berada di mana Engkau memjarakanku". dan ia adalah istri Al Miqdad bin Al Aswad".

٤٨٤٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : تُنكِحُ الْمَرْأَةَ لِأَرْبَعَ : لِمَا لَهَا وَلِحَسْبِهَا وَبِجَاهِهَا وَلِدِينِهَا فَأَظْفَرَ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِيَتْ يَدَكَ

4845. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Seorang wanita itu dikawin karena empat perkara: "Karena hartanya, karena keduukannya (martabatnya), karena kecantikan dan karena agamanya. Maka kawinilah wanita yang mempunyai agama, niscaya engkau bahagia".

٤٨٤٦- عَنْ سَهْلِ قَالَ : قَرَأَ رَجُلٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : مَا تَقُولُونَ فِي هَذَا ؟ قَالُوا حَرَى إِنْ خَطَبَ أَنْ يُنْكَحَ وَإِنْ شَفَعَ أَنْ يُشْفَعَ وَإِنْ قَالَ أَنْ يُسْتَمْحَ قَالَ : ثُمَّ سَكَتَ . فَقَرَأَ رَجُلٌ مِنْ فُقَرَاءِ الْمُسْلِمِينَ . فَقَالَ مَا تَقُولُونَ فِي هَذَا ؟ قَالَ : حَرَى إِنْ خَطَبَ أَنْ لَا يُنْكَحَ وَلِنْ شَفَعَ أَنْ لَا يُشْفَعَ وَإِنْ قَالَ أَنْ لَا يُسْتَمْحَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا خَيْرٌ مِنْ مِلْءِ الْأَرْضِ مِثْلَ هَذَا .

4846. Dari Sahal katanya: "Seorang lelaki lewat di depan Rasulullah saw., lalu beliau bertanya (kepada para sahabat): "Apa pendapat kalian tentang orang ini?". Sahabat menjawab: "Patut, jika ia melamar wanita tentu diterima. Jika ia meminta syafa'at tentu disyafa'ati dan jika berkata tentu diberi kesenangan-kesenangan". Perowi berkata: "Kemudian beliau diam".

Kemudian ada seorang lelaki lain yang merupakan fakirnya orang islam.

Nabi lalu bertanya: "Apa pendapat kalian tentang orang ini? Mereka menjawab: "Patut. Jika ia melamar wanita tentu ia tidak diterima, jika ia minta syafa'at, tentu tidak dikasih syafa'at dan jika ia berkata tentu ia tidak diberi yang enak. Rasulullah saw. lalu bersabda: "Ini adalah orang yang terbaik dibanding dengan seisi bumi ini, tak ada seorang yang seperti ini".

بَابُ الْكُفَاءِ فِي الْمَالِ وَتَرْوِيجِ الْمُقْلِ الْمُتَرِيةَ

BAB

KUFU DALAM HARTA DAN MENGAWINKAN LELAKI MELARAT DENGAN WANITA KAYA.

ع ٤٨٧ - عَنْ عُرُوهَةَ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ وَإِنْ خَضْمَ إِنْ لَا
يُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى قَالَتْ يَا بْنَ أُخْتِي هُذِهِ الْيَتَيمَةُ تَكُونُ
فِي جَنَاحِ رِبِّهَا فَيَرْغَبُ فِي جَمَالِهَا وَمَالِهَا وَيُرِيدُ أَنْ يُنْتَقِصَ
صَدَاقَهَا فَنَهُوَ عَنْ نِكَاحِهِنَّ إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا فِي إِكْمَالِ
الصَّدَاقِ وَأَمْرٌ وَإِنْ تَكَاهَ مَنْ سِواهُنَّ، قَالَتْ وَاسْتَفْتَى النَّاسُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى
وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ إِلَى وَتَرْغِبُونَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ،
فَأَنْزَلَ اللَّهُ لَهُمْ أَنَّ الْيَتَيمَةَ إِذَا كَانَتْ ذَاتَ بَحَالٍ وَمَالٍ رَغِبُوا
فِي نِكَاحِهَا وَجَمَالِهَا وَنَسِيَهَا فِي إِكْمَالِ الصَّدَاقِ وَإِذَا كَانَتْ
مَرْغُوبَةً عَنْهَا فِي قِلَّةِ الْمَالِ وَالْجَمَالِ تَرْكُوهَا وَأَخْذُوا غَيْرَهَا

مِنَ النِّسَاءِ، قَالَتْ فَكَمَا يَرَكُونَهَا حِينَ يَرْغِبُونَ عَنْهَا فَلَيْسَ
لَهُمْ أَنْ يَنْكِحُوهَا إِذَا رَغَبُوا فِيهَا إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا إِلَيْهَا حَقَّهُمْ
الْأَوْفَ فِي الصَّدَاقِ .

4847. Dari Urwah bahsawanya ia bertanya kepada Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'alaa: "WA IN KHIFTUM ALLAA TUQSITHUU FIL YATAA MAA" (Dan jika kamu takut tidak dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya). Aisyah berkata: "Hai keponakanku, ini turun berkenaan dengan anak perempuan yatim, ia berada di pangkuhan (kekuasaan) walinya. Sang wali berhasrat kepada kecantikan dan hartanya tetapi ia bermaksud mengurangi maskawinnya, lalu mereka dilarang menikahinya kecuali jika mereka berbuat adil dalam menyempurnakan maskawinnya dan mereka diperintahkan kawin dengan wanita selain mereka". Aisyah berkata: "Orang banyak telah meminta fatwa kepada Rasulullah saw. setelah itu, lantas Allah menurunkan ayat yang terdapat dalam Surat An Nisaa'; 127). ("Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Qur'an (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini mereka". Allah menurunkan kepada mereka bahwa anak yatim perempuan, apabila ia memiliki kecantikan dan harta, mereka berhasrat mengawininya dan berhasrat kepada nasabnya dalam memenuhi maskawinnya. Dan apabila anak yatim tersebut tidak dicintai karena hartanya sedikit dan karena tidak cantik, mereka membiarkannya dan mencari wanita lain selain anak yatim tersebut".

Aisyah berkata: "Maka sebagaimana mereka membiarkan anak yatim ketika mereka tidak menyukai, maka mereka juga tidak boleh menikah dengannya ketika mereka berhasrat kepadanya kecuali apabila mereka berlaku adil kepadanya dan mau memberikan kepadanya haknya secara penuh dalam maskawin".

**بَابُ مَا يُتَقَىٰ مِنْ شُعْمِ الْمَرْأَةِ وَقَوْلِهِ تَعَالَىٰ
إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوٌّ لَّكُمْ**

BAB

SESUATU YANG DITARUH DARI KESIALAN WANITA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA DI ANTARA ISTRI-ISTRI DAN ANAK-ANAK KALIAN ADA-LAH MUSUH-MUSUH KALIAN".

4841. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشَّعْمُ فِي الْمَرْأَةِ وَالدَّارِ وَالْفَرَسِ.

4848. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Kesialan terdapat pada wanita, rumah dan kuda".

4849. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ ذَكَرُوا الشَّعْمَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ كَانَ الشَّعْمُ فِي شَيْءٍ فِي الدَّارِ وَالْمَرْأَةِ وَالْفَرَسِ.

4849. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Mereka sama menyebutkan kesialan di hadapan Nabi saw., lantas Nabi saw. bersabda: "Jika kesialan ada pada sesuatu, maka sesuatu itu ada pada rumah, wanita dan kuda".

4850. عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ فِي الْفَرَسِ وَالْمَرْأَةِ وَالْمَسْكِنِ.

4850. Dari Sahal bin Sa'ad ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Jika kesialan itu ada pada sesuatu, maka ada pada rumah wanita dan tempat tinggal".

4851. عَنْ أَسَأَةَ ابْنِ زَيْدٍ لِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِتْنَةً أَصَرَّ عَلَى الرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ .

4851. Dari Usamah bin Zaid ra. dari Nabi saw. bersabda: "Tidaklah saya meninggalkan sesudahku satu fitnah yang lebih bahaya atas lelaki dibanding wanita".

بَابُ الْحُرَّةِ تَحْتَ الْعَبْدِ .

BAB

WANITA MERDEKA DALAM KEKUASAAN (SUAMI) BUDAK.

4852. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ فِي بَرِيرَةِ ثَلَاثَ سُنَّتِ عَتَقَتْ فَخَيْرَتْ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَمَةً عَلَى النَّارِ فَقُرِبَ إِلَيْهِ حُبْزٌ وَادْمٌ مِنْ أَدْمِ الْبَيْتِ فَقَالَ : لَمْ أَرَ الْبَرِّمَةَ، فَقِيلَ لَهُمْ تُصْنَدِّقَ عَلَى بَرِيرَةَ وَأَنَّ لَاقَهُمْ الصَّدَقَةَ. قَالَ هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَةٌ .

4852. Dari Aisyah ra. katanya: "Konon pada Bariroh terdapat tiga perlaku. Dia merdeka lalu disuruh memilih dan Rasulullah saw. bersabda:

"Wala' adalah milik orang yang memerdekakannya". Rasulullah saw. masuk sedangkan Burmah berada di atas api lalu didekatkannya roti dan lauk pauk dari lauk pauknya rumah, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Saya tidak melihat Burmah", maka dikatakan: "Burmah adalah daging yang dishodaqohkan kepada Bariroh, dan engkau tidak makan shodaqah? Rasulullah saw. menjawab: "Bagi dia shodaqah, dan bagi kami adalah hadiah".

بَابُ لَا يَتَرَوَّجُ أَكْثَرُهُمْ مِنْ أَرْبَعٍ لِقَوْلِهِ تَعَالَى مَشْتَىٰ وَثَلَاثَ وَرَبَاعَ

BAB

SESEORANG TIDAK BOLEH KAWIN DENGAN WANITA LEBIH BANYAK DARI EMPAT, KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DUA, TIGA ATAU EMPAT".

وقال علیٰ ابْنُ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ يَعْنِي مَشْتَىٰ أَوْ
ثَلَاثَ أَوْ رِبَاعَ.

Ali bin Husain ra. berkata: "Yang dimaksudkan ialah dua atau tiga atau empat".

٤٨٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ : وَإِنْ خِفْتُمُ الْأَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىِ
قَالَ الْيَتِيمَةُ تَكُونُ عِنْدَ الرَّجُلِ وَهُوَ وَلِيُّهَا فَيَتَرَوَّجُهَا عَلَىٰ مَالِهَا
وَيُسْيِيُّ صُحبَتَهَا وَلَا يَعْدِلُ فِي مَالِهَا فَلْيَتَرَوَّجْ مَا طَابَ لَهُ
مِنِ النِّسَاءِ سَوَاهَا مَشْتَىٰ وَثَلَاثَ وَرَبَاعَ .

3853. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WA INKHIF-

TUM ALLAA TUQSITHUU FIL YATAAMMAA" (Dan jika kamu takut tidak dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya)". Dia berkata: "Anak yatim piatu yang berada dalam kekuasaan laki-laki di mana ia adalah walinya lalu ia mengawininya karena harta dan ia tidak berlaku baik dalam menggaulinya dan tidak berlaku adil dalam hartanya, maka hendaklah ia kawin dengan wanita yang ia suka selain wanita yatim, dua tiga atau empat".

بَابُ وَأَمْهَانُكُمُ الْلَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَيَخْرُمُ مِنَ الرَّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ

BAB

DAN IBU-IBUMU YANG TELAH MENYUSUIMU DAN HARAM KARENA SESUUAN SESUATU YANG HARAM KARENA NASAB.

٤٨٥٤ - عَنْ عَمْرَةَ بْنِتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَنْ أَنْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَأَنَّهَا سَعَتْ صَوْتَ رَجُلٍ يَسْتَأْذِنُ
فِي بَيْتِ حَفْصَةَ، قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ
فِي بَيْتِكَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَرَاهُ فُلَانًا
لِعَمِّ حَفْصَةَ مِنَ الرَّضَاعَةِ. قَالَتْ عَائِشَةَ لَوْكَانَ فُلَانًا
حَيَّا لِعِمَّهَا مِنَ الرَّضَاعَةِ دَخَلَ عَلَيَّ، فَقَالَ نَعَمْ الرَّضَاعَةُ
خَرَمْ مَا خَرَمَ الْوِلَادَةُ.

4854. Dari Amroh binti Abdurrohman bahwa Aisyah istri Nabi saw.

memberi khabar kepadanya bahwa Rasulullah saw. konon ada di sisinya dan bahwasanya ia mendengar suara orang lelaki yang meminta izin di rumah Hofshoh, Aisyah berkata: "Maka saya bertanya: "Wahai Rasulullah, ini adalah suara orang laki-laki yang meminta izin di rumahmu? Lantas Nabi menjawab: "Saya melihat dia sebagai si Fulan paman Hofshoh sepesusuan". Aisyah berkata: "Andaikata si Fulan paman sepesusuan Hofshoh masih hidup, tentulah ia sudah berkunjung kepadaku". Lantas Nabi menjawab: "Ya, susuan itu mengharamkan sesuatu yang diharamkan oleh kelelahan(nasab)".

٤٨٥٥ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ: قُلْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَتْرَوْجُ ابْنَةَ حَمْزَةَ قَالَ إِنَّهَا ابْنَةَ أُخْرَى مِنَ الرَّضَاعَةِ وَقَالَ بِشْرُ ابْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شَعْبَةُ سَمِعْتُ قَاتَادَةَ سَمِعْتُ جَابِرَ ابْنَ زَيْدٍ مِثْلَهُ.

4855. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: "Ditanyakan kepada Nabi saw.: "Apakah engkau tidak kawin dengan putri Hamzah? Nabi menjawab: "Sesungguhnya dia adalah putrinya saudara laki-laki sepesusuan". Bisyr bin Amrin berkata: Saya mendapatkan hadits dari Syu'bah, saya mendengar Qotadah, saya mendengar Jabir seperti itu".

٤١٥٦ - عَنْ عُرْوَةِ ابْنِ الزَّبَيرِ أَنَّ زَيْنَبَ ابْنَةَ سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أُمَّ حَيْنَبَةَ بُنْتَ أَبِي سَفِيَّانَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ كُنْ أُخْرَى بُنْتَ أَبِي سَفِيَّانَ فَقَالَ أَوْ تَحِينَ ذَلِكَ؟ فَقَلَّتْ نَعْمَلَسْتُ لَكَ بِمُخْلِكِيَّةٍ وَاحَدَتْ مَنْ شَارَكَنِيْ فِي خَيْرٍ أُخْرَى، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ ذَلِكَ لَا يَحِلُّ لِنَا،

قَلَّتْ فَإِنَّا خَدِّثُ أَنَّكَ تُرِيدُ أَنْ تُشْكِحَ بُنْتَ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: بُنْتَ أُمِّ سَلَمَةَ قَلَّتْ نَعْمَ فَقَالَ لَوْ أَنَّهَا أَمْ تَكُنْ رَبِيبَتِيْ فِي حَجَرِنِيْ مَا حَلَّتْ لِي إِنَّهَا لَا بُنْتَ أَخْيَرِيْ مِنَ الرَّضَاعَةِ أَرْضَعْتُهُ وَأَبَا سَلَمَةَ ثُوِيبَتِهُ، فَلَا تَعْرِضْنَ عَلَيْهِ بَنَاتِكُنْ وَلَا أَخْوَاتِكُنْ، قَالَ عُرْوَةُ وَثُوِيبَةُ مَوْلَةَ لِأَبِي لَهَبٍ، كَانَ أَبُو لَهَبَ اعْتَقَهَا فَأَرْضَعَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا مَاتَ أَبُو لَهَبٍ أَرِيَهُ بَعْضًا أَهْلِهِ بِسَرْحِينَةٍ قَالَ لَهُ مَاذَا الْقِيْتَ؟ قَالَ أَبْرُو لَهَبٌ لَرَأَقَ بَعْدَ كُرْعَةٍ غَيْرَ أَنِّي سَقِيْتُ فِي هَذِهِ بِعَتَاقِيِّ ثُوِيبَةَ.

4856. Dari Urwah bin Zubair bahwasanya Zaenab putri Abu Salamah memberi khabar kepadanya bahwa Ummu Habibah binti Abu Sufyan memberi khabar kepadanya bahwa ia berkata: "Wahai Rasulullah, nikahilah saudara putriku binti Abu Sufyan". Lalu Nabi bertanya: "Apakah engkau senang hal itu?". Saya menjawab: "Ya, saya tidaklah orang yang kesepian karenamu dan saya senang kepada orang yang menjadi sekutku pada sebaik-baik saudara putriku. Maka Nabi saw. berkata: "Sesungguhnya hal itu tidak halal bagiku". Saya berkata: "Maka sesungguhnya kami telah menceritakan bahwa engkau ingin menikah dengan putri Abu Salamah". Nabi bertanya: "Putrinya Ummu Salamah?". Saya menjawab: "Ya". Sepontan Nabi berkata: "Andaikata ia tidak menjadi anak tiri-ku yang berada di pangkuanku, tentulah dia halal bagiku. Sesungguhnya dia adalah saudara perempuan saudara sepesusuan kalian. Tsuwaibahlah yang telah menyusui bersama Abu Salamah, maka janganlah kalian tawarkan (sodorkan) kepadaku anak-anak putri kalian dan jangan pula saudara-saudara putri kalian".

Urwah berkata: "Tsuwaibah adalah budak perempuan yang telah dimerdekan oleh Abu Lahab. Konon Abu Lahab memerdekaannya, lantas ia

menyusui Nabi saw. Maka ketika Abu Lahab telah meninggal maka diperlhatkanlah kepada sebagian keluarganya dengan buruknya kerugian. Ditanyakan kepadanya: "Apa yang kamu temui? Dia menjawab: "Abu Lahab, tidaklah saya bertemu sesudah kalian, hanya saja saya diberi minum di dalam ini, sebab saya telah memerdekaannya (Tsuwaibah)".

بَابُ مَنْ قَالَ لِأَرْضَاعَ بَعْدَ حَوْلَيْنِ لِقَوْلِهِ
تَعَالَى حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتَمَّمَ الرَّضَاةَ، وَمَا يَخْرُمُ مِنْ قَلِيلِ الرَّضَاعِ وَكَثِيرٍ

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT: "TIDAK ADA HUBUNGAN SEPESUSUAN SESUDAH DUA TAHUN. KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DUA TAHUN PENUH BAGI SESEORANG YANG HENDAK MENYEMPURNAKAN SUSUANNYA", DAN APA YANG MENJADI HARAM KARENA SEDIKIT DAN BANYAKNYA SUSUAN.

4807 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا رَجُلٌ فَكَانَتْ تَغْيِيرُ وَجْهِهِ كَانَتْ مُكَرِّهَةً ذَلِكَ، فَقَالَتْ إِنَّهُ أَخِي، فَقَالَ: انْظُرْنِي مَنْ إِخْوَانُكُنَّ فَإِنَّمَا الرَّضَاةَ مِنَ الْمَجَاعَةِ

4857. Dari Aisyah ra. bahwa Nabi saw. masuk kepadanya dan disini ada seorang lelaki, lantas seolah-olah wajah Nabi menjadi berubah, seolah-olah beliau tidak suka hal itu, lantas Aisyah berkata: "Sesungguhnya dia adalah saudara lelakiku, lantas Nabi saw. bersabda: "Lihatlah siapa saudaramu, karena sesungguhnya sepesusuan terjadi dari meminum susu".

بَابُ لَبَنَ الْفَحْلِ

BAB

SUSU LAKI-LAKI

4808 - عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيرِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَفْلَحَ أَخَايَنِ الْقَحِينِ جَاءَ يَسْتَأْذِنُ عَلَيْهَا وَهُوَ عَمَّهَا مِنَ الرَّضَاةِ بَعْدَ أَنْ نَزَلَ الْحِجَابُ، فَأَبَيَتْ أَنْ آذَنَ لَهُ، فَلَمَّا جَاءَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَهُ بِالَّذِي صَنَعْتُ فَأَمْرَنِي أَنْ آذَنَ لَهُ.

4858. Dari Urwah bin Zubair ra. dari Aisyah ra. bahwa Aflah saudara Abul Qu'ais datang minta izin kepadanya, sedangkan dia adalah pamaninya sepesusuan sesudah turunnya ayat hijab, lantas saya enggan memberinya izin. Maka ketika Rasulullah saw. datang, saya memberi tahu kepada Nabi saw. dengan apa yang telah saya perbuat, lalu beliau perintah kepadaku agar memberi izin kepadanya".

بَابُ شَهَادَةِ الْمُرْضِعَةِ

BAB

KESAKSIAN WANITA YANG MENYUSUI.

4809 - عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ الْحَارِثِ قَالَ وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ عُقْبَةَ لِكِنِي لِيَحْدِيَتْ عَبِيدِيْ أَحْفَظُ، قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً فَجَاءَتْنَا امْرَأَةً سُودَاءً، فَقَالَتْ أَرْضَعْتُكُمَا فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ تَزَوَّجْتُ فُلَانَةً بِنْتَ فُلَانِ فَجَاءَتْنَا

امْرَأَةٌ سُودَاءُ فَقَالَتْ لِي إِنِّي قَدْ أَرَضَعْتُكُمَا، وَهِيَ كَاذِبَةٌ
فَاعْرَضْ فَأَتَيْتُهُ مِنْ قَبْلِ وَجْهِهِ، قُلْتُ إِنَّهَا كَاذِبَةٌ. قَالَ
كَيْفَ يَهَا وَقَدْ زَعَمْتَ أَنَّهَا قَدْ أَرَضَعْتُكُمَا دُعْهَا عَنْكَ، وَأَشَارَ
إِنْسَانًا عِيلَ بِإِصْبَعِيهِ السَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى يَخْكِنِي أَيُوبَ.

4859. Dari 'Uqbah bin Harits ra. katanya: "Saya kawin dengan seorang perempuan, lantas datang kepada kami seorang perempuan hitam seraya berkata: "Saya telah menyusui kalian berdua". Lalu saya datang kepada Nabi sambil berkata: "Saya telah kawin dengan Si Fulanah binti Fulan, namun tiba-tiba datang kepada kami seorang perempuan hitam dan berkata kepadaku: "Sesungguhnya saya telah menyusui kalian berdua". Dia bohong, lantas Nabi saw. berpaling lalu saya datangi beliau dari arah mukanya, saya katakan: "Sesungguhnya dia bohong". Nabi bertanya: "Bagaimana dengan dia padahal dia telah mengaku bahwa ia telah menyusui kalian berdua, tinggalkanlah dia darimu". Ismail (perowi) memberikan isyarat dengan kedua jari-jarinya ya'ni jari telunjuk dan jari tengah, dia menghikayahkan Ayyub.

بَابُ مَا يَحِلُّ مِنَ النِّسَاءِ وَمَا يَحْرُمُ وَقُولُهُ تَعَالَى
حُرْمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخْوَاتُكُمْ
وَعَمَاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخْ وَبَنَاتُ
الْأُخْتِ إِلَى آخِرِ الْآيَتَيْنِ إِلَى قُولِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلِيمًا حَكِيمًا.

BAB

APA YANG HALAL DARI WANITA DAN APA YANG HARAM. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DIHARAMKAN ATAS KAMU (MENGAWINI) IBU-IBUMU, ANAK-ANAK-MU YANG PEREMPUAN, SAUDARA-SAUDARAMU YANG PEREMPUAN, SAUDARA-SAUDARA BAPAKMU YANG PEREMPUAN, SAUDARA-SAUDARA IBUMU YANG PEREMPUAN, ANAK-ANAK PEREMPUAN DARI SAUDARA-SA-DARAMU YANG LAKI-LAKI, ANAK-ANAK PEREMPUAN DARI SAUDARA-SAUDARAMU YANG PEREMPUAN, IBU-IBUMU YANG MENYUSUKAN KAMU, SAUDARA SEPESU-SUAN, IBU-IBU ISTRIMU (MERTUA), ANAK-ANAK IS-TRIMU YANG DALAM PEMELIHARAANMU DARI ISTRI YANG TELAH KAMU CAMPURI, TETAPI JIKA KAMU BELUM CAMPUR DENGAN ISTRIMU (DAN SUDAH KA-MU CERAIKAN), MAKA TIDAK BERDOSA KAMU ME-NGAWININYA. DAN (DIHARAMKAN BAGIMU) ISTRI-ISTRI ANAK KANDUNGMU (MENANTU), DAN MENG-HIMPUNKAN (DALAM PERKAWINAN) DUA PEREMPUAN YANG BERSAUDARA KECUALI YANG TELAH TERJADI PADA MASA LAMPAU, SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG. DAN (DIHA-RAMKAN JUGA KAMU MENGAWINI) WANITA YANG BERSUAMI KECUALI BUDAK-BUDAK YANG KAMU MI-LIKI (ALLAH TELAH MENETAPKAN HUKUM ITU) SE-BAGAI KETETAPANNYA ATAS KAMU. DAN DIHALAL-KAN BAGI KAMU SEKALIAN SELAIN YANG DEMIKIAN, (YAITU) MENCARI ISTRI-ISTRIMU DENGAN HARTAMU UN-TUK DIKAWINI BUKAN UNTUK BERZINA. MAKA ISTRI YANG TELAH KAMU NI'MATI (CAMPURI) DI ANTARA MEREKA, BERIKANLAH KEPADA MEREKA MAHARNYA (DENGAN SEMPURNA) SEBAGAI SUATU KEWAJIBAN. DAN TIADALAH MENGAPA BAGI KAMU TERHADAP SE-SUATU YANG KAMU TELAH SALING MERELAKANNYA, SESUDAH MENENTUKAN MAHAR ITU. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA MENGETAHUI LAGI MAHA BIJAKSANA" (AN NISAA': 23-24).

قَالَ أَنْسُهُ : وَاللَّهِ حَصَنَاتٌ مِنَ النِّسَاءِ ، ذَوَاتُ الْأَزْوَاجِ الْحَرَائِفِ
 حَرَامٌ الْأَمَامَلَكَتْ أَيْمَانَكُمْ ، لَا يَرَى بَأْسًا إِنْ يَتَرَعَّ الرَّجُلُ
 جَارِيَتَهُ مِنْ عَبْدِهِ ، وَقَالَ : وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرَكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَّ
 وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : مَا زَادَ عَلَى أَرْبَعَ فَهُوَ حَرَامٌ كَافِيْهُ وَابْنَتِهِ
 وَأَخْتِهِ . وَقَالَ لَنَا أَخْمَدُ ابْنُ حَنْيَلَ حَدَّثَنَا حَيْثِيْ بْنُ سَعِيدٍ
 عَنْ سَفِيَّانَ حَدَّثَنِي حَيْبَيْ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ : حَرَامٌ مِنَ
 النِّسَاءِ سَبْعٌ ، وَمِنَ الصِّنْفِيْنِ سَبْعٌ . ثُمَّ قَرَأَ : حُرِّمَتْ عَلَيْنِكُمْ
 أَهْمَاهَاتِكُمُ الْأَيَّةَ . وَجَمِيعَ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ جَعْفَرٍ بْنِ ابْنِهِ عَلَيْهِ
 وَأُمْرَأَةٌ عَلَيْهِ . وَقَالَ ابْنُ سِيرِينَ لَا يَأْسَ بِهِ ، وَكَرِهَهُ الْحَسَنُ
 مَرَّةً ، ثُمَّ قَالَ لَا يَأْسَ بِهِ ، وَجَمِيعَ الْحَسَنِ ابْنِ الْحَسَنِ ابْنِ عَلِيٍّ
 بْنِ ابْنِتِي عَمِّي فِي لَيْلَةٍ ، وَكَرِهَهُ جَابِرُ ابْنُ زَيْدٍ لِلْقَطْلِيْعَةَ
 وَلَيْسَ فِيهِ تَحْرِيمٌ وَقَوْلِهِ تَعَالَى : وَأَحِلَّ لَكُمْ مَا وَرَأْتُمْ ذَلِكُمْ
 وَقَالَ عَكْرِمَةُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ إِذَا زَانَ بِأَخْتِ امْرَأَتِهِ لَمْ تَحْرِمْ عَلَيْهِ
 امْرَأَتُهُ . وَيَرَوَى عَنْ يَحْيَى الْكِنْدِيِّ عَنِ الشَّعْبِيِّ وَابْنِ جَعْفَرٍ
 فِيمَنْ يَلْعَبُ بِالصَّبِيِّ إِنْ أَدْخَلَهُ فِيهِ فَلَا يَتَرَوَّجْنَ أَمْهَ وَيَحْيَى
 هُذَا غَيْرُ مَعْرُوفٍ فِي لَمْ يُتَابَعَ عَلَيْهِ . وَقَالَ عَكْرِمَةُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ

إِذَا زَانَ بِهَا لَمْ تَحْرِمْ عَلَيْهِ امْرَأَتُهُ . وَيَذْكُرُ عَنْ أَبِي نَصِيرٍ أَنَّ
 ابْنَ عَبَّاسٍ حَرَامٌ وَأَبُو نَصِيرٍ هُذَا الْمَعْرِفَةُ سَمَاعَهُ مِنْ ابْنِ
 عَبَّاسٍ ، وَيَرَوَى عَنْ عِمَرَانَ ابْنِ حَصَّابِيْنِ وَجَابِرِ ابْنِ زَيْدٍ وَالْحَسَنِ
 وَبَعْضِ أَهْلِ الْعِرَاقِ حَرَامٌ عَلَيْهِ . وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ لَا تَحْرِمْ حَتَّى
 يُلْزَقَ بِالْأَرْضِ يَغْنِي بِنَجَامَةَ . وَجَوَزَهُ ابْنُ الْمُسَيَّبَ وَعَرْوَةُ ابْنُ
 الزَّهْرِيُّ . وَقَالَ الزَّهْرِيُّ قَالَ عَلَيْهِ لَا تَحْرِمْ وَهَذَا مَرْسَلٌ .

Anas berkata: "Yang dimaksud "Al Muhshonaat-Minan Nisaa'" adalah wanita-wanita yang bersuami dan yang merdeka. Mereka adalah haram dinikah kecuali budak-budak yang kalian miliki, dia tidak berpendapat dosa jika seorang laki-laki mengawini budak perempuan".

Firman Allah Ta'ala: "WALAA TUNKIHLU MUSYRIKAATI HATTAA YU'MINNA", Ibnu Abbas berpendapat: "Istri yang lebih dari empat adalah haram, seperti ibunya, anak perempuannya dan saudara perempuannya".

Ahmad bin Hambal berkata kepada kita: "Saya mendapatkan hadits dari Yahya bin Sa'id dari Sufyan, saya mendapatkan hadits dari Habib dari Sa'id dari Ibnu Abbas". Yang diharamkan karena nasab ada tujuh, dan dari ikatan perkawinan juga ada tujuh. Kemudian dia membaca ayat: "HURRIMAT 'ALAIKUM UMMAHAATUKUM.....".

Dan Abdullah bin Ja'far telah mengumpulkan antara putrinya Ali dan istri Ali.

Ibnu Sirin berkata: "Tidaklah dosa baginya". Satu tempo Al Hasan (Al Bashriy) tidak menyukainya, tetapi kemudian beliau berkomentar: "Tidak apa-apa baginya".

Al Hasan bin Hasan bin Ali juga mengumpulkan antara kedua putri pamananya pada suatu malam, dan Jabir bin Zaid tidak menyukainya karena alasan memutuskan hubungan rahim, dan di situ tidak ada dalil yang mengharamkan karena firman Allah Ta'ala: "WA UHILLALAKUM MAA WAROO-A DZAALIKUM" (Dan dihalalkan bagi kamu sesuatu

yang selain demikian itu").

Ikrimah berkata dari Ibnu Abbas: "Apabila ada seseorang berzina dengan saudara perempuan istrinya, maka istrinya tidaklah haram baginya". Dan diceritakan dari Al Kindiy dari Asy Sya'biy dan Abu Ja'far tentang seorang yang bermain dengan seorang bayi laki-laki, jika ia memasukkan kepadanya, maka ia tidak boleh kawin dengan ibunya". Yahya ini adalah orang yang tidak dikenal dan tidak ditakuti".

Ikrimah telah berkata dari Ibnu Abbas: "Apabila ada seseorang berzina dengan saudara perempuan istrinya, maka istrinya tidak haram baginya".

Diceritakan dari Abi Nashir bahwa Ibnu Abbas telah mengharamkan namun Abi Nashir ini tidak terkenal mendengar dari Ibnu Abbas. Dari Imron bin Muslim dan Jabir bin Zaid dan Al Hasan serta sebagaiman penduduk Iraq: "Dia haram atasnya". Abu Hurairah berpendapat: "Dia tidak haram hingga laki-laki itu menggaulinya". Ibnu Musayyab, Urwah dan Zuhri memperbolehkannya. Az Zuhri berkata: Ali berkata: "Dia tidak haram", dan ini adalah mursal".

بَابُ وَرَبَائِبُ كُمُّ الْلَّاتِي فِي حُجُورِ كُمِّ مِنْ
نِسَائِكُمُ الْلَّاتِي دَخَلْتُمُ بِهِنَّ.

BAB

DAN ANAK-ANAK ISTRIMU YANG DALAM PEMELIHA-
RAANMU DARI ISTRI YANG TELAH KAMU CAMPURI.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : الْدُّخُولُ وَالْمَسِيْسُ وَالْمَلَامُ هُوَ الْجَمَاعُ

Ibnu Abbas berkata: "Ad Dukhul, Al Masis dan Al Limas adalah bersenggama (berjimak)".

٤٨٢ - عَنْ أُقْرَبِ حَيْبَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ هَلْ لَكَ فِي
بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ ؟ قَالَ فَأَفْعَلَ مَاذَا ؟ قُلْتُ تَشْكِحُهُ ، قَالَ :

أَخْتَيْنَ ؟ قُلْتُ لَسْتُ لَكَ بِهُخْلِيَّةٍ وَاحْتَ مَنْ شَرَكَنِي فِيهَا
أَخْتِي ، قَالَ إِنَّهَا لَا تَخْلُلُ لِي ، قُلْتُ بَلَغَنِي أَنَّكَ تَخْطُبُ ، قَالَ :
إِبْنَةَ أُمِّ سَلَمَةَ ، قُلْتُ نَعَمْ ، قَالَ : لَوْلَمْ تَكُنْ رَبِيبَتِي مَا حَلَّتْ
لِي أَرْضَعَتِي وَأَبَاهَا ثُوَبَةَ فَلَا تَعِرِضْنَ عَلَى بَنَاتِكُنْ وَلَا
أَخْوَاتِكُنْ . وَقَالَ اللَّيْثُ : حَدَّثَنَا هِشَامُ دُرَّةُ بُنْتُ أَبِي سَلَمَةَ .

4860. Dari Ummu Habibah katanya: saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah engkau berkehendak dengan putrinya Abu Sufyan? Nabi bersabda: "Lakukan apa itu? Saya berkata: "Engkau menikah? Nabi bertanya: "Apakah engkau senang?". Saya jawab: "Saya tidaklah memberi peluang kepadamu, dan orang yang paling cinta (senang bersekutu denganku karena kamu adalah saudara perempuanku". Nabi menjawab: "Sesungguhnya ia tidaklah halal bagiku, saya bertanya: "Telah sampai kepadaku bahwa engkau melamar". Nabi bertanya: "Putrinya Abu Salamah?" Saya jawab: "Ya". Nabi berkata: Andaikan ia anak tiriku tentulah ia tidak halal bagiku. Saya dan ayahnya telah disusui oleh Tsuwaibah, oleh karena itu janganlah kalian sodorkan kepada kami anak-anak perempuanmu dan saudara-saudara perempuanmu".

Al Laits berkata: "Haddatsana Hisyam katanya: "Wanita itu adalah Durroh binti Abi Salamah".

بَابُ وَأَنْجِمَعُوا بَيْنَ الْأَخْتَيْنِ الْمَاقَدِسَلَفَ

BAB

DAN MENGHIMPUNKAN (DALAM PERKAWINAN) DUA
PEREMPUAN YANG BERSAUDARA KECUALI YANG TE-
LAH TERJADI PADA MASA LAMPAU.

٤٨٦ - عَنْ عُرْوَةِ ابْنِ الزِّيْرِ أَخْبَرَهُ أَنَّ زَيْنَبَ ابْنَةَ أَبِي سَلَمَةَ

أَخْبَرْتُهُ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْكِحْ أُخْتِي
يُنْثَتَ إِبْيَ سُفِيَانَ، قَالَ وَتَعْتَبِينَ؟ قُلْتَ نَعَمْ لَسْتُ بِمُخْلِسٍ
وَاحَدَتْ مَنْ شَارَكْتُ فِي خَيْرٍ أُخْتِيِّ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ ذَلِكَ لَا يَحِلُّ لِي، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَوَاللَّهِ
إِنَّا نَتَحَدَّثُ أَنَّكَ تُرِيدُ أَنْ تُنْكِحَ دُرَّةَ بِنْتَ إِبْيَ سَلَمَةَ،
قَالَ بِنْتَ أُمَّ سَلَمَةَ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَوَاللَّهِ لَوْلَمْ تَكُنْ فِي
جَحْرِي مَا حَلَّتْ لِي إِنَّهَا لِابْنَةَ أُخْتِيِّ مِنَ الرَّضَاعَةِ أَرْضَعْتُنِي
وَأَبَاسَلَمَةَ ثُوْبِبَةً فَلَا تَغْرِيْ ضَرَبَنَ عَلَيْهِ بَنَاتِكُنَّ وَلَا أَخْوَاتِكُنَّ؛

4861. Dari Urwah bin Zubair, dia bercerita bahwa Zainab binti Abi Salamah bercerita kepadanya bahwa Ummu Habibah berkata: "Saya berkata: "Hai Rasulullah, kawinilah saudara perempuanku putri Abu Sufyan". Nabi bertanya: "Engkau senang? Saya menjawab: "Ya". Biar saya tidak kesepian, dan saya menyintai orang yang bersekutu denganku dalam sebaik-baik saudara perempuanku". Lalu Nabi saw. bersabda: "Sungguhnya itu tidaklah halal bagiku". Saya berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah kami sungguh telah memperbincangkan bahwa engkau hendak nikah dengan Durrah binti Abi Salamah". Nabi bertanya: "Binti Ummi Salamah? Lalu saya menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Demi Allah, andaikan dia tidak dalam pangkuanku, tentulah ia (tidak) halal bagiku, sungguhnya ia adalah putri saudaraku laki-laki sepesusuan. Saya dan Abu Salamah telah disusui oleh Tsuwaibah, oleh karena itu janganlah menawarkan kepadaku anak-anak kalian dan saudara-saudara perempuan kalian".

بَابُ لَا تُنْكِحُ الْمَرْأَةَ عَلَى عَمَّتِهَا

BAB

WANITA TIDAK BOLEH DINIKAH BERSAMA BIBINYA.

4862 - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُنْكِحَ الْمَرْأَةَ عَلَى عَمَّتِهَا أَوْ خَالَتِهَا

4862. Dari Jabir ra. katanya: "Rasulullah saw. telah melarang menikahi wanita bersama bibinya (dari pihak ayah) atau bibi (dari pihak ibu)". Dawud bin 'Aun berkata dari Asy' Syabir dari Abu Hurairah.

4863 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلَا بَيْنَ الْمَرْأَةِ
وَخَالَتِهَا .

4863. Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh dikumpulkan (dalam perkawinan) antara seorang wanita dengan bibinya (dari ayah), dan tidak antara wanita dengan bibinya (dari ibu).

4864 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُنْكِحَ الْمَرْأَةَ عَلَى عَمَّتِهَا وَالْمَرْأَةُ وَخَالَتِهَا
فَزُرْ خَالَةَ أَبِيهَا إِذْ تَلِكَ الْمُتَرِلَّةَ لِأَنَّ عَرْوَةَ حَدَّثَنِي عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ حَرِّمُوا مِنَ الرَّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ .

4864. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Nabi saw. melarang menikahi wanita bersama bibinya (dari ayah), dan wanita bersama bibinya (dari ibu), maka kami berpendapat: Bibi dari pihak ayah itu menduduki kedudukan ini". Karena Urwah telah bercerita kepadaku dari Aisyah katanya: "Haramkanlah dari susuan sesuatu yang haram karena nasab".

بعض.

بَابُ الشِّغَارِ

BAB

NIKAH SYIGHOR.

٤٨٦٤ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىْ عَنِ الشِّغَارِ، وَالشِّغَارُ أَنْ يَزْوِجَ الرَّجُلُ ابْنَتَهُ عَلَىَّ أَنْ يَرْزُقَهُ الْأَخْرَاجُ لِيُسَرِّ بَيْنَهُمَا صَدَاقٌ -

4865. Dari Ibnu Umar ra. bahwa Rasulullah saw. melarang kawin syighor. Kawin shighar ialah: seseorang mengawinkan anak perempuannya dengan syarat orang lain (yang mengawini anaknya tadi) juga mengawinkan anak putrinya dengannya, di mana antara keduanya tidak terdapat maskawin (mahar)".

بَابُ هَلْ لِلْمَرْأَةِ أَنْ تَهِبَ نَفْسَهَا لِلْأَحَدِ

BAB

APAKAH WANITA BOLEH MEMBERIKAN DIRINYA KEPADA SESEORANG.

٤٨٦٥ - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَتْ حَوْلَةً بِئْثَ حَكِيمٌ مِنَ الْأَلَائِفِ وَهُبَنْ أَنْفُسَهُنَّ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ أَمَا تُسْخِحِي الْمَرْأَةَ أَنْ تَهِبَ نَفْسَهَا لِلرَّجُلِ ، فَهَمَّا زَلَّتْ تُرْجِي مَنْ تَشَاءُ مِنْهُنَّ ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَرَى رَبِّكَ إِلَّا يُسَارِعُ فِي هَوَىٰ . رَوَاهُ أَبُو سَعِيدٍ الْمُؤَذِّبُ وَمُحَمَّدُ بْنُ يَشْرِيفٍ وَعَبْدَهُ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ يَزِيدُ بْنُ عَصْرَمٍ عَلَىٰ

4866. Dari Hisyam dari ayahnya katanya: "Khaulah binti Hakim adalah salah seorang wanita yang telah memberikan dirinya kepada Nabi saw., lalu Aisyah berkata: "Hendaklah wanita itu punya malu apabila ia memberikan dirinya kepada seorang laki-laki". Maka ketika turun ayat 51 Surat Al Ahzab: "Kamu boleh menangguhan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu)". Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, saya tidak melihat Tuhanmu kecuali mempercepat dalam keinginanmu". Hadits riwayat Abu Sa'id Al Muaddab, Muhammad bin Bisyri dan Abdah dari Hisyam dari ayahnya dari Aisyah, masing-masing menambah pada sebagian yang lain).

بَابُ نِكَاحِ الْمُحْرِمِ

BAB

NIKAHNYA ORANG YANG SEDANG BERIHRAM.

٤٨٦٧ - عَنْ أَبْنَىِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : تَرْوِيجُ الْبَيْثَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ .

4867. Dari Ibnu Abbas ra. Nabi saw. melakukan perkawinan sedangkan beliau dalam keadaan berihram".

بَابُ نَهْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ نِكَاحِ الْمُتَعَنِّةِ آخِرًا

BAB

RASULULLAH SAW MELARANG NIKAH MUT'AH YANG TERAKHIR.

٤٨٦٨ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لِابْنِ عَبَّاسٍ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ الْمُتَّقَةِ وَعَنِ لُحُومِ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ
زَمْنَ خَيْرٍ.

4868. Dari Ali ra. bahwasanya ia berkata kepada Ibnu Abbas: "Sesungguhnya Nabi saw. melarang kawin Mut'ah, daging keledai peliharaan (kampung) pada zaman Perang Khoibar".

٤٨٦٩ - عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسَ سُئِلَ عَنْ مُشَعَّةِ النِّسَاءِ فَرَخَصَ، فَقَالَ لَهُ مَوْلَى لَهُ إِنَّمَا ذَلِكَ فِي الْحَالِ الشَّدِيدِ وَفِي النِّسَاءِ قِلَّةٌ أَوْ نَحْوُهُ. فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ نَعَمْ

4869. Dari Abi Jamroh katanya: "Saya mendengar Ibnu Abbas ditanya tentang mengawini wanita secara mut'ah, maka ia memberi keringanan kepadanya, selanjutnya ia berkata kepada Ibnu Abbas: "Sesungguhnya hal itu terjadi pada keadaan yang benar-benar mendesak (berat) sedangkan wanitanya sedikit dan sebagainya".

٤٨٧٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَسَلَّمَ ابْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ كُتَّا فِي جَنِيشِ، فَاتَّانَارَ سُولُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّهُ قَدْ أُذِنَ لَكُمْ إِنْ تَسْتَهِنُوا فَاسْتَهِنُوا. وَقَالَ ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ حَدَّثَنِي أَيَّامُ ابْنِ سَلَّمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْمَارَجُلٍ وَأَمْرَأَةً تَوَافَقَتَا

فِي شَرِّهِ مَا بَيْنَهُمَا ثَلَاثَ لَيَالٍ فَإِنْ أَحَبَبْتَ أَنْ يَتَرَاهَا أَوْ يَتَتَارَكَ أَتَتَارَكَ فَمَا أَدْرِي أَشَاءَ كَانَ لَنَا خَاصَّةً أَمْ لِلنَّاسِ عَامَّةً. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: وَبَيْنَهُ عَلَىٰ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَنْسُوحٌ.

4870. Dari Jabir bin Abdillah dan Salamah bin Al Akwak katanya: "Konon kami berada di dalam pasukan, lalu utusan Rasulullah saw. mendatangi kami seraya berkata: "Sesungguhnya kalian telah diberi izin untuk melakukan kawin mut'ah, maka lakukanlah kawin mut'ah itu". Ibnu Abi Dzu'aib berkata: "Telah bercerita kepadaku Iyas bin Salamah bin Al Akwak dari ayahnya dari Rasulullah saw.: "Laki-laki dan wanita mana yang ada kecocokan maka mereka boleh bergaul tiga malam, maka apabila keduanya masih menginginkan atau meninggalkan, maka keduanya harus meninggalkan (berpisah). Saya tidak tahu persis apakah itu merupakan suatu yang diperuntukkan kepada kami secara khusus atau untuk manusia (orang banyak)". Abu Abdillah berkata: "Ali telah menjelaskannya dari Nabi saw. bahwa nikah Mut'ah itu telah dihapus (tidak diberlakukan)".

بَابُ عَرْضِ الْمَرْأَةِ نَفْسَهَا عَلَى الرَّجُلِ الصَّالِحِ

BAB

PENYODORAN DIRI WANITA KEPADA SEORANG LAKI-LAKI YANG SHOLEH

٤٨٧١ - عَنْ ثَابِتِ الْبَنَاتِ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ أَنَسٍ وَعِنْدَهُ ابْنَةٌ لَهُ، قَالَ أَنَسٌ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

تَعْرِضُ عَلَيْهِ نَفْسَهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَ بِنِ حَاجَةٍ، فَقَالَتْ يَسْتُ آتِيَ مَا أَقْلَ حَيَاءَهَا وَأَسْوَاتَاهُ، قَالَ : هَيْ خَيْرٌ مِنْكِ رَغْبَتِ فِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ نَفْسَهَا .

4871. Dari Sa'id Al Bunnaniy katanya: Saya berada di sisi Anas bin Malik ra. dan ia memiliki putra perempuan, Anas berkata: "Telah datang kepada Rasulullah saw. seorang wanita yang menawarkan dirinya (kepada Rasulullah saw.) Seraya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau berkenan (mengambil istri) kepadaku? Lalu putri Anas berkata: "Alangkah tidak punya malu ia? Duh buruknya? Anas berkata: "Dia lebih baik darimu, dia telah senang kepada Nabi saw. sehingga dia menawarkan dirinya kepada beliau".

٤٨٧٢ - عَنْ سَهْلٍ أَنَّ أَمْرَأَهُ عَرَضَتْ نَفْسَهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ زَوْجِيْنِيْهَا فَقَالَ مَا يَعْنِدُكَ؟ قَالَ مَا يَعْنِدِي شَيْءٌ، قَالَ اذْهَبْ فَالْتَّمِسْ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ، فَذَهَبَ شَمْرَجَحَ، فَقَالَ لَا وَاللَّهِ مَا وَجَدْتُ شَيْئًا وَلَوْخَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ، وَلَكِنْ هَذَا إِزارِيْ وَلَهَا نِصْفُهُ، قَالَ سَهْلٌ وَمَا لَهُ رِدَاءٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَمَا تَصْنَعُ بِإِزارِكَ إِنْ لَيْسَتِهِ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهَا مِنْهُ شَيْءٌ، وَإِنْ لَيْسَتِهِ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ مِنْهُ شَيْءٌ فِي جَلْسِ الرَّجُلِ

حَتَّى إِذَا طَالَ بَعْلَسُهُ قَامَ فَرَأَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَاهُ أَوْ دُعِيَ لَهُ فَقَالَ لَهُ مَاذَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ؟ فَقَالَ مَعِي سُورَةُ كَذَا وَسُورَةُ كَذَا إِسْرَارٍ يُعَدِّهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْلَكَنَا كَمَا يَمْا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

4872. Dari Sahal bin Sa'id bahwasanya ada seorang wanita yang menawarkan dirinya kepada Nabi saw., lalu ada seorang laki-laki yang berkata kepada Nabi saw.: "Wahai Rasulullah, kawinkanlah saya de-nangannya". Beliau bersabda: "Apakah yang kamu miliki?". Ia menjawab: "Saya tidak memiliki sesuatu". Beliau bersabda: "Pergilah dan carilah meskipun cincin dari besi". Lalu ia pergi kemudian kembali dan berkata: "Demi Allah saya tidak mendapatkan sesuatu dan juga tidak cincin dari besi". Tetapi inilah kainku, untuknya separuh kain ini". Sahal berkata: "Ia tidak mempunyai selendang". Nabi saw. bersabda: "Apakah yang kamu perbuat dengan kainmu ini jika kamu mengenakannya maka ia tidak mengenakan sesuatupun daripadanya, dan jika ia mengenakannya maka kamu tidak mengenakannya sesuatupun daripadanya". Lalu laki-laki itu duduk sehingga ketika duduknya lama, ia berdiri, maka Nabi saw. melihatnya dan beliau memanggilnya atau ia dipanggil oleh beliau. Beliau ber-sabda kepadanya: "Apakah Al Qur'an yang ada bersamamu?". Ia berkata: "Bersamaku surat ini, surat ini dan surat ini.... beberapa surat yang ia sebutkan. Maka Nabi saw. bersada: "Kami kuasakan kamu kepadanya dengan Al Qur'an yang ada padamu".

بَابُ عَرَضِ الْإِنْسَانِ إِبْنَتَهُ أَوْ أُخْتَهُ عَلَى أَهْلِ الْخَيْرِ

BAB

MENAWARKAN ANAK PEREMPUAN ATAU SAUDARA PEREMPUANNYA KEPADA ORANG YANG BAIK.

٤٨٧٣ - عَزَّ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَحْدِثُ أَنَّ

عَمَّرْ بْنُ الْخَطَّابِ حِينَ تَأَيَّمَتْ حَفْصَةُ بْنَتُ عُمَرَ مِنْ
 خَنِيسِ ابْنِ حُذَافَةَ السَّهْمِيِّ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَوَقَّى بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ
 أَتَيَّتْ عُثْمَانَ ابْنَ عَفَانَ فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ حَفْصَةَ، فَقَالَ:
 سَأَنْظُرُ فِي أُورْبِي فَلَبِثْتُ لِيَالَّى ثُمَّ لَقِيَتِي فَقَالَ قَدْبَدَالِيَ أَنَّ لَا
 أَتَزْوِجُ يَوْمِي هَذَا. قَالَ عُمَرُ: فَلَقِيَتِي أَبَا بَكْرَ الصَّدِيقَ فَقُلْتُ
 إِنِّي شَيْئَتْ زَوْجَتِكَ حَفْصَةَ بْنَتَ عُمَرَ، فَصَمَّتْ أَبُوبَكْرٌ
 فَلَمْ يَرْجِعْ إِلَيَّ شَيْئًا، وَكُنْتُ أَوْجَدَ عَلَيْهِ مِنِّي عَلَى عُثْمَانَ،
 فَلَبِثْتُ لِيَالَّى ثُمَّ خَطَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَأَنْكَحْتُهَا إِلَيَّاهُ، فَلَقِيَتِي أَبُوبَكْرٌ فَقَالَ لَعَلَّكَ وَجَدْتَ عَلَيَّ
 حِينَ عَرَضْتَ عَلَيَّ حَفْصَةَ فَلَمْ إِلَيْكَ شَيْئًا شَيْئًا قَالَ
 عُمَرُ قُلْتُ نَعَمْ. قَالَ أَبُوبَكْرٌ فَإِنَّهُ لَوْمَيْتُنِي أَنَّ أَرْجِعَ
 إِلَيْكَ فِيمَا عَرَضْتَ عَلَيَّ إِلَّا أَنْتَ كُنْتُ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ ذَكَرَهَا فَلَمْ أَكُنْ لِأُفْشِي سِرَّ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَوْتَرَكَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلْتُهَا.

4873. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Umar bin Khotthob ketika Hofshoh binti Umar telah menjadi janda dari Hunais bin Hudza-fah As Sahmiy dan ia merupakan salah seorang sahabat Rasulullah saw. yang wafat di Madinah, maka Umar bin Khotthob berkata: "Saya datang kepada Utsman bin Affan lalu saya tawarkan Hofshoh kepadanya. Ia lalu berkata: "Saya akan melihat urusanku". Saya lalu berhenti beberapa malam. Kemudian ia menemuiku dan berkata: "Benar-benar telah nampak kepadaku untuk tidak kawin pada hari ini". Umar berkata: "Lalu saya temui Abu Bakar Ash Shiddiq seraya aku katakan: "Jika engkau mau, maka saya akan mengawinkanmu dengan Hofshoh binti Umar". Lalu Abu Bakar diam, sehingga ia tidak memberikan jawaban kepadaku sedikitpun". Dan ia benar-benar telah membuat marah kepada diriku atas Utsman. Kemudian saya berhenti beberapa malam. Kemudian Rasulullah saw. melamarnya, lalu aku mengawinkan Hofshoh dengan beliau. Maka Abu Bakar menemuiku seraya berkata: "Benar-benar engkau telah marah kepadaku, ketika engkau menawarkan Hofshoh kepadaku, tetapi aku tidak memberikan jawaban kepadamu sedikitpun". Umar berkata: "Saya jawab: "Ya". Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya tidak ada yang menghalangiku untuk memberi jawaban kepadamu terhadap apa yang telah engkau tawarkan kepadaku, hanya saja saya sudah tahu bahwa Rasulullah saw. telah menyebut-nyebutnya sehingga saya tidak mau membuka (menyiarkan) rahasia Rasulullah saw. Dan andaikata Rasulullah saw. meninggal-kannya (Hofshoh) tentulah aku menerimanya".

4874 - عَنْ زَيْنَبِ بْنَتِ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَيَةَ
 قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا قَدْ تَحَدَّثَتْ
 أَنَّكَ نَأْكِحُ دَرَّةَ بْنَتَ أَبِي سَلَمَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمُ أَمْسَلَمَةً لَوْلَمْ أَنْكِحْ أُمَّ سَلَمَةَ مَا حَلَّ
 لِي إِنَّ أَبَاهَا أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ .

4874. Dari Zainab binti Abi Salamah bahwa Ummu Habibah berkata kepada Rasulullah saw.: "Sesungguhnya kami telah membicarakan bahwa

engkau akan menikah dengan Durrah binti Abi Salamah?". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apakah dengan Ummu Salamah? Andaikan saya tidak menikah dengan Ummu Salamah niscaya tidak halal untukku, karena sesungguhnya ayahnya adalah saudaraku sepesusuan.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ
فِيمَا عَرَضْتُمْ بِهِ مِنْ خُطُبَةِ النِّسَاءِ أَوْ
أَكْتَشَمْتُمْ فِي أَنفُسِكُمْ الْآيَةَ إِلَى قَوْلِهِ
أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN TIDAK ADA DOSA BAGI KAMU MEMINANG WANITA-WANITA ITU DENGAN SINDIRAN ATAU KAMU MENYEMBUNYIKAN (KEINGINAN MENGAWINI MEREKA) DALAM HATIMU ALLAH MENGETAHUI BAHWA KAMU AKAN MENYEBUT-NYEBUT MEREKA, DALAM PADA ITU JANGANLAH KAMU MENGADAKAN JANJI KAWIN DENGAN MEREKA SECARA RAHASIA, KECUALI SEKEDAR MENGUCAPKAN (KEPADA MEREKA) PERKATAAN YANG MA'RUF. DAN JANGANLAH KAMU BER'AZAM (BERTETAP HATI) UNTUK BERAQAD NIKAH, SEBELUM HABIS 'IDDAHNYA. DAN KETAHUILAH BAHWSANYA ALLAH MENGETAHUI APA YANG ADA DALAM HATIMU: MAKANAKUTLAH KEPADANYA DAN KETAHUILAH BAHWA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYANTUN". (AL BAQARAH:235).

٤٨٧٥ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ : فِيمَا عَرَضْتُمْ ، يَقُولُ إِنَّمَا يُرِيدُ
الْتَّزْوِيجَ وَلَوْدَدْتُ أَنَّهُ تَيَسَّرَ لِي أَمْرَةٌ صَالِحةٌ .

وَقَالَ الْقَاتِلُ يَقُولُ : إِنَّكَ عَلَيَّ كَرِيمَةٌ وَإِنِّي فِيلِبٌ
لَرَاغِبٌ وَإِنَّ اللَّهَ لَسَائِقُ الْيَكِ خَيْرًا وَأَنْخَوَهُذَا .
وَقَالَ الْحَسَنُ : لَا تَوَاعِدُهُنَّ سِرَّاً، الْزِنَا .

4875. Ibnu Abbas berkata tentang firman: "FIIMAA 'ARRODL-TUM" dia berkata sesungguhnya saya ingin kawin, dan sesungguhnya saya sangat senang andaikata saya gampang mendapatkan wanita yang sholihah".

Al Qosim berkata: "Sesungguhnya kamu perempuan di mata saya adalah mulia, dan sesungguhnya saya minta kepadamu dan sesungguhnya Allah benar-benar menggiringmu kepada kebaikan atau yang sepadan dengannya".

Al Hasan berkata: "LAA TUWAA'IDUUHUNNA SIRRON" artinya adalah zina".

بَابُ التَّظَرِّفِ إِلَى الْمَرْأَةِ قَبْلَ التَّزْوِيجِ

BAB

MELIHAT WANITA SEBELUM DIKAWIN.

٤٨٧٦ - عَنْ عَائِشَةَ تَرَضِيَ اللَّهَ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : رَأَيْتُكَ فِي الْمَنَامِ يَحْمِلُكَ الْمَلَكُ
فِي سَرَقَاتٍ مِنْ حَرَبٍ ، فَقَالَ لِي : هَذِهِ أَمْرَأَتُكَ ، فَكَشَفْتُ
عَنْ وَجْهِكَ التَّوْبَ فَإِذَا أَنْتِ هِيَ ، فَقُلْتُ إِنْ يَكُونُ هَذَا مِنْ
عِنْدِ اللَّهِ يَمْضِي .

4876. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. telah berkata kepadaaku: "Saya telah melihatmu di dalam tidur dibawa oleh Malaikat dalam kain sutra, lantas ia berkata kepadaku: "Ini adalah istrimu". Maka saya membuka kain penutup yang menutupi wajahmu, tiba-tiba yang muncul adalah kamu". Lantas saya berkata: "Apa bila ini adalah sisi Allah, maka biarlah Allah meneruskannya".

٤٨٧٧ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ حَتَّىٰ لَا هَبَّ لَكَ نَفْسِي فَنَظَرَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَدَّقَ النَّظَرَ إِلَيْهَا وَصَوَّبَهُ ثُمَّ طَأْطَأَ رَأْسَهُ، فَلَمَّا رَأَتِ الْمَرْأَةَ أَنَّهُ لَمْ يَقْضِ فِيهَا شَيْئًا جَلَسَتْ، فَقَامَ رَجُلٌ مِّنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ:

أَيُّ رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَمْ تَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَزُوِّجْنِيهَا فَقَالَ هَلْ يَعْدَلُكَ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ اذْهَبْ إِلَى أَهْلِكَ فَانْظُرْهُ هَلْ تَجِدُ شَيْئًا فَذَهَبَ شَمَّ رَجَحَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا وَجَدْتُ شَيْئًا، قَالَ انْظُرْهُ لَوْخَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ، فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَوْخَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ، وَلَنْكِنْ هَذَا إِزَارِيْ، قَالَ سَهْلٌ مَالَهُ رِداءٌ، فَلَهَا نِصْفُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَصْنَعُ بِإِزَارِيْ إِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ

يَكُنْ عَلَيْهَا مِنْهُ شَيْءٌ، وَإِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ شَيْءٌ، فَجَلَسَ الرَّجُلُ حَتَّىٰ طَالَ بَحْلَسُهُ، ثُمَّ قَامَ فَرَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوْلَيَا فَأَمَرَ بِهِ فَدُعِيَ، فَلَمَّا جَاءَهُ قَالَ مَا ذَامَكَ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ مَعِي سُورَةً كَذَا وَسُورَةً كَذَا وَسُورَةً كَذَا عَدَدَهَا قَالَ: أَتَقْرُؤُهُنَّ عَنْ ظَهْرِ قُلْبِكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ اذْهَبْ فَقَدْ مَلَكْتُكَ هَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

4877. Dari Sahal bin Sa'ad bahwa ada seorang wanita yang datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, saya datang kepadamu untuk mempersembahkan diriku kepadamu. Lalu Rasulullah melihat kepadanya sambil mengangkat pandangannya dan membetulkaninya, kemudian beliau mengangguk-anggukan kepala. Maka ketika wanita itu tahu bahwa Rasulullah tidak memberikan putusan apa-apa kepada dirinya, maka ia duduk. Seorang lelaki dari sahabat Nabi lalu berdiri seraya berkata: "Jika engkau tidak berminat kepadanya, maka kawinkanlah saya dengannya. Rasulullah bertanya: "Apakah engkau mempunyai sesuatu? Dia menjawab: "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah. Rasulullah berkata: "Pergilah kepada keluargamu lalu lihatlah apakah engkau menemukan sesuatu. Maka iapun pergi lalu kembali, lalu berkata: "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah, saya tidak menemukan, sesuatu. Nabi bersabda: "Lihatlah, kendatipun hanya sebuah cincin dari besi". Lantas ia pergi kemudian kembali seraya berkata: "Tidak demi Allah dan tidak pula sebuah cincin dari besi, akan tetapi ini adalah sarungku". Sahal berkata: Dia tidak memiliki selendang, maka baginya (wanita itu) separonya". Kemudian Rasulullah bertanya: "Apa yang bisa kamu perbuat dengan sarungmu, jika engkau memakainya tentulah ia tidak dapat memakainya,

dan jika ia memakainya tentulah kamu tidak dapat menggunakannya. Maka laki-laki itu lantas duduk hingga lama. Kemudian berdiri lalu Rasulullah saw. melihatnya dalam keadaan berpaling, lantas Rasul perintah kepadanya, selanjutnya lelaki itu diundang (di panggil). Ketika ia sudah datang, Rasul bertanya: "Apa yang kamu miliki dari Al Qur'an? Dia menjawab: "Saya mempunyai surat demikian dan surat demikian, di menghitungnya atau menyebutkannya. Nabi bertanya: "Engkau hafal di luar kepala?". Dia menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Saya benar-benar telah menguasakannya kepadamu dengan maskawin yang telah kamu miliki dari Al Qur'an".

**بَابُ مَنْ قَالَ لَا نِكَاحَ الْأَبْوَلِيٍّ يَقُولُ اللَّهُ
تَعَالَى: فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ، فَدَخَلَ فِيهِ
الشَّبِّ وَكَذَلِكَ الْبِكْرُ. وَقَالَ: وَلَا شَكِحُوا
الْمُسْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا. وَقَالَ: وَأَنْكِحُوهَا
الْأَيَامِيِّ مِنْكُمْ.**

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT: "TIDAK ADA NIKAH KECUALI DENGAN WALI, KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MAKA JANGANLAH KAMU (PARA WALI) MENGHALANGI MEREKA", SEHINGGA DI SITU MEMASUKKAN JANDA, DEMIKIAN PULA GADIS. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "JANGANLAH KALIAN MENIKAHKAN ANAK-ANAK KALIAN DENGAN ORANG-ORANG MU-SYRIK SEHINGGA MEREKA BERIMAN. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN KAWINKANLAH ORANG-ORANG YANG SENDIRIAN DI ANTARA KAMU".

٤ - عَنْ عُرُوهَةَ أَبْنِ الزُّبَيرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النِّكَاحَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ كَانَ عَلَى
أَرْبَعَةِ أَخْيَاءِ فَنِكَاحٌ مِنْهَا نِكَاحُ النَّاسِ الْيَوْمَ يَخْطُبُ
الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ وَلِيَتَهُ أَوْ ابْنَتَهُ فَيُصِدِّقُهَا ثُمَّ يُنكِحُهَا
وَنِكَاحٌ آخَرُ كَانَ الرَّجُلُ يَقُولُ لِأُمَّاتِهِ إِذَا طَهُرَتْ مِنْ
طَمْثِهَا أَرْسِلِي إِلَى فُلَانٍ فَاسْتَبْرِضُنِي مِنْهُ وَيَعْتَزِلُهَا زَوْجُهَا
وَلَا يَمْسُهَا أَبْدًا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ حَمْلُهَا مِنْ ذَلِكَ الرَّجُلِ الَّذِي
تَسْتَبْرِضُ مِنْهُ، فَإِذَا تَبَيَّنَ حَمْلُهَا أَصَابَهَا زَوْجُهَا إِذَا أَحَبَّهُ،
وَإِنَّمَا يَفْعُلُ ذَلِكَ رَغْبَةً فِي بَحَابَةِ الْوَلَدِ فَكَانَ هَذَا النِّكَاحُ
نِكَاحُ الْإِسْتِبْرِضَاعِ وَنِكَاحٌ آخَرُ يُجْتَمِعُ الرَّهْطُ مَادُونَ
الْعَشَرَةَ فَيُدْخِلُونَ عَلَى الْمَرْأَةِ كُلَّهُمْ يُصِينُهَا فَإِذَا حَانَتْ
وَوَضَعَتْ وَرَقَ عَلَيْهَا الْيَالِيَّ بَعْدَ أَنْ تَضَعَ حَمْلَهَا أَرْسَلَتْ
إِلَيْهِمْ فَلَمْ يُسْتَطِعْ رَجُلٌ مِنْهُمْ أَنْ يَمْتَنَعَ حَتَّىٰ يَجْعَلُوهَا عِنْدَهَا
تَقُولُ لَهُمْ قَدْ عَرَفْتُمُ الَّذِي كَانَ مِنْ أَنْفُكُمْ وَقَدْ وَلَدْتُ فَهُوَ
ابْنُكَ يَا فُلَانُ تُسَمِّي مَنْ أَحَبَّتْ بِاسْمِهِ فَيَلْحَقُ بِهِ وَلَدُهَا
لَا يُسْتَطِعُ أَنْ يَمْتَنَعَ يَوْمَ الرَّجُلِ، وَنِكَاحُ الزَّارِعِ يُجْتَمِعُ

النَّاسُ الْكَثِيرُونَ قَيْدُ خُلُونَ عَلَى الْمَرْأَةِ لَا تَمْتَعُ بِمَنْ جَاءَهَا
 وَهُنَّ الْبَخَارِيُّونَ كُنْ يَنْصِبُونَ عَلَى أَبْوَاهِهِنَّ رَأِيَاتٍ تَكُونُ عَلَمًا فَمَنْ
 أَرَادَهُنَّ دَخَلَ عَلَيْهِنَّ، فَإِذَا حَمَلَتْ إِحْدًا هُنَّ وَضَعَتْ
 حَلْمَهَا جَمِيعُ الْهَا وَدَعَوْهُمُ الْقَافَةَ ثُمَّ أَحْقَوْا وَلَدَهَا
 بِالَّذِي يَرَوْنَ فَالْتَّاطَّرِيَّهُ وَدُعِيَ ابْنَهُ لَا يَمْتَعُ مِنْ ذَلِكَ، فَلَمَّا
 بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ هَدَمَ نِكَاحَ الْجَاهِلِيَّةَ
 كُلَّهُ الْأَنِكَاحَ النَّاسُ الْيَوْمَ

4878. Dari Urwah bin Zubair ra. bahwa Aisyah istri Nabi saw. memberi khabar kepadanya bahwa nikah pada masa jahiliyah konon ada empat macam. Satu di antaranya adalah nikahnya manusia pada hari itu. Seorang laki-laki meminang kepada laki-laki lain karena kewaliannya atau anak perempuannya. Selanjutnya ia memberi mas kawin kepadanya, kemudian menikah dengannya.

Bentuk nikah yang kedua ialah seorang laki-laki berkata kepada istrinya: "Apabila dia sudah suci dari haidnya, kirimkanlah ia kepada Si Fulan. Maka mintalah senggama darinya. Suaminya lalu tidak mau mengumpulinya dan tidak mau menyentuh selama-lamanya. sehingga menjadi jelas kehamilannya dari laki-laki yang telah diminta menyenggamainya. Maka apabila sudah terang kehamilannya suaminya baru boleh menggaulinya jika ia suka. Dia melakukan tindakan yang demikian ini hanyalah karena cinta kepada kemuliaan anak, maka dengan yang demikian ini disebut nikah istibdlo".

Bentuk nikah yang ketiga ialah sekelompok orang berkumpul dimana jumlah mereka kurang dari sepuluh orang. Lantas mereka masuk kepada salah seorang wanita, semuanya menggaulinya. Apabila wanita itu sudah hamil dan sudah melahirkan, maka dia mengirim kepada mereka. Sehingga salah satu di antara mereka tidak mampu menghalang-halanginya. Mereka berkumpul di sisi wanita itu seraya ia berkata kepada mereka: "Sungguh kalian telah mengetahui sesuatu yang ada dari urusan kalian dan saya telah melahirkan anak. Maka ia adalah anakmu hai Fulan. Wa-

nita itu menunjuk salah seorang yang dicintai dengan namanya. Lalu wanita itu menemuinya di mana lelaki itu tidak mampu menolak kehadiran anaknya. Bentuk nikah yang keempat ialah: "Orang banyak berkumpul lalu mereka masuk (ia tidak dapat menolak kehadiran orang yang datang kepadanya. Mereka (wanita-wanita itu) adalah para pelacur. Mereka memasang di pintunya beberapa bendera yang berfungsi sebagai tanda. Barangisapa yang menginginkannya, maka ia boleh memasukinya. Apabila salah seorang dari mereka mengandung dan telah melahirkan kandungannya, maka lelaki-lelaki itu dikumpulkan kepadanya (wanita-wanita) dengan orang yang mereka lihat sama (mirip) dengan anaknya. Lalu anak itu ikut kepada orang mirip dengannya. Kemudian diundanglah anaknya di mana ia tidak dapat menolak dari perkara itu. Maka ketika Nabi Muhammad diutus membawa ajaran yang benar, maka beliau memberantas seluruh nikah jahiliah secara total kecuali nikah yang pertama".

4879 - عَنْ عُرْوَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ عَائِشَةَ : وَمَا يَتَلَوُ عَلَيْنَكُمْ
 فِي الْكِتَابِ فِي يَتَابِعِ النِّسَاءِ الْلَّاتِي لَا تُؤْتَوْنَهُنَّ مَا كَيْتَبَ
 لَهُنَّ وَتَرْغِبُونَ أَنْ تَكِحُوهُنَّ . قَالَتْ هَذَا فِي الْيَتِيمَةِ الَّتِي
 تَكُونُ عِنْدَ الرَّجُلِ ، لَعَلَّهَا أَنْ تَكُونَ شَرِيكَتَهُ فِي مَالِهِ ، وَهُوَ
 أَوْلَى بِهَا فِي رَغْبَهُ أَنْ يَتَكَبَّهَا فَيَعْصُلُهَا إِلَيْهَا وَلَا يُشَكِّلُهَا
 غَيْرَهُ ، كَرَاهِيَّةُ أَنْ يُشَرِّكَهُ أَحَدٌ فِي مَالِهَا .

4879. Dari Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WA MAA YUTLAA 'ALAIKUM FIL KITAABI FII YA-TAAMANNISAA ILLAATII LAA TU'TUUNAHUNNA MAA KUTI-BA LAHUNNA WATARGHOBUUNA ANTANKIHUUHUNNA" (Dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Qur'an (juga memfatwakan) tentang perkara wanita Yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedangkan kamu ingin mengawi- ni mereka").

Aisyah berkata: "Ayat ini turun berkenaan dengan kasus anak perempuan yatim yang berada pada kekuasaan seorang lelaki. Barangkali anak yatim itu akan menjadi patnernya (sekutunya) dalam mengurus hartanya, dan ia lebih berhak dengan wanita itu. Kemudian ia berhasrat untuk menikahi-nya lalu ia menghalanginya karena hartanya, dan juga tidak dinikahkan kepada orang lain karena ia tidak suka bila orang lain itu ikut campur dalam hartanya.

488. عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ قَالَ: أَنَّ عُمَرَ حَيْنَ تَأْمِتَ حَفْصَةً
بِشَّتَّ عُمَرَ مِنْ أَبْنَىٰ حُدَافَةَ السَّهْمِيِّ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ تُوْقِيَ بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ
عُمَرُ لَقِيَتْ عُثْمَانَ أَبْنَىٰ عَفَانَ فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ فَقَلَّتْ إِنْ شِئْتَ
أَنْكَحْتُكَ حَفْصَةَ، فَقَالَ سَأَنْظُرُ فِي أُمِّيٍّ فَلَيْشَتْ لِيَأْلِيَ
شَمَّ لَقِيَتِي، فَقَالَ بَدَائِي أَنَّ لَا أَتَرْوَجَ يَوْمِي هَذَا. قَالَ عُمَرُ:
فَلَقِيَتْ أَبَابِكِي فَقَلَّتْ إِنْ شِئْتَ أَنْكَحْتُكَ حَفْصَةَ.

4880. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya bahwasanya Umar ketika Hofshoh binti Umar menjadi janda dari perkawinannya dengan Ibnu Hudzafah As Sahmiy dan dia ini adalah salah seorang sahabat Nabi dari pengikut Perang Badar yang meninggal dunia di Madinah. Maka Umar berkata: "Saya temui Utsman bin Affan lalu saya menawarkan kepada-nya: "Jika engkau mau maka saya akan menikahkan kamu dengan Hof-shoh". Utsman menjawab: Saya akan melihat dulu urusanku". Lalu saya berhenti beberapa malam lalu saya menemuinya. Lalu ia berkata: "Telah jelas bagiku, saya tidak akan kawin pada hari ini". Umar berkata: "Aku lantas menemui Abu Bakar, dan berkata: "Jika engkau berkenan, maka kau akan menikahkanmu dengan Hofshoh".

4881 - عَنْ مَعْقِيلِ ابْنِ يَسَارٍ أَنَّهَا نَزَّلَتْ فِيهِ قَالَ زَوْجُتُ أُخْتًا
لِي مِنْ رَجُلٍ فَطَلَقَهَا، حَتَّىٰ إِذَا نَقَضَتْ عِدَّتَهَا جَاءَ يَخْطُبُهَا
فَقَلَّتْ لَهُ زَوْجُتُكَ وَفَرَشْتَكَ وَأَكْرَمْتَكَ فَطَلَقَهَا، ثُمَّ
جَهَتْ يَخْطُبُهَا، لَا وَاللَّهِ لَا تَعُودُ إِلَيْكَ أَبَدًا، وَكَانَ رَجُلًا لَا
بَأْسَ بِهِ وَكَانَتِ الْمَرْأَةُ تُرِيدُ أَنْ تَرْجِعَ إِلَيْهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ
هَذِهِ الْآيَةَ فَلَا تَغْضُلُوهُنَّ فَقَلَّتْ الْأَرْضَ أَفْعَلُ يَارَسُولَ
اللَّهِ، قَالَ فَرَوَّجَهَا إِلَيَاهُ.

4881. Dari Ma'qil bin Yasar bahwasanya ayat: "FALAA TA'DLUU HUNNA" itu turun mengenai dirinya. Dia berkata: "Saya telah mengawinkan saudara perempuan saya dengan seorang laki-laki, tetapi ia mentalaknya sehingga ketika iddahnya sudah habis, ia datang melamar-nya. Saya berkata kepadanya: "Saya telah mengawinkanmu dan telah menjodohkanmu dan telah memuliakanmu, tetapi engkau mentalaknya. Kemudian engkau datang meminangnya (lagi). Tidak demi Allah, dia tidak kembali kepadamu selamanya". Dia adalah seorang lelaki yang tidak punya dosa, sedangkan wanita itu ingin kembali kepadanya, lalu Allah menurunkan ayat ini: "FALAA TA'DLU LUUHUNNA", maka sekarang aku berkata: "Saya lakukan hai Rasulullah". Dia berkata: "Lalu ia menga-winkan saudaranya dengan lelaki itu".

بَابُ إِذَا كَانَ الْوَلِيُّ هُوَ الْخَاطِبُ

BAB

APABILA WALI ADALAH PEMINANGNYA.

وَخَطَبَ الْمُغْيِرَةَ ابْنَ شُعْبَةَ امْرَأَهُ هُوَ الْنَّاِسِ بِهَا

فَأَمْرَرَجَلًا فَرَوَجَهُ . وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ لِمَ حَكِيمٌ
يُشْتِ قَارِضٍ أَنْ تَجْعَلِينَ أَمْرَكَ إِلَيْهِ ؟ قَالَتْ نَعَمْ ، فَقَالَ
قَدْرَوْجَتْلِكْ . وَقَالَ عَطَاءٌ لِيُشْهِدُ أَنِّي قَدْ نَكْتَلِكْ
أَوْلَيَا مِنْ رَحْمَلَا مِنْ عَشِيرَتِهَا . وَقَالَ سَهْلٌ قَالَتْ أُمْرَأَةٌ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْبَلَكَ نَفْسِي فَقَالَ رَجُلٌ
يَارَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَمْ تَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَرَوَجَنِيهَا .

Al Mughiroh bin Syu'bah telah meminang seorang wanita dimana ia adalah orang yang paling berhak dengan wanita itu. Kemudian ia perintah kepada seorang laki-laki, lalu ia mengawinkannya".

Abdurrahman berkata kepada Ummu Hakim binti Qorith: "Apakah engkau menyerahkan urusanmu kepadaku?". Dia menjawab: "Ya". Maka Abdurrohman berkata: "Saya benar-benar telah mengawinkanmu".

Atho' berkata: "Hendaklah seseorang menyaksikan bahwa saya telah menikahkanmu atau supaya perintah kepada laki-laki lain dari keluarganya (putri). Sahal berkata: "Ada seorang wanita berkata kepada Nabi saw. "Saya mempersembahkan diriku kepadamu, lalu ada seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah, jika engkau tidak membutuhkannya, maka kawinkanlah ia denganku".

4882 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فِي قَوْلِهِ : وَيَسْتَفْتُونَكَ
فِي النِّسَاءِ قُلِ اللَّهُ يَفْتَيْكُمْ فِيهِنَّ إِلَى آخِرِ الْآيَةِ : قَالَتْ هِيَ
الْيَتِيمَةُ تَكُونُ فِي بَيْنِ الرَّجُلِ قَدْ شَرِكْتَهُ فِي مَالِهِ فَيَحِسْبُهَا

عَنْهَا أَنْ يَتَزَوَّجَهَا وَيَكْرِهُ أَنْ يَرْزُقَهَا غَيْرَهُ فَيَدْخُلُ عَلَيْهِ
فِي مَالِهِ فَيَحِسْبُهَا فَنَهَا هُمُ اللَّهُ عَنْ ذَلِكَ .

4882. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WAYASTAF-TUU NAKA FIN NISAA-I QULILLAHHU YUFTIHKUM FIIHIN-NA". (An Nisaa': 126).

Aisyah berkata: "Ia adalah anak perempuan yatim yang berada di pangkuhan seorang lelaki yang ia bergabung dengannya dalam hartanya, kemudian laki-laki itu berhasrat mengawininya dan ia enggan mengawinkannya dengan orang lain, sehingga dia masuk dalam hartanya lalu ia mengurungnya. Kemudian Allah melarang kepada mereka dari tindakan itu".

4883 - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ جُلُوسًا فَأَهَانَهُ
أُمْرَأَةٌ تَعْرُضُ نَفْسَهَا عَلَيْهِ فَخَفَضَ فِيهَا النَّظَرَ وَرَفَعَهُ فَلَمْ
يُرِدْهَا ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ زَوْجِنِيهَا يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَعِنْدَكَ
مِنْ شَيْءٍ قَالَ مَا يَعْنِدُكِ مِنْ شَيْءٍ ، قَالَ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ
قَالَ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ وَلَكِنَّ أَشْوَبَرُدَّتِقَ هَذِهِ فَأَعْطَيْتُهَا
وَأَخْذُ الْتِصْفَ . قَالَ لَا هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ ؟ قَالَ نَعَمْ
قَالَ اذْهَبْ فَقَدْرَوْجَتْكَهُ أَبَا مَعْلَكَ مِنَ الْقُرْآنِ .

3883. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: "Konon kami duduk-duduk di sisi Nabi saw., lalu ada seorang wanita datang kepadanya menawarkan dirinya. Kemudian Nabi memandang kepadanya ke bawah dan ke atas. Nabi tidak berhasrat kepadanya. Lantas ada seorang laki-laki dari saha-

batnya berkata: "Kawinkanlah ia denganku hai Rasulullah". Rasulullah bertanya: "Apakah engkau punya sesuatu?". Dia menjawab: "Saya tidak punya apa-apa". Rasulullah bersabda: "Tidak punya apa-apa meskipun hanya sebuah cincin dari besi". Dia menjawab: "Tidak, meskipun hanya sebuah cincin dari besi". Akan tetapi saya sobekkan selimutku ini, lalu saya memberinya separo dan saya mengambilnya separo". Rasul bersabda: "Tidak, apakah kamu mempunyai sedikit dari Al Qur'an? Dia menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Pergilah, maka benar-benar saya telah mengawinkanmu dengannya dengan maskawin yang kamu memiliki dari Al Qur'an.

بَابُ إِنْكَاحِ الرَّجُلِ وَلَدَهُ الصِّغَارَ

BAB

MENIKAHKAN ANAK YANG MASIH KECIL.

4882 - لِقَوْلِهِ تَعَالَى : وَاللَّاتِي لَمْ يَحِضْنَ فَعَلَّ عِدَّتَهَا ثَلَاثَةَ أَشْهُرٍ قَبْلَ الْبُلوغِ .

4884. Karena firman Allah Ta'ala: "Dan wanita-wanita yang belum haidl (datang bulan)". Lalu menjadikan iddahnya tiga bulan bagi wanita yang belum akil baligh.

4885 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَهَا وَهِيَ بُنْتُ سِتِّ سِنِينَ، وَأَدْخَلَتْ عَلَيْهِ وَهِيَ بُنْتُ تِسْعَ وَمَكْثُتَ عِنْدَهُ تِسْعًا .

4885. Dari Aisyah ra. bahwa Nabi saw. mengawininya dan ia baru berumur enam tahun, dan Nabi menggaullinya pada waktu dia berumur sembilan tahun dan saya berumah tangga dengannya selama sembilan

tahun".

بَابُ تَزْوِيجِ الْأَبِ ابْنَتَهُ مِنَ الْإِمَامِ

BAB

AYAH MENGAWINKAN ANAK PEREMPUANNYA DE NGAN IMAM.

وَقَالَ عُمَرُ خَطَبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ حَفْصَةَ فَأَنْكَحَتْهُ .

Umar berkata: "Nabi saw. melamar Hofshoh kepadaku, lalu aku menikahkannya".

4886 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَهَا وَهِيَ بُنْتُ سِتِّ سِنِينَ، وَبَنِيَّ بِهَا وَهِيَ بُنْتُ تِسْعَ سِنِينَ .
وَقَالَ هِشَامٌ وَأَنْبَثَتْ أَنَّهَا كَانَتْ عِنْدَهُ تِسْعَ سِنِينَ .

4886. Dari Aisyah ra. bahwa Nabi saw. mengawininya dan ia berumur enam tahun dan Nabi membangun rumah tangga dengannya pada waktu ia sudah berumur sembilan tahun".

Hisyam berkata: "Saya diberitahu bahwa Aisyah menjadi istri Nabi pada usia sembilan tahun".

بَابُ الْسُّلْطَانِ وَلِتُرِي قَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَوْجَنَّاكَهَا إِمَامَ عَلَى مِنْ الْقُرْآنِ

BAB

RAJA (SULTAN) ADALAH WALI KARENA SABDA NABI SAW.: "KAMI TELAH MENGAWINKANMU DENGAN MASKAWIN AL QUR'AN YANG ADA PADAMU".

4887 - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنِّي وَهَبْتُ مِنْ نَفْسِي فَقَامَتْ طَوِيلًا، فَقَالَ رَجُلٌ زَوْجُنِيهَا إِنَّ لَمْ تَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ. قَالَ هَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ تُصْدِقُهَا؟ قَالَ: مَا عِنْدِي إِلَّا زَارِيُّ، فَقَالَ إِنِّي أَعْطَيْتُهَا أَيَّاهٌ جَلَسَتْ لَأِذْارَلَكَ فَالْتَّمِسَ شَيْئًا، فَقَالَ مَا أَحِدُ شَيْئًا، فَقَالَ: إِنَّمَا يَنْهَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ فَلَمْ يَحْدُ، فَقَالَ أَمَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْئًا قَالَ نَعَمْ، سُورَةُ كَذَا وَسُورَةُ كَذَا إِسْمَاهَا فَقَالَ زَوْجُنَّاكَهَا إِمَامَ عَلَى مِنَ الْقُرْآنِ.

4887. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: "Datang seorang perempuan kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Sesungguhnya saya memberikan jiwaku kepadamu". Wanita itu berdiri lama lalu ada seorang lelaki berkata: "Kawinkanlah ia denganku, jika engkau tidak membutuhkannya". Nabi bertanya: "Apakah kamu punya sesuatu yang bisa kau berikan

kepadanya sebagai maskawin? Dia menjawab: "Saya tidak punya sesuatu kecuali sarungku". Maka Nabi berkata: "Jika engkau berikan kepadanya tentulah engkau duduk tanpa menggunakan sarung. Oleh karena itu carilah sesuatu". Lantas dia berkata: "Saya tidak menemukan sesuatu". Nabi berkata: "Carilah meskipun berupa sebuah cincin dari besi". Tetapi dia tidak mendapatkannya. Nabi berkata: "Apakah engkau mempunyai sesuatu dari Al Qur'an? Dia menjawab: "Ya". Surat demikian dan surat demikian untuk beberapa surat yang ia sebutkan". Nabi berkata: "Kami telah mengawinkannya denganmu dengan maskawin yang kamu miliki dari Al Qur'an".

بَابُ لَا يُكَحُّ الْأَبُو وَغَيْرُهُ الْبِكْرُ وَالثَّيْبُ الْأَبِرِضَاهَا

BAB

SEORANG AYAH DAN LAINNYA TIDAK BOLEH MENGAWINKAN GADIS DAN JANDA KECUALI DENGAN RIDLONYA.

4888 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُكَحُّ الْأَتِيمُ حَتَّى تُسْتَأْنِفَ، وَلَا تُنْكِحُ الْبِكْرَ حَتَّى تُسْتَأْذِنَ، قَالَ الْوَالِيَّ أَرْسُولُ اللَّهِ وَكَيْفَ إِذْنُهَا؟ قَالَ: أَنْ تَسْكُتَ.

4888. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Seorang wanita janda tidaklah dikawinkan hingga ia diminta pendapatnya, dan tidak pula dikawinkan seorang gadis hingga ia diminta izin". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana izinnya? Nabi menjawab: "Diamnya".

4889 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْبِكْرَ تَسْتَيْ

قالَ رِضَا هَا صَمْتُهَا

4889. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah saw. sesungguhnya gadis adalah pemalu? Nabi menjawab: "Ridlonya adalah diamnya".

بَابُ إِذَا رَوَجَ ابْنَتَهُ وَهِيَ كَارِهَةٌ
فَنِكَاحُهُ مُرْدُودٌ

BAB

APABILA SESEORANG MENGAWINKAN ANAK PEREMPUANNYA, SEDANGKAN DIA (ANAKNYA) TIDAK SUKA, MAKA NIKAHNYA DITOLAK".

٤٨٩٠- عن خنساء بنت خذام الأنصاريَّةَ أَنَّ آبَاهَا زوجها وَهِيَ شَيْبٌ فَكَرِهَتْ ذَلِكَ فَأَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَكَاحَهُ.

4890. Dari Khonsaa' binti Judzam Al Anshoriyah bahwa ayahnya telah mengawinkannya sedangkan ia sudah janda, lantas ia tidak suka kepada perkawinan itu. Dia datang kepada Rasulullah saw. lalu beliau membatalkannya".

٤٨٩١- عن عبد الرحمن بن يزيد و مجتمع ابن يزيد حديثه
أَنَّ رَجُلًا يُدْعى خذاماً أَنْكَحَ ابنةَ لَهُ تَخْوَةً.

4891. Dari Abdurrohman bin Yazid dan Mujami' bin Yazid, keduanya bercerita bahwa seorang lelaki yang dipanggil dengan nama Khidzam telah menikahkan anak perempuannya dengan seseorang yang

sepadan dengannya".

بَابُ تَرْوِيجِ الْيَتِيمَةِ لِقَوْلِهِ وَإِنْ خِفْتُمْ
الآتَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى فَانْكِحُوهُ

BAB

MENGAWINKAN ANAK PEREMPUAN YATIM KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "APABILA KALIAN TAKUT TIDAK BERBUAT ADIL KEPADA ANAK-ANAK YATIM MAKA KAWINILAH".

وَإِذْ قَالَ لَوْلِيَّهُ زَوْجِنِي فُلَانَةَ فَمَكَثَ سَاعَةً أَوْ قَالَ:
مَامَعَكَ فَقَالَ مَعِي كَذَادَ كَذَادَ كَذَادَ فَلَمَّا رَأَيْتُهُمْ
فَهُوَ حَاجِزٌ فِيهِ سَهْلٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Apabila ada seseorang berkata kepada walinya anak perempuan: "Kawinkanlah saya dengan Fulanah, lalu wali itu diam sebentar atau dia berkata: "Apa yang ada padamu? Lantas lelaki itu menjawab: "Saya mempunyai demikian, dan demikian". Atau keduanya diam, kemudian wali berkata: "Saya kawinkan engkau kepadanya, maka yang demikian itu boleh". Di dalam perowinya terdapat Sahal dari Nabi saw.".

٤٨٩٢- عن عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيرِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ لَهَا يَا امْتَاهُ وَإِنْ خِفْتُمْ الْاتَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى إِلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ، قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا ابْنَ أُخْتِي هُذِهِ الْيَتِيمَةُ تَكُونُ فِي جَحْرٍ وَلِيَهَا فِرَغَبُ فِي

بِحَالِهَا وَمَالِهَا وَرِيْدُ أَنْ يَتَّقِصَ مِنْ صَدَاقِهَا فَنَهَا عَنْ
 يَكَاهِينَ إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا إِلَيْهِنَّ فِي إِكْمَالِ الصَّدَاقِ وَأَمْرُوا
 بِنِكَاحٍ مِنْ سَوَاهُنَّ مِنَ النِّسَاءِ، قَالَتْ عَائِشَةُ إِسْتَفْتَتْ
 النَّاسُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ
 وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ إِلَى وَتَرْعَبُونَ . قَاتَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
 لَهُمْ فِي هَذِهِ الْآيَةِ أَنَّ الْيَتِيمَةَ إِذَا كَانَتْ ذَاتَ مَالٍ
 وَجَمَالٍ رَغَبُوا فِي يَكَاهِينَهَا وَنَسِيَهَا وَالصَّدَاقِ، وَإِذَا كَانَتْ
 مَرْغُوبًا عَنْهَا فِي قِلَّةِ الْمَالِ وَالْجَمَالِ تَرَكُوهَا وَأَخْذُوا غَيْرَهَا
 مِنَ النِّسَاءِ . قَالَتْ فَكَمَا يَتَرَكُونَهَا حَيْثُ يَرْغَبُونَ عَنْهَا
 فَلَئِسَ لَهُمْ أَنْ يَتَكَاهُوهَا إِذَا رَغَبُوا فِيهَا إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا إِلَيْهَا
 وَيُحْطُمُوهَا حَقَّهَا الْأَوْفَى مِنَ الصَّدَاقِ .

4892. Dari Urwah bin Zubair ra. bahwasanya ia bertanya kepada Aisyah ra., ia bertanya kepadanya: "Duhai bundaku, apa pengertian firman Allah Ta'ala: WA IN KHIFTUM ALLAA TUQSITHUU FIL YA-TAAMAA.... AU MAA MALAKAT AIMAAANUKUM". Aisyah menjawab: "Wahai keponakanku, ini adalah anak yatim perempuan yang berada pada pangkuan (asuhan) walinya, lalu wali itu senang dengan kecantikan dan hartanya dan ia berhasrat mengurangi sebagian maskawinnya. Kemudian mereka dilarang menikahi mereka, kecuali jika para wali berlaku adil dalam memenuhi maskawinnya. Mereka diperintah menikah

dengan wanita-wanita lain". Aisyah berkata: "Manusia meminta fatwa kepada Rasulullah saw. sesudah kejadian itu, lantas Allah menurunkan ayat: "WAYASTAFTUUNAKA FIN NISAA-I... WATARGHO-BUUN". Allah menurunkan kepada mereka bahwa anak perempuan yatim yang mempunyai harta lagi pula cantik rupanya, mereka berhasrat untuk menikahinya, berhasrat kepada nasab dan maskawinnya. Dan apabila anak yatim tersebut tidak diminati karena hartanya sedikit, mereka membiarkannya dan malah mengambil istri wanita lain. Aisyah berkata: "Oleh karenanya sebagaimana mereka membiarkannya ketika mereka tidak berminat kepadanya, maka mereka tidak boleh menikahinya ketika mereka senang kepadanya, kecuali jika mereka berlaku adil kepadanya dengan memberikan haknya secara penuh berupa maskawin.

بَابٌ إِذَا قَالَ الْخَاطِبُ لِلْوَلِي زَوْجِنِي فُلَانَةَ
 فَقَالَ قَدْرُ زَوْجِتُكَ بِكَذَا وَكَذَا حِيَازَ
 حِيَازَ النِّكَاحِ وَإِنْ لَمْ يَقُلْ لِلْزَوْجِ أَرْضِيَتَ
 أَوْ قِيلَتَ .

BAB

APABILA PEMINANG BERKATA KEPADA WALINYA: "KAWINKANLAH SAYA DENGAN FULANAH, LANTAS WALINYA BERKATA: "SAYA BENAR-BENAR TELAH MENGAWINKANMU DENGAN INI DAN INI, MAKAN NIKAHNYA BOLEH, MESKIPUN TIDAK BERKATA KEPADA SUAMI: "APAKAH ENGKAU RELA ATAU ENGKAU MERIMMA".

4893 - عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ
 النِّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ نَفْسَهَا فَقَالَ مَا
 لِي الْيَوْمَ فِي النِّسَاءِ مِنْ حَاجَةٍ، فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ

رَوْجِنِيهَا قَالَ: مَا عِنْدَكَ؟ قَالَ: مَا عِنْدِي شَيْءٌ، قَالَ: اعْطِهَا وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ، قَالَ: مَا عِنْدِي شَيْءٌ، قَالَ فَمَا عِنْدَكَ مِنَ الْقُرْآنِ؟ قَالَ: كَذَّا وَكَذَا، قَالَ: فَقَدْ مَلَكْتُكُلَّهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

4893. Dari Sahal bin Sa'ad ra. bahwasanya ada seorang wanita datang kepada Nabi saw. lantas ia menawarkan dirinya kepada beliau. Nabi menjawab: "Saya hari ini tidak lagi butuh kepada istri". Maka ada seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, kawinkanlah saya dengannya". Nabi bertanya: "Apa yang kau miliki? Dia menjawab: "Saya tidak punya apa-apa". Nabi berkata: "Berilah dia kendatipun hanya sebuah cincin dari besi". Dia menjawab: "Saya tidak punya apa-apa". Nabi bertanya: "Apa yang kamu miliki dari Al Qur'an?" Dia menjawab: "Ya demikian, demikian". Nabi berkata: "Saya benar-benar telah menikahkanmu kepada-nya dengan maskawin yang kamu miliki dari Al Qur'an".

بَابُ لَا يَخْطُبُ عَلَىٰ خُطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّىٰ يَنْكِحَ أَوْ يَدْعَ

BAB

TIDAK BOLEH MELAMAR ATAS LAMARAN SAUDARA-NYA SEHINGGA IA MENIKAHINYA, ATAU MENINGGALKANNYA.

4894 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَقُولُ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَسَعَ بَعْضُكُمْ عَلَىٰ بَيْعٍ

بَعْضٍ وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَىٰ خُطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّىٰ يَتَرَكَ الْخَاطِبُ.

4894. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Nabi saw. telah melarang sebagian di antara kalian menjual atas jualan sebagian yang lain. Dan seorang laki-laki tidak boleh melamar atas lamaran saudaranya sehingga pelamar meninggalkan lamarannya atau pelamar memberi izin kepadanya".

4895 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَأْشُرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا يَحْسُسُوا وَلَا تَحْسَسُوا وَلَا تَأْغُضُوهُ، وَكُونُوا إِلَيْهِمْ حَوَانًا وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَىٰ خُطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّىٰ يَنْكِحَ أَوْ يَتَرَكَ .

4895. Dari Abu Hurairah ra., dia mengutip sabda Nabi saw.: "Hindarilah dari kalian prasangka, karena sesungguhnya prasangka adalah sebohong-bohong omongan. janganlah kalian memata-matai. Janganlah kalian mencari-cari informasi (kesalahan orang lain). Janganlah saling memarahi, dan jadilah kalian bersaudara. Janganlah seorang laki-laki melamar atas lamaran saudaranya sehingga dia menikahinya atau meninggalkan (lamarannya)".

بَابُ تَفْسِيرِ تَرَكِ الْخُطْبَةِ

BAB

TAFSIRAN MENINGGALKAN LAMARAN.

4896 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَا يَحْدِثُ أَنَّ

عَمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ حِينَ تَأَمَّتْ حَفْصَةُ، قَالَ عَمَرُ:
لَقِيَتْ أَبَا بَكْرَ فَقُلْتَ إِنِّي شَهِدَتْ أَنَّكَ حَتَّاكَ حَفْصَةَ بِنْتَ
عَمَرَ فَلَمَّا شَهِدَتْ لِيَالِيَ ثُمَّ خَطَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقِيَنِي أَبُوبَكْرٌ فَقَالَ إِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ
أَرْجِعَ إِلَيْكَ فِيمَا عَرَضْتَ إِلَيَّ إِنِّي قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ ذَكَرَهَا فَلَمْ أَكُنْ لَا فُشِيَ سِرَّ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ تَرَكَهَا الْقِيلُتُهَا.

4896. Dari Abdullah bin Umar ra., dia menceritakan bahwa Umar bin Khoththob ketika Hofshoh sudah janda, Umar berkata: "Saya menemui Abu Bakar, lantas saya katakan: "Jika engkau suka, maka aku nikahkan engkau dengan Hofshoh binti Umar, lalu saya diam beberapa malam", Kemudian rasulullah saw. melamarnya. Kemudian Abu Bakar menemuiku seraya berkata: "Sesungguhnya tidak ada yang menghalangi ku untuk menolakmu atas apa yang telah kamu tawarkan, hanya saja saya tahu bahwa Rasulullah saw. telah menyebut-nyebutnya, sehingga saya tidak menyebarkan rahasia Rasulullah saw., dan andaikan beliau meninggal kanya tentulah saya sudah menerimanya".

بَابُ الْخُطْبَةِ

BAB KHUTBAH.

4897 - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَمَرَ يَقُولُ:

جَاءَ رَجُلًا مِنَ الْمَشْرِقِ فَخَطَبَاهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الْبَيَانِ سُحْرًا

4897. Dari Zaid bin Aslam katanya: "Saya telah mendengar Ibnu Umar ra. berkata: "Datang dua orang lelaki dari arah timur (masyriq) lalu keduanya berkhutbah, lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya sebagian banyak adalah sihir".

بَابُ ضَرْبِ الدُّفِّ فِي النِّكَاحِ وَالْوَلِيمَةِ

BAB

MENABUH REBANA PADA WAKTU NIKAH DAN RESEPSI PERKAWINAN.

4898 - عَنْ خَالِدِ بْنِ ذَكْرَوَى قَالَ قَالَ الرَّبِيعُ بْنُ مَعْوِذِ
ابْنِ عَفْرَاءَ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ حِينَ
بَيْنِ عَيَّنَيْ قَبْلَسَ عَلَى فَرَاسَيْ كَجَلِسَيْ مِتَّيْ فَجَعَلَتْ
جُوَيْرِيَاتُ لَنَا، يَضْرِبُنَّ بِالدُّفِّ وَيَنْدِبُنَّ مَنْ قُتِلَ مِنْ أَبَائِي
يَوْمَ بَدْرٍ، إِذْ قَالَتْ أُخْدَاهُنَّ وَقَيْنَاتِيْ يَعْلَمُ مَا فِي غَدِيرِ
فَقَالَ دَعِنِي هُدَيْهُ وَقُولِي بِالذِّي كُنْتَ تَقُولِنَّ.

4898. Dari Kholid bin Dzakwan katanya: "Rubayyi binti Mu-

'awwidz bin Afro' berkata: "Datang Nabi saw. lalu beliau masuk ketika perkawinan diselenggarakan atasku, lalu beliau duduk di atas tempat tidurku seperti dudukmu atasku, lantas budak-budak perempuan kami mulai menabuh rebana dan meratapi orang-orang yang terbunuh dari ayah-ayah kami pada Perang Badar. Ketika salah satu diantara mereka sudah berkata (bernyanyi), padahal di sisi kami ada Nabi yang tahu akan apa yang terjadi besok maka beliau bersabda: "Tinggalkanlah ini dan ucapan (nyanyikan) dengan sesuatu yang bisa kamu ucapkan (nyanyikan)".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَىٰ : وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدَقَاتِهِنَّ
يَخْلَةً، وَكَثْرَةً الْمَهْرِ وَأَذْنَ مَا يَجُوزُ مِنْ
الصَّدَاقِ. وَقَوْلِهِ تَعَالَىٰ : وَأَتَيْتُمْ إِحْدَاهُنَّ
قِنْطَارًا فَلَا تَأْخُذُوهُنَّ شَيْئًا، وَقَوْلِهِ جَلَّ
ذِكْرُهُ : أَوْ تَفْرِضُوهُنَّ. وَقَالَ سَهْلٌ : قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN BERIKANLAH MASKAWIN (MAHAR) KEPADA WANITA (YANG KAMU NIKAHI) SEBAGAI PEMBERIAN DENGAN PENUH KERELAAN". BANYAKNYA MAHAR DAN MAHAR YANG PALING RENDAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA "DAN KALIAN TELAH MEMBERIKAN KEPADA SESEORANG DI ANTARA MEREKA HARTA YANG BANYAK, MAKAN JANGANLAH KAMU MENGAMBIL KEMBALI DARI PADANYA BARANG SEDIKITPUN". DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN SEBELUM KAMU TENTUKAN MAHAR-

NYA". SAHAL BERKATA: "NABI SAW BERSABDA: "KENDATIPUN SEBUAH CINCIN DARI BESI".

٤٨٩٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ عَوْفٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً
 عَلَىٰ وَزْنِ نَوَافِهِ، فَرَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَشَاشَةَ
 الْعَرَسِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ : إِنِّي تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً عَلَىٰ وَزْنِ نَوَافِهِ
 وَعَنْ قَسَادَةَ عَنْ أَنَسٍ : أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ عَوْفٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً
 عَلَىٰ وَزْنِ نَوَافِهِ مِنْ ذَهَبٍ .

4899. Dari Anas bahwa Abdurrohman bin Auf kawin dengan seorang wanita dengan mahar emas seberat biji kurma, lantas Nabi melihat kecerahan wajah pengantin lelaki. Nabi bertanya kepadanya; Lalu Abdurrohman menjawab: "Sesungguhnya saya telah kawin dengan seorang wanita dengan maskawin seberat biji kurma (dari emas)". Dari Qotadah dari Anas bahwa Abdurrohman bin Auf kawin dengan seorang wanita dengan maskawin emas seberat biji kurma".

بَابُ التَّزْوِيجِ عَلَى الْقُرْآنِ وَبِغَيْرِ صَدَاقٍ

BAB

MENGAWINKAN DENGAN MASKAWIN AL QUR'AN DAN TANPA MASKAWIN.

٤٩٠ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاِعِدِيِّ يَقُولُ إِنِّي لَفِي الْقَوْمِ
 عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَامَتِ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا قَدْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لَكَ فَرِيقَهَا إِلَيْكَ فَلَمْ

يُجْبِهَا شَيْئًا ثُمَّ قَامَتْ فَقَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا قَدْ وَهَبَتْ
نَفْسَهَا لَكَ فَرَفِيهَا رَأَيْكَ فَلَمْ يُجْبِهَا شَيْئًا ثُمَّ قَامَتْ
الثَّالِثَةَ فَقَالَتْ إِنَّهَا قَدْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لَكَ فَرَفِيهَا رَأَيْكَ
فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنِّي كِحْنِيهَا، قَالَ هَلْ عِنْدَكَ
مِنْ شَيْءٍ قَالَ لَا. قَالَ اذْهَبْ فَاطْلُبْ وَلَوْخَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ
فَذَهَبَ فَطَلَبَ، ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: مَا وَجَدْتُ شَيْئًا وَلَا خَاتَمًا
مِنْ حَدِيدٍ، فَقَالَ هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْئًا؟ قَالَ: مَعِي
سُورَةُ كَذَا وَسُورَةُ كَذَا قَالَ اذْهَبْ فَقَدْ أَنْكَحْتَكَهَا
بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

4900. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idiy katanya: "Sesungguhnya saya berada pada kaum di sisi Allah saw. tatkala ada seorang perempuan berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah saw., sesungguhnya dia telah memberikan dirinya, maka bagaimana pendapatmu?". Beliau tidak menjawab sedikitpun. Wanita itu bediri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ia telah memberikan dirinya, maka bagaimana pendapatmu?". Kemudian ada seorang laki-laki berdiri lalu berkata: "Wahai Rasulullah saw., kawinkanlah saya dengannya". Nabi bertanya: "Apakah engkau memiliki sesuatu?". Dia menjawab: "Tidak". Nabi berkata: "Pergilah, maka carilah meskipun hanya sebuah cincin dari besi". Lalu ia pergi mencari kemudian datang seraya berkata: "Saya tidaklah menemukan sesuatu kendatipun hanya sebuah cincin dari besi". Nabi bertanya: "Apakah engkau menguasai sesuatu dari Al Qur'an?". Dia menjawab: "Saya mempunyai surat demikian dan surat demikian". Nabi berkata: "Pergilah, maka sesungguhnya saya telah memiliki kepadamu de-

ngan maskawin sesuatu dari Al Qur'an".

بَابُ الْمَهْرِ بِالْعُرْضِ وَخَاتَمٍ مِنْ حَدِيدٍ

BAB

MASKAWIN DENGAN HARTA DAGANGAN DAN CINCIN DARI BESI.

491. عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ تَزَوَّجْ وَلَوْجَحْ أَتَرْ مِنْ حَدِيدٍ .

4901. Dari Sahal bin Sa'ad bahwa Nabi saw. berkata kepada seorang lelaki: "Kawinlah, kendatipun dengan maskawin dari besi".

بَابُ الشُّرُوطِ فِي النِّكَاحِ

BAB

SYARAT-SYARAT NIKAH.

وَقَالَ عُمَرُ: مَقَاطِعُ الْمُحْقُوقِ عِنْدَ الشُّرُوطِ . وَقَالَ الْمِسْوَرُ
سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكْرَ صِهْلَلَهُ فَأَشْتَى
عَلَيْهِ فِي مُصَاهَرَتِهِ فَأَحَسَنَ . قَالَ حَدِيثِي فَصَدَّقَنِي وَوَعَدَنِي
فَوَفَّ لِي .

Umar berkata: "Perkara-perkara penentu hak itu bisa ketika syarat-syaratnya terpenuhi".

Al Miswar berkata: "Saya mendengar Nabi saw. menyebut-nyebut besanya, lantas beliau memujinya dalam hubungan perbesanannya sehingga

beliau berbuat baik dalam hubungan itu". Miswar berkata: Nabi telah bercerita kepadaku lantas membenarkanku dan berjanji denganku lalu beliau menepati janjinya".

٤٩٢ - عَنْ عَقِبَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَحَقُّ مَا
أَوْفَيْتُمُ مِنَ الشُّرُوطِ أَنْ تُؤْفَوْا بِهِ مَا اسْتَحْلَلْتُمُ بِهِ الْفَرْجُ .

4902. Dari Uqbah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Syarat yang lebih berhak kalian tepati adalah jika kalian memenuhi sesuatu yang dapat menghalalkanmu terhadap kemaluan wanita (faraj)".

بَابُ الشُّرُوطِ الَّتِي لَا تَحْلُّ فِي النِّكَاحِ

BAB

SYARAT-SYARAT YANG TIDAK HALAL DALAM NIKAH

وَقَالَ أَبْنُ مَسْعُودٍ : لَا تَشْرِطِي الْمَرْأَةَ طَلاقَ أُخْتِهَا .

Ibnu Mas'ud berkata: "Seorang wanita tidak boleh mensyaratkan untuk mentalak kepada saudara perempuannya".

٤٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
قَالَ لَا يَحِلُّ لِإِمَرَأَةٍ تَسْأَلُ طَلاقَ أُخْتِهَا إِلَّا سَقَطَتْهَا
فَإِنَّمَا لَهَا مَا فَدَرَ لَهَا .

4903. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagi seorang wanita meminta saudara perempuannya ditalak agar ia mengosongkan piringnya, maka sesungguhnya bagi wanita apa yang telah ditakdirkan untuknya".

بَابُ الصُّفْرَةِ الْمُتَرَوِّجِ وَرَوَاهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ
ابْنُ عَوْفٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

KEKUNING-KUNINGAN BAGI ORANG YANG SEDANG KAWIN DAN INI TELAH DIRIWAYATKAN OLEH ABDUR-ROHMAN BIN AUF DARI NABI SAW.

٤٩٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنَ
ابْنَ عَوْفٍ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِهِ أَثْرَ
صُفْرَةٍ فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ
تَزَوَّجُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ ، قَالَ : كَمْ سُقْتَ إِلَيْهَا ؟ قَالَ :
زِنَةً نَوَّاهُ مِنْ ذَهَبٍ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَوْلَمْ وَلَوْبِشَاهِ .

4904. Dari anas bin Malik ra. bahwa Abdurrohman bin Auf berkata kepada Nabi saw. dan pada dirinya terdapat bekas kekuning-kuningan, lantas Rasulullah saw. bertanya kepadanya, lalu ia memberitahu bahwa ia telah kawin dengan salah seorang wanita dari Ansor". Nabi bertanya: "Berapa engkau berikan maskawin kepadanya?". Dia menjawab: "Emas seberat biji kurma". Rasulullah saw. bersabda: "Selenggarakanlah wali-mah (resepsi perkawinan) meski hanya menyembelih seekor kambing".

بَابُ حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ

BAB

HADITS YANG DICERITAKAN OLEH MUSADDAD.

٤٩٠٥ - عَنْ أَنَسِ قَالَ : أَوْلَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَبِّنَبَ

فَأَوْسَعَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرًا فَخَرَجَ كَمَا يَصْنَعُ إِذَا تَزَوَّجُ، فَأَقَّ
جَرْأَمَهَا تِلْمِيذَاتِ الْمُؤْمِنِينَ يَدْعُونَ وَيَدْعُونَ شَمَّ اتْصَرَفَ، فَرَأَى
رَجُلَيْنَ فَرَجَحَ لَا أَدْرِي أَخْبَرَتُهُ أَوْ أَخْبَرَ بَخْرُ وَجْهِهِمَا.

4905. Dari Anas katanya: "Nabi saw. telah menyelenggarakan resepsi perkawinan dengan Zaenab. Beliau memberi keleluasaan kepada orang-orang Islam akan kebaikan, lalu beliau keluar seperti halnya beliau lakukan ketika kawin. Beliau mendatangi beberapa kamar Ummul Mukminin, beliau memanggil dan mereka memanggilnya. Kemudian beliau pergi. Lalu beliau melihat dua orang laki-laki. Selanjutnya beliau kembali". Saya tidak tahu apakah saya memberi khabar kepada beliau atau beliau diberi tahu dengan keluarnya mereka berdua".

بَابُ كَيْفَ يُدْعَى لِلْمُتَزَوِّجِ

BAB

BAGAIMANA MENDO'AKAN KEPADA ORANG YANG SENDANG MELANGSUNGKAN PERKAWINAN.

496. عَنْ آنِسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَثْرَ صُفْرَةً، قَالَ : مَا هَذَا؟ قَالَ : إِنِّي تَرَوَجْتُ أَمْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَافِي مِنْ ذَهَبٍ قَالَ : بَارَكَ اللَّهُ لَكَ، أَوْ لِمَ وَلَوْسَاتِهِ .

4906. Diceritakan dari Anas ra. bahwasanya Nabi telah melihat kepada Abdurrohman bin Auf bekas kekuning-kuningan, lalu beliau ber-

tanya: "Apa ini?". Dia menjawab: "Sesungguhnya saya telah kawin dengan seorang wanita dengan maskawin seberat biji kurma dari emas". Nabi berdo'a: "Ya Allah, semoga Allah memberkatimu, adakan walimah meskipun hanya dengan seekor kambing".

بَابُ الدُّعَاءِ لِلْتِسَاءِ الْلَّاتِي يَهْدِيْنَ الْعَرْوَسَ وَلِلْعَرْوَسِ.

BAB

BERDO'A UNTUK ISTRI-ISTRI (WANITA-WANITA) YANG MEMBERI HADIAH KEPADA TEMANTEN DAN UNTUK TEMANTEN.

497. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَرَوَجَ حِينَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَنَى أُمِّى فَادْخَلَتِنِي الدَّارَ، فَإِذَا إِشْوَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي الْبَيْتِ، فَقُلْنَا عَلَى الْخَيْرِ وَالْبَرَكَةِ وَعَلَى خَيْرِ طَلَاثِيْرِ.

4907. Dari Aisyah ra. katanya: "Nabi saw. telah mengawinku selanjutnya ibuku mendatangiku, selanjutnya ia memasukkanku ke dalam rumah, maka tiba-tiba wanita dari Ansor juga berada di rumahku. Mereka berdo'a: "Semoga kalian berada dalam kebaikan dan barokah, dan berada dalam kebaikan yang abadi".

بَابُ مَنْ أَحَبَّ إِلَيْنَا قَبْلَ الْغَرْبِ

BAB

SESEORANG YANG CINTA MEMBANGUN NIKAH SEBELUM PERANG.

498. عَنْ أَبِي هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ غَرَبَنِي مِنَ الْأَنْبِيَاءِ، فَقَالَ لِقَوْمِهِ لَا يَتَبَعُنِي
رَجُلٌ مَلَكٌ بُضُّعَ أَمْرًا وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يَتَبَعَّنِي بِهَا وَلَمْ يَأْتِ
بِهَا.

4908. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Telah berperang salah seorang Nabi seraya dia berkata kepada kaumnya: "Tidaklah seyoga seorang laki-laki yang telah memiliki farji wanita sedangkan ia ingin membangun (nikah) dengan wanita itu, tetapi ia tidak membangun (nikah) denganannya".

بَابُ مَنْ بَنَى بِأَمْرِهِ وَهِيَ بِنْتُ تِسْعَ سِنِينَ

BAB

SESEORANG YANG MEMBANGUN (NIKAH) DENGAN SEORANG WANITA, SEDANGKAN IA BERUSIA SEMBILAN TAHUN.

499-عَنْ هِشَامِ ابْنِ عُرْوَةَ عَنْ عُرْوَةِ تِزْوِيجِ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَهِيَ ابْنَةُ سِتِّ وَبَنِي بِهَا وَهِيَ ابْنَةُ تِسْعَ وَمَكَثَتْ عِنْدَهُ تِسْعَاً

4909. Dari Hisyam bin Urwah dari Urwah katanya: "Nabi saw. kawin dengan Aisyah yang berusia enam tahun, dan beliau membangun perkawinan dengannya, sedangkan ia berusia sembilan tahun, dan dia tinggal di sisinya selama sembilan tahun".

بَابُ الْبَنَاءِ فِي السَّفَرِ

BAB

MEMBANGUN NIKAH DALAM PERJALANAN.

٤٩١٠-عَنْ أَنَّسِ قَالَ أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ خَيْرَ وَالْمَدِينَةِ ثَلَاثَ بَنِيَّ عَلَيْهِ بِصَفَيَّةٍ بَيْنَ حَيَّيْ
فَدَعَوْتُ الْمُسْلِمِينَ إِلَى وَلِيْمَتِهِ، فَمَا كَانَ فِيهَا مِنْ خُبْرٍ وَلَا حَمِيمٍ
أَمْرٌ بِالْأَنْطَاعِ فَالْقِيَّ فِيهَا أَمْرَ التَّمْرَ وَالْأَقْطَطِ وَالسَّمِنَ، فَكَانَتْ
وَلِيْمَتُهُ، فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ أَوْ مِمَّا
مَلَكَتْ يَمِينُهُ، فَقَالُوا إِنْ جَبَهَا فِيهِيَّ مِنْ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ
وَإِنْ لَمْ يَجْبَهَا فِيهِيَّ مِمَّا مَلَكَتْ يَمِينُهُ، فَلَمَّا أَرْتَهُ وَطَلَى
لَهَا خَلْفَهُ وَمَدَ الْحِجَابَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ النَّاسِ .

4910. Dari Anas katanya: "Nabi saw. telah membangun (nikah) antara Khoibar dan Madinah tiga kali di mana perkawinan itu dibangun dengan Shofiah binti Huyay. Saya memanggil kepada orang-orang Islam menghadiri resepsi perkawinannya. Di situ tidak terdapat roti maupun daging. Beliau perintah menggelar hamparan lalu dihidangkanlah buah kurma, keju dan samin. Sehingga hidangan itu merupakan resepsinya. Orang-orang Islam berkata: "Ia adalah salah seorang Ummul Mu'minin atau merupakan sebagian budak yang dimilikinya". Mereka berkata: : "Jika Nabi memberinya hijab, maka ia termasuk Ummul Mu'minin dan jika beliau tidak memberi Hijab kepadanya, maka ia termasuk salah seorang budak yang menjadi milik beliau. Maka ketika beliau berangkat, beliau berjalan di belakangnya dan memasang hijab antara Shofiah dan

orang banyak".

بَابُ الْبِنَاءِ بِالنَّهَارِ بِغَيْرِ مَرْكَبٍ وَلَا نِيرَانٍ

BAB

MEMBANGUN PERKAWINAN PADA SIANG HARI TANPA MENGGUNAKAN KENDARAAN DAN TIDAK PULA PRAPIAN.

4912. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تَزَوَّجِنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّسَى أَقِي فَادْخَلْتُنِي الدَّارَ، فَلَمْ يَرْعَنِي الْأَرْسُولُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحْكًا.

4911. Dari Aisyah ra. katanya: "Nabi saw. telah mengawinku, lantas ibuku mendatangiku seraya memasukkanku ke rumah, maka tidak ada yang aku takuti kecuali Rasulullah saw. pada waktu dhuha".

بَابُ الْأَنْمَاطِ وَنَخْوَهُ الْلِّيْسَاءِ

BAB

HAMPARAN DAN LAINNYA UNTUK ISTRI-ISTRI (WANITA-WANITA).

4913. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ اتَّخَذْتُمْ أَنْمَاطًا، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَنِّي لَنَا أَنْمَاطٌ؟ قَالَ إِنَّهَا سَتَكُونُ.

4912. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kalian menggunakan hamparan-hamparan? Saya me-

njawab: "Wahai Rasulullah, dari mana kita mendapatkan hamparan? Rasul bersabda: "Sesungguhnya ia bakal ada".

بَابُ النِّسْوَةِ الْلَّاتِيْنِ يَهْدِيْنَ الْمَرْأَةَ إِلَى زَوْجِهَا

BAB

ISTRİ-ISTRİ YANG MENGHADIAHKAN SEORANG WANITA KEPADA SUAMINYA.

4913. عَنْ عَرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا زَافَتْ أَمْرَةً إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَقَالَ بْنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةَ مَا كَانَ مَعَكُمْ لَهُوَ، فَإِنَّ الْأَنْصَارَ يُعْجِبُهُمُ اللَّهُوُ.

4913. Dari Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. bahwasanya ia membawa (mengiring) pengantin perempuan kepada seorang lelaki dari Ansor, lantas Nabiyullah saw. berkata: "Hai Aisyah, tidak ada permainan atas kalian, karena sesungguhnya orang-orang Ansor mengagumi permainan".

بَابُ الْهَدِيَّةِ لِلْعَرُوسِ.

BAB

HADIAH KEPADA PENGANTIN LAKI-LAKI.

4914. عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ قَالَ مَرَبِّنَا فِي مَسْجِدِ بَنِي رِفَاعَةَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمَرَ بِجَنَابَاتِ أَمْ سَلَيْمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَسَامَ عَلَيْهَا ثُمَّ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ

يُؤذن لَكُمْ إِلَى طَعَامِ رَبِّنَاتٍ أَنَّاهُ، وَلَكُنْ إِذَا دَعَيْتُمْ
فَادْخُلُوا، فَإِذَا طَعَمْتُمْ وَلَمْ سْتَأْنِسِنَ لِحَدِيثِ إِنْذِلِكُمْ
كَانَ يُؤذِنِي النَّبِيُّ فَيُسْتَحْيِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يُسْتَحْيِي مِنْ
الْحَقِّ. الْآيَةُ . قَالَ أَبُو عُثْمَانَ قَالَ أَنَسُ بْنُ إِثْرَاءُ خَدَمَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَوَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ .

4914. Dari Anas bin Malik ra, dia telah lewat kepada kami di Masjid Bani Rifa'ah, selanjutnya saya mendengarnya berkata: "Adalah Nabi saw. apabila lewat disisi Ummi Sulaim, maka beliau memasukinya dan menyampaikan salam kepadanya. Kemudian ia berkata: "Adalah Nabi saw. menjadi pengantin dengan Zainab, lalu Ummi Sulaim berkata kepadaku: "Hendaknya: kami memberikan hadiah kepada Nabi saw.". Saya berkata kepadanya: "Lakukanlah". Maka dia bermaksud kepada buah kurma, samin dan keju. Lantas ia membuat bubur haisah di dalam periuk. Dia mengirimkannya lewat aku pada Nabi saw., lalu aku berangkat dengan membawa bubur kepada Nabi saw. Selanjutnya beliau berkata kepadaku: "Letakanlah Kemudian beliau perintah kepadaku sejaya berkata: "Panggilah beberapa orang laki-laki". Beliau menyebutkan beberapa nama dan panggilkan aku beberapa orang yang bisa kamu temui". Anas berkata: "Maka aku laksanakan perintah yang telah dibebankan kepadaku". Kemudian aku kembali, tiba-tiba rumah beliau telah penuh dengan keluarganya. Selanjutnya saya melihat Nabi saw. meletakkan kedua tangannya di atas bubur tersebut, lalu beliau berbicara apa yang beliau khendaki. Kemudian beranjak memanggil sepuluh orang, sepuluh orang yang makan dari makanan itu. Beliau berkata kepada mereka: "Sebutlah asma Allah, dan hendaklah setiap orang laki-laki makan dari apa yang ada di sisinya. Anas berkata: "Hingga mereka berpisah semua dari resepsi tersebut". Lantas keluarlah dari mereka orang-orang yang keluar dan tinggal beberapa orang yang berbincang-bincang". Anas berkata: "Jadi lah saya bersedih". Kemudian Nabi saw. keluar menuju beberapa kamar dan

صَلَوَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوبًا بِزِينَبَ فَقَالَتْ إِنْ أَمْ سُكِينَ
لَوْا هَذِئِنَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَوَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَةٌ، فَقُلْتُ
لَهَا أَفْعَلِي. فَعَمَدَتْ إِلَى تَمَرٍ وَسَمِينَ وَأَقْطِيرٍ ، فَأَخْنَذَتْ
حَيْسَهُ فِي بُرْمَةٍ فَأَرْسَلَتْ بِهَا مَعِيَ الْيَهُ فَانْطَلَقْتُ بِهَا
إِلَيْهِ، فَقَالَ لِي ضَعْفَهَا شُمَّ أَمْ رَنِيفَ فَقَالَ: ادْعُ لِي رِجَالَ الْأَسْمَاهُمْ
وَادْعُ لِي مِنْ لَقِيَتِيَ قَالَ فَفَعَلْتُ الَّذِي أَمْرَنِي فَرَجَعْتُ فَإِذَا
أَلْبَيْتُ غَاصِضَ بِأَهْفَلِهِ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَوَ اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَضَعَ يَدِيهِ عَلَى تِلْكَ الْحَيْسَةِ وَتَكَلَّمَ بِهَا مَا شَاءَ
اللَّهُ، ثُمَّ جَعَلَ يَدَيَهُ عَلَى عَشَرَةَ يَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَقُولُ
لَهُمْ اذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَلَيَاكُلُ كُلُّ رَجُلٍ بِتَائِلِيَهُ
قَالَ حَتَّى تَصْدَعُوا كُلُّهُمْ عَنْهَا فَخَرَجَ مِنْهُمْ مَنْ خَرَجَ وَبَقَى
نَفْرَتِيَخَدَّثُونَ قَالَ وَجَعَلْتُ أَغْتَمُ شَمَّ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَوَ اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ الْمُجَرَّاتِ وَخَرَجَتْ فِي إِثْرِهِ فَقُلْتُ إِنَّهُمْ قَدْ
ذَهَبُوا فَرَجَعَ فَدَخَلَ الْبَيْتَ وَارْتَحَ السِّتْرَ وَاقِي لِفِي الْمُجَرَّةِ،
وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ خَلُوَابِيُوتَ النَّبِيِّ الْأَنَّ

saya keluar mengiringinya. Saya berkata: "Sesungguhnya mereka sudah sama pergi". Lantas beliau kembali masuk ke rumah lalu memasang satir (kain penutup) dan sesungguhnya saya berada dalam rumah beliau membaca: "Surat Al Ahzab ayat: 53).

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang, maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu menerangkan yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi) maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini istri-istrinya sesudah ia wafat selama-lamanya. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah". (Al Ahzab: 53).

Abu Utsman berkata: "Anas berkata bahwasanya ia menjadi pelayan Rasulullah saw. selama sepuluh tahun".

بَابُ اسْتِعَارَةِ الشَّيْاْبِ لِلْعَرْوَسِ .

BAB

MEMINJAM PAKAIAN UNTUK PENGANTIN PUTRI DAN LAINNYA.

٤٩١٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا اسْتَعَارَتْ مِنْ أَسْمَاءَ قِلَادَةً فَهَلَكَتْ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي طَلَبِهَا فَادْرَكَهُمُ الظَّلَّةُ فَصَلَوَاهُ بِغَيْرِ وُضُوءٍ، فَلَمَّا آتَوَهُ الْيَتَمَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَكَوَ ذَلِكَ

إِلَيْهِ فَتَرَلتَ آيَةُ التَّيْمِمِ . قَالَ أَسْيَدُ ابْنُ حُضَيْرٍ جَزَّ الْهُدَى
اللَّهُ خَيْرًا، فَوَاللَّهِ مَا نَزَّلَ بِكَ أَمْرٌ قَطُّ الْأَجْعَلَ لَكَ مِثْهُ
خَرْجًا وَجَعْلَ لِلْمُسْلِمِينَ فِيهِ بَرَكَةٌ .

4915. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia meminjam seuntai kalung dari Asma' lalu hilang, maka Rasulullah saw. mengirimkan salah seorang sahabatnya untuk mencarinya. Tetapi mereka terantuk sholat, sehingga mereka terpaksa melakukan sholat tanpa menggunakan wudlu. Ketika mereka sudah datang kepada Nabi saw., mereka mengadukan perihalnya itu, lantas turunlah ayat tayammum". Usaid bin Khudzair berdo'a: "Semoga Allah mengganjarmu (Aisyah) suatu kebaikan. Demi Allah tidaklah denganmu suatu urusanpun kecuali Allah membuatkannya jalan keluar dan dijadikanlah barokah bagi orang-orang Islam".

بَابُ مَا يَقُولُ الرَّجُلُ إِذَا أَتَى أَهْلَهُ

BAB

DO'A YANG DIBACA OLEH SEORANG LELAKI APABILA IA SEDANG MENDATANGI ISTRINYA.

٤٩١٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَمَا لَوْأَنَّ أَحَدَهُمْ يَقُولُ حِينَ يَأْتِي أَهْلَهُ : بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ جَنِبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِبْ الشَّيْطَانَ مَا زَرَّ قَنَّا، ثُمَّ قُدِرَ بِنَاهُمَا فِي ذَلِكَ أَوْقُضَى وَلَدُكُمْ يَضْرُرُهُ شَيْطَانٌ أَبْدًا .

4916. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Ingat, andaikan salah satu di antara mereka ketika mendatangi (menggauli) istri nya berdo'a: "Dengan menyebut Asma Allah, Ya Allah jauhkanlah aku dari syaithan dan jauhkanlah syaithan dari apa yang telah Engkau rizki kan kepada kami", kemudian jika ditakdirkan antara suami istri pada waktu itu atau ditakdirkan seorang anak laki-laki, niscaya syaithan tidak akan mampu mencelakainya selama-lamanya".

بَابُ الْوَلِيمَةِ حَقٌّ وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ
كَالَّى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَمْ وَلَوْ
يَشَاءُ .

BAB

WALIMAH ADALAH PERKARA YANG HAQ (BENAR). ABDURROHMAN BIN 'AUF BERKATA: "NABI SAW. BERSABDA KEPADAKU: "SELENGGARAKANLAH WALIMAH KENDATIPUN HANYA MENYEMBELIH SEEKOR KAMBING".

٤٩٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ إِنْ شَاءَ سِنِينَ مَقْدَمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمَدِينَةِ فَكَانَ أَمْهَاتِي يَوْاَظِيفُ عَلَى خِدْمَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَدَّمْتُهُ عَشْرَ سِنِينَ وَتُوْقِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا إِنْ سِنْتُ عَشْرِينَ سَنَةً، فَكُنْتُ أَعْلَمُ النَّاسِ بِشَأنِ الْمَحْجَابِ حِلْيَنَ اتْرَلَ. وَكَانَ أَوَّلَ مَا أَتْرَلَ فِي مَبْتَنِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَبِّنِيَّةِ بَنْتِ جَحْشٍ أَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ بِهَا عَوْسَافَدَعَ الْقَوْمَ فَأَصَابُوا مِنَ الطَّعَامِ ثُمَّ خَرَجُوا وَيَقِيرُ هَطْطَمْتُهُمْ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَطَالُوا لِلْكُنْتُ قَقَامَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ وَخَرَجْتُ مَعَهُ لِكَيْ يَخْرُجُوا فَمَشَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَشَيْتُ حَتَّى جَاءَ عَنْبَةَ حَجْرَةَ عَائِشَةَ، ثُمَّ ضَلَّ أَنَّهُمْ خَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ حَتَّى إِذَا دَخَلَ عَلَى زَيْنَبَ فَإِذَا هُمْ جَلُوسُهُ لَمْ يَقُومُوا فَرَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ حَتَّى إِذَا بَلَغَ عَنْبَةَ حَجْرَةَ عَائِشَةَ وَظَنَّ أَنَّهُمْ قَدْ خَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ فَإِذَا هُمْ قَدْ خَرَجُوا فَضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنِيَّ وَبَيْنَهُ بِالسِّتْرِ وَأَتَرَلَ الْمَحْجَابَ .

4917. Diceritakan dari Anas bin Malik ra. bahwasanya ia berusia sepuluh tahun mendatangi Rasulullah saw. di Madinah. Ibu-ibuku melatiku dengan penuh disiplin melayani Nabi saw., lantas saya menjadi pelayan Nabi selama sepuluh tahun. Nabi saw. wafat sedangkan usiaku dua puluh tahun, oleh karena itu saya merupakan orang yang paling tahu tentang perkara hijab ketika ia diturunkan. Ayat hijab diturunkan pertama kali pada perkawinan Rasulullah saw. dengan Zaenab binti Jahsy. Kala itu Nabi baru menjadi pengantin, lantas beliau mengundang kaum (orang banyak). Lantas mereka datang memakan makanan beliau. Kemudian mereka keluar dan tinggal sekelompok orang yang berada di sisi Nabi saw. Mereka lama sekali berada di situ sampai Rasulullah saw. berdiri lalu keluar dan sayapun ikut keluar agar mereka keluar. Nabi saw. berjalan dan akupun ikut berjalan hingga beliau datang ke ambang pintu

Aisyah. Kemudian beliau yakin bahwa mereka sudah keluar. Beliau lalu pulang dan sayapun ikut pulang bersamanya. Sehingga ketika beliau masuk kepada Zainab, tiba-tiba mereka masih saja duduk belum berdiri. Nabi saw. lalu kembali dan sayapun ikut kembali, sehingga ketika beliau sudah sampai ke ambang pintu Aisyah dan beliau berkeyakinan bahwa mereka telah keluar, beliaupun kembali dan sayapun ikut kembali. Ternyata mereka sudah keluar, maka Nabi saw. beranjak memasang satir antara saya dengan beliau dan turunlah ayat hijab".

بَابُ الْوِلِيمَةِ وَلُؤِشَّاةٍ

BAB

RESEPSI PERKAWINAN MESKI HANYA DENGAN MENYEMBELIH SEEKOR KAMBING.

4918 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ وَتَرَوَّجَ إِلَيْهِ مِنَ الْأَنْصَارِ كَمْ أَصْدَقْتَهَا، قَالَ وَزْنَ نَوَافِهِ مِنْ ذَهَبٍ .
وَعَنْ حُمَيْدٍ سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ لَمَّا قَدِمُوا الْمَدِينَةَ نَزَّلَ الْمُهَاجِرُونَ عَلَى الْأَنْصَارِ، فَنَزَّلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ عَلَى سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ فَقَالَ أَقَاسِمُكَ مَالِي وَأَنْزِلْ لَكَ عَنْ إِحْدَى امْرَأَتِيْنِ، قَالَ : بَارِكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، فَخَرَجَ إِلَى السُّوقِ فَبَاعَ وَاشْتَرَى، فَاصْبَابَ شَيْئًا مِنْ أَقْطِيلِ وَسُمِّ فَتَرَوَّجَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَمْ وَلُؤِشَّاةٍ .

4918. Dari Anas ra. katanya: "Nabi saw. bertanya kepada Abdurrohman bin Auf dan dia telah kawin dengan seorang wanita dari Ansor: "Berapa engkau memberikan maskawin kepadanya? Dia menjawab: "Emas seberat biji kurma".

Diceritakan dari Humaid, saya mendengar Anas ra. berkata: "Ketika mereka telah datang ke Madinah, orang-orang Muajirin singgah di beberapa rumah orang Ansor. Maka Abdurrohman bin Auf singgah di rumah Sa'ad bin Robi', ia berkata: "Saya bagi hartaku untukmu dan engkau saya tempatkan pada salah seorang istriku". Abdurrohman berkata: "Semoga Allah memberi berkah kepada istri dan hartamu". Kemudian Abdurrohman keluar ke pasar selanjutnya ia melakukan jual beli, lalu ia mendapatkan laba sedikit dari hasil penjualan keju dan samin. Lalu ia kawin. maka Nabi saw. bersabda kepadanya: "Adakanlah resepsi kendatipun hanya dengan menyembelih seekor kambing".

4919 - عَنْ أَنَسِ قَالَ مَا أَوْلَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَيْءٍ مِنْ نِسَائِهِ مَا أَوْلَمَ عَلَى زَيْنَبَ أَوْلَمْ بِشَاءَةً .

4819. Dari Anas ra. katanya: "Tidaklah Nabi saw. menyelenggarakan walimah atas sesuatu dari istrinya seperti beliau menyelenggarakan walimah atas diri Zaenab, beliau menyelenggarakan walimah dengan (menyembelih) seekor kambing".

4920 - عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْنَقَ صَفْفَيَةَ وَتَزَوَّجَهَا وَجَعَلَ عِنْقَهَا أَصَدَاقَهَا وَأَوْلَمَ عَلَيْهَا بِعَيْسِ .

4920. Dari Anas ra. bahwa Rasulullah saw. telah memerdekaan Shofiah dan menjadikannya sebagai maskawinnya dan beliau menyelenggarakan resepsi atas Shofiah dengan Bubur Haisah".

4921 - عَنْ أَنَسِ يَقُولُ بَنْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَفْرَأَةٍ

فَأَرْسَلَنِي فَدَعَوْتُ رِجَالًا إِلَى الطَّعَامِ .

4921. Dari Anas ra. katanya: "Nabi saw. membangun (perkawian) dengan salah seorang wanita, lalu beliau mengutusku, maka saya memanggil beberapa orang lelaki kepada makanannya".

بَابُ مَنْ أَوْلَمَ عَلَى بَعْضِ نِسَائِهِ أَكْثَرُ مِنْ بَعْضٍ

BAB

SESEORANG YANG MENYELENGGARAKAN RESEPSI PERKAWINAN KEPADA SEBAGIAN ISTRINYA LEBIH BANYAK DARI YANG LAIN.

٤٩٢٢ - عَنْ ثَابِتٍ قَالَ ذُكْرٌ تَرْوِيجٌ زَيْنَبُ ابْنَةُ بَحْشِ عِنْدَ أَنَّسٍ قَقَالَ: مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَمَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ نِسَائِهِ مَا أَوْلَمَ عَلَيْهَا أَوْلَمَ بِشَاءَ .

4922. Dari Zaid katanya: Dituturkan perkawinan Zaenab binti Jahsy di sisi Anas ra., maka ia berkata: "Saya tidaklah melihat Nabi saw. menyelenggarakan resepsi perkawinan dengan salah seorang istrinya yang mengungguli penyelenggaraan resepsi beliau atas Zaenab, beliau menyelenggarakannya dengan menyembelih seekor kambing".

بَابُ مَنْ أَوْلَمَ بِأَقْلَمَ مِنْ شَاءَ .

BAB

SESEORANG YANG MENYELENGGARAKAN RESEPSI PERKAWINAN LEBIH SEDIKIT DARI MENYEMBELIH SEEKOR KAMBING.

٤٩٢٣ - عَنْ مَنْصُورٍ أَنَّ صَفِيتَةَ عَنْ أَمْمَةِ صَفِيتَةَ بِنْتِ شَيْبَةَ

قَالَتْ أَوْلَمَ النِّيَّرُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعْضِ نِسَائِهِ
بِمُدَدَّيْنِ مِنْ شَعْبَيْنِ .

4923. Dari mansur bin Shofiah dari ibunya Shofiah binti Syaibah katanya: "Nabi saw. menyelenggarakan walimah kepada sebagian istrinya dengan dua mud gandum".

بَابُ حَقَّ إِجَابَةِ الْوَلِيمَةِ وَالدَّسْعَوَةِ وَمَنْ أَوْلَمَ سَبْعَةَ وَخَوْهَةَ وَلَمْ يُوقِّتِ النِّيَّرُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَلَا يَوْمَيْنِ .

BAB

HAK MENDATANGI RESEPSI PERKAWINAN DAN MENDATANGI UNDANGANNYA DAN ORANG YANG MENYELENGGARAKAN WALIMAH SELAMA TUJUH HARI DAN LAINNYA. NABI TIDAK MEMBERI BATASAN WAKTU SATU HARI MAUPUN DUA HARI.

٤٩٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَى عُمَرَ ضَحَى اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلِيمَةِ فَلْيَأْتِيهَا .

4924. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasnya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kalian diundang mendatangi resepsi perkawinan, maka hendaklah ia mendatanginya".

٤٩٢٥ - عَنْ أَبِي مُونَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
فَكُوْا الْعَافِفَ وَاجْبِبُوا الدَّاعِيَ، وَعُودُوا الْمَرِيضَ .

4925. Dari Abu Musa dari Nabi saw. bersabda: "Bebaskanlah orang yang dalam kesulitan, dan datangilah orang yang mengundang (kepada walinah) dan jenguklah orang-orang yang sakit".

٤٩٢٦ - عَنْ أَبْرَاءِ ابْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَمْرَتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبِيعٍ وَنَهَا نَاعِنَ سَبِيعٍ أَمْرَتِيَّا دَاهِدَةَ الْمَرِيضِ وَاتِّيَّا لِجَنَاحَةَ، وَقَشْمِينِيَّتَ الْعَاطِسِ وَابْرَارِ الْقَسْمِ وَنَصِيرِ الْمُظْلُومِ وَإِفْشَاءِ السَّلَامِ، وَاجْبَابَةَ الدَّاعِيِّ وَنَهَا نَاعِنَ خَوَاتِيمَ الْذَّهَبِ، وَعَنْ آنِيَّةِ الْفِضَّةِ وَعَنْ الْمَيَافِرِ، وَالْقَسِيَّةِ وَالْأَسْتَبْرَقِ وَالْدِيْبَاجِ . تَابَعَهُ أَبُو عَوَانَةَ وَالشَّيْبَانِيُّ عَنْ أَشْعَثَ فِي إِفْشَاءِ السَّلَامِ .

4926. Dari Barro' bin 'Azib ra. katanya: "Nabi memerintahkan kepada kita melakukan tujuh perkara dan melarang kita dari tujuh perkara: Beliau perintah kepada kita menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, membacakan do'a kepada orang yang bersin. Membebaskan sumpah, menolong orang yang teraniaya. Menyebarluaskan salam dan mendatangi undangan walinah. Dan beliau melarang kami: mengenakan cincin emas, bejana perak, mayatsir, uang palsu, sutra halus dan sutra kasar". Abu 'Awanah mengikutinya dan Asy Syaibani dari Asy'ats dalam menyiarkan salam".

٤٩٢٧ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ دَعَا أَبُو أَسِيدُ الْسَّاعِدِيَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عُرُسِهِ وَكَانَتِ أَمْرَتُهُ يَوْمَئِذٍ خَادِمَهُمْ وَهِيَ الْعَرْوُسُ . قَالَ سَهْلٌ : قَدْ رُونَ مَا سَقَتْ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْقَعَتْ لَهُ تَسْرِاتٍ مِنَ اللَّيلِ فَلَمَّا أَكَلَ سَقَتْهُ إِيَّاهُ .

4927. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: "Abu Usa'id As Sa'idiy mengundang Rasulullah saw. dalam acara pengantinannya, sedangkan istri nya pada waktu itu adalah pelayannya. Dan dia adalah pengantin putri nya". Sahal berkata: "Apakah kalian tahu apa yang diminumkan pengantin perempuan kepada Rasulullah saw. Ia merendam beberapa buah kurma semalam untuk Nabi, maka ketika Nabi sudah makan, maka ia meminumkannya kepada beliau".

بَابُ مَنْ تَرَكَ الدَّعْوَةَ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ

BAB

ORANG YANG TIDAK MENDATANGI UNDANGAN WALIMAH, MAKA IA BENAR-BENAR TELAH DURHAKA KEPADA ALLAH DAN RASULNYA".

٤٩٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَهُ كَانَ يَقُولُ : شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيَّةِ، يُدْعَى لَهَا الْأَغْنِيَاءُ وَيُتَرَكُ الْفَقَرَاءُ وَمَنْ تَرَكَ الدَّعْوَةَ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4928. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia berkata: "Seburuk-buruk makanan ialah makanan resepsi perkawinan di mana orang-orang kaya diundang dan orang-orang fakir ditinggalkan. Barangsiapa tidak mendatanginya (undangan resepsi) perkawinan, maka ia benar-benar telah durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya saw.".

بَابُ مَنْ أَجَابَ إِلَى كُرَاعٍ

BAB

ORANG YANG MENDATANGI WALIMAH.

4929 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ دُعِيْتُ إِلَى كُرَاعٍ لَأَجِبْتُ، وَلَوْ أُهْدِيَ إِلَى ذِرَاعٍ لَقَبَلْتُ.

4929. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Andaikan saya diundang menghadiri walimah tentulah saya datangi dan andaikata saya diberi hadiah satu dziro' niscaya saya menerimanya".

بَابُ اجَابَةِ الدَّاعِيِ فِي الْعُرْسِ وَغَيْرِهَا

BAB

MENDATANGI UNDANGAN RESEPSI PERKAWINAN DAN LAINNYA.

4930 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجِيبُوا هَذِهِ الدَّعْوَةِ إِذَا دُعِيْتُمْ لَهَا، قَالَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَأْتِيُ الدَّعْوَةِ فِي الْعُرْسِ وَغَيْرِهِ الْعُرْسِ وَهُوَ صَائمٌ.

4930. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda "Datangilah undangan ini, jika kalian diundang ke sana". Nafe' berkata: "Adalah Abdullah bin Umar mendatangi undangan resepsi perkawinan dan resepsi lainnya dan beliau dalam keadaan berpuasa".

بَابُ ذَهَابِ النِّسَاءِ وَالصِّبِيَّانِ إِلَى الْعُرْسِ

BAB

KEPERGIAN WANITA DAN ANAK-ANAK KE RESEPSI PERKAWINAN.

4931 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَبْصَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءً وَصِبِيَّانًا مُقْبِلِينَ مِنْ عَرْسٍ فَقَامَ مُمْتَنًا فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَنْتَمْ مِنْ أَحَدِ النَّاسِ إِلَيَّ.

4931. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Nabi memperlihatkan wanita-wanita dan anak-anak yang pulang dari menghadiri resepsi perkawinan, lantas beliau berdiri sambil memberikan do'a, katanya: "Ya Allah, kalian adalah di antara orang-orang yang paling cinta kepadaku".

بَابُ هَلْ يَوْجِعُ إِذَا رَأَى مُنْكَرًا فِي الدَّعْوَةِ وَرَأَى
ابْنَ مَسْعُودٍ صُورَةً فِي الْبَيْتِ فَرَجَعَ وَدَعَا
ابْنَ عُمَرَ أَبَا أَيُوبَ فَرَأَى فِي الْبَيْتِ سِرْتَأَ عَلَى
الْجَدَارِ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ غَلَبْتَنَا عَلَيْهِ النِّسَاءُ
فَقَالَ مَنْ كُنْتُ أَخْشَى عَلَيْهِ فَلَمَّا أَكَنْ أَخْشَى
عَلَيْكَ وَاللَّهُ لَا أَطْعُمُ لَكُمْ طَعَامًا فَرَجَعَ

BAB

APAKAH SESEORANG PULANG APABILA IA MELIHAT PERKARA MUNGKAR DI DALAM UNDANGAN RESEPSI

PERKAWINAN. IBNU MAS'UD MELIHAT GAMBAR DI DALAM RUMAH, LANTAS IA PULANG. IBNU UMAR MENGUNDANG ABU AYYUB, LALU DIA MELIHAT DI DALAM RUMAHNYA SEBUAH SATIR YANG MELEKAT DI TEMBOK, LALU IBNU UMAR BERKATA: "SAYA DIKALAHKAN OLEH WANITA-WANITA, LALU IA BERKATA: "SIAPA YANG LEBIH SAYA TAKUTI, MAKAN SAYA TIDAK TAKUT KEPADAMU DEMI ALLAH SAYA TIDAK MAKAN PADA KALIAN, LALU IA PULANG".

٤٩٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا اسْتَرَتْ بِتِمرِيقَةٍ فِيهَا تِصَاوِيرٍ، فَلَمَّا رَأَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْبَابِ فَلَمْ يَدْخُلْ، فَعَرَفَتْ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَّةَ، فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ، مَاذَا ذَنَبْتُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَالُ هُذِهِ التِّمْرِيقَةِ، فَقَالَتْ، فَقَلَّتْ اسْتَرِيَّتْهَا إِلَكَ لِتَقْعُدَ عَلَيْهَا وَتَوَسَّدَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعْذَبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَيَقُولُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ، وَقَالَ إِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ الصُّورُ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ.

4932. Dari Aisyah istri Nabi saw., ia memberi khabar bahwa ia membeli bantal yang di atasnya terdapat beberapa gambar. Ketika Rasulullah melihatnya, beliau berdiri di depan pintu, tidak mau masuk. Saya tahu ada ketidak senangan di wajah beliau. Lantas saya berkata:

"Wahai Rasulullah, saya bertaubat kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, dosa apa yang telah saya perbuat? Lalu Rasulullah saw. bertanya: "Apa urusan bantal ini?". Aisyah menjawab: "Saya membelinya untukmu agar engkau gunakan duduk dan engkau gunakan sebagai bantal". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya pembuat gambar-gambar ini akan disiksa pada hari kiamat". Dikatakan kepada mereka: "Hidupkan sesuatu yang telah kalian ciptakan". Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya rumah yang di dalamnya terdapat beberapa gambar tidak bakal dimasuki oleh malaikat".

بَابُ قِيَامِ الْمَرْأَةِ عَلَى الرِّجَالِ فِي الْعَرْسِ وَخِذْلَاتِهِمْ بِالْقَيْسِ

BAB

KEWAJIBAN SEORANG WANITA TERHADAP SUAMI DALAM PERKAWINAN DAN PELAYANANNYA DENGAN JIWA.

٤٩٣٣ - عَنْ سَهْلِ قَالَكَاتَاعَرَسَ أَبُو اسْعِيدٍ السَّاعِدِيِّ دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابَهُ فَمَا صَنَعَ لَهُمْ طَعَاماً وَلَا قَرِيبَةً إِلَيْهِمْ إِلَّا مَرَأَتْهُ أَمْ اسْعِيدٌ بَلَّتْ تَمَرَاتٍ فِي تَوْرِينِ حِجَارَةٍ مِنَ الدَّلِيلِ، فَلَمَّا فَرَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ الطَّعَامِ أَمَاقَتْهُ لَهُ فَسَقَتْهُ تَسْحَفَةً بِذِلِكَ .

4933. Dari Sahal katanya; "Ketika Abu Usaid As Sa'idiy menjadi pengantin, dia mengundang Nabi saw. bersama-sama sahabat-sahabatnya. Dia tidaklah membuatkan makanan untuk mereka dan tidak pula mendarmakan diri kepada mereka (sahabat-sahabat) kecuali istrinya yaitu Ummu Usaid. Dia merendam beberapa biji kurma di dalam "Taur"

(bejana kecil untuk minum) terbuat dari batu pada suatu malam. Ketika Nabi selesai dari makanan, maka wanita itu mencampurnya (menuangkannya) kepada Nabi lalu meminumkannya. Dia menghadiahkan kepada Nabi makanan itu".

بَابُ التَّقْيِعِ وَالشَّرَابِ الَّذِي لَا يُسْكِرُ فِي الْعُرْسِ

BAB

MINUMAN DARI ANGGUR KERING (NAQI') DAN MINUMAN YANG TIDAK MEMABUKKAN DALAM RESEPSI PERKAWINAN.

4934 - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ أَبَا أُسَيْدِ السَّاعِدِيِّ دَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعِرْسِهِ فَكَانَتِ امْرَأَتُهُ خَادِمَهُمْ يُوْمَئِذٍ وَهِيَ الْعَرْوَسُ فَقَالَتْ أَوْقَلْ أَتَدْرُونَ مَا أَنْقَعْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْقَعْتُ لَهُ تَمَرَاتٍ مِنَ اللَّيْلِ .

4934. Dari Sahal bin Sa'ad bahwa Abu Usaid As Sa'idiy mengundang Nabi saw. pada resepsi perkawinannya, maka istrinya yang menjadi pelayan mereka pada hari itu, dia adalah pengantin putrinya. Lalu dia berkata atau Sahal berkata: "Apakah kalian tahu minuman apa yang dituangkan oleh istri Abu Usaid kepada Rasulullah saw.? Dia menuangkan untuk Nabi beberapa buah kurma di malam hari dalam Taur (bejana kecil untuk minum)".

بَابُ الْمُدَارَةِ مَعَ النِّسَاءِ وَقُولُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْمَرْأَةُ كَالضِّلْعِ

BAB

MENGGILIR ISTRI-ISTRI DAN SABDA NABI SAW: "SESUNGGUHNYA WANITA ITU SEPERTI TULANG RUSUK".

4935 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَّمَا الْمَرْأَةُ كَالضِّلْعِ إِنَّ أَقْمَتَهَا كَسْرَتْهَا وَإِنِّي أَسْتَمْتَعْتَ بِهَا وَفِيهَا عَوْجٌ .

وسَمِّرَ قَالَ: أَنَّمَا الْمَرْأَةُ كَالضِّلْعِ إِنَّ أَقْمَتَهَا كَسْرَتْهَا وَإِنِّي أَسْتَمْتَعْتَ بِهَا وَفِيهَا عَوْجٌ .

4935. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Wanita itu seperti tulang rusuk, jika engkau meluruskannya (dengan keras), tentulah ia putus. Dan jika engkau kasih ia kesenangan, tentulah ia menikmati kesenangan itu dan ia masih saja bengkok".

بَابُ الْوَصَّايةِ بِالنِّسَاءِ

BAB

WASIAH KEPADA ISTRI.

4936 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِالنَّوْمِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ، وَأَسْتَوْصُونَا بِالنِّسَاءِ حَيْرًا فَإِنَّهُنَّ حَلْقَنَ مِنْ ضِلْعٍ وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْءٍ فِي الضِّلْعِ أَعْلَاهُ فَإِنْ ذَهَبَتْ تُقْيِيمُهُ كَسْرَتْهُ وَإِنْ تَرْكَتْهُ لَمْ يَزِلْ أَعْوَجَ فَاسْتَوْصُونَا بِالنِّسَاءِ حَيْرًا .

4936. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang beriman kepada Allah, Ta'ala dan hari akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya, dan berilah wasiat yang baik kepada istri-istri, sebab

mereka diciptakan dari tulang rusuk. Sesungguhnya tulang rusuk yang paling bengkok ialah tulang rusuk yang paling atas. Apabila engkau berusaha meluruskannya (dengan keras), tentu ia patah. Apabila kamu biarkan, tentu dia akan senantiasa bengkok, maka berwasiatlah baik kepada istri-istrimu".

٤٩٣٧ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا تَتَقَرَّبُ إِلَى الْكَلَامِ وَالإِنْسَاطِ إِلَى نِسَائِنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَيْبَةً أَنْ يُنْزَلَ فِيهَا شَيْءٌ فَلَمَّا تَوَفَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَكَلَّمَنَا وَأَنْبَسَطَنَا.

4937. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Kami takut berbicara dan memperpanjang pembicaraan dengan istri-istri kami pada masa Nabi saw. khawatir akan turun sesuatu kepada kami. Ketika Nabi sudah wafat, maka kami berbicara dan kami memperpanjang pembicaraan".

باب قوافسكم وأهليكم ناراً

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "PELIHARALAH DIRIMU DAN KELUARGAMU DARI API NERAKA".

٤٩٣٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّكُمْ رَاعِيٌ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُلٌ فَالإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْؤُلٌ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْؤُلٌ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْؤُلَةٌ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْؤُلٌ.

آلَّا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُلٌ .

4938. Dari Abdullah bin Umar ra. Nabi saw. bersabda: "Masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan masing-masing bertanggung jawab. Seorang imam adalah pemimpin dan dia bertanggung jawab. Seorang laki-laki adalah pemimpin keluarganya dan ia bertanggung jawab. Istri adalah pemimpin atas rumah tangga suaminya dan ia bertanggung jawab. Seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya dan ia bertanggung jawab. Ingat, masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan masing-masing dari kalian adalah bertanggung jawab".

باب حُسْنِ الْمُعاشرَةِ مَعَ الْأَهْلِ

BAB

PERGAULAN YANG BAIK BERSAMA KELUARGANYA.

٤٩٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَلَسَ إِحْدَى عَشَرَةَ امْرَأَةً فَتَعَاهَدْنَ وَتَعَاقدْنَ أَنْ لَا يَكُنْ مِنْ أَخْبَارِ أَزْوَاجِهِنَّ شَيْئًا قَالَتْ الْأُولَى زَوْجِي لَحْمُ جَمَلٍ غَثَّ عَلَى رَأْسِ جَبَلٍ لَأَسْهَلِ فِيرَقَيْنِ وَلَا سَمِّنْ فَيَنْتَقِلُ قَالَتِ الْثَانِيَةُ زَوْجِي لَا أَبْتُ خَبْرَهُ إِنِّي أَخَافُ أَنْ لَا أَذْرِهُ إِنْ أَذْكُرُهُ أَذْكُرُ عَجَرَهُ وَبَجَرَهُ قَالَتِ الْثَالِثَةُ زَوْجِي الْعَشْتُقُ إِنْ أَنْطِقَ أَطْلَقُ وَإِنْ أَسْكَنَتْ أَعْلَقَ قَالَتِ الرَّابِعَةُ زَوْجِي كَلِيلٌ تِهَامَةٌ لَأَحْرُرُ وَلَا قُرُونٌ لَأَخْفَافَهُ وَلَا سَامَةٌ قَالَتِ الْخَامِسَةُ زَوْجِي إِنْ دَخَلَ فَهَدَ وَإِنْ خَرَجَ أَسِدٌ وَلَا يَسَّأَلُ عَمَّا عَهِدَ قَالَتِ السَّادِسَةُ زَوْجِي إِنْ أَكَلَ

لَفَّ، وَإِنْ شَرِبَ اشْتَفَّ، وَإِنْ أَضْطَجَعَ التَّفَّ، وَلَا يُولِيهُ الْكَفَّ
 لِيَعْمَلُ الْبَثَّ، قَالَتِ السَّابِعَةُ زَوْجِنِي غَيَّابَيَاهُ أَوْعَيَّا يَاهُ
 طَبَاقَاءُ كُلُّ دَاءٍ لَهُ دَاءٌ شَجَّكَ أَوْ فَلَكَ أَوْ جَمَعَ كُلَّ دَلَكَ
 قَالَتِ الثَّامِنَةُ زَوْجِنِي مَسُّ مَسْ أَرْتَبَ، وَالرِّيحُ رِيحُ زَرْتَبَ
 قَالَتِ التَّاسِعَةُ زَوْجِي رَفِيعُ الْعِمَادِ، طَوِيلُ الْمَحَادِ، عَظِيمُ
 الرَّمَادِ، قَرِيبُ الْبَيْتِ مِنَ النَّادِ. قَالَتِ الْعَاشرَةُ زَوْجِي مَالِكُ
 وَمَامَالِكُ، مَالِكُ خَيْرٌ مِنْ مَالِكٍ، لَهُ أَبْلُوكَثِيرَةُ الْمَبَارِكَ
 قَلِيلَةُ الْمَسَارِحِ، وَإِذَا سَمِعْنَا صَوْتَ الْمِزْهَرِ أَيْقَنَّ أَنَّهُنَّ
 هُوَ الْكُّ، قَالَتِ الْحَادِيَةُ عَشْرَةُ زَوْجِنِي أَبُوزَرْعَ غَافَابُوْ
 زَرْعَ أَنَّاسَ مِنْ حُلْيَيِّ اذْنَنَ، وَمَلَأَ مِنْ شَحْمِ عَضْدَيَّ،
 وَبَحَّحَنِي، فَبَحَّحَتِ إِلَيَّ نَفْسِي، وَجَدَنِي فِي أَهْلِ غَنِيمَةٍ
 بِشَقِّي، فَجَعَلَنِي فِي أَهْلِ صَهْمِلٍ وَأَطْبِطَهُ، وَدَائِسٍ وَمُسْتَقِّ
 فَعِنْدَهُ أَقْوُلُ فَلَا أَقْبَحُ، وَأَرْقُدُ فَأَتَصْبَحُ وَأَشْرُبُ فَأَتَقْمَحُ
 أَمْ أَبِي زَرْعَ، فَمَامَمْ أَبِي زَرْعَ، عَكُوكُ مَهَارَدَاحَهُ وَبَيْتَهَا فَسَاحَهُ
 أَبِنْ أَبِي زَرْعَ، فَمَا بَنْ أَبِي زَرْعَ، مَضْطَجَعَهُ كَمَسَلَّ
 شَطَبَةٌ، وَبَشْبَعَهُ ذَرَاعُ الْجَحْرَةِ، بَنْتُ أَبِي زَرْعَ فَمَا بَنْتُ

أَبِي زَرْعَ، طَوْعُ أَبِيهَا، وَطَوْعُ أَمِهَا، وَمِيلُ كِسَائِهَا، وَغَيْظُ
 جَارِهَا، جَارِيَةُ أَبِي زَرْعَ، فَمَا جَارِيَةُ أَبِي زَرْعَ، لَا تَبُثُ
 حَدِيثَشَا تَبُثِيشَا، وَلَا تَنْقِتُ مِيرَتَنَا تَنْقِيشَا، وَلَا تَهْلَكَيَتَنَا
 تَعْشِيشَا، قَالَتْ حَرَجَ أَبُوزَرْعَ وَالْأَوْطَابُ تَمْحَضُ فَلَقَى
 أُمَّةً مَعَهَا وَلَدَاتٍ لَهَا كَالْفَهَدَيْنِ يَلْعَبَانِ مِنْ تَحْتِ خَصْرِهَا
 بِرَمَانَتَيْنِ، فَطَلَقَنِي وَنَكَحَهَا، فَنَكَحَتْ بَعْدَهُ رَجَلًا سَرِيَّا
 رَكِبَ شَرِيَّا وَأَخْذَ حَظِيَّا، وَأَرَأَحَ عَلَى نَعْمَانَرِيَّا، وَأَعْطَانِي
 مِنْ كُلِّ رَائِحَةِ زَوْجَيَا، وَقَالَ كُلِّي أَمَّ زَرْعَ وَمِيرِي أَهْلَكَيَا،
 قَالَتْ فَلَوْجَعَتْ كُلَّ شَيْءٍ أَعْطَانِيَّ مَابَلَغَ أَصْغَرَ آئِيَّةَ أَبِي
 زَرْعَ، قَالَتْ عَائِشَةُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
 كُنْتُ لَكَ كَبِيْرَ زَرْعَ لَكِمْ زَرْعَ.

4939. Dari Aisyah ra. katanya: "Ada sebelas wanita duduk membuat satu perjanjian dan mereka bersepakat untuk tidak merahasiakan sedikit-pun rahasia suaminya. Wanita pertama berkata: "Suamiku itu sangat bakhil dan akhlaknya sangat buruk". Yang kedua berkata: "Riwayat suamiku tak dapat aku sebutkan satu persatu. Karena aku khawatir berkepanjangan untuk dibicarakan. Jika aku ceritakan, takut bulu kuduk

yang mendengarkannya berdiri semua dan keringat jadi bercucuran". Yang ketiga berkata: "Suami saya sangat cerewet. Kalau saya bicara dia jatuhkan talak. kalau saya diam saja ia biarkan terkatung-katung. Yang keempat berkata: "Suami saya ibarat hawa Tihawah tidak panas tapi tidak dingin, tidak menakutkan tapi juga tidak membosankan".

Yang kelima berkata: "Suami saya kalau di rumah ibarat daun si malu-malu kucing, tapi kalau sudah keluar rumah seperti singa dan tak perlu ditagih apa yang dijanjikannya".

Yang keenam berkata: "Suami saya kalau makan rakus, kalau minum tak pernah bersisa, kalau tidur tak ganti pakaian dan tak pernah membuka telapak tangannya supaya ketahuan penderitaannya". Yang ketujuh berkata: "Suami saya tukang pukul, pandir semua sifat jelek ada padanya. Ia suka melukai kepadamu, badanmu atau kedua-duanya".

Yang kedelapan berkata: "Suami saya kulitnya halus laksana bulu kelinci dan wangi laksana bunga melati".

Yang kesembilan berkata: "Suami saya rumahnya besar, pedangnya panjang, asap dapurnya tak pernah berhenti, dan pintu rumahnya selalu terbuka".

Yang kesepuluh berkata: "Suamiku adalah raja, bahkan lebih dari itu. ia punya onta lebih banyak di kandang dan jarang keluar. Kalau mendengar suara genderang, onta-ontha itu sudah merasa akan mati".

Yang kesebelas berkata: "Suamiku ibarat Abu Zar". Siapakah Abu Zar' itu (Pak Tani itu)? Yaitu, orang yang telinganya sarat dengan hiasan, ototnya kekar. Ia pandai menyenangkanaku aku dapat menyenangkannya. Ia menyusul aku ke padang rumput dengan susah payah. Lalu ia berhasil menjadikan aku punya kuda, onta, tepung dan penggilingan. Kalau di sisinya aku suka bicara dan tak pernah aku mencelanya. Aku enak-enak tidur siang, minum-minum dengan santai".

Kemudian siapakah Ummu Zar' (Mbok Tani)? Yaitu yang lumbung makannya banyak dan rumahnya luas. dan siapakah Ibnu Abi Zar' (Anak pak Tani)? Yaitu yang tempat tidurnya laksana sarung pedang dan bisa menjadi kenyang dengan susu induk angsa. Putri Pak Tani..... Siapakah Putri Pak Tani? Ia adalah kesayangan ayah dan ibunya, badannya beris dan membuat para tetangga kanan kiri menjadi iri".

Tetangga Pak Tani, siapakah tetangga Pak Tani? Yaitu yang tidak suka menyebarkan ke sana ke mari omongan kita, tidak suka mengambil barang-barang kita dan tidak suka memenuhi rumah kita dengan sampah

kurma yang jelek".

Ummu Zar' berkata: "Abu Zar' pagi-pagi benar telah keluar. Ia bertemu dengan perempuan muda yang menggendong kedua anaknya menggantungi seperti anak kera di bawah kedua payu daranya. Kemudian ia menceraikan saya dan kawin dengan perempuan tadi. Beberapa hari setelah itu sayapun kawin dengan laki-laki lain yang terhormat di klangan sahabatnya. Ia seorang penunggang kuda, tukang panah dan memberikan kepadaku kesenangan-kesenangan yang sangat banyak serta menghadiahkan kepadaku setiap binatang-binatang sejodoh-jodoh. Ia berkata: "Makanlah dan berikanlah kepada keluargamu wahai Ummu Zar'".

Ummu Zar' berkata: "Andaikata seluruh pemberiannya saya kumpulkan menjadi satu, namun masih belum sampai satu kaleng kecilnya dibanding pemberian Abu Zar'".

Lalu Aisyah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Aku dan kamu ibarat Abu Zar' dan Ummu Zar'".

٤٩٤-عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ الْجَبَشُ يَلْعَبُونَ بِحَرَابِهِمْ فَسَتَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا نَظَرُ فَمَا زِلْتُ أَنْظُرُ حَتَّىٰ كُنْتُ أَنَا أَنْصَرِفُ، فَاقْدُرْ وَأَقْدِرْ الْجَارِيَةَ الْحَدِيثَةَ الْيَسِنَ تَسْمِعُ اللَّهُوَ.

4940. Dari Aisyah ra. katanya: "Adalah orang-orang Habasyah bermain dengan tombak kecil mereka lantas saya ditutupi Rasulullah saw. sedangkan saya masih saja melihatnya. Saya senantiasa menontonnya sehingga saya pergi. Maka perkiraanklah dengan perkiraan seorang wanita yang masih muda usia yang mendengar permainan (tombak)".

بَابُ مَوْعِظَةِ الرَّجُلِ ابْنَتَهُ لِحَالِ زَوْجِهَا

BAB

NASEHAT SEORANG LELAKI KEPADA ANAK PEREMPUANNYA KARENA KEADAAN SUAMINYA.

٤٩٤-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمْ أَرْ

امْرَأَقِنْ فَرَاجَعَتِي فَانْكَرَتْ أَنْ تُرَاجِعَنِي قَالَتْ وَلِمْ تُنْكِرْ
 أَنْ أَرَاجِعَكَ فَوَاللَّهِ إِنَّ أَزْوَاجَ النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لَيَرْجِعُنَّهُ وَإِنَّ أَحَدًا هُنَّ لَتَهْجُرُهُ الْيَوْمَ حَتَّى اللَّيْلَ فَأَفْرَغَنِي
 ذَلِكَ وَقُلْتَ لَهَا قَدْ خَابَ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ مِنْهُنَّ ثُمَّ جَمَعْتُ
 عَلَيَّ شَيْئًا فَنَرَلْتُ فَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَقُلْتَ لَهَا : أَنِّي
 حَفْصَةُ أَتُغَاضِي بِإِحْدَاكُنَّ النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَوْمَ
 حَتَّى اللَّيْلَ ؟ قَالَتْ نَعَمْ، فَقُلْتَ قَدْ خَبِيتْ وَخَسِرتِ افْتَأْمِنْيَنَّ
 أَنْ يَغْضِبَ اللَّهُ لِغَضَبِ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَهْلِكُنِي
 لَا تُسْتَكِنْنِي النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تُرَاجِعِنِي فِي شَيْءٍ
 وَلَا تَهْجُرِنِي وَسَلِيْنِي مَا بَدَلَ اللَّكَ وَلَا يَغْرِيَكَ أَنْ كَانَتْ بَجَارَتِكَ
 أَوْضَأَ مِنْكَ وَاحْبَبَ إِلَيَّ النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرِيدِ عَائِشَةَ
 قَالَ عَمْرُ وَكُنَّا قَدْ تَحَدَّثَنَا أَنَّ غَسَانَ تَنْعِلُ الْخَيْلَ
 لِغَرْوِنَا، فَنَرَلَ صَاحِبِي الْأَنْصَارِيُّ يَوْمَ نَوْبَتِهِ فَرَجَعَ إِلَيْنَا
 عِشَاءً فَضَرَبَ بَابِي ضَرِيْشَدِيَّاً وَقَالَ أَشَمَّ هُوَ فَقَرَعْتُ
 فَخَرَجْتُ إِلَيْهِ، فَقَالَ قَدْ حَدَثَ الْيَوْمَ أَمْرِ عَظِيمٍ قُلْتُ

حَرَنِصَّا عَلَى أَنْ أَسْأَلَ عَمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ عَنِ الْمَرْأَتَيْنِ مِنْ
 أَزْوَاجِ النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْلَّتَيْنِ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى
 أَنْ تَتَوَبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا ، حَتَّى حَجَّ وَجَحَّتْ
 مَعَهُ ، وَعَدَلَ وَعَدَلَتْ مَعَهُ بِإِدَاؤهِ فَتَبَرَّزَ ، ثُمَّ جَاءَ فَسَكَبَتْ
 عَلَى يَدِيهِ مِنْهَا فَتَوَضَّأَ ، فَقُلْتُ لَهُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِيْنَ مَنْ
 الْمَرْأَتَيْنِ مِنْ أَزْوَاجِ النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْلَّتَيْنِ قَالَ اللَّهُ
 تَعَالَى أَنْ تَتَوَبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا ، قَالَ وَأَبْعَدَ اللَّكَ يَا بْنَ
 عَبَّاسِ هُمَا عَائِشَةَ وَحَفْصَةَ ، ثُمَّ اسْتَقْبَلَ عَمْرُ الْحَدِيثَ
 يَسْوُقُهُ قَالَ كُنْتُ أَنَا وَجَارُكِي مِنَ الْأَنْصَارِ فِي بَنِي أَمْيَةَ إِنْ
 زَيْدٌ وَهُمْ مِنْ عَوَالِي الْمَدِينَةِ وَكُنَّا نَتَنَّا وَأَيْمَنَ التَّرْوِيلَ عَلَى النِّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَنْزِلُ يَوْمًا ، وَأَنْزَلُ يَوْمًا ، فَإِذَا اتَّرَلْتُ
 جِئْتُهُ بِمَا حَدَثَ مِنْ خَبَرِ ذَلِكَ الْيَوْمِ مِنَ الْوَحْيِ أَوْغَيْرِهِ ، وَإِذَا
 نَزَلَ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ ، وَكُنَّا مَعْشَرَ قُرْيَشٍ نَغْلِيَ النِّسَاءَ فَلَمَّا
 قَدِمْتُ عَلَى الْأَنْصَارِ إِذَا قَوْمٌ نَغْلِيَهُمْ نِسَاءً وَهُمْ ، فَطَفِيقَ
 نِسَاءً نَيَّا خُذْنَ مِنْ أَدِيبِ نِسَاءِ الْأَنْصَارِ فَصَرَّخَتْ عَلَى

يَعْنِدَ الْمُتَبَرِّثَمْ غَلَبَنِي مَا أَحِدُ فَجَئْتُ فَقُلْتُ لِلْغَلَامِ
 اسْتَأْذِنْ لِعُمَرَ، فَدَخَلَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ قَذْذَكَرْتُكَ
 لَهُ فَصَمَّتَ فَرَجَعْتُ بَحْلَسْتُ مَعَ الرَّهْطِ الْذِينَ عِنْدَ
 الْمُنْبَرِ، ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَحِدُ، فَجَئْتُ الْغَلَامَ فَقُلْتُ:
 اسْتَأْذِنْ لِعُمَرَ، فَدَخَلَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيَّ فَقَالَ قَذْذَكَرْتُكَ لَهُ
 فَصَمَّتَ، فَلَمَّا وَلَيْتُ مُنْصَرْفًا قَالَ إِذَا الْغَلَامُ يَدْعُونِ
 فَقَالَ قَذْذَنْ لَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَتُ
 عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ مُضْطَجِعٌ عَلَى
 رِمَالٍ حَصِيرٍ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ فِرَاسٌ قَذْذَرَ الرِّمَالُ
 بِجَنِيهِ مُشَكِّثًا عَلَى وَسَادَةٍ مِنْ أَدَمِ حَشُوْهَا لِيفَهْ فَسَلَّمَ
 عَلَيْهِ ثُمَّ قُلْتُ وَأَنَاقَ أَيْمَهْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَطْلَقْتَ نِسَاءَكَ
 فَرَفَعَ إِلَيَّ بَصَرَهُ فَقَالَ: لَا، فَقُلْتُ اللَّهُ أَكْبَرُ ثُمَّ قُلْتُ
 وَأَنَاقَ أَيْمَهْ اسْتَأْذِنُ يَارَسُولَ اللَّهِ لَوْرَأَيْتَنِي وَكُنَّا مَعْشَرَ
 قُرَيْشَ تَغْلِبُ النِّسَاءَ فَلَمَّا أَقْدَمْتَا الْمَدِينَةَ إِذَا قَوْمٌ
 تَغْلِيمُهُمْ نِسَاءُهُمْ، فَتَبَسَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

مَا هُوَ أَجَاءَ غَسَانٌ؟ قَالَ لَا، بَلْ هُوَ أَعْظَمُ مِنْ ذَلِكَ وَأَهْوَلِ
 طَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ، فَقُلْتُ حَابَتْ
 حَفْصَةَ وَخَسَرَتْ، قَذْكَتْ أَطْلَنْ هَذَا يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ
 فَجَمَعْتُ عَلَى ثَيَابِي فَصَلَّيْتُ صَلَاةَ الْفَجْرِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 مَشْرِبَةَ اللَّهِ فَاعْتَرَلَ فِيهَا، وَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَإِذَا
 هِيَ تَبْكِي فَقُلْتُ مَا يَبْكِيْكِ الْمُؤْمِنُ حَذَرْتُكَ هُذَا
 أَطْلَقْتُكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَا أَدْرِي
 هَا هُوَ مُعْتَزِلٌ فِي الْمَشْرِبَةِ فَخَرَجْتُ بِجَيْتُ إِلَيَّ الْمُنْبَرِ فَإِذَا
 حَوْلَهُ رَهْطٌ يَبْكِي بَعْضُهُمْ فَجَلَسْتُ مَعَهُمْ قَلِيلًا
 ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَحِدُ بِجَيْتُ الْمَشْرِبَةَ الَّتِي فِيهَا النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لِغَلَامِهِ أَسْوَدَ اسْتَأْذِنْ
 لِعُمَرَ، فَدَخَلَ الْغَلَامُ فَكَلَمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ كَلَمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرْتُكَ
 لَهُ فَصَمَّتَ فَانْصَرَفْتُ حَتَّى جَلَسْتُ مَعَ الرَّهْطِ الْذِينَ

قالَ مَا أَنَا بِدَخْلٍ عَلَيْهِنَّ شَهْرًا مِنْ شَهْرٍ مَوْجَدَتِهِ
عَلَيْهِنَّ حِينَ عَاتَبَهُ اللَّهُ فَلَمَّا مَضَتْ تِسْعَ وَعِشْرُونَ
لَيْلَةً دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ، فَبَدَأَ بِهَا فَقَالَ لَهُ عَائِشَةَ
يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ كُنْتَ قَذَاقَسْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ عَلَيْنَا
شَهْرًا، وَإِنَّمَا اصْبَحْتَ مِنْ تِسْعَ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً آغْدَهَاعَدًا
فَقَالَ الشَّهْرُ تِسْعَ وَعِشْرُونَ، فَكَانَ ذَلِكَ الشَّهْرُ تِسْعَ
وَعِشْرِينَ لَيْلَةً، قَالَتْ عَائِشَةَ ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى آيَةَ
التَّخَيْرِ فَبَدَأَنِي أَوَّلَ مَرَّةً مِنْ نِسَائِهِ فَأَخْرَتُهُ ثُمَّ خَيَّرَ
نِسَاءَهُ كُلَّهُنَّ فَقُلْنَ مِثْلَ مَا قَالَتْ عَائِشَةَ.

4941. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: "Saya senantiasa ingin bertanya kepada Umar bin Khottob tentang kedua istri Nabi saw. yang tersebut dalam ayat: "Jika kamu berdua taubat kepada Allah maka berarti telah bersih tulus hati kalian berdua". Sehingga kami berdua berhaji, dan di tengah jalan ia berbelok dari jalan dan aku membawakan tempat air, setelah ia berhajat aku tuangkan di atas tangannya air dan ia berwudlu, kemudian aku bertanya: "Ya Amiirul Mu'minin, siapakah kedua wanita istri Nabi saw. yang tersebut dalam ayat: "IN TATUUBAA ILAL-LOOHI FAQAD SHOGHOT QULUUBUKUMAA". Umar menjawab: "Ajaib sekali anda hai Ibnu Abbas, keduanya itu Aisyah dan Hafshoh ra. Kemudian Umar ra. melanjutkan keterangannya: "Dahulu aku dengan tetanggaku seorang Ansor di daerah Bani Umayyah bin Zaid di ujung kota Madinah, dan kami bergantian untuk datang kepada Nabi saw.

ثُمَّ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ لَوْرَأَيْتَنِي وَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ
فَقُلْتُ لَهُ لَا يَعْرِنِي أَنْ كَانَتْ بَحَارَتُكِ أَوْضَأَ مِنْكِ
وَاجْبَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِيْدُ عَائِشَةَ،
فَتَبَسَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَسَّمَةً أُخْرَى
فَجَلَسْتُ حَيْنَ رَأَيْتُهُ تَبَسَّمَ فَرَفَعْتُ بَصَرِّي فِي بَيْتِهِ
فَوَاللَّهِ مَا رَأَيْتُ فِي بَيْتِهِ شَيْئًا يَرُدُّ الْبَصَرَ غَيْرَ أَهْبَةٍ
ثَلَاثَةٌ، فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ فَلَمْ يُوسِعْ عَلَى
أُمَّتِكَ فَإِنَّ فَارِسًا وَالرُّومَ قَدْ وَسَعَ عَلَيْهِمْ وَأَعْطُوا الدُّنْيَا
وَهُمْ لَا يَعْبُدُونَ اللَّهَ فَجَلَسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَكَانَ مُتَكِّفًا فَقَالَ: أَوْفِ هَذَا أَنْتَ يَا بْنَ الْخَطَابِ، إِنَّ
أُولَئِكَ قَوْمٌ جَعَلُوا طَبِيبَاتِهِمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا، فَقُلْتُ
يَارَسُولَ اللَّهِ اسْتَغْفِرِنِي، فَأَعْتَرَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ الْحَدِيثِ حَيْنَ افْشَأْتُهُ
حَفْصَةً إِلَى عَائِشَةَ تِسْعَ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً، وَكَانَ

sehari untuknya dan sehari untukku, jika kau yang turun ke Madinah maka aku membawakan semua berita kepadanya apa yang terjadi hari itu, baik wahyu atau lainnya. Demikian pula jika ia yang turun. Kami bangsa Quraisy biasa menundukkan istri, tetapi sesudah kami hijrah di Madinah, mendadak Sahabat Ansor itu kalah dengan istrinya, sehingga istri kami meniru sifat-sifat wanita Ansor. Pada suatu hari ketika aku marah kepada istriku, tiba-tiba ia menjawab (melawan), dan ketika aku tegur mengapa berani melawan? Jawabnya: "Mengapa anda melarang aku membantah kepadamu, sedangkan istri-istri Nabi saw. membantah kepada Nabi saw., bahkan adakalanya mereka mengambek sepanjang hari hingga malam. Aku mendengar keterangan itu takut dan berkata: Sungguh celaka dan kecewa wanita yang berbuat itu kepada Nabi saw. Kemudian aku segera memakai baju dan pergi kepada Hafshoh dan bertanya: "Hai Hafshoh, benarkan kalian adakalanya memarahkan Nabi saw. sepanjang hari hingga malam? Jawabnya: "Ya". Aku berkata: Sungguh celaka dan kecewa kamu, apakah anda merasa aman dan tidak kuatir Allah akan murka karena Rasulullah murka sehingga kalian binasa karenanya? Anakku janganlah anda membantah atau rewel (cerewet) terhadap Nabi saw. dan jangan sampai memarahkannya, mintalah segala kebutuhanmu kepadaku, dan anda jangan meniru madumu yang lebih cantik dan lebih dicintai oleh Nabi saw. daripadamu (Yaitu Aisyah ra.).

Umar berkata: Dan kami mendapat berita bahwa raja Ghassan telah menyiapkan barisan kudanya untuk menyerbu kami, maka pada waktu kawanku kembali sesudah isyak dan langsung mengetuk pintu agak keras sambil bertanya apakah ada Umar? Aku terkejut dan keluar kepadanya lalu ia berkata: "Hari ini terjadi hal yang sangat hebat. Aku bertanya: "Apakah serbuan raja Ghassan? Jawabnya: "Tidak, bahkan lebih hebat dan lebih ngeri daripada itu. yaitu Nabi saw. mencerai istrinya. Langsung aku berkata: "Celaka dan rugi Hafshoh, aku sudah merasa mungkin terjadi hal itu, maka aku segera menyiapkan bajuku, untuk sholat shubuh bersama Nabi saw. kemudian setelah selesai shalat Nabi saw. segera masuk ke biliknya menyendiri di dalamnya. Maka aku langsung masuk ke tempat Hafshoh yang sedang menangis, aku berkata: "Mengapa anda menangis? Tidakkah aku telah memperingatkan kepadamu kemungkinan kejadian ini. Apakah kalian sudah dicerai oleh Nabi saw.? Jawabnya: "Tidak tahu".

Beliau barada di bilik itu sendirian, maka aku pergi ke mimbar sedang di

sekitar mimbar itu ada beberapa orang yang menangis. Aku duduk sebentar bersama-sama mereka, tetapi perasaanku tidak dapat aku tahan sehingga mendekati bilik Nabi saw. dan berkata kepada budak yang menjaga bilik: Mintakan izin untuk Umar, lalu budak itu masuk bicara dengan Nabi saw., tetapi beliau diam. Maka aku kembali ke mimbar bersama orang-orang, tetapi perasaanku tidak tertahan sehingga aku kembali kepada budak hitam itu: "Mintakan izin untuk Umar". Maka ia masuk, kemudian keluar dan berkata: "Aku sebut namamu, tetapi Nabi saw. tinggal diam". Maka kembali lagi aku ke mimbar bersama orang-orang. Tetapi tidak lama aku tidak dapat menahan perasaanku, sehingga kembali berkata kepada budak hitam: "Mintakan izin untuk Umar, maka ia masuk dan berkata: "Sudah saya sebut namamu tetapi beliau tetap diam". Dan ketika aku akan pergi tiba-tiba budak itu memanggil dan berkata: "Nabi saw. telah mengizinkan kepadamu untuk masuk kepadanya. Maka aku masuk kepadanya (Nabi) yang sedang berbaring di atas tikar di atas tanah tanpa kasur, sehingga ram tikar itu berbekas di pinggangnya, berbantal dengan bantal dari kulit yang berisi serat. Setelah aku memberi salam dan belum duduk segera aku bertanya: "Ya Rasulullah, apakah engkau telah mencerai istrimu?". Maka beliau melihat kepadaku dan bersabda: "Tidak". Saya katakan: "Allahu Akbar, bolehkah aku santai di sini ya Rasulullah, andaikan engkau mengetahui, kami bangsa Quraisy tidak suka dilawan, dibantah oleh wanita, dan ketika sampai di Madinah tiba-tiba di sini lelaki dikalahkan oleh istri, maka Nabi saw. mulai tersenyum, lalu aku berkata: "Andaikan engkau mengetahui ketika aku masuk ke tempat Hafshoh dan berkata kepadanya: "Anda jangan terpengaruh oleh madumu yang jauh lebih cantik dan lebih dicintai oleh Nabi saw. Nabi saw. tersenyum lagi". Umar berkata: "Ketika saya melihat Nabi saw. tersenyum aku duduk, kemudian mulai memperhatikan apa-apa yang di tempat itu, dan di situ tidak ada sesuatu yang menarik perhatian selain tiga helai kulit, lalu saya katakan: "Ya Rasulullah, do'akan semoga Allah meluaskan bagi umatmu, karena Bangsa Persia dan Bangsa Romawi telah diluaskan dunia mereka, padahal mereka tidak menyembah kepada Allah". Ketika Nabi saw. mendengar permintaanku tiba-tiba Nabi saw. duduk dan bersabda: "Apakah masih semikian anda hai putra Al Khotthob, ketahuilah bahwa mereka telah disegerakan bagian mereka di dunia. Maka segera saya berkata: "Ya Rasulullah, mintakan ampun untukku".

وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَعَاهُ الْجُلُّ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَأَبَتْ أَنْ
يَجْعَلُ عَنْتَهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تُصْبِحَ .

4943. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. katanya: "Apabila seorang suami mengajak istrinya ke tempat tidur, lantas ia tidak mau datang, maka Malaikat melaknatnya hingga subuh tiba".

٤٩٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَأَتِ الْمَرْأَةُ مُهَاجِرَةً فِرَاشَ زَوْجِهَا الْعَنْتَهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَرْجِعَ .

4944. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: Apabila seorang wanita (istri) meninggalkan tempat tidur suaminya, maka malaikat melaknatnya hingga ia kembali".

بَابُ لَا تَأْذِنِ الْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا
لَا حَدِيدَ إِلَّا يَأْذِنُهُ

BAB

SEORANG ISTRI TIDAK BOLEH MEMBERI IZIN KEPADA LELAKI LAIN DI RUMAH SUAMINYA KECUALI DENGAN IZINNYA (SUAMI)

٤٩٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ لِلْمَرْأَةِ أَنْ تَصُومَ وَزَوْجُهَا شَاهِدٌ

Maka Nabi saw. meninggalkan istri-istrinya selama dua puluh sembilan (29) hari, karena kejadian itu, ketika Hafshoh telah membuka kepada Aisyah, dan Nabi saw. bersabda: "Aku tidak masuk kepada istri-istriku selama sebulan, karena sangat menyesal ketika Allah telah menurunkan ayat yang menyalahkan kebijaksanaannya karena terpengaruh oleh istri-istrinya".

Kemudian setelah berjalan dua puluh sembilan hari, beliau masuk kepada Aisyah ra. dan memulai dengan Aisyah, maka Aisyah bertanya: "Ya Rasulullah engkau bersumpah tidak akan masuk selama sebulan, dan kini hari ke dua puluh sembilan menurut hitunganku. Jawab Nabi saw.: "Sebulan itu dua puluh sembilan hari".

Dan bertepatan dengan hari ke dua puluh sembilan, Aisyah berkata: "Kemudian Allah menurunkan ayat yang menuruh menawarkan kepada istri-istrinya. Dan pertama yang ditawari adalah Aisyah, dan nyata Aisyah memilih tetap bersama Nabi saw. kemudian semua istri-istri Nabi saw. memilih sebagaimana pilihan Aisyah ra.".

بَابُ صَوْمِ الْمَرْأَةِ بِإِذْنِ زَوْجِهَا تَطْوِعًا

BAB

PUASA SUNNAT ISTRI HARUS DENGAN IZIN SUAMI.

٤٩٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصُومُ
الْمَرْأَةُ وَبَعْلُهَا شَاهِدٌ إِلَّا يَأْذِنُهُ .

4942. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw.: "Tidak boleh seorang istri melakukan puasa (sunnat) sedangkan suaminya menyaksikan kecuali dengan izinnya".

بَابُ إِذَا بَأَتَتِ الْمَرْأَةُ مُهَاجِرَةً فِرَاشَ زَوْجِهَا

BAB

ISTRI YANG MENINGGALKAN TEMPAT TIDUR SUAMI-

NYA.

٤٩٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

الْإِيَادِنِهِ، وَلَا تَذَنْ فِي بَيْتِهِ الْإِيَادِنِهِ وَمَا أَنْفَقَتْ مِنْ نَفْقَةٍ
عَنْ غَيْرِ أُمْرٍ وَفَإِنَّهُ يُؤْدَى إِلَيْهِ شَطْرَهُ . وَرَوَاهُ أَبُو الزِّنَادَ
أَيْضًا عَنْ مُوسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ هُرِيرَةَ فِي الصَّوْمَهِ .

4945. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang istri tidak halal melakukan puasa sedangkan suaminya menyaksikan kecuali dengan izinnya, dan ia tidak boleh memberi izin (kepada lelaki lain) dirumahnya kecuali dengan izinnya. Dan nafkah apapun yang ia belanjakan tanpa melalui perintah suami, maka separo (ganjarannya) dikembalikan kepada suaminya". (H.R. Abu Zunad juga dari Musa dari ayahnya dari Abu Hurairah dalam bab Puasa).

BAB.

4946 - عَنْ أَسَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَمَتْ
عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَكَانَ عَامَةً مِنْ دَخْلِهَا الْمَسَاكِينُ، وَاصْحَابُ
الْجَنَّةِ مُحْبُوْسُونَ، غَيْرَ أَنَّ اصْحَابَ النَّارِ قَدْ أُمِرَّ بِهِمْ إِلَى النَّارِ
وَقَمَتْ عَلَى بَابِ النَّارِ فَيَا ذَا عَامَةً مِنْ دَخْلِهَا الْمُسَاكِينُ .

4946. Dari Usamah dari Nabi saw. sabdanya: "Saya berdiri di pintu sorga, maka kebanyakan orang yang memasukinya adalah orang-orang miskin, sedangkan orang-orang kaya masih tertahan, hanya saja penghuni-penghuni neraka telah diperintah masuk ke neraka dan saya berdiri di pintu neraka, namun ternyata kebanyakan orang yang memasukinya adalah wanita".

بَابُ كُفَّارَنِ الْعَشِيرِ وَهُوَ الرَّوْجُ وَهُوَ الْخَلِيلُ مِنَ الْمَعَاشَرَةِ فِيهِ

BAB

MENGINGKARI SUAMI.

٤٩٤٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ خَسَفَتِ الشَّمْسُ
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالثَّائِسُ مَعَهُ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا
نَحْوًا مِنْ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا، ثُمَّ رَفَعَ
فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا، وَهُوَدُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ
رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَدُونَ الرَّكُوعِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ قَامَ،
فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا، وَهُوَدُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا
طَوِيلًا وَهُوَدُونَ الرَّكُوعِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا
وَهُوَدُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا، وَهُوَدُونَ
الرَّكُوعِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَفَعَ، ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ اتَّصَرَّفَ وَقَدْ تَجَلَّتِ
الشَّمْسُ فَقَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتٍ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ، لَا

يَخْسِفَانِ لِوَتَّ أَحَدِهِ وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَادْكُرُوا
 اللَّهَ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْنَاكَ تَنَاهَلْتَ شَيْئًا فِي مَقَامِكَ
 هُذَا، ثُمَّ رَأَيْنَاكَ تَكْعَكَعَتْ، فَقَالَ إِنِّي رَأَيْتُ الْجَنَّةَ
 أَوْ رَأَيْتُ الْجَنَّةَ، فَتَنَاهَلْتُ مِنْهَا عُنْقُودًا وَلَوْ أَخْذَتْهُ لَا كُلُّ شَيْءٍ
 مَا بَقِيَتِ الدُّنْيَا، وَرَأَيْتُ النَّارَ فَلَمْ أَرِ كَالِيَوْمَ مُنْظَرًا قَطُّ.
 وَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ، قَالُوا إِنَّمَّا يَأْرِسُونَ اللَّهَ؟ قَالَ:
 يَكْفِرُهُنَّ، قَيْلَ : يَكْفُرُنَّ بِاللَّهِ؟ قَالَ : يَكْفُرُنَّ بِالْعَشِيرَ،
 وَيَكْفُرُنَّ الْإِحْسَانَ، لَوْ أَخْسَنْتَ إِلَيْهِنَّ الَّذِهْرَ شَيْمَ
 رَأَتْ مِنْكَ شَيْئًا، قَالَتْ : مَا رَأَيْتُ مِنْكَ خَيْرًا قَطُّ.

4947. Dari Abdullah bin Abbas ra. bahwasanya ia berkata: "Matahari terjadi (mengalami) gerhana pada masa Rasulullah saw., lantas Rasulullah saw. melaksanakan sholat bersama manusia. Beliau berdiri lama sekali seukur Satu Surat Baqarah. Kemudian beliau rukuk lama sekali. Kemudian beliau mengangkat (kepala) lalu berdiri lama sekali di mana berdirinya kurang dari berdiri yang pertama. Kemudian beliau rukuk lama sekali yang kurang dari rukuk yang pertama, kemudian bersujud kemudian berdiri. Lantas beliau berdiri lama sekali yang berkurang dari berdiri yang pertama. Kemudian beliau rukuk lama sekali dan rukuknya ini berkurang dari rukuk yang pertama. Kemudian beliau mengangkat (kepala). Lantas berdiri lama sekali, dan ia berkurang dari berdiri yang pertama. Kemudian beliau rukuk dengan rukuk yang lama sekali, dan ia berkurang dari rukuk yang pertama. Kemudian mengangkat (kepala), kemudian bersujud kemudian selesai sedangkan matahari sudah

tidak mengalami gerhana lagi". Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan merupakan dua dari sekian banyak tanda-tanda kekuasaan Allah. Keduanya tidaklah mengalami gerhana karena kematian seseorang dan tidak pula karena kehidupannya. Oleh sebab itu apabila kalian melihatnya, maka ingatlah kepada Allah". Sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, kami melihatmu mengambil sesuatu di tempatmu berdiri ini kemudian kami melihatmu takut". Beliau bersabda: "Sesungguhnya saya melihat sorga atau saya diperlihatkan sorga". Lantas engkau mengambil darinya satu tandan. Dan andaikata aku mengambilnya tentulah kalian akan memakan darinya apa yang tersisa di dunia". Dan saya melihat neraka, maka saya tidak melihatnya seperti hari ini pemandangannya. Saya melihat kebanyakan penghuninya adalah wanita. Sahabat bertanya: "Mengapa (demikian) Wahai Rasulullah?". Beliau bersabda: "Sebab kekufuran (ingkar) mereka". Ditanyakan: "Mereka ingkar kepada Allah?". Beliau bersabda: "Mereka mengingkari suaminya, dan mengingkari perlakuan baik (ihsan). Jika engkau berlaku baik kepada salah seorang dari mereka satu tahun, kemudian ia melihat satu (keburukan) darimu, maka ia berkata: "Saya belum pernah melihat kebaikan darimu sama sekali".

4948 - عَنْ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 اَطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ اَكْثَرَ اَهْلِهَا فُقَرَاءً وَاطَّلَعْتُ
 فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ اَكْثَرَ اَهْلِهَا النِّسَاءَ

4948. Dari Imron dari Nabi saw. bersabda: "Saya melihat di sorga, lantas saya melihat mayoritas penghuninya adalah orang-orang fakir dan saya melihat di neraka lantas saya melihat kebanyakan penghuninya adalah wanita".

بَابُ لِزَوْجِكَ عَلَيْكَ حَقٌّ.

BAB

ISTRİ MEMPUNYAI HAK ATASMU.

4949 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرٍو ابْنِ الْعَاصِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

عَنْ رَبِيعَتِيهِ .

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللَّهِ أَلَمْ أُخْبِرْ أَنَّكَ تَصْرُومُ
الثَّهَارَ وَتَقُومُ اللَّيْلَ، قُلْتُ بَلِي يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَلَا
تَفْعَلْ، صُمْ وَافْطِرْ، وَقُمْ وَنَمْ، فَإِنَّ لِجَسِيدِكَ عَلَيْكَ
حَقًّا، وَإِنَّ لِعِينِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِزَوْجِكَ عَلَيْكَ حَقًّا.

4949. Dari Abdullah bin Amer bin Al 'Ash katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Abdullah, tidakkah engkau telah diberi khabar bahwa engkau puasa pada siang hari dan sholat pada malam hari? Saya menjawab: "Ya, hai Rasulullah". Nabi bersabda: "Jangan kamu lakukan, berpuasalah berbukalah, bersholatlah dan tidurlah, karena sesungguhnya jasadmu mempunyai hak atasmu dan kedua matamu juga mempunyai hak atasmu dan sesungguhnya istrimu juga memiliki hak atasmu".

بَابُ الْمَرْأَةِ رَاعِيَةٍ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا

BAB

WANITA MERUPAKAN ORANG YANG MENGURUS DALAM RUMAH TANGGA SUAMI.

4950. عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُلٌ عَنْ رَعْيَتِهِ
وَالْأَمْيَرُ رَاعٍ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ
عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلِيْهِ، فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُلٌ

4950. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan masing-masing dari kalian akan ditanya (diminta pertanggungjawaban) atas apa yang dipimpinnya. Seorang amir adalah pemimpin. Seorang laki-laki adalah pemimpin keluarganya. Seorang istri adalah pemimpin atas rumah suaminya serta anaknya. Oleh karenanya masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan masing-masing dari kalian diminta pertanggungjawaban tentang apa yang dipimpinnya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: الْرِّجَالُ قَوَامُونَ
عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى
بَعْضٍ إِلَى قَوْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْهَا كَبِيرًا :

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KAUM LAKI-LAKI ITU ADALAH PEMIMPIN BAGI KAUM WANITA, OLEH KARENA ALLAH TELAH MELEBIHKAN SEBAHAGIAN MEREKA (LAKI-LAKI) ATAS SEBAHAGIAN YANG LAIN (WANITA)".

4951 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَاءِهِ شَهْرٌ وَقَدَّ في مَشْرِبَةِ اللَّهِ
فَتَرَلَ لِتَسْعَ وَعِشْرِينَ، فَقَبِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ الْبَيْتَ عَلَى
شَهْرٍ، قَالَ: إِنَّ الشَّهْرَ تِسْعَ وَعِشْرُونَ :

4951. Dari Anas ra. katanya: "Rasulullah saw. melakukan ila' (bersumpah tidak mengumpuli istri) kepada istri-istrinya selama satu bulan

dan beliau tinggal di biliknya. Lantas beliau turun pada hari yang ke duapuluh sembilan". Lalu ditanyakan: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau bersumpah tidak mengumpuli istri-istrimu selama satu bulan? Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya satu bulan itu duapuluh sembilan hari".

بَابُ هِجْرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءً فِي غَيْرِ بُيُوتِهِنَّ

BAB

NABI SAW MENYINGKIRI ISTRI-ISTRINYA DI SELAIN RUMAH MEREKA.

4952 - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَفَ لَا يَدْخُلُ عَلَى بَعْضِ أَهْلِهِ شَهْرًا، فَلَمَّا مَضَى تِسْعَةُ وَعِشْرُونَ يَوْمًا غَدَّ أَعْلَمُهُنَّ أَوْرَاحَ، فَقِيلَ لَهُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ حَلَفْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ عَلَيْهِنَّ شَهْرًا، قَالَ: إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ يَوْمًا.

4952. Dari Ummu Salamah ra. ia memberitahu bahwa Nabi saw. bersumpah untuk tidak berkumpul dengan sebagian istrinya selama satu bulan. Maka ketika telah berlalu sembilan dan duapuluh hari, maka beliau berangkat atau pergi kepada mereka. Lantas beliau ditanya: "Wahai Nabi Allah, engkau telah bersumpah untuk tidak mengumpuli istri-istrimu satu bulan? Beliau bersabda: "Sesungguhnya satu bulan ada duapuluh sembilan hari".

4953 - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَصْبَحْتَ يَوْمًا وَنِسَاءً النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْكِيْنَ عِنْ دُكْلِ اُمِّهَّةِ مِنْهُنَّ أَهْلَهَا خَرَجَتْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَإِذَا هُوَ مُلَانٌ مِنَ النَّاسِ، فَجَاءَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابَ فَصَعِدَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي غُرْفَةِ اللَّهِ فَسَلَّمَ فَأَمَّا يُحِبُّهُ أَحَدٌ، ثُمَّ سَلَّمَ فَلَمَّا يُحِبُّهُ أَحَدٌ، ثُمَّ سَلَّمَ فَلَمَّا يُحِبُّهُ أَحَدٌ، فَنَادَاهُ فَدَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَطْلَقْتَ نِسَاءَكَ؟ فَقَالَ لَا، وَلَكِنَّ الْيَتُّمَّنَ شَهْرًا، فَمَكَثَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ، ثُمَّ دَخَلَ عَلَى نِسَائِهِ.

4953. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Jadilah kami pada suatu hari di mana istri-istri Nabi saw. menangis. Pada masing-masing dari istrinya itu terdapat keluarganya. Lalu saya keluar ke masjid namun tiba-tiba di situ juga penuh dengan manusia. Maka datanglah Umar bin Khotthob lalu menuju kepada Nabi saw. sedangkan beliau berada di dalam biliknya. Umar mengucapkan salam namun tak seorangpun yang memberikan jawaban salam. Kemudian ia menyampaikan salam, namun tak seorangpun yang memberikan jawaban atas salamnya. Kemudian ia memberikan salam namun tak seorangpun yang memberikan jawaban salamkepadanya. Lantas ia memanggilnya, lalu ia masuk kepada Nabi saw. ia bertanya: "Apakah engkau menyalak istri-istrimu? Nabi menjawab: "Tidak, akan tetapi aku bersumpah kepada mereka untuk tidak mengumpulinya selama sebulan. Lantas beliau berdiam selama duapuluh sembilan hari. Kemudian beliau masuk kepada istri-istrinya".

بَابُ مَا يُكْرِهُ مِنْ ضُرُبِ النِّسَاءِ

BAB

MAKRUH MEMUKUL ISTRI.

4954 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ زَمْعَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُجْلِدُ أَحَدَكُمْ أُمْرَاتَهُ جَلَدَ الْعَبْدِ ثُمَّ يُجَامِعُهَا فِي آخِرِ الْيَوْمِ.

4954. Dari Abdullah bin Zam'ah dari Nabi saw. sabdanya: "Janganlah salah seorang dari antaramu memukul istrinya sebagaimana ia memukul budak kemudian ia menyetubuhinya pada malam harinya".

بَابُ لَا يُطِيعُ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا فِي مَعْصِيَةِ

BAB

WANITA TIDAK BOLEH PATUH KEPADA SUAMINYA DALAM MELAKUKAN KEMAKSIATAN.

4955 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ زَوَّجَتْ إِبْنَهَا فَتَمَعَطَ شَعْرَ رَأْسِهَا، فَجَاءَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَتْ إِنَّ زَوْجَهَا أَمْرَرَتْ إِنَّ أَصِيلَ فِي شَعْرِهَا، فَقَالَ لَا إِثْمَ قَدْ لَعْنَ الْمُؤْصِلَاتِ.

4955. Dari Aisyah ra. bahwa ada seorang wanita dari Ansor telah mengawinkan putrinya. Lantas rambut kepalanya sama rontok. Maka wanita itu datang kepada Nabi saw. selanjutnya menuturkan perihalnya itu kepada Nabi. Wanita itu berkata: "Sesungguhnya suaminya perintah kepadaku untuk menyambung rambutnya (dengan rambut orang lain)". Maka Nabi bersabda: "Jangan sesungguhnya wanita-wanita yang menyambung rambutnya (dengan rambut wanita lain) benar-benar dilaknat".

بَابُ وَإِنْ امْرَأَةً خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ اغْرِاضًا

BAB

DAN JIKA SEORANG WANITA KHAWATIR AKAN NUSYUZ ATAU SIKAP TIDAK ACUH DARI SUAMINYA.

4956 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَإِنْ امْرَأَةً خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ اغْرِاضًا، قَالَتْ هِيَ الْمَرْأَةُ تَكُونُ عِنْدَ الْرَّجُلِ لَا يَسْتَكْرِهُ مِنْهَا فَيُرِيدُ طَلاقَهَا وَيَتَرَوَّجُ غَيْرَهَا، تَقُولُ لَهُ أَمْسِكْنِي وَلَا تَطْلَقْنِي ثُمَّ تَرَوَّجُ غَيْرِي فَأَنْتَ فِي حِلٍّ مِنَ النَّفَقَةِ عَلَىَّ وَالْقِسْمَةِ إِنِّي، فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَصْالِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ.

4956. Dari Aisyah r.a. tentang firman Allah: "WA INIMRO-ATUN KHOOFAT MIMBA'LIHAA NUSYUUZAN AU I'ROODLON" (Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya)", aisyah menjawab: "Ia adalah wanita yang berada dalam kekuasaan laki-laki yang tidak memandang banyak kepada wanita, lalu ia ingin mentalaknya dan kawin dengan wanita lain. Istrinya berkata kepadanya: "Peganglah aku dan janganlah engkau mentalakku, kemudian kawinlah dengan wanita selainku, maka kamu boleh (halal) tidak memberikan naflkah dan giliran kepadaku, maka itulah firman Allah Ta'ala: "FALAA JUNAAHA 'ALAIHIMAA AY YASH SHOOLOHAA BAINAHUMAA SHULHA WASHSHULHU KHOIR" (Maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya dan perdamaian itu lebih baik bagi mereka").

بَابُ الْعَزْلِ

BAB

AZEL.

٤٩٥٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا نَعْزِلُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4957. Dari Jabir ra. katanya: "Adalah kami melakukan 'azel (hubungan senggama terputus) pada masa Nabi saw.".

٤٩٥٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا نَعْزِلُ وَالْقُرْآنُ يُنْزَلُ، وَعَنْ عَمَرٍ وَعَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا نَعْزِلُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقُرْآنُ يُنْزَلُ .

4958. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Adalah kami melakukan 'azel sedangkan Al Qur'an (masih turun)".

Dan cerita dari Amer bin 'Atho' dari Jabir menyebutkan: "Adalah kami melakukan 'azel pada masa Nabi saw. sedangkan Al Qur'an masih turun".

٤٩٥٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ أَصَبَّنَا سَبِيًّا فَكُنَّا نَعْزِلُ، فَسَأَلَتْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَوَانَّكُمْ لَتَقْلُونَ قَالَهَا ثَلَاثَةٌ مِّنْ نَسَمَّةٍ كَائِنَةٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الَّذِي كَائِنَةُ ،

4959. Dari Sa'id al Khudzriy katanya: "Kami mendapatkan tawanan perang, lantas kami melakukan 'azel. Kami bertanya kepada rasulullah saw., lantas beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian benar-benar melakukannya", beliau bersabda demikian ini tiga kali, tidaklah seorangpun jiwa yang ada sampai kepada hari kiamat kecuali ia juga akan ada".

بَابُ الْقُرْعَةِ بَيْنَ النِّسَاءِ إِذَا أَرَادَ سَقَرًا

BAB

UNDIAN ANTARA BEBERAPA ISTRI JIKA HENDAK PERGI.

٤٩٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ فَطَارَتِ الْقُرْعَةُ لِعَائِشَةَ وَحْفَصَةَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ بِاللَّيْلِ سَارَمَعْ عَائِشَةَ يَتَحَدَّثُ فَقَالَتْ حَفَصَةُ الْأَتْرَكِينَ الْمَيْلَةَ بَعِيرِي وَأَرْكِبُ بَعِيرِي تَنْظُرِي وَأَنْظُرُ، فَقَالَتْ بَلَى فَرَكِبَتْ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جَمِيلِ عَائِشَةَ وَعَلَيْهِ حَفَصَةُ فَسَلَّمَ عَلَيْهَا ثُمَّ سَارَ حَتَّى نَزَلُوا وَافْتَقَدَتْهُ عَائِشَةُ، فَلَمَّا نَزَلُوا جَعَلَتْ رِجْلَيْهَا بَيْنَ الْأَذْخَرِ وَتَقُولُ يَارَبِّ سَلِطُطَ عَلَى عَقْرَبًا أَوْحَيَتْ تَلَدْغُنِي وَلَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَقُولَ لَهُ شَيْئًا :

4960. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. apabila keluar, beliau mengundi di antara para istrinya, maka jatuhlah undian itu kepada Aisyah dan Khofshoh. Nabi saw. apabila malam, beliau berjalan dengan Aisyah

seraya bercakap-cakap. Hafshoh berkata kepada Aisyah: "Maukah kamu naik kepada ontaku nanti malam, dan saya naik ontamu? Kamu melihat dan saya melihat. Aisyah menjawab: "Ya". Maka ia naik, lalu Nabi saw. datang kepada onta Aisyah padahal yang di atasnya adalah Hafshoh. Beliau memberi salam atasnya kemudian berjalan sehingga ketika mereka turun, Aisyah kehilangan Nabi. Ketika mereka turun, Aisyah meletakkan sepasang kakinya pada idzkit (kayu bakar) dan berkata: "Wahai Tuhanmu, menangkanlah saya terhadap kala atau ular yang menggigit saya dan saya tidak dapat mengatakan sesuatu".

بَابُ الْمَرْأَةِ تَهْبِيْ يَوْمَهَا مِنْ زَوْجِهَا لِضَرَّهَا، وَكَيْفَ يَقْسِمُ ذَلِكَ

BAB

WANITA YANG MEMBERIKAN HARI GILIRNYA KEPADA SUAMINYA UNTUK MADUNYA DAN BAGAIMANA CARA MEMBAGI HAL ITU.

٤٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ سَوْدَةَ بْنَتَ زَمْعَةَ وَهَبَتْ يَوْمَهَا لِعَائِشَةَ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ لِعَائِشَةَ بِيَوْمِهَا وَيَوْمِ سَوْدَةَ.

4961. Dari Aisyah ra. bahwasanya Saudah binti Zam'ah memberikan hari gilirnya kepada Aisyah sedangkan Nabi saw. bergilir kepada Aisyah dengan harinya Aisyah dan harinya Saudah".

بَابُ الْعَدْلِ بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَنْ تَسْتَطِيْعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ إِلَى قَوْلِهِ تَعَالَى

وَاسِعَ حَكِيمًا .

BAB

BERSIKAP ADIL ANTARA BEBERAPA ISTRI DAN KALIAN TIDAK BAKAL MAMPU BERBUAT ADIL ANTARA ISTRI-ISTRIMU, WALAUPUN KAMU SANGAT INGIN BERBUAT DEMIKIAN, KARENA ITU JANGANLAH KAMU TERLALU CENDERUNG (KEPADA YANG KAMU CINTAI), SEHINGGA KAMU BIARKAN YANG LAIN TERKATUNG-KATUNG. DAN JIKA KAMU MENGADAKAN PERBAIKAN DAN MEMELIHARA DIRI DARI KECURANGAN, MAKAN SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG. JIKA KEDUANYA BERCERAI, MAKA ALLAH AKAN MEMBERI KECUKUPAN KEPADA Masing-masingnya DARI LIMPAHAN KARUNIA-NYA. DAN ADALAH ALLAH MAHA LUAS (KARUNIANYA) LAGI MAHA BIJAKSANA".

بَابُ إِذَا تَزَوَّجَ الْبِكْرُ عَلَى الشَّيْبِ

BAB

APABILA SESEORANG MENGAWINI GADIS ATAS JANDA.

٤٩٦٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَلَوْ شِئْتُ أَنْ أَقُولَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنْ قَالَ السُّنْنَةُ إِذَا تَزَوَّجَ الْبِكْرُ أَقَامَ عِنْهَا سَبْعًا، وَإِذَا تَزَوَّجَ الشَّيْبُ أَقَامَ عِنْهَا ثَلَاثَةً .

4962. Dari Anas ra. berkata: "Sesungguhnya saya ingin mengucapkan: "Nabi saw. bersabda", tetapi As Sunnah berkata: "Apabila seseorang menikahi gadis, maka ia tinggal bersamanya tujuh hari dan apabila ia menikahi janda maka ia tinggal bersamanya tiga hari".

بَابُ إِذَا تَرَوَّجَ الشَّيْبَ عَلَى الْبِكْرِ

BAB

APABILA SESEORANG MENIKAHI JANDA ATAS GADIS

4963 - عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ مِنَ السُّنْنَةِ إِذَا تَرَوَّجَ الرَّجُلُ الْبِكْرَ عَلَى الشَّيْبِ أَقَامَ عِنْدَهَا سَبْعًا وَّقَسْمًا، وَإِذَا تَرَوَّجَ الشَّيْبَ عَلَى الْبِكْرِ أَقَامَ عِنْدَهَا ثَلَاثًا ثَامِنًا قَسْمًا. قَالَ أَبُو قِلَابَةَ وَلَوْ شِئْتُ لَقُلْتُ إِنَّ أَنْسَارَ فَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَاقِ أَخْبَرَنَا سُفَيَّاً عَنْ أَيُوبَ وَخَالِدٍ، وَقَالَ خَالِدٌ وَلَوْ شِئْتُ قُلْتُ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4963. Dari Abi Qilabah dari Anas katanya: Termasuk As Sunnah yaitu apabila seorang laki-laki mengawini gadis atas janda, maka ia tinggal bersamanya tujuh hari lalu bergilir. Dan apabila seseorang mengawini janda atas gadis, maka ia tinggal bersamanya tiga hari lalu bergilir". Abu Qilabah berkata: Andaikan saya mau maka saya sudah mengatakan: "Sesungguhnya Anas mengangkatnya (memarfu'kannya) kepada Nabi saw.".

Abdurrozzak berkata: "Kami mendapatkan berita dari Sufyan dari Ayyub

dan Kholid, Kholid berkata: "Andaikan saya mau maka saya katakan: "Ia memarfu'kannya kepada Nabi saw.". "

بَابُ مَنْ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي غَسْلٍ وَّاحِدٍ

BAB

SESEORANG YANG MENGELILINGI ISTRI-ISTRINYA DENGAN SATU KALI MANDI.

4964 - عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ فِي اللَّيْلَةِ الْوَاحِدَةِ وَلَهُ يَوْمَئِذٍ تِسْعُ نِسْوَةً.

4964. Dari Qotadah bahwasanya Anas bin Malik bercerita bahwa Nabiyullah saw. konon pernah mengelilingi istri-istrinya dalam satu malam, dan beliau pada waktu itu memiliki sembilan istri".

بَابُ دُخُولِ الرَّجُلِ عَلَى نِسَائِهِ فِي الْيَوْمِ

BAB

MASUKNYA SUAMI KEPADA ISTRI-ISTRINYA DALAM SATU HARI

4965 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اتَّصَرَّفَ مِنَ الْعَصْرِ دَخَلَ عَلَى نِسَائِهِ فَيَدْنُو مِنْ أَحْدَاهُنَّ، فَدَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ، فَأَخْتَبَسَ أَكْثَرَ مَا كَانَ يَخْتَبِسُ.

4965. Dari Aisyah ra. adalah Rasulullah saw. apabila sudah selesai dari sholat ashar, maka beliau memasuki istri-istrinya, lalu beliau mendekat dengan salah seorang dari mereka. Nabi masuk kepada Hafshoh, lalu beliau tertahan untuk beberapa lama".

بَابُ إِذَا اسْتَأْذَنَ الرَّجُلُ نِسَاءً فِي أَنْ يُمْرَضَ فِي بَيْتِ بَعْضِهِنَّ فَأَذِنَ لَهُ.

BAB

PERMINTAAN IZIN SEORANG SUAMI KEPADA ISTRI-ISTRINYA UNTUK MENJALANI WAKTU SAKITNYA DI RUMAH SALAH SEORANG DARI MEREKA, LALU MEREKA MEMBERI IZIN KEPADANYA.

4966 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْأَلُ فِي مَرْضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ أَيْنَ آنَاغَدًا أَيْنَ آنَاغَدًا يُرِيدُ يَوْمَ عَائِشَةَ فَإِذْنَ لَهُ أَرْوَاجَهُ يُكُونُ حَيْثُ شَاءَ فَكَانَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ حَتَّى مَاتَ عِنْدَهَا قَالَتْ عَائِشَةُ فَمَاتَ فِي الْيَوْمِ الَّذِي كَانَ يَدُورُ عَلَيْهِ فِيهِ فِي بَيْتِي فَقَبَضَهُ اللَّهُ وَإِنَّ رَأْسَهُ لَبَيْنَ خَرْجَيْ وَسَحْرِيْ وَخَالَطَ رِيقَهُ رِيقِيْ.

4966. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. pernah bertanya pada waktu sakitnya yang menyebabkan beliau meninggal: "Di mana saya besuk, di mana saya besok, beliau menghendaki hari (gilir) Aisyah, lalu beliau diberi izin oleh istri-istrinya di mana tempat yang beliau ke-

hendaki. Lalu beliau memilih di rumah Aisyah sampai beliau meninggal dunia di sisinya. Aisyah berkata: "Lalu beliau meninggal pada hari di mana beliau bergilir kepadaku di rumahku, lantas Allah mencabut nyawanya dan sesungguhnya kepalanya berada di antara leher dan pangkuanku dan air ludahnya bercampur dengan air ludahku".

بَابُ حُبِّ الرَّجُلِ بَعْضَ نِسَاءِهِ أَفْضَلُ مِنْ بَعْضٍ

BAB

KECINTAAN SUAMI KEPADA SEBAGIAN ISTRINYA MELEBIHI DARI ISTRI YANG LAIN.

4967 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ دَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ، فَقَالَ يَا بَنْتَيْهِ، لَا يَغْرِيْنِيْ هَذِهِ الَّتِي أَعْجَبَهَا حَسْنَهَا حُبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَاهَا، يُرِيدُ عَائِشَةَ، فَقَصَصَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَبَسَّمَ.

4967. Dari Abdullah bin Abbas ra. dari Umar ra. bahwasanya ia masuk kepada Hafshah seraya berkata: "Wahai anakku, janganlah engkau terbuju oleh wanita ini yang kecantikannya dapat memikat kecintaan Rasulullah saw. kepadanya - dia memaksudkan Aisyah - lalu saya mengisahkannya kepada Rasulullah". Maka Rasulullah saw. senyum".

بَابُ الْمُتَشَبِّعِ بِمَا لَمْ يَنْلُ وَمَا يُنْهَى مِنْ افْتِحَارِ الضَّرَّةِ

BAB

ORANG YANG MEMUASKAN DENGAN SESUATU YANG TIDAK IA PEROLEH DAN LARANGAN KESOMBONGAN MADU.

٤٩٦٨ - عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَمْ
ضَرَّةً، فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ إِنْ تَشَبَّعَتْ مِنْ زَوْجِي غَيْرَ الَّذِي
يُعْطِينِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّعُ
بِمَا لَمْ يُعْطِهِ كَلَّا إِنْ شَوَّبَ زُورٍ.

4968. Dari Asma' ra. bahwasanya ada seorang perempuan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mempunyai madu (istri kedua), maka apakah saya tidak berdosa jika saya memuaskan suamiku selain apa yang telah ia berikan kepadaku. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang memuaskan dengan sesuatu yang tidak diberikan itu laksana orang yang memakai dua pakaian miring (cewet)".

بَابُ الْغَيْرَةِ : وَقَالَ وَرَادٌ عَنِ الْمُغَيْرَةِ قَالَ
سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ لَوْرَأْيَتُ رَجُلًا مَعَ امْرَأَتِي
لَضَرِبَتْهُ بِالسَّيْفِ غَيْرَ مُصْفَحٍ، فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَغْجِبُونَ مِنْ

غَيْرِهِ سَعْدٍ، لَأَنَا أَغْيِرُ مِنْهُ وَاللَّهُ أَعْيُرُ مِنْيَ.

BAB

CEMBURU DAN AL WORROD BERKATA DARI AL MUGIROH, SA'D BIN UBADAH BERKATA: "ANDAIKATA SAYA MELIHAT SEORANG LELAKI BERSAMA ISTRIKU, TENTULAH SAYA MENEBASNYA DENGAN PEDANGKU TANPA MEMBERIKAN AMPUNAN, LALU NABI SAW BERSABDA: "APAKAH KALIAN KAGUM DENGAN KECEMBURUAN SA'AD, SESUNGGUHNYA SAYA LEBIH CEMBURU DARI DIA DAN SESUNGGUHNYA ALLAH LEBIH CEMBURU DARIKU".

٤٩٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَا مِنْ أَحَدٍ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ حَرَمَ الْفَوَاحِشَ
وَمَا أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ الْمَدْحُ مِنَ اللَّهِ.

4969. Dari Abdullah dari Nabi saw. bersabda: "Tak seorangpun yang lebih cemburu daripada Allah, oleh karena itu Allah mengharamkan perkara yang mesum. Tak seorangpun yang lebih cinta disanjung daripada Allah".

٤٩٧٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا أَمَّةَ مُحَمَّدٍ مَا أَحَدٌ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ أَنْ
يَرَى عَبْدَهُ أَوْ أَمَّتَهُ تَزْنِي، يَا أَمَّةَ مُحَمَّدٍ لَوْ تَعْلَمُونَ
مَا أَعْلَمُ لَضَحِكُكُمْ قَلِيلًا وَلَبِكَيْشُ كَثِيرًا.

4970. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Wahai umat Muhammad, tak seorangpun yang lebih cemburu dibanding Allah bila melihat hambanya atau umatnya berzina. Hai umat Muhammad, andaikan kamu mengetahui apa yang saya ketahui tentulah

kamu tertawa sedikit dan banyak menangis".

٤٩٧١ - عَنْ أَسْمَاءَ ابْنَهَا سَمِعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا شَيْءٌ أَغْيُرُ مِنَ اللَّهِ

4971. Dari Asma' bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tak ada sesuatu pun yang lebih cemburu daripada Allah".

٤٩٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ، وَغَيْرَةُ اللَّهِ أَنْ يَأْتِيَ الْمُؤْمِنُ مَا حَرَمَ اللَّهُ.

4972. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bahwasanya ia bersabda: "Sesungguhnya Allah senantiasa cemburu. Kecemburuan Allah akan timbul manakala seorang mu'min melakukan apa yang Allah haramkan".

٤٩٧٣ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ: تَزَوَّجَنِي الزَّبِيرُ وَمَالَهُ فِي الْأَرْضِ مِنْ مَالٍ وَلَا مُلْوِكٍ وَلَا شَيْئًا غَيْرَ نَاضِحٍ وَغَيْرَ فَرِسْطٍ، فَكُنْتُ أَعْلِفُ فَرَسَةً وَأَسْتَقِي الْمَاءَ وَأَخْرِزُ غَرَبَةً وَأَعْجِنْ، وَلَمْ أَكُنْ أَحْسِنْ أَخْرِزًا، وَكَانَ يَخْيِرُ جَارَاتِهِ مِنَ الْأَنْصَارِ، وَكُنْتُ نَسْوَةً صِدِيقَةً وَكُنْتُ أَنْقُلُ النَّوَّى مِنْ أَرْضِ الزَّبِيرِ إِلَيْهِ، أَقْطَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِي وَهِيَ مِنْ عَلَى ثُلُثَيْ فَرَسَخَ

فَجِئْتُ يَوْمًا وَالنَّوَّى عَلَى رَأْسِي، فَلَقِيَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَدَعَاهُنَّ شَمَّاقَ الْيَاخِيْخَ لِيَحْمِلَنِي خَلْفَهُ، فَأَسْتَحْيَتْ أَنْ أَسْيُرَ مَعَ الرَّجَالِ وَذَكَرَتِ الزَّبِيرَ وَغَيْرَتِهِ وَكَانَ أَغْيَرَ النَّاسِ، فَعَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي قَدِ اسْتَحْيَتْ فَمَضَى فَجِئْتُ الزَّبِيرَ فَقُلْتُ لِقَيْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى رَأْسِي النَّوَّى، وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنَ الْأَصْحَাইِهِ، فَأَنَاخَ لِلَّازِكَ فَاسْتَحْيَتْ مِنْهُ وَعَرَفَتْ غَيْرَتِكَ، فَقَالَ: وَاللَّهِ لَحَمَلَكِ النَّوَّى كَانَ أَشَدَّ عَلَى مِنْ رُكُوبِكَ مَعَهُ، قَالَتْ حَتَّى أَرْسَلَ إِلَيَّ أَبُوبَكَرٍ بَعْدَ ذَلِكَ بِخَادِمِيَّةِ كَفِيفِي سِيَاسَةِ الْفَرَسِ فَكَانَمَا أَعْتَقَتِي.

4973. Dari Asma' binti Abu Bakar berkata: "Zubair mengawinku, di muka bumi ini ia tidak mempunyai harta, hamba sahaya dan sesuatu selain percikan dan kudanya. Saya memberi makan kudanya, memberi minum, saya jahit timba besarnya dan saya membuat adonan roti dan saya tidak baik dalam membuat roti. Dan tetanggaku perempuan dari Ansor membuatkan roti kepadaku, di mana mereka wanita yang jujur. Saya memindahkan biji-bijian di atas kepadaku dari tanah Zubair yang telah diputuskan oleh Rasulullah saw., tanah itu dari tempatku 2/3 pos. pada suatu hari saya datang sedangkan kurma di atas kepalaiku. Lalu saya bertemu dengan Rasulullah saw. di mana beliau bersama beberapa orang dari Ansor, lalu beliau memanggilku kemudian beliau bersabda: "Eh, eh,

agar ia membawa saya di belakang beliau. Namun saya malu untuk berjalan bersama orang-orang laki-laki dan saya ingat Zubair dan kecemburuannya karena dia adalah orang yang paling cemburu. Maka Rasulullah saw. mengetahui bahwa saya malu, lalu beliau berlalu. Lalu saya datang kepada Zubair dan saya katakan: "Rasulullah saw. bertemu saya sedang di atas kepalaku ada kurma dan beliau bersama beberapa sahabatnya, lalu beliau derumkan (ontanya) agar saya naik. Saya malu dan tahu akan kecemburuannya". Lalu ia berkata: "Demi Allah, kamu membawa kurma itu lebih berat atasku dari pada kamu naik bersama beliau". Ia berkata: "Sehingga setelah itu, Abu Bakar mengirimkan pelayan kepadaku yang mencukupi saya dari mengatur kuda, seolah-olah ia memerdekaan saya".

٤٩٧٤- عَنْ أَنَّسِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَدُ بَعْضَ نِسَائِهِ، فَأَرْسَلَتْ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ بِصَحْفَةٍ فِيهَا طَعَامٌ، فَضَرَبَتِ الْأَيْتِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ لِيَدَ الْخَادِمِ فَسَقَطَتِ الصَّحْفَةُ فَأَنْفَلَقَتْ فَجَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِلَقَ الصَّحْفَةِ ثُمَّ جَعَلَ يَجْمَعُ فِيهَا الطَّعَامَ الَّذِي كَانَ فِي الصَّحْفَةِ وَيَقُولُ غَارَتْ أَمْكَنْ ثُمَّ حَبَسَ الْخَادِمَ حَتَّى أَتَيَ بِصَحْفَةٍ مِّنْ عِنْدِ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا، فَدَفَعَ الصَّحْفَةَ الصَّالِحةَ إِلَى الَّتِي كَسَرَتْ صَحْفَتَهَا، وَأَمْسَكَ الْمَكْسُورَةَ فِي بَيْتِ الَّتِي كَسَرَتْ.

4974. Dari Anas katanya: "Adalah Nabi saw. berada di sisi sebagian istrinya. Salah seorang Ummul Mu'minin mengirim dengan membawa sebuah mangkuk yang berisi makanan. Lantas istri yang Nabi berada di rumahnya memukul tangan pelayan (yang membawa mangkuk) sehingga

mangkuk itu jatuh dan pecah. Maka Nabi saw. mengumpulkan pecahan mangkuk, kemudian mulai mengumpulkan makanan di dalamnya yang tadinya barada dalam mangkuk. Beliau berkata: "Ibumu cemburu". Kemudian beliau menahan pelayan sehingga beliau memberikan mangkuk dari istri dimana beliau berada di situ. Lantas beliau menyerahkan mangkuk yang utuh kepada istri yang telah dipecahkan mangkuknya, dan beliau menyimpan mangkuk yang pecah dirumah istri yang telah memecahkan mangkuk".

٤٩٧٥- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ أَوْ أَتَيْتُ الْجَنَّةَ فَابْصَرْتُ قَصْرًا فَقُلْتُ لِمَ هَذَا؟ قَالَ الْعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَدْخُلَهُ فَلَمْ يَمْنَعِنِ الْأَعْلَمُ بِغَيْرِ تَلَكَ، قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا بَنِي أَنْتَ وَأَقْرَبَ يَا إِلَهَ أَوْ عَلَيْكَ أَغَارُ.

4975. Dari Jabir bin Abdillah ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Saya masuk ke dalam sorga atau saya datang ke surga, lalu saya melihat sebuah istana. Saya bertanya (kepada mereka): "Untuk siapa ini?". Mereka menjawab: "Untuk Umar bin Khotthob". Lalu saya hendak memasukinya, maka tidak ada yang menghalangiku selain pengetahuanku tentang ghirahmu (cemburumu). Umar bin Khotthob berkata: "Wahai Rasulullah, demi ayahku, Engkau dan Ibuku, wahai Nabi Allah, apakah kepadamu saya mesti bercemburu".

٤٩٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْتَنَا غَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلُوسٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَنَا أَنَا أَنَا يَمْ رَأَيْتُنِي فِي الْجَنَّةِ فَإِذَا فَرَأَهُ تَوَضَّأَ

إِلَيْ جَانِبِ قَصْرٍ فَقُلْتُ لِمَنْ هُنَا؟ قَالَ هَذَا الْعُمَرُ فَدَكَرَتْ
غَيْرَتَهُ فَوَلَّتْ مُدْبِرًا، قَبَّكَ عُمُرٌ وَهُوَ فِي الْمَجْلِسِ ثُمَّ
قَالَ أَوْعَلَيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَغَارُ.

4976. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Ketika kami berada di sisi Rasulullah saw. dalam keadaan duduk, lantas Rasulullah saw. bersabda: "Ketika saya sedang tidur, saya bermimpi masuk sorga maka tiba-tiba ada seorang wanita berwudlu di samping istana. Saya bertanya kepada-nya: "Untuk siapa istana ini?" Ia menjawab: "Ini untuk Umar bin Khottob, lalu saya teringat kecemburuannya, lantas saya berpaling pergi. Umar lalu menangis di mana ia berada dalam majlis itu. Kemudian ia berkata: "Apakah kecemburuuan itu saya lakukan terhadapmu wahai Rasulullah".

بَابُ غَيْرَةِ النِّسَاءِ وَجُدُّهُنَّ

BAB

KECEMBURUAN ISTRI DAN KECINTAANNYA.

4977 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا عَلَمُ إِذَا كُنْتِ عَنِي رَاضِيَةً
وَإِذَا كُنْتِ عَلَيَّ غَضِبَيْ، قَالَتْ مِنْ أَيْنَ تَعْرِفُ ذَلِكَ؟ فَقَالَ
أَمَا إِذَا كُنْتِ عَنِي رَاضِيَةً فَإِنَّكَ تَقُولِينَ لَا وَرَبِّ مُحَمَّدٍ،
وَإِذَا كُنْتِ غَضِبَيْ قُلْتِ لَا وَرَبِّ إِبْرَاهِيمَ، قَالَتْ قُلْتُ أَيَّهُ
وَاللَّهِ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا هَجَرَ إِلَّا

4977. Dari Aisyah ra. katanya: Rasulullah saw. berkata kepadaku: "Sesungguhnya aku mengetahui ketika kamu ridha (senang) dan ketika kamu marah kepadaku". Ia berkata: "Dari menakah engkau mengetahui hal itu?". Maka beliau bersabda: "Apabila kamu ridha kepadaku maka kamu berkata: "Tidak Demi Tuhan Muhammad". Dan apabila kamu marah kepadaku kamu katakan: "Tidak, demi Tuhan Ibrohim". Ia berkata: Saya berkata: "Ya, demi Allah wahai Rasulullah, saya tidak mengatakan selain namamu".

4978 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ مَا يَغْرِبُ عَلَى أَمْرِهِ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا يَغْرِبُ عَلَى خَدِيجَةَ لِكَثْرَةِ
ذِكْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاهَا وَتَنَاهَا عَنْهَا وَقَدْ
أُوحِيَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُبَشِّرَهَا بِبَيْنِ
لَهَافِ الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ :

4978. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia berkata: "Saya tidaklah cemburu kepada salah seorang istri Rasulullah seperti kecemburuanku kepada Khodijah karena saking banyaknya Rasulullah menyebut-nyebutnya dan menyanjungnya. Dan sesungguhnya Rasulullah telah diberi wahu bahwa Allah telah memberi khabar gembira kepada Khodijah dengan sebuah rumah dari bambu di sorga".

بَابُ ذَرْتِ الرَّجُلِ عَنْ ابْنَتِهِ فِي الْغَيْرَةِ وَالْإِنْصَافِ

BAB

PEMBELAAN SEORANG LELAKI KEPADA ANAK PUTRINYA DALAM KECEMBURUAN DAN INSAF.

4979 - عَنْ الْمِسْوَرِ ابْنِ حَمْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ عَلَى الْمُبَشِّرِ إِنَّ بَنَى هِشَامَ ابْنَ الْمُغَيْرَةَ أَسْتَأْذِنُكُمْ عَلَى ابْنِ ابْنِ ابْنِ طَالِبٍ فَلَا آذِنُ، شَمَّ لَا آذِنُ، شَمَّ لَا آذِنَ إِلَّا أَنْ يُرِيدَ ابْنُ ابْنِ ابْنِ طَالِبٍ إِنْ يُطْلِقَ ابْنَتِي وَيُنَكِّحَ ابْنَتَهُمْ فَإِنَّمَا هِيَ بَضْعَةٌ مِّنْ يُرِيدِ بَنَى مَارَابَهَا وَيُؤْذِنُ بَنَى مَا آذَاهَا هُكَذا قَالَ

4979. Dari Miswar bin Makhromah katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersada di mana beliau berada di atas mimbar: "Sesungguhnya Bani Hasyim bin Mughirah meminta izin untuk mengawinkan putrinya dengan Ali bin Abu Tholib. Maka saya tidak memberi izin, kemudian saya tidak memberi izin, kemudian saya tidak memberi izin kecuali jika Ali bin Abu Tholib berkeinginan mentalak anakku dan ia menikah kepada putri mereka. Karena sesungguhnya ia merupakan bagian dariku. Sesuatu yang meragukanku juga meragukannya dan menyakitkanku apa yang menyakitkannya, demikianlah Rasul bersabda".

بَابُ يَقِيلُ الرِّجَالُ وَيَكْثُرُ النِّسَاءُ وَقَالَ أَبُو مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَرَى الرَّجُلُ الْوَاحِدُ يَتَبَعُهُ أَرْبَعُونَ اُمَّرَأَةً يَلْدُنُ بِهِ مِنْ قَلْقَةِ الرِّجَالِ، وَكَثْرَةِ النِّسَاءِ.

BAB

LELAKI BANYAK DAN WANITA SEDIKIT DAN ABU MUSSA BERKATA DARI NABI SAW: DAN ENGKAU MELIHAT SATU ORANG LAKI-LAKI YANG DIIKUTI OLEH EMPAT

PULUH WANITA, DI MANA MEREKA BERSENANG-SENANG DENGANNYA KARENA SEDIKITNYA LAKI-LAKI DAN BANYAKNYA WANITA.

4980. عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَأَحَدَ تَنَاهُ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَخْتَنُكُمْ بِهِ أَحَدٌ غَيْرِيْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرِفَعَ الْعِلْمُ وَيَكْثُرَ الْجَهَلُ وَيَكْثُرَ الرِّزْنَا وَيَكْثُرُ شُرْبُ الْخَمْرِ وَيَقِيلُ الرِّجَالُ وَيَكْثُرُ النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ اُمَّرَأَةً الْقِيمُ الْوَاحِدُ .

4980. Dari Qotadah dari Anas ra. katanya: "Sungguh aku bercerita kepadamu sebuah hadits yang saya dengar dari Rasulullah saw. dimana tak seorangpun selainku menceritakan kepada kalian, saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebagian tanda-tanda kiyamat adalah dihilangkannya ilmu, banyaknya kebodohan dan banyaknya perzinaan, banyaknya diminum khomer, banyaknya wanita dan sedikitnya laki-laki sehingga limapuluh wanita mempunyai suami satu".

بَابُ لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِأَمْرَأَةٍ إِلَّا ذُو حَمْرَمْ وَالْدُّخُولُ عَلَى الْمُغَيْرَةِ .

BAB

SEORANG LAKI-LAKI TIDAK BOLEH BERSEPI-SEPI DE NGAN SEORANG WANITA DAN MASUK KEPADA WA NITA YANG DITINGGAL PERGI SUAMINYA.

4981. عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَامِيْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

امرأةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَدَّا
بِهَا، فَقَالَ وَاللَّهِ إِنَّكُنَّ لَأَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ.

4981. Dari Uqbah bin Amir ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Takutlah kamu akan masuk pada wanita. Lalu seorang Ansor berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah pendapatmu tentang ipar? Beliau bersabda: "Ipar itu maut (bersunyi dengannya bagaikan bertemu dengan mati).

٤٩٨٣ - عَنْ أَبْنَى عَبْنَ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِأَمْرِهِ إِلَّا مَعَ ذِي خَرْجٍ، فَقَامَ رَجُلٌ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْرَتِي خَرَجْتُ حَاجَةً وَأَكْتَبْتُ فِي عَزْوَةٍ
كَذَا وَكَذَا، قَالَ ارْجِعْ فَجَعَ مَعْ أُمَّارِتِكَ.

4982. Dari Ibnu Abbas dari Nabi saw. sabdanya: "Janganlah seorang laki-laki bersepi-sepi dengan wanita kecuali bersama saudara mahramnya. Lantas ada seorang laki-laki berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, istriku keluar menunaikan ibadah haji dan saya bertugas di perang ini dan ini". Nabi bersabda: "Kembalilah, maka berhajilah bersama istrimu".

بَابُ مَا يَحُوزُ أَنْ يَخُولُ الرَّجُلُ بِالْمَرْأَةِ عِنْدَ النَّاسِ

BAB

SESUATU YANG MEMPERBOLEHKAN SEORANG LE-LAKI BERSEPI-SEPI DENGAN WANITA DI SISI MANSIA.

٤٩٨٤ - عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَتِ

4983. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Ada seorang wanita datang kepada Nabi saw., lalu beliau bersepi-sepi dengannya, lantas beliau berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang paling saya cintai".

**بَابُ مَا يُنْهَى مِنْ دُخُولِ الْمُسْتَهِيَّاتِ
بِالنِّسَاءِ عَنِ الْمَرْأَةِ.**

BAB

LARANGAN MASUKNYA BANCI KEPADA WANITA.

٤٩٨٤ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
عِنْدَهَا وَفِي الْبَيْتِ مُخْبِثٌ فَقَالَ الْمُخْبِثُ لِأَخِي أُمِّ سَلَمَةَ
عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَى أَبْنَى أَمْمَيَّةَ إِنْ فَتَحَ اللَّهُ لَكُمُ الظَّافِرَ غَدَّا
أَدْلُكَ عَلَى أَبْنَتِهِ غَيْلَانَ فَإِنَّهَا تَقْتَلُ بِأَرْبَعَ وَتَدْرِرُ بِشَمَانَ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْخُلَنَّ هَذَا عَلَيْكُمْ.

4984. Dari Ummu Salamah bahwasanya Nabi saw. berada di sisi Ummu Salamah sedangkan di rumahnya terdapat seorang benci. Lantas benci itu berkata kepada saudara lelaki Ummu Salamah Abdullah bin Abi

Umayyah: "Jika Allah membuka (menaklukkan) kepada kalian besok, maka saya akan menunjukkan kepadamu atas putrinya Ghoilan, karena sesungguhnya ia menerima empat dan menolak delapan. Nabi saw. lantas bersabda: "Janganlah orang ini masuk kepada kalian".

بَابُ نَظَرِ الْمَرْأَةِ إِلَى الْجَبَشِ وَخَوْهِمْ مِنْ غَيْرِ رِبْيَةٍ.

BAB

WANITA MEMANDANG KEPADA ORANG-ORANG HABASYAH DAN LAINNYA TANPA RAGU-RAGU".

4915 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَرُنِي بِرِبَائِهِ، وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى الْجَبَشِيَّةِ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ حَتَّى أَكُونَ أَنَا الَّتِي أَسْأَمُ فَأَقْدَرُ وَأَقْدَرُ
الْجَارِيَّةُ الْحَدِيثَةُ السِّنِّ الْحَرِيَصَةُ عَلَى اللَّهِ.

4985. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya melihat Nabi saw. menutupiku dengan selendangnya dan saya melihat kepada orang-orang Habasyah bermain-main di masjid sehingga sayalah yang bosan, oleh karena itu perkiraanlah dengan perkiraan seorang anak wanita yang masih muda usia yang masih berkeinginan sekali bermain".

بَابُ خُروُجِ النِّسَاءِ لِحَوَاجِهِنَّ

BAB

KELUARNYA WANITA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHANNYA.

4987 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجَتْ سَوْدَةُ بْنَتُ زَمْعَةَ

لَيْلَةً فَرَأَاهَا عَمَرُ فَرَأَهَا فَقَالَ إِنَّكِ وَاللَّهِ يَا سَوْدَةُ مَا تَخْفِينَ عَلَيْنَا، فَرَجَعَتْ إِلَى الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ وَهُوَ فِي حَجَرَتِ يَتَعَشَّى، وَإِنَّ فِي يَدِهِ لَعَرْقًا، فَأَتَرْتَلَ عَلَيْهِ فَرُفِعَ عَنْهُ وَهُوَ يَقُولُ قَدْ أَذِنَ لَكُنَّ أَنْ تَخْرُجَنَ لِحَوَاجِهِنَّ.

4986. Dari Aisyah katanya: "Saudah binti Zam'ah keluar pada waktu malam, lalu Umar mengetahuinya lalu mengenalinya. Maka Umar berkata: "Sesungguhnya kamu; demi Allah wahai Saudah apa yang kamu sembunyikan kepada kami. Lalu ia kembali kepada Nabi saw. lalu menuturkan hal itu kepadanya sedangkan beliau berada dikamar bersantap makan malam dan sesungguhnya di tangannya terdapat otot, lalu diturunkanlah kepada beliau dan diangkat darinya dan beliau berkata: "Sesungguhnya telah diizinkan kepada kalian untuk keluar untuk memenuhi kebutuhan kalian".

بَابُ اسْتِئْذَانِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا فِي الْخُروُجِ إِلَى الْمَسْجِدِ وَغَيْرِهِ

BAB

PERMINTAAN IZIN SEORANG ISTRI KEPADA SUAMI-NYA KELUAR KE MASJID DAN LAINNYA.

4987 - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ إِذَا سُتُّرْدَنَتِ امْرَأَةً أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَلَا يَنْعَهَا.

4987. Dari Salim dari ayahnya dari Nabi saw.: "Apabila istri kalian minta izin untuk pergi ke Masjid maka janganlah kalian mencegahnya".

بَابُ مَا يَحِلُّ مِنَ الدُّخُولِ وَالنَّظَرِ إِلَيْ النِّسَاءِ فِي الرَّضَاعِ

BAB

APA YANG HALAL DARI MASUK DAN MEMANDANG WANITA DALAM WAKTU MENYUSUI.

4988 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ جَاءَنِي
مِنَ الرَّضَاعَةِ فَاسْتَأْذَنَ عَلَيَّ فَأَبَيَتْ أَنْ اذْنَ لَهُ حَتَّى اسْأَلَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ إِنَّهُ عَمَّكَ فَأَذْنِ لَهُ
قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّمَا أَرْضَعْتِي الْمَرْأَةُ، وَلَمْ
يُرْضِعْنِي الرَّجُلُ، قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّهُ عَمَّكَ فَلِيَلْجُ عَلَيْكَ، قَالَتْ عَائِشَةُ وَذَلِكَ
بَعْدَ أَنْ ضَرِبَ عَلَيْنَا الْحِجَابُ، قَالَتْ عَائِشَةُ يَحْرُمُ مِنَ

الرَّضَاعَةِ مَا يَحِلُّ مِنَ الْوِلَادَةِ.

4988. Dari Aisyah ra. katanya: "Datang pamanku sepesusuan, lalu ia minta izin kepadaku, lalu saya tidak mau memberikan izin kepadanya sehingga saya tanya kepada Rasulullah saw., lalu Rasulullah saw. datang, lalu saya bertanya kepada beliau tentang hal itu. Beliau menjawab: "Sesungguhnya ia adalah pamanmu, maka berilah ia izin". Aisyah berkata: Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya disusui oleh seorang perempuan bukan disusui oleh seorang lelaki". Aisyah berkata: Lalu Rasulullah berkata: Sesungguhnya ia adalah pamanmu, maka biarkanlah ia masuk kepadamu. Aisyah berkata: "Hal itu terjadi sesudah ayat hijab turun kepada kami". Aisyah berkata: "Haram karena susuan apa yang telah diharamkan karena kelahiran".

بَابُ لَا تُبَاشِرُ الْمَرْأَةُ فَتَنْتَهِي إِلَيْهِ زَوْجُهَا

BAB

SEORANG WANITA TIDAK BOLEH MENYENTUH WA- NITA LAIN LALU IA MENCERITAKANNYA KEPADA SUAMI.

4989 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُبَاشِرُ الْمَرْأَةُ فَتَنْتَهِي
إِلَيْهِ زَوْجُهَا كَأَنَّهُ يُنْظَرُ إِلَيْهَا.

4989. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Janganlah wanita bertemu (menyentuh) wanita lain lalu mensifatinya (wanita itu) kepada suaminya seolah-olah suaminya melihat kepadanya".

499. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لَا تَبَاشِرُ الْمَرْأَةَ فَتَنْتَهِيَ الزَّوْجَهَا كَاتَهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا.

4990. Dari Abdullah katanya: Nabi saw. bersabda: "Janganlah wanita bertemu (menyentuh) wanita lain lalu ia mensifati wanita itu kepada suaminya seolah-olah suaminya melihat kepadanya".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لَا طُوقَنَ اللَّيْلَةَ عَلَى نِسَائِهِ

BAB

UCAPAN SEORANG LELAKI (SUAMI): SUNGGUH AKU AKAN BERKELILING KEPADA ISTRI-ISTRINYA SATU MALAM.

٤٩٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ لَا طُوقَنَ اللَّيْلَةَ بِمَا تَرَأَةَ، تَلِدُ كُلُّ امْرَأَةٍ غُلَامًا يُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَقَالَ لَهُ الْمَلَكُ قُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، قَلَمْ يَقُولُ وَنَسِيَ فَأَطَافَ بِهِنَّ، وَلَمْ تَلِدْ مِنْهُنَّ إِلَّا امْرَأَةً يُنْصَفَ إِنْسَانٌ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَخْتَنْ، وَكَانَ أَرْجَى لِحَاجَتِهِ.

4991. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Sulaiman bin Dawud as. berkata: "Sungguh, saya akan mengelilingi pada malam ini istri-istriku yang seratus di mana masing-masing dari istri itu akan melahirkan seorang anak laki-laki yang berperang di jalan Allah. Lantas malaikat berkata kepadanya: "Katakanlah: Insya Allah". namun Sulaiman tidak mengatakannya karena lupa, lalu ia berkeliling kepada istri-istrinya dan tidaklah lahir dari mereka kecuali seorang wanita yang melahirkan se-

paruh manusia. Nabi saw. bersabda: "Andaikan ia berkata: "Insya Allah", tentulah ia tidak melanggar sumpahnya dan itu akan lebih mendatangkan harapan bagi hajatnya".

بَابُ لَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ لَيْلًا إِذَا أَطَالَ الْغَيْبَةَ
مَخَافَةَ أَنْ يُخْوِنُهُمْ أَوْ يَلْتَمِسَ عَثَرَتِهِمْ

BAB

SEORANG LELAKI TIDAK BOLEH MENGETUK PINTU NYA MALAM HARI, JIKA IA SUDAH PERGI LAMA KHAWATIR BILA IA BERHIANAT KEPADA MEREKA ATAU IA MENCARI KESALAHAN-KESALAHAN MERA KA".

٤٩٩٢ - عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرَهُ أَنْ يَأْتِي الرَّجُلُ أَهْلَهُ طُرُوقًا.

4992. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Adalah Nabi saw. tidak suka laki-laki datang kepada istrinya (keluarganya) dengan mengetuk-pagetuk pintu (pada malam hari).

٤٩٩٣ - عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَطَالَ أَحَدُكُمْ الْغَيْبَةَ فَلَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ لَيْلًا.

4993. Dari Jabir bin Abdillah katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang daripadamu bepergian lama maka janganlah datang kepada istrinya di malam hari".

بَابُ طَلْبِ الْوَلَدِ

BAB

MENCARI ANAK.

4994 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ فَلَمَّا قَفَلْنَا تَعَجَّلْتُ عَلَى بَعْضِ قَطْوَفٍ فَلَحِقْتِي رَاكِبٌ مِنْ خَلْفِي فَالْتَفَتُ فَإِذَا أَنَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يُعْجِلُكَ؟ قُلْتُ إِنِّي حَدِيثٌ عَمَدٌ بِعِرْسٍ، قَالَ فَكُرَّا تَرْوَجْتَ أَمْ شَيْئًا؟ قُلْتُ بِلْ شَيْئًا، قَالَ فَهَلَّا حَبَارِيَّةً تَلَأَّعْبُهَا وَتَلَأَّعْبُكَ قَالَ فَلَمَّا قَدِمْنَا ذَهَبْنَا إِلَى دُخُولِ فَقَالَ أَمْهَلُوا حَتَّى تَدْخُلُوا لَيَلَّا أَيْ عِشَاءٌ لِكَ تَمْتَشِطُ الشَّعْثَةُ وَتَسْتَحِدُ الْمُغِيْبَةُ قَالَ وَحَدَّثَنِي النَّبِيُّ أَنَّهُ قَالَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ الْكَيْسُ الْكَيْسُ يَا حَبَّابُ، يَعْنِي الْوَلَدَ .

4994. Dari Jabir bin Abdillah katanya: "Adalah kami bersama Nabi saw. dalam satu peperangan. Maka ketika kami sudah selesai, maka saya bergegas menunggang onta yang lambat jalannya, sehingga aku tersusul oleh seorang penunggang dari belakangku. Lalu saya menoleh, namun tiba-tiba saya bertemu dengan Rasulullah saw. Beliau bertanya: "Apa yang membuatmu tergesa-gesa?". Saya menjawab: "Saya barusan saja

menikah (menjadi pengantin)". Beliau bertanya: "Gadis atau janda yang kamu nikah?". Saya menjawab: "Bahkan janda". Nabi bersabda: "Hendaklah engkau kawin dengan seorang gadis, engkau bisa bermain dengannya dan ia bisa bermain dengannya. Jabir berkata: "Maka ketika kami telah datang, maka kami berangkat untuk masuk". Beliau lantas berkata: "Bersabarlah, sehingga kalian masuk pada waktu malam artinya isyak sehingga wanita yang rambutnya kusut menyisirnya dan wanita yang ditinggal pergi itu mencukur bulu kemaluannya".

4995 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلْتَ لَيَلَّا فَلَا تَذَلَّلْ عَلَى أَهْلِكَ حَتَّى تَسْتَحِدُ الْمُغِيْبَةُ وَتَمْتَشِطُ الشَّعْثَةُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَيْكَ بِالْكَيْسِ الْكَيْسِ .

4995. Dari Jabir bin Abdillah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu masuk (datang) di malam hari maka janganlah masuk pada istimu, sehingga wanita yang ditinggal pergi mencukur bulu kemaluannya dan wanita yang rambutnya kusut menyisir rambutnya". Jabir berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Maka kamu harus pandai, harus pandai".

بَابُ تَسْتَحِدُ الْمُغِيْبَةُ وَتَمْتَشِطُ

BAB

WANITA YANG DITINGGAL PERGI MENCUKUR RAMBUT KEMALUAN DAN BERSISIR".

4996 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ، فَلَمَّا قَفَلْنَا كَنَّا قِرْبَنِيَّا مِنَ الْمَدِينَةِ

بَابُ : وَلَا يُبَدِّيْنَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا بِعُولَتِهِنَّ إِلَى
قُولِهِ لَمْ يَظْهَرُ وَأَعْلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ .

BAB

DAN JANGANLAH MENAMPAKKAN PERHIASANNYA, KECUALI KEPADA SUAMI MEREKA, ATAU AYAH MEREKA, ATAU AYAH SUAMI MEREKA, ATAU PUTRA-PUTRA MEREKA, ATAU PUTRA-PUTRA SUAMI MEREKA, ATAU SADAURA-SAUDARA MEREKA, ATAU PUTRA-PUTRA SAUDARA-SAUDARA PEREMPUAN MEREKA, ATAU WANITA-WANITA ISLAM, ATAU BUDAK-BUDAK YANG MEREKA MILIKI, ATAU PELAYAN-PELAYAN LAKI-LAKI YANG TIDAK MEMPUNYAI KEINGINAN (TERHADAP WANITA) ATAU ANAK-ANAK YANG BELUM MENGERTI TENTANG AURAT WANITA.

٤٩٩٧ - عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ اخْتَلَفَ النَّاسُ بِأَيِّ شَيْءٍ دُوْرِيَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحْدِي فَسَأَلَ الْأَسْهَلَ أَبْنَى
سَعْدِ السَّاعِدِيِّ وَكَانَ مِنْ آخِرِ مَنْ بَقِيَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ وَمَا بَقِيَ مِنَ النَّاسِ إِلَّا أَعْلَمُ
بِهِ مِنِّي كَانَتْ عَلَيْهَا السَّلَامُ تَغْسِلُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَعَلَيْهِ
يَأْتِي بِالْمَاءِ عَلَى تُرْسِيهِ، فَأَخِذَ حَصِيرٌ فَحَرَقَ فَحَشَى بِهِ
جُرْحَهُ .

تَعَجَّلْتُ عَلَى بَعِيزِي لِي قَطُوفِ فَلَحِقْنِي رَاكِبٌ مِنْ خَلْفِي
فَنَخَسَ بَعِيزِي بِعَتْرَةٍ كَانَتْ مَعَهُ فَسَارَ بَعِيزِي كَأَخْسَنِ
مَا أَنْتَ رَاءِ مِنَ الْأَبْلِيلِ، فَالْتَّقَتُ فَإِذَا نَابَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَفَ حَدِيثُ عَهْدِ بَرْزِسِ،
قَالَ أَنْزَوْجْتَ؟ قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ أَيْكُرَأْمَ شَيْبَا؟ قَالَ قُلْتُ
بَلْ شَيْبَا، قَالَ فَهَلَّا بِكَرَأْتَ لَاعِبَهَا وَتَلَاعِبُكَ، قَالَ فَلَمَّا
قَدِمْنَا ذَهَبْنَا إِلَى الدُّخْلَ قَالَ أَمْهُلُوا حَتَّى تَذَلُّلَ الْيَالَادَى
عَشَاءَ، لِكَى تَمْتَشِطَ الشَّعِيْثَةُ وَتَسْتَحِدَ الْمَغِيْبَةُ .

4996. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Adalah kami bersama Nabi saw. dalam satu pertempuran. Maka ketika kami sudah rampung, dan kami sudah berada di dekat Madinah, maka kami tergesa-gesa dengan ontaku yang lambat jalannya, sehingga saya tersusul oleh seorang penunggang dari belakangku. Lalu ia mencocok ontaku dengan sebuah tombak kecil sehingga ia berjalan sebagaimana jalannya onta yang paling bagus yang pernah kamu lihat. Lalu saya menolak, namun tiba-tiba saya bertemu dengan Rasulullah saw. lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya dalam keadaan pengantin baru". Nabi bertanya: "Engkau telah kawin". Saya menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Gadis atau janda?". Jabir berkata: "Saya menjawab: "Janda". Nabi bersabda: "Hendaklah engkau kawin gadis, engkau bisa bermain dengannya dan dia bisa bermain dengannya". Jabir berkata: "Maka ketika kami telah datang, maka kami pergi untuk masuk". Beliau lalu bersabda: "Bersabarlah, sampai kalian masuk pada waktu malam artinya isyak, agar wanita yang berambut kusut bersisir dan wanita yang ditinggal pergi suaminya mencukur bulu kemaluannya".

4997. Dari Abu Hazim katanya: "Orang banyak berbeda pendapat mengenai apa yang harus diobatkan kepada Rasulullah saw. pada Perang Uhud. Mereka lantas bertanya kepada Sahal bin Sa'ad As Saa'idiy dan ia merupakan orang terakhir yang tersisa dari sahabat-sahabat Nabi saw. di Madinah, lantas ia berkata: "Tak seorangpun manusia yang tersisa itu lebih pandai dariku. Adalah Fatimah A.S. membasuh (membersihkan) darah dari wajah beliau, sedangkan Ali membawakan air di atas baskom. Lalu diambilah sebuah tikar lalu dibakar lalu dibalutkan kepada lukanya".

بَابُ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمُ

BAB

DAN MEREKA YANG BELUM MENCAPAI USIA BALIGH (DEWASA).

4998. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سَأَلَهُ رَجُلٌ شَهِدَتْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحِينَ أَضْحَى أَوْ فِطْرًا؟ قَالَ نَعَمْ، وَلَوْلَا مَكَانًا مِنْهُ مَا شَهِدْتُهُ يَعْنِي مِنْ صَفَرٍ وَقَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى شَمَّ خَطَبَ وَلَمْ يَذْكُرْ أَذَانًا، وَلَا إِقَامَةً، شَمَّ أَقَرَّ النِّسَاءَ فَوَعَظْهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ وَأَوْرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَرَأَيْهِنَّ يَهُوِينَ إِلَى آذَانِهِنَّ وَحَلُوقِهِنَّ يَدْفَعُنَ إِلَى بِلَالٍ، ثُمَّ ارْتَفَعَ هُوَ وَبِلَالٌ إِلَى بَيْتِهِ

4998. Dari Abdullah bin Abbas ra., ada seorang lelaki bertanya kepadanya: " Apakah kamu menyaksikan (datang) bersama Rasulullah Hari

Raya Adlha dan/atau hari raya Fitri. Dia menjawab: "Ya, andaikan bukan karena kedudukanku dekat dengan beliau tentu saya tidak dapat menyaksikannya sejak kecil. Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw. keluar, lalu ia sholat kemudian berkhutbah dan beliau tidak menyebutkan (mengumandangkan) adzan dan tidak pula iqamah. Kemudian beliau datang kepada istrinya lalu beliau menasihati mereka, mengingatkan mereka dan memerintahkan kepada mereka bersedekah. Lantas saya melihat kepada mereka menuju kepada ajakannya. Mereka memberikan kepada Bilal, kemudian beliau dan Bilal naik ke rumahnya".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِصَاحِبِهِ هَلْ أَعْرَسْتُ اللَّيْلَةَ وَطَعْنَ الرَّجُلِ بِإِنْتَهَى فِي الْخَاصَرَةِ عِنْدَ الْعِتَابِ

BAB

UCAPAN SEORANG LELAKI KEPADA TEMANNYA: "APAKAH KAMU TELAH MENJADI PENGANTIN PADA MALAM INI DAN CUBITAN SEORANG LELAKI PADA ANAK PUTRINYA PADA PERUTNYA KETIKA MENEGUR.

4999. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ عَاتِبَتِي أَبُو بَكَرٌ وَجَحَّلٌ يَطْعُنُنِي بِيَدِهِ فِي خَاصَرَتِي فَلَا يَمْنَعُنِي مِنَ التَّشَرُّكِ إِلَّا مَكَانٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأْسُهُ عَلَى فَخِذِي.

4999. Dari Aisyah katanya: "Abu Bakar menegurku dan beliau mencubit perutku dengan tangannya, sehingga saya tidak mampu bergerak kecuali kedudukan Rasulullah saw., sedangkan kepalanya berada dipahaku".

كتاب الطلاق

KITAB THALAQ.

قول الله تعالى : يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَقْتُمُ الْيَسَاءَ فَطَلَقُوهُنَّ
لِعِدَتِهِنَّ وَاحْصُوا الْعِدَةَ . احْصِنُوهَا حَفِظْتَاهُ ،
وَعَدَذْنَاهُ ، وَطَلَاقُ السُّنَّةِ أَنْ يُطْلِقَهَا طَلَاقًا هَرَامًا
غَيْرُ جَمِيعٍ وَيَشْهِدَ شَاهِدَيْنِ :

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHANNABIYYU IDZAA THOL-LAQTUUNNISAA-A FATHOLLIQUHUNNA LI'IDDATIHIN-NA WA AHSHUL 'IDDATA". "Hai Nabi, apabila kamu menceraikan istri-istrimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya (yang wajar) dan hitunglah waktu iddah itu". (Ath Thalaq:1).

5... عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ طَلَقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عُمَرُ ابْنَ الْخَطَابِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْءٌ فَلَيْرَاجِعُهَا شُمٌ لِيمُسِّ كُهَا حَتَّى تَطْهَرَ ثُمَّ تَحِيْضَ ثُمَّ تَطْهَرَ ، ثُمَّ إِنْ شَاءَ أَمْسَكَ بَعْدُ

وَإِنْ شَاءَ طَلَقَ قَبْلَ أَنْ يَمْسَ فِتْلَكَ الْعِدَةُ الَّتِي أَمْرَ
اللهُ أَنْ تُطْلَقَ لَهَا الْيَسَاءُ .

5000. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia menceraikan istrinya dikala sedang haidl pada msa Rasulullah saw., lalu Umar bin Khotthob tanya kepada Rasulullah saw. tentangnya. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Perintahkanlah kepadanya, hendaklah ia merujuknya kemudian mengekangnya sampai suci, kemudian haidl kemudian suci. Jika ia ber maksud memegangi maka setelah itu dan jika ia mau, maka ia menceraikan sebelum menyentuh. Itulah iddah yang diperintahkan Allah di mana wanita itu diceraikan".

باب إذا طلقت الحائض تعتذر بذلك الطلاق

BAB

APABILA WANITA YANG SEDANG HADIL DITALAK,
MAKA DIA BER'IDDAH DENGAN THALAQ ITU.

5.. عَنْ أَنَسَ بْنِ سِيرِينَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ قَالَ :
طَلَقَ ابْنُ عُمَرَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَذَكَرَ عُمَرُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي رَاجِعُهَا ، قُلْتُ تَحْتَسِبُ
قَالَ فَمَهْ .

5001. Dari Anas bin Sirin katanya: Saya mendengar Abdullah bin Umar berkata: "Ibnu Umar mentalak istrinya sedangkan istrinya dalam keadaan haidl. Lalu Umar menuturkan kepada Nabi saw.; lantas beliau bersabda: "Hendaklah ia merujuknya". Saya bertanya: "Ia dihitung? Beliau menjawab: "Ya, tentu".

بَابُ مَنْ طَلَقَ وَهَلْ يُوَاجِهُ الرَّجُلُ.
أَوْ أَتَهُ بِالظَّلَاقِ.

BAB

ORANG YANG TELAH MENTALAKISTRINYA, APAKAH IA MENGHADAPKAN ISTRINYA DENGAN TALAK.

٢٠٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ ابْنَةَ الْجَوْنِ لَمَّا دَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَنَاهِمْهَا قَالَتْ أَكُوْذُ بِاللَّهِ مِنْكَ، فَقَالَ لَهَا قَدْعَتْ بِعَظِيمٍ
الْحَقِيقَيْهِ بِأَهْلِكَ.

5002. Dari Aisyah ra. bahwasanya putri Jaun ketika dimasukkan kepada Rasulullah saw. dan beliau dekat daripadanya, ia berkata: "Saya berlindung kepada Allah dari padamu". Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu telah berlindung kepada Dzat Yang Maha Agung, maka susullah keluargamu".

٢٠٦ - عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى انْطَلَقْنَا إِلَى حَائِطٍ يُقَالُ لَهُ الشَّوْطُ حَتَّى اسْتَهِنَّ إِلَى حَائِطٍ لَيْسَ بَيْنَهُمَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْلِسُوهَا هُنَا وَدَخَلَ وَقَدَأْتِي بِالْجَوْنِيَّةِ، فَأَنْزَلْتُ فِي بَيْتِ فِي نَخْلٍ فِي بَيْتِ أُمِيمَةَ بْنِ نَعْمَانَ ابْنِ شَرَاحِيلَ، وَمَعَهَا دَائِتِهَا

حَاضِنَتْ لَهَا، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَبِّي نَفْسَكِ لِي قَالَتْ وَهَلْ تَهْبُ الْمَدِيَّةَ نَفْسَهَا لِلْسُوقَةِ، قَالَ فَاهُوَ بِيَدِهِ يَضْعُ يَدَهُ عَلَيْهَا لِتَسْكُنَ فَقَالَتْ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ فَقَالَ قَدْ عُذْتَ بِمَعَاذِ شَمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا فَقَالَ يَا أَبَا أُسَيْدٍ، أَكْسُهَا رَازِقَيْتَنِي، وَأَلْحِقْهَا بِأَهْلِهَا.

5003. Dari Abi Usaid ra. berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw. keluar sehingga kami bertolak ke sebuah pagar yang disebut ASYSYAUTH sehingga kami sampai kepada dua pagar, lalu kami duduk di antara keduanya. Nabi saw. lantas bersabda: "Duduklah di sana". Dan beliau masuk dan beliau diberi wanita Jauniyyah, lalu wanita itu ditempatkan di rumah di Nakhel yaitu di rumah Uaimah binti Nu'man Syarahiil dan ia disertai dayangnya, embannya. Maka ketika Nabi saw. masuk kepadanya, beliau berkata: "Berikanlah dirimu kepadaku". Wanita itu berkata: "Apakah seorang raja putri kepadaku". Wanita itu berkata: "Apakah seorang raja putri memberikan jiwanya kepada rakyat jelata (orang awam)". Nabi lantas menjulurkan tangannya di mana beliau meletakkan tangannya kepada Putri Jaun agar ia diam. Namun Putri Jaun berkata: "Saya berlindung kepada Allah darimu". Beliau berkata: "Engkau benar-benar telah meminta perlindungan dengan satu perlindungan". Kemudian Nabi keluar kepada kami sambil berkata: "Wahai Abu Usaid, berikanlah ia pakaian dengan pakaian linen (katun) dan susulkanlah kepadanya keluarganya".

٤٥٠ - عَنْ سَهْلٍ وَأَبِي أُسَيْدٍ قَالَ تَرَوَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِيمَةَ بْنَتَ شَرَاحِيلَ، فَلَمَّا دَخَلَتْ عَلَيْهِ

بَسْطَ يَدَهُ إِلَيْهَا، فَكَانَتْهَا كَرِهَتْ ذَلِكَ، فَأَقَرَّ إِبْرَاهِيمَ
أَنْ يُجْهَرَ هَذَا وَيُكْسُوْهَا ثُوبَيْنَ رَازِقَيْنِ.

5004. Dari Sahal dan dari Abu usaid katanya: "Nabi saw. kawin dengan Umaimah binti Syarahiil, maka ketika beliau memasukinya maka Nabi merentangkan tangannya kepadanya, maka seolah-olah Umaimah tidak suka hal itu. Maka beliau perintah kepada Abu Usaid untuk mempersiapkan dan memberinya pakaian dengan dua pakaian dari katun".

٥٠٥ - عَنْ يُونُسَ ابْنِ جَبَيرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَجُلٌ
طَلَقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَقَالَ تَعْرِفُ ابْنَ اِنَّ ابْنَ عُمَرَ
طَلَقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَاتَّعْمَرَ الرَّبِيعُ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَأَمَرَهُ أَنْ يُرَاجِعَهَا فَإِذَا طَهَرَ
فَأَرَادَ أَنْ يُطْلِقَهَا فَلَمْ يُطْلِقْهَا، قُلْتُ فَهَلْ عَدَ ذَلِكَ
طَلَاقًا؟ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ يَعْزِزَ وَاسْتَحْمِقَ

5005. Dari Yunus bin Jubair katanya: Saya berkata kepada Ibnu Umar: "Ada seorang lelaki mentalak istrinya pada waktu haidl, lalu Ibnu Umar berkata: "Engkau kenal dengan Ibnu Umar?". Sesungguhnya Ibnu Umar telah menceraikan istrinya dalam keadaan haidl. Umar lalu datang kepada Nabi saw., maka ia menuturkan hal itu kepada Nabi saw. Maka beliau perintah kepadanya supaya Ibnu Umar rujuk kepada istrinya. Maka apabila ia telah suci, lalu Ibnu Umar bermaksud mentalaknya maka hendaklah ia mentalaknya".
Saya bertanya: "Apakah hal itu dihitung sebagai satu talakan? Ia ber-
tanya: "Bagaimana jika ia tidak mampu dan berkeras kepala".

بَابُ مَنْ أَجَازَ طَلَاقَ الْثَلَاثَةِ لِقَوْلِ اللَّهِ
تَعَالَى : الْطَلَاقُ مَرَّتَانِ فَإِمْسَالٌ مُّعَرُوفٌ
أَوْ تَسْرِيْخٌ بِإِخْسَانٍ (سورة البقرة: ٢٩٩)

BAB

ORANG YANG MEMPERBOLEHKAN TALAK TIGA KAREN A FIRMAN ALLAH: "TALAK (YANG DAPAT DIRUJUKI DUA KALI. SETELAH ITU BOLEH DIRUJUKI LAGI DENGAN CARA YANG MA'RUF ATAU MENCERAIKAN DENGAN CARA YANG BAIK". (ALBAQOROH:229).

٥٠٦ - عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَوَيْمِرًا
الْعَجَلَارِيَّ جَاءَ إِلَيَّ عَاصِمَ ابْنِ عَدِيِّ الْأَنْصَارِيِّ فَقَالَ لَهُ
يَا عَاصِمَ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقُتُلُهُ
فَتَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ سَلْ لِي يَا عَاصِمَ عَنْ ذَلِكَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ فَعَابَهَا، حَتَّى كَبَرَ عَلَى عَاصِمٍ
مَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَجَعَ
عَاصِمٌ إِلَى أَهْلِهِ جَاءَ عَوَيْمِرًا فَقَالَ: يَا عَاصِمَ مَا ذَهَبَ
قَالَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَاصِمٌ

لَمْ تَأْتِنِي بِخَيْرٍ قَدْ كَرَهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْأَلَةَ الَّتِي سَأَلَتُهُ عَنْهَا فَأَقْبَلَ، قَالَ عُوَيْمَرٌ : وَاللَّهِ لَا أَنْتَ هِيَ حَتَّى أَسْأَلَهُ عَنْهَا فَأَقْبَلَ عُوَيْمَرٌ حَتَّى أَتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَطَ النَّاسِ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَحْبَلًا، أَيْقُتُلُهُ فَتَقْتُلُونَهُ، أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهَا وَفِي صَاحِبِتِكَ فَادْهَبْ فَأُتِيَ بِهَا، قَالَ سَهْلٌ فَتَلَأَعْنَا وَانَّمَةَ النَّاسِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا فَرَغَ عَنْهَا قَالَ عُوَيْمَرٌ كَذَبْتُ عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَمْسَكْتُهَا فَطَلَقْهَا ثَلَاثَةَ قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5006. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idiy ra. berkata: "Uwaimir Al Ajlani datang kepada 'Aashim bin Adiy Al Anshoriy dan berkata: "Hai Ashim, bagaimana pendapatmu jika ada orang mendapatkan orang ber-kumpul dengan istrinya. Apakah dibunuh? Pasti kamu balas bunuh, atau bagaimana ia harus berbuat? Hai Aashim, toleng tanyakan hal itu kepada Rasulullah saw. Maka 'Ashim bertanya kepada Nabi saw. tapi Nabi saw. tidak suka pada pertanyaan itu dan mencelanya, sehingga terasa berat bagi Ashim jawaban Nabi tersebut.

Ketika Ashim telah kembali ke rumahnya, datanglah Uwaimir bertanya: "Bagaimana jawaban Nabi saw.? Ashim berkata: "Anda tidak membawa kebaikan denganku, Nabi saw. tidak suka pada pertanyaan itu". Uwaimir berkata: "Demi Allah, aku tidak akan berhenti sehingga aku tanya hal

itu". Maka datanglah Uwaimir kepada Rasulullah saw. di muka orang banyak dan berkata: "Ya Rasulullah bagaimana bila seorang mendapatkan laki-laki lain bersetubuh dengan istrinya, apakah harus dibunuhnya, lalu kamu balas pembunuhan, atau harus berbuat apa"? maka Nabi saw. bersabda: "Allah telah menurunkan ayat mengehai kejadianmu dengan istri-mu, maka bawalah ia kemari (ke sini). Sahal berkata: "Maka terjadilah li'an antara kedua suami istri sedangkan aku hadir bersama orang-orang yang berada di sisi Nabi saw. Maka ketika keduanya telah selesai, Uwaimir berkata: "Sungguh aku dusta jika aku masih suka (mau) kepadanya, lalu dicerainya tiga kali, sebelum diperintah oleh Nabi saw".

٥٠٥- عَنْ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ امْرَأَةَ رِفَاعَةَ الْقَرَظِيِّ جَاءَتْ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّ رِفَاعَةَ طَلَقَنِي فَبَثَ طَلَاقٍ وَإِنِّي نَكَحْتُ بَعْدَهُ عَبْدَ الرَّحْمَنَ ابْنَ الرَّبِّيرِ الْقَرَظِيِّ، وَإِنَّمَا مَعَهُ مِثْلُ الْهُدْبَيْةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّكَ تُرِيدُنِي أَنْ تَرْجِعِي إِلَى رِفَاعَةَ لَا حَتَّى يَذُوقَ عَسِيلَتَكِ وَتَذُوقَ عَسِيلَتَهُ .

5007. Dari Aisyah ra. bahwasanya istri Rifa'ah Al Qurazhi datang kepada Rasulullah saw. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Rifa'ah menceraikan saya, maka perceraian itu pasti dan setelah itu saya menikah dengan Abdurrohman bin Zubair Al Qurazhi namun bersama dia seperti ujung (kain), Rasulullah saw. bersabda: "Barangkali kamu mau kembali kepada Rifa'ah. Tidak, sehingga ia merasakan madunya dan kamu merasakan madunya".

٥٠٨- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا طَلَقَ امْرَأَتَهُ ثَلَاثَةَ فَتَزَوَّجَتْ فَطَلَقَ، فَسَيَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَتَحُلُّ لِلْأَوَّلِ؟ قَالَ لَا حَقَّ يَذُوقُ عُسْلِهَا كَمَا ذَاقَ
الْأَوَّلَ.

5008. Dari Aisyah ra. bahwasanya ada seorang lelaki yang mentalakistrinya tiga kali. Lalu wanita itu kawin, lalu suaminya mentalaknya, lantas Nabi saw. ditanya (tentang masalah itu) apakah wanita tersebut masih halal bagi suami pertama? Beliau menjawab: "Tidak, sehingga laki-laki itu merasakan madunya sebagaimana lelaki pertama merasakan madunnya".

بَابُ مَنْ خَيَرَ نِسَاءً : وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى :
قُلْ لَا زَوْاجٌ إِنْ كُنْتَ تُرِدُّنَ الْحَيَاةَ
الَّذِيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أَمْ تَعْكُّرَ
وَسَرِّخْ كُنْ سَرَاحًا جَمِيلًا .

BAB

ORANG YANG MEMBERIKAN PILIHAN KEPADA ISTRI-ISTRINYA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KATAKAN LAH KEPADA ISTRI-ISTRIMU: "JIKA KAMU SEKALIAN MENGININGINI KEHIDUPAN DUNIA DAN PERHISANNYA, MAKAN MARILAH SUPAYA KUBERIKAN KEPADAMU MUT'AH DAN AKU CERAIKAN DENGAN CARA YANG BAIK".

٥٠٩-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : خَيَرَتْ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاخْتَرْتَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
قَوْلُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ : وَسَرِّحُوهُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا . وَقَالَ

فَلَمْ يَعْدُ ذَلِكَ عَلَيْنَا شَيْئًا .

5009. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah memberikan pilihan kepada kami, lalu kami memilih Allah dan utusan-Nya, maka beliau tidak menghitung hal itu atas kami sedikitpun".

٥١٠-عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الْخَيْرَةِ فَقَالَتْ
خَيْرُنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَكَانَ طَلَاقًا ، قَالَ
مَسْرُوقٌ لَا أَبَالِي أَخَيْرُهَا وَاحِدَةً أَوْ مِائَةً بَعْدَ آنَ
مُخْتَارِنِي .

5010. Dari Masruq katanya: "Saya bertanya kepada Aisyah tentang pilihan, lantas Aisyah berkata: "Nabi saw. telah memberikan kesempatan kepada kami untuk memilih, apakah hal itu sebagai talak. Masruq berkata: "Saya tidak peduli apakah saya memberikan pilihan kepadanya sekali atau seratus kali sesudah ia memilih aku".

بَابُ إِذَا قَالَ فَارْقَتُكِ أَوْ سَرَحْتُكِ أَوْ الْخَلِيَّةُ
أَوْ الْبَرِيَّةُ أَوْ مَا عُنِيَّ بِهِ الظَّلَاقُ فَهُوَ
عَلَى نِيَّتِكِ :

BAB

APABILA SUAMI BERKATA: "SAYA MENTALAKMU, SAYA DISAHKAN KAMU, ENGKAU BEBAS ATAU SESUATU YANG DIMAKSUDKAN UNTUK TALAK".

وَسَرِحْ كُنْ سَرَّا حَاجِيَنْ لَأَ، وَقَالَ : فَامْسَاكْ بِمَعْرُوفٍ
أَوْ سَرِحْ بِإِحْسَانٍ، وَقَالَ : أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ
وَقَالَتْ عَائِشَةَ قُذْعَلَمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّ أَبَوَيَّ لَمْ يَكُونَا يَأْمَرُونَ بِفَرَاقِهِ .

Firman Allah Ta'ala: "WASARRIHUUNUNNA SAROOHAN JAMIILA" (Dan lepaskanlah mereka itu dengan cara yang sebaik-baiknya).

Dan firman Allah Ta'ala: "WA USARRIHKUNNA SAROOHAN JAMIILA". (Dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik). dan firman Allah Ta'ala: "FA IMSAAKUM BIMA'RUUFIN AU TSRIIHUM BIIHSAAN". (Talak yang dapat dirujuki dua kali. Setelah itu boleh dirujuk lagi dengan cara yang baik atau menceraikan dengan cara yang ma'ruf").

Firman Allah Ta'ala: "AU FAARIQUUHUNNA BIMA 'RUUF" (Atau kamu mentalaknya dengan cara yang baik).

Aisyah berkata: "Nabi saw. benar-benar telah mengetahui bahwa kedua orang tuaku tidak mungkin perintah kepadaku untuk berpisah dengannya".

بَابُ مَنْ قَالَ لِأَمْرَاتِهِ أَنْتِ عَلَىَ حَرَامٍ

BAB

SESEORANG YANG TELAH BERKATA KEPADA ISTRI-NYA: "ENGKAU HARAM BAGIKU".

وَقَالَ أَهْلُ الْعِلْمِ إِذَا طَلَقَ ثَلَاثَةً فَقَدْ حَرَمَتْ عَلَيْهِ

فَسَمَّوهُ حَرَاماً بِالظَّلَاقِ وَالْفِرَاقِ وَلَيْسَ هُذَا كَالَّذِي
يُحَرِّمُ الطَّعَامَ لِأَنَّهُ لَا يُقَالُ لِطَعَامِ الْجِلْ حَرَامٌ، وَيُقَالُ
لِمُطْلَقاً حَرَامٌ وَقَالَ لِلظَّلَاقِ ثَلَاثَةً لَا تَحْلِلْ لَهُ حَتَّى
تَشْكِحَ زَوْجَاهُ نِيرَةً .

Ahli ilmu berkata: "Apabila seseorang mentalak kepada istrinya tiga kali, maka istrinya benar-benar haram baginya lantas mereka menamakannya haram karena talak dan karena firaq. Dan ini tidaklah seperti orang yang mengharamkan makanan, karena belum pernah diucapkan kepada makanan yang halal dikatakan haram dan dikatakan kepada wanita yang ditalak: haram".

٥.١١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ طَلَقَ رَجُلٌ أُمَّرَأَتِهِ فَتَزَوَّجَتْ
زَوْجًا أَغْيِرَهُ فَطَلَقَهَا وَكَانَتْ مَعَهُ مِثْلُ الْهُدْبَةِ فَلَمْ
تَصِلْ مِنْهُ إِلَى شَيْءٍ تُرِيدُهُ فَلَمْ يَلْبِسْ أَنْ طَلَقَهَا فَأَتَتْ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ زَوْجِي
طَلَقَنِي، وَإِنِّي تَزَوَّجَتْ زَوْجًا أَغْيِرَهُ فَدَخَلَ بِي وَلَمْ
يَكُنْ مَعَهُ الْمِثْلُ الْهُدْبَةِ فَلَمْ يَقْرِئْنِي إِلَّا هَذَيْهَا
لَمْ يَصِلْ مِنِّي إِلَى شَيْءٍ فَأَحِلَّ لِزَوْجِي الْأَوَّلِ قَوْلَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلِلَنِي لِزَوْجِي الْأَوَّلِ حَتَّى
يَذُوقَ الْآخِرُ عُسَيْلَتِكِ وَتَذُوقَ عُسَيْلَتَهُ .

5011. Dari Aisyah ra. katanya: "Ada seorang lelaki mentalak istri-nya, lalu ia kawin dengan seorang suami selainnya, lalu suaminya juga mentalaknya, ia bersama suaminya bagaikan pucuk kain sehingga dia ti-dak akan mencapai sesuatu yang ia inginkan, maka tak lama lagi laki-laki itu mentalaknya. Maka wanita itu datang kepada Nabi saw. seraya ber-kata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya suamiku telah mentalakku dan sesungguhnya saya sudah kawin dengan lelaki lain, lalu dia masuk ke-padaku kecuali seperti pucuk kain. Ia tidaklah mendekatiku kecuali se-bentar saja di mana ia tidak sampai kepadaku sedikitpun, maka saya menghalalkan kepada suamiku yang pertama. Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu menghalalkan kepada suamimu yang pertama sehingga suamimu yang lain tadi merasakan madumu dan kamu me-rasakan madunya".

بَابُ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكُمْ

BAB

MENGAPA KAMU MENGHALALKAN APA YANG ALLAH HALALKAN KEPADAMU.

٥١٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ أَتَهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِيعٌ
ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ إِذَا حَرَمَ أُرْأَتَهُ لَيْسَ بِشَيْءٍ وَقَالَ
لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.

5012. Dari Sa'id bin Jubair bahwasanya ia mengkhabarkan bahwa-sanya ia mendengar Ibnu Abbas berkata: "Apabila seseorang mengharam-kan istrinya, maka ia tidaklah apa-apa dan dia berkata: "Bagi kalian di dalam diri Rasulullah terdapat contoh yang baik".

٥١٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْكُثُ عِنْدَ زَيْنَبَ ابْنَةِ جَحْشٍ وَيَشْرِبُ
عِنْدَهَا عَسَلًا فَتَوَاصَيْتُ أَنَا وَحَفْصَةُ أَنَّ أَيْتَنَا دَخَلَ
عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَتَقُلُّ إِنِّي أَجِدُ مِنْكَ
رِبَعَ مَغَافِيرَ أَكَلَتْ مَغَافِيرَ فَدَخَلَ عَلَى إِخْدَاهُمَا فَقَالَتْ
لَهُ ذَلِكَ فَقَالَ لَا بُلْ شَرِبْتُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ ابْنَةِ
جَحْشٍ وَلَنْ أَعُودَ لَهُ، فَتَرَأَتْ : يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لَمْ تُحَرِّمْ مَا
أَحَلَ اللَّهُ لَكَ إِلَى أَنْ تَتُوبَ إِلَى اللَّهِ، لِعَائِشَةَ وَحَفْصَةَ
وَإِذَا سَرَ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدَّيْتَا

5013. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. berhenti (berdiam) di sisi Zainab binti Jahasy dan beliau meminum madu di sisinya, lalu saya sudah semayan (saling berpesan) dengan Hafshoh bahwasanya siapa saja di antara kami yang masuk kepada Nabi saw. maka hendaklah ia berkata: "Sesungguhnya saya mendapatkan bau minyak maghofir pada dirimu, apakah engkau makan maghofir? lalu Nabi masuk pada salah satu dari mereka, lalu ia mengatakan kepada Nabi hal itu. Maka Nabi menjawab: "Tidak, saya minum madu di rumah Zainab binti Jahasy dan saya tidak bakal mengulanginya lagi. Maka turunlah ayat: "YAA AYYUHAN NABIYYU LIMA TUHARRIMU MAA AHALLALOOHU LAKA.... sampai kepada: INTATUU BAA ILALLOOHI" (Hai Nabi mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalal-kannya bagimu, kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"). Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu; dan Allah adalah pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istrinya (Hafshoh) suatu peristiwa. Maka tatkala

(Hafshoh) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah), dan Allah memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafshoh dengan Aisyah) kepada Muhammad lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafshoh). Maka tatkala (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafshoh dan Aisyah) lalu Hafshoh bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab: "Telah diberitahukan kepadaku oleh Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal". Jika kamu berdua bertaubat..." (At Tahriim: 1-4).

Ayat itu diturunkan kepada Aisyah dan Hafshoh: WA IDZ ASARRON NABIYYU ILAA BA'DLI AZWAAJIIHII", karena ucapan Nabi: "Aku meminum madu".

٥١٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْبُبُ الْعَسْلَ وَالْحَلْوَاءِ وَكَانَ إِذَا أَنْصَرَفَ مِنَ الْعَصْرِ دَخَلَ عَلَى نِسَائِهِ فَيَدْنُو مِنْ إِحْدَاهُنَّ فَدَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ بْنَتِ عُمَرَ، فَاحْتَبَسَ أَكْثَرَ مَا يَحْتَبِسُ، فَغَرِبَتْ فَسَأَلَتْ عَنْ ذَلِكَ، فَقِيلَ لِي أَهَدَتْ لَهَا أُمَّةً مِنْ قَوْمِهَا عَكَّةً مِنْ عَسَلٍ فَسَقَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ شَرْبَةً فَقَلَتْ أَمَا وَاللَّهِ لَنْ تَحْتَالَنَّ لَهُ فَقَلَتْ لِسَوْدَةَ بْنَتْ زَمْعَةَ إِنَّهُ سَيَدُ نُوْمِنْلَى فَإِذَا دَنَامِنْلَى فَقُولِي أَكَلَتْ مَغَافِيرَ فَإِنَّهُ سَيَقُولُ لَكَ لَا فَقُولِي لَهُ مَا هُدِيَ الرَّبِيعُ الَّتِي أَحْدُمِنْلَى فَإِنَّهُ سَيَقُولُ لَكَ سَقَتِنِي حَفْصَةُ شَرِبَةَ عَسَلٍ، فَقُولِي لَهُ جَرَسْتُ

نَحْلَهُ الْعُرْفَطُ، وَسَاقُولُ ذَلِكَ، وَقُولِي أَنْتِ يَا صَفِيَّةُ ذَالِكَ قَالَتْ تَقُولُ سَوْدَةُ، فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا نَقَامَ عَلَيَّ الْبَابِ فَارَدَتْ أَنْ أَبَادِيَهُ بِمَا أَمَرْتُنِي بِهِ فَرَقَامِنْلَى فَلَمَّا دَتَّا مِنْهَا قَالَتْ لَهُ سَوْدَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَلْتَ مَغَافِيرَ؟ قَالَ لَا، قَالَتْ فَمَا هُدِيَ الرَّبِيعُ الَّتِي أَحْدُمِنْلَى؟ قَالَ سَقَتِنِي حَفْصَةُ شَرِبَةَ عَسَلٍ، فَقَالَتْ جَرَسْتُ نَحْلَهُ الْعُرْفَطُ، فَلَمَّا دَارَ إِلَيَّ قُلَّتْ لَهُ نَحْوَذَلِكَ، فَلَمَّا دَارَ إِلَيَّ صَفِيَّةَ قَالَتْ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، فَلَمَّا دَارَ إِلَيَّ حَفْصَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا سَقِيَكَ مِنْهُ؟ قَالَ لَا حَاجَةَ لِي فِيهِ، قَالَتْ تَقُولُ سَوْدَةُ وَاللَّهِ لَقَدْ حَرَمْتَاهُ قُلْتُ لَهَا اسْكُنْتُ.

5014. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. menyukai madu dan manisan. Apabila beliau berpaling dari shalat Ashar maka beliau masuk pada istri-istrinya, lalu beliau mendekati seseorang dari mereka. Beliau masuk pada Hafshoh binti Umar, beliau tertahan lebih lama daripada yang beliau tahan (pada yang lain) Saya cemburu, lalu saya tanyakan tentang hal itu, maka dikatakan kepadaku: "Seseorang wanita dari kaumnya memberi hadiah madu satu ukkah (tempat susu), lalu ia memberi minum Nabi saw. dari madu itu". Saya berkata: "Demi Allah kami akan membuat tipu daya kepada beliau". Saya berkata kepada Saudah binti Zam'ah: "Sungguh beliau akan mendekati kamu. Apabila beliau dekat dengan kamu, maka katakanlah: "Apakah engkau makan maghafir? Sungguh beliau akan mengatakan kepadamu: "Tidak". Maka katakanlah kepadanya: "Bau apakah yang aku dapati dari engkau?". Se-

sungguhnya beliau akan mengatakan kepadamu: "Hafshoh memberikan minum madu kepadaku". Maka katakanlah kepada beliau: "labah-labah jantan menjilat urfuth". Dan aku akan mengatakan hal itu kepadanya, dan katakanlah hal itu olehmu wahai Shofiah!". Aisyah berkata: Saudah berkata: "Demi Allah, beliau berdiri di pintu maka saya bermaksud menjelaskan apa yang kamu perintahkan kepadaku karena berpisah dari kamu". Ketika beliau dekat daripadanya, Saudah berkata kepadanya: "Wahai Rasulullah, kamu makan maghfir? Beliau bersabda: "Tidak". Ia berkata: "Bau apakah yang aku dapati dari engkau?". Beliau bersabda: "Hafshoh memberi minum madu kepadaku". Saudah berkata: "labah-labah jantan menjilat urfuth". Ketika beliau bergilir kepadaku, saya berkata kepada beliau seperti itu. Ketika beliau bergilir kepada Shofiah, ia berkata kepada beliau seperti itu. Ketika beliau bergilir kepada Hafshoh, ia berkata: "Wahai Rasulullah, tidakkah saya memberi minum kepadamu daripadanya (madu)?! Beliau bersabda: "Tidak ada kebutuhan bagiku padanya (saya sudah tidak butuh lagi kepada madu)". Aisyah berkata: "Saudah berkata: "Demi Allah, kami telah mengharamkannya". Saya berkata kepadanya: "Diamlah".

**بَابُ لَا طَلَاقَ قَبْلَ النِّكَاحِ وَقَوْلُهُ
اللَّهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَكِحْتُمُ
الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ طَلَقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ
تَمْسُوهُنَّ فَمَا الْكُرْمُ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ
تَعْتَدُ وَنَهَا فَمِنْهُنَّ وَسَرِّحُوهُنَّ
سَرَاحًا جَمِيلًا.**

BAB

TIDAK ADA TALAK SEBELUM NIKAH DAN FIRMAN

ALLAH TA'ALA: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, APABILA KAMU MENIKAHI ORANG-ORANG PEREMPUAN YANG BERIMAN, KEMUDIAN KAMU MENCERAIKAN MEREKA SEBELUM KAMU MENCAMPURINYA MAKANNAKA SEKALI-KALI TIDAK WAJIB ATAS MEREKA 'IDDAH BAGI KAMU YANG KAMU MINTA MENYEMPURNAKANNYA. MAKANNAKA BERILAH MEREKA MUT'AH DAN LEPASKANLAH MEREKA ITU DENGAN CARA YANG SEBAIK-BAIKNYA".

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ جَعَلَ اللَّهُ الطَّلَاقَ بَعْدَ النِّكَاحِ.
وَيَرْوَى فِي ذَلِكَ عَنْ عَلَىٰ وَسَعِيدٍ ابْنِ الْمُسْبِطِ وَعُرْوَةَ
ابْنِ الزَّبِيرِ وَأَبِي بَكْرٍ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ
اللَّهِ ابْنِ عُثْمَانَ وَأَبَانَ ابْنِ عُثْمَانَ وَعَلَىٰ ابْنِ حُسَيْنٍ
وَشَرِيكٍ وَسَعِيدٍ ابْنِ جَبَيرٍ وَالْقَاسِمِ وَسَالِمٍ وَطَاؤُسٍ
وَالْحَسَنِ وَعِكْرِمَةَ وَعَطَاءَ وَعَامِرِ ابْنِ سَعْدٍ وَجَابِرِ ابْنِ
زَيْدٍ وَنَافِعِ ابْنِ جَبَيرٍ وَمُحَمَّدِ ابْنِ كَعْبٍ وَسُلَيْمَانَ ابْنِ
يَسَارٍ وَجَاهِدَ وَالْقَاسِمِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَمْرِ وَابْنِ
هَرَمِ وَالشَّعِيْيَيْ أَنَّهَا لَا تُطَلَّقُ .

Ibnu Abbas berpendapat: "Allah telah menjadikan talak sesudah perkawinan (nikah). Hal yang serupa juga telah diriwayatkan dari Ali, Sa'id bin Musayyab, Urwah bin Zubair, Abu Bakar bin Abdurrahman, Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, Aban bin Utsman, Ali bin Husain, Syuraih, Sa'id bin Jubair, Al Qosim, Salim, Thowus, Al Hasan, Ikrimah, Atho', Amir bin Sa'ad, Jabir bin Zaid, Nafi' bin Jubair, Muhammad bin

Ka'ab, Sulaiman bin Yasar, Mujahid, Al Qosim bin Abdurrohman, dan Amer bin Haram dan Sya'biy bahwa wanita tidak bisa tertalak sebelum nikah".

بَابِ إِذَا قَالَ لِأُمْرَأٍ تِهِ وَهُوَ مُكْرِهٌ هُذِهِ أُخْتِي فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ.

BAB

APABILA SUAMI BERKATA KEPADA ISTRINYA: "INI ADALAH SAUDARAKU PEREMPUAN" DI MANA IA DALAM KEADAAN TERPAKSA, MAKA HAL ITU TIDAKLAH MENGAPA".

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِإِسَارَةِ
هُذِهِ أُخْتِي وَذَلِكَ فِي ذَاتِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

Nabi saw. bersabda: "Ibrohim berkata kepada Saroh: "Ini adalah saudara perempuanku", dan hal itu terjadi pada dzat Allah Azza Wa jalla".

بَابُ الظَّلَاقِ فِي الْغَلَاقِ وَالْكُرْهِ وَالسَّكْرَانِ وَالْمَجْنُونِ وَأَفْرِهِمَا وَالْغَلَطِ وَالْتِسْيَانِ فِي الظَّلَاقِ

BAB

TALAK DALAM KEADAAN KELIRU, TERPAKSA, TAK SADARKAN DIRI, GILA, SALAH DAN LUPA DALAM TALAK.

5.15 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ أَمْتَى مَا حَدَثَ
بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تَعْمَلْ أَوْ تَتَكَلَّمْ، قَالَ قَتَادَةُ إِذَا طَلَقَ
فِي نَفْسِهِ فَلَيَسْ بِشَيْءٍ.

5015. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengampuni ummatku apa yang telah dilakukan oleh diri mereka, selagi ia belum beramal atau belum berkata". Qotadah berkata: "Apabila seseorang mentalak dirinya sendiri, maka tidaklah apa-apa".

5.16 - عَنْ جَابِرِ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَسَامَةَ أَتَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ إِنَّهُ قَدْ زَانَ فَأَعْرَضَ
عَنْهُ فَتَنَحَّى لِشِقِّهِ الَّذِي أَعْرَضَ فَشَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ
أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ، فَدَعَاهُ فَقَالَ هَلْ يَأْكُلُ جُنُونًا؟ هَلْ
أَحْصَنَتْ؟ قَالَ نَعَمْ، فَأَقَرَّ بِهِ أَنْ يُرْجَمَ بِالْمُصَلَّى
فَلَمَّا أَذْلَقَتْهُ الْمِحَاجَرَةُ جَمَرَ حَتَّى أُدْرِكَ بِالْحَرَّةِ فَقُتِلَ.

5016. Dari Jabir ra. bahwa seorang lelaki dari orang yang telah masuk Islam datang kepada Nabi saw. sedangkan beliau berada di dalam masjid, lelaki itu lantas berkata: "Sesungguhnya dia telah berzina lantas Nabi berpaling darinya lalu beranjak menuju ke tempat di mana beliau berpaling, lelaki itu lalu bersaksi kepada dirinya empat kali. Nabi lantas memanggilnya. Nabi bertanya: "Apakah engkau telah gila?". Apakah engkau telah berzina muhshon? Lelaki itu menjawab: "Ya". Nabi lantas

perintah agar orang ini dirajam di Musholla. Maka ketika ia ketakutan melihat batu-batu (yang akan digunakan merajamnya) maka ia pun lari, sehingga ia ditemukan di Harrah lalu dibunuh".

٥.٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَتَى رَجُلٌ مِّنْ أَسْلَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَنَادَاهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْآخِرَ قَدْ زَانَ يَعْنِي نَفْسَهُ فَأَعْرَضْ عَنْهُ فَتَنَحَّى لِشِقِّ وَجْهِهِ الَّذِي أَعْرَضَ قِبَلَهُ، فَقَالَ لَهُ ذَلِكَ فَأَعْرَضْ عَنْهُ فَتَنَحَّى لَهُ الرَّابِعَةَ، فَلَمَّا شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ دَعَاهُ فَقَالَ: هَلْ يَكُونُ جُنُونٌ؟ قَالَ: لَا، فَقَالَ الشَّيْخُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذْ هَبُوا بِهِ فَارْجُمُوهُ، وَكَانَ قَدْ أَحْصَنَ، وَعَنْ الزَّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ جَابِرَ ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيَّ قَالَ كُنْتُ فِينِي رَجْمَهُ فَرَجَمْنَاهُ بِالْمُصَلَّى بِالْمَدِينَةِ فَلَمَّا أَذْلَقْتَهُ الْبَحَارَةُ جَمَرَ حَتَّى أَذْرَكْنَاهُ بِالْحَرَّةِ فَرَجَمْنَاهُ حَتَّى مَاتَ.

5017. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Datang seorang lelaki yang telah memeluk Islam kepada Rasulullah saw. di mana beliau berada di Masjid. Ia memanggil Rasulullah katanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang yang akhir ini telah berzina ya'ni dirinya. Rasul lalu berpaling darinya lalu menuju ke arah dimana ia berpaling darinya. Lelaki itu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang yang terakhir ini benar-benar telah berzina. Beliau berpaling darinya lalu mengarahkan wajah yang beliau palingkan ke arahnya. Dia lalu berkata kepada Nabi

hal itu. Nabi lalu berpaling darinya lantas mengarahkan wajahnya yang keempat kalinya. Maka lelaki itu bersaksi kepada dirinya empat kali, maka Nabi memanggilnya. Nabi bertanya: "Apakah engkau gila"? Ia menjawab: "Tidak". Nabi saw. berkata: "Bawalah orang ini lalu rajamlah ia dan ia benar-benar telah berzina muhshon".

Dari cerita Az Zuhri katanya: Saya mendapatkan khabar dari orang yang mendengarkan Jabir bin Abdillah Al Anshoriy katanya: "Saya adalah termasuk orang yang ikut merajamnya, kami lalu merajamnya di Musholla yang terdapat di Madinah. Maka ketika ia ketakutan dengan batu-batu itu, maka ia lari sehingga kami menemukannya (kembali) di Harrah lalu kami merajamnya sampai mati".

بَابُ الْخُلْجُ وَكَيْفِ الظَّلَاقُ فِيهِ، وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا إِلَّا قَوْلِهِ الظَّالِمُونَ.

BAB

KHULU' DAN BAGAIMANA MENTALAK DENGANNYA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAK HALAL BAGI KAMU MENGAMBIL KEMBALI SESUATU DARI YANG TELAH KAMU BERIKAN KEPADA MEREKA, KECUALI KALAU KEDUANYA KHAWATIR TIDAK DAPAT MENJALANKAN HUKUM-HUKUM ALLAH. JIKA KAMU KHAWATIR BAHWA KEDUANYA (SUAMI ISTRI) TIDAK DAPAT MENJALANKAN HUKUM-HUKUM ALLAH, MAKA TIDAK ADA DOSA BAGINYA (MEREKA BERDUA) TENTANG BAYARAN YANG DIBERIKAN OLEH ISTRI UNTUK MENEBUS DIRINYA. ITULAH HUKUM-HUKUM ALLAH, MAKAN JANGANLAH KAMU MELANGGARNYA. BARANG-SIAPA YANG MELANGGAR HUKUM-HUKUM ALLAH MEREKA ITULAH ORANG-ORANG YANG ZHALIM" (Al Baqarah:229).

٥.٨ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ امْرَأَةَ ثَابِتٍ ابْنِ قَيْسٍ أَتَتِ النَّبِيَّ

وَسَلَّمَ فَتَرَدِينَ عَلَيْهِ حَدِيقَتَهُ؟ قَالَتْ نَعَمْ.

5019. Dari Kholid Al Haddzak dari Ikriman bahwa saudara putri Abdullah bin Ubai (menceritakan) seperti ini. Nabi bertanya: "Apakah engkau kembalikan kebun itu kepadanya?". Ia menjawab: "Ya". Lalu istri Qois mengembalikannya dan Nabi perintah kepada Qois untuk mentalakistrinya. Ibrohim bin Thahman berkata dari Kholid dari Ikrimah dari Nabi saw: "Dan talaklah ia". Dan dari Ibnu Abi Tamimah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwasanya ia berkata: "Telah datang istri Tsabit bin Qois kepada Rasulullah saw katanya: "Wahai Rasulullah sesungguhnya saya tidak mencela Tsabit dalam agama dan akhlaknya akan tetapi saya tidak tahan dengannya. Lantas Rasulullah berkata kepadanya: "Apakah kamu kembalikan kebun itu kepadanya? Ia menjawab: "Ya".

٥.٢٠-عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ
ثَابِتٌ ابْنِ قَيْسٍ ابْنِ شَامَّا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا أَنْقَمْتُ عَلَى ثَابِتٍ فِي دِينٍ وَلَا خُلُقٍ إِلَّا
أَنِّي أَخَافُ الْكُفُرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَتَرَدِينَ عَلَيْهِ حَدِيقَتَهُ فَقَالَتْ نَعَمْ قَرَدَتْ عَلَيْهِ وَأَمْرَةٌ
فَفَارَقَهَا.

5020. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Datang istri Zaid bin Qois bin Syammas kepada Nabi saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah saw., saya tidaklah mencela Tsabit dalam agama maupun akhlaknya akan tetapi saya takut berbuat kafir". Rasulullah saw. lantas bertanya: "Apakah engkau hendak mengembalikan kebunnya?". Wanita itu menjawab: "Ya". Lantas ia mengembalikan kebunnya (kepada Tsabit) dan Nabi perintah kepada Tsabit untuk mentalakistrinya".

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ ثَابِتُ ابْنُ
قَيْسٍ مَا أَغْتَبَ عَلَيْهِ فِي خُلُقٍ وَلَا دِينٍ، وَلَكِنِّي أَكْرَهُ الْكُفُرَ
فِي الإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَرَدِينَ
الْحَدِيقَةَ؟ قَالَتْ نَعَمْ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : أَقِبِلْ الْحَدِيقَةَ وَطَلِقْهَا تَطْلِيقَةً.

5018. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya istri Tsabit bin Qais datang kepada Nabi saw. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, Tsabit bin Qois, saya tidak mencelanya dalam akhlak dan agama. Tetapi saya membenci kekufturan dalam Islam". Rasulullah bertanya: "Apakah kamu kembalikan kebun itu kepadanya?". Ia menjawab: "Ya". Rasulullah saw. bersabda: "Terimalah kebun itu dan lepaskanlah ia".

٥.١٩-عَنْ خَالِدِ الْحَذَّاءِ عَنْ عَكْرِمَةَ أَنَّ اخْتَ عَبْدِ اللَّهِ
ابْنِ ابْتَ بِهْذَا وَقَالَ تَرَدِينَ حَدِيقَتَهُ قَالَتْ نَعَمْ فَرَدَتْهَا
وَأَمْرَهُ بِطَلِيقَهَا . وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ ابْنُ طَمْهَانَ عَنْ خَالِدِ
عَنْ عَكْرِمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَلِيقَهَا.
وَعَنِ ابْنِ إِبْرَاهِيمِهِ عَنْ عَكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ
جَاءَتِ امْرَأَةٌ ثَابِتٌ ابْنِ قَيْسٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَا أَغْتَبُ عَلَى ثَابِتٍ فِي دِينٍ
وَلَا خُلُقٍ وَلَكِنِّي لَا أَطْبِقُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

بَابُ الْأَيْكُونُوْجِ الْأَمَّةِ طَلاقًا

BAB

TIDAK BOLEH PENJUALAN AMAT (BUDAK PEREMPUAN) SEBAGAI TALAK.

٥.٢٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَتْ فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثُ سُنَّتٍ إِحْدَى السُّنَّنِ أَنَّهَا اُعْتَقَتْ فَخَيْرَتْ فِي زَوْجِهَا، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْنَقَ وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْبُرْمَةَ تَفُورُ بِلَحْيمٍ، فَقُرِبَ إِلَيْهِ خُبْزٌ وَادْمٌ مِنْ أَدْمِ الْبَيْتِ، فَقَالَ الْمَارَالْبُرْمَةَ فِيهَا الْحَمْ، قَالَوا بَلَى وَلَكِنْ ذَلِكَ لَحْمٌ تَصْدِقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ، وَاتَّلَأَتْ الصَّدَقَةَ، قَالَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

SYIQAQ DAN APAKAH DIISYARATKAN UNTUK MELAKUKAN KHULU' KETIKA DLORURAT DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JIKA KAMU KHAWATIRKAN ADA PERSENGKETAAN ANTARA KEDUANYA, MAKA KIRIMLAH SEORANG HAKAM (JURU PENDAMAI) DARI KELUARGA LAKI-LAKI DAN SEORANG HAKAM DARI KELUARGA PEREMPUAN. JIKA KEDUA HAKAM ITU BERMAKSUD MENGADAKAN PERBAIKAN, NISCAYA ALLAH MEMBERI TAUFIQ KEPADA SUAMI ISTRI ITU. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA MENGETAHUI LAGI MAHA MENGENAL".

٥.٢١ - عَنْ الْمُسْوَرِ بْنِ حَرْمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ بَنِي الْمُغِيرَةِ أَسْتَأْذِنُو فِي أَنْ يَنْكِحَ عَلَيَّ ابْنَتَهُمْ فَلَا آذَنُ.

5021. Dari Miswar bin Makhromah katanya: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Bani Mughirah meminta izin untuk mengawinkan Ali dengan putri mereka, lantas aku tidak memberi izin kepada mereka".

5022. Dari Aisyah ra. istri Nabi saw. berkata: "Bariroh mempunyai tiga perilaku, salah satu perilakunya ialah ia dimerdekaan lalu dia disuruh memilih oleh suaminya. Rasulullah saw. bersabda: "Wala' bagi orang yang memerdekaan. Dan Rasulullah saw. masuk sedangkan Burmah mendidih (Periuk mendidih) dengan daging lalu diberi roti dan lauk-pauk dari lauk-pauk rumah. Nabi lantas berkata: "Saya tidak melihat periuk yang berisi daging". Mereka menjawab: "Ya, akan tetapi hal itu merupakan daging yang disedekahkan kepada Bariroh, dan engkau tidak makan shodaqah". Nabi berkata: "Baginya shodakah sedangkan kami (boleh makan) hadiah".

بَابُ خِيَارِ الْأَمَةِ تَحْتَ الْعَبْدِ

BAB

PILIHAN BUDAK PEREMPUAN DI BAWAH KEKUASAAN BUDAK LAKI-LAKI.

5.22 - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَأَيْتُهُ عَبْدًا
يَعْنِي زَوْجَ بَرِيرَةَ .

5023. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas katanya: "Saya melihatnya sebagai hamba ya'ni suami Barirah".

5.24 - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ ذَلِكَ مُغِيْثٌ عَبْدٌ
بَنْيٌ فُلَانٌ يَعْنِي زَوْجَ بَرِيرَةَ كَانَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ يَتَّبِعُهَا فِي
سِكَّةِ الْمَدِينَةِ يَبْكِي عَلَيْهَا .

5024. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas katanya: "Itu adalah Mughits seorang hamba Bani Fulan ya'ni suami Barirah, seolah-olah saya melihatnya mengikuti Barirah di gang-gang Madinah menangisnya".

5.25 - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
كَانَ زَوْجُ بَرِيرَةَ عَبْدًا أَسْوَدَ، يُقَالُ لَهُ مُغِيْثٌ عَبْدًا لِيَبْكِي
فُلَانٌ كَانَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ يَطْوُفُ وَرَاءَهَا فِي سِكَّةِ الْمَدِينَةِ .

5025. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Suami Barirah adalah seorang budak hitam yang bernama Mughits seorang budak milik Bani Fulan, seolah-olah saya melihatnya berkeliling di belakang Barirah di lorong-lorong Madinah".

بَابُ شَفَاعَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زَوْجِ بَرِيرَةَ

BAB

SYAFA'AT NABI SAW. KEPADA SUAMI BARIRAH.

5.26 - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ زَوْجَ بَرِيرَةَ كَانَ عَبْدًا يُقَالُ لَهُ
مُغِيْثٌ كَانَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ يَطْوُفُ خَلْفَهَا يَبْكِي وَدَمْوَعُهُ
تَسِيلُ عَلَى لِحْيَتِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِعَبَّاسٍ يَا عَبَّاسُ الْتَعَجِبُ مِنْ حُتْمُ مُغِيْثِ بَرِيرَةَ وَمِنْ
بُغْضِ بَرِيرَةَ مُغِيْثًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَوْرَاجَعْتِهِ، قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَعَالَى نِفْ، قَالَ إِنَّمَا أَنَا أَشْفَعُ
قَالَتْ لَا حَاجَةَ لِي فِيهِ .

5026. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya suami Barirah adalah seorang hamba yang bernama Mughits, seolah-olah saya melihatnya berkeliling di belakangnya sambil menangis dan air matanya mengalir pada jenggotnya. Lalu Nabi saw. bersabda kepada Abbas: "Wahai Abbas tidakkah kamu heran terhadap kecintaan Mughits kepada Barirah, dan kebencian Barirah kepada Mughits?". Lalu Nabi saw. bersabda: "Seandainya kamu kembali kepadanya". Ia berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau memerintahkan kepada kami?". Beliau bersabda: "Aku hanya memberi syafa'at (pertolongan)". Ia menjawab: "Tidak ada kebutuhan bagiku kepadanya".

وَلَوْ أَعْجَبْتُكُمْ .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JANGANLAH KAMU NIKAHI WANITA-WANITA MUSYRIK, SEBELUM MEREKA BERIMAN. SESUNGGUHNYA WANITA BUDAK YANG MU'MIN LEBIH BAIK DARI WANITA MUSYRIK, WALAU PUN DIA MENARIK HATIMU".

5.29 - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ إِذَا سُئِلَ عَنْ نِكَاحِ النَّصَارَى نِيَّةً وَالْيَهُودِيَّةِ ، قَالَ إِنَّ اللَّهَ حَرَمَ لِلْمُشْرِكَاتِ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَلَا أَعْلَمُ مِنَ الْإِسْرَائِيلِ شَيْئًا أَكْبَرَ مِنْ أَنْ تَقُولَ الْمَرْأَةُ رَبُّهَا يَعْنِيْسَى وَهُوَ عَبْدُ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ .

5029. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar konon apabila ditanya tentang mengawini wanita Nasrani dan wanita Yahudi, maka ia berkata: "Sesungguhnya Allah mengharamkan orang-orang musyrik perempuan bagi orang-orang mu'min dan saya tidak tahu sedikitpun kemosyrikan yang lebih besar ketimbang wanita yang mengatakan: "Tuhannya adalah Isa sedangkan ia merupakan salah satu dari hamba Allah".

بَابُ نِكَاحِ مَنْ أَسْلَمَ مِنَ الْمُشْرِكَاتِ وَعَدَّتِهِنَّ

BAB

MENGAWINI WANITA MUSYRIK YANG TELAH MASUK ISLAM DAN 'IDDAHNYA.

5.30 - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ كَانَ الْمُشْرِكُونَ عَلَى مَنْزِلَتَيْنِ مِنَ النَّيَّ

بَابٌ

BAB.

5.27 - عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ الْأَسْوَدِ أَنَّ عَائِشَةَ أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِي بَرِيرَةَ فَبَأْتَ مَوَالِيهَا إِلَّا أَنْ يُشْرِطُوا الْوَلَاءَ فَدَرَكَتْ لِلثَّيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِشْتَرِيْهَا وَأَعْتَقْهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْحِيْرُ فَقَيْلَ إِنَّ هَذَا مَا تُصْدِقُ عَلَى بَرِيرَةَ ، فَقَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ .

5027. Dari Ibrohim dari Al Aswad bahwasanya Aisyah hendak membeli Bariroh, lantas tuannya tidak mau kecuali jika wala'nya kembali kepadanya, lantas Aisyah menuturkan hal itu kepada Nabi saw., beliau lalu bersabda: "Belilah ia dan merdekakanlah ia, karena sesungguhnya wala' bagi orang yang memerdekan, dan Nabi saw. diberi daging lalu dikatakan: "Sesungguhnya ini adalah sesuatu yang disedekahkan kepada Barirah. nabi lantas bersabda: "ia bagi bariroh dan bagi kami hadiah".

5.28 - عَنْ شُعْبَةَ وَزَادَ فَخَيْرَتْ مِنْ زَوْجِهَا .

5028. Dari Syu'bah ia menambahkan: dan Bariroh disuruh memilih kepada suaminya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَلَا تَنْكِحُ الْمُشْرِكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَ وَلَمَّا مُؤْمِنَهُ يَهْ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكَاتِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُؤْمِنُونَ كَانُوا مُشْرِكِي أَهْلِ حَرْبٍ ،
 يُقَاتِلُهُمْ وَيُقَاتِلُونَهُ ، وَمُشْرِكِي أَهْلِ عَنْدِ لَا يُقَاتِلُهُمْ وَلَا
 يُقَاتِلُونَهُ وَكَانَ إِذَا هَا جَرَتِ اُمَّةٌ مِّنْ أَهْلِ الْحَرْبِ لَمْ تُخْطَبْ
 حَتَّى تَخْيِضَ وَتَطْهَرْ ، فَإِذَا أَطْهَرْتُ حَلَّ لَهَا النِّكَاحُ
 فَإِنْ هَاجَرَ زَوْجُهَا قَبْلَ أَنْ تَنكِحَ رُدْتُ إِلَيْهِ ، وَإِنْ هَاجَرَ
 عَبْدُهُمْ أَوْ اُمَّةٌ فَهُمْ أَحْرَانَ وَلَهُمَا مَا الْمُهَاجِرُينَ
 ثُمَّ ذَكَرَ مِنْ أَهْلِ الْعَهْدِ مِثْلَ حَدِيثِ بُحَارِدِ ، وَإِنْ
 هَاجَرَ عَبْدُ اُمَّةٍ لِّلْمُشْرِكِينَ أَهْلِ الْعَهْدِ لَمْ يُرْدُوا ،
 وَرُدْتُ اُمَّانُهُمْ ، وَقَالَ عَطَاءُ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ كَانَتْ
 قَرِيبَةُ بِنْتُ أَبِي أُمَيَّةَ عِنْدَ عُمَرَ أَبْنِ الْخَطَابِ فَطَلَقَهَا
 فَتَرَوَّجَهَا مَعَاوِيَةُ أَبْنُ أَبِي سُفِيَّانَ ، وَكَانَتْ اُمُّ الْحَكَمِ
 اُبْنَةُ أَبِي سُفِيَّانَ تَحْتَ عِيَاضَ أَبْنِ عَيْمَمَ الْفِهْرِيِّ فَطَلَقَهَا
 فَتَرَوَّجَهَا عَبْدُ اللَّهِ أَبْنُ عَمَّانَ الشَّقِيقِ .

5030. Dari Ibnu Abbas ra.: Adalah orang-orang musyrik atas dua posisi (kedudukan) terhadap Nabi saw. dan orang-orang mu'min. Mereka terdiri atas orang-orang musyrik Ahli harb di mana Nabi memerangi mereka dan mereka juga memerangi Nabi. Kedua adalah orang-orang musyrik ahli 'ahd, di mana Nabi tidak memerangi mereka dan mereka juga tidak memeranginya. Konon apabila ada seorang wanita dari ahli harb berhijrah, maka ia tidak akan dipinang sehingga ia mengeluarkan darah haidi dan suci. Maka apabila ia suci, maka ia halal dinikah. Maka jika suaminya berhijrah sebelum ia menikah, maka wanita ini dikem-

balikan lagi kepada suaminya. Apabila ada seorang budak berhijrah atau seorang amat (budak perempuan) berhijrah, maka keduanya menjadi merdeka dan keduanya memiliki hak sebagaimana orang-orang yang berhijrah lainnya". Kemudian Ibnu Abbas menyebutkan orang-orang kafir dari ahli 'ahd seperti hadisnya Mujahid: "Dan jika ada seorang hamba (budak) lelaki atau budak perempuan milik orang-orang musyrik ahli 'ahd berhijrah, maka mereka tidak dikembalikan dan dikembalikanlah harga mereka".

'Atho' berkata dari Ibnu Abbas: "Qoribah binti Abi Umayyah berada di sisi Umar bin Khoththob, lalu ia mentalaknya". Maka Mu'awiyah bin Abu Sufyan mengawininya". Ummul Hakam binti Abi Sufyan adalah istri 'Iyadl bin Ghom Al Fibri, lalu ia mentalaknya, lalu Abdullah bin Utsman Ats Tsaqofi mengawininya".

بَابُ إِذَا أَسْلَمَتِ الْمُشْرِكَةُ أَوِ النَّصْرَانِيَّةُ تَحْتَ الدِّرْقَى أَوِ الْحَرْبِ

BAB

APABILA SEORANG WANITA MUSYRIK ATAU SEORANG WANITA NASHRANI MEMELUK ISLAM DI BAWAH KEKUASAAN SUAMI YANG KAFIR DZIMMI ATAU KAFIR HARBIY.

٥٣١ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ إِذَا أَسْلَمَتِ النَّصْرَانِيَّةُ قَبْلَ زَوْجِهَا إِسَاعَةٍ حَرُمَتْ عَلَيْهِ . سُئِلَ عَطَاءُ عَنْ اُمَّةٍ مِّنْ أَهْلِ الْعَهْدِ أَسْلَمَتْ ثُمَّ أَسَمَّ زَوْجَهَا فِي الْعِدَّةِ أَهْلَ اُمَّتِهِ ؟ قَالَ لَا ، إِلَّا أَنْ تَشَاءْ هِيَ بِنِكَاجٍ جَدِيدٍ وَصَدَاقٍ ، وَقَالَ مُجَاهِدٌ : إِذَا أَسْلَمَ فِي الْعِدَّةِ يَتَرَوَّجُهَا . وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : لَا هُنَّ حِلٌّ لَّهُمْ وَلَا هُمْ يَحِلُّونَ لَهُنَّ . وَقَالَ

الْحَسَنُ وَقَتَادَةُ فِي بَجْوُ سَيِّئِنِ اسْلَامَهَا عَلَى يَكَاجِهِمَا
وَإِذَا سَبَقَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ وَأَبَى الْآخَرُ بِأَنَّ لَا سَبِيلَ
لَهُ عَلَيْهَا.

5031. Dari Ibnu Abbas: "Apabila seorang perempuan nasrani masuk Islam sebelum suaminya sebentar saja, maka perempuan itu haram dengan suaminya itu".

Atho' ditanya tentang seorang perempuan dari ahli 'Ahdi yang masuk Islam kemudian suaminya menyusul istrinya yang masuk Islam dalam 'iddah, apakah ia masih istrinya atau tidak? Dia menjawab: "Tidak, kecuali jika wanita itu menghendaki nikah baru lagi dengan maskawin".

Mujahid berpendapat: "Apabila dalam iddahnya itu suaminya menyusul masuk Islam maka langsung ia bisa mengawininya". Allah Ta'ala berfirman: **"LAA HUNNA HILLUN LAHUM WALAA HUM YAHIL-LUUNA LAHUNNA"**. (*Mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal pula bagi mereka*" (Al Mumtahanah: 10).

Al Hasan dan Qotadah berpendapat tentang dua orang majusi yang telah masuk Islam atas nikah mereka. Maka apabila salah seorang telah mendahului atas yang lainnya sedangkan yang lain (suami/istri) tidak mau kawin dengannya maka menjadi jelaslah bahwa sudah tidak ada jalan lagi bagi perkawinan mereka".

٥٣٢ - عَنْ عَرْوَةَ ابْنِ الزَّبَّارِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ قَالَتْ كَانَتِ الْمُؤْمِنَاتِ إِذَا هَاجَرْنَ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْتَحِنْهُنَّ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى يَأْمُرُهَا الَّذِينَ
أَمْسَوُا إِذَا جَاءَهُمُ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُهُنَّ إِنَّ
آخِرُ الْآيَةِ . قَالَتْ عَائِشَةُ فَمَنْ أَقْرَبَهُذَا الشَّرْطِ مِنْ

الْمُؤْمِنَاتِ فَقَدْ أَقْرَبَ بِالْمِحْنَةِ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْرَرَنَ بِذَلِكَ مِنْ قَوْلِهِنَّ، قَالَ لَهُنَّ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْطَلِقْ فَقَدْ بَأْيَعْتُكُنَّ، لَا وَاللَّهِ مَا
مَسَّتْ يَدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ أَرْأَةً قَطُّ
غَيْرَ أَنَّهُ بَأْيَعْهُنَّ بِالْكَلَامِ، وَاللَّهِ مَا أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النِّسَاءِ إِلَّا مَا أَمَرَ اللَّهُ يَقُولُ لَهُنَّ إِذَا
أَخَذَ عَلَيْهِنَّ قَدْ بَأْيَعْتُكُنَّ كَلَامًا .

5032. Dari Urwah bin Zubair bahwasanya Aisyah ra. istri Nabi SAW berkata: "Konon wanita-wanita mu'minah apabila berhijrah kepada Nabi saw., maka beliau menguji mereka, karena firman Allah SWT: **"YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU IDZAA JAA-AKUMUL MU'MINAATU MUHAAJIROOTIN FAMTAHINUUHUNNA..."** sampai akhir ayat".

(*Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman, maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. Mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal bagi mereka. Dan berikanlah kepada (suami-suami) mereka mahar yang telah mereka bayar. Dan tiada dosa atasmu mengawini mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan perempuan-perempuan kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar; dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Allah yang ditetapkan-Nya di antara kamu. Dan*

Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". (Al Mumtahanah:10) Aisyah berkata: "Barangsiapa yang mengakui syarat ini dari perempuan-perempuan mu'min, maka ia benar-benar telah mengakui (menjalani) ujian. maka Rasulullah saw. apabila orang-orang mu'min perempuan telah mengakui hal itu dari ucapan mereka sendiri, maka Rasulullah saw. berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Pergilah, sesungguhnya saya telah membai'at kalian". Tidak demi Allah, Tidaklah tangan Rasulullah saw. memegang tangan perempuan sama sekali selain beliau hanya membai'at mereka dengan ucapan. Demi Allah Rasulullah tidaklah memegang wanita kecuali apa yang telah Allah perintahkan kepada-Nya. Beliau berkata kepada mereka ketika beliau telah memegang mereka: "Benar-benar saya telah membai'at kalian denganomongan".

**بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى لِلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ
تَرْبِصُ أَرْبَعَةً أَشْهُرٍ إِلَى قَوْلِهِ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ.**

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KEPADA ORANG-ORANG YANG MENG'ILAA' ISTRINYA DIBERI TANGGUH EMPAT BULAN (LAMANYA). KEMUDIAN JIKA MEREKA KEMBALI (KEPADА ISTRINYA), MAKA SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG".

٥.٣٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ أَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ وَكَانَتْ أَنْفَكَتْ رِجْلَهُ فَأَقَامَ فِي مَشْرِبَةٍ لَهُ تِسْعَاً وَعِشْرِينَ، ثُمَّ نَزَّلَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَيْتَ شَهْرًا فَقَالَ الشَّهْرُ تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ.

5033. Dari Anas bin Malik katanya: "Rasulullah meng'ilaa' (ber-

sumbah tidak akan mencampuri istri-istrinya) kepada istri-istrinya. Kakinya sudah berketetapan untuk tetap tinggal di biliknya selama dua puluh sembilan hari. Kemudian beliau turun. Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, engkau telah ber'ilaa' selama satu bulan?". Beliau bersabda: "Satu bulan adalah dua puluh sembilan hari".

٥.٣٤ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَقُولُ فِي الْإِبَارَةِ الَّذِي سَمِيَ اللَّهُمْ لَا يَحِلُّ لِأَحَدٍ بَعْدَ الْأَجَلِ إِلَّا أَنْ يُمْسِكَ بِالْمَعْرُوفِ أَوْ يَغْرِمَ بِالظَّلَاقِ كَمَا أَمَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ . وَقَالَ لِي إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ إِذَا مَضَتْ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ يُوقَفُ حَتَّى يُطَلاقَ وَلَا يَقْعُدُ عَلَيْهِ الظَّلَاقُ حَتَّى يُطَلاقَ، وَيَذْكُرُ ذَلِكَ عَنْ عُثْمَانَ وَعَلَيْهِ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ وَعَائِشَةَ وَأَشْتَى عَشَرَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

5034. Dari Nafi' bahwa Ibnu Umar ra. pernah berkata tentang 'ilaa' yang Allah telah menamakan tidak halal bagi seseorang setelah batas akhir yang ditentukan kecuali jika ia memegang dengan baik atau ber'azam mentalak sebagaimana apa yang telah Allah perintahkan". Isma'il berkata kepadaku dari malik dari Nafi' dari Ibnu Umar: "Apabila telah berlangsung empat bulan, maka dihentikan (mauquf) sampai ia mentalaknya. Dan tidaklah terjatuh talaknya sehingga ia mentalaknya". Hal yang sama juga disebutkan dari Utsman, Ali Abu Darda', Aisyah dan dua belas orang tokoh dari sahabat-sahabat Nabi saw.".

بَابُ حُكْمِ الْمَفْقُودِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ.

BAB

HUKUM ORANG YANG KEHILANGAN KELUARGA DAN HARTA

٥٣٥ - عَنْ يَزِيدَ مَوْلَى الْمُنْبَعِثِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ ضَالَّةِ الْفَقِيمِ، فَقَالَ حُذْهَا فَإِنَّمَا هُوَ لَكَ أَوْ لِآخِيَكَ أَوْ لِذِيْبِ، وَسُئِلَ عَنْ ضَالَّةِ الْأَبِيلِ فَخَضَبَ وَاحْمَرَّتْ وَجْهَتِاهُ. وَقَالَ مَالِكٌ وَمَالَهَا مَعَهَا الْحِذَاءُ وَالسِّقاءُ، تَشَرَّبُ الْمَاءَ، وَتَأْكُلُ الشَّجَرَ، حَتَّى يَلْقَاهَا رَبُّهَا، وَسُئِلَ عَنِ الْلُّقْطَةِ، فَقَالَ أَعْرُفُ وَكَاءَهَا وَعِفَاصَهَا وَعَرِفُهَا سَيِّنةً، قَاتِلَ جَاءَ مَنْ يَعْرِفُهَا وَلَا فَأَخْلِطْهَا بِالْأَكْثَرِ قَالَ سُفِيَّانُ فَلَقِيَتْ رَبِيعَةَ ابْنَ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ سُفِيَّانُ: وَلَمْ أَحْفَظْ عَنِّي شَيْئًا غَيْرَ هَذَا، فَقَلَّتْ: أَرَأَيْتَ حَدِيثَ يَزِيدَ مَوْلَى الْمُنْبَعِثِ فِي أَمْرِ الضَّالَّةِ هُوَ عَنْ زَيْدٍ ابْنِ خَالِدٍ، قَالَ سُفِيَّانُ فَلَقِيَتْ رَبِيعَةَ فَقَلَّتْ لَهُ.

5035. Dari Yazid Maula Munba'its bahwa Nabi saw. ditanya tentang kambing yang hilang. Maka beliau menjawab: "Ambillah ia, maka sesungguhnya ia bagimu atau untuk saudaramu atau untuk serigala". Beliau juga ditanya tentang onta yang hilang, beliau marah dan mukanya merah padam dan berkata: "Apa urusanmu dan onta, ia bersama dengan ladang (tapalnya) dan minumannya. ia meminum air dan makan pepohonan sehingga bertemu dengan pemiliknya". Dan beliau ditanya tentang

barang temuan, beliaupun bersabda: "Kenali bungkus dan talinya dan umumkan satu tahun. Itu jika datang orang yang mengakuinya (mengetahuinya) dan jika tidak maka campurlah ia dengan hartamu".

بَابُ قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تَحْمَدِ الَّذِي فِي زَوْجِهَا إِلَى قَوْلِهِ فَمَنْ لَمْ يُسْتَطِعْ فَاطْعَامُ سِتِّينَ مِسْكِينًا.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ALLAH MENDENGAR PERKATAAN WANITA YANG MEMAJUKAN GUGATAN KEPADA KAMU TENTANG SUAMINYA, DAN MENGADUKAN (HALNYA) KEPADA ALLAH. DAN ALLAH MENDENGAR SOAL JAWAB ANTARA KAMU BERDUA. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA MENDENGAR LAGI MAHA MELIHAT. ORANG-ORANG YANG MENZHAR ISTRINYA DI ANTARA KAMU, (MENGANGGAP ISTRINYA SEBAGAI IBUNYA, PADAHAL) TIADALAH ISTRI MEREKA ITU IBU MEREKA. DAN SESUNGGUHNYA MEREKA SUNGGUH-SUNGGUH MENGUCAPKAN SESUATU PERKATAAN YANG MUNKAR DAN DUSTA. DAN SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PEMA'AF LAGI MAHA PENGAMPUN. ORANG-ORANG YANG MENZHAR ISTRINYA, KEMUDIAN MEREKA HENDAK MENARIK KEMBALI APA YANG MEREKA UCAPKAN, MAKA (WAJIB ATASNYA) MEMERDEKAAN SEORANG BUDAK SEBELUM KEDUA SUAMI ISTRI ITU BERCAMPUR. DEMIKIANLAH YANG DIAJARKAN KEPADA KAMU, DAN ALLAH MAHA MENGETAHUI APA YANG KAMU KERJAKAN. BARANGSIAPA YANG TIDAK MENDAPATKAN (BUDAK), MAKA (WAJIB ATASNYA) MEMBERI MAKAN ENAM PULUH ORANG MISKIN (AL MUJAADI-LAH:1-4).

عَنْ مَالِكٍ أَتَهُ سَأَلَ ابْنَ شِهَابٍ عَنْ ظَهَارِ الْعَبْدِ، فَقَالَ:
نَحْوَ ظَهَارِ الْحَرِّ. قَالَ مَالِكٌ وَصِيَامُ الْعَبْدِ شَهْرَانِ،
وَقَالَ الْمُحَسَّنُ ابْنُ الْحَرِّ ظَهَارُ الْحَرِّ وَالْعَبْدُ مِنَ الْحَرَّةِ وَالْأَمَّةِ
سَوَاءٌ.

Dari Malik bahwasanya ia bertanya kepada Ibnu Syihab tentang zhiharnya seorang hamba (budak), maka ia berkata: "Seperti zhiharnya orang merdeka".

Malik berkata: "Puasanya budak adalah dua bulan". Al Hasan bin Hurr berkata: "Zhibarnya seorang lelaki merdeka dan seorang budak terhadap wanita merdeka dan wanita budak adalah sama".

بَابُ الْإِشَارَةِ فِي الظَّلَاقِ وَالْأُمُورِ

BAB

ISYARAH DALAM TALAK DAN BEBERAPA PERKARA".

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُعَذِّبُ
اللَّهُ يَدْمِعُ الْعَيْنَ، وَلَكِنْ يُعَذِّبُ بِهَذَا. وَقَالَ كَعْبُ ابْنُ
مَالِكٍ أَشَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ أَئِيْ خُذْ
الْتِضْفَ.

Ibnu Umar berkata: "Nabi saw. bersabda: "Allah tidaklah mengadzab sebab air mata akan tetapi Allah mengadzab dengan ini, lantas beliau menunjuk pada lidahnya".

Ka'ab bin Malik berkata: "Nabi saw. menunjuk kepadaku artinya ambillah separo".

5.36 - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ طَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعِيرِهِ وَكَانَ كَمَا أَنَّ عَلَى الرَّكْنِ أَشَارَ عَلَيْهِ وَكَبَرَ . وَقَالَتْ زَيْنَبُ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فُتِحَ مِنْ رَذْمٍ يَأْجُوجَ مِثْلُ هَذِهِ وَعَقَدَ تِسْعِينَ .

5036. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Rasulullah berthowaf di atas ontanya, dan ketika beliau menghampiri rukun, maka beliau memberi isyarat kepadanya dan membaca takbir. Dan Zainab berkata: "Nabi saw. bersabda: "Telah dibuka dari reruntuhan Ya'juj Ma'juj seperti ini, dan beliau mengikatkan sembilan puluh".

5.37 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يَوْفِقُهَا مُسْلِمٌ قَائِمٌ يَصْلِي فَسَأَلَ اللَّهَ خَيْرًا لَا أَعْطَاهُ وَقَالَ بِيَدِهِ وَوَضَعَ آنْمَلَةَ عَلَى بَطْنِ الْوَسْطَى وَالْخَنْصِرِ، قُلْنَا يَزِيدُهَا .

5037. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Abul Qosim saw. bersabda: "Di hari jum'at terdapat satu waktu (satu jam) yang tak seorang muslim-pun yang menangi (menemuinya) dalam keadaan shalat lalu ia meminta kebaikan kepada Allah, melainkan Allah memberinya". Beliau berkata dengan tangannya dan meletakkan jari-jari tangannya di atas tengahnya jari-jari tengah dan jari kelingking". Kami berkata: Nabi menuhudkannya".

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْفِتْنَةُ مِنْ هُنَا وَأَشَارَ إِلَى
الْمَشْرِقِ .

5039. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Fitnah itu datang dari sini dan beliau menunjuk ke arah timur".

5.٤٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ كُنَّا فِي سَفَرٍ
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَغَرَّتِ الشَّمْسُ
قَالَ لِرَجُلٍ أَنْزِلْ فَاجْدَحْ لِي، قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ
أَمْسَيْتَ، ثُمَّ قَالَ أَنْزِلْ فَاجْدَحْ، قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
لَوْ أَمْسَيْتَ إِنَّ عَلَيْكَ نَهَارًا، ثُمَّ قَالَ أَنْزِلْ فَاجْدَحْ
فَنَزَلَ فَجَدَحَ لَهُ فِي الثَّالِثَةِ، فَشَرِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى الْمَشْرِقِ، قَالَ : إِذَا
رَأَيْتُمُ اللَّيْلَ قَدْ أَقْبَلَ مِنْ هَاهُنَا قَدْ أَفْطَرَ الصَّابِئِمْ .

5040. Dari Abdullah bin Abi Aufa katanya: "Adalah kami berada dalam satu perjalanan bersama Rasulullah saw., Maka ketika Matahari terbenam, maka beliau berkata kepada seorang lelaki: "Turunlah, lantas tuangkan (air) untukku. Dia berkata: "Wahai Rasulullah, hendaklah bila sudah datang waktu sore. Kemudian beliau bersabda: "Turunlah, maka tuangkanlah (air)". Ia berkata: "Wahai Rasulullah, hendaklah bila sudah datang waktu sore, sesungguhnya kamu mempunyai sungai". Kemudian beliau bersabda: "Turunlah dan tuangkan (air)". Maka lelaki itu menuangkan (air) kepada Nabi pada perintah yang ketiga. Lalu Rasulullah saw. meminum. Kemudian dia memberi isyarat dengan tangannya ke

٥.٣٨ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ عَدَيْهُودٌ فِي عَهْدِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَارِيَةٍ فَأَخَذَ
أَوْضَاحًا كَانَتْ عَلَيْهَا أَوْرَضَخَ رَأْسَهَا فَأَتَى بِهَا أَهْلُهَا
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي آخِرِ رَمَضَانِ وَقَدْ
أَصْبَحَتْ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ
قَتَلَكِ فَلَانْ لِغَيْرِ الَّذِي قَتَلَهَا فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا أَنَّ لَا
قَالَ فَقَالَ لِرَجُلٍ أَخَرَ غَيْرِ الَّذِي قَتَلَهَا فَأَشَارَتْ أَنَّ لَا
فَقَالَ فَلَانْ لِقَاتِلِهَا فَأَشَارَتْ أَنَّ نَعَمْ، فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَخَ رَأْسُهُ بَيْنَ حَجَرَيْنِ

5038. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Ada seorang Yahudi yang memusuhi seorang wanita, lantas ia mengambil beberapa bingel (gelang kaki) yang dikenakannya dan ia menghancurkan kepalanya. Keluarganya lalu membawa wanita ini kepada Rasulullah saw. sedangkan wanita itu berada pada saat terakhir wanita itu diam selamanya. Lantas Rasulullah saw. bertanya kepadanya: "Siapa yang telah membunuhmu? Nabi menyebutkan Fulan yang tidak membunuhnya. Lalu wanita itu memberikan isyarat dengan kepalanya: "Tidak". Nabi mengatakan lelaki lain yang tidak membunuhnya. Ia memberikan isyarat tidak. Lantas Nabi berkata (menunjuk) kepada Fulan yang telah membunuhnya: Lalu ia memberikan isyarat: "Ya". Rasulullah lalu perintah kepada orang itu lalu kepala yang dihancurkan diantara dua batu".

٥.٣٩ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ

timur seraya bersabda: "Jika kamu telah melihat malam telah menghadap dari sana, maka sesungguhnya orang yang puasa boleh berbuka".

٤٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمْنَعُ أَحَدًا مِنْكُمْ مِنْ دَاءٍ
بِالَّذِي أَوْقَاهُ أَذَاتُهُ مِنْ سَحْوَرِهِ فَإِنَّمَا يُنَادِي أُوْقَاهُ يُؤْذِنُ
لِيَرْجِحَ قَائِمَكُمْ وَلَيْسَ أَنْ يَقُولَ كَأَنَّهُ يَعْنِي الصَّبَحَ أَوْ
الْفَجْرَ وَأَظْهَرَ رَبِيعَ ذِي الْحِجَّةِ ثُمَّ مَدَّ أَحْدَاهُمْ مِنَ الْأُخْرَى.
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ هُرْمَنَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَثْلُ الْبَخِيلِ وَالْمُنْفِقِ كَمَثْلِ
رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُبَيْتَانِ مِنْ حَدِيدٍ مِنْ لَدُنْ شَدِيْبِيْهَا
إِلَى تَرَاقِيهِمَا، فَأَمَّا الْمُنْفِقُ فَلَا يُنْفِقُ شَيْئًا إِلَّا مَادَّتْ عَلَى
جَلْدِهِ حَتَّى تُجْنَبَ بَنَاتَهُ وَتَعْفُوْ أَثْرَهُ . وَأَمَّا الْبَخِيلُ فَلَا
يُرِيدُ يُنْفِقُ إِلَّا لَزَمَتْ كُلُّ حَلْقَتَهُ مَوْضِعَهَا فَهُوَ يُوْسِعُهَا فَلَا
تَشْيَخُ وَيُشَيِّرُ بِأَضْبَاعِهِ إِلَى حَلْقِهِ .

5041. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Janganlah sekali-kali salah seorang dari kalian terhalangi oleh panggilan Bilal", atau Nabi bersabda: "Adzannya Bilal pada waktu sahur, dia memanggil atau beradzan agar mengembalikan ingatan kalian". Dari riwayat Abdurrahman bin Hurmuz katanya: "Saya mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang

bakhil dengan orang yang memberikan infaq ialah seperti dua orang lelaki yang keduanya mempunyai dua jubah dari besi mulai dari kedua susunya sampai pada kedua tulang selangkanya. Adapun orang yang berinfak, maka dia tidaklah menginfakkan sesuatu kecuali jubah itu ber-kembang (memuai) atas kulitnya hingga menutupi ujung jari-jarinya dan menutupi bekasnya. Adapun orang yang bakhil (pelit) maka ia tidaklah ingin berinfaq kecuali masing-masing tali mengencangkan tempatnya, ia ingin melonggarkannya namun tali-tali itu tidak juga mau longgar dan beliau memberi isyarat dengan jari-jarinya ke arah tenggorokannya".

بَابُ الْلَّعَانِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَالَّذِينَ
يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا
أَنفُسُهُمُ الَّتِي قَوْلُوا مِنَ الصَّادِقِينَ .

BAB

LI'AN DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN ORANG-ORANG YANG MENUDUH ISTRINYA (BERZINA), PADA HAL MEREKA TIDAK MEMPUNYAI SAKSI-SAKSI SELAIN MEREKA SENDIRI, MAKA PERSAKSIAN ORANG ITU IALAH EMPAT KALI BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLAH, SESUNGGUHNYA DIA ADALAH TERMASUK ORANG-ORANG YANG BENAR".

٤٦- عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَخْبَرَ كُمْ بِخَيْرِ دُورِ الْأَنْصَارِ؟ قَالُوا بَلَى
يَأْرَسُولُ اللَّهِ . قَالَ : بَنُو النَّجَارَ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ بَنُو
عَبْدِ الْأَشْهَلِ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ بَنُو الْحَارِثِ بْنِ الْخَزَرجِ

وَهَكَذَا وَهَكَذَا، يَعْنِي تِسْعًا وَعِشْرِينَ يَقُولُ
مَرَّةً ثَلَاثَيْنَ وَمَرَّةً تِسْعًا وَعِشْرِينَ .

5044. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Bulan itu begini dan begini beliau maksudkan tiga puluh hari kemudian bersabda: begini dan begini, ya'ni dua puluh sembilan hari, beliau bersabda: "Satu tempo tiga puluh hari dan satu tempo dua puluh sembilan hari".

٥.٤٥ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ وَأَشَارَ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ فَخَوَالِيْمَانُ هَا هُنَّا مَرَّتَيْنِ الْأَوَارِقُ الْقَسْوَةُ وَغَلَظُ الْقُلُوبُ فِي الْفَدَادِيْنَ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنَ الشَّيْطَانِ رَبِيعَةً وَمُضَرَّ.

5045. Dari Abu Mas'ud katanya dan Nabi saw. menunjuk dengan tanganya ke arah Yaman: "Iman adalah di sana sebanyak dua kali, ingat sesungguhnya kekakuan dan kekerasan hati terdapat pada dua (suku) yang sombang di mana dua tanduk syaithan terbit yaitu Robi'ah dan Mudhor".

٥.٤٦ - عَنْ سَهْلٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَكَافِلُ الْيَتَامَةِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا .

5046. Dari Sahal katanya Rasulullah saw. bersabda: "Saya dan penanggung anak yatim berada dalam sorga seperti ini dan beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dari jari tengahnya dan beliau merenggangkannya".

شَمَّ الَّذِينَ يَلْوِثُمْ بَنُو سَاعِدَةَ، شَمَّ قَالَ بِيَدِهِ فَقَبَصَ أَصَابِعَهُ، شَمَّ بَسْطَهُنَّ كَالرَّاتِمِ بِيَدِهِ، شَمَّ قَالَ وَفِي كُلِّ دُورِ الْأَنْصَارِ خَيْرٌ .

5042. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Maukah kamu saya beritahu dengan sebaik-baik marga Ansor?". Mereka menjawab: "Ya, wahai Rasulullah,".

Beliau bersabda: "Yaitu Bani Najjar, kemudian orang-orang yang mengiringi mereka yaitu Bani Abdil Asyhal kemudian orang-orang yang mengiringi mereka yaitu Bani Harits bin Khozroj kemudian orang-orang yang mengikuti mereka yaitu Bani Sa'idah kemudian beliau berkata dengan tangannya lalu menggenggam telapak tangannya kemudian beliau membukanya seperti orang yang melempar dengan tangannya. Kemudian beliau bersabda: "Dan masing-masing dari marga Ansor adalah baik".

٥.٤٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُحِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهْدِهِ مِنْ هَذِهِ أَوْ كَهَاتِينِ وَقَرَنَ بَيْنَ السَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى .

5043. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idiy sahabat Rasulullah saw. bersabda: "Rasulullah saw. bersabda: "Saya diutus dan kiamat sudah seperti ini dengan ini atau seperti dua perkara ini dan beliau mensejajarkan (membarengkan) antara jari telunjuk dan jari tengah".

٥.٤٤ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا، يَعْنِي ثَلَاثَيْنَ، شَمَّ قَالَ

بَابُ إِذَا عَرَضَ بَنَفِي الْوَلَدَ

BAB

APABILA SESEORANG MENYINGGUNG PENIADAAN ANAK.

5.47 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلِدَنِي شَلَامٌ أَسْوَدٌ، فَقَالَ هَلْ لَكَ مِنْ أَبِيلٍ؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ مَا الْأَوَانِهَا قَالَ حُمْرَ، قَالَ هَلْ فِيهَا مِنْ أُورَقَ؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ فَإِنَّ ذَلِكَ بِالْعَلَمِ نَزَعَهُ عُرْقٌ، قَالَ فَلَعْلَئِكَ هَذَا نَزَعَهُ.

5047. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya seorang lelaki datang kepada Nabi saw, lalu berkata: "Wahai Rasulullah saw., saya melahirkan pada Nabi saw, lalu bertanya: "Apakah kamu mempunyai onta? Ia menjawab: "Ya, punya". Nabi bertanya: "Apakah ada yang belang (putih hitam)?". Jawabnya: "Mungkin ada turunan yang di atasnya". Maka Nabi saw. bersabda: "Putramu juga mengambil dari turunan nenek-neneknya".

بَابُ اخْلَافِ الْمُلَادِينَ

BAB

SUMPAHNYA ORANG YANG BERLI'AN

5.48 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا مِنَ

الْأَنْصَارِ قَذَفَ امْرَأَتَهُ فَأَحْلَمَهُمَا الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَّ فَرَقَ بَيْنَهُمَا.

5048. Dari Abdullah ra. bahwasanya seorang lelaki dari Ansor telah menuduh istrinya, lantas Nabi saw. menyumpahnya, kemudian beliau memisahkan antara mereka (berdua)".

بَابُ يَبْدَأُ الرَّجُلُ بِالثَّلَاجِنِ

BAB

ORANG LAKI-LAKI YANG MEMULAI DENGAN LI'AN.

5.49 - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ هِلَالَ أَبْنَ أَمِيَّةَ قَذَفَ امْرَأَتَهُ بِقَاءَ فَشَهِدَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ، فَهُنَّ مِنْ كُمَا تَائِبٌ، شَمَّ قَامَتْ فَشَهِدَتْ .

5049. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Hilal bin Umayyah telah menuduh istrinya (berzina), lalu ia datang lantas bersumpah (bersaksi), sedangkan Nabi saw. berkata: "Sesungguhnya Allah mengetahui bahwa salah seorang di antara kamu berdua berdusta maka apakah ada diantara kalian bertaubat. Kemudian istrinya berdiri lantas bersumpah".

بَابُ الْلِعَانِ وَمَنْ طَلَقَ بَعْدَ الْلِعَانِ.

BAB

LI'AN DAN ORANG YANG MENTALAK SESUDAH MELAKUKAN LI'AN".

5.50 - عَنْ سَهْلِ أَبْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَوْنَمِرًا

الْعَجَلَانِيْ جَاءَ إِلَى عَاصِمَ ابْنِ عَدِيِّ الْأَنْصَارِيِّ فَقَالَ لَهُ
 يَا عَاصِمُ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقُتْلَهُ
 فَتَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعُلُ سَلْ لِي يَا عَاصِمُ عَنْ ذَلِكَ
 فَسَأَلَ عَاصِمٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ
 فَكَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا
 حَتَّى كَبَرَ عَلَى عَاصِمٍ مَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا جَاءَ عَاصِمٌ إِلَى أَهْلِهِ جَاءَهُ عَوَيْمَرُ
 فَقَالَ يَا عَاصِمُ مَاذَا قَالَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَقَالَ عَاصِمٌ لِعَوَيْمَرِ لَمْ تَأْتِنِي بِخَيْرٍ قَدْ كَرِهَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَةَ الَّتِي سَأَلْتَهُ
 عَنْهَا، فَقَالَ عَوَيْمَرُ وَاللَّهِ لَا أَنْتَ هُنَّا حَتَّى أَسْأَلَهُ عَنْهَا،
 فَأَقْبَلَ عَوَيْمَرُ هَنَّا حَتَّى جَاءَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَسَطَ الْثَّالِسِ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ
 مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقُتْلَهُ فَتَقْتُلُونَهُ، أَمْ كَيْفَ يَفْعُلُ؟
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ فِيلَكَ وَفِي
 صَاحِبِتِكَ فَإِذْهَبْ فَأْتِ بِهَا، قَالَ سَهْلٌ فَتَلَأَ عَنَّا وَأَنَا

مَعَ النَّاسِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا
 فَرَغَ الْمَاضِ تَلَأَ عَنْهُمَا قَالَ عَوَيْمَرُ كَذَبْتُ عَلَيْهِمَا
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَمْسَكْتُهَا، فَطَلَقَهَا ثَلَاثَةً، قَبْلَ أَنْ
 يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . قَالَ ابْنُ شَهَابٍ
 فَكَانَتْ سُنَّةُ الْمُتَلَأِ عَنِّيْنِ.

5050. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idiy ra. berkata: Uwaimir Al Ajalani datang kepada Ashim bin Adiy Al Anshoriy dan berkata: "Hai 'Ashim, bagaimana pendapatmu jika ada orang mendapatkan orang lain berkumpul dengan istrinya. Apakah dibunuh? Pasti kamu balas bunuh, atau bagaimana ia harus berbuat? Hai Ashim bertanyalah untukku. Kemudian Ashim bertanya kepada Rasulullah saw. tetapi Nabi saw. tidak suka pada pertanyaan itu dan mencelanya, sehingga terasa berat bagi 'Ashim jawaban Nabi saw. Ketika 'Ashim telah kembali ke rumahnya, datanglah Uwaimir bertanya: "Bagaimana jawaban Nabi saw.? Ashim berkata: "Anda tidak membawa kebaikan untukku, Nabi saw. tidak suka pada pertanyaan itu. Uwaimir berkata: "Demi Allah, aku tidak akan berhenti sehingga aku tanya hal itu. Maka datanglah Uwaimir kepada Rasulullah saw. di muka orang banyak dan berkata: "Ya Rasulullah, bagaimana seorang yang mendapatkan orang laki-laki bersetubuh dengan istrinya, apakah harus dibunuhnya lalu kamu balas dengan pembunuhan, atau harus berbuat apa? Maka Nabi saw. bersabda: "Allah telah menurunkan ayat mengenai kejadianmu dengan istriku, maka bawalah ia ke mari. Sahal berkata: "Maka terjadi lah li'an antara kedua suami istri. Sedang aku hadir bersama orang-orang yang bersama Nabi saw. Maka ketika selesai keduanya, Uwaimir berkata: "Sungguh aku dusta jika aku masih suka (mau) kepadanya, lalu dicerainya tiga kali, sebelum diperintahkan oleh Nabi saw.". Ibnu Syihab berkata: "Maka hal seperti itulah menjadi perilaku bagi dua orang yang berli'an".

أَنَّهَا تَرَشُّهُ وَيَرِثُ مِنْهَا مَا فَرَضَ اللَّهُ لَهُ.

بَابُ التَّلَاقِعِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

BERLI'AN DI DALAM MASJID.

٥٥١ - عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ عَنِ الْمُلَائِكَةِ وَعَنِ السُّنْنَةِ فِيهَا عَنْ حَدِيثِ سَهْلِ أَبْنِ سَعْدٍ أَخْيَرَ بَنِي سَاعِدَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ صَاحِبَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا يُقْتَلُهُ أَمْ كَيْفَ يَعْلَمُ؟ فَأَتَرَلَ اللَّهُ فِي شَأْنِهِ مَا ذَكَرَ فِي الْقُرْآنِ مِنْ أَمْرِ الْمُتَلَاقِعَتَيْنِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ قَضَى اللَّهُ فِينَكَ وَفِي امْرَأَتِكَ، قَالَ فَتَلَاقَ عَنِ الْمَسْجِدِ وَأَنَا شَاهِدٌ، فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ كَذَبْتُ عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَمْسَكْتُهَا، فَطَلَقَهَا ثَلَاثَةَ قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ فَرَغَ مِنَ التَّلَاقِعِ فَقَارَقَهَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ تَقْرِيقٌ بَيْنَ كُلِّ مُتَلَاقِعَتَيْنِ. قَالَ أَبْنُ جُرَيْحٍ قَالَ أَبْنُ شَهَابٍ فَكَانَتِ السُّنْنَةُ بَعْدَهُمَا أَنْ يُفْرَقَ بَيْنَ الْمُتَلَاقِعَتَيْنِ وَكَانَتْ حَامِلاً وَكَانَ أَبْنُهَا يُدْعَى لِامْسِهِ، قَالَ ثُمَّ جَرَتِ السُّنْنَةُ فِي مِيرَاثِهَا

5051. Dari Ibnu Syihab tentang mulaa'anah dan tentang sunnah yang berlaku di dalamnya dari hadits Sahal bin Sa'ad saudara lelaki dari Sa'idah bahwasanya seorang lelaki dari Ansor datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah bagaimana pendapatmu bila ada seorang lelaki mendapatkan istrinya bersetubuh dengan lelaki lain, apakah ia membunuhnya atau bagaimana ia berbuat? Lantas Allah menurunkan dalam perkara lelaki ini sesuatu yang telah disebutkan dalam Al Qur'an yang berupa urusan kedua orang yang berli'an. Lantas Nabi saw. bersabda: "Allah telah memutuskan kepadamu dan kepada istriku". Sahal berkata: "Lantas keduanya berli'an di dalam masjid sedangkan saya menyaksikan". Maka ketika keduanya selesai maka lelaki itu berkata: "Saya berbohong kepadanya, wahai Rasulullah, jika saya masih menahaninya". Dia lalu mentalaknya tiga kali sebelum rasulullah memerintahkan keduanya ketika keduanya rampung dari li'an. Lantas Nabi saw. memisahkan keduanya.

Sahal berkata: "Itu merupakan pemisahan antara masing-masing dari dua orang yang berli'an. Ibnu Juraij berkata: Ibnu Syihab berkata: "Maka As Sunnah sesudah kedua orang yang berli'an itu ialah antara dua orang yang berli'an harus dipisah sedangkan wanita itu dalam keadaan hamil sehingga anaknya dipanggil dengan menggunakan panggilan ibunya". Sahal berkata: "Kemudian As Sunnah memberlakukan dalam harta warisan wanita yang dili'an bahwa ia mendapatkan warisan dari anaknya sedangkan anaknya juga bisa mewaris apa yang telah Allah bagikan kepadanya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كُنْتُ رَاجِحًا بِغَيْرِ بَيِّنَاتٍ

BAB

SABDA NABI SAW.: "ANDAIKAN AKU SEBAGAI PE-RAJAM TANPA MENGGUNAKAN BUKTI".

٥٥٢ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ ذُكِرَ التَّلَاقِعُ عِنْدَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَاصِمُ ابْنُ عَدِيٍّ فِي ذَلِكَ
 شُعْرًا نَصَرَفَ فَاتَاهُ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ يُشْكُو إِلَيْهِ أَنَّهُ قَدْ
 وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا، فَقَالَ مَا أَبْتَلَيْتُ بِهِذَا الْأَلْقَوْلِيِّ
 فَذَهَبَ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي
 وَجَدَ عَلَيْهِ امْرَأَتُهُ، وَكَانَ ذَلِكَ الرَّجُلُ مُصْفَرًّا أَقْلَيْلَ
 اللَّحْمِ سَبْطَ الشَّعْرِ، وَكَانَ الَّذِي أَدْعَى عَلَيْهِ أَنَّهُ وَجَدَهُ
 عِنْدَ أَهْلِهِ خَدْلًا آدَمَ كَثِيرَ اللَّحْمِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ بَيْنَ، بَيْنَ شَيْئِهِ بِالرَّجُلِ
 الَّذِي ذَكَرَ زَوْجُهَا أَتَهُ وَجَدَهُ، فَلَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا، قَالَ رَجُلٌ لِابْنِ عَبَّاسٍ فِي الْمَجْلِسِ
 هُنَّ الَّتِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَوْرَجَمْتُ
 أَحَدًا بِغَيْرِ تَبِيتَةِ رَجَمْتُ هَذِهِ؟ فَقَالَ لَا، تِلْكَ امْرَأَةٌ
 كَانَتْ تُظْهِرُ فِي الْإِسْلَامِ السُّوءَ

5052. Dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Ketika dibicarakan soal li'an di majlis Nabi saw. Ashim bin 'Adiy mengatakan suatu yang tidak layak, kemudian ia pergi, maka datang kepadanya seorang dari kaumnya meneluh bahwa ia mendapatkan seorang lelaki telah bersetubuh dengan

istrinya, maka Ashim berkata: "Aku tidak tertimpा bala' dengan itu melainkan karena ucapanku sendiri, maka dibawa kepada Nabi saw. dan memberitahukan orang yang ia dapatkan bersama istrinya itu. Sedang ia sendiri kuning, kurus dan lurus rambut, sedang orang yang didapatkan bersama istrinya itu gemuk, coklat. Kemudian Nabi saw. berdo'a: "Ya Allah, jelaskanlah!. Tiba-tiba lahir kandungannya menyerupai orang yang dituduhkan. Maka Nabi saw. meli'an antara suami istri itu.

Seorang bertanya kepada Ibnu Abbas: "Apakah wanita itu yang pernah Nabi saw. bersabda: "Andaikan aku akan merajam seorang tanpa bukti niscaya aku rajam wanita ini". Jawab Ibnu Abbas: "Bukan, itu wanita yang terang-terangan perbuatan kejinya dalam Islam".

بَابُ صَدَاقِ الْمُلَائِكَةِ

BAB

MASKAWIN ORANG YANG BERLI'AN.

5053 - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَجُلٌ
 قَذَفَ امْرَأَةً فَقَالَ فَرَقَ النَّبَىُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بَيْنَ أَخْوَى بَنِي الْعَجَلَانِ، وَقَالَ : أَنَّهُ يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمَا
 كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ فَأَبْيَا، وَقَالَ : أَنَّهُ يَعْلَمُ أَنَّ
 أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ فَأَبْيَا، فَقَالَ : أَنَّهُ
 يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ فَأَبْيَا، فَرَقَ
 بَيْنَهُمَا.

5053. Dari Sa'id bin Jubair katanya: "Saya berkata kepada Ibnu Umar: Ada seorang lelaki yang telah menuduh istrinya (berzina) lalu ia berkata: "Nabi saw. telah memisahkan kedua orang saudara Bani 'Ajalan

dan beliau bersabda: "Allah tahu bahwa salah seorang di antara kalian berdusta, maka apakah di antara kamu ada yang bertaubat? Keduanya lantas tidak mau lantas beliau bersabda: "Allah tahu bahwa seorang di antara kalian berdua berdusta, lalu apakah di antara kamu ada yang mau bertaubat? Lalu keduanya tidak mau. Nabi lantas bersabda: "Allah tahu bahwa salah seorang dari kalian berdusta, lalu apakah salah seorang dari kamu ada yang mau bertaubat". Maka keduanya tidak mau. Lalu Nabi memisahkan antara suami istri itu.

بَابُ قَوْلِ الْإِمَامِ لِلْمُتَلَّكِ عَنِينَ إِذْ أَحَدُهُمْ كَاذِبٌ فَهُلْ مِنْكُمَا تَأْتِي بِ

BAB

UCAPAN AL IMAM KEPADA DUA ORANG YANG BERLI'AN BAWA SALAH SEORANG DARI KALIAN BERDUA BOHONG, APAKAH ADA SEORANG DARI KAMU YANG BERTAUBAT.

٥.٤ - سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنِ الْمُتَلَّكِ عَنِينَ فَقَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمُتَلَّكِ عَنِينَ حِسَابًا كَمَا عَلَى اللَّهِ أَحَدٌ كَمَا كَذَبَ لَأَسْكَيْلَ لَكَ عَلَيْهَا قَالَ مَائِي قَالَ لَأَمَالَ لَكَ إِنْ كُنْتَ صَدَقْتَ عَلَيْهَا فَهُوَ مَا اسْتَحْلَلتَ مِنْ فَرَجِهَا وَإِنْ كُنْتَ كَذَبْتَ عَلَيْهَا فَذَلِكَ أَبْعَدُ لَكَ قَالَ سُفِيَّانُ حَفَظَتُهُ مِنْ عَمِّي وَقَالَ آيُوبُ سَمِعْتُ سَعِيدَ

بْنَ جُبَيْرٍ قَالَ قَلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَجُلٌ لَا عَنِ امْرَأَتِهِ فَقَالَ بِاِصْبَاعِيْلِهِ وَفَرَقَ سُفِيَّانَ بَيْنَ اِصْبَاعِيْلِهِ السَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ اخْوَيْ بْنِ الْعَجَلَانِ وَقَالَ اللَّهُ يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمْ كَادِبٌ فَهُلْ مِنْكُمَا تَأْتِي بِثَلَاثَ مَرَاتٍ.

5054. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Saya bertanya kepada Ibnu Umar tentang dua orang yang berli'an lalu dia berkata: "Nabi saw. bersabda kepada dua orang yang berli'an: "Hisab kalian berdua ada pada Allah. Salah seorang dari kalian pasti berdusta, dan kamu (suami) tidak ada hak untuk kembali kepada istrimu (yang dili'an). Lalu suami berkata: "Ya Rasulullah, harta milikku yang telah kuberikan kepadanya aku minta kembali. Jawab Nabi saw.: "Tidak ada harta bagimu, jika tuduhanmu itu benar, maka uang itu gantinya yang kamu telah bersetubuh kepadanya, tetapi jika kamu berdusta dalam tuduhanmu, maka itu lebih jahat lagi dan jauh untuk dapat kembali". Dalam riwayat lain dari Sa'id bin Jubair katanya: Saya berkata kepada Ibnu Umar: Ada seorang lelaki yang telah meli'an istrinya, lalu ia berkata dengan kedua jarinya dan Sufyan (seorang perow) merenggangkan kedua jarinya ya'ni jari telunjuk dan jari tengah, Nabi saw. memisahkan kedua saudara Bani 'Ajlan dan beliau bersabda: "Allah tahu bahwa salah seorang dari kalian berbohong, lalu apakah salah seorang di antaramu ada yang bertaubat? sebanyak tiga kali".

بَابُ التَّفَرِيقِ بَيْنَ الْمُتَلَّكَيْنَ .

BAB

MEMISAHKAN ANTARA SUAMI DAN ISTRI YANG SALING BERLI'AN.

٥.٥ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَ بَيْنَ رَجُلٍ وَامْرَأَةٍ
قَدْفَهَا وَأَحْلَفَهُمَا .

5055. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar ra. memberi khabar kepadanya bahwa Rasulullah saw. telah memisahkan seorang lelaki (suami dan perempuan (istri) di mana ia menuduhnya berzina dan Nabi menyumpah keduanya".

بَابُ يَلْحُقُ الْوَلَدَ بِالْمُلَادِعَنَةِ

BAB

ANAK DIIKUTKAN KEPADA ISTRI YANG DILIPAN.

5056-عَنْ أَبْنَى عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَعْنَ
بَيْنَ رَجُلٍ وَامْرَأَتِهِ فَانْتَفَى مِنْ وَلَدِهَا فَرَقَ بَيْنَهُمَا وَلَحَقَ
الْوَلَدُ بِالْمَرْأَةِ .

5056. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Nabi saw. mengangani perkara seorang suami yang meli'an istrinya, lalu suami tidak mengakui anaknya, sehingga Nabi memisahkan antara keduanya dan mengikutkan anaknya kepada ibunya (wanita yang dilipan).

بَابُ قَوْلِ الْإِمَامِ الْتَّهْمَمَ بَيْنَ

BAB

UCAPAN SEORANG IMAM: "WAHAI ALLAH JELASKANLAH".

5057-عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ أَنَّهُ قَالَ ذُكِرَ الْمُتَلَادُعَنَانِ عِنْذَ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَاصِمٌ لَّاَنْ عَدِيَ
فِي ذَلِكَ قَوْلًا ثُمَّ انْصَرَفَ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ مِّنْ قَوْمِهِ، فَذَكَرَ
لَهُ أَنَّهُ وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا، فَقَالَ عَاصِمٌ مَا الْتُلْبِيَّ
بِهِذَا الْأَمْرِ إِلَّا قَوْلِي، فَذَهَبَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي وَجَدَ عَلَيْهِ امْرَأَتَهُ، وَكَانَ
ذَلِكَ الرَّجُلُ مُصْفَرًّا أَقْلِيلَ الدَّحْمِ سَبَطَ الشَّعْرِ، وَكَانَ
الَّذِي وَجَدَ عِنْدَهُ أَهْلِهِ آدَمَ خَدْلًا كَثِيرًا اللَّحْمَ جَعْدًا
قَطِطًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَللَّهُمَّ
بَيْنَ . فَوَضَعَتْ شَيْئَهَا بِالرَّجُلِ الَّذِي ذَكَرَ زَوْجُهَا أَنَّهُ
وَجَدَ عِنْدَهَا، فَلَا عَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَيْنَهُمَا، فَقَالَ رَجُلٌ لِّابْنِ عَبَّاسٍ فِي الْجَلِيسِ هِيَ الَّتِي قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْزَ جَمْتُ أَحَدًا بِغَيْرِ سَيِّئَاتِهِ
لَرَجَمْتُ هُذِهِ؟ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَا، تِلْكَ امْرَأَةٌ كَانَتْ
تَظْلِمُ السُّوءَ فِي الْإِسْلَامِ .

مَعَهُ إِلَّا مِثْلُ هُدْبَةٍ، فَقَالَ لَا، حَتَّى تَذُوقِ عَسِيلَتَهُ
وَيَذُوقَ عَسِيلَتَكِ.

5058. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rifa'ah Al Qurozhi mengawini seorang wanita kemudian ia mentalaknya. Kemudian ia kawin dengan lelaki yang lain, selanjutnya ia datang kepada Nabi saw., ia menuturkan kepada beliau bahwa suaminya tidak pernah menggaulinya dan bahwasanya suaminya yang baru itu tidak lain kecuali seperti ujung kain. Nabi lalu bersabda: "Tidak, sehingga kamu mencicipi madunya dan dia mencicipi madumu".

بَابُ وَاللَّاتِيْنَ يَئِسَنْ مِنَ الْحَيْضِ مِنْ نِسَاءِ كُمَرٍ ارْتَبَتْمُ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN WANITA-WANITA YANG TELAH BERHENTI DARI HAIDL DARI ISTRI-ISTRI KALIAN".

قَالَ مُجَاهِدٌ : إِنْ لَمْ تَعْلَمُوا يَحْضُنَ أَوْ لَا يَحْضُنَ وَاللَّاتِيْنَ
قَعَدْنَ عَنِ الْحَيْضِ ، وَاللَّاتِيْنَ لَمْ يَحْضُنْ فَعَدَّتْهُنَّ
ثَلَاثَةَ أَشْهُرٍ .

Mujahid berkata: "Jika kalian tidak tahu apakah wanita-wanita itu masih aktif haidl atau tidak hadil dan wanita-wanita yang telah selesai haidl dan wanita-wanita yang belum haidl maka iddahnya adalah tiga bulan".

suami istri yang berli'an di depan Rasulullah saw., lantas 'Ashim bin 'Adiy berkata tentang hal itu suatu perkataan kemudian beliau pergi. Lalu seorang laki-laki dari kaumnya datang kepadanya, lalu ia menyebutkan bahwa ia telah mendapatkan seorang lelaki (yang bersetubuh) dengan istrinya. Ashim berkata: "Saya tidaklah dicoba dengan perkara ini kecuali karena ucapanku". Maka ia membawanya kepada Rasulullah saw. lalu ia memberi khabar kepadanya dengan apa yang telah ia dapatkan pada istrinya. Lelaki yang dimaksud itu berkulit kuning, sedikit dagingnya (kurus), kurus dan lurus rambutnya sedangkan lelaki yang bersama istrinya berkulit coklat dan gemuk dan berambut keriting. Lantas Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah, jelaskanlah". Lalu istrinya melahirkan bayi yang mirip dengan laki-laki yang telah disebutkan oleh suaminya. Lantas Rasulullah memberlakukan li'an antara suami istri itu".

Ada seorang lelaki berkata kepada Ibnu Abbas di majlis itu: "Wanita itulah yang Rasulullah saw. pernah berkata: Andaikan saya merajam seorang tanpa bukti, tentulah saya sudah merajam orang perempuan ini". Ibnu Abbas berkata: "Tidak, itu adalah wanita yang telah menampakkan kekejilan (keburukan) dalam Islam".

بَابُ إِذَا طَلَقَهَا شَلَاثَةً تَرَوَجَتْ بَعْدَ
الْعَدَّةِ زَوْجًا غَيْرِهِ فَلَمْ يَمْسِهَا

BAB

APABILA SUAMI MENTALAK ISTRINYA TIGA KALI KEMUDIAN SI ISTRI SESUDAH HABIS MASA 'IDDAH-NYA KAWIN DENGAN SUAMI SELAINNYA, LALU IA BELUM MENGAULINYA".

٥٠٥٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رِفَاعَةَ الْقَرْنَطِيَّ
تَرَوَجَ امْرَأَةً ثُمَّ طَلَقَهَا فَتَرَوَجَتْ آخِرَ فَاتَّ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ لَهُ أَنَّهُ لَا يَأْتِيهَا وَأَنَّهُ لَيْسَ

بَابُ وَالْوَلَاتِ الْأَكْحَالِ أَجْلَهُنَّ أَنْ يَضْعَنَ حَمْلَهُنَّ

BAB

WANITA-WANITA YANG MENGANDUNG ITU BATAS TERAKHIR IDDAHNYA ADALAH DENGAN MELAHIRKAN".

5.59 - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ أَسْلَمَ يُقَالُ لَهَا سَبِيعَةٌ كَانَتْ تَحْتَ زَوْجَهَا تُوْفَى عَنْهَا وَهِيَ حُبْلَى فَخَطَبَهَا أَبُو السَّنَاءِ إِلَيْهِ بَغْلَكٍ فَأَبْتَأَتْ أَنْ تَشَكِّحَهُ، فَقَالَ وَاللَّهِ مَا يَصْلُحُ أَنْ تَشَكِّحِيهِ حَتَّى تَعْتَدِي آخِرَ الْأَجَلِينِ، فَمَكَثَتْ قَرِينًا مِنْ عَشْرِ لَيَالٍ، ثُمَّ جَاءَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَنْكِحْهِ.

5059. Dari Ummu Salamah istri Nabi saw. bahwasanya ada seorang wanita dari Aslam yang bernama Subai'ah di mana ia berada dalam kekuasaan suaminya yang telah wafat sedangkan ia sendiri sedang mengandung. Lantas ia dipinang oleh Abu Sanabil bin Ba'kak, lalu ia tidak mau untuk menikah dengannya. Lalu ia berkata: "Demi Allah, tidak patut kamu menikah dengannya sehingga kamu beriddah dengan terakhir dari kedua ajal. Lantas wanita itu berdiam (menunggu) hampir sepuluh malam kemudian ia datang kepada Nabi saw., lalu ia berkata: "Nikahilah".

5.60 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ

كَتَبَ إِلَى ابْنِ الْأَرْقَمِ أَنْ يَسْأَلَ سَبِيعَةَ الْأَسْلَمِيَّةَ كَيْفَ أَفْتَاهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ أَفْتَانِي إِذَا وَضَعْتُ أَنْ أَنْكِحَهُ .

5060. Dari Ubaidillah bin Abdullah dari ayahnya bahwa ia menulis surat kepada Ibnu Arqom menanyakan kepada Subai'ah Al Aslamiyyah bagaimana Nabi saw. memberi fatwa kepadanya, lalu Subai'ah berkata: "Nabi memberikan fatwa kepadaku bila saya sudah melahirkan supaya saya kawin".

5.61 - عَنِ الْمِسْوَارِ ابْنِ خَرْمَةَ أَنَّ سَبِيعَةَ الْأَسْلَمِيَّةَ نُفِسَتْ بَعْدَ وَفَاتَهَا زَوْجُهَا إِلَيْهِ، فَجَاءَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَتْهُ أَنْ تَشَكِّحَ فَأَذِنَ لَهَا فَنَكَحَهُ .

5061. Dari Miswar bin Makhromah bahwasanya Subai'ah Al Aslamiyyah melahirkan sesudah wafatnya suami selang beberapa malam, lantas ia datang kepada Nabi saw., maka ia meminta izin kepada Nabi untuk menikah lalu beliau memberikan izin kepadanya lantas dia menikah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ
بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُونٍ .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN WANITA-WANITA YANG DITALAK HENDAKLAH MENAHAN DIRI (MENUNGGU TIGA QURU' (SUCI/HAIDL).

وَقَالَ إِبْرَاهِيمَ فِيمَنْ تَرَوَجَ فِي الْعِدَّةِ فَخَاضَتْ عِدَّهُ

ثَلَاثَ حِينِسْ بَانَتْ مِنَ الْأَوَّلِ وَلَا تَحْتَسِبُ بِهِ لِمَنْ بَعْدَهُ
وَقَالَ الزَّهْرِيُّ تَحْتَسِبُ، وَهَذَا أَحَبُّ إِلَى سُفْيَانَ يَعْنِي
قُولَ الزَّهْرِيِّ.

Ibrohim berkata tentang wanita yang melangsungkan perkawinan dalam 'iddah, lalu wanita itu mengeluarkan darah haid di sisinya tiga kali haidl di mana ia berpisah dari suami yang pertama, dan wanita itu tidak menghitungnya bagi orang sesudahnya".

Zuhri berpendapat: "Wanita itu harus menghitung, dan pendapat ini rupanya yang lebih digemari oleh Sufyan ya'ni pendapat Az Zuhri".

مَبْيَتَةٍ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يَعْدَ
حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ لَا تَدْرِي لَعْنَ
اللَّهِ يَخْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا . اسْكِنْوْهُنَّ
مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِ كُمْ وَلَا تَضَارُوهُنَّ
لِتُضْيِقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتُ حَمْلٍ
بَابُ قَصَّةٍ قَاطِمَةٌ بَنْتُ قَيْسٍ وَقُولِيَّةٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ
بَيْوَتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجُنَّ إِلَّا نَيْأَتِينَ بِفَاجِشَةٍ

فَانْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضْعَفْ حَمْلَهُنَّ
إِلَى قَوْلِهِ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا .

BAB

KISAH FATIMAH BINTI QOIS DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BERTAKWALAH KEPADA ALLAH TUHANMU. JANGANLAH KAMU KELUARKAN MEREKA DARI RUMAH MEREKA DAN JANGANLAH MEREKA (DIIZINKAN) KELUAR KECAULI KALAU MEREKA MENGERJAKAN PERBUATAN KEJI YANG TERANG. ITULAH HUKUM-HUKUM ALLAH, DAN BARANG SIAPA YANG MELANGGAR HUKUM-HUKUM ALLAH MAKA SESUNGGUHNYA DIA TELAH BERBUAT ZHALIM TERHADAP DIRINYA SENDIRI, KAMU TIDAK MENGETAHUI BARANGKALI ALLAH MENGADAKAN SESUDAH ITU SUATU HAL YANG BARU. TEMPATKANLAH MEREKA (PARA ISTRI) DI MANA KAMU BERTEMPAT TINGGAL MENURUT KEMAMPUANMU DAN JANGANLAH KAMU MENYUSAHKAN MEREKA UNTUK MENYEMPITKAN (HATI) MEREKA. DAN JIKA MEREKA (ISTRI-ISTRI YANG SUDAH DITALAK) ITU SEDANG HAMIL, MAKA BERIKANLAH KEPADA MEREKA NAFKAHNYA HINGGA MEREKA BERSALIN, KEMUDIAN JIKA MEREKA MENYUSUKAN (ANAK-ANAK)MU UNTUK MAKAN BERIKANLAH KEPADA MEREKA UPAHNYA; DAN MUSYAWARAHKANLAH DI ANTARA KAMU (SEGALA SESUATU) DENGAN BAIK; DAN JIKA KAMU MENEMUI KESULITAN MAKAN PEREMPUAN LAIN BOLEH MENYUSUKAN (ANAK ITU) UNTUK NYA. HENDAKLAH ORANG YANG MAMPU MEMBERI NAFKAH SESUAI DENGAN KEMAMPUANNYA. DAN ORANG YANG DISEMPITKAN RIZKINYA HENDAKLAH MEMBERI NAFKAH DARI HARTA YANG DIBERIKAN ALLAH KEPADANYA. ALLAH TIDAK MEMIKULNYA BEBAN KEPADA SESEORANG MELAINKAN (SEKEDAR)

APA YANG ALLAH BERIKAN KEPADANYA, ALLAH KELAK AKAN MEMBERIKAN KELAPANGAN SESUDAH KESIMPITAN".

٥٦٢ - عَنْ الْقَاسِمِ ابْنِ مُحَمَّدٍ وَسُلَيْمَانَ ابْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ سَمِعَهُمَا يَذْكُرَا إِنَّ يَحْيَى ابْنَ سَعِيدٍ ابْنَ الْعَاصِ طَلاقَ بُنْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ الْحَكَمِ فَأَنْتَلَهَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَأَرْسَلَتْ عَائِشَةً أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ إِلَيْهِ مَرْوَانَ وَهُوَ أَمِيرُ الْمَدِينَةِ أَتَقِ اللَّهَ وَارْدُدْهَا إِلَيْهَا قَالَ مَرْوَانُ فِي حَدِيثِ سُلَيْمَانَ إِنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ الْحَكَمِ عَلَيَّ بِنِي وَقَالَ الْقَاسِمُ ابْنُ مُحَمَّدٍ أَوْ مَا بَلَغَكِ شَاءَ فَاطِمَةَ بُنْتَ قَيْسٍ قَالَتْ لَا يَضُرُّكَ أَنْ لَا تَذَكُّرْ حَدِيثُ فَاطِمَةَ فَقَالَ مَرْوَانُ ابْنُ الْحَكَمِ إِنْ كَانَ بِكِ شَرٌّ فَحَسِبَكِ مَا بَيْنَ هُذَيْنِ مِنَ الشَّرِّ.

5062. Dari Qosim bin Muhammad dan Sulaiman bin Yasir keduanya menyebutkan bahwa Yahya bin Sa'id bin Al Ash telah mentalak putri Abdurrahman bin Al Hakam, lalu Abdurrahman memindahkannya. Lantas Aisyah Ummul Mu'minin mengirimkannya kepada Marwan dan ia adalah seorang gubernur Madinah: Takwalah kepada Allah dan kembalikanlah ia ke rumahnya". Marwan berkata dalam hadits Sulaiman bahwa Abdurrahman bin Al Hakam telah mengalahkannya. Sedangkan Al Qosim bin Muhammad berkata: "Apa sesuatu yang telah sampai kepadamu tentang urusan Fatimah bin 'Qois yang mengatakan: Tidaklah mendatangkan kesengsaraan bagimu untuk tidak mengingat Hadits Fatimah". Maka

Marwan bin Hakam berkata: "Jika engkau jahat maka cukuplah bagimu apa yang terdapat antara dua perkara ini dari kejahatan".

٥٦٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ مَا لِفَاطِمَةَ الَّتِي أَتَتَنِي يَعْنِي فِي قَوْلِهِ لَا سُكْنَى وَلَا نَفْقَةَ .
قَالَ عُرُوهُ الزَّبَرِ لِعَائِشَةَ أَمْ تَرِبَتِ إِلَى فُلَانَةَ بُنْتِ الْحَكَمِ طَلاقَهَا زُوْجُهَا الْبَشَّةَ فَخَرَجَتْ فَقَالَتْ بِئْسَ مَا صَنَعْتَ قَالَ أَلَمْ تَسْمَعِي قَوْلَ فَاطِمَةَ ، قَالَتْ أَمَا إِنَّهُ لَيْسَ لَهَا خَيْرٌ فِي ذِكْرِهِذَا الْحَدِيثُ ، وَزَادَ ابْنُ ابْنِ الْزِنَادِ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَئِيمَهِ عَابِتْ عَائِشَةَ أَشَدَّ الْعَيْنِ وَقَالَتْ إِنَّ فَاطِمَةَ كَانَتْ فِي مَكَانٍ وَحْشٍ وَخِيفَ عَلَيَّ نَاحِيَتِهَا، فَلِذَلِكَ أَرْخَصَ لَهَا الشَّيْءَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5063. Dari Aisyah bahwasanya ia berkata: "Apa yang terjadi pada Fatimah (binti Qois)? Hendaklah ia bertakwa kepada Allah ya'ni dalam ucapannya: "tidak diberlakukannya tempat tinggal dan nafkah".

Urwah bin Zubair bertanya kepada Aisyah: "Tidakkah engkau melihat kepada Fulanah binti Al Hakam yang telah ditalak oleh suaminya dengan talak sama sekali (talak tiga), lalu ia keluar. Aisyah berkata: "Buruk sekali apa yang dilakukan Fatimah binti Qois". Urwah bertanya: "Tidakkah engkau mendengar ucapan Fatimah?". Aisyah menjawab: "Ingat se sungguhnya tidak ada baiknya menyebutkan hadits (ucapan) ini".

Ibnu Abi Zunad menambahkan dari Hisyam dari ayahnya: "Aisyah mencela dengan penuh celaan selanjutnya berkata: "Sesungguhnya Fatimah berada di tempat yang buas lalu ia khawatir dengan lingkungannya, maka karena itu Nabi saw. memberikan kemurahan kepadanya".

بَابُ الْمُطْلَقَةِ إِذَا خُشِّيَ عَلَيْهَا فِي مَسْكِنٍ
زَوْجَهَا أَنْ يُقْتَحِمَ عَلَيْهَا أَوْ تَبْدُو
عَلَى أَهْلِهَا بِغَيْرِ حَشَّةٍ.

BAB

WANITA YANG DITALAK KARENA IA TAKUT DI RUMAH SUAMINYA ATAU IA KHAWATIR BERKATA YANG TIDAK ENAK KEPADA KELUARGANYA.

٤٥٠-عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا أَنْكَرَتْ ذَلِكَ عَلَى فَاطِمَةَ.

5064. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia tidak menyukai hal itu atas diri Fatimah.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَا يَحِلُ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمُنَ
مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ مِنَ الْحَيْضِ وَالْحَيْلِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN TIDAK HALAL BAGI MEREKA (ISTRI-ISTRI) MENYEMBUNYIKAN APA YANG TELAH ALLAH CIPTAKAN DALAM RAHIMNYA DARI HAIDL DAN MENGANDUNG (BUNTING).

٤٥١-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْفِرَ إِذَا صَفَيْتَهُ عَلَى بَابِ

خَبَائِهَا كَيْنَيْةً فَقَالَ لَهَا عَقْرَبٌ أَوْ خَلْقَى، إِنَّكِ
لَهَا بَسْتَنًا، أَكُنْتِ أَفَضَّتِ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قَالَتْ نَعَمْ، قَالَ
فَأَنْفِرِي إِذَا.

5065. Dari Aisyah ra. katanya: "Tatkala Rasulullah hendak pergi, tiba-tiba Sofiyah muncul di pintu persembunyiannya karena bersedih, maka ia berkata kepada Sofiyah: "Pekarangan atau lingkaran, sesungguhnya engkau telah menahan kami, apakah engkau mau meluangkan (waktu) pada hari Nahar (Qurban). Sofiah menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Jika demikian pergilah".

بَابُ وَبَعْوَلَتِهِنَّ أَحَقُّ بِرَدَهِنَ فِي الْعِدَّةِ
وَكَيْفَ يَرَاجِعُ الْمَرْأَةُ إِذَا طَلَقَهَا وَاحِدَةً
أَوْ ثَنْتَيْنِ.

BAB

DAN SUAMINYA LEBIH BERHAK MENGEMBALIKAN ISTRI-ISTRI MEREKA DALAM 'IDDAH DAN BAGAIMANA MERUJU' ISTRY JIKA IA SUDAH MENTALAKNYA SATU KALI ATAU DUA KALI".

٤٥٢-عَنْ الْحَسَنِ زَوْجِ مَعْقِلٍ أُخْتَهُ فَطَلَقَهَا

تَطْلِيقَةً.

5066. Dari Al Hasan katanya: "Ma'qil telah mengawinkan saudara perempuannya, lalu ia mentalaknya satu kali".

٤٥٣-عَنْ الْحَسَنِ أَنَّ مَعْقِلَ ابْنَ يَسَارٍ كَانَتْ أُخْتُهُ تَحْتَ

رَجُلٌ فَطَّلَقَهَا ثُمَّ خَلَى عَنْهَا حَتَّى انْقَضَتْ عِدَّتُهَا
ثُمَّ خَطَبَهَا فَحِمِيَ مَعْقِلٌ مِّنْ ذَلِكَ أَنْفَاقَهَا خَلَى عَنْهَا
وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَيْهَا، ثُمَّ يَخْطُبُهَا فَحَالَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا فَأَنْزَلَ
اللَّهُ : وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجْلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلوهُنَّ
إِلَى آخِرِ الْآيَةِ، فَدَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَرَأَ عَلَيْهِ فَتَرَكَ الْحِمَيَةَ وَاسْتَقَادَ لِأَفْلَامِ اللَّهِ .

5067. Dari Al Hasan bahwasanya Ma'qil bin Yasir mempunyai saudara perempuan yang menjadi istri seorang lelaki, lalu lelaki itu mentalaknya. Kemudian ia membiarkannya sehingga habis 'iddahnya, kemudian ia baru melamarnya (lagi). Maka Ma'qil menghalangi maksud lelaki itu dengan keras. Lantas Ma'qil berkata: "Ia telah membiarkannya padahal ia mampu atasnya (istrinya). Kemudian lelaki itu meminangnya. namun Ma'qil menghalang-halangnya, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "WA IDZA THOLLAQTUMUN NISAA-A FABALAGHNA AJALAHUNNA FALAA TA'DLULUU HUNNAA sampai akhir ayat". (Apabila kamu mentalak istrimu, lalu habis iddahnya, maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya, apabila telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang ma'ruf. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. Itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui". (Al Baqarah:232).

Rasulullah saw. lantas memanggilnya (Ma'qil) lalu membacakan kepadanya ayat tersebut, selanjutnya ia meninggalkan sikap menghalangi yang telah dilakukannya dan tunduk kepada perintah Allah".

٥.٦٨ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

طَلَقَ أَمْرًا لَهُ وَهِيَ حَائِضٌ تَطْلِيقَةً وَاحِدَةً، فَأَمْرَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَرَاجِعَهَا ثُمَّ يُسِّكُهَا
حَتَّى تَطْهَرَ ثُمَّ تَحِيلُّصَ عِنْدَهُ حِينَصَةً أُخْرَى ثُمَّ يُمْهِلُهَا
حَتَّى تَطْهَرَ مِنْ حِينَصَهَا، فَإِذَا الرَّادَ أَنْ يُطْلِقَهَا فَلَا يُطْلِقُهَا
حِينَ تَطْهَرُ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَجْمَعَهَا، فَتِلَكَ الْعِدَّةُ الَّتِي أَمْرَهُ
اللَّهُ أَنْ تُطْلِقَ لَهَا النِّسَاءُ، وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ إِذَا سُئِلَ عَنْ
ذَلِكَ، قَالَ لَا حَدِيثٌ مِنْ كُنْتَ طَلَقْتَهَا ثَلَاثَةَ فَقَدْ حَرَمْتَ
عَلَيْكَ حَتَّى تُنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ .

قَالَ ابْنُ عُمَرَ : لَوْ طَلَقْتَ مَرْأَةً أَوْ مَرْتَيْنَ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَنِي بِهَذَا .

5068. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah bin Umar bin Al Khooththob telah mentalak istrinya dalam keadaan haidl dengan talak satu. Maka Rasulullah perintah kepadanya untuk kembali (rujuk) kepada istrinya. Kemudian ia membiarkannya sampai suci kemudian ia haidl di sisinya dengan haidl yang lain, kemudian ia membiarkannya hingga suci dari haidlnya. Maka apabila ia mentalaknya, maka hendaklah ia mentalaknya pada waktu istrinya suci sebelum ia menggaullinya. Maka itu adalah iddah yang telah diperintahkan Allah untuk mentalak istrinya. Adalah Abdullah bila ditanya tentang hal itu maka ia berkata kepada salah seorang dari mereka: "Jika kamu telah mentalak istrimu tiga kali, maka ia benar-benar telah haram bagimu sehingga istrimu itu kawin dengan suami lain".

Ibnu Umar berkata: "Andaikan engkau telah mentalak istrimu sekali atau dua kali, maka sesungguhnya Nabi perintah kepadaku dengan ini".

بَابُ مَرَاجِعَةِ الْحَائِضِ

BAB

RUJUK KEPADA WANITA YANG SEDANG HAIDL.

5.69 - عَنْ يُونُسَ ابْنِ جُبَيْرٍ سَأَلَتْ ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ طَلَقْ ابْنَ عُمَرَ أَمْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ، فَسَأَلَ عُمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ أَنْ يُرَاجِعَهَا ثُمَّ يُطْلِقَ مِنْ قَبْلِ عِدَّتِهَا فَتَعَذَّدَ بِتِلْكَ الشَّطْلِيقَةِ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ عَجَزَ وَاسْتَحْمَقَ .

5069. Dari Yunus bin Jubair, saya bertanya kepada Ibnu Umar lalu ia berkata: "Ibnu Umar telah mentalak istrinya dalam keadaan haidl, lantas Umar bertanya kepada Nabi saw., lalu beliau memerintahkannya untuk rujuk kepadanya, kemudian ia mentalaknya sesudah iddahnya". Saya berkata: "Dia lantas ber'iddah dengan pentalakan itu, ia berkata: "Bagaimana pendapatmu jika ia lemah dan bodoh?".

بَابُ تَحْدِيدِ الْمُتُوفِّيِّ عَنْهَا زَوْجُهَا أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا

BAB

WANITA YANG DITINGGAL MATI SUAMINYA BERKA-BUNG SELAMA SEPULUH HARI DAN EMPAT BULAN.

5.70 - عَنْ زَيْنَبِ بْنِتِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ هُذِهِ الْأَحَادِيثَ الْثَّلَاثَةَ. قَالَتْ زَيْنَبٌ دَخَلَتْ عَلَى أُمِّهِ

حَيْنَبَةَ زَوْجِ الشَّيْئِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُؤْقَرُ بُوْهَا بْنُ سُفْيَانَ ابْنَ حَرْبٍ، فَدَعَتْ أُمُّ حَيْنَبَةَ بِطِيبٍ فِي وَصْفَرَةٍ خَلُوقٍ أَوْغَيْرُهُ فَدَهَنَتْ مِنْهُ جَارِيَةً ثُمَّ مَسَّتْ بِعَارِضِهِا ثُمَّ قَالَتْ: وَلَهُمْ مَا لَيْ بِالظِّلِيبِ مِنْ حَاجَةٍ غَيْرَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لِأَمْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تَحْدِدَ عَلَى مَيْتَ فَوْقَ ثَلَاثَ لَيَالٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا . قَالَتْ زَيْنَبٌ فَدَخَلَتْ عَلَى زَيْنَبَ ابْنَةَ بَحْشِ حِينَ تُؤْقَرُ أَخُوهَا فَدَعَتْ بِطِيبٍ فَمَسَّتْ مِنْهُ ثُمَّ قَالَتْ أَمَا وَاللَّهِ مَا لِي بِالظِّلِيبِ مِنْ حَاجَةٍ غَيْرَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى الْمِسْبَرِ لَا يَحِلُّ لِأَمْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تَحْدِدَ عَلَى مَيْتَ فَوْقَ ثَلَاثَ لَيَالٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا . قَالَتْ زَيْنَبٌ وَسَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ تَقُولُ جَاءَتِ أُمَّةٌ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَتِي تُؤْقَرُ عَنْهَا زَوْجُهَا وَقَدِ اشْتَكَتْ عَيْنَهَا أَفَتَكُحُلُهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لَأَمْرَتِينِ أُوْتَلَاثَ كُلَّ ذِلِكَ يَقُولُ لَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا هِيَ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ وَعَشْرُ وَقَدْ
 كَانَتْ إِحْدَاهُنَّ فِي الْجَاهِلِيَّةِ تَرَمِي بِالْبَعْرَةِ عَلَى رَأْسِ الْحَوْلِ.
 قَالَ حُمَيْدٌ فَقُلْتُ لِزَيْنَبَ وَمَا تُرِفِي بِالْبَعْرَةِ عَلَى رَأْسِ الْحَوْلِ
 فَقَالَتْ زَيْنَبُ كَانَتِ الْمَرْأَةُ إِذَا نُوَقِّي عَنْهَا زَوْجُهَا
 دَخَلَتْ حِفْشًا وَلَيْسَ شَرَّ شَيْئًا يَهَا وَلَمْ تَمْسِ طَيْبًا حَتَّى
 تَمْرِي بِهَا سَنَةً ثُمَّ تُؤْتَى بِدَابَّةٍ حَمَارٍ أَوْ شَاةً أَوْ طَائِرًا
 فَقَنْتَصُ بِهِ فَقَلَّ مَا قَنْتَصَ بِشَيْءٍ إِلَّا مَا تَمَّ تَخْرُجُ
 فَتَعْطَى بَعْرَةً فَتَرْمِي ثُمَّ تُرَاجِعُ بَعْدُ مَا شَاءَتْ مِنْ طَيْبٍ
 أَوْ غَيْرِهِ سُئِلَ مَا لِكَ مَا قَنْتَصَ بِهِ؟ قَالَ تَمْسُحُ بِهِ
 حَلْدَهَا .

5070. Dari Zainab binti Abi Salamah bahwasanya ia memberi khabar tentang hadits tiga orang ini. Zainab binti Abi Salamah berkata: "Aku masuk ke rumah Ummu Habibah istri Nabi saw. ketika ayahnya mati (Abu Sufyan bin Harb), lalu Ummu Habibah meminta minyak harum yang berwarna kuning, lalu menyuruh budaknya untuk meminyakinya dan diusapkan ke godeknya, kemudian berkata: "Demi Allah aku sudah tidak berhajat kepada harum-harum hanya saja karena saya telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak dihalalkan bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari kemudian berkabung (menjalankan idad) karena kematian seseorang lebih dari tiga malam, kecuali karena matinya suami, yaitu idad empat bulan sepuluh hari.

Zainab berkata: kemudian aku masuk kepada Zainab binti Jahsy ketika

mati saudaranya, juga minta diambilkan minyak harum dan dikenakan ke badannya lalu berkata: Demi Allah aku tidak berhajat lagi kepada wewangian, hanya saja saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak dihalalkan bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari kemudian menjalankan hidad (berkabung) karena kematian seseorang lebih dari tiga hari, kecuali karena kematian suami maka menjalankan idad empat bulan sepuluh hari.

Zainab berkata: "Juga aku telah mendengar Ummu Salamah ra. berkata: Seorang wanita datang kepada Nabi saw. dan berkata: Ya Rasulullah, putruku kematian suaminya dan kini ia sakit mata, apakah boleh kami mencebakinya? Jawab Nabi saw.: Tidak. Dan ketika pertanyaan itu diulang dua, tiga kali juga dijawab oleh Nabi saw.: Tidak. Kemudian beliau bersabda: Sesungguhnya hanya empat bulan sepuluh hari padahal dahulu di masa jahiliah membuang tai onta (yakni membuang sial) hanya sesudah satu tahun.

Humaid berkata: "Maka bertanya kepada Zainab bagaimana membuang tai onta sesudah setahun itu? Jawabnya: "Wanita jika kematian suaminya lalu masuk sepen (gubug kecil di belakang rumah) dan memakai baju yang paling buruk dan tidak boleh mengenakan wewangian selama satu tahun, kemudian sesudah setahun dibawakan kepadanya keledai atau kambing atau burung lalu ia bersihkan semua kotoran badannya itu dengan binatang itu dan jarang sekali binatang yang digunakan untuk membersihkan badannya dapat hidup, yakni segera mati, kemudian keluar dari biliknya, lalu diberikan kotoran onta untuk dilemparkannya, kemudian ia kembali seperti biasa mengenakan wewangian dan lain-lainnya. Malik ketika ditanya: Bagaimana membersihkan itu? Jawabnya: mengusap-usapkan badannya kepada binatang itu".

بَابُ الْكُحْلِ فِي الْمَحَادِثِ

BAB

CELAKAN BAGI WANITA YANG BERKABUNG.

٥٧١ - عَنْ زَيْنَبِ ابْنَتِهِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أُمِّهَا أَنَّ امْرَأَةً

تُوقِّر زوجها، فَخَسْوَاعَيْنِيهَا فَأَتَوْارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَهُ فِي الْكُحْلِ، فَقَالَ لَا تَكْحَلْ قَدْ كَانَتِ اخْدَانَكُنْ تَمَكُّثُ فِي شَرِّ أَخْلَاصِهَا أَوْ شَرِّ بَيْتِهَا، فَإِذَا كَانَ حَوْلُ فَمَرْكَبَهُ رَمَثٌ بِسَرَّةٍ فَلَا حَتَّى تَمْضِي أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا، وَسَمِعْتُ زَيْنَبَ ابْنَةَ أَمِّ سَلَمَةَ تَحْدِثُ عَنْ أَمِّ حَيْبَةَ أَنَّ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِامْرَأَ مُسْلِمَةَ تُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ شَحَّدَ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِهَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

5071. Dari Zainab binti Ummu Salamah dari ibunya bahwa ada seorang wanita yang ditinggal mati suaminya, lalu mereka menghiasi (mencelaki) kedua matanya. Mereka lantas datang kepada Rasulullah saw. meminta izin kepadanya mengenai celakan, beliau lalu bersabda: "Janganlah memakai celak. Sesungguhnya salah seorang dari kamu tinggal (berdiam) di hamparan yang paling jelek atau rumahnya yang paling buruk. Apabila telah genap satu tahun lalu lewat seekor anjing, maka wanita itu menghantamnya dengan tinja, hingga berlangsung selama empat bulan sepuluh hari. Saya mendengar Zainab binti Ummu Salamah di mana ia bercerita dari Ummu Habibah bahwa Nabi saw. bersabda: "Tidaklah halal bagi seorang wanita muslimah yang beriman kepada Allah dan hari kemudian melakukan berkabung di atas tiga hari kecuali kepada suaminya yaitu (berkabung) empat bulan sepuluh hari".

5072 - عَنْ حُمَّادِ ابْنِ سِيرِينَ قَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ نَهَيْنَا أَنْ نُخْدَدَ أَكْثَرَ مِنْ ثَلَاثَةِ إِلَيْرَزَوْجَهُ.

5072. Dari Muhammad bin Sirin, Ummu 'Athiyyah berkata: "Kami dilarang berkabung lebih dari tiga hari kecuali berkabung kepada suami".

بَابُ الْقُسْطِ لِلْحَادَّةِ عِنْدَ الظُّفَهَرِ

BAB

BERSIKAP ADIL BAGI WANITA YANG BERKABUNG KETIKA SUCI

5073 - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ كُنَّا نُهَيْنَ أَنْ نُخْدَدَ عَلَى مَيْتَ قَوْقَثَلَاثَ إِلَّا عَلَى زَوْجِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا وَلَا تَكْتَحِلْ وَلَا نَظَبَ وَلَا تُلْبِسَ ثَوْبًا مَضْبُوغًا إِلَّا ثُوبَ عَصْبٍ وَقَدْ رُخِّصَ لَنَا عِنْدَ الظُّفَهَرِ إِذَا غَتَّبَلَتْ إِلَّا حَدَّانَامِنْ مَحِينَضِهَا فِي نُبْذَةٍ مِنْ كُسْتِ أَظْفَارِ، وَكُنَّا نُهَيْنَ عَنِ اتِّيَاعِ الْجَنَائِزِ.

5073. Dari Ummu 'Athiyyah katanya: "Kami dilarang berkabung kepada seorang yang meninggal dunia di atas tiga hari kecuali berkabung kepada suami (ya'ni) empat bulan sepuluh hari. Kami tidak memakai celak dan tidak mengenakan pakaian yang diberi bahan pewarna kecuali pakaian kerja dan tidak mengenakan wangi-wangian. Dan sungguh kami telah diberi kemurahan tetkala suci, ketika salah seorang dari kami mandi dari haid pada sebagian kecil dari ujung kuku, dan kami dilarang mengiring jenazah".

بَابُ تَلْبِسُ الْحَادَّةِ ثِيَابَ الْعَصْبِ

BAB

WANITA YANG BERKABUNG MENGENAKAN PAKAIAN KERJA (PAKAIAN BIASA).

5074 - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ لَا يَحِلُّ لِأَرْجَأَةٍ تُؤْمِنُ بِإِلَهٍ وَالْيَوْمِ الْآخِرَانِ تُحْكَمُ
فَوْقَ ثَلَاثَتِ الْأَعْلَمِ زَوْجٌ فَإِنَّهَا الْأَكْتَسِحُولُ وَلَا تَلْبَسُ
ثُوبًا مَصْبُوْغًا إِلَّا تُوْبَ عَصْبٌ . وَقَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ نَهَى
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تَمْسَ طَيْبًا إِلَّا دَنَ طَهْرِهَا
إِذَا ظَهَرَتْ نُبْذَةً مِنْ قُسْطٍ وَأَظْفَارٍ .

5074. Dari Ummu 'Athiyyah katanya: "Nabi saw. bersabda: "Tidaklah halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung di atas tiga hari kecuali kepada suami, maka sesungguhnya wanita yang berkabung tidak boleh mengenakan celak, tidak boleh memakai pakaian yang dikasih bahan pewarna kecuali pakaian kerja". Dari jalur yang lain Ummu 'Athiyyah berkata: "Nabi saw. telah melarang (wanita yang berkabung) memakai wangi-wangian kecuali mendekati sucinya jika ia sudah suci dengan setetes pada badannya yang kering dan kukunya".

بَابُ وَالَّذِينَ يَتَوَفَّونَ مِنْكُمْ وَيَذْرُونَ أَزْوَاجًا
إِلَى قَوْلِهِ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: ORANG-ORANG YANG MENGGAL DUNIA DI ANTARAMU DENGAN MENINGGAL KAN ISTRI-ISTRI (HENDAKLAH PARA ISTRI ITU) MENGANGGUHKAN DIRINYA (BER'IDDAH) EMPAT BULAN

SEPULUH HARI. KEMUDIAN APABILA TELAH HABIS IDDAHNYA, MAKA TIADA DOSA BAGIMU (PARA WALI) MEMBIARKAN MEREKA BERBUAT TERHADAP DIRI MEREKA MENURUT YANG PATUT. ALLAH MENGETAHUI APA YANG KAMU PERBUAT".

5.75 - عَنْ ابْنِ ابْنِ يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدٍ : وَالَّذِينَ يَتَوَفَّونَ
مِنْكُمْ وَيَذْرُونَ أَزْوَاجًا ، قَالَ كَانَتْ هَذِهِ الْعِدَّةُ تَعْتَدُ
عِنْدَ أَهْلِ زَوْجِهَا وَأَجْبًا ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ : وَالَّذِينَ يَتَوَفَّونَ
مِنْكُمْ وَيَذْرُونَ أَزْوَاجًا وَصِيَّةً لِأَزْوَاجِهِمْ مَتَاعًا إِلَى
الْمَحْوِلِ غَيْرِ إِخْرَاجٍ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْنَكُمْ فِيمَا
فَعَلْنَ فِي أَنفُسِهِنَّ مِنْ مَعْرُوفٍ ، قَالَ جَعَلَ اللَّهُ لَهَا تَامَّ
السَّنَةَ سَبْعَةَ أَشْهُرٍ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً وَصِيَّةً إِنْ شَاءَتْ
سَكَنَتْ فِي وَصِيَّتِهَا وَإِنْ شَاءَتْ خَرَجَتْ وَهُوَ قَوْلُ اللَّهِ
تَعَالَى : غَيْرِ إِخْرَاجٍ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْنَكُمْ ، فَالْعِدَّةُ
كَمَا هِيَ وَاحِدَةٌ عَلَيْهَا أَزْعَمَ ذَلِكَ عَنْ مُحَمَّدٍ وَقَالَ عَطَاءُ
قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ نَسَخَتْ هَذِهِ الْآيَةُ عَدَّتْهَا عِنْدَ أَهْلِهَا
فَتَعْتَدُ حَيْثُ شَاءَتْ ، وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : غَيْرِ إِخْرَاجٍ
وَقَاعَطَاءُ : إِنْ شَاءَتْ اعْتَدَتْ عِنْدَ أَهْلِهَا ، وَسَكَنَتْ
فِي وَصِيَّتِهَا وَإِنْ شَاءَتْ خَرَجَتْ لِقَوْلِ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ

**عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ . قَالَ عَطَاءٌ : ثُمَّ جَاءَ أَلْيَرَاثٌ
فَنَسَخَ السُّكْنَى فَتَعَطَّدَ حَيْثُ شَاءَ ثُمَّ وَلَسَكَنَى لَهَا .**

5075. Dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid tentang firman Allah Ta'ala: **WALLADZINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WAYADZARUUNA AZWAAJAN**, ia berkata: "Adalah iddah ini konon dilakukan oleh istri di sisi keluarganya sebagai perkara yang wajib, lantas Allah menurunkan firman: "WALLADZINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WAYADZARUUNA AZWAAJAW WASHIYYATAL LIAZWAJAHIM MATAA'AN ILAL HAULI GHOIRO IKHROOJ, FA IN-KHOROJNA FALAA JUNAAHA 'ALAIKUM FIMAA FA'AL NA FII ANFUSHINNA MIM MA'RUFF" (Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antaramu dan meninggalkan istri, hendaklah berwasiat untuk istri-istrinya, (yaitu) diberi nafkah hingga setahun lamanya dengan tidak disuruh pindah (dari rumahnya). Akan tetapi jika mereka pindah (sendiri), maka tidak ada dosa bagimu (wali atau waris dari yang meninggal) membiarkan mereka berbuat yang ma'ruf terhadap diri mereka").

Mujahid berkata: "Allah telah menjadikan baginya sempurnanya satu tahun tujuh bulan dan dua puluh malam sebagai wasiat jika berkehendak, maka boleh bertempat tinggal di dalam wasiatnya dan jika mau maka boleh keluar, dan itu sesuai dengan firman Allah Ta'ala: "GHOIRO IKHROOJ", maka apabila mereka (para istri) keluar maka tidak ada dosa bagimu. Oleh sebab itu 'iddah seperti itu hukumnya wajib bagi istrinya. Hal itu diyakini datangnya dari Mujahid.

'Atho' berkata: Ibnu Abbas berkata: Ayat ini menghapus (menasakh) iddahnya istri di rumah keluarganya, maka ia boleh beriddah menurut kemauannya".

Tentang firman Allah **GHOIRO IKHROOJ**, Atho' berpendapat: Jika wanita itu mau maka ia boleh menjalani masa iddahnya di sisi keluarganya dan berdiam dalam wasiatnya, dan jika ia mau maka ia boleh keluar karena firman Allah Ta'ala: "FALAA JUNAAHA 'ALAIKUM FII-MAA FA'ALNA".

Atho' berkata: "Kemudian datanglah ayat yang menjelaskan warisan, lalu

Allah menghapus ayat yang berkaitan dengan tempat tinggal sehingga wanita bisa beriddah menurut apa yang ia kehendaki dan tidak wajib menyediakan tempat tinggal baginya".

٥٧٦- عَنْ زَيْنَبَ بْنَتِ أَمْ سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ حَيْنَةَ بْنَتِ أَبِي سُفِيَانَ لَمَّا جَاءَهَا نِعْمَةُ إِيْهَا دَعَتْ بِطَيْبٍ فَمَسَحَتْ ذِرَاعَهَا وَقَالَتْ مَا لِي بِالظَّيْبِ مِنْ حَاجَةٍ لَوْلَا أَنِّي سَبَقْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ لِأَمْرَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُحَدُّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثَةِ الْأَعَوَى زَوْجَهُ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا .

5076. Dari Zainab binti Ummu Salamah dari Ummu Habibah binti Abu Sufyan, maka ketika telah datang kepadanya meratapi ayahnya, ia meminta wangи-wangian lalu ia mengusapkannya kepada kedua hastanya dan ia berkata: "Saya tidaklah membutuhkan wangи-wangian, andaikan saya tidak mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung kepada seorang yang meninggal dunia di atas tiga hari kecuali kepada suami (berkabung) selama empat bulan sepuluh hari".

بَابُ مَهْرِ الْبَغْيَ وَالنِّكَاحِ الْفَاسِدِ .

BAB

MAHAR (UPAH) PELACUR DAN NIKAH YANG RUSAK.

وَقَالَ الْمُحَسَّنُ : إِذَا تَرَوْجَ مُحَرَّمَةً وَهُوَ لَا يَشْعُرُ ، فُرِقَ

**بَيْنَهُمَا وَلَهَا مَا أَخَذَتْ وَلَيْسَ لَهَا غَيْرُهُ، ثُمَّ قَالَ بَعْدَ
لَهَا صَدَاقَهَا .**

Al Hasan berpendapat: "Apabila seseorang mengawini wanita yang diharapkan menikah dengannya sedangkan ia tidak merasa maka keduanya harus dipisah, dan bagi wanita yang dinikah boleh mengambil apa yang telah ia ambil dan selainnya ia tidak mempunyai hak apa-apa".

Kemudian sesudah itu ia berkata (berpendapat): "Bagi wanita itu berhak mendapatkan maskawin".

**5.77 - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَحُلُوانِ الْكَاهِنِ
وَمَهْرِ الْبَغْيَةِ .**

5077. Dari Abu Mas'ud ra. katanya: "Nabi saw. telah melarang memakan hasil penjualan anjing, upah tukang tenung (dukun) dan upah pelacur".

**5.78 - عَنْ أَبِي جَحْفَةَ قَالَ: لَعْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْأَوَشْمَةَ وَالْمُسْتَوْشَمَةَ وَأَكْلِ الرِّبَا وَمُوْكَلَهُ وَنَهَى عَنْ ثَمَنِ
الْكَلْبِ وَكَسِيبِ الْبَغْيَةِ، وَلَعْنَ الْمُصْوِرِينَ**

5078. Dari Abu Juhaifah dari ayahnya katanya: "Nabi saw. melaknati perempuan yang memasang tatto dan perempuan yang minta ditatto, pemakan riba, orang yang mewakilkannya, dan Nabi melarang makan hasil penjualan anjing, pekerjaan pelacur dan Nabi melaknati orang-orang yang menggambar".

**5.79 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
كَسِيبِ الْإِمَاءِ .**

5079. Dari Abu Hurairah ra.: Nabi saw. melarang (memakan) hasil pekerjaan para amat (budak perempuan).

**بَابُ الْمَهْرِ الْمَدْخُولِ عَلَيْهَا وَكِيفَ الدُّخُولُ
أَوْ طَلَقَهَا قَبْلَ الدُّخُولِ وَالْمَسِيَّسُ**

BAB

MAHAR (MASKAWIN) BAGI WANITA YANG DISETUBUHI DAN BAGAIMANA CARA MENYETUBUHI ATAU MENTALAKNYA SEBELUM DISETUBUHI.

**5.81 - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَجُلٌ
قَدْ فَرَّأَ امْرَأَتَهُ فَقَالَ فَرَقَتْ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بَيْنَ أَخْوَى بَنِي الْعَجَلَانِ، وَقَالَ اللَّهُ يَعْلَمُ
أَنَّ أَحَدَ كُمَا كَادِبٌ فَهَلْ مِنْ كُمَا تَائِبٌ فَأَبِيَا، فَقَالَ اللَّهُ
يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَ كُمَا كَادِبٌ فَهَلْ مِنْ كُمَا تَائِبٌ فَأَبِيَا، فَفَرَقَ
بَيْنَهُمَا، فَقَالَ أَيُوبُ: فَقَالَ لِي عُمَرُ وَابْنُ دِينَارٍ فِي الْحَدِيثِ
شَيْءٌ لَا أَرَأَكَ تَحْدِثُهُ، قَالَ قَالَ الرَّجُلُ مَالِي، قَالَ لَامَالَ
لَكَ إِنْ كُنْتَ صَادِقًا فَقَدْ دَخَلْتَ بِهَا وَإِنْ كُنْتَ كَادِبًا**

فَهُوَ أَبْعَدُ مِنْكَ.

5080. Dari Sa'id bin Jubair katanya: Saya bertanya kepada Ibnu Umar tentang seorang lelaki yang telah menuduh istrinya berzina, lalu ia menjawab: "Nabiullah saw. telah memisahkan dua saudara Bani Ajlan". Dan Nabi berkata (kepada mereka berdua): "Allah Tahu, sesungguhnya salah seorang dari kamu berdusta, lantas apakah ada di antaramu yang mau bertaubat? Maka keduanya tidak mau. Nabi bersabda: "Allah tahu, sesungguhnya salah seorang di antaramu pasti bohong, maka apakah di antara kamu ada yang mau bertaubat? Keduanya lantas tidak mau, lalu beliau memisahkan antara keduanya".

Abu Ayyub berkata: Telah berkata kepadaku Amer bin Dinar: Di dalam hadits terdapat sesuatu yang saya melihatmu tidak menceritakannya". Abu Ayyub berkata: "Lelaki itu berkata: Hartaku? Nabi bersabda: "Tidak ada harta bagimu. Jika engkau benar, maka engkau benar-benar telah masuk dengannya, dan jika engkau berbohong, maka kebohonganmu lebih menjauhkan dirimu".

بَابُ الْمُتَعَةِ الَّتِي لَمْ يُرْضِ لَهَا قَوْلُهُ تَعَالَى :
لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ مَالَمْ
تَمْسُوهُنَّ إِلَى قَوْلِهِ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ بِصَاحِبِهِ

BAB

KENANG-KENANGAN YANG TIDAK DIFARDLUKAN (DIBERIKAN) KEPADA ISTRI KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAK ADA SESUATUPUN (MAHAR) ATAS KAMU, JIKA KAMU MENCERAIKAN ISTRI-ISTRIMU SEBELUM KAMU BERCAMPUR DENGAN MEREKA DAN SEBELUM KAMU MENENTUKAN MAHARNYA. DAN HENDAKLAH KAMU BERIKAN SUATU MUT'AH (PEMBER-

RIAN) KEPADA MEREKA. ORANG YANG MAMPU MENURUT KEMAMPUANNYA DAN ORANG YANG MISKIN MENURUT KEMAMPUANNYA (PULA), YAITU PEMBERIAN MENURUT YANG PATUT. YANG DEMIKIAN ITU MERUPAKAN KETENTUAN BAGI ORANG-ORANG YANG BERBUAT KEBAJIKAN. JIKA KAMU MENCERAIKAN ISTRI-ISTRIMU SEBELUM KAMU BERCAMPUR DENGAN MEREKA, PADAHAL SESUNGGUHNYA KAMU SUDAH MENENTUKAN MAHARNYA, MAKAN BAYARLAH SEPERDUA DARI MAHAR YANG TELAH KAMU TENTUKAN ITU, KECUALI JIKA ISTRI-ISTRIMU ITU MEMA'AFKAN ATAU DIMA'AFKAN OLEH ORANG YANG MEMEGANG IKATAN NIKAH, DAN PEMA'AFAN KAMU ITU LEBIH DEKAT KEPADA TAKWA. DAN JANGANLAH KAMU MELUPAKAN KEUTAMAAN DI ANTARA KAMU. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA MELIHAT SEGALA APA YANG KAMU KERJAKAN.

وَقَوْلُهُ وَالْمُطَلَّقَاتِ مَتَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ حَقَّا عَلَى الْمُتَقِينَ
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ .
وَلَمْ يَذْكُرْ الرَّبِّيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمُلَائِكَةِ
مُتَعَةً حِينَ طَلَقَ رَأْزَوْجُهَا .

Allah Ta'ala juga berfirman: "Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan oleh suaminya) mut'ah (kenang-kenangan) menurut yang ma'ruf, sebagai suatu kewajiban bagi orang-orang yang bertakwa".

Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu supaya kamu memahaminya". (Al Baqarah:241 - 242).

Dan Nabi saw. tidak menyebut-nyebut dalam mula'anah masalah mut'ah ketika ia telah ditalak oleh suaminya".

٥.١١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِهِمْ تَلَّا عَنِّي حِسَابُكُمْ عَلَى اللَّهِ
أَحَدُكُمَا كَاذِبٌ لَا سَيِّئَ لَكُمْ عَلَيْهَا، قَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ مَا لِي قَالَ لَمَالَ لَكَ إِنْ كُنْتَ صَادِقَتْ عَلَيْهَا فَهُوَ
بِمَا اسْتَحْلَلتَ مِنْ فَرْجِهَا، وَإِنْ كُنْتَ كَذَّابَتْ عَلَيْهَا فَذَلِكَ
أَبْعَدُ وَأَبْعَدُ لَكَ مِنْهَا.

5081. Dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Umar bahwasannya Nabi saw. berkata kepada dua orang yang bermula'anah: "Hisab kamu ada pada Allah, salah seorang dari kamu tentulah berdusta, tak ada jalan lain bagi kamu atasnya (istri). Lelaki itu bertanya: "Wahai Rasulullah, hartaku? Nabi bersabda: "Tidak ada harta bagimu, jika engkau benar atasnya, sebenarnya hartamu sebagai ganti farji yang telah kamu halalkan darinya. Sebaliknya jika kamu berdusta kepadanya, maka dustamu itu malah akan lebih menambah jauh dan lebih menambah jauh darinya (istri)".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim.

كتاب التفقات .

KITAB : NAFKAH

وَفَضْلِ النِّفَقَةِ عَلَى الْأَهْلِ: وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ
الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَشَكَّرُونَ فِي
الْدُّنْيَا وَالآخِرَةِ .
وَقَالَ الْحَسَنُ: الْعَفْوُ الْفَضْلُ .

Keutamaan Nafkah Kepada Istri

"Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir tentang dunia dan akhirat".

Al-Hasan berkomentar: "Al-'afwu adalah sesuatu yang lebih dari keperluan".

٥٠٨٥ - عَنْ سَعِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوَدُنِي وَأَنَا مَرِيضٌ بِمَكَّةَ فَقُلْتُ لِي مَالِهِ أَوْصِي بِمَلِيٍّ لِكُلِّهِ ؟ قَالَ لَا ، قُلْتُ فَالسَّطْرُ ؟ قَالَ لَا ، قُلْتُ : فَالثَّلَاثَ ؟ قَالَ : الْثَّلَاثُ ، وَالثَّلَاثُ كَثِيرٌ إِنْ تَدْعَ وَرَشَّاكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٍ مِنْ تَدْعُرَمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ فِي أَيْدِيهِنْ وَمَهْمَا أَنْفَقْتَ فَهُوَ لَكَ صَدَقَةٌ حَتَّى الْلُّقْمَةَ تَرْفَعُهَا فِي أَمْرِ أَتِكَ ، وَلَعَلَّ اللَّهَ يَرْفَعُكَ يَتَنَقَّعُ بِكَ نَاسٌ ، وَيَضُرُّ بِكَ آخَرُونَ .

5083. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah telah berfirman: "Berinfaqlah hai anak Adam, niscaya Aku akan berinfaq kepadamu".

5085. Dari Sa'ed ra. Dia berkata: "Dahulu Nabi saw. pernah menjengukku waktu aku sedang sakit di Makkah. Aku berkata: "Aku punya banyak harta, boleh aku mewasiatkan hartaku seluruhnya?". Beliau bersabda: "Jangan". Aku berkata: "Bagaimana kalau separoh?". Beliau bersabda: "Jangan". Aku berkata: "Bagaimana kalau sepertiga?". Beliau bersabda: "Sepertiga. Sepertiga itu sudah cukup banyak. Kamu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kecukupan itu lebih baik daripada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan melarat meminta-minta manusia yang ada di tangannya. Kapan saja kamu menginfaqkan (sesuatu), maka ia akan menjadi sedekah bagimu sekalipun sesuap (makanan) yang kamu masukkan ke dalam mulut istrimu. Semoga Allah meninggikan (kedudukan)mu. Orang (Islam) bisa memperoleh manfaat sebab kamu. Dan sebaliknya orang lain (kafir) tertimpa malapetaka sebab kamu".

٥٠٨٣ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْشَارِيِّ فَقُلْتُ عَنِ النَّبِيِّ فَهَلَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَنْفَقَ الْمُسْلِمُ نَفْقَهَةً عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ يَخْتَسِبُهَا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةٌ .

5082. Dari Abu Mas'ud Al-Anshari, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Jika seorang muslim memberi nafkah kepada istrinya, dia mengharap mendapat pahalanya, maka nafkah tersebut menjadi sedekah baginya".

٥٠٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : قَالَ اللَّهُ أَنْفَقَ يَا ابْنَ آدَمَ أَنْفَقْ عَلَيْكَ .

5083. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah telah berfirman: "Berinfaqlah hai anak Adam, niscaya Aku akan berinfaq kepadamu".

٥٠٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ كَلْجَاهِيدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْقَائِمِ اللَّيلَ الصَّابِرِينَ النَّهَارَ .

5084. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Orang yang mengurus (kebutuhan) si janda dan si miskin, adalah seperti orang yang berjihad di jalan Allah atau seperti orang yang shalat semalam suntuk sekaligus berpuasa di siang harinya".

بَابُ وُجُوبِ النَّفَقَةِ عَلَى الْأَهْلِ وَالْعِيَالِ

BAB

NAFKAH WAJIB HUKUMNYA UNTUK ISTRI DAN KELUARGA

٥٠٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ مَا تَرَكَ غَنِيًّا وَالْيَدُ الْعُلَيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ، تَقُولُ الْمَرْأَةُ إِمَّا أَنْ تُطْعِمَنِي وَإِمَّا أَنْ تُطْلَقَنِي وَيَقُولُ الْعَبْدُ : أَطْعِمْنِي وَاسْتَعْمِلْنِي، وَيَقُولُ الْابْنُ : أَطْعِمْنِي إِلَى مَنْ تَدْعُنِي، فَقَالُوا يَا أَبَا هُرَيْرَةَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا هُذَا مِنْ كُنْسِ أَبْنَى هُرَيْرَةَ -

5086. Dari Abu Hurairah ra. Dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Utama-utamanya sedekah adalah sesuatu yang ditinggalkan orang kaya. Tangan di atas (pemberi) itu lebih baik daripada tangan di bawah (yang diberi). Mulailah dengan orang yang menjadi keluargamu. Seorang wanita (istri) akan mengatakan: "Kamu memberi makan aku dan atau kamu mentalakku". Seorang budak akan mengatakan: "Berilah aku makan dan pekerjaanku". Seorang anak akan mengatakan: "Berilah aku makan sampai orang yang kamu tinggalkan kepadaku".

Mereka bertanya: "Wahai Abu Hurairah, apakah kamu mendengar hal ini dari Rasulullah saw.?". Abu Hurairah menjawab: "Tidak. Ini adalah dari kantong Abu Hurairah sendiri".

٥٠٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَلَى ظَهْرِ غَنِيٍّ وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ :

5087. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik sedekah adalah sedekah dari orang kaya. Mulailah orang yang menjadi keluargamu".

بَابُ حَبْسِ نَفَقَةِ الرَّحْبُلِ قُوتَ سَنَةِ عَلَى أَهْلِهِ وَكَيْفَ نَفَقَاتُ الْعِيَالِ -

BAB

DITIMBUNNYA NAFKAH OLEH SEORANG LELAKI SEBAGAI BEKAL SELAMA SETAHUN ATAU KURANG DARI SETAHUN UNTUK KELUARGA DAN CARA MEMBERI NAFKAH KEPADA ORANG YANG MENJADI TANGUNGAN-NYA

٥٠٨٨ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْبَغِي تَخْلِيَ التَّضِيرِ وَيَخْسِرُ لِأَهْلِهِ قُوتَ سَنَتِهِمْ .

5088. Dari Umar ra. Sesungguhnya Nabi saw. pernah menjual (hasil) pohon kurma Bani Nadhir dan pernah menimbun (hasilnya) untuk keluarganya sebagai bekal selama setahun".

٥٠٨٩ - عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْيَنِ إِنْطَلَقَتْ حَتَّى دَخَلَ عَلَى عُمَرَ اذْتَاهَ حَاجِبَهُ يَرْفَاقَهُ قَالَ هَلْ لَكَ فِي عُشْمَانَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ وَالزَّبِيرِ وَسَعْدِ يَسْتَاذِنُونَ؟ قَالَ نَعَمْ فَأَذِنْ لَهُمْ قَالَ فَدَخَلُوا وَسَلَّمُوا بِخَلْسَوْا، ثُمَّ لَيْثَ يَرْفَاقَهُ لَأَرَادَ فَقَالَ لِعُمَرَ هَلْ لَكَ فِي عَلَيَّ وَعَبَّاِسَ، قَالَ نَعَمْ، فَأَذِنَ لَهُمَا فَلَمَّا دَخَلَا سَلَّمَا وَجَلَّسَا فَقَالَ عَبَّاِسُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَقْضِي بِيَنِي وَبَيْنَ هَذَا، قَالَ الرَّهْطُ عُشْمَانُ وَاصْحَابَهُ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَقْضِي بِيَنِهِمَا وَأَرْجِعُ

يَسِّهُمَا مِنَ الْآخَرِ فَقَالَ عُمَرُ : إِنَّمَا أَنْشَدْتُكُمْ بِالثَّوَالِذِي
 يَهُ تَقْوُمُ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ ، هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَنُورَثُ مَاتَرَ كَنَا صَدَقَةً يُرِيدُ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهُ ، قَالَ الرَّهْطُ قدْ قَالَ ذَلِكَ
 فَاقْبَلَ عُمَرُ عَلَى عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ فَقَالَ أَنْشَدْتُكُمَا بِاللَّهِ هَلْ
 تَعْلَمَانِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ ؟ قَالَ
 قَدْ قَالَ ذَلِكَ ، قَالَ عُمَرُ فَإِنِّي أَحَدِّ ثَكْرَمُ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ حَصْرَ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْمَالِ بِشَيْءٍ
 لَمْ يُعْطِهِ أَحَدًا غَيْرَهُ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ
 مِنْهُمْ إِلَى قَوْلِهِ قَدِيرٌ . فَكَانَ هُذِهِ خَالِصَةً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مَا احْتَازَهَا دُوَّدُكُمْ وَلَا سَتَأْتِرَبُهَا
 عَلَيْكُمْ لَقَدْ أَعْطَاكُمُوهَا وَبِشَهَافَتِكُمْ حَتَّى يَقِنَّ مِنْهَا هَذَا الْمَالُ
 فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ
 نَفَقَةَ سَنَتِهِمْ مِنْ هَذَا الْمَالِ ، شَمَّ يَأْخُذُ مَا يَقُو - فَيَجْعَلُهُ
 يَجْعَلُ مَالَ اللَّهِ ، فَعَمِلَ بِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 حَيَاتَهُ ، أَنْشَدَ كُمَا بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمُونَ ذَلِكَ ؟ قَالُوا : نَعَمْ ، قَالَ
 لِعَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ أَنْشَدَ كُمَا بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمَانِ ذَلِكَ ؟ قَالَانِ نَعَمْ

شَمَّ تَوَفَّ اللَّهُ تَبَارَكَتْهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ : أَنَا
 وَلِيُّ رَسُولِ اللَّهِ فَقَبَضَهَا أَبُوبَكْرٌ يَعْمَلُ فِيهَا مَا يَعْمَلُ بِهِ
 فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتَمَا حَيْنِيْدَ وَأَقْبَلَ عَلَى
 عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ تَزْعَمَانِ أَنَّ أَبَابَكْرٌ كَذَّا ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنَّهُ فِيهَا
 صَادِقٌ بَارَ رَاشِدٌ تَابِعُ الْحَقِيقَ ، شَمَّ تَوَفَّ اللَّهُ أَبَابَكْرٌ ، فَقُلْتُ : أَنَا
 وَلِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ فَقَبَضَهَا سَتَيْنَ
 أَعْمَلُ فِيهَا مَا يَعْمَلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكْرٌ
 شَمَّ حَسْتَمَانِي وَكَلِمَكَمَا وَاحِدَةٌ وَأَوْرُكُ مَا جَعَلَهُ حَسْتَنِ
 تَسْعَلَتِي نَصِيبَكَ مِنْ أَبْنَائِكَ ، وَأَقَهُ هُذِيْسَالْلُغْيَ
 نَصِيبَ أَمْرِ أَتَيْهُ مِنْ أَيْمَهَا ، فَقُلْتُ إِنِّي شَتَّمَتُهُ دَفَعْتُهُ إِلَيْكُمَا
 عَلَى أَنْ عَلِيَّكُمَا عَاهَدَ اللَّهُ وَمِيَثَاهُ هُلْ تَعْمَلُونَ فِيهَا مَا يَعْمَلُ بِهِ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِمَا يَعْمَلُ بِهِ فِيهَا أَبُوبَكْرٌ وَبِمَا
 عَمِلَتُ بِهِ فِيهَا مُنْذُ وَلَيْتُهَا ، وَإِلَّا فَلَا تَكَلِّمَنِ فِيهَا فَقَلْتُمَا
 ادْفَعُهَا إِلَيْتَأْبِذِلَكَ ، فَدَفَعْتُهَا إِلَيْكُمَا بِذِلِكَ ، أَنْشَدَ كُمَا بِاللَّهِ
 هَلْ دَفَعْتُهَا إِلَيْهِمَا بِذِلِكَ ؟ فَقَالَ الرَّهْطُ نَعَمْ قَالَ فَاقْبَلَ عَلَى
 عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ فَقَالَ أَنْشَدَ كُمَا بِاللَّهِ هَلْ دَفَعْتُهَا إِلَيْكُمَا بِذِلِكَ

فَلَا نَفْعُمْ، قَالَ أَفْتَلَيْسَانِ مِنْيَ قَضَاءَ غَيْرِ ذَلِكَ، فَوَالَّذِي
بِإِذْنِهِ تَقْوُمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ لَا أَقْضِي فِيهَا قَضَاءَ غَيْرِ ذَلِكَ
حَتَّى تَقْوُمَ السَّاعَةُ فَإِنْ عَجَزْتُمَا عَنْهَا فَادْفَعَاهَا أَكْفِنِي كَاهَا

5089. Dari Malik bin Aus, dia berkata: "Aku pernah pergi mengunjungi Umar. Tiba-tiba datang ajudan Umar minta persetujuan kepadanya seraya berkata: "Apakah Anda ada kepentingan dengan Utsman, Abdurrahman, Az-Zubair dan Sa'ed yang meminta izin". Umar menjawab: "Ya". Umar memberi izin mereka. Mereka masuk setelah berucap salam lalu duduk. Ajudan tersebut tenang sebentar untuk meminta persetujuan seraya berkata kepada Umar: "Apakah Anda ada kepentingan sama Ali dan Abbas?". Umar menjawab: "Ya". Umar lalu memberi izin keduanya. Keduanya masuk berucap salam lantas duduk. Selanjutnya Abbas berkata: "Wahai Amirl Mukminin, berilah keputusan antara aku dengan orang ini". Utsman beserta teman-temannya berkata: "Wahai Amirl Mukminin, berilah keputusan di antara keduanya. Puaskanlah seorang di antara keduanya dengan yang lainnya". Umar berkata: "Janganlah kalian tergesa-gesa. Aku ingin menyumpah kalian dengan nama Allah, yang sebab Dia langit dan bumi bisa tegak. Apakah kalian yakin bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku tidak mungkin dapat diwaris. Apapun yang aku tinggalkan merupakan sedekah". Artinya Rasulullah saw. menghendaki pribadinya". Mereka semua berkata: "Sungguh beliau pernah bersabda demikian".

Selanjutnya Umar mencoba menemui Ali dan Abbas lalu berkata: "Aku ingin menyumpah kamu berdua dengan nama Allah. Apakah kamu berdua yakin bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda demikian?". Keduanya berkata: "Sungguh beliau pernah bersabda demikian". Umar berkata: "Sesungguhnya aku akan bercerita kepada kalian tentang urusan ini, bahwa Allah telah mengkhususkan kepada Rasulullah saw. dalam harta ini sekecil apapun yang Allah tidak memberikannya kepada siapapun selain beliau. Allah telah berfirman: "Dan apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta) mereka, -dan hingga firman-Nya- Maha Kuasa". Jadi harta tersebut khusus untuk Rasulullah saw. Demi Allah, beliau tidak menghakinya sendiri tanpa kalian dan tidak memonopolinya atas kalian. Sungguh beliau telah memberikan dan membagi-bagikannya kepada kalian sehingga dari (pembagian) itu semua tersisalah harta ini. Rasulullah saw. menggunakan untuk keluarganya

sebagai nafkah selama setahun dari harta ini. Beliau mengambil yang masih tersisa dan menjadikannya untuk kepentingan sabiliyah. Demikian itulah yang telah dilakukan oleh Rasulullah saw. selama hidupnya. Aku ingin menyumpah kalian dengan nama Allah, apakah kalian mengetahui hal itu?". Mereka berkata: "Ya". Umar berkata kepada Ali dan Abbas: "Aku ingin menyumpah kamu berdua dengan nama Allah, apakah kamu berdua mengetahui hal itu?". Keduanya berkata: "Ya". Allah lalu mematikan Nabi saw. Setelah itu Abu Bakar menyatakan: "Aku adalah penolong Rasulullah saw.". Kemudian harta tersebut ditangani oleh Abu Bakar. Dia menggunakannya dalam hal yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saw. Sedangkan kamu berdua, yaitu Ali dan Abbas, menduga yang bukan-bukan bahwasannya Abu Bakar begini dan begini. Padahal Allah tahu, dalam hal harta Abu Bakar jujur benar, bijaksana dan mengikuti kebenaran. Allah kemudian mematikan Abu Bakar, setelah itu aku menyatakan: "Aku penolong Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Aku menangani harta tersebut selama dua tahun, aku menggunakan dalam hal yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Kemudian kamu berdua datang kepadaku, sementara pembicaraan kamu berdua tetap satu dan urusan kamu berdua (juga) tetap sama; yaitu kamu datang kepadaku untuk meminta bagianmu dari keponakanmu, sementara orang ini (juga) datang kepadaku untuk meminta bagian istrinya dari ayahnya. Aku katakan: "Jika kamu berdua menghendaki, tentu bagian itu akan aku serahkan kepada kamu berdua berdasarkan komitmen dan janji Allah: yaitu kamu berdua harus memberlakukan harta tersebut sesuai dengan yang pernah diberlakukan oleh Rasulullah saw., Abu Bakar dan aku sendiri sejak aku menanganinya. Jika tidak, jangan lagi kamu berdua membicarakan harta tersebut denganku; lantas kamu berdua mengatakan: "Serahkan harta tersebut kepada kami sesuai dengan janji itu". Selanjutnya aku lalu menyerahkan harta tersebut kepada kamu berdua. Aku ingin menyumpah kalian dengan nama Allah, apakah aku harus menyerahkan harta tersebut kepada keduanya? Sekelompok orang berkata: "Ya". Umar lalu menghadap kepada Ali dan Abbas seraya berkata: "Aku ingin menyumpah kamu berdua dengan nama Allah, apakah aku harus menyerahkan harta tersebut kepada kamu berdua sesuai dengan janji tadi?". Keduanya menjawab: "Ya". Apakah kamu berdua kemudian masih menuntut kepadaku putusan selain itu?. Demi Dzat yang dengan izin-Nya langit dan bumi dapat tegak, aku tidak mungkin akan memutuskan tentang harta tersebut dengan putusan selain itu sampai datang hari kiamat. Jika kamu berdua tidak sanggup untuk menangani harta tersebut, maka biarkanlah ia dan aku sendiri yang akan menanganinya tanpa kamu berdua".

بَابٌ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ

حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَ الرَّضَاعَةَ إِلَى
قَوْلِهِ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ . وَقَالَ حَمْلَهُ وَفِصَالُهُ
ثَلَاثُونَ شَهْرًا . وَقَالَ وَإِنْ تَعَسَّرْتُمْ فَسَتَرْضِعُ
لَهُ أُخْرَى لِيُتْقِنُ ذُو سَعَاتِهِ وَمَنْ قُدِرَ
عَلَيْهِ رِزْقٌ إِلَى قَوْلِهِ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "PARA IBU HENDAKNYA MENYUSUKAN ANAK-ANAKNYA SELAMA DUA TAHUN PENUH, YAITU BAGI YANG INGIN MENYEMPURNAKAN PENYUSUAN. SAMPAI FIRMAN-NYA: "APA YANG KAMU KERJAKAN". ALLAH BERFIRMAN: "MENGANDUNGNYA SAMPAI MENYAPIHNHYA ADALAH TIGA PULUH BULAN". DAN ALLAH BERFIRMAN: "DAN JIKA KAMU MENEWMI KESULITAN, MAKAN PEREMPUAN LAIN BOLEH MENYUSUKAN (ANAK ITU) UNTUKNYA. HENDAKLAH ORANG YANG MAMPU MEMBERI NAFKAH MENURUT KEMAMPUANNYA. DAN ORANG YANG DISEMPITKAN REZQINYA". SAMPAI FIRMAN-NYA: " KELAPANGAN SESUDAH KESEMPITAN".

٥٩- عن الزهري نهى الله أن تصار والدة بولدها وذلك أن تقول والدة لست مرضيته وهي أمثله الله غذاء وأشدق عليه وارفق به من غيرها، فليس لها انت تأفي بعد أن يعطيها من نفسه ما جعل الله عليه وليس لبولدها أن يضار بولدها والدته، فيمنعها أن ترضيته ضراراً لها إلى غيرها فلا جناح عليهما أن يسترضعا

عَنْ طَيْبٍ تَفِيسُ الْوَالِدَيْ وَالْوَالِدَةِ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْهُمَا وَتَشَاؤِرٍ فَلَا جُنَاحٌ عَلَيْهِمَا بَعْدَ أَنْ يَكُونَ ذَلِكَ عَنْ
تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاؤِرٍ

5090. Dari Az-Zuhri, dia berkata: "Allah melarang seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya". Hal itu seperti seorang ibu mengatakan: "Aku tidak harus menyusuinya". Padahal, ibunya yang paling baik memberinya makan, paling menyayanginya dan paling lemah lembut kepadanya daripada orang lain. Jadi si ibu tidak patut enggan setelah si ayah menyerahkan beban Allah yang mestinya harus dipikul oleh dirinya sendiri kepada si ibu. Dan tidak patut bagi si ayah karena anaknya dia menyengsarakan ibunya, dia lantas melarang si ibu untuk menyukannya kepada (wanita) lain gara-gara menyengsarakan ibunya semata-mata. Maka keduanya tidaklah berdosa mencari susu asal si ayah dan si ibu sama-sama rela. Apabila keduanya ingin menyiapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan dan permusyawaratannya, maka tidaklah berdosa atas keduanya setelah (keinginan) itu terbukti atas dasar rela dan permusyawaratannya".

بَابُ نَفَقَةِ الْمَرْأَةِ إِذَا غَابَ عَنْهَا زَوْجُهَا وَنَفَقَةِ الْوَلَدِ .

BAB

NAFKAH SEORANG ISTRI JIKA DITINGGAL PERGI SUAMINYA DAN NAFKAH UNTUK SEORANG ANAK

٩١- عن عائشة رضي الله عنها قالت جاء هند بنت عتبة فقالت يا رسول الله إن أبي سفيان رجل مسيئ وله على حرج إن أطعم من الذي له عيناً، قالا: لا إلا بالمعروف .

5091. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Hindun, putri 'Utbah pernah datang dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan adalah lelaki yang sangat kikir. Berdosakah aku jika aku memberi makan dari (hasil) suamiku?" Beliau bersabda: "Tidak, jika dalam kebaikan".

٥٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا نَفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ كُسْبِ زَوْجِهَا غَيْرَ أَمْرِهِ فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِهِ .

5092. Dari Ibnu Hurairah ra., dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Jika seorang berderma dari hasil suaminya tanpa lewat perintahnya, maka suaminya mendapat pahala separoh dari hasil tersebut".

٥٩٣ - عَنْ عَلَيِّ أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ أَتَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَشَكُّو إِلَيْهِ مَا تَلَقَّى فِي يَدِهِ مِنَ الرَّحْمَنِ وَلَغَهَا أَتَهُ جَاءَهُ رَقِيقٌ فَلَمْ تُصَادِفْهُ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِعَائِشَةَ ، فَلَمَّا جَاءَهُ أَخْبَرَتْهُ عَائِشَةً قَالَ فَجَاءَنَا وَقَدْ أَخْذَنَا مَضَاجِعَنَا ، فَذَهَبْنَا نَقُومُ ، فَقَالَ عَلَى مَكَانِكُمَا ، بَخَاءَ فَقَعَدَ بَيْنِ وَبَيْنَهَا حَتَّى وَجَدَتْ بُرْدَ فَدَمِنَتْ عَلَى بَطْنِي ، فَقَالَ إِلَّا أَدْلُكُكُمَا عَلَى خَيْرٍ مَّا سَأَلْتُمُ إِذَا أَخْذَنَا مَضَاجِعَكُمَا أَوْ أَوْسَمْتُمَا إِلَى فِرَاشِكُمَا فَسَيَحَا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَاحْمَدَا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ ، وَكَيْرًا أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمَا مِنْ خَادِيمٍ .

5093. Dari Ali, dia berkata: "Sesungguhnya Fathimah as. pernah datang kepada Nabi saw. mengadukan tentang gilingan yang menjadi miliknya kepada beliau. Dan Fathimah pernah mendengar berita bahwa ada seorang budak lelaki datang kepada beliau namun ia belum sempat bertemu dengan budak lelaki tersebut. Fathimah lalu menuturkan hal itu kepada Aisyah. Ketika beliau datang Aisyah memberitahukan kepada beliau. Beliau lalu mendatangi kami, sementara kami sudah berbaring di tempat tidur. Kami kemudian beranjak berdiri. Beliau lalu bersabda: "Kamu berdua di situ saja". Beliau mendekat dan duduk di tengah-tengah antara aku dan Fathimah sehingga aku merasakan dinginnya kedua telapak kaki beliau pada perutku. Beliau bersabda: "Bagaimana jika aku menunjukkan kamu berdua kepada sesuatu yang lebih baik daripada permintaan kamu berdua? yaitu jika kamu berdua hendak tidur di tempat tidur kalian, maka bacalah tasbih sebanyak tiga puluh tiga kali, bacalah alhamdulillah sebanyak tiga puluh tiga kali dan bacalah takbir sebanyak empat puluh empat kali. Hal itu tentu akan lebih baik untuk kamu berdua daripada seorang pelayan (kadam)".

بَابُ خَادِمِ الْمَرْأَةِ .

BAB

PELAYAN UNTUK SEORANG ISTRI

٥٩٤ - عَنْ عَلَيِّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ أَتَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْأَلَهُ خَادِمًا فَقَالَ : إِلَّا أُخْبِرُكُمَا هُوَ خَيْرٌ لَكُمَا مِنْهُ ، تُسْبِحُونَ اللَّهَ عِنْدَ مَنَامِكُمْ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ ، وَتَحْمِدُونَ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ ، وَتَكْبِرُونَ اللَّهَ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ . ثُمَّ قَالَ سُفِيَّانُ إِحْدَاهُنَّ لَكُمَا مِنْ خَادِيمٍ .

يَغْيِرُ عِلْمَهُ مَا يَكْفِيهَا وَلَدَهَا بِالْمَعْرُوفِ

BAB

JIKA SEORANG SUAMI TIDAK MAU MEMBERI NAFKAH, MAKA ISTRI BERHAK MENGAMBIL SESUATU UNTUK KEBUTUHAN DIRINYA DAN ANAKNYA DENGAN BAIK TANPA SEPENGETAHUAN SUAMINYA

٥.٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ هِنْدَ بِنْتَ عَتْبَةَ قَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سَفِينَانَ رَجُلٌ شَحِيقٌ وَلَيْسَ يَعْطِينِي مَا يَكْفِيَنِي وَوَلَدِي أَلَمَ اخْذُتْ مِنْهُ وَهُوَ لَا يَعْلَمُ فَقَالَ حَذِيرْ مَا يَكْفِيَنِي وَوَلَدِكَ بِالْمَعْرُوفِ .

5094. Dari Ali bin Abu Thalib, dia berkata: "Sesungguhnya Fathimah pernah datang kepada Nabi saw. meminta kepada beliau seorang pelayan. Beliau bersabda: "Bagaimana jika kamu aku tunjukkan sesuatu yang lebih baik untukmu daripada seorang pelayan itu; yaitu kamu bertasbih kepada Allah sebanyak tiga puluh tiga kali ketika hendak tidur, memuji Allah sebanyak tiga puluh tiga kali dan membaca takbir kepada Allah sebanyak tiga puluh empat kali".

Sufyan berkata: "Bacaan tersebut salah satunya tiga puluh empat kali. Aku tidak pernah tinggal (membaca) setelah itu". Ditanyakan kepada Sufyan: "Pada malam Shiffin juga tidak?". Dia menjawab: "Pada malam Shiffin juga tidak (aku tinggalkan)".

بَابُ خَدْمَةِ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ .

BAB

PELAYANAN SEORANG SUAMI TERHADAP ISTRINYA

٥.٩٥ - عَنِ الْأَسْوَادِ بْنِ يَزِيدَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ فِي الْبَيْتِ ؟ قَالَتْ : كَانَ فِي مِهْنَةٍ أَهْلِهِ فَإِذَا سَمِعَ الْأَذَانَ خَرَجَ .

5095. Dari Al-Aswad bin Yazid, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Aisyah ra.: "Apakah dahulu Nabi saw. pernah bekerja di dalam rumah?". Aisyah menjawab: "Dahulu beliau selalu melayani istrinya. Ketika mendengar azan beliau keluar".

بَابُ إِذَا مُتْبَقِّرَ الرَّجُلُ فَلِمَرْأَةِ أَنْ تَأْخُذَ

SEORANG ISTRY YANG MENJAGA MILIK SUAMINYA

٥.٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَيْرُ نِسَاءِ رَبِّنَ الْأَبْلِ نِسَاءُ قُرَيْشٍ ، وَقَالَ الْأَخْرُصَالِحُ نِسَاءُ قُرَيْشٍ أَحْنَاهُ عَلَىٰ وَلَدِهِ فِي صَغِيرٍ وَأَرْعَاهُ عَلَىٰ زَفَرَةٍ فِي

ذَاتِ يَدِهِ وَيُذْكَرُ عَنْ مُعَاوِيَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ -

5097. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik wanita yang mengendarai se ekor onta, adalah wanita Quraisy". Dalam riwayat yang lain disebutkan: "Wanita Quraisy yang shalih, adalah wanita yang lebih menyayangi anaknya yang masih kecil dan yang lebih menjaga suami dalam soal milik".

بَابُ كِسْوَةِ الْمَرْأَةِ بِالْمَعْرُوفِ

BAB

BUSANA WANITA YANG BAIK

٥.٩٨ - عَنْ عَلَيْتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةً سِيرَاءَ فَلَمْ يُسْتَهَا فَرَأَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ، فَشَقَّقَتْهَا بَيْنَ نِسَائِيْ -

5098. Dari Ali ra. Dia berkata: "Aku pernah diberi hadiah oleh Nabi saw. sebuah busana yang bermotif bergaris-garis dan aku langsung memakainya. Begitu aku melihat kemarahan di raut wajah beliau, aku langsung menyobek-nyobek busana tersebut di depan istriku".

بَابُ عَوْنَ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا فِي وَلَدِهِ

BAB

PARTISIPASI SEORANG ISTRI KEPADA SUAMI DALAM
(MEMELIHARA) ANAKNYA

٥.٩٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ هَلَكَ أَبِي وَتَرَكَ سَبْعَ بَنَاتٍ أَوْ تَسْعَ بَنَاتٍ، فَتَزَوَّجَتْ أُمَّةً ثَيْبَيَا

فَقَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَوَّجْتَ يَا جَابِرُ فَقُلْتُ نَعَمْ، فَقَالَ يَكْرَأْ أَمْ ثَيْبَا، قُلْتُ بَلْ ثَيْبَا، قَالَ فَهَلَأْ يَحْارِبَتْ تَلَاهُ عَيْهَا وَتَلَاهُ عَيْبَكَ، وَتُصَارِحُهَا وَتَصَاحِكُهَا قَالَ فَقُلْتُ لَهُ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ وَهَلَكَ وَتَرَكَ بَنَاتٍ وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أَجِئَهُنَّ بِمِثْلِهِنَّ فَتَرَوَّجْتَ أُمَّةً ثَقَوْمَ عَلَيْهِنَّ وَتَصْلِحْتُهُنَّ فَقَالَ : بَارَكَ اللَّهُ أَوْ خَيْرًا .

5099. Dari Jabir bin Abdullah ra. Dia berkata: "Ayahku telah mati dan masih meninggalkan tujuh atau sembilan anak perempuan. Aku lalu mengawini seorang janda". Rasulullah saw. bertanya kepadaku: "Kamu sudah beristri, wahai Jabir?". Aku menjawab: "Sudah". Beliau lalu bertanya lagi: "Perawan atau janda?". Aku menjawab: "Janda". Beliau bertanya kembali: "Mengapa tidak yang masih perawan saja, sehingga kamu bisa mengajaknya bermain-main sebaliknya ia juga bisa mengajakmu bermain-main dan kamu bisa tertawa bersamanya begitu juga sebaliknya ia bisa tertawa bersamamu". Aku berkata: "Sesungguhnya ayahku telah mati dan masih meninggalkan beberapa anak perempuan, sementara aku tidak suka mendatangkan untuk mereka seorang isteri yang sebaya mereka. Maka aku lalu mengawini seorang wanita yang bisa membantu dan merawat mereka". Beliau bersabda: "Semoga Allah memberi berkah atau itu adalah hal yang baik".

بَابُ نَفَقَةِ الْمُعْسِرِ عَلَى أَهْلِهِ

BAB

NAFKAH ORANG YANG MELARAT KEPADA KELUARGANYA

٥١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ هَذَا كُنْتُ، قَالَ: وَلِمَ؟ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى أَهْلِي فِي رَمَضَانَ، قَالَ فَأَعْتِقْ رَقَبَةَ، قَالَ لَيْسَ عِنْدِي قَالَ فَصُمْ شَهْرَيْنِ مُتَابِعَيْنِ، قَالَ لَا أَسْتَطِعُ، قَالَ فَأَطْعِمْ سَيْئَنَ مِسْكِينًا، قَالَ لَا أَحْدُ فَأَقِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقِ فِي يَوْمِ تَمَرٍ، فَقَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ؟ قَالَ هَا أَنَا ذَا، قَالَ تَصَدِّقْ بِهِذَا، قَالَ عَلَى أَحْوَاجِ مِنَّا يَارَسُولَ اللَّهِ فَوَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ مَبْيَنٌ لَا بَتِّيَّهَا أَهْلُ بَيْتِ أَحْوَاجِ مِنَّا فَضَحِّكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَأَتْ أَنْيَابُهُ، قَالَ فَأَنْتُمْ إِذَاً.

5100. Dari Abu Hurairah ra. Dia berkata: "Pernah seorang lelaki datang kepada Nabi saw. dan mengatakan: "Aku benar-benar celaka" Beliau bertanya: "Kenapa?". Lelaki tersebut berkata: "Aku telah bersenggama dengan istriku di (siang) Ramadhan". Beliau bersabda: "Kamu gama dengan istriku di (siang) Ramadhan". Beliau bersabda: "Kamu harus memerdekaan seorang budak". Lelaki tersebut berkata: "Aku sam sekali tidak punya apa-apa". Beliau bersabda: "Kamu harus berpuas selama dua bulan berturut-turut". Lelaki tersebut berkata: "Aku tidak mampu". Beliau bersabda: "Kamu harus memberi makan enam puluh orang miskin". Lelaki tersebut berkata: "Aku tidak bisa memperolehnya" Nabi saw. lalu diberi sekeranjang berisi kurma. Kemudian beliau bersabda: "Dimana orang yang bertanya tadi?". Lelaki tersebut berkata: "Inilah aku". Beliau bersabda: "Bersedekahlah dengan ini". Lelaki tersebut berkata: "kepada orang yang lebih membutuhkan daripada aku, wahai Rasulullah. Demi Dzat yang telah mengutus Anda membawa kebenaran tidak ada di antara kawasan ini sekeluarga pun yang lebih membutuhkannya daripada keluargaku". Nabi saw. lalu tersenyum sehingga sampai gigi taringnya kelihatan dan kemudian bersabda: "Maka untuk kamu kalau begitu".

بَابُ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ، وَهَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْهُ شَيْءٌ، وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِرَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا أَبْنَكَ، إِلَى قَوْلِهِ صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ.

BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN ALLAH MEMBUAT (PULA) PERUMPAMAAN; DUA ORANG LAKI-LAKI YANG SEORANG BISU" SAMPAI PADA FIRMAN "DI ATAS JALAN YANG LURUS"

5101. عن أم سلمة، قلت يا رسول الله هل لي من أجر في بني أبي سلمة أن أنفق عليهم ولست بتارك لهم هكذا وهكذا إنما هم بني، قال نعم لك أجر ما أنفقت عليهم

5101. Dari Ummu Salamah, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, apakah aku beroleh pahala seandainya aku menafkahi Bani Abu Salamah sedang aku bukan orang yang mewaris mereka sekian dan sekian?. Mereka itu hanya termasuk keturunkanku".

Rasulullah saw. bersabda: "Tentu. Kamu beroleh pahala atas apa yang kamu nafkahkan kepada mereka".

5102. عن عائشة رضي الله عنها قالت هند يا رسول الله إن أبي سفيان رجل شحيح فهل على جناحه أن أخذ منه ماله ما يكفي وبنى قال خذني بالمعروف.

5102. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Hindun pernah bertanya kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan itu adalah seorang laki-laki yang kikir. Apakah berdosa seandainya aku mengambil sebagian dari hartanya yang sekiranya dapat mencukupi aku dan anak-anakku?". Rasulullah saw. bersabda: "Ambillah dengan cara yang ma'ruf".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَرَكَ كَلَّاً أَوْ ضَيَاعًا فَلَمَّا

BAB

SABDA NABI SAW.: "BARANGSIAPA YANG MATI MENGGALKAN HUTANG, MAKA ITU ADALAH MENJADI TANGGUNGANKU"

٥١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَى بِالرَّجُلِ الْمُتَوَفِّ عَلَيْهِ الدِّينُ فَيُسَأَلُ هُلْ تَرَكَ لِدِينِهِ فَضْلًا ، فَإِنْ حَدَثَ أَنَّهُ تَرَكَ وَفَاءً صَلَّى وَالَّا قَالَ لِلْمُسْلِمِينَ صَلُوا عَلَى صَاحِبِكُمْ ، فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْفُتوْحَ ، قَالَ : أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ ، فَمَنْ تُوْقَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَتَرَكَ دِينًا فَعَلَى قَضَاؤِهِ ، وَمَنْ تَرَكَ مَالًا فَلَوْرَثَتِهِ

5103. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mendatangi seorang laki-laki yang meninggal dunia namun masih punya tanggungan hutang. Beliau bertanya: "Apakah dia meninggalkan sisa harta untuk membayar hutangnya?". Jika ternyata dia meninggalkan harta yang dapat memenuhi hutangnya, maka beliau menyembahyangi. Kalau tidak, beliau bersabda kepada kaum muslimin: "Sembahyanglah atas teman-temanmu". Ketika Allah berkenan menaklukkan beberapa daerah penaklukan buat Islam, beliau bersabda: "Aku adalah orang yang paling berhak terhadap orang-orang mukmin daripada diri mereka sendiri. Barangsiapa di antara orang-orang mukmin yang meninggal dunia dan meninggalkan hutang, maka akulah yang akan membayarnya. Dan apabila dia meninggalkan harta, maka itu adalah untuk para ahli warisnya".

بَابُ الْمَرَاضِعِ مِنَ الْمُوَالَيَاتِ

BAB

WANITA-WANITA YANG MENYUSUI ITU ADALAH TER-MASUK MAWALI

٤٥٠٤ - عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنِّي كُنْتُ أُخْتَى ابْنَةَ أَبِي سُفْيَانَ قَالَ وَمَنْ كَيْنَانَ ذَلِيلَ قُلْتُ نَعَمْ لَسْتُ لَكَ بِمُخْلِيَّةٍ ، وَاحَبَّتْ مَنْ شَارَكَتِي فِي الْخَيْرِ أُخْتِي ، فَقَالَ إِنَّ ذَلِيلَ لَا يَحِلُّ لِنِي فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَوَاللَّهِ إِنَّا نَحْدَدَتْ أَنْكَ ثَرِيدُ أَنْ تَنْكِحَ دُرَّةَ ابْنَةَ أَبِي سَلَمَةَ ، فَقَالَ ابْنَةَ أَمِّ سَلَمَةَ قَقْلُتُ نَعَمْ . قَالَ فَوَاللَّهِ لَوْلَمْ تَكُنْ زَوْيَبَتِي فِي بَحْرِي مَا حَلَّتْ لِي إِنَّهَا ابْنَةُ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ أَرْضَعَنِي وَأَبَا سَلَمَةَ ثُوَبَةَ فَلَا تَعْرِضْنَ عَلَى بَنَاتِكُنَّ وَلَا أَخْوَاتِكُنَّ

5104. Dari Ummu Habibah isteri Nabi saw. ia berkata: "Aku pernah berkata kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, nikahilah saudara perempuanku; yaitu puterinya Abu Sufyan". Rasulullah saw. bersabda: "Apakah ia suka hal itu?". Aku katakan: "Tentu, aku bukanlah orang yang membiarkan Anda susah. Aku senang sekali kalau saudara perempuanku itu dapat bersamaku dalam kebaikan". Rasulullah saw. bersabda: "Sayang sekali, ia tidak halal bagiku". Aku katakan: "Ya Rasulullah. Demi Allah, kita pernah bercakap-cakap bahwa Anda ingin sekali menikahi Durroh puteri Abu Salamah". Rasulullah saw. bertanya: "Jadi dia masih puterinya Ummu Salamah?". Aku jawab: "Benar". Rasulullah saw. kemudian bersabda: "Demi Allah, sekalipun ia bukan anak tiriku sendiri, ia tetap tidak halal bagiku. Sebab, ia adalah puteri saudaraku sepersusuan. Aku dan Abu Salamah sama-sama pernah disusui oleh Tsuwaibah. Jadi jangan kamu tawarkan kepadaku puteri-puterimu maupun saudara-saudara perempuanmu".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كتاب الأطعمة

KITAB
MAKANAN

وَقُولِ اللَّهِ تَعَالَى : كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ، وَقُولِهِ : كُلُوا
مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ، وَقُولِهِ . كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ،
وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنَّمَا تَعْمَلُونَ عَلَيْهِمْ .

Allah berfirman: "Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu".

"Dan makanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik".

"Makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

٥١- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اطْعِمُوا الْجَائِعَ وَعُودُ وَالْمَرِيضَ وَفُكُوا الْعَافِ

5105. Dari Abu Musa Al Asy'ari ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Berilah makan kepada orang yang lapar, jenguklah orang yang sakit, dan bebaskanlah tawanan".

٦٥١ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَصَابَنِي جَهَدٌ شَدِيدٌ فَلَقِيَتْ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فَاسْتَقَرَّتْ لَهُ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ، فَدَخَلَ دَارَهُ وَفَتَحَهَا عَلَيَّ فَمَشَيْتُ غَيْرَ بَعِيلٍ فَخَرَرْتُ لِوَجْهِي مِنَ الْجَهَدِ وَالْجُوعِ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَارِئٌ مُ عَلَى رَأْسِي فَقَالَ : يَا أَبَا هُرَيْرَةَ ، قَلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعَدِيْكَ فَأَخَذَ بِيَدِي فَأَقَامَنِي وَعَرَفَ الَّذِي بِي فَانْطَلَقَ إِلَى رَحْلِهِ فَأَمْرَلَيْ بِي بِحُسْنٍ مِنْ لَبَّيْ فَشَرِبْتُ مِنْهُ، ثُمَّ قَالَ عَذِيرًا أَبَا هُرَيْرَةَ ، فَعَدْتُ وَشَرِبْتُ، ثُمَّ قَالَ عَذْفَعْدَثُ فَشَرِبْتُ، حَتَّى اسْتَوَى بَطْنِي فَصَارَ كَالْقِدْحِ قَالَ فَلَقِيَتْ عُمَرَ وَذَكَرَتْ لَهُ الَّذِي كَانَ مِنْ أَمْرِي وَقَلْتُ لَهُ تَوَلَّ اللَّهُ ذَلِكَ مَنْ كَانَ أَحَقَ بِهِ مِنْكَ يَا عُمَرُ وَاللَّهُ لَقَدْ اسْتَقَرَّتْ لَكَ الْآيَةَ وَلَأَنَا أَقْرَأُ لَهَا مِنْكَ . قَالَ عُمَرُ وَاللَّهُ لَأَنْ أَكُونَ أَحْخَلُتُكَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ يَكُونَ لِي مِثْلُ حُمْرِ النَّعَمِ .

5106. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "pernah aku mengalami kepayahan atau penderitaan yang cukup berat. Satu hari aku bertemu dengan Umar bin Al Khattab. Aku lalu minta Umar untuk membacakan satu ayat saja dari Kitab Allah. Sejenak Umar masuk ke rumahnya. Setelah membuka pintunya, Umar mempersilahkan aku masuk. Aku berjalan tidak jauh. Aku jatuh tersimpuh, karena merasa payah dan lapar. Tiba-tiba saja Rasulullah saw. telah berdiri persis di depanku. Beliau bersabda: "Wahai Abu Hurairah". Aku berkata: "Baik. Ada apa, ya Rasulullah?". Beliau memegang tanganku dan membantu aku berdiri. Saat itu barulah beliau tahu apa yang terjadi pada diriku. Beliau lalu membawaku ke dekat kendaraannya. Beliau menyuruh aku untuk mengambil sebuah bejana yang berisikan susu dan aku pun meminumnya. Kemudian beliau bersabda: "Minum lagi". Aku pun meminumnya lagi. Beliau bersabda: "Minum lagi". Aku pun meminumnya lagi, sampai perutku terasa bagaikan sebuah gelas yang penuh dengan air. Lain hari aku bertemu lagi dengan Umar. Aku ceritakan pengalamanku itu kepadanya. Lalu aku katakan padanya: "Rupanya Allah telah mengalihkan hal itu kepada seseorang yang lebih baik daripadamu, wahai Umar. Demi Allah, aku pernah memintamu membacakan ayat Al Qur'an. Padahal aku lebih bisa membacanya daripada kamu". Umar berkata: "Demi Allah, sesungguhnya aku bisa memasukkan kamu, adalah lebih aku suka ketimbang aku mendapatkan karunia yang bagaimanapun".

5107. عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ كُنْتُ غَلَامًا فِي سَجَرٍ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدِي تَبْطِشُ فِي
الصَّفَحَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا غَلَامُ
سَمِّ اللَّهَ وَكُلْ بِسْمِنِيلَكَ وَكُلْ مِتَابِيلَكَ فَمَا زَالَتْ تِلْكَ طَعْمَتِي
بَعْدَ الْأَكْلِ كُلْ حَائِلَيْلَكَ .

5107. Dari Umar bin Abu Salamah, dia mengatakan: "Ketika masih

usia anak-anak, aku pernah berada di kamar Rasulullah saw. Waktu itu tanganku sudah memegang piring. Tiba-tiba aku mendengar Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Hai nak, kamu baca bismillah dahulu. Makanlah apa yang ada di dekatmu dengan menggunakan tangan kananmu". Sejak peristiwa itu aku selalu menuruti nasehat beliau tersebut, yaitu makan yang ada di dekatnya".

5108. عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ وَهُوَ أَبُو إِمْرَةٍ زَوْجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكَلْتُ يَوْمًا مَّا حَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا فَجَعَلَتْ آكِلُ مِنْ نَوَاحِي الصَّفَحَةِ فَقَالَ لِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلْ مِتَابِيلَكَ .

5108. Dari Umar bin Abu Salamah, putera Ummu Salamah isteri Nabi saw. dia mengatakan: "Satu hari aku makan makanan bersama Rasulullah saw. Waktu itu aku makan makanan yang terletak jauh di pojok piring besar. Melihat itu Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Makanlah yang ada di dekatmu".

5109. عَنْ وَهَبِ بْنِ كَيْسَانَ أَبِي نَعِيمٍ قَالَ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَعَامٍ وَمَعَهُ رَبِيبُهُ عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ
فَقَالَ : سَمِّ اللَّهَ وَكُلْ قَبَيلَكَ .

5109. Dari Wahab bin Kaisan Abu Nu'aim, dia berkata: "Satu hari Rasulullah saw. disuguh makan bersama anak tirinya bernama Umar bin Abu Salamah. Beliau menyuruh anak tirinya itu: "Bacalah bismillah terlebih dahulu, lalu makanlah apa yang ada didekatmu".

بَابُ مَنْ تَبَعَ حَوَالِي الْقَصْعَةِ مَعَ صَاحِبِهِ

BAB

MENYUSULKAN MAKANAN DI SEKELILING NAMPAN

511. عن أنسٍ ابنِ مَالِكٍ يَقُولُ إِنَّ خَيَاطًا دَعَارَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامِ صَنْعَةٍ . قَالَ أَنَسٌ فَذَهَبَتْ مَعَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْتُهُ يَتَبَعَ الدُّبَاءَ مِنْ
حَوَالِي الْقَصْعَةِ قَالَ فَلَمْ أَزِلْ أُحِبَ الدُّبَاءَ مِنْ يَوْمِيْذِ.

510. Dari Anas bin Malik, dia mengatakan: "Sesungguhnya seorang tukang jahit mengundang Rasulullah saw. untuk menikmati makanan yang dibuatnya sendiri. Maka aku pun ikut pergi mendatangi undangan tersebut bersama Rasulullah saw. Saat kami tengah makan, akhirnya dia menyusulkan buah labu ke sekeliling nampan. Sejak saat itulah aku jadi menyukai buah labu".

بَابُ الشَّيْمَنِ فِي الْأَكْلِ وَغَيْرِهِ

BAB

MENGGUNAKAN YANG KANAN KETIKA MAKAN DAN LAINNYA

511- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُ التَّيْمَنَ مَا اسْتَطَاعَ فِي طُهُورِهِ وَتَنَعَّلِهِ
وَتَرَجِّلِهِ .

511. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. sedap mungkin se-nang menggunakan yang kanan terlebih dahulu ketika bersuci, ketika mengenakan sandal dan ketika menyisir rambut".

بَابُ مَنْ أَكَلَ حَتَّى شَيْءَ

BAB

MAKAN SAMPAI KENYANG

512 عن أنسٍ ابنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ لِأَمْ سَلَمَيْنِ
لَقَدْ سَمِعْتُ صَوْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعِيفًا
أَعْرِفُ فِيهِ الْجُوعَ، فَهَلْ عِنْدِكِ مِنْ شَيْءٍ؟ فَأَخْرَجَتْ أُقْرَاصًا
مِنْ شَعِيرٍ ثُمَّ أَخْرَجَتْ خَمَارَ الْهَا فَلَفَتِ الْخُبْزَ بِعَضِهِ ثُمَّ
دَسَتْهُ ثُمَّ نَحَتْ ثُوْبَنِ وَرَدَتْهُ بِعَضِهِ ثُمَّ أَرْسَلَتْهُ إِلَيْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَذَهَبَتْ بِهِ فَوَجَدَتْ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ النَّاسُ فَقَهَتْ
عَلَيْهِمْ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَكَ

أبو طلحة فقلت نعم، قال بطعام؟ قل فقلت نعم،
 فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم لمن معه قوموا فانطلق
 وانطلقت بين أيديهم حتى جئت أبا طلحة، فقال أبو
 طلحة يا أم سليم قد جاء رسول الله صلى الله عليه وسلم
 بالثاس وليس عندنا ماء الطعام ماءطعمهم، فقالت الله
 رسوله أعلم، قال فانطلق أبو طلحة حتى لقي رسول
 الله صلى الله عليه وسلم فاقبل أبو طلحة ورسول الله صلى
 الله عليه وسلم حتى دخلاء، فقال رسول الله صلى الله عليه
 وسلم هل هي يا أم سليم ما عندك، فاتت بذلك الخنزير
 فأقر به ففت وعصرت أم سليم عكة لها فادمته ثم
 قال فيه رسول الله صلى الله عليه وسلم ماشاء الله أنشئ
 يقول ثم قال ائذن لعشرة، فإذا لهم فاكروا حتى
 شيعوا ثم خرجوا، ثم قال ائذن لعشرة، فإذا لهم
 فاكروا حتى شيعوا ثم خرجوا، ثم قال ائذن لعشرة،
 فإذا لهم فاكروا حتى شيعوا ثم خرجوا، ثم أذن لعشرة
 فاكل القوم كلهم وشيعوا، والقوم ثمانون رجلاً

5112. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Abu Thalhah berkata kepada Ummu Sulaim: "Sesungguhnya aku mendengar suaranya Rasulullah saw. sangat lemah sekali. Aku tahu itu karena beliau lapar. Apakah kamu memiliki sesuatu?". Ummu Sulaim lalu mengeluarkan beberapa potong kue yang terbuat dari gandum. Selanjutnya wanita itu mengeluarkan kain kerudungnya untuk membungkus makanan tersebut, yang kemudian disembunyikan di balik pakaianku. Lalu ia menyuruhku untuk mengantarkan makanan tersebut kepada Rasulullah saw. Maka berangkatlah aku dengan membawa makanan itu. Aku mendapat Rasulullah saw. sedang berada di masjid bersama beberapa orang sahabat. Aku lalu ikut duduk bersama mereka. Rasulullah saw. bertanya kepadaku: "Abu Thalhah menyuruhmu?". Aku menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Dengan membawa makanan tentunya?". Aku menjawab: "Benar". Kepada orang-orang yang berada di sekelilingnya, Rasulullah saw. bersabda: "Berdirilah". Bersama dengan mereka aku ikut berangkat menemui Abu Thalhah. Melihat hal itu, maka Abu Thalhah berkata kepada Ummu Sulaim: "Wahai Ummu Sulaim, Rasulullah saw. telah datang dengan beberapa orang sahabat, sedangkan kami tidak mempunyai persediaan makanan yang bisa aku hidangkan kepada mereka". Ummu Sulaim dengan tenang mengatakan: "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu". Maka bergegas Abu Thalhah keluar rumah menjemput Rasulullah saw. Setelah dipersilahkan masuk dan duduk, Rasulullah saw. bersabda: "Bawalah kemari makanan yang ada padamu, wahai Ummu Sulaim". Selanjutnya Ummu Sulaim memberikan kuenya tersebut setelah terlebih dahulu diberi lauk pauk secukupnya. Kemudian aku lihat Rasulullah saw. membacakan sesuatu atas makanan tersebut. Selanjutnya beliau bersabda: "Panggilkan aku sepuluh orang untuk memakan makanan ini". Maka mereka pun sama memakannya. Setelah merasa kenyang mereka pun keluar. Lalu dipanggilnya lagi sepuluh orang untuk memakan. Mereka pun makan sampai kenyang lalu keluar. Kemudian dipanggilnya lagi sepuluh orang untuk makan. Maka mereka pun makan sampai kenyang kemudian keluar. Begitu seterusnya sampai mereka yang berjumlah sebanyak delapan puluh orang semuanya bisa makan sampai kenyang".

٥١١٣ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ:
 كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثِينَ وَمِائَةً، قَالَ

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ مَعَ أَحَدٍ مِنْكُمْ طَعَامٌ فَإِذَا
مَعَ رَجُلٍ صَاعَ مِنْ طَعَامٍ أَوْ حَوْةٍ فَعَجِنْ ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ
مُشْرِكٌ مُشْعَانٌ طَوِيلٌ بِغَنِيمٍ يَسْوُقُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْيَعُ أَمْ عَطِيَّةً؟ قَالَ: لَا
بَلْ بَيْعٌ، قَالَ فَأَشْتَرَى مِنْهُ شَاهَ فَصَنَعْتُ فَأَمْرَتُ بِاللهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَوَادِ الْبَطْنِ يُشَوَّى وَإِيمَنَ اللَّهُ مَا مَانَ
الثَّلَاثَيْنَ وَمَا كَيْدَهُ إِلَّا قَدْ حَرَّ لَهُ حَرَّةٌ مِنْ سَوَادِ بَطْنِهِ أَنْ كَانَ
شَاهِدًا أَعْطَاهَا إِيَّاهُ، وَإِنْ كَانَ غَائِبًا أَخْبَأَهَا اللَّهُ ثُمَّ جَعَلَ
فِيهَا قَصْعَاتَيْنِ فَأَكَلْنَا أَجْمَعُونَ وَشَيْعَنَا وَفَضَلَّ فِي
الْقَصْعَاتَيْنِ، قَحْمَلْتُهُ عَلَى الْبَعِيرِ

5113. Dari Abdurrahman bin Abu Bakar ra. dia berkata: "Kami sebanyak seratus tiga puluh orang pernah bersama Nabi saw. Beliau bertanya kepada kami: "Apakah ada di antara kalian yang membawa makanan?". Ternyata memang ada seseorang yang membawa makanan dan banyaknya tidak seberapa sekitar kurang lebih satu sha' saja. Tiba-tiba saja muncul seorang laki-laki musyrik yang berpostur tegap dan tinggi dengan menuntun seekor kambing. Nabi bertanya kepada laki-laki musyrik itu: "Kambing ini dijual, diberikan begitu saja, atau dihibahkan?". Dia menjawab: "Tidak semua. Kambing ini aku jual". Nabi saw. lalu membeli binatang tersebut darinya lalu dimasak. Beliau menyuruh untuk mengambil jerohannya dan dipanggang. Demi Allah,

ternyata jerohan seekor kambing tersebut cukup dimakan oleh sebanyak seratus tiga puluh orang. Yang kebetulan hadir dia disuruh ikut makan langsung. Adapun yang kebetulan absen, beliau memberinya jatah. Kemudian beliau menaruhnya ke dalam dua piring besar, lalu kami semua makan bersama-sama sampai puas dan kenyang. Sedangkan kelebihannya aku bawa ke atas onta".

5114 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَوْقِيَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ شَيْعَنَا مِنَ الْأَسْوَدِينَ التَّمَرَ وَالْمَاءَ .

5114. Dari Aisyah ra. Nabi saw. wafat ketika kami kenyang oleh-oleh korma dan air.

بَابُ لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ إِلَّا قَوْلِهِ
لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

BAB

FIRMAN ALLAH: "TIDAK ADA HALANGAN BAGI ORANG BUTA" SAMPAI PADA FIRMAN-NYA: "AGAR KAMU MEMAHAMINYA".

5115 عَنْ سُوِيدِ ابْنِ التَّعْمَانِ قَالَ: خَرَحَ نَاسٌ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْرَ فَلَمَّا كَنَّا بِالصَّبَهَاءِ قَالَ
يَخِيَّ وَهِيَ مِنْ خَيْرٍ عَلَى رَوْحَةِ دَعَارِسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَعَامٍ فَمَا أَتَى يَسْوِقُ فَلَكُنَّاهُ فَأَكَلْنَا

مِنْهُ ثُمَّ دَعَا بِمَا إِفْرَادَهُ مَضْمَضَ وَمَضْهَضًا، فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ عَلَى سُكُونٍ قُطُلَ، وَلَا خُبْزَ لَهُ مُرْقَقٌ
قُطُلَ وَلَا أَكَلَ عَلَى حِوَانٍ، قِيلَ لِقَتَادَةَ: فَعَلَى مَا كَانُوا
يَأْكُلُونَ؟ قَالَ عَلَى السَّقَرِ -

5115. Dari Suwaid bin Nu'man, dia berkata: "Kami keluar bersama-sama Rasulullah saw. ke Khaibar. Sesampainya di daerah Shaba' - tidak jauh dari Khaibar - Rasulullah saw. meminta diambilkan makanan. Yang ada hanya makanan berupa tepung halus. Kami semua terpaksa memakannya. Lalu Rasulullah saw. meminta diambilkan air. Kami memakainya untuk berkumur sesudah beliau. Selanjutnya beliau sembahyang Maghrib bersama-sama kami tanpa wudlu dahulu".

بَابُ الْخُبْزِ الْمُرْقَقِ وَالْأَكْلِ عَلَى الْحِوَانِ وَالسُّفَرَةِ

BAB

ROTI YANG DIHALUSKAN SAMPAI LEMBUT DAN MEMAKANNYA DI MEJA DAN DALAM PERJALANAN.

5116 عن قتادة قال كُنْتَ عِنْدَ أَنَّى وَعِنْدَهُ خَبَازَةٌ،
فَقَالَ: مَا أَكَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبْزًا مُرْقَقًا
وَلَا شَاءَ مَسْمُوْطَةً حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ.

5116. Dari Qatadah, dia berkata: "Satu hari aku berada di samping Anas. Dia punya makanan roti. Dia mengatakan: "Nabi saw. tidak pernah makan roti yang dihaluskan sampai lembut, dan juga tidak pernah makan kambing yang digantungkan sampai beliau bertemu Allah (wafat)".

5117 عن أَنَّى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا عَلِمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ عَلَى سُكُونٍ قُطُلَ، وَلَا خُبْزَ لَهُ مُرْقَقٌ
قُطُلَ وَلَا أَكَلَ عَلَى حِوَانٍ، قِيلَ لِقَتَادَةَ: فَعَلَى مَا كَانُوا
يَأْكُلُونَ؟ قَالَ عَلَى السَّقَرِ -

5117. Dari Anas ra. dia berkata: "Aku tidak pernah melihat sama sekali Nabi saw. makan pada piring, makan roti yang dihaluskan sampai lembut, dan makan di meja. Ditanyakan kepada Qatadah: "Lalu di mana para sahabatnya makan?". Qatadah menjawab: "Dalam perjalanan".

5118 عن حُمَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسًا يَقُولُ قَاتَمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْيَنِي بِصَرْفِيَّةٍ فَدَعَوْتُ الْمُسْلِمِينَ إِلَى وَلِيْمَتِهِ أَمْرٍ بِالْأَنْطَاعِ فَبَسِطَتْ فَالْقَيْقَى عَلَيْهَا التَّمْرُ وَالْأَفْظُرُ وَالسَّمْوُنُ -

5118. Dari Humaid, sesungguhnya dia pernah mendengar Anas mengatakan: "Ketika Nabi saw. menyunting Shafiyah, aku mengundang kaum muslimin untuk menghadiri walimahnya. Beliau menyuruh untuk digelarkan tikar. Di atas tikar itu kemudian dihidangkan makanan berupa korma, keju dan mentega.

5119 عن وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ، قَالَ كَانَ أَهْلُ الشَّامَ يَعْتَرُونَ بْنَ الرَّبِيعِ يَقُولُونَ يَا ابْنَ ذَاتِ التِّطَاقَيْنِ، فَقَالَتْ لَهُ أَسْمَاءُ

يَا بَنَىٰ إِنَّهُمْ يَعِرُونَكَ بِالنِّطَاقَيْنِ، هَلْ تَدْرِي مَا كَانَ
النِّطَاقَيْنِ، إِنَّمَا كَانَ نِطَاقِيْ شَقَقَتْهُ نِصْعَانِ فَأَوْكَيْتُ
قُرْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَحَدِهَا وَجَعَلْتُ
فِي سُفَرَتِهِ آخَرَ، قَالَ فَكَانَ أَهْلُ الشَّامِ إِذَا عَيْرُوهُ بِالنِّطَاقَيْنِ
يَقُولُ: إِنَّهَا وَاللَّهُ.

5119. Dari Wahab bin Kaisan, dia berkata: "Orang-orang Syam mengolok-olok Ibnu Zubair. Mereka biasa memanggilnya dengan panggilan: "Hai anak sepasang rok". Asma' berkata kepadanya: "Hai anakku, sesungguhnya mereka mengolok-olokmu dengan panggilan anak sepasang rok. Tahukah kamu mengapa sampai timbul olok-olok tersebut?. Dahulu pernah aku menyobek rokku menjadi dua bagian. Satu bagian aku ikatkan pada qirbah Rasulullah saw. dan satu bagian lagi letakkan di dekat telapak meja makan beliau". Sejak itu setiap kali orang-orang Syam mengolok-olok Ibnu Zubair seperti itu, dia mengatakan: "Ya, Tuhan".

٥١٢٠. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أُمَّ حَفِيدٍ بِنْتَ الْحَارِثِ ابْنِ حَرْزَنٍ
خَالَةَ ابْنِ عَبَّاسٍ أَهْدَتْ إِلَيْنِي سَمْنًا وَأَقِطًا وَأَصْبَّا
فَدَعَاهُنَّ فَأُكِلُنَّ عَلَىٰ مَائِدَتِهِ وَتَرَكُهُنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمُسْتَقْدِرُ لَهُنَّ وَلَوْكُنَّ حَرَامًا مَا أُكِلَنَّ عَلَىٰ
سَمِيَّتَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَمْرَ يَا كَلِيلَهُ.

5120. Dari Ibnu Abbas, sesungguhnya Nabi saw. mendapatkan

kiriman hadiah berupa mentega, keju dan biawak dari Ummu Hufaid binti Al Harits bin Khazni bibi Ibnu Abbas. Setelah diminta kemudian dimakan di atas meja hidangannya, beliau lalu meninggalkannya sepertinya beliau merasa jijik padanya. Sekiranya hal itu haram, niscaya hal itu tidak diletakkan di atas meja hidangan Nabi saw. bahkan beliau menyuruh untuk memakannya".

بَابُ السَّوِيقِ

BAB TEPUNG

٥١٢١. عَنْ سُوَيْدِ ابْنِ النَّعْمَانِ أَتَهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُمْ كَانُوا مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّبَهَاءِ وَهُنَّ عَلَىٰ رَوْحَاتِهِ مِنْ
خَيْرٍ، فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ، فَدَعَ عَابِطَعَامٍ فَلَمْ يَجِدْهُ إِلَّا
سَوِيقًا فَلَأَكَ مِنْهُ، فَلَكُنَّا مَعَهُ ثُمَّ دَعَ عَابِمَاءَ فَمَضَمَضَ
ثُمَّ صَلَّى وَصَلَّيْنَا وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

5121. Dari Suwaid bin Nu'man, sesungguhnya dia bercerita; bahwasanya beberapa orang sahabat pernah bersama Nabi saw. di Shaba' sebuah daerah yang dekat dari Khaibar. Saat itu telah masuk waktu sembahyang. Beliau meminta diambilkan makanan, namun beliau tidak mendapatkannya kecuali tepung yang kemudian beliau konyah bersama mereka. Kemudian beliau minta diambilkan air. Beliau hanya berkumur lalu bersembahyang bersama-sama kami tanpa wudlu.

**بَابٌ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا
يَأْكُلُ حَتَّى يُسَمَّى لَهُ فِي عَامٍ مَا هُوَ.**

BAB

NABI SAW. TIDAK PERNAH MAKAN SEBELUM DIJELASKAN KEPADA BELIAU SEHINGGA BELIAU TAHU APA YANG HENDAK DIMAKANNYA

5122 - عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ الَّذِي يُقَالُ لَهُ سَيْفُ اللَّهِ الْأَخْرَبَةِ أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَيْمُونَةَ وَهِيَ خَالِتُهُ وَخَالَةُ أَبْنِ عَبَّاسٍ فَوُجِدَ عِنْدَهَا حَاضِرًا مَحْنُوذًا أَقْدَمَتْ بِهِ أُخْتُهَا حَفِيَّةً بِنْتُ الْحَارِثِ مِنْ نَجْدٍ فَقَدَمَتِ الضَّبَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ قَلْمَانًا يَقْدِمُ يَدَهُ لِطَعَامٍ حَتَّى يُخَدِّثَ بِهِ وَيُسَمَّى لَهُ فَأَهْوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ إِلَى الضَّبِّ فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْ الْيَسْوَةِ لِلْحُضُورِ أَخْبَرَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَدَمَتْ لَهُ هُوَ الضَّبُّ يَأْرِسُولَ اللَّهِ قُرْقُعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَنِ الضَّبِّ فَقَالَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ أَحَرَامُ الضَّبِّ يَأْرِسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ لَا وَلَكِنْ

لَمْ يَكُنْ يَأْرِضُ قَوْمِيْ، فَأَجِدُنِي أَعَافُهُ، قَالَ خَالِدُ
فَاجْتَرَرَتْهُ فَأَكَلَتْهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَنْظُرُ إِلَيَّ.

5122. Dari Khalid bin Al Walid yang bergelar Saifullah (Pedang Allah), sesungguhnya dia bercerita bahwa satu hari dia diajak Rasulullah saw. bertandang ke rumah Maimunah yang masih terhitung bibinya dan juga bibi Ibnu Abbas. Di rumah bibinya itu mereka disuguh biawak panggang oleh-oleh dari Najed yang dibawa oleh Hufaidah binti Al Harits saudara perempuan Maimunah. Biasanya orang akan menerangkan kepada beliau apa yang dia hidangkan. Ketika Rasulullah saw. mengulurkan tangannya hendak mengambil biawak tersebut, para wanita yang kebetulan berada di rumah Maimunah itu sama memberitahukan kepada Rasulullah saw. bahwa apa yang dihidangkan kepada beliau itu adalah daging biawak. Seketika itu Rasulullah saw. menarik kembali tangannya. Melihat hal itu Khalid bin Al Walid bertanya: "Apakah ia haram hukumnya, wahai Rasulullah?". Rasulullah saw. menjawab: "Tidak. Tetapi binatang itu tidak terdapat di tanah kaumku. Makanya aku berusaha untuk menjaga darinya". Kata Khalid: "Aku lalu mengambil hidangan itu dan aku makan, sementara Rasulullah saw. hanya memandangi aku".

بَابُ طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِيُ الْإِثْنَيْنِ

BAB

MAKANAN SATU CUKUP UNTUK DUA ORANG

5123 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامُ الْإِثْنَيْنِ كَافٍ ثَلَاثَةَ وَطَعَامٌ

السَّلَّاتُ كَافِي الْأَرْبَعَةُ

5123. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Makanan dua cukup untuk tiga orang, dan makanan tiga cukup untuk empat orang".

بَابُ الْمُؤْمِنِ يَأْكُلُ فِي مَعِيٍّ وَاحِدٍ

BAB

ORANG MUKMIN ITU MAKAN DALAM SATU USUS

5124 - عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ لَا يَأْكُلُ حَتَّى يُؤْتَى
بِمِسْكِينٍ يَأْكُلُ مَعَهُ فَادْخَلَتْ رَجُلًا يَأْكُلُ مَعَهُ فَأَكَلَ
كَثِيرًا فَقَالَ يَا نَافِعُ لَا تُدْخِلْ هَذَا عَلَيَّ سَمِيعَتُ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مَعِيٍّ وَاحِدٍ .
وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ .

5124. Dari Nafi', dia berkata: "Ibnu Umar, biasanya tidak mau makan sebelum didatangkan kepada beliau seorang miskin yang akan beliau ajak makan bersama-sama. Satu hari aku memasukkan seorang laki-laki yang ikut makan bersamanya. Laki-laki itu makannya banyak sekali. Selesai makan Ibnu Umar mengatakan kepadaku: "Wahai Nafi', jangan lagi kamu bawa masuk orang ini padaku. Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Orang mukmin itu makan dalam satu usus, sedangkan orang kafir itu makan dalam tujuh usus".

5125 - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَأْكُلُ فِي مَعِيٍّ وَإِنَّ الْكَافِرَ أَوِ الْمُنَافِقَ
فَلَا أَدْرِي أَيْهُمَا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ .

5125. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang mukmin itu makan dalam satu usus, dan sesungguhnya orang kafir atau orang munafik itu - kata Ubaidillah, dia tidak tahu yang mana yang benar - makan dalam tujuh usus".

5126 - عَنْ عَمْرِو قَالَ كَانَ أَبُو نَهَيْلَةَ رَجُلًا أَكْلَوْلَاقَ فَقَالَ لَهُ ابْنُ
عُمَرَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْكَافِرَ يَأْكُلُ
فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ ، فَقَالَ فَإِنَّا أُمِنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ .

5126. Dari Amer, dia berkata: "Sesungguhnya Abu Nahik itu adalah seorang laki-laki jago makan. Satu hari Ibnu Umar berkata kepadanya: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya orang kafir itu makan dalam tujuh usus". Abu Nahik berkata: "Kalau begitu aku akan beriman saja kepada Allah dan Rasul-Nya".

5127 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ إِنَّ رَجُلًا كَانَ يَأْكُلُ أَكْلَادَ كَثِيرًا ،
فَأَسْلَمَ فَكَانَ يَأْكُلُ أَكْلَادَ قَلِيلًا ، فَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَأْكُلُ فِي مَعِيٍّ وَاحِدٍ .
وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ

5127. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya ada seorang laki-laki yang biasa makan banyak. Namun setelah masuk Islam, makannya jadi sedikit. Ketika hal itu diceritakan kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Sesung-

guhnya orang mukmin itu makan dalam satu usus, sedangkan orang kafir makan dalam tujuh usus".

بَابُ الْأَكْلِ مُشْكِنًا

BAB

MAKAN SAMBIL BERSANDAR.

٥١٢٨ - عَنْ عَلَىٰ بْنِ الْأَقْمَرِ سَمِعْتُ أَبَا جُحَيْفَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَكُلُّ مُشْكِنًا

5128. Dari Ali bin Al Aqmar, dia berkata: "Aku pernah mendengar Abu Juhaifah mengatakan: "Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku tidak pernah makan sambil bersandar".

٥١٢٩ - عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِرَجُلٍ عِنْدَهُ لَا أَكُلُّ وَأَنَا مُشْكِنٌ

5129. Dari Abu Juhaifah, dia berkata: "Satu saat aku sedang berada di sisi nabi saw. Beliau bersabda kepada seorang laki-laki yang ada di sisinya: "Aku tidak pernah makan sambil bersandar".

بَابُ الشَّوَاءِ وَقُولِ اللَّهِ تَعَالَى : فَحَاءٌ يُعِجْلِ حَنِيدٍ أَيْ مَشْوِيٍّ

BAB

DAGING PANGGANG (SATE) DAN FIRMAN ALLAH

TA'ALA: "TIDAK LAMA KEMUDIAN IBRAHIM MENYUGUKAN DAGING ANAK SAPI YANG DIPANGGANG.

٥١٣٠ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ قَالَ أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَيْبٍ مَشْوِيٍّ فَأَهْوَ إِلَيْهِ لِيَأْكُلْ فَقِيلَ لَهُ: إِنَّهُ ضَيْبٌ، قَامَ سَلَّكَ يَدَهُ، فَقَالَ خَالِدٌ مَا هُوَ؟ قَالَ لَا وَلِكَنَّهُ لَا يَكُونُ بِأَرْضِ قَوْمِيِّ فَأَجِدُنِي أَعْافِهُ، فَأَكَلَ خَالِدٌ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُهُ.

5130. Dari Khalid bin Al Walid, dia berkata: "Satu hari Nabi saw. disuguh daging panggang biawak. Ketika Nabi saw. hendak memakaninya, tiba-tiba ada yang bilang kepada beliau bahwa itu adalah daging biawak. Seketika itu beliau menarik kembali tangannya. Maka Khalid bertanya: "Haramkah daging binatang itu?". Beliau menjawab: "Tidak. Hanya saja ia tidak terdapat di tanah kaumku. Maka aku berusaha menjaga darinya". Khalid lalu memakannya, sementara Rasulullah saw. hanya memandangi saja".

بَابُ الْخَزِيرَةِ

BAB

SEEKOR KELINCI.

٥١٣١ عَنْ عَتَبَانَ ابْنِ مَالَكٍ وَكَانَ مِنَ الصَّحَابَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَهِيدَ بَذْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَتَهُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتِيَ أَنْكَرْتُ بَصَرِي

إِلَى الْمُنَافِقِينَ، فَقَالَ فَإِنَّ اللَّهَ حَرَمَ عَلَى النَّارِ مَنْ قَالَ لِلَّهِ
الَّا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَجْهَ اللَّهِ يَبْتَغِي بِذِلِكَ وَجْهَ اللَّهِ

5131. Dari Itban bin Malik, salah seorang kaum Anshar yang ikut dalam peperangan Badar, sesungguhnya dia satu hari menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku sudah tidak mempercayai pandangan mataku sendiri. Aku memang biasa menjadi imam sembahyang bagi kaumku. Namun setiap kali turun hujan, itu adalah halangan bagiku untuk bisa pergi ke masjid dan sembahyang bersama-sama mereka. Makanya aku akan merasa senang sekali scandainya Anda berkenan datang dan bersembahyang di rumahku. Aku akan menyediakan tempat tersendiri". Menanggapi permintaan itu, Rasulullah saw. bersabda: "Insya Allah akan aku penuhi permintaanmu itu". Esoknya, ketika matahari sudah naik cukup tinggi, Rasulullah saw. datang memenuhi undangan tersebut bersama dengan Abu Bakar. Setelah permis dan dipersilahkan duduk, Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Bagian mana dari rumahmu yang kamu suka aku sembahyang di situ?". Setelah ditunjukkan mana tempatnya, Rasulullah saw. pun mulai takbiratul ihram. Bergegas kami membuat shaf (barisan). Beliau sembahyang dua rakaat. Selesai sembahyang, sengaja aku tahan beliau untuk menikmati masakan daging kelinci. Beberapa orang kawanku berhamburan melompat untuk berkumpul. Salah seorang dari mereka ada yang bertanya: "Mana Malik bin Dukhsyun?". Dijawab: "Dia itu orang munafik. Dia tidak menyukai Allah dan Rasul-Nya". Mendengar itu Rasulullah saw. bersabda: "Jangan berkata begitu. Apakah kamu pernah melihatnya mengucapkan: "Tidak ada Tuhan selain Allah", seraya mengharapkan keridhaan Allah dengan bacaannya itu?". Orang yang ditanya menjawab: "Allah dan Rasul-Nya tentu lebih tahu". Aku pun nyeluk: "Melihat wajah dan omongannya dia tergolong orang-orang yang munafik". Rasulullah saw. lalu bersabda "Sesungguhnya Allah mengharamkan neraka atas orang yang membaca "Tidak ada Tuhan selain Allah" seraya mengharapkan akan keridhaan Allah".

وَأَنَا أَصْلِي لِقَوْمٍ فَإِذَا كَانَتِ الْأَكْمَارُ سَالَ الْوَادِ الَّذِي بَيْنِي
وَبَيْنَهُمْ لَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ آتِيَ مَسْجِدَهُمْ فَاصْلَى لَهُمْ فَوَدَدْتُ
يَارَسُولَ اللَّهِ أَنَّكَ تَأْتِي فَتَصْلِي فِي بَيْتِي فَأَخْتَذْهُ مُصَلِّي
فَقَالَ سَأَفْعَلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ قَالَ عَتَّابٌ فَغَدَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكْرٌ رَحِيْمٌ ارْتَفَعَ النَّهَارُ فَاسْتَأْذَنَ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذِنْتُ لَهُ فَلَمْ يَجْلِسْ حَتَّى دَخَلَ
الْبَيْتَ ثُمَّ قَالَ لِي : أَيْنَ تَحْبُّ أَنْ أَصْلِي مِنْ بَيْتِكَ ؟ فَأَشْرَتُ
إِلَى نَاحِيَةٍ مِنَ الْبَيْتِ ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَكَبَرَ فَصَفَقَنَا فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ وَحَبَسَنَاهُ
عَلَى خَرَبٍ صَنَعْنَاهُ فَثَابَ فِي الْبَيْتِ رِجَالٌ مِنْ أَهْلِ الدَّارِ
ذُوْعَدِ فَاجْتَمَعُوا ، فَقَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ : أَيْنَ مَالِكُ ابْنُ
الدَّخْشِينِ ؟ فَقَالَ بَعْضُهُمْ ذَلِكَ مُنَافِقٌ لَا يُحِبُّ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُولُ : أَلَا
تَرَاهُ قَالَ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، يُرِيدُ بِذِلِكَ وَجْهَ اللَّهِ ، قَالَ
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ ، قَالَ قُلْنَا فَإِنَّا نَرَى وَجْهَهُ وَنَصِيبَتْهُ

بَابُ الْأَقْطَطِ

BAB

KEJU.

٤٥١٣٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَهَدَتْ خَالَتِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضِبَابًا وَأَقِطَّا وَلَبَنًا فَوُضَعَ الضَّبْطُ عَلَى مَائِذَتِهِ، فَلَوْلَا كَانَ حَرَامًا لَمْ يُوضَعْ، وَشَرِبَ الَّلَّيْنَ وَأَكَلَ الْأَقْطَطِ

5132. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Bibiku memberikan hadiah berupa daging biawak, susu dan mentega kepada Nabi saw. Daging biawak itu diletakkan di atas meja makan beliau. Seandainya daging biawak itu haram, niscaya tidak sampai akan diletakkan. Tetapi beliau meminum susunya dan memakan kejurnya".

بَابُ السِّلْقِ وَالسَّعِيرِ

BAB

SILQAN (SEMACAM UBI) DAN GANDUM.

٤٥١٣٣ - عَنْ سَهْلِ أَبْنَى سَعْدٍ قَالَ: إِنَّ كُنَّا نَفَرْجُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ كَانَتْ لَنَا بَعْزٌ تَأْخُذُ أَصُولَ السِّلْقِ فَتَجْعَلُهُ فِي قِدْرٍ لَهَا فَتَجْعَلُ فِيهِ حَبَّاتٍ مِنْ شَعِيرٍ إِذَا صَلَّيْنَا زَارَنَا هَا فَقَرَبَتْهُ إِلَيْنَا وَكُنَّا نَفَرْجُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ وَمَا كُنَّا نَتَعَدَّ

وَلَا نَقِيلُ الْأَبْغَدَ الْجُمُعَةَ، وَاللَّهُ مَا فِيهِ شَحٌّ وَلَا دَلَكٌ.

5133. Dari Sahel bin Sa'ad, dia berkata: "Sesungguhnya aku merasa gembira sekali jika tiba hari jum'at. Aku punya seorang nenek yang biasa memetik pokok-pokok silqan, lalu ia taruh dalam periuk kemudian ia campuri biji-biji gandum. Setiap aku berkunjung padanya, nenek selalu menghidangkan makanan itu kepadaku. Karena itulah aku merasa gembira sekali dengan hari jum'at. Aku lahap sekali menyantapnya, dan aku baru istirahat tidur siang setelah sembahyang jum'at. Makanan itu tidak mengandung lemak".

بَابُ النَّهَسِ وَالنِّتَّشَالِ الدَّخِيمِ

BAB

MENGGIGIT DAGING.

٤٥١٣٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ تَعَرَّقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتِفَاقَاثَمَ قَامَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ

5134. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Rasulullah saw. pernah menggigit daging, lantas beliau berdiri dan bersembahyang tanpa berwudlu".

٤٥١٣٥ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ قَالَ انْتَشَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرْقًا مِنْ قِدْرٍ فَأَكَلَ ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

5135. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. memegang ujung periuk lalu makan kemudian sembahyang tanpa berwudlu lebih dahulu".

بَابُ تَعْرِيقِ الْعَضُدِ

BAB

MENGGIGIT LENGAN.

٥١٣٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي قَاتَادَةَ السَّلَمِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ كُنْتُ يَوْمًا جَالِسًا مَعَ رِجَالٍ مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَنْزِلٍ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَازِلَ أَمَامَنَا وَالْقَوْمُ حُمْرَمُونَ وَأَنَا غَيْرُ حُمْرِمٍ فَأَبْصَرُوا حِمَارًا وَحُشِيشًا وَأَنَا مُشْغُولٌ أَخْصِفُ نَعْلِي فَلَمْ يُؤْذِنُونِ لَهُ وَلَحِبُّهُ لَوْا فِي أَبْصَرِتُهُ فَالْتَقَتُ فَأَبْصَرْتُهُ فَقَمَتْ إِلَى الْفَرِسِ فَأَسْرَجَتْهُ شَمَّ رَكِبْتُ وَنَسِيْتُ السَّوْطَ وَالرِّمْحَ فَقُلْتُ لَهُمْ نَأْوِلُونِي السَّوْطَ وَالرِّمْحَ فَقَالُوا: لَا وَاللَّهِ لَا نَعْيِنُكَ عَلَيْهِ بِشَيْءٍ فَغَضِبْتُ فَنَزَلتُ فَأَخَذْتُهُمْ مَا شَمَّ رَكِبْتُ فَشَدَّدْتُ عَلَى الْحِمَارِ فَعَقَرْتُهُ شَمَّ حَتَّى يَهُ وَقَدْمَاتَ فَوَقَعَوْا فِينِي يَأْكُلُونَهُ شَمَّ إِنَّهُمْ شَكُونَ فِي أَكْلِهِمْ إِيَاهُ وَهُمْ حُرْمٌ فَرَحَنَا وَخَبَثَتُ الْعَضُدَ مَعِيْ فَإِذْرَكْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْنَاهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ فَنَأْوَلْتُهُ الْعَضُدَ فَأَكَلَهَا حَتَّى تَعَرَّقَهَا

5136. Dari Abdullah bin Abu Qatadah. As Sulami, dari ayahnya, se-sungguhnya dia mengatakan: "Satu hari aku sedang duduk-duduk bersama beberapa orang sahabat Nabi saw. di suatu tempat di tengah jalan yang menuju ke Makkah. Sedangkan saat itu Rasulullah saw. sedang beristirahat di hadapan kami. Teman-temanku dalam keadaan ihram sedangkan aku tidak. Tiba-tiba mereka melihat seekor keledai liar sementara aku tengah sibuk membersihkan sandalku. Mereka sengaja tidak mau memberitahukan aku. Mereka suka kalau aku bisa melihatnya sendiri. Dan aku baru tahu ketika aku memalingkan mukaku. Seketika itu aku berdiri dan melangkah ke arah kuda. Ketika aku sudah berada di atas punggung kuda itulah, tiba-tiba aku ingat bahwa aku lupa membawa cambuk dan tombak. Aku meminta tolong kepada mereka untuk mengambilkan kedua benda tersebut, namun mereka tidak mau. Dengan marah aku turun dari kuda lalu mengambil sendiri benda itu. Kemudian aku naik lagi untuk memburu keledai tersebut. Setelah tertangkap, aku sembelih binatang tersebut. Setelah masak, aku bawa ia kepada mereka untuk dimakan. Kemudian mereka merasa ragu untuk memakannya lantaran mereka sedang dalam keadaan ihram. Aku lalu pergi dan membawa bagian lengan binatang tersebut. Begitu bertemu Rasulullah saw. aku lalu tanyakan kepada beliau mengenai hal itu. Beliau malah bertanya kepada ku: "Apakah kalian membawa sedikit dagingnya?". Langsung saja aku berikan lengan yang aku bawa itu. Beliau lalu memakannya sampai dengan menggigit-gigit segala, padahal saat itu beliau juga dalam keadaan sedang ihram".

بَابُ قَطْعِ الدَّحْمِ بِالسِّكِّينِ

BAB

MEMOTONG DAGING DENGAN PISAU.

٥١٣٧ - عَنْ عَمْرِ وَابْنِ أَمِيَّةَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَرُّ مِنْ كَيْفِ شَاءَ فِي يَدِهِ فَدُعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَقَاهَا وَالسِّكِينَ الَّتِي يَحْتَرُّ بِهَا شَاءَ قَامَ فَصَلَّى وَلَمْ يَوْضُعْ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

5137. Dari Amer bin Umayyah, dia bercerita bahwa dia pernah melihat Nabi saw. sedang memegang lengan daging kambing dengan tangannya. Ketika mendengar suara azan panggilan untuk sembahyang, beliau segera melemparkannya berikut pisau yang dipakai buat memotongnya. Kemudian beliau berdiri dan bersembahyang tanpa perlu wudlu lebih dahulu".

بَابُ مَاعَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَاماً

BAB

NABI SAW TIDAK PERNAH MENCELA MAKANAN.

5138 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ مَاعَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَاماً قَطُّ إِنْ اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِنْ كَرِهَهُ تَرَكَهُ.

5138. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Nabi saw. tidak pernah mencela suatu makanan sama sekali. Kalau suka beliau akan memakannya, dan kalau tidak suka beliau membiarkannya"

بَابُ النَّفْخِ فِي الشَّعِيرِ

BAB

MENGAYAK GANDUM.

5139 - عَنْ أَبِي حَازِمٍ أَتَهُ سَأَلَ سَهْلًا أَهْلَ رَأْيِهِ فِي زَمِنِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّفْخَ؟ قَالَ لَا، فَقَلَّتْ كُنْشَمَةُ تَخْلُونَ الشَّعِيرَ؟ قَالَ لَا وَلِكَنْ كُنَّا نَفَخْنَاهُ.

5139. Dari Abu Hazim, sesungguhnya dia pernah bertanya kepada Sahel: "Apakah pada zaman Nabi Anda pernah melihat yang namanya sumsum?". Sahel menjawab: "Tidak". Aku (Abu Hazim) bertanya: "Apakah Anda pernah mengayak gandum?". Sahel menjawab: "Tidak". Tetapi aku pernah meniupnya".

بَابُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ يَأْكُلُونَ

BAB

SESUATU YANG PERNAH DIMAKAN OLEH NABI SAW. DAN PARA SAHABATNYA.

5140 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ تَمَرًا فَأَعْطَى كُلَّ إِنْسَانٍ سَبْعَ تَمَرَاتٍ فَأَعْطَانِي سَبْعَ تَمَرَاتٍ إِحْدَاهُنَّ حَشَفَةٌ فَلَمْ يَكُنْ فِيهِنَّ تَمَرٌ مُّأْجَبٌ إِلَيْهِ مِنْهَا شَدَّتْ فِي مَصَابِغِهِ.

5140. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Pada suatu hari nabi saw. pernah membagi-bagikan korma kepada para sahabatnya. Setiap orang beliau beri tujuh potong korma. Dan akupun diberinya tujuh potong satu di antaranya korma hasyafah, yaitu korma yang paling aku kagumi ka-

rena ia harus aku gigit dengan gigi gerahamku".

٥٤١- عَنْ سَعْدٍ قَالَ : رَأَيْتُنِي سَابِعَ سَبْعَةٍ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا نَاطَ حَامٌ إِلَّا وَرَقُ الْحُبْلَةِ أَوْ الْحَبْلَةِ حَتَّى يَصْبِعَ أَحَدُنَا مَا تَضَعُ الشَّاهَةُ ثُمَّ أَصْبَحَتْ بَنُو أَسَدٍ تَعْزِرُ فِي عَلَى الْإِسْلَامِ خَسِرْتُ إِذَا وَضَلَّ سَفِي

5141. Dari Sa'ad, dia berkata: "Aku melihat diriku sebagai orang ke tujuh yang bersama Nabi saw. Kami tidak ada yang membawa makanan kecuali hanya dedaunan yang tidak bermanfaat. Jangankan kami, kambing saja enggan memakannya. Kemudian Bani Asad mencela atas keislamanku. Kalau begitu rugi aku karena kehilangan usahaku".

٥٤٢- عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَأَلْتُ سَهْلَ ابْنَ سَعْدٍ فَقُلْتُ هَلْ أَكَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّقْيَ فَقَالَ سَهْلٌ مَا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّقْيَ مِنْ حَيْثَ أَبْتَعَثَهُ اللَّهُ حَتَّى قَبَضَهُ اللَّهُ قَالَ فَقُلْتُ هَلْ كَانَتْ لَكُمْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنَاجِلٌ ؟ قَالَ : مَارَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنَاجِلًا مِنْ حَيْثَ أَبْتَعَثَهُ اللَّهُ حَتَّى قَبَضَهُ قَالَ قُلْتُ : كَيْفَ كُنْتُمْ تَأْكُونُ الشَّعِيرَ غَيْرَ مَنْخُولٍ ؟ قَالَ : كُنَّا نَطْحَنُهُ

وَنَنْفُخُهُ فَيَطِيرُ مَاطَارًا وَمَا بَقَيَ شَرِيكًا كُلُّنَا.

5142. Dari Abu Hazim, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Sahel bin Sa'ad: "Apakah Rasulullah saw. pernah memakan sumsum?". Sahel menjawab: "Melihat sumsum saja Rasulullah saw. tidak pernah, semenjak beliau diutus menjadi seorang rasul sampai wafat". Aku bertanya: "Apakah pada zaman Rasulullah saw. ada tukang mengayak?". Sahel menjawab: "Rasulullah saw. tidak pernah melihatnya, semenjak beliau diutus menjadi seorang rasul sampai wafat". Aku bertanya lagi: "Bagaimana kalau kalian makan gandum yang tidak diayak lebih dahulu?". Sahel menjawab: "Kami cukup meniupnya saja sampai kotorannya beterbangan. Dan sisanya kami makan".

٥٤٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَتَهُ مِنْ يَقُومٍ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ شَاهَ مَصْلِيَّةٍ فَدَعَوْهُ فَأَبَى أَنْ يَأْكُلَ قَالَ : خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الدُّنْيَا وَلَمْ يَشْبُعْ مِنَ الْخَبِيزِ الشَّعِيرِ .

5143. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya dia pernah melewati suatu kaum yang sedang menikmati daging kambing yang dipanggang. Mereka mengundang Abu Hurairah, tetapi dia tidak mau memakannya. Selanjutnya Abu Hurairah mengatakan: "Sampai dengan saat wafatnya Rasulullah saw. tidak pernah kenyang oleh kue yang terbuat dari gandum".

٥٤٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ مَا أَكَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خِوَانٍ وَلَا فِي سُكُونَةٍ وَلَا خِرَزَ لَهُ مُرَقَّ ، قُلْتُ

لِقَاتَادَةَ عَلَىٰ مَا يَأْكُلُونَ؟ قَالَ عَلَى السَّفَرِ

5144. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Nabi saw. tidak pernah makan di losmen, tidak pernah makan dalam piring dan juga tidak pernah makan roti yang dihaluskan sampai lembut. Aku bertanya kepada Qatadah: "Dalam keadaan apa mereka memakannya?". Qatadah menjawab: "Dalam bepergian".

٥٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا شَيْءَ آلُ مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْذُ قَدِيمَ الْمَدِينَةِ مِنْ طَعَامِ الْبُرِّ
ثَلَاثَ لَيَالٍ تِبَاعًا حَتَّىٰ قُبِضَ.

5145. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Semenjak tiba di Madinah, keluarga Muhammad saw. tidak pernah kenyang dengan makanan dari gandum selama tiga malam berturut-turut sampai beliau wafat".

بَابُ التَّلْبِيَّةِ

BAB

TALBINAH.

٥٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا
كَانَتْ إِذَامَاتِ الْمَيِّتِ مِنْ أَهْلِهَا فَاجْتَمَعَ لِذِلِّكَ النِّسَاءُ
ثُمَّ تَفَرَّقَنَ إِلَّا أَهْلَهَا وَخَاصَّتْهَا أَفْرَتْ بِبِرْمَاتٍ مِنْ تَلْبِيَّةِ
فَطُبِّخَتْ ثُمَّ صُنِّعَ ثَرِيدٌ فَصُبِّتِ التَّلْبِيَّةُ عَلَيْهَا شُمُّرٌ

قَالَتْ كُلُّ مِنْهَا فَإِنِّي سَمِّغْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ التَّلْبِيَّةُ مُجَمَّةٌ لِفُؤَادِ الْمَرِيضِ تَذَهَّبُ بِعَضُّ
الْحَزْنِ.

5146. Dari Aisyah isteri Nabi saw. sesungguhnya setiap kali ada peristiwa kematian di mana biasanya para wanita sama berkumpul melayat lalu mereka sama pulang kecuali keluarganya yang masih dilanda kesedihan, maka pada saat itulah Aisyah memerintahkan untuk menyediakan periuk berisikan talbinah lalu dimasaknya. Talbinah itu kemudian dituangkan ke dalam tsarid (roti yang direndam dalam kuah). Kemudian ia berkata: "Makanlah ini. Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Talbinah itu dapat menghibur hati orang yang menderita sakit dan juga dapat menghilangkan sebagian dari kesedihan".

بَابُ التَّرِيدِ

BAB

TSARID.

٥٤٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَمَلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ وَلَمْ يَكُمِّلْ مِنَ النِّسَاءِ
إِلَّا مَرِيمٌ بِنْتُ عُمَرَانَ وَأَسِيَّةُ أُمِّ رَاهِةٍ فِي عَوْنَ وَفَضْلُ عَائِشَةَ
عَلَى النِّسَاءِ كَفَضَلَ التَّرِيدُ عَلَى سَائرِ الطَّعَامِ.

5147. Dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Nabi saw. beliau bersabda "Laki-laki yang sempurna itu cukup banyak, namun wanita yang sempurna itu hanyalah Maryam binti Imran dan Aisyah isteri Fira'un. Keutamaan Aisyah atas wanita-wanita lain itu adalah seperti keutamaan

tsarid atas makanan-makanan yang lainnya.

5148. عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَضَلٌّ
عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ التَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الْطَّعَامِ .

5148. Dari Anas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Keutamaan Aisyah atas wanita-wanita lain, adalah seperti keutamaan tsarid atas makanan-makanan yang lain".

5149- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَلَى غُلَامًا لَهُ خَيَاطٌ فَقَدِمَ إِلَيْهِ قَصْعَةَ
فِيهَا تَرِيدٌ، قَالَ وَأَقْبَلَ عَلَى عَمَلِهِ، قَالَ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَبَعَّدُ الدَّبَّابَةَ قَالَ فَجَعَلَتُ أَتَبَعَّدُ
فَأَضَعَّهُ بَيْنَ يَدَيْهِ قَالَ فَمَا زَلْتُ بَعْدَهُ أَحْبَبُ الدَّبَّابَةَ .

5149. Dari Anas ra. dia berkata: "Aku diajak oleh Nabi saw. bertandang ke rumah seorang anak muda yang tukang menjahit. Dia menghidangkan kepada Nabi saw sepiring besar tsarid. Setelah itu dia kembali pada pekerjaannya. Kemudian Nabi menyusulkan lauk-pauk berupa buah labu, dan aku pun ikut-ikutan menambahkannya. Sejak peristiwa itu aku jadi menyukai buah labu".

باب شاة مسموطة والكيف والجنب

BAB

KAMBING YANG DIGANTUNGKAN.

5150- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ كُنَّا نَاقِنِينَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ

عَنْهُ وَخَبَارَهُ قَائِمٌ، قَالَ كُلُّوا فَمَا أَعْلَمُ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَغِيفًا مَرْقَاحًا حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ وَلَا رَأَى شَاهَةَ
سَمِيطًا بِعِينِهِ قَطْ .

5150. Dari Qatadah, dia berkata: "Aku pernah menemui Anas bin Malik ra. dan disambut oleh tukang pembuat kuenya yang berdiri di depan pintu. Dia berkata: "Makanlah. Aku tahu Nabi saw. tidak pernah melihat roti yang dihaluskan hingga lembut sampai beliau wafat, dan juga tidak pernah melihat kambing yang digantung".

5151- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرُو ابْنِ أُمَيَّةَ الظَّمْرَى عَنْ أَبِيهِ
قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَزِزُ مِنْ كَتِيفِ
شَاهَةَ فَأَكَلَ مِنْهَا فَدُرِعَ إِلَى الصَّلَاةِ فَقَامَ فَطَرَحَ السِّكِينَ
فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ .

5151. Dari Ja'far bin Amer bin Umayyah Adh-Dhamri, dari ayahnya, dia mengatakan: "Aku pernah menyaksikan Rasulullah saw. memotong bagian lengan seekor kambing lalu beliau memakannya. Ketika mendengar seruan azan yang mengajak sembahyang, beliau segera berdiri sembari melemparkan pisau lalu sembahyang tanpa berwudlu lebih dahulu".

بَابُ مَا كَانَ السَّالِفُ يَدْخُلُونَ فِي يُوْتَهِمْ وَأَسْفَارِهِمْ مِنَ الْطَّعَامِ وَاللَّحْمِ وَغَيْرِهِ .

BAB

ORANG-ORANG KUNO DAHULU BIASA MENYIMPAN BERUPA MAKANAN DAGING DAN LAINNYA BAIK UNTUK DIMAKAN DI RUMAH MAUPUN UNTUK BEKAL DALAM PERJALANAN.

5152 - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِسٍ عَنْ أُبْيِهِ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ أَنْهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُؤْكِلَ لَحْومَ الْأَضَاحِي فَوَقَ شَلَاثِ، قَالَتْ مَا فَعَلَهُ إِلَّا فِي عَامِ جَاءَ النَّاسُ فِيهِ فَأَرَادَ أَنْ يُطْعِمَ الْغَنِيُّ الْفَقِيرَ وَإِذْ كَثُرَ الْنَّرْفَ وَالْكَرْاعَ فَنَأْكُلُهُ بَعْدَ حَمْسَ عَشَرَةَ، قِيلَ مَا اضْطَرَرَ كُمَّ إِلَيْهِ فَضَحِّكَتْ قَالَتْ: مَا شَيْعَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خُبْزٍ بُرَّ مَادُوْعِي ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ حَتَّى تَحَقَّقَ بِاللَّهِ

5152. Dari Abdurrahman bin Abis, dari ayahnya, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Aisyah: "Adakah Nabi saw. pernah melarang memakan daging korban lebih dari tiga hari?". Aisyah menjawab: "Beliau tidak pernah melakukannya kecuali pada saat dimana manusia sedang dilanda kelaparan. Beliau ingin supaya yang kaya mau memberi makan kepada yang miskin. Namun kami sendiri pernah menyimpan beberapa potong kikil dan baru kami makan setelah lima belas hari kemudian". Ketika ditanyakan kenapa mereka sampai melakukan hal itu, Aisyah ter-

senyum lalu berkata: "Keluarga Muhammad saw. tidak pernah kenyang dengan kue yang terbuat dari gandum yang biasa dibuat lauk-pauk selama tiga hari sampai beliau wafat".

5153 - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا نَتَرَوْدُ لِحُومَ الْهَدْيِ عَلَى عَهْنَدِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ .

5153. Dari Jabir, dia berkata: "Pada zaman Nabi saw. kami pernah membawa bekal daging hewan sembelihan dalam perjalanan menuju ke Madinah".

بَابُ الْحَيْسِ .

BAB

HIS (MAKANAN YANG TERBUAT DARI BAHAN BUAH KORMA, TEPUNG DAN MENTEGA).

5154 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي طَلْحَةَ الْتَّمِيسَ غَلَامًا مِنْ غَلَامِ الْمَدِينَةِ فَخَرَجَ بِهِ أَبُو طَلْحَةَ يَرْدِ فِينِي وَرَاءَهُ، فَكَنْتُ أَخْدُمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُمَّا تَرَلَ فَكَنْتُ أَسْمَعُهُ يَكْثِرُ أَنْ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْجُنُونِ وَالْكَسْلِ وَالْبَخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَّعَ الدَّيْنِ وَغَلَبةَ الرِّجَالِ قَامَ أَزَلْ أَخْدُمُهُ حَتَّى أَقْبَلَنَا مِنْ خَيْرٍ وَأَقْبَلَ بِصَفَيْتَهُ يَسْتَحِي

قَدْ حَازَهَا فَكُنْتُ أَرَاهُ يَحْوِي وَرَاءَهُ بِعَاءَةً أَوْ بِكَسَاءَ شَمَّ
 يُرْدِفُهَا وَرَاءَهُ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالصَّهِيَاءِ صَنَعَ حَيْسَانَفَ يَنْطَلِعُ
 شَمَّ ارْسَلَنِي قَدْ عَوْتَ رِجَالًا فَأَكَلُوا، وَكَانَ ذَلِكَ بِنَاءَهُ بِهَا
 شَمَّ أَشْبَلَ حَتَّى إِذَا بَدَلَهُ حُمْدٌ، قَالَ هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَيُحِبُّهُ
 فَلَمَّا أَشْرَفَ عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَخْرِمُ مَا بَيْنَ جَبَلِهِمَا
 مِثْلَ مَا حَرَمَ بِهِ إِبْرَاهِيمَ مَكَّةَ، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مُدِيَّهُمْ
 وَصَاعِدُهُمْ.

5154. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda kepada Abu Thalhah: "Carilah salah seorang anak muda di antara kamu yang bersedia melayani aku". Abu Thalhah lalu keluar denganku yang berjalan di belakangnya. Aku biasa melayani Rasulullah saw. sewaktu beliau sedang beristirahat. Aku seringkali mendengar beliau membaca do'a: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kebingungan dan kesedihan, dari kelemahan dan malas, dari sifat kikir dan pengecut, dari himpitan hutang dan dari terkalahkannya tokoh-tokoh agama. Aku layani beliau sampai kami harus bertolak dari Khaibar dan beliau sendiri harus mengantar Shafiyah binti Huyai yang telah dipersuntingnya sebagai isteri. Aku melihat sendiri Rasulullah saw. mengiringkan isterinya itu dengan membawa beban atau pakaian. Ketika perjalanan sampai di daerah Shahba', beliau membuat makanan bis yang kemudian diletakkan di atas tikar. Selanjutnya beliau menyuruhku untuk memanggil beberapa orang untuk makan. Dan itulah perayaan atau wailimah perkawinannya dengan Shafiyah. Setelah dirasakan cukup, perjalanan pun dilanjutkan lagi hingga terlihat dengan jelas sosok gunung Uhud. Beliau bersabda: "Itulah sebuah gunung di mana ia mencintaiku dan aku pun mencintainya". Ketika hampir mencapai Madinah, beliau berdo'a: "Ya Allah, sesungguhnya aku mengharamkan apa yang ada di antara kedua gunung Madinah ini seperti yang telah diharamkan Ibrahim pada Makkah. Ya Allah, berkahilah makanan-makanan penduduk Ma-

dinh ini".

باب الأكل في إناء مفضض

BAB

MAKAN DENGAN MENGGUNAKAN BEJANA YANG TERBUAT DARI PERAK.

5155 - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى أَنَّهُمْ عِنْدَ حَدِيقَةَ،
 فَاسْتَسْقَى فَسَقاَهُ مَحْوِسٌ، فَلَمَّا وَضَعَ الْقَدْحَ فِي يَدِهِ رَمَاهُ
 بِهِ، وَقَالَ لَوْلَا أَنِّي نَهَيْتُهُ غَيْرَ مَرِّهِ وَلَا مَرْتَنْ كَاتَهُ يَقُولُ
 لَمْ أَفْعَلْ هَذَا، وَلَنْكَنِي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَقُولُ لَا تَلْبِسُ الْحَرِيرَ وَلَا الْدِيَابَاجَ وَلَا تَشْرِبُوا فِي آنِيَةِ الْذَّهَبِ
 وَالْفِضَّةِ وَلَا تَأْكُلُوا فِي صَحَافِهَا فَإِنَّهَا كَلَمْمَ فِي الدُّنْيَا وَلَنَا
 فِي الْآخِرَةِ.

5155. Dari Abdurrahman bin Abu Laila, dia berkata: "Satu ketika Hudzaifah berada di tengah-tengah kaum musyrikin. Karena kehausan, Hudzaifah meminta minum dan diberi minum oleh seorang majusi. Begitu si majusi itu menyodorkan gelas berisi minuman, oleh Hudzaifah diterima dengan tangannya tetapi kemudian dilemparkannya ke tanah seraya berkata: "Aku tidak akan mau meminumnya dengan bejana seperti ini. Aku pernah mendengar nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu memakai sutera halus dan sutera tebal. Janganlah kamu minum dengan menggunakan bejana-bejana yang terbuat dari emas dan perak. Dan janganlah kamu makan dengan menggunakan piring-piring yang juga terbuat dari emas dan perak. Sesungguhnya bejana-bejana tersebut adalah milik

mereka di dunia. Sedangkan ia adalah milik kita di akhirat nanti".

بَابُ ذِكْرِ الْطَّعَامِ

BAB

TENTANG MAKANAN.

5156 - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ كَمَثَلَ الْأُتْرُجَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلَ التَّمْرَةِ لَا رِيحُ لَهَا وَطَعْمُهَا، حُلوُّهُ وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الرِّيحَانَةِ، رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا حَارِّ وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْخَنْذَلَةِ لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمٌ حَارِّ.

5156. Dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al Qur'an adalah seperti perumpamaan buah limau, di mana baunya harum dan rasanya pun sedap. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti perumpamaan buah korma, di mana tidak ada baunya sama sekali namun rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al Qur'an adalah seperti perumpamaan buah raihan, di mana baunya harum dan rasanya pahit. Sedangkan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti perumpamaan buah labu pahit, di mana ia tidak ada baunya sama sekali dan rasanya pahit".

5157 - عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَضَلُّ

عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الرَّبِيعِ عَلَى سَائرِ الْطَّعَامِ.

5157. Dari Anas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Keutamaan Aisyah atas wanita-wanita lain, adalah seperti keutamaan tsarid atas makanan-makanan yang lain".

5158 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ السَّقَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ يَمْنَعُ أَحَدَ كُوَنْمَهُ وَطَعَامَهُ فَإِذَا قَضَى نَهَمَتَهُ مِنْ وَجْهِهِ فَلَيَعْجِلُ إِلَى أَهْلِهِ.

5158. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Bepergian itu adalah sepotong dari siksa yang menghalangi seseorang dari tidurnya yang nyenyak dan dari makannya yang enak. Apabila dia telah merampungkan keperluannya, hendaklah dia bergegas pulang kepada keluarganya".

بَابُ الْأَدْمِ

BAB

LAUK PAUK

5159 - عَنْ رَبِيعَةَ أَتَهُ سَمِعَ الْقَاسِمَ ابْنَ مُحَمَّدٍ يَقُولُ : كَانَ فِي بَيْرَةَ ثَلَاثُ سَنَينَ، أَرَادَتْ عَائِشَةَ أَنْ تَشْتَرِيهَا

بَابُ الْحَلْوَاءِ وَالْعَسْلِ

BAB

KUE GULA-GULA DAN MADU.

٥١٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بَيْتَ عَائِشَةَ وَعَلَى الشَّارِبُرْمَةِ تَغُورُ فَدَعَ إِلَيْهِ فَأَتَى زَوْجَهَا أَوْ تَفَارِقَهُ وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْنَقَ قَالَ وَأَعْنَقْتُ فَخِرْتُ فِي أَنْ تَقْرَئَنِتْ

فَتَعْتِقَهَا، فَقَالَ أَهْلُهَا أَوْلَانِ الْوَلَاءُ، فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْشِفَتْ شَرَطَتِيهِ لَهُمْ فَأَتَاهَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْنَقَ قَالَ وَأَعْنَقْتُ فَخِرْتُ فِي أَنْ تَقْرَئَنِتْ زَوْجَهَا أَوْ تَفَارِقَهُ وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بَيْتَ عَائِشَةَ وَعَلَى الشَّارِبُرْمَةِ تَغُورُ فَدَعَ إِلَيْهِ فَأَتَى مُخْبِزٍ وَادْمٌ مِنْ أَدْمِ الْبَيْتِ فَقَالَ الْمُأْرَحْمَانُ أَوْلَابِيَ يَأْرُسُولُ اللَّهِ، وَلَكِنَّهُ لَحْمٌ تُصْدِقُ بِهِ عَلَى بَيْرَةَ فَاهْدَنِهِ لَنَا فَقَالَ هُوَ صَدَقَةٌ عَلَيْهَا وَهَدِيَّةٌ لَنَا.

5159. Dari Rabi'ah, sesungguhnya dia mendengar Qasim bin Muhammad pernah mengatakan: "Selama tiga tahun Barirah sangat merdeka. Aisyah bermaksud membelinya lalu memerdekaannya. Namun keluarganya mensyaratkan agar supaya wala' Barirah tetap jatuh kepada mereka. Ketika oleh Aisyah hal itu diceritakan kepada Rasulullah saw. beliau bersabda: "Tidak bisa, itu adalah hakmu. Sesungguhnya wala' itu hanyalah bagi orang yang memerdekaannya. Barirah akhirnya memang dimerdekaan, lalu ia disuruh memilih untuk tetap bersama suaminya atau minta berpisah darinya. Pada suatu hari Rasulullah saw. memasuki rumah Aisyah. Beliau melihat ada periuk yang sedang mendidih oleh api. Beliau lalu meminta makanan. Kemudian dihidangkan kepada beliau roti dan sedikit lauk-pauk rumah tangga. Beliau bersabda: "Aku tidak melihat daging". Para sahabat berkata: "Benar, ya Rasulullah. Ada daging tetapi ia adalah daging hasil sedekah yang diberikan kepada Barirah dan ia lalu memberikannya kepada kami sebagai hadiah". Beliau bersabda: "Ia adalah sedekah bagi Barirah, tetapi merupakan hadiah bagi kami".

٥١٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كُنْتُ أَرْزُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِشَيْءٍ يَطْبَنِي حِينَ لَا أَكُلُ الْخَمِيرَ وَلَا أَبْسُ الْحَرِيرَ وَلَا يَخْدُمْنِي فَلَانٌ وَفَلَانَةٌ، وَالصِّقْ بَطْنِي بِالْحَصَبَاءِ، وَأَسْتَرِي الرَّجُلَ الْأَلَيَّةَ وَهِيَ مَعِيْ كَيْ يَنْقَلِبُ بِي فِي طَعْمِيْنِي، وَخَيْرُ الْتَّاسِ لِلْمَسَاكِينِ جَعْفُرُ ابْنُ أَبِي طَالِبٍ، يَنْقَلِبُ بِنَا فِي طَعْمِنَا كَانَ فِي بَيْتِهِ حَتَّى إِنْ كَانَ لَيُخْرِجُ إِلَيْنَا الْعُكَّةَ لَيْسَ فِيهَا شَيْءٌ فَنَشَقَهَا فَنَلَعَقَ مَا فِيهَا.

5161. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Aku ingin setia kepada Nabi saw. demi kekenyangan perutku ketika aku tidak makan roti dan tidak memakai sutera. Aku tidak mau dilayani oleh si polan maupun si polanah. Aku tempelkan batu kerikil pada perutku. Dan aku biasa membacakan ayat yang aku bisai kepada orang lain supaya dia mau ber-

simpati kepadaku lalu dia memberiku makan. Sesungguhnya sebaiknya orang miskin ialah Ja'far bin Abu Thalib. Dia menaruh simpati kepadaku dan memberiku makan dengan makanan yang ada di rumahnya. Sampai-sampai dia pernah menyuguhkan kepadaku tempat minyak sapi yang sudah habis isinya. Tetapi aku pecah tempat itu lalu aku jilati isinya".

بَابُ الدِّبَاءِ

BAB

BUAH LABU.

٥١٦٢ - عَنْ أَنَّىٰ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَىَ مَوْلَى
لَهُ خَيَاطًا فَأَتَىَ بِدُبَابٍ فَجَعَلَ يَاكُلُهُ فَأَمَّا زَلَّ أُحِبَّةُ مَنْذُ
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَاكُلُهُ -

5162. Dari Anas, sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mendatangi budaknya yang ahli menjahit. Beliau disuguhhi buah labu. Dan beliau mau memakannya. Semenjak aku lihat sendiri Rasulullah saw. mau memakannya itu lah aku jadi menyukai buah labu tersebut".

بَابُ الرَّجُلِ يَتَكَلَّفُ الطَّعَامَ لِإِخْرَانِهِ

BAB

ORANG YANG MEMERLUKAN MEMBUAT MAKANAN UNTUK KAWANNYA.

٥١٦٣ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ كَانَ مِنَ الْأَنْصَارِ

رَجُلٌ يَقَالُ لَهُ أَبُو شُعَيْبٍ، وَكَانَ لَهُ غُلَامٌ تَحَامٌ فَقَالَ أَصْنَعْ
لِي طَعَامًا أَدْعُوكَ سُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَامِسَ خَمْسَةً
فَدَعَ عَارِسَوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَامِسَ خَمْسَةً فَتَبَعَّهُمْ
رَجُلٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ دَعَوْتَنَا خَامِسَ
خَمْسَةً وَهَذَا رَجُلٌ قَدْ تَبَعَّنَا، فَإِنْ يَشْتَأْذِنْنَاهُ، وَإِنْ
يَشْتَأْذِنْنَاهُ، قَالَ بَلْ أَذِنْنَاهُ.

5163. Dari Abu Mas'ud Al Anshari, dia berkata: "Dahulu ada seorang sahabat Anshar bernama Abu Syu'aib. Dia memiliki seorang pelayan yang tukang memasak daging. Dia berkata kepada pelayannya itu: "Buatkan aku makanan. Aku akan mengundang Rasulullah saw. bersama empat sahabatnya. Dia pun mengundang Rasulullah saw. beserta empat orang sahabat. Ketika berangkat, tiba-tiba ada seorang lagi yang tidak ikut dalam undangan mengikuti Rasulullah saw. dan sahabat-sahabatnya itu. Sampai ditempat, beliau bersabda kepada orang yang mengundang: "Kamu memanggil kami berlima. Tetapi ini ada seorang lagi mengikuti kami. Kalau mau kamu bisa memberinya izin masuk, dan kalau mau kamu juga bisa membikarkannya saja". Abu Syu'aib berkata: "Sebaiknya aku ijinkan dia ikut masuk".

بَابُ مَنْ أَضَافَ رَجُلًا إِلَى طَعَامٍ وَأَقْبَلَ هُوَ عَلَى عَمَلِهِ

BAB

SESEORANG YANG MENYUGUHI MAKANAN KEPADA SEORANG TAMU LALU DIA MENERUSKAN PEKERJAANNYA.

٥١٦٤ - عَنْ أَنَّىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ غُلَامًا أَمْشَى مَعَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَلَامٍ لَهُ خَيَاطٍ، فَأَتَاهُ بِقَصْنَعَةٍ، فِيهَا طَعَامٌ وَعَلَيْهِ دُبَاءٌ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَتَّبِعُ الدُبَاءَ، قَالَ فَلَمَّا رَأَيْتُ ذَلِكَ جَعَلْتُ أَجْمَعَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، قَالَ فَأَقْبَلَ الْغَلامُ عَلَى عَمَّلِهِ، قَالَ أَنَسُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: لَا أَزَالُ أُحِبُّ الدُبَاءَ بَعْدَ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنْعَ مَا صَنَعَ.

5164. Dari Anas ra. dia bercerita: "Sewaktu masih muda aku pernah diajak berjalan-jalan bersama Rasulullah saw. Lalu Rasulullah saw. mamajak ke rumah salah seorang budaknya yang ahli menjahit. Beliau disuguh piring besar berisi makanan yang ada buah labunya. Aku lihat Rasulullah saw. begitu suka makan buah labu itu, dan aku pun ikut-ikutan saja. Sementara budak Rasulullah saw. yang ahli menjahit itu kembali meruskan pekerjaannya. Setelah peristiwa itu aku jadi mulai menyukai buah labu".

بَابُ الْمَرْقِ.

BAB

KUAH.

٥١٦٥ - عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكَ

أَنَّ خَيَاطَادَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامٍ صَنَعَهُ فَذَهَبَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَبَ خُبْرَ شَعِيرٍ، وَمَرَّقَ فِيهِ دُبَاءً وَقَدِيدَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَتَّبِعُ الدُبَاءَ مِنْ حَوَالِي الْقَصْنَعَةِ فَلَمَّا أَزَلَّ أُحِبُّ الدُبَاءَ بَعْدَ يَوْمَئِذٍ.

5165. Dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah, sesungguhnya pernah dia mendengar Anas bin Malik bercerita: "Sesungguhnya pernah ada seorang penjahit mengundang Rasulullah saw. untuk menikmati makanan yang dia buat sendiri. Aku diajak oleh beliau memenuhi undangan tersebut. Si penjahit itu menghidangkan kue yang terbuat dari gandum, dan kuah yang di dalamnya ada irisan buah labu dan dendeng. Aku melihat Nabi saw. lebih mengutamakan makan buah labu. Sejak itulah aku jadi menyukai buah labu".

بَابُ الْقَدِيدَ

BAB

DENDENG.

٥١٦٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي بِمَرَقَةٍ فِيهَا دُبَاءٌ وَقَدِيدٌ فَرَأَيْتُهُ يَتَتَّبِعُ الدُبَاءَ يَأْكُلُهَا.

5166. Dari Anas ra. dia berkata: "Aku pernah melihat Nabi saw. disuguh kuah yang di dalamnya ada buah labu dan dendengnya. Aku lihat

beliau menghabiskan buah labunya".

٥١٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا فَعَلَهُ إِلَّا فِي عَامِ جَمَاعِ النَّاسِ أَرَادَ أَنْ يُطْعِمَ الْغَنِيُّ الْفَقِيرَ، وَإِنْ كُنَّ الْزَّرْفَةَ الْكَرَاعَ بَعْدَ حَسْنٍ عَشْرَةَ، وَمَا شَيْعَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَأْدُومٍ شَلَاثًا.

5167. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. tidak pernah melakukan penyimpanan daging korban itu selama lebih dari tiga hari, kecuali pada tahun di mana manusia banyak yang mengalami kelaparan. Beliau ingin supaya yang kaya mau memberi makan kepada yang miskin. Sesungguhnya aku pernah menggantung kikil sampai lima belas hari baru aku makan. Keluarga Muhammad saw. tidak pernah kenyang dengan kue yang terbuat dari gandum selama tiga hari".

بَابُ مَنْ نَأَوْلَ أَوْ قَدَمَ إِلَى صَاحِبِهِ عَلَى الْمَائِدَةِ شَيْئًا

BAB

ORANG YANG MEMBERI ATAU MENYUGUHKAN SESUATU KEPADA KAWANNYA DI MEJA MAKANNYA.

٥١٦٨ - عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَّ ابْنَ مَالِكٍ يَقُولُ إِنَّ حَيَّاصَادَ عَارِسَوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامِ صَنْعَهُ، قَالَ أَنَّسٌ فَذَهَبَتْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ذَلِكَ الطَّعَامِ فَقَرَبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبْزًا مِنْ شَعِيرٍ وَرِقَّافِيهِ دُبَاءً وَقَدِيدَةً. قَالَ

أَنَّسًا فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُ الدُّبَاءَ مِنْ حَوْلِ الصَّفَحَةِ، فَلَمْ أَزَلْ أُحِبَّ الدُّبَاءَ مِنْ يَوْمِئِذٍ.

5168. Dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah, sesungguhnya pernah dia mendengar Anas bin Malik bercerita: "Sesungguhnya pernah seorang penjahit mengundang Rasulullah saw. untuk menikmati makanan yang dibuatnya. Aku lalu diajak pergi memenuhi undangan tersebut oleh Rasulullah saw. Penjahit itu lalu menghidangkan kepada Rasulullah saw. kue yang terbuat dari gandum dan kuah yang berisi potongan buah labu dan dendeng. aku melihat Rasulullah saw. begitu lahap makan buah labu. Sejak itulah aku selalu menyukai buah labu".

بَابُ الرُّطْبِ بِالْقِثَاءِ

BAB

MAKAN KORMA BASAH (RUTAB) DENGAN MENTIMUN.

٥١٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ جَعْفَرٍ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ الرُّطْبَ بِالْقِثَاءِ

5169. Dari Abdullah bin Ja'far bin Abu Thalib ra. dia berkata: "Aku pernah melihat Nabi saw. makan korma dengan mentimun".

٥١٧٠ - عَنْ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ تَضَيَّفْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ سَبْعًا، فَكَانَ هُوَ

إِلَيْكَ بِحَدْثِ التَّخْلِيَةِ تُسَاقِطُ عَلَيْكَ رُطْبًا جَنِيًّا

BAB

RUTAB DAN TAMAR (KORMA BASAH DAN KORMA KERING), SERTA FIRMAN ALLAH: "DAN GOYANGLAH PANGKAL POHON KORMA KEARAHMU, NISCAYA POHON ITU AKAN MENGGUGURKAN BUAH KORMA YANG MASAK KEPADAMU".

٥١٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تَوْقِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ شِعَنَّا مِنَ الْأَسْوَدِينَ التَّمَرَ وَالْمَاءَ.

5172. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. wafat pada saat kami sedang kenyang dengan korma dan air".

٥١٧٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ يَلْمِدِينَ يَهُودِيًّا وَكَانَ يَسْلِفُ فِي تَمْرِي إِلَى الْحِدَادِ، وَكَانَتْ لِجَابِرِ الْأَرْضُ الَّتِي يَطْرِيقُ رُومَةً، فَجَلَسَتْ فِي خَلَاءِ عَامَّا فَجَاءَهُ يَهُودِيًّا عِنْدَ الْحِدَادِ وَلَمْ أَجِدْ مِنْهَا شَيْئًا فَجَعَلْتُ أَسْتَنْظِرُهُ إِلَى قَابِلٍ فَيَأْتِي فَأُخْبِرُهُ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِأَصْحَابِهِ امْشُوا اسْتَنْظِرُ مِنَ الْيَهُودِيِّ بِفَوْئِنِ فِي خَلِيلٍ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْلِمُ الْيَهُودِيَّ، فَيَقُولُ أَبَا الْقَارِئِ لَا أُنْظِرُهُ، فَلَمَّا رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَطَافَ فِي التَّخْلِلِ شَمَّ

وَأَرَأَتُهُ وَخَادِمُهُ يَعْتَقِمُونَ اللَّيْلَ أَثْلَاثًا يَصِلُّ هَذَا، ثُمَّ يُوقَظُ هَذَا، وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: قَسْمٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ تَمَرًا، فَأَصَابَنِي سَبْعُ تَمَرَاتٍ، إِحْدَاهُنَّ حَشْفَةٌ.

5170. Dari Abu Utsman, dia berkata: "Aku pernah bertemu kepada Abu Hurairah selama tujuh hari. Dia, isteri dan pelayannya ketiga-tiganya biasa berjaga di malam hari untuk melakukan sembahyang dan ibadah-ibadah lainnya. Aku pernah mendengar Abu Hurairah mengatakan: "Rasulullah saw. pernah membagi-bagikan korma kepada para sahabatnya. Aku sendiri mendapatkan bagian tujuh potong di mana satu di antaranya korma hasyafah".

(٥١٧) - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَسْمٌ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَنَا تَمَرًا، فَأَصَابَنِي مِنْهُ حَمْسٌ أَرْبَعُ تَمَرَاتٍ وَحَشْفَةٌ، ثُمَّ رَأَيْتُ الْحَشْفَةَ هِيَ أَشَدُهُنَّ لِضَرَبِيِّ.

5171. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. pernah membagi-bagikan buah korma di antara kami. Aku sendiri mendapat bagian empat atau lima korma biasa satu potong korma hasyafah. Kemudian aku melihat korma jenis hasyafah itulah yang harus aku gigit dengan gigi gerahamku".

بَابُ الرُّطْبِ وَالتَّمَرِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَهُزْرٍ

بَعْدَهُ فَكَمَهُ فَأَبَى فَقَمْتُ حِثْتُ بِقَلِيلٍ رَطْبٍ ،
 فَوَضَعْتُهُ بَيْنَ يَدَيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَ
 شُمَّ قَالَ أَيْنَ عَرِيشُكَ يَا جَابِرُ فَأَخْبَرَهُ قَالَ : أُفْرِشَ
 لِي فِيهِ ، فَرَشَتُهُ فَدَخَلَ فَرَقَدْ شُمَّ اسْتَيْقَظَ حِثْتُهُ
 بِقَبْصَةٍ أُخْرَى فَأَكَلَ مِنْهَا شَمَّ قَامَ فَكَلَمَ الْيَهُودِيَّ
 فَأَبَى عَلَيْهِ فَقَامَ فِي الرِّطَابِ فِي النَّخْلِ الثَّانِيَّةِ شُمَّ قَالَ
 يَا جَابِرُ جُدَّ وَأَقْضِ فَوَقَفَ فِي الْجَدَادِ فَجَدَدْتُ مِنْهَا مَا
 قَضَيْتُهُ وَفَضَلَ مِنْهُ فَخَرَجْتُ حَتَّى حِثْتُ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَشَّرْتُهُ قَالَ أَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ .

5173. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Di Madinah, hiduplah seorang Yahudi. Dia memesan kepadaku buah kormaku sampai pada musim petik. Sementara itu Jabir mempunyai sebidang tanah berada di jalan yang menuju ke Rumah. Setahun kemudian ketika tiba musim petik, si Yahudi tadi datang kepadaku untuk mengambil pesanannya. Tetapi ternyata aku belum bisa menyediakan barangnya sedikitpun. Aku minta supaya mau menunggunya sampai tahun depan, namun dia tidak mau. Ketika masalah itu aku ceritakan kepada Nabi saw. beliau menyuruh para sahabatnya untuk itu membantu mengatasi masalahku. Saat itu beliau sendiri juga ikut datang. Beliau berbicara kepada si Yahudi untuk/minta pengertian. Akan tetapi dia tetap ngotot tidak mau: "Hai Abu Qasim, aku tidak mau menunggunya". Tahu akan jawaban si Yahudi itu, beliau lalu berdiri dan mengelilingi pohon-pohon kormaku. Ketika mencoba sekali lagi berbicara dengan si Yahudi untuk minta pengertian, dia tetap saja tidak mau. Aku lalu bangkit berdiri dan membawakan sedikit buah kormaku yang masih basah lalu aku letakkan di depan Nabi saw. Setelah memakannya kemudian beliau bertanya kepadaku: "Di mana tempat ke-mamu, hai Jabir?". Setelah aku beritahukan beliau meminta untuk di-gelarkan tikar di sana. Selanjutnya beliau masuk ke dalamnya dan tidur.

Ketika sudah terbangun, aku datang menemui beliau dengan membawa segenggam korma lagi. Setelah memakannya, kembali beliau menemui si Yahudi dan berbicara kepadanya meminta pengertian. namun lagi-lagi si Yahudi tetap tidak mau. Beliau lalu berdiri memperhatikan pohon kormaku kemudian bersabda kepadaku: "Hai Jabir, sekarang petiklah pohon kormamu dan penuhilah tanggunganmu". Setelah aku petik dan aku bayarkan kepada si Yahudi itu, ternyata masih ada sisanya. Aku lalu keluar rumah untuk menemui Nabi saw. Ketika mendengar berita gembira dari-ku, beliau bersabda: "Aku bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah".

بَابُ أَكْلِ الْجَمَارِ

BAB

MAKAN BUAH POHON KORMA.

٤٥٧٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَيْنَا
 نَحْنُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلوْسًا إِذَا أَتَى
 بِجَمَارِ نَخْلَةٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنَ السَّيِّئَاتِ
 لَمَآبَرَكَتْهُ كَبِرَكَةُ الْمُسْلِمِ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يَعْنِي النَّخْلَةَ
 فَأَرَدْتُ أَنْ أَقُولَ هِيَ النَّخْلَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ شُمَّ التَّقَتُ فَإِذَا
 أَنَا عَاشِرُ عَسْرَةِ أَنَا أَحَدُ ثُمَّ قَسَكْتُ . قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّخْلَةُ .

5174. Dari Abdullah bin Umar ra. dia berkata: "Ketika kami tengah duduk-duduk di sisi Nabi saw. tiba-tiba disuguhinya beberapa potong buah pohon korma. Nabi saw. kemudian bersabda: "Sesungguhnya ada sebuah pohon yang mengandung berkah seperti berkahnya seorang muslim". Aku yakin bahwa yang dimaksud oleh beliau adalah pohon korma. Aku sebenarnya ingin menebak hal itu kepada Rasulullah saw. Tetapi ketika aku berpaling ke sana ke mari ternyata aku dapat diriku sebagai orang yang paling muda diantara sepuluh orang yang bersama beliau saat itu. Maka lebih baik aku diam saja. Selanjutnya Nabi saw. sendiri yang bersabda:

"Pohon itu ialah pohon korma".

بَابُ الْعَجَوَةِ

BAB

TAMAR YANG TERBUNGKUS.

٥١٧٥ - عَنْ عَائِدِيْ أَبْنَىْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّىْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَصْبِحَ كُلُّ يَوْمٍ سَبْعَ تَمَرَاتٍ عَجَوَةً لَرْ بَيْضُرُهُ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ سُمٌّ وَلَا سِحْرٌ .

5175. Dari Amir bin Sa'ad, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang setiap pagi hari makan tujuh potong tamar yang terbungkus, maka pada hari itu dia menjadi kebal dari racun dan sihir".

بَابُ الْقِرَآنِ فِي التَّمَرِ

BAB

MEMBANDINGKAN KORMA.

٥١٧٦ - عَنْ جَبَلَةِ ابْنِ سَحِيمٍ قَالَ أَصَابَنَا عَامٌ سَنَةٌ مَعَ ابْنِ الرَّبِيْرِ زَرْ قَنَاتَمِرًا، فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عَمْرِيْمُرِيْتَا وَخَنْ نَأْكُلُ وَيَقُولُ لَأَتَقَارِنُوا، فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىْ عَنِ الْقِرَآنِ، ثُمَّ يَقُولُ إِلَّا أَنْ يَسْتَأْذِنَ الرَّجُلُ أَخَاهُ .

5176. Dari Jabalah bin Syuhaim, dia berkata: "Selama satu tahun aku bersama dengan Ibnu Zubair, aku sering diberinya korma. Satu hari Abdullah bin Umar lewat dan mendapati kami sedang makan buah itu. Ibnu Umar berkata: "Janganlah kamu membanding-bandinkan, karena sesungguhnya Nabi saw. melarangnya, kecuali kalau dia mendapat izin dari saudara yang memberinya".

بَابُ الْقِشَاءِ

BAB

MENTIMUN.

٥١٧٧ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ جَحْفَى قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ الرُّطَبَ بِالْقِشَاءِ .

5177. Dari Ibrahim bin Sa'ad, dari ayahnya, dia berkata: "Pernah aku mendengar Abdullah bin Ja'far mengatakan: "Aku pernah melihat Nabi saw. makan rutab dengan mentimun".

بَابُ بَرَكَةِ النَّخْلِ

BAB

POHON KORMA ITU MENGANDUNG BERKAH.

٥١٧٨ - عَنْ بُجَاهِدِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَمْرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

الله عليه وسلام قال: من الشجر شجرة تكون مثل
المسلم وهي التخلة.

5178. Dari Mujahid, dia berkata: "Aku pernah mendengar Ibnu Umar yang mendapat cerita dari Nabi saw. berkata: "Ada sebuah pohon yang seperti seorang muslim, yaitu pohon korma".

باب بَحْثِ الْوَنِينِ وَالظَّهَامِينِ بِمَرَّةٍ

BAB

MAKAN DUA JENIS MAKANAN SEKALIGUS.

5179 - عن عبد الله ابن جعفر رضي الله عنهما قال: رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم يأكل الرطب بالقشاء.

5179. Dari Abdullah bin Ja'far ra. dia berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah saw. makan rutab dengan mentimun".

باب مَنْ أَدْخَلَ الضِيْفَانَ عَشَرَةً عَشَرَةً وَالْجُلوْسَ عَلَى الظَّهَامِ عَشَرَةً وَعَشَرَةً

BAB

ORANG YANG MEMASUKKAN TAMU-TAMUNYA SEPULUH ORANG SEPULUH ORANG DAN MENYUGUH MAKANAN KEPADA TAMUNYA SEPULUH ORANG SEPULUH ORANG.

5180 - عن أنسٍ إن أم سليم أمُّه عَمَدَتْ إِلَى مُدِّ مِنْ شَعِيرٍ

جشت وجعلت منه خطيفة وعصرت عكة عندها ثم بخشى إلى النبي صلى الله عليه وسلم فأتته وهو في أصحابه فدعوه، قال ومن معه فجئت فقلت يا رب يقول ومن معه فخرج إليه أبو طلحة قال يا رسول الله إنما هو شيء صنعته أم سليم فدخل فجيء به وقال أدخل على عشرة فدخلوا فأكلوا حتى شبعوا، ثم قال أدخل على عشرة فدخلوا فأكلوا حتى شبعوا ثم قال أدخل على عشرة حتى عد أربعين، ثم أكل النبي صلى الله عليه وسلم ثم قال فجعلت أنظر هل نقص منها شيء.

5180. Dari Anas, sesungguhnya Ummu Sulaim ibunya mengambil satu mud gandum yang telah dia haluskan untuk dibuat makanan yang sebelumnya dicampur dengan minyak samin. Kata Abas, kemudian ibuku menyuruhku untuk mengirimkannya kepada Nabi saw. yang waktu itu sedang bersama beberapa orang sahabatnya. Aku undang beliau. Beliau bertanya: "Dengan orang-orang yang bersamaku?" Karena tidak bisa menjawab pertanyaan beliau itu, aku lalu menemui ibuku untuk menyampaikan pertanyaan beliau tersebut. Lalu Abu Thalhah sendiri yang datang menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya yang akan dihidangkan kepada Anda nanti hanyalah berupa makanan yang telah dibuat oleh Ummu Sulaim". Begitu Rasulullah saw. datang, makanan langsung dihidangkan. Beliau menyuruh aku untuk memasukkan sepuluh orang dahulu. Mereka pun masuk lalu makan sampai kenyang.

Beliau menyuruhku lagi untuk memasukkan sepuluh orang berikutnya. Mereka pun masuk lalu makan sampai kenyang. Kemudian beliau menyuruhku lagi untuk memasukkan sepuluh orang lagi. Mereka pun masuk lalu makan sampai kenyang. Setelah sepuluh orang terakhir dari jumlah yang empat puluh masuk dan makan juga sampai kenyang, barulah Rasulullah saw. makan. Selesai makan beliau pun bangkit berdiri. Anehnya, ketika aku lihat ternyata makanan yang dihidangkan kepada beliau tidak berkurang sedikitpun".

بَابُ مَا يُكَرِّهُ مِنَ الشُّوْمَ وَالْبُقْوْلِ فِيهِ

BAB

HAL-HAL YANG DIJAUHI KARENA MAKAN BAWANG PUTIH.

5181 - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ : قِيلَ لِأَنَّسٍ مَا سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الشُّوْمِ ؟ فَقَالَ مَنْ أَكَلَ فَلَا يَقْرَبَنَّ مَسْجِدَنَا .

5181. Dari Abdul Aziz, dia berkata: "Ditanyakan kepada Anas: "Apa yang Anda dengar dari Nabi saw. mengenai bawang putih?". Anas menjawab: "Barang siapa yang makan bawang putih, maka hendaklah dia jangan mendekati masjid kami".

5182 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ، مَنْ أَكَلَ ثُومًا أَوْ بَصَلًا فَلَيَعْتَرِنَا أَوْ لِيَعْتَرِنَّ مَسْجِدَنَا .

5182. Dari Jabir bin Abdullah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang makan bawang putih atau merah, maka hendaklah menyendiri dari kami atau hendaklah dia menjauhi masjid kami".

بَابُ الْكَبَّاسِ وَهُوَ شَرُّ الْأَرَادِ

BAB

KABBAST ATAU BUAH AL ARAK.

5183 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَتَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَرِّ الظَّهْرِ إِنْ يَجْنِي الْكَبَّاسَ فَقَالَ عَلَيْكُمْ بِالْأَسْوَدِ مِنْهُ فَإِنَّهُ أَيْطَبُ فَقَالَ أَكْتَتْ تَرْعَى الْفَنَمَ ؟ قَالَ نَعَمْ ، وَهُلْ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا رَعَاهَا .

5183. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Aku pernah bersama-sama Rasulullah saw. di lintasan jalan yang menuju ke daerah Dhahran sedang memetik buah kabbast. Lalu beliau bersabda: "Ambillah olehmu yang berwarna hitam. Sesungguhnya ia beraroma cukup harum. Lalu ditanyakan: "Apakah Anda menggembalakan kambing?". Beliau menjawab: "Benar. Setiap Nabi pernah menggembalakannya".

بَابُ الْمَضَّةِ بَعْدَ الطَّعَامِ

BAB

BERKUMUR SETELAH MAKAN.

5184 - عَنْ سُوِيدِ بْنِ النُّعْمَانِ قَالَ : خَرَجَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْرَ ، فَلَمَّا كَنَّا بِالصَّفَرِ بَاءَ

بَابُ الْمُنْدِيلِ

BAB

SAPU TANGAN.

5186 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَأَلَهُ عَنِ الْوُضُوءِ مَا مَسَّتِ التَّارُ، فَقَالَ لَا قَدْ كَتَازَ مَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَخْدُ مِثْلَ ذَلِكَ مِنَ الطَّعَامِ إِلَّا فَإِذَا خَرَجَ وَجَدْنَاهُ لَمْ يَكُنْ لَنَا مَنَادِيلٌ إِلَّا أَكْفَنَا وَسَوَاعِدَنَا وَأَقْدَمْنَا، ثُمَّ نُصَلِّي وَلَا نَتَوَضَّأُ :

5186. Dari Jabir bin Abdullah ra. sesungguhnya dia pernah ditanya tentang wudlu dari makan makanan yang tersentuh oleh api Jabir menjawab: "Orang tidak perlu wudlu. Pada zaman Nabi dahulu, kami tidak mendapati makanan seperti itu kecuali hanya sedikit saja. Kalau kebetulan kami makan-makanan seperti itu, maka kami cukup mengusapkan sapu tangan kami ke telapak tangan, lengan dan telapak kaki kami. Kemudian kami sembahyang tanpa berwudlu".

بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا فَرَغَ مِنْ طَعَامِهِ

BAB

YANG DIBACA SELESAI MAKAN.

5187 - عَنْ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَاتَ

دَعَابَطَعَامِ فَمَا أَتَيَ إِلَّا بِسُونِيقٍ فَأَكَنْتَافَقَامَ إِلَى الصَّلَاةِ
فَتَمَضَهُ ضَرَّ وَمَضَهُضَنَا.

5184. Dari Suwaid bin Nu'man, dia berkata: "Kami pernah pergi ke Khaibar bersama Rasulullah saw. Sesampai di daerah Shaba', beliau meminta makanan. Dan hanya tepung yang bisa diberikan kepada beliau. Kami makan bersama-sama. Selesai makan beliau berdiri untuk melakukan sembahyang. Beliau hanya berkumur, dan kami juga hanya berkumur saja".

بَابُ لَعْقِ الْأَصَابِعِ وَمَصِهَا قَبْلَ أَنْ تُمْسَحَ بِالْمُنْدِيلِ

BAB

MENJILAT JARI-JARI SEBELUM DIUSAP DENGAN SAPU TANGAN.

5185 - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمْسَحْ يَدَهُ حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يُلْعِقَهَا.

5185. Dari Ibnu Abbas, sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Apabila salah seorang kamu selesai makan, hendaklah jangan mengusap tangannya terlebih dahulu sebelum dia menjilatinya.

بَابُ الرَّجُلِ يُدْعَى إِلَى طَعَامٍ فَيَقُولُ وَهَذَا مَعْنَى

BAB

ORANG YANG DIUNDANG MAKAN DAN MEMPERHATIKAN TEMAN-TEMAN YANG SEDANG BERSAMANYA.

5189 عن أبي مسعود الأنصاري قال كان رجل من الأنصار يكفي أبا شعيب وكان له غلام لخايم، فات الشیٰ صلى الله علیه وسلم وهو في أصحابه فعرف الجموع في وجهه الشیٰ صلى الله علیه وسلم قد هب إلى غلامه اللخايم فقال أصنع لي طعاماً يكفي خمسة لعلی آذعو الشیٰ صلى الله علیه وسلم خامس خمسة فصنع له طعاماً ثم آتاه فدعاه فتبعدتهم رجل فقال الشیٰ صلى الله علیه وسلم يا أبا شعيب إن رجلاً تبعنا فain شئت أذنت له وإن شئت تركته، قال لا بل أذنت له .

5189. Dari Abu Mas'ud Al Anshari, dia berkata: "Ada seorang sahabat Anshar yang biasa dipanggil Abu Syu'aib, dia memiliki seorang budak atau pelayan yang ahli memasak daging. Satu hari Abu Syu'aib menemui Nabi saw. yang sedang bersama beberapa orang sahabatnya. Dari wajah Nabi saw. Abu Syu'aib tahu bahwa beliau sedang lapar. Abu Syu'aib lalu menemui pelayannya dan menyuruhnya untuk membikinkan

إِذْ أَرْفَعَ مَا يَدَتْهُ قَالَ: لَنْ حَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا كَطِيبًا مَبَارَكًا فِيهِ
غَيْرَ مَكْيَفٍ وَلَا مُودَعٍ وَلَا مُسْتَغْنَى عَنْهُ رَبِّنَا.

5187. Dari Abu Umamah, sesungguhnya Nabi saw. apabila telah selesai makan, beliau selalu membaca: "Segala puji bagi Allah, pujian yang banyak, yang baik dan yang mengandung berkah. Pujian yang tidak mencukupi, yang tidak dititipkan dan tidak dibutuhkan oleh Tuhan kami".

بَابُ الْأَكْلِ مَعَ الْخَادِمِ

BAB

MAKAN BERSAMA PELAYAN.

5188 - عن محمد هو ابن زياد قال سمعت أبا هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال إذا أتي أحدكم خادمه بطعامه فإن لم يجلسه معه فليناوله أكلة أو كلتين أو لقمة أو لقمتين فإنه ولو حرر وعلاجه .

5188. Dari Muhammad alias Ibnu Ziyad, dia berkata: "Aku mendengar Abu Hurairah ra. menyampaikan sabda dari Nabi saw.: "Apabila seorang pelayan datang kepada salah seorang kamu dengan membawa makanan, kalau dia tidak mau mengajaknya duduk dan makan bersama, hendaklah dia mau memberinya satu atau dua suapan makanan. Sesungguhnya hal itu amat dekat pada panas dan obatnya".

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا وُضِعَ الْعَشَاءُ وَقِيمَتُ الصَّلَاةِ فَابْدُؤْ^۱
بِالْعَشَاءِ .

5191. Dari Anas bin Malik ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Apabila hidangan telah disiapkan dan sembahyang pun telah diiqamat, maka mulailah dengan menyantap hidangannya".

٥١٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَحَضَرَ الْعَشَاءُ فَابْدُؤْ^۲ بِالْعَشَاءِ :

5192. Dari Aisyah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Jika shalat telah diiqamat dan hidangan telah disiapkan, maka mulailah dengan menyantap hidangannya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى فَإِذَا طَعَمْتُمْ فَانْتَشِرُوا

BAB

FIRMAN ALLAH: "APABILA KAMU SELESAI MAKAN,
MAKA KELUARLAH"

٥١٩٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ شِهَابٍ أَنَّ أَنَسًا قَالَ : أَنَا عَلَمُ التَّابِعِ
بِالْجَهَابِ كَانَ أَبِي أَبْنَ كَعْبَ يَسَّالُنِي عَنْهُ : أَصْبَحَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرْوَسًا بَزَبَنَ بَنْتَ جَحْشٍ وَكَانَ
تَرْوِيجَهَا بِالْمَدِينَةِ فَدَعَاهَا اللَّاتَسِ لِلظَّعَامِ بَعْدَ ارْتِقَاعِ
النَّهَارِ، فَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَلَسَ
مَعَهُ رِجَالٌ بَعْدَ مَا قَامَ الْقَوْمُ حَتَّى قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

makanan yang cukup untuk lima orang karena dia bermaksud mengundang Nabi saw. bersama empat orang sahabatnya. Ketika makanan sudah siap, kembali Abu Syu'aib mengundang beliau datang ke rumahnya. Sesampai di tempat, ternyata ada seseorang yang mengikuti beliau. Kepada Abu Syu'aib, Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya orang ini mengikuti kami, padahal dia tidak termasuk dalam undangan. Kalau mau kamu bisa mengizinkannya ikut masuk. Dan kalau mau kamu juga bisa membiarkannya saja". Abu Syu'aib: "Sebaiknya aku izinkan saja ikut masuk".

بَابُ إِذَا حَضَرَ الْعَشَاءُ فَلَا يَعْجَلُ عَنْ عَشَائِهِ

BAB

APABILA SANTAPAN TELAH TERSEDIA MAKA SEGERA
SANTAPLAH

٥١٩٠ - عَنْ عُمَرَ وَابْنِ أُمِّيَّةَ أَخْبَرَهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْتَرُ مِنْ كَيْفِ شَاءَ فِي يَدِهِ فَدُعِيَ إِلَى
الصَّلَاةِ، فَأَلْقَاهَا وَالسِّكِّينَ الَّتِي كَانَ يَخْتَرُ بِهِ كَاشِمَ قَامَ
فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ .

5190. Dari Amer bin Umayyah, sesungguhnya dia bercerita, bahwasanya dia pernah melihat Rasulullah saw. pernah memotong-motong lengan seekor kambing dengan tangannya. Ketika mendengar seruan azan tanda ajakan sembahyang, beliau langsung membuangnya juga pisau yang beliau gunakan untuk memotong. Selanjutnya beliau berdiri dan bersembahyang tanpa berwudlu lebih dahulu".

٥١٩١ - عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَشَ وَمَسَيْتُ مَعَهُ حَتَّىٰ بَلَغَ بَابَ
بُحْرَةِ عَائِشَةَ ثُمَّ ظَنَّ أَنَّهُمْ خَرَجُوا فَرَجَعْتُ مَعَهُ فَإِذَا هُمْ
جُلوِسٌ مَكَانَهُمْ، فَرَجَعْتُ وَرَجَعْتُ مَعَهُ الشَّانِيَةَ حَتَّىٰ
بَلَغَ بَابَ بُحْرَةِ عَائِشَةَ، فَرَجَعْتُ وَرَجَعْتُ مَعَهُ فَإِذَا هُمْ قَدْ
قَامُوا، فَضَرَبَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ سُترًا وَأَنْزَلَ الْحِجَابَ.

5193. Dari Ibnu Syihab; sesungguhnya Anas pernah berkata: "Aku lahir orang yang paling tahu mengenai masalah hijab. Satu hari Ubai bin Ka'ab bertanya kepadaku mengenai masalah itu. Aku terangkan kepadanya: "Ketika Rasulullah saw. menyunting Zainab binti Jahesy yang berlangsung di Madinah, satu hari beliau mengundang para sahabat untuk makan-makan. Secara berombongan, mereka datang memenuhi undangan beliau tersebut. Dan dengan setia beliau menemui mereka. Merasa tamunya sudah sama pulang, beliau berdiri dan berjalan ke sana ke mari. Saat itu akulah yang masih menemani beliau. Sampai di dekat kamar Aisyah, beliau berbalik dan terus mengikuti beliau. Pada saat itu ketahuan ternyata ada sebagian tamu yang masih duduk di tempatnya. Rupanya mereka masih belum mau pulang. Namun beliau hanya membiarkannya saja. Beliau masih terus berjalan ke arah kamar Aisyah, dan berbalik lagi. Hal itu beliau lakukan sampai berulang kali. Tiba-tiba mereka berdiri meninggalkan tempat. Pada saat itulah beliau menutupkan tirai antara aku dengan beliau. Selanjutnya, turunlah ayat yang menyinggung masalah hijab".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM.

كتاب العقيقة

KITAB AKIKAH.

باب قسمية المولود غداة يولده من لم يعي
وتحنيكه.

BAB

MEMBERI NAMA ANAK PADA PAGI HARI DI MANA DIA DILAHIRKAN BAGI YANG TIDAK MAMPU MENGADAKAN AKIKAH, DAN MENGGOSOK TENGGOROKANNYA.

٥١٩٤-عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: وَلِدَلِيْ غَلَامٌ فَأَنْتَتُ
بِأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّاهُ ابْرَاهِيمَ فَخَنَّكَهُ بَتْرَةً وَدَعَاهُ
لَهُ بِالْبَرَكَةِ وَدَفَعَهُ إِلَيَّ وَكَانَ أَكْبَرُ وَلَدِ أَبِي مُوسَى بْ

5194. Dari Abu Musa ra. dia berkata: "Dan terlahirlah puteraku. Aku bawa dia kepada Nabi saw. Oleh beliau, dia diberinya nama Ibrahim. Setelah digosok tenggorokannya dengan buah korma dan didoakan mendapatkan berkah, dia lalu diserahkan kembali kepadaku". Ibrahim adalah anak sulung Abu Musa.

٥١٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أُتَّصَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِيَّ يَخْتِكَهُ فَبَالَّا عَلَيْهِ فَأَتَبَعَهُ الْمَاءُ.

5195. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. dimintai tolong menggosok tenggorokannya seorang anak kecil. Tiba-tiba anak tersebut mengompoli beliau. Kemudian beliau menyiram ompolnya dengan air".

٥١٩٦ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا حَلَّتْ بِعَيْدِ أَبْنِ الرَّبِيعِ مَكَّةَ قَالَتْ فَخَرَجَتْ وَأَنَّمُسْتَمْ فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَنَزَّلْتُ قَبْأَةً فَوَلَدَتْ بِقَبَاءَ شَمَّ أَتَيْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعْتُهُ فِي حَجْرِهِ ثُمَّ دَعَاهُ شَمَّ فَضَغَهَا شَمَّ تَفَلَّ فِي فِيَهُ فَكَانَ أَوَّلُ شَنِيٍّ دَخَلَ جَوْفَهُ بِرِيقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ حَنَكَهُ بِالثَّمَرَةِ ثُمَّ دَعَالَهُ فَبَرَكَ عَلَيْهِ وَكَانَ أَوَّلَ مَوْلُودَهُ لِهِ فِي الْإِسْلَامِ فَفَرَّ حَوَابِهِ فَرَحَّا شَدِيدًا لِأَنَّهُمْ قِيلَ لَهُمْ إِنَّ الْيَهُودَ قَدْ سَحَرُوكُمْ فَلَا يُولَدُ لَكُمْ :

5196. Dari Asma' binti Abu Bakar ra. sesungguhnya ia mengandung anaknya Abdullah bin Zubair di Makkah. Lebih lanjut Asma' bercerita: "Waktu usia kandunganku sudah cukup besar, aku pergi ke Madinah. Ketika beristirahat di Kubba' aku melahirkan di sana. Aku lalu menemui Rasulullah saw. Aku letakkan bayiku itu dalam kamarnya. Kemudian beliau meminta diambilkan sepotong korma. Setelah dikunyahnya, korma itu kemudian diludahkan pada mulutnya. Jadi sesuatu yang pertama kali masuk ke dalam perutnya ialah ludah Rasulullah saw. Lantas beliau menggosok tenggorokannya dengan korma dan mendo'akannya beroleh

berkah. Dia adalah anak pertama yang dilahirkan dalam Islam. Tidak aneh jika para sahabat menyambutnya dengan sangat gembira sekali. Soalnya sebelumnya pernah dikatakan kepada mereka: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi telah mensihir kalian, sehingga kalian tidak ada yang bisa melahirkan".

٥١٩٧ - عَنْ آنِسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ ابْنَ لَآفَ طَلْحَةَ يَشْتَكِي فَخَرَجَ أَبُو طَلْحَةَ فَقَبَضَ الصَّبِيُّ فَلَمَّا رَجَعَ أَبُو طَلْحَةَ قَالَ مَا فَعَلَ ابْنِي قَالَتْ أُمُّ سَلَيمَ هُوَ أَسْكَنَ مَا كَانَ فَقَرِبَ إِلَيْهِ الْعَشَاءُ فَتَعْشَى شَمَّ أَصَابَ مِنْهَا فَمَا فَرَغَ قَالَتْ وَارِ الصَّبِيُّ فَلَمَّا أَضَبَحَ أَبُو طَلْحَةَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ : أَغْرَسْتُمُ الْلَّيْلَةَ ؟ قَالَ نَعَمْ قَالَ : اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمَا فَوْلَادَتْ عَلَامًا قَالَ لِي أَبُو طَلْحَةَ احْفَظْهُ حَتَّى تَأْتِي بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرْسَلَتْ مَعَهُ بِتَمَرَاتٍ فَأَخَذَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَمَعَهُ شَنِيًّا ؟ قَالَ لَوْا نَعَمْ تَمَرَاتٍ فَأَخَذَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُضَفَهَا شَمَّ أَخَذَهُ مِنْ فِيهِ فَجَعَلَهَا فِي قِنْطَبِي وَحَنَكَهُ بِهِ وَسَمَاهُ عَبْدُ اللَّهِ .

5197. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Satu hari anaknya Abu Thalhah mengeluh sakit. Ketika Abu Thalhah pergi ke luar rumah, anak itu meninggal dunia. Sepulangnya kembali ke rumah, dia bertanya kepada Ummu Sulaim isterinya: "Bagaimana keadaan anak kita?". Ummu Sulaim menjawab: "Dia lebih tenang daripada sebelumnya". Ummu Sulaim lalu menyiapkan santap malam buat suaminya tersebut. Sehabis santap malam ia pun berdandan secantik mungkin. Kedua suami isteri melakukan hubungan intim. Ketika sudah rampung, Ummu Sulaim baru

berani berkata terus terang tentang anaknya yang sejatinya telah meninggal. Esoknya, Abu Thalhah menemui Rasulullah saw. dan menceritakan pengalamannya kepada beliau. Rasulullah saw. bertanya: "Semalam kalian menjadi pengantin baru?". Abu Thalhah menjawab: "Benar". Selanjutnya beliau berdo'a "Ya Allah, berikanlah berkah kepada kedua-nya". Beberapa bulan kemudian Ummu Sulaim melahirkan anak laki-laki. Kepada isterinya itu Abu Thalhah berpesan: "Jagalah dia baik-baik, sampai kamu bawa dia kepada Nabi saw.". Beberapa hari kemudian Abu Thalhah sendiri yang membawa anaknya itu menemui Nabi saw. dengan membawa beberapa potong korma. Nabi saw. menggendong anak itu seraya bertanya: "Adakah sesuatu yang dibawanya?". Para sahabat sama menjawab: "Ada. Beberapa potong korma". Nabi saw. memintanya. Setelah dikunyahnya, beliau lalu meludahkannya pada mulut anak tersebut. Sesudah menggosok tenggorokannya, beliau menamainya Abdullah kepada anak itu".

بَابُ إِمَاطَةِ الْأَذَى عَنِ الصَّبَيِّ فِي الْعَقِيقَةِ

BAB

MENGHILANGKAN RASA SAKIT PADA ANAK DALAM AKIKAH.

٥١٩٨ - عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الصَّبَيِّ قَالَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَعَ الْفَلَامِعَقِيقَةِ فَأَهْرِيْقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمْيُطُوا عَنْهُ الْأَذَى .

5198. Dari Salman bin Amir Adl Dlabi, dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seorang anak itu perlu diakikahi. Maka alirkan darah, dan hindarkanlah kotoran untuknya".

بَابُ الْفَرَعِ

BAB

FARA'.

٥١٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا فَرَعَ وَلَا عَتِيرَةَ . وَالْفَرَعُ أَوْلُ الشَّتَاجِ كَانُوا يَدِيْحُونَهُ لِطَوَاعِيْتِهِمْ ، وَالْعَتِيرَةُ فِي رَجَبٍ .

5199. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada istilah fara' dan atirah sama sekali". Fara' ialah anak binatang yang pertama yang disembelih untuk dipersembahkan kepada berhala-berhala. Sedangkan atirah ialah menyembelih korban harus di bulan rajab.

بَابُ الْعَتِيرَةِ

BAB

ATIRAH.

٥٢٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا فَرَعَ وَلَا عَتِيرَةَ . قَالَ : وَالْفَرَعُ أَوْلُ شَتَاجِ كَانَ يَنْتَجُ لَهُمْ كَانُوا يَدِيْحُونَهُ لِطَوَاعِيْتِهِمْ ، وَالْعَتِيرَةُ فِي رَجَبٍ .

5200. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada istilah atirah dan fara' sama sekali". Fara' ialah anak binatang yang pertama yang disembelih untuk dipersembahkan kepada berhala-berhala. Sedangkan atirah ialah binatang korban yang harus disembelih pada bulan rajab.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM.

كتاب الذبائح والصيد والتسمية على الصيد.

KITAB SEMBELIHAN-SEMBELIHAN, BERBURU DAN
MEMBACAKAN BISMILLAH ATAS HEWAN BURUAN.

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْلُولُكُمُ اللَّهُ يُشَرِّي مِنَ
الصَّيْدِ إِلَى قَوْلِهِ عَذَابٌ أَلِيمٌ .

Allah berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan sesuatu dari binatang buruan" sampai pada firman-Nya: "..... siksa yang pedih".

وَقَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ : أَحْلَتْ لَكُمْ بِهِمَةَ الْأَنْعَامِ الْأَمَائِنَ
عَلَيْكُمْ إِلَى قَوْلِهِ فَلَا تَخْشُوْهُمْ وَأَخْشُونَ .

"Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu" sampai pada firman-Nya "..... sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku".

٥٢٠ - عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْمِغَرَاضِ قَالَ : مَا أَصَابَ بِحَدِيدٍ
فَكُلْهُ وَمَا أَصَابَ بِعَزْرِيَّهُ فَهُوَ وَقِيْدٌ وَسَأَلَتْهُ عَنْ صَيْدِ الْكَلْبِ

فَقَالَ : مَا أَمْسَكَ عَلَيْكَ فَكُلْ فَإِنَّ أَخْذَ الْكَلْبِ ذَكَاهُ وَإِنْ
وَجَدْتَ مَعَ كَلْبِكَ أَوْ كِلَابِكَ كَلْبًا غَيْرَهُ فَخَشِيتَ أَنْ يَكُونَ لَخَذَة
مَعَهُ وَقَدْ قَتَلَهُ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا ذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْكَ كَلْبَكَ وَلَمْ
تَذَكِّرْهُ عَلَى غَيْرِهِ .

5201. Dari Adi bin Hatim ra. dia bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai binatang yang diburu dengan tombak. Beliau menjawab: "Jika ia terkena bagiannya yang tajam, maka makanlah. Dan jika ia terkena bagian batangnya, maka janganlah kamu memakannya. Aku bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai hewan yang diburu dengan anjing. Beliau menjawab: "Apa yang didapatnya untukmu, maka makanlah. Sesungguhnya gigitan anjing merupakan sembelihan. Tetapi apabila yang memburunya itu tidak hanya anjingmu melainkan ada anjing-anjing lain, sedang kamu tidak tahu apakah anjingmu yang telah membunuhnya ataukah anjing lain, maka janganlah kamu memakannya. Sebab yang kamu bacakan bismillah adalah anjingmu saja, tidak termasuk anjing-anjing lainnya".

باب صيد المغراض .

BAB

BINATANG YANG DIBURU DENGAN TOMBAK.

٥٢٠ - عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَتْ رَسُولَ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْمِغَرَاضِ فَقَالَ : إِذَا أَصَبْتَ بِحَدِيدٍ
فَكُلْ فَإِذَا أَصَابَ بِعَزْرِيَّهُ فَقُتِلَ فَإِنَّهُ وَقِيْدٌ فَلَا تَأْكُلْ . فَقَلَتْ

أَرْسِلْ كُلِّيْ؟ قَالَ: إِذَا أَرْسَلْتَ كُلِّيْ وَسَمِّيَتْ فَكُلْ . قُلْتَ فَإِنْ
أَكَلَ قَالَ: فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّهُ لَمْ يُسْنِكْ عَلَيْكَ لَئِمَّا اسْنَكَ عَلَى
نَفْسِي . قُلْتَ: أَرْسِلْ كُلِّيْ فَأَجِدْ مَعَهُ كُلِّيَاً آخَرَ قَالَ: لَا تَأْكُلْ
فَإِنَّكَ لَئِمَّا سَمِّيَتْ عَلَى كُلِّيْكَ وَلَمْ تُسَمِّي عَلَى أُخْرَ .

5202. Dari Adi bin Hatim ra. dia berkata: "Pernah aku bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai binatang yang diburu dengan tombak. Beliau bersabda: "Apabila kamu tepat mengenai bagian yang tajam, maka makanlah. Namun apabila mengenai batangnya lalu ia mati, maka janganlah kamu memakannya. Karena cara itu memperlambat kematiannya". Aku bertanya: "Bagaimana kalau aku menyuruh anjingku untuk berburu?". Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu menyuruh anjingmu untuk berburu sedang kamu sudah membacakan bismillah, maka makanlah (hasil buruannya)". Aku bertanya: "Bagaimana kalau anjing itu memakan hasil buruannya?". Rasulullah saw. bersabda: "Jangan kamu makan. Sebab itu berarti dia menangkap bukan untuk dirimu, melainkan untuk dirinya sendiri". Aku bertanya lagi "Bagaimana kalau selain anjing yang aku suruh berburu itu juga ada anjing lain lagi?". Beliau bersabda: "Janganlah kamu memakannya. Soalnya yang kamu bacakan bismillah itu hanya anjingmu, bukan termasuk anjing lain".

بَابُ مَا أَصَابَ الْمِعَارِضَ بِعَرْضِهِ

BAB

BINATANG BURUAN YANG TERKENA TOMBAK BAGIAN BATANGNYA.

٥٢٣ - عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّنِي أَرْسَلْتُ الْكِلَابَ الْمَعَلَّمَةَ، قَالَ كُلُّ مَا أَسْسَكْنَ عَلَيْكَ قُلْتُ

وَإِنْ قَتَلْنَ، قَالَ: وَإِنْ قَتَلْنَ قُلْتُ وَإِنَّنِي نَزَّحَ بِالْمِعَارِضِ، قَالَ كُلُّ مَا خَرَقَ وَمَا أَصَابَ بِعَرْضِهِ فَلَا تَأْكُلْ .

5203. Dari Adi bin Hatim ra. dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku menyuruh beberapa ekor anjing yang sudah terlatih untuk berburu". Beliau bersabda: "Makanlah hewan buruan yang berhasil mereka tangkap untukmu". Aku bertanya: "Sekalipun mereka membunuhnya?". Beliau bersabda: "Sekalipun mereka membunuhnya". Aku bertanya lagi: "Bagaimana kalau aku berburu dengan melempar tombak?". Beliau bersabda: "Makanlah yang tertikam, dan janganlah makan yang terkena oleh bagian batang (tumpul)nya".

بَابُ صَيْدِ الْقَوْسِ

BAB

BERBURU DENGAN BUSUR.

وَقَالَ أَحْسَنُ وَابْرَاهِيمُ . إِذَا ضَرَبَ صَيْدًا أَفْبَانَ مِنْهُ يَدْ أَوْ جَلْ لَأَتَأْكُلَ الَّذِي بَانَ وَتَأْكُلَ سَائِرَهُ . وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ : إِذَا ضَرَبَتْ عَنْقَهُ أَوْ سَطْهَهُ فَكُلْهُ .

Al Hasan dan Ibrahim mengatakan: "Apabila seseorang menghantam seekor hewan buruan lalu tangan atau kaki hewan itu terlepas, maka dia tidak boleh memakan yang terlepas itu. Namun dia boleh memakan sisanya".

٤- ٥٢٤ - عَنْ دُبْرِيْ شَعْلَيَةِ الْخُشَّنِيِّ قَالَ قُلْتُ: يَا أَبَنَيَ اللَّهِ أَنَا بِالْأَرْضِ قَوْمٌ أَهْلُ الْكِتَابِ أَفَنَا كُلُّ فِي آنِيَتِهِمْ؟ وَبِالْأَرْضِ صَيْدٌ أَصِيدُ بِقُوَّتِيِّ وَبِكَلِبِيِّ الَّذِي لَيْسَ بِعَلَمٍ وَبِكَلِبِيِّ الْمَعْلَمَ قَاتِلٌ لِي؟ قَالَ أَمَّا

مَا ذَكَرْتَ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَإِنْ وَجَدْتَمْ غَيْرَهَا فَلَا تُأْكِلْهُ فِيهَا
وَإِنْ لَمْ تَحْدُدْهَا فَاغْسِلُوهَا وَكُلُّا فِيهَا، وَمَا صِدَّتْ بِقَوْسِكَ
فَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلْ، وَمَا صِدَّتْ بِكَلِبِكَ الْعَالَمَ فَذَكَرْتَ اسْمَ
اللَّهِ فَكُلْ، وَمَا صِدَّتْ بِكَلِبِكَ غَيْرَ مَعَالِمٍ فَادْرَكْتَ ذَكَارَهُ
فَكُلْ :

5204. Dari Abu Ts'labah Al Khusyani, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Nabi Allah saw.: "Sesungguhnya aku berada di negeri orang-orang Ahli Kitab. Apakah aku boleh makan dengan menggunakan bejana mereka?. Aku juga pernah berada di suatu tanah buruan. Di sana aku berburu terkadang menggunakan busurku, terkadang pula menggunakan anjingku yang terlatih dan juga yang tidak terlatih. Apa yang patut bagiku?". Beliau bersabda: "Apa yang kamu ceritakan mengenai kaum Ahli Kitab itu, apabila kamu mendapatkan bejana lainnya, maka janganlah kamu makan menggunakan bejana mereka. Tetapi apabila kamu tidak mendapatkan selainnya, maka cucilah terlebih dahulu sebelum kamu pergunakan untuk makan. Binatang yang kamu buru dengan menggunakan busurmu yang sudah kamu bacakan bismillah, maka makanlah ia. Binatang yang kamu buru dengan menggunakan anjingmu yang terlatih dan sudah kamu bacakan bismillah, maka makanlah ia. Adapun yang kamu buru dengan menggunakan anjingmu yang tidak terlatih namun kamu mendapat sembelihannya, maka juga makanlah ia".

بَابُ الْحَذْفِ وَالْبُنْدَقَةِ .

BAB

BERBURU DENGAN ALAT PELANTING (KETEPIL) DAN SENAPAN.

٥٢٠٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَغْفِلٍ أَنَّهُ رَأَى رَجُلًا يَحْذِفُ فَقَالَ

لَهُ لَا تَحْذِفْ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنِ الْحَذْفِ
أَوْ كَانَ يَكْرِهُ الْحَذْفَ. وَقَالَ إِنَّهُ لَا يَصَادُ بِهِ صَيْدٌ وَلَا يَنْكِنَ
بِهِ عَدُوًّا وَلِكَيْهَا قَذَّكِيرُ السِّنَّ وَتَفْقَأُ الْعَيْنَ. ثُمَّ رَأَهُ بَعْدَ
ذَلِكَ يَحْذِفُ فَقَالَ لَهُ : احْدِثْكَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَىٰ عَنِ الْحَذْفِ أَوْ كَيْرَهُ الْحَذْفَ وَأَنَّهُ تَحْذِفُ : لَا
أَكَلُكَ كَذَا اوَكَذَا :

5205. Dari Abdullah bin Mughaffal, sesungguhnya dia pernah menyaksikan seseorang tengah membidik dengan alat pelanting. Abdullah berkata kepada orang itu: "Janganlah kamu membidik dengan memakai alat pelanting. Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang atau setidaknya membencinya. Sesungguhnya orang tidak boleh berburu dengan menggunakan alat tersebut, dan juga tidak boleh mengalahkan musuh dengannya. Alat itu dapat merontokkan gigi dan juga dapat mencukil mata". Beberapa hari kemudian Abdullah bin Mughaffal melihat orang itu kembali membidik dengan alat tersebut. Abdullah berkata kepadanya: "Bukankah aku sudah katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. melarang orang yang membidik dengan alat pelanting atau setidaknya beliau membencinya. Tapi kamu masih tetap ngotot. Baiklah, aku tidak perlu lagi menegurmu".

بَابُ مَنِ اقْتَنَى كَلْبًا لِيُسْبَّ كَلْبٍ صَيْدٍ أَوْ مَا شَيْءَةٍ

BAB

BAB ORANG YANG MENGHIMPUN ANJING TETAPI BUKAN JENIS ANJING UNTUK BERBURU ATAU TERNAK.

٥٢٠٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

بَابُ إِذَا أَكَلَ الْكَلْبُ

BAB

APABILA ANJING YANG DISURUH BERBURU MEMAKAN BURUANNYA.

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أَحْلَلَهُمْ قَدْ أَحْلَلَ لَهُمُ الطَّيِّبَاتُ
وَمَا عَنْتُمْ مِنْ أَجْوَارِ مَكْلِيَّنَ . تَعْلَمُونَهُنَّ مِمَّا عَلِمْتُمْ كُمُّ اللَّهُ
فَكُلُّوْا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْنَكُمْ إِلَى قَوْلِهِ سَرِيعُ الْحِسَابِ :

Allah Ta'ala berfirman: "Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?". Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatihnya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan oleh Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepasnya). Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya".

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : إِنْ أَكَلَ الْكَلْبُ فَقَدْ أَفْسَدَهُ إِنْمَا أَمْسَكَ
عَلَى نَفْسِهِ ، وَاللَّهُ يَقُولُ : تَعْلَمُونَهُنَّ مِمَّا عَلِمْتُمْ كُمُّ اللَّهُ قَنْظِيرُ
وَتَعْلِمُ حَتَّى يَتَرَكَ وَكَرْهَةُ ابْنُ عَمَرَ :

Ibnu Abbas mengatakan: "Apabila anjing yang disuruh berburu itu memakan hewan buruannya, maka berarti ia telah merusaknya. Ia menangkap hanya untuk dirinya sendiri. Dan itu tidak sesuai dengan firman Allah di atas".

وَسَأَمْ قَالَ : مَنْ أَقْتَنَ كَلْبًا لَيْسَ بِكَلْبٍ مَاشِيَةٍ أَوْ ضَارِيَةٍ تَقْصَ
كُلَّ يَوْمٍ مِنْ عَمَلِهِ قِيرَاطًا :

5206. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiaapa yang menghimpun (menyimpan) seekor anjing yang bukan jenis anjing penjaga ternak atau anjing untuk berburu, maka setiap hari amalnya akan berkurang sebanyak dua kirat".

٥٢٠٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ أَقْتَنَ كَلْبًا لَا كَلْبٌ ضَارٌ
لِصَيْدٍ أَوْ كَلْبٍ مَاشِيَةٍ فَإِنَّهُ يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا :

5207. Dari Abdullah bin Umar, dia mengatakan: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiaapa yang menyimpan seekor anjing selain anjing untuk berburu atau anjing untuk menjaga ternak, maka sesungguhnya pahalanya setiap hari akan dikurangi sebanyak dua kirat".

٥٢٠٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَقْتَنَ كَلْبًا لَا كَلْبٌ مَاشِيَةٍ أَوْ
ضَارٍ تَقْصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا .

5208. Dari Abdullah bin Umar, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiaapa yang menyimpan seekor anjing selain anjing untuk menjaga ternak atau anjing pemburu, maka setiap hari amalnya akan berkurang sebanyak dua kirat".

وَقَالَ عَطَاءً إِن شَرَبَ الدَّمْ وَلَمْ يَأْكُلْ فَكُلْ :

Sedangkan Atha' mengatakan: "Apabila anjing tersebut hanya mengisap darah binatang buruannya namun tidak memakannya, maka orang masih bisa memakannya".

٥٢٠٩ - عَنْ عَدِيِّ ابْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَلَّتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ : إِذَا قَوْمٌ نَصَيَّدُ بِهِذِهِ الْكَلَابِ ، فَقَالَ : إِذَا أَرْسَلْتَ كِلَابَكَ الْمُعَلَّمَةَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلْ مِمَّا مَسَكَنَ عَلَيْكُمْ وَإِنْ قُتِلَنَ إِلَّا أَنْ يَأْكُلَ الْكَلَبُ فَإِنْ أَخَافَ أَنْ يَكُونَ إِنَّمَا أَمْسَكَهُ عَلَى نَفْسِهِ وَإِنْ خَالَطَهَا كِلَابٌ مِنْ غَيْرِهِ فَلَا تَأْكُلْ :

5209. Dari Adi bin Hatim, dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami adalah kaum yang biasa berburu dengan menggunakan anjing-anjing ini. Bagaimanakah hukumnya hewan hasil buruannya?". Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu suruh anjing-anjingmu yang terlatih itu dan sudah kamu bacakan bismillah atasnya, maka makanlah hasil tangkapannya untuk kamu, sekalipun mereka membunuhnya. Kecuali kalau anjing-anjing itu memakaninya sendiri. Sebab aku merasa khawatir jangan-jangan mereka menangkap untuk dirinya sendiri. Apabila mereka berbaur dengan anjing-anjing lain, maka janganlah kamu memakannya".

بَابُ الصَّيْدِ إِذَا أَغَابَ عَنْهُ يَوْمَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ

BAB

HEWAN BURUAN YANG BARU DITEMUKAN DUA SAMPAI TIGA HARI KEMUDIAN.

٥٢١٠ - عَنْ عَدِيِّ ابْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا أَرْسَلْتَ كِلَابَكَ وَسَمِيتَ فَأَمْسَكَ وَقُتِلَ فَكُلْ وَإِنْ أَكَلَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ ، وَإِذَا خَالَطَ كِلَابَهُمْ بِذِكْرِ اسْمِ اللَّهِ عَلَيْهَا فَأَمْسَكَنَ وَقُتِلَنَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي إِيَّهَا قُتِلَ ، وَإِنْ رَمَيْتَ الصَّيْدَ فَوَجَدَتَهُ بَعْدَ يَوْمَيْنِ أَوْ يَوْمَيْنِ لَيْسَ بِهِ إِلَّا شَرْسَهُمْ كَفُلْ وَإِنْ وَقَعَ فِي الْمَاءِ فَلَا تَأْكُلْ :

5210. Dari Adi bin Hatim ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Apabila kamu suruh anjingmu untuk berburu dan kamu telah membacakan bismillah, lalu ia berhasil menangkap dan membunuh hewan buruannya, maka makanlah. Tetapi kalau ia memakan buruannya tersebut, maka janganlah kamu makan. Sesungguhnya ia hanya menangkap buat dirinya sendiri. Apabila anjingmu itu berbaur dengan anjing lain yang tidak dibacakan bismillah waktu melepaskan, kemudian mereka menangkap dan membunuh hewan buruannya, maka janganlah kamu makan. Soalnya kamu tidak tahu anjing mana yang membunuhnya. Apabila kamu membidik hewan buruan lalu kamu mendapatinya satu sampai dua hari berikutnya di mana yang ada pada tubuhnya hanya ada bekas bidikanmu, maka makanlah. Namun jika ia terjatuh ke dalam air, maka janganlah kamu memakannya".

٥٢١١ - عَنْ عَدِيِّ ابْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَرْمِي الصَّيْدَ فَيَفْتَرِقُ أَثْرُهُ إِلَيْمَيْنِ وَالثَّلَاثَةَ ثُمَّ يَجْدُهُ مَيْتًا وَفِيهِ سَهْمٌ قَالَ : يَا كُلْ إِنْ شَاءَ :

5211. Dari Adi bin Hatim, sesungguhnya dia berkata kepada Nabi

saw. bahwa dia berhasil membidik hewan buruan namun baru dua sampai tiga hari kemudian dia melihat bekas bidikannya, sementara hewan tersebut dia dapati sudah dalam keadaan mati. Nabi lalu bersabda, bahwa kalau mau dia boleh memakannya".

بَابُ إِذَا وَجَدَ مَعَ الصَّيْدِ كُلْبًا أَخْرَى

BAB

APABILA DI DEKAT HEWAN BURUAN YANG SUDAH KENA ITU ORANG MENDAPATI ADA ANJING LAIN.

٥٢١٢ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَيْسَ أَرْسِلُ كَلْبِي وَأَسْمَيْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ وَسَمِيَّتْ فَاخْذُ فَقْتَلَ فَإِنَّكَ لَفَلَاتَأَكُلْ فَإِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ قُلْتَ إِنِّي أَرْسَلَ كَلْبِي أَجْدَمَهُ كُلْبًا أَخْرَى لَا أَدْرِي أَيْهُمَا أَخْدَهُ، فَقَالَ: لَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا سَمِيَّتْ عَلَى كَلْبِكَ وَلَمْ تُسْمِمْ عَلَى غَيْرِهِ وَسَأَلْتَهُ عَنْ صَيْدِ الْمِعْرَاضِ فَقَالَ إِذَا أَصَبْتَ بِحَدِّهِ فَكُلْ وَإِذَا أَصَبْتَ بِعَرْضِهِ فَقْتَلْ فَإِنَّهُ وَقِيدٌ فَلَا تَأْكُلْ :

5212. Dari Adi bin Hatim, dia berkata: "Aku berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku melepaskan anjingku dan sudah aku bacakan bismillah". Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu lepaskan anjingmu dan kamu sudah bacakan bismillah, lalu ia menangkap buruannya, membunuh bahkan memakannya, maka kamu jangan memakannya. Karena ia

menangkap hanya untuk dirinya sendiri". Aku bertanya: "Sesungguhnya aku melepaskan anjingku untuk berburu, lalu aku mendapati anjing lain bersamanya, sehingga aku tidak tahu mana di antara keduanya yang berhasil menangkap buruannya". Beliau bersabda: "Jangan kamu makan hewan buruan itu. Sebab yang kamu bacakan bismillah adalah anjingmu, bukan anjing lainnya tersebut". Kemudian aku bertanya kepada beliau tentang berburu dengan tombak. Maka beliau bersabda: "Apabila kamu tepat mengenai bagian tajamnya, maka makanlah. Namun kalau hanya terkena batangnya lalu ia mati, maka janganlah kamu memakannya, karena berarti ia adalah binatang yang disembelih dengan lamban".

بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّصِيدِ

BAB

MENGENAI MASALAH BERBURU.

٥٢١٣ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقْتَلْتُ: إِنَّا قَوْمٌ نَّتَصِيدُ بِهَذِهِ الْكِلَابِ فَقَالَ: إِذَا أَرْسَلْتَ كَلَابَكَ الْمُعَلَّمَةَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلْ مِمَّا أَمْسَكَ عَلَيْكَ إِلَّا أَنْ يَأْكُلَ الْكِلَابُ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنْ أَخَافَ أَنْ يَكُونَ إِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ، وَإِنْ خَالَطَهَا كِلَبٌ مِّنْ غَيْرِهِ سَفَلْ فَلَا تَأْكُلْ :

5213. Dari Adi bin Hatim ra. dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. sebagai berikut: "Sesungguhnya kami adalah kaum yang biasa berburu dengan menggunakan anjing-anjing ini". Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu lepaskan anjingmu yang sudah terlatih untuk berburu dan kamu sudah menyebut nama Allah, maka makanlah apa yang mereka tangkap untukmu, kecuali kalau anjing itu memakan buruannya,

maka jangan kamu makan. Sesungguhnya aku merasa khawatir jangan-jangan ia hanya menangkap buat dirinya sendiri. Apabila anjing-anjing itu lalu berbaur dengan anjing lain, maka janganlah kamu memakannya".

٤٢١٤-عَنْ أَبِي شَعْلَةَ الْخُشْبَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ آتَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بَارْضَ
قَوْمٍ أَهْلَ الْكِتَابِ نَأْكُلُ فِي آيَتِهِمْ وَأَرْضَ صَيْدِ أَصْنِيدُ بِقَوْسِنِيِّ
وَأَصْنِيدُ بِكَلْبِيِّ الْمَعَلِمِ وَالَّذِي لَيْسَ مُعَلِّمًا فَأَخْبَرَ فِي مَا الَّذِي
يَحْلِلُ لَنَا مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ : أَمَّا مَا ذَكَرْتَ أَنَّكَ بِأَرْضِ قَوْمِ أَهْلِ
الْكِتَابِ تَأْكُلُ فِي آيَتِهِمْ فَإِنْ وَجَدْتُمْ غَيْرَ آيَتِهِمْ فَلَا تَأْكُلُوا
فِيهَا وَإِنْ لَمْ تَجِدُوهَا مَثَمَ كَوَافِهَا ، وَأَمَّا مَا
ذَكَرْتَ أَنَّكَ بِأَرْضِ صَيْدِ فَمَا صَدَتْ بِقَوْسِكَ فَأَذْكُرْ أَسْمَ اللَّهِ
شَمَّ كُلُّ وَمَا صَدَتْ بِكَلْبِكَ الْمَعَلِمِ فَأَذْكُرْ أَسْمَ اللَّهِ شَمَّ كُلُّ وَمَا
صَدَتْ بِكَلْبِكَ الَّذِي لَيْسَ مُعَلِّمًا فَأَذْكُرْ دَكَاتَهُ فَكُلْ :

5214. Dari Abu Tsa'labah Al Khusyani ra. dia berkata: "Aku pernah menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami berada di negeri kaum Ahli Kitab. Kami makan dengan menggunakan bejana mereka. Kami juga berada di sebuah tanah buruan dan kami berburu dengan menggunakan busurku. Terkadang kami juga berburu dengan menggunakan anjingku yang sudah terlatih dan juga yang tidak terlatih. Tolong beritahu aku apa yang halal bagi aku". Rasulullah saw. bersabda: "Mengenai apa yang kamu tuturkan bahwa kamu pernah berada di negeri kaum Ahli Kitab lalu kamu makan dengan menggunakan bejana mereka, kalau kamu mendapati bejana yang lain maka janganlah kamu

makan dengan menggunakan bejana mereka itu. Tetapi kalau kamu tidak mendapatkannya, maka cucilah terlebih dahulu bejana mereka itu sebelum kamu pergunakan untuk makan. Mengenai ceritamu bahwa kamu berada di sebuah tanah buruan, maka apa yang kamu tangkap dengan busurmu, sebutlah nama Allah terlebih dahulu kemudian makanlah. Begitu pula dengan yang ditangkap oleh anjingmu yang sudah terlatih. Adapun yang ditangkap oleh anjingmu yang tidak terlatih namun kamu mendapati sembelihannya, maka juga makanlah".

٤٢١٥-عَنْ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنْفَجْنَا أَرْنَبًا،
بِهِمَ الظَّهَرَانِ فَسَعَوْا عَلَيْهَا حَتَّى لَغَبُوا فَسَعَتْ عَلَيْهَا حَتَّى أَخْدَهَا
فَجَهَتْ بِهَا إِلَى أَيْمَانِ طَلْحَةَ فَبَعَثَ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَوْرِكَهَا وَفَخِدَهَا فَقَبَلَهُ :

5215. Dari Anas bin Malik ra. dia bercerita: "Kami pernah berburu marmot di sekitar daerah Dlahran. Kami saling berebut untuk mendapatkannya, dan ternyata akulah yang berhasil menangkapnya. Aku bawa binatang buruanku itu kepada Abu Thalhah dan selanjutnya ia mengirimkan sepasang pahanya kepada Nabi saw. Ternyata beliau berkenan menerimanya".

٤٢١٦-عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِيَغْضِبِ طَرِيقَ مَكَةَ تَخَلَّفَ مَعَ اَصْحَاحِيِّ
لَهُ مُحْرِمَيْنَ وَهُوَ غَيْرُ مُحْرِمٍ فَرَأَى حَمَارًا وَحَشِيشَيَا فَأَسْتَوَى عَلَى
فَرَسِيِّهِ شَمَّ سَأَلَ اَصْحَاحَيْهِ أَنْ يُنَاهِي لَوْهَ سَوْطَانَ فَأَبَوَا فَسَأَلَهُمْ
رَمَحَةَ فَأَبَوَا فَأَخَذَهُ شَمَّ شَدَّ عَلَى الْحَمَارِ فَقَتَلَهُ فَأَكَلَ مِنْهُ

بعض أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَابْنِ بَعْضُهُمْ
فَلَمَّا أَذْرَكُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوهُ عَنْ
ذَلِكَ فَقَالَ : إِنَّمَا هِيَ طُغْمَةٌ أَطْعَمَكُمُوهَا اللَّهُ

5216. Dari Abu Qatadah, sesungguhnya dia pernah bersama-sama dengan Rasulullah saw. Di tengah jalan yang menuju ke Makkah, dia berpencar dengan teman-temannya yang sedang dalam keadaan ihram. Sementara dia sendiri tidak dalam keadaan ihram. Tiba-tiba saja dia melihat seekor keledai liar. Serta merta dia mempersiapkan kudanya untuk memburu binatang itu. Dia lalu meminta teman-temannya untuk mengambilkan cambuk miliknya. Tetapi mereka sama tidak mau. Dia lalu meminta supaya mereka mengambilkan tombak, tetapi mereka juga tidak mau. Akhirnya dia mengambilnya sendiri. Kemudian mulailah dia memburu keledai tadi dan berhasil membunuhnya. Binatang tersebut kemudian dimakan oleh sebagian para sahabat Rasulullah saw. Namun sebagian yang lain enggan memakannya. Ketika bertemu dengan Rasulullah saw. mereka menanyakan hal itu kepada beliau. Rasulullah saw. menjawab: "Sesungguhnya binatang tersebut adalah makanan yang dihidangkan oleh Allah kepada kalian".

بَابُ التَّصِيدِ عَلَى الْجَبَالِ .

BAB

BERBURU DI GUNUNG.

٥٢١٧ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِيمَا يَأْتِيَنَّ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةَ وَهُنَّ مُحَرَّمُونَ وَأَنَّا رَجَلٌ
حَلَّ عَلَى فَرَسٍ وَكُنْتُ رَقَاءَ عَلَى الْجَبَالِ فَبَيْنَا أَنَا عَلَى ذَلِكَ اذ
رَأَيْتُ النَّاسَ مُتَشَوِّقِينَ لِشَئٍ فَذَهَبْتُ أَنْظُرُ فَإِذَا هُوَ حَمَارٌ

وَخَيْشَ فَقَلَتْ لَهُمْ مَا هَذَا؟ قَالُوا لَأَنَّدِيرِيِّيِّي، قَلَتْ هُوَ حَمَارٌ وَخَيْشَ
فَقَالُوا هُوَ مَا رَأَيْتُ وَكُنْتُ نَسِيْنَتْ سَوْطَنِي فَقَلَتْ لَهُمْ : نَأْوِلُونَ فَ
سَوْطَنِي فَقَالُوا الْأَنْعِيْنَكَ عَلَيْهِ فَنَزَلَتْ فَأَخْذَتْهُ شَمَ ضَرَبَتْ فِي
فِي آثَرِهِ فَلَمْ يَكُنْ إِلَّا ذَالِكَ حَتَّى عَقَرَتْهُ فَأَتَيْتَ إِلَيْهِمْ فَقَلَتْ لَهُمْ
قَوْمُوا فَاحْتَمَلُوا، قَالُوا الْأَنْسَهُ فَحَمَلْتُهُ حَتَّى جُسْهُمْ يَاهِ، فَأَبَجَ
بَعْضُهُمْ وَأَكَلَ بَعْضُهُمْ، فَقَلَتْ آنَا أَسْتُوْقُفُ لَكَمْ الْتَّيْ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَادْرَكَتْهُ فَحَدَّثَتْهُ أَحْدِيثَ فَقَالَ لِي : أَبْغِي
مَعَكُمْ شَيْءًا مِنْهُ؟ قَلَتْ نَعَمْ، فَقَالَ كُلُّوا فَهُوَ طَعْمٌ أَطْعَنَكُمْ
اللَّهُ .

5217. Dari Abu Qatadah, dia berkata: "Aku pernah bersama-sama Nabi saw. di tengah jalan antara Makkah dan Madinah. Saat itu sahabat-sahabatku sedang dalam keadaan ihram. Sedang aku adalah orang yang bebas melepaskan kudaku. Aku dibawanya naik ke atas gunung. Pada saat itulah tiba-tiba aku melihat orang-orang sama menengok sesuatu. Aku pun ikut memandang apa yang sedang mereka perhatikan. Ternyata adalah seekor keledai liar. Aku bertanya kepada mereka: "Apa itu?". Mereka menjawab: "Kami tidak tahu". Lalu aku jelaskan: "Itu adalah keledai liar". Sebetulnya aku memang belum pernah melihat binatang tersebut. Saat itu aku lupa membawa cambukku. Lalu aku minta tolong kepada mereka untuk mengambilkannya. Namun mereka tidak bersedia. Aku lalu turun dari kudaku untuk mengambilnya sendiri. Kemudian aku buru binatang tadi dan berhasil menangkapnya. Setelah aku sembelih, aku lalu mencoba dekati mereka. Aku katakan kepada mereka: "Berdirilah dan bawalah binatang ini". Mereka menjawab: "Jangankan mem-

bawa, menyentuhnya saja kami tidak mau". Terpaksa aku sendiri yang membawanya kepada mereka. Ternyata sebagian dari mereka tidak mau memakan, sementara sebagian yang lain memakannya. Aku jelaskan kepada mereka, bahwa aku akan menceritakan hal itu kepada Rasulullah saw. Begitu ketemu beliau, maka aku ceritakan hal itu kepada beliau. Beliau bertanya kepadaku: "Apakah masih ada sisanya?". Aku menjawab: "Tentu". Beliau bersabda: "Makanlah. Itu adalah makanan yang dihidangkan oleh Allah kepada kalian".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : أَحِلُّكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DIHALALKAN BAGIMU BIL NATANG BURUAN LAUT".

٥٢٨ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: غَزَوْنَا جَيْشًا أَخْبَطَ وَأَمْرَرَنَا أَبُو عَبِيدَةَ فِي حَفْنَاجُونَ عَاصِيَدَ إِلَيْهِ الْبَحْرَ حَوْتَانِيَّا لَمْ يَرَ مِثْلَهُ يُقَالُ لَهُ الْعَنْبَرُ فَأَكَلَنَا مِنْهُ نِصْفَ شَهْرٍ فَأَخَذَ أَبُو عَبِيدَةَ عَظِيمًا مِنْ عِظَامِهِ فَسَرَّ الرَّاكِبُ تَحْتَهُ بِ

5218. Dari Jabir ra. dia berkata: "Kami pernah masuk dalam pasukan debu yang keras yang dipimpin oleh Abu Ubaidah. Di tengah perjalanan kami mengalami kelaparan yang amat sangat. Tiba-tiba saja laut memuntahkan seekor ikan besar yang belum pernah aku lihat sebelumnya. Namanya ikan al anbar. Saking besarnya, sehingga ikan tersebut bisa kami makan selama setengah bulan. Abu Ubaidah sendiri mengambil tulang-tulangnya dan diletakkan di bawah kendaraannya buat persediaan di tengah perjalanan".

٥٢٩ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَعَثَنَا الشَّيْطَانُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مِائَةً رَاكِبًا وَأَمْرَرَنَا أَبُو عَبِيدَةَ نَوْصَدَ عِيرَاقَرْبَشَ فَأَصَابَنَا جَمْعٌ شَدِيدٌ حَتَّى أَكْلَنَا أَخْبَطَ فَسَرَّى جَيْشًا أَخْبَطَ وَالْقَيْدَ الْبَحْرَ حَوْتَانِيَّا قَالَ لَهُ الْعَنْبَرُ فَأَكَلَنَا نِصْفَ شَهْرٍ وَادَّهَا يَوْدِكٌ حَتَّى صَلَحَتْ أَجْسَامُنَا. قَالَ فَأَخَذَ أَبُو عَبِيدَةَ ضَلْعًا فَتَصَبَّهُ فَسَرَّ الرَّاكِبُ تَحْتَهُ وَكَانَ فِيهَا رَجْلٌ فَلَمَّا اشْتَدَ الْجَمْعُ نَحَرَ ثَلَاثَ جَرَائِزَ ثَلَاثَ جَرَائِزَ ثَلَاثَ نَهَاءَ أَبُو عَبِيدَةَ :

5219. Dari Jabir, dia bercerita: "Nabi saw. pernah mengirim kami pasukan berkuda sebanyak tiga ratus personal dan dipimpin oleh Abu Ubaidah. Kami diberi tugas untuk menghadang rombongan orang-orang Quraisy. Saat itulah kami diserang rasa lapar yang luar biasa, sehingga terpaksa kami makan debu. Karena itulah kami dinamakan sebagai pasukan debu. Tiba-tiba saja lautan memuntahkan seekor ikan besar yang bernama ikan al anbar. Kami memakannya sampai selama setengah bulan, dan kami berminyakan dengan lemaknya. Sehingga tubuh kami terasa segar dan kuat. Abu Ubaidah sendiri mengambil salah satu tulang iganya. Setelah diluruskan, lalu dia bawa tulang itu dan ditaruhnya di bawah hewan kendaraannya. Di antara kami ada salah seorang yang apabila sangat kelaparan, maka dia menyembelih tiga ekor kambing sekaligus kemudian tiga ekor lagi. Tentu saja hal itu kemudian dilarang oleh Abu Ubaidah".

بَابُ أَكْلِ الْجَرَادِ .

BAB

MEMAKAN BELALANG.

٥٢٢ - عَنْ أَبْنَى إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ غَزَوْنَا مَعَ

الْبَيْتِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ أَوْ سَتًا كُنَّا نَاكُلُ مَعَهُ
أَجَرَادَ.

5220. Dari Ibnu Abi Aufa, dia berkata: "Bersama-sama Nabi saw. kami ikut perang sebanyak tujuh atau enam kali. Bersama beliau itulah kami biasa memakan belalang".

بَابُ آئِيَةِ الْجَوْسِ وَالْمَيْتَةِ

BAB

BEJANA-BEJANA ORANG MAJUSI DAN BANGKAI.

٥٢٢١ - عَنْ أَبِي ثَعَلْبَةَ الْخُشْنَى قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ: إِنَّا بِأَرْضِ اهْلِ الْكِتَابِ فَنَاكُلُّ فِي أَنْتَهِيهِمْ، وَبِأَرْضِ صَنِيدِ أَصِيدُ بِقَوْسِيْ وَأَصِيدُ بِكَلِيَّيْ الْمَعَلَمِ وَبِكَلِيَّيْ الَّذِي لَيْسَ بِمُعَلِّمٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَهَمَا مَا ذَكَرْتَ أَنَّكَ بِأَرْضِ اهْلِ كِتَابٍ فَلَا تَأْكُلْ كُلُّ وَهَا فِي أَنْتَهِيهِمْ إِلَّا أَنْ لَا يَحْدُدُوا بُدًّا فَإِنْ لَمْ يَحْدُدُوا بُدًّا فَاغْسِلُوهَا وَكُلُّوا وَآمَّا مَا ذَكَرْتَ أَنَّكُمْ بِأَرْضِ صَنِيدِ فَأَصِيدُ

بِقَوْسِكَ فَإِذْ كَرِاسَمَ اللَّهُ وَكَلَّ وَمَا أَصِيدَتْ بِكَلِيَّكَ الْمَعَلَمِ
فَإِذْ كَرِاسَمَ اللَّهُ وَكَلَّ وَمَا أَصِيدَتْ بِكَلِيَّكَ الَّذِي لَيْسَ
بِمُعَلِّمٍ فَإِذْ رَكَّتْ ذَكَارَهُ فَكَلَّهُ بِهِ

5221. Dari Abu Tsa'labah Al Khusyani ra. dia berkata: "Aku pernah menemui Nabi saw. dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku pernah berada di negeri kaum Ahli Kitab dan aku makan dengan menggunakan bejana mereka. Aku juga pernah berada di sebuah tanah buruan di mana aku berburu dengan busurku. Terkadang aku juga berburu dengan menggunakan anjingku yang sudah terlatih dan juga yang belum terlatih". Rasulullah saw. bersabda: "Mengenai ceritamu bahwa kamu pernah berada di negeri kaum Ahli Kitab, lain kali jangan makan dengan menggunakan bejana mereka sepanjang kamu masih menemukan bejana lain. Tetapi kalau kamu ternyata tidak menemukan selainnya, maka cucilah terlebih dahulu baru kamu boleh menggunakan untuk makan. Mengenai ceritamu bahwa kamu pernah berada di sebuah daerah buruan, maka apa yang kamu buru dengan busurmu, terlebih dahulu bacakan bismillah kemudian makanlah. Demikian pula dengan yang diburu oleh anjingmu yang sudah terlatih, juga bacakan bismillah terlebih dahulu kemudian makanlah. Adapun mengenai yang diburu oleh anjingmu yang tidak terlatih, kamu juga boleh memakannya jika memang kamu mendapat sembelihannya".

٥٢٢٢ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ لَمَّا أَمْسَوْا يَوْمَ فَتَحَوَّلَ خَيْرَارُ وَقَدُّو النَّبِيَّانَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى مَا أَوْقَدْتُمْ هُذِهِ النَّبِيَّانَ؟ قَالُوا لِحُومُ الْحَمْرَ الْأَنْسِيَةِ، قَالَ أَهْرِيقُوا مَا فِيهَا وَأَكْسِرُوا وَقْدُورَهَا، فَقَامَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ قَقَالَ: نَهَرِيقُ مَا فِيهَا وَنَغْسِلُهَا؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ : أَوْذَالَ

5222. Dari Salmah bin Al Akwa' dia berkata: "Sore hari ketika berhasil menaklukkan Khaibar, para pasukan Islam ramai-ramai sama menyalaikan api. Melihat itu Nabi saw. merasa heran dan bertanya: "Untuk apa kalian menyalaikan api ini?". Mereka menjawab "Untuk memanggang daging keledai piaraan". Nabi saw. bersabda tumpahkan itu dan pecahkan periuknya". Mendengar itu ada salah seorang sahabat yang bergegas berdiri dan berkata: "Apa tidak sebaiknya kami tumpahkan isinya tetapi kami cuci periuk-periuk itu, wahai Rasulullah?". Nabi saw. bersabda: "Atau begitu juga bisa".

بَابُ التَّسْمِيَّةِ عَلَى الْذِيْحَةِ وَمَنْ تَرَكَ مُتَعِدًّا

BAB

MEMBACA BISMILLAH ATAS SEMBELIHAN DAN ORANG YANG MENINGGALKAN ITU KARENA SENGAJA.

قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ : مَنْ نَسَى فَلَا يَأْسَ . وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى :
وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنَّهُ لِفِسْقٌ ، وَالنَّاسِي
لَا يَسْمَى فَاسِقًا ، وَقُولِهِ : وَإِنَّ الشَّيَاطِينَ لَيُوحِنُونَ إِلَى أَوْلَيَاءِهِمْ
لِيَجَادِلُوكُمْ وَإِنَّ أَطْعَمُهُمْ إِنْ كُمْ لَمْ شُرِكُوكُنَّ :

Ibnu Abbas mengatakan: "Bagi orang yang lupa membacanya, maka tidaklah apa-apa. Allah Ta'ala telah berfirman: "Dan janganlah kamu memakan binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya. Sesungguhnya perbuatan semacam itu adalah suatu kefasikan". Jadi orang yang lupa tidak bisa disebut sebagai orang yang fasik. Lebih lanjut Allah berfirman: "Sesungguhnya syetan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti me-

reka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik".

5223. عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ : كَنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِذِي الْحِلْفَةِ فَأَصَابَ النَّاسَ جُوعٌ فَأَصَبَنَا إِيمَانًا وَغَنَّمًا
وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُخْرَى يَاتِ التَّابِعَةِ ، فَعَجَلُوا
فَنَصَبُوا الْقَدُورَ فَدُفِعَ إِلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ
يَالْقَدُورِ فَأَكْفَثَ ثُمَّ قَسَمَ فَعَدَلَ عَشْرَةً مِنَ الْغَنِمِ بِيَعْيِرِ قَنْدَ
مِنْهَا بَعْيِرَ ، وَكَانَ فِي الْقَوْمِ حَيْلٌ يَسِيرَةٌ قَطَلُوهُ فَأَغْيَاهُمْ
فَأَغْوَى إِلَيْهِ رَجُلٌ بِسَهْلِهِ فَبَسَطَهُ اللَّهُ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : إِنَّ لِهُذِهِ الْبَهَائِمِ أَوْابَدَكَ وَأَبِدَ الْوَحْشَ مَا نَذَّلَ عَلَيْكُمْ
فَاصْنَعُوا بِهِ هَكَذَا . قَالَ وَقَالَ حَدِيْدٌ إِنَّا نَرْجُو أَنْخَافَ أَنْ
تُلْقَى الْعَدُوِّ غَدَارًا وَلَيْسَ مَعَنَا مُدَّى أَفَنْذَبْ بِالْقَصْبِ ؟ فَقَالَ :
مَا أَنْهَرَ الدَّمَرَ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلْ لَيْسَ السَّنَ وَالظَّفَرَ
وَسَأَخْبُرُكُمْ عَنْهُ أَمَّا السَّنَ فَعَظِيمٌ وَأَمَّا الظَّفَرُ فَمَدْعَى
الْحَبَشَةُ :

5223. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Kami pernah bersama Nabi saw. di daerah Dzul Hulaifah. Waktu orang-orang sama mengalami rasa lapar. Untung kami segera mendapat binatang onta dan juga kambing. Sementara itu Nabi saw. belum kelihatan. Mereka segera memasang periuk besar. Begitu Nabi saw. datang, beliau menyuruh diangkatkan periuk tersebut dan dibalikkannya. Kemudian beliau membagi seekor onta berbanding sepuluh ekor kambing. Tiba-tiba ada seekor onta yang lari.

Dengan hanya menaiki beberapa ekor kuda mereka berusaha mencarinya. Namun tidak ketemu. Beruntung ada seorang dari mereka yang berhasil menangkapnya dengan anak panah. Rupanya Allah berkenan menahannya. Nabi saw. kemudian bersabda: "Sesungguhnya binatang ini juga punya watak seperti binatang liar. Maka yang mencoba lari dari kalian, sembelihlah saja". Saat itu kami sudah berharap-harap cemas bahwa esoknya akan bertemu musuh. Sementara itu kami tidak memiliki pisau besar. Kami lalu bertanya kepada Nabi saw.: "Kami tidak memiliki pisau. Apakah kami boleh menyembelihnya dengan menggunakan sebatang bambu?". Nabi saw. bersabda: "Dengan segala sesuatu yang bisa mengalirkan darah dan sudah kamu bacakan bismillah, maka makanlah binatang yang disembelih dengannya itu. Asal jangan dengan gigi dan kuku. Perlu aku beritahukan kepada kalian bahwa gigi itu hakekatnya adalah tulang. Sedang kuku adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah)".

بَابُ مَا ذُبَحَ عَلَى النُّصُبِ وَالْأَصْنَامِ.

BAB

HEWAN YANG DISEMBELIH UNTUK PATUNG-PATUNG BERHALA.

٥٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ يَحْيَى حَدَّثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَقِيَ زَرِيزَدَ ابْنَ عَمْرِو وَابْنَ نَفَيْلَ بِأَسْفَلِ بَلْدَاجَ وَذَاكَ قَبْلَ أَنْ يَنْزَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَحْيَ فَقَدَّمَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَفَرَةً فِيهَا الْحَمْ فَأَبَى. أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا ثُمَّ قَالَ : إِنِّي لَا آكُلُ مَا تَذَبَّحُونَ عَلَى أَنْصَارِكُمْ وَلَا أَكُلُ الْأَمْمَادَ كِرَاسِمَ اللَّهِ عَلَيْهِ .

5224. Dari Abdullah yang mendapatkan cerita dari Rasulullah saw. bahwa satu hari beliau bertemu dengan Zaid bin Amer bin Nufail di dataran rendah Baldah. Peristiwa itu terjadi sebelum turun wahyu kepada beliau. Oleh Zaid, Rasulullah saw. disuguhkan ransum yang berisikan sepotong daging. Tetapi beliau tidak mau memakannya. Kemudian beliau bersabda: "Aku tidak akan mau makan hewan yang kamu sembelih untuk patung-patung berhalamu. Dan aku juga tidak mau makan hewan yang waktu menyembelih tidak disebut-sebut nama Allah".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلَيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللَّهِ بِهِ

BAB

SABDA NABI SAW.: "HENDAKLAH ORANG MENYEMBELIH HEWAN DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH".

٥٢٥ - عَنْ جُنْدِبِ ابْنِ سُفِيَّانَ الْبَحْرَانيِّ قَالَ ضَحَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَضْحِيَّةً ذَاتَ يَوْمٍ فَإِذَا أَنَّاسٌ قَدْ ذَبَحُوا ضَحَّاً لَّهُمْ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلَمَّا انْتَرَقَ رَاهْمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدْ ذَبَحُوا أَقْبَلَ الصَّلَاةَ فَقَالَ: مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلَيَذْبَحْ مَكَانَهَا الْخَرْجِيَّ وَمَنْ كَانَ لَمْ يَذْبَحْ حَتَّى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللَّهِ :

5225. Dari Jundub bin Sufyan Al Bajah, dia berkata: "Pada satu hari kami menyembelih korban bersama-sama Rasulullah saw. Tiba-tiba orang-orang sudah sama menyembelih korbannya sebelum sembahyang. Selesai sembahyang, Nabi saw. melihat mereka memang sudah sama menyembelih korbannya sebelum sembahyang. Lalu beliau bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembahyang, maka

hendaknya dia lakukan di tempat lain. Dan barangsiapa yang belum menyembelih korbannya sampai menunggu kami selesai sembahyang, maka jangan lupa untuk membacakan nama Allah terlebih dahulu.

بَابُ مَا أَنْهَرَ الدَّمْ مِنَ الْقَصْبِ وَالرَّوْءَةِ وَأَخْلَقَهَا بِ

BAB

SEBILAH BAMBU, BATU API DAN BESI YANG BISA MENGALIRKAN DARAH.

٥٢٦ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ حَمَّارِيَةَ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ جَارِيَةَ لَهُمْ كَانَتْ تَرْعِيْ
غَنَّمًا يُسْلِعُ فَأَبْصَرَتْ إِشَاءَةَ مِنْ غَنِمِهَا مَوْتًا فَكَسَرَتْ حَجَرًا فَدَبَّهَا
فَقَالَ لِأَهْلِهِ لَا تَأْكُلُوا هَذَيْ آتِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَسْأَلَهُ أَوْحَى أَنْ سَلَّمَ إِلَيْهِ مَنْ يَسْأَلُهُ فَأَقَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَوْبَعَتْ إِلَيْهِ قَامِرَ التَّبَيِّنِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاَنْلَهَابَةِ

5226. Dari Ibnu Umar, sesungguhnya ayahnya pernah bercerita kepada dia bahwa jariyah milik Ka'ab bin Malik menggembala kambing-kambing gembalannya di Sal'i. Tiba-tiba jariyah itu melihat ada kambing gembalaannya akan mati. Ia lalu memecah sepotong batu buat menyembelihnya. kepada keluarganya Ka'ab bin Malik berkata: "Jangan kalian makan dahulu sampai aku ketemu Nabi saw. untuk menanyakan kepada beliau mengenai hal itu. Atau aku akan menyuruh seseorang buat menyanyakannya". Setelah dia datang sendiri kepada beliau atau menyuruh seseorang, dia mendapat keterangan bahwa Nabi saw. menyuruh untuk memakannya".

٥٢٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ حَمَّارِيَةَ لِكَعْبَ بْنِ مَالِكٍ تَرْعِيْ عَنَمَالَهُ
بِالْجَبَيلِ الَّذِي بِالسُّوقِ وَهُوَ يُسْلِعُ فَأَصْبَثَ شَاءَ فَكَسَرَتْ حَجَرًا

فَذَبَّحَتْهَا فَذَكَرَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُمْ بِاَنْلَهَابَةِ

5227. Dari Abdullah, sesungguhnya seorang jariyah milik Ka'ab bin Malik menggembala kambing miliknya di sebuah bukit kecil yang terletak di dekat pasar Sal'i. Tiba-tiba ada seekor kambing yang hampir mati. Segera saja jariyah itu memecah sepotong batu dan menyembelihnya. Ketika orang-orang sama menceritakan hal tersebut kepada Nabi saw. beliau menyuruh mereka untuk memakannya".

٥٢٨ - عَنْ عَبَّاَيَةَ أَبْنَى رَافِعَ عَنْ جَدِّهِ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَيْسَ
لَنَا مَدْيَ فَقَالَ : مَا أَنْهَرَ الدَّمْ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلْ لَيْسَ الظُّفَرُ وَالشَّيْنُ
أَمَّا الظُّفَرُ فَمَدْيَ الْحَبَشَةِ وَأَمَّا الشَّيْنُ فَغَظَمْ وَنَدَّ بِعِزِيزِ خَبَسَةَ
فَقَالَ : أَنَّ لِيْهُذِيْهِ الْأَبِيلُ أَوْ بَدَ كَأَوْ بَدِ الْوَحْشِ فَمَا عَلِمْتُكُمْ مِنْهَا
فَاصْنُعُوا بِهِ هَذَكَذَا بِ

5228. Dari Abayah bin Rafi', dari kakaknya, sesungguhnya dia berkata: "Ya Rasulullah, kami tidak memiliki pisau besar". Rasulullah saw. bersabda: "Sesuatu yang bisa mengalirkan darah dan sudah dibacakan bismillah, maka makanlah hewan yang disembelih dengannya. Asalkan tidak berupa gigi dan kuku. Adapun kuku adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah). Sedangkan gigi sejatinya adalah tulang". Ketika berhasil mendapatkan kembali seekor onta yang mencoba lari, beliau bersabda: "Binatang onta ini juga punya karakter seperti binatang buas. Makanya sembelihlah ia".

بَابُ ذِيْجَلَةِ الْمَرْأَةِ وَالْأَمَّةِ

BAB

SEMBELIHANNYA ORANG WANITA DAN AMAT (BUDAK PEREMPUAN).

٥٢٩ - عَنْ ابْنِ لِكَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ امْرَأَةَ ذَبَّحَتْ

شَاهٌ بِحَجْرِ فَسِيلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَمَرَ
بِأَنْكُلُوهَا .

5229. Dari putera Ka'ab bin Malik, dari ayahnya, sesungguhnya seorang wanita telah menyembelih seekor kambing dengan menggunakan pecahan batu. Ketika hal itu ditanyakan kepada Nabi saw. beliau menyuruh untuk memakannya".

٥٢٣٠ - عَنْ مَعَاذِبْنِ سَعْدٍ أَوْ سَعْدِبْنِ مَعَاذٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ جَارِيَةً
لِكَعْبَبْنِ مَالِكٍ كَانَتْ تَرْعَى عَنْمًا يُسْلِعُ فَاصْبَيْتَ شَاهَ مِنْهَا
فَأَذْكَرْتَهَا فَذَبَحْتَهَا بِحَجْرِ فَسِيلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
كُلُوهَا .

5230. Dari Mu'adz bin Sa'ad atau Sa'ad bin Mu'adz, dia menceritakan bahwa seorang jariyah milik Ka'ab bin Malik sedang menggembala ternak kambingnya di Sal'i. Tiba-tiba ada seekor kambing yang hampir mati. Ia lalu segera mengambil pecahan batu dan menyembelihnya dengan benda tersebut. Ketika hal itu ditanyakan kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Makanlah ia".

بَابُ لَا يُذْكَرُ بِالسِّنِّ وَالْعَظِيمِ وَالظَّفِيرِ.

BAB

TIDAK BOLEH HUKUMNYA MENYEMBELIH DENGAN GIGI, DENGAN TULANG DAN JUGA DENGAN KUKU.

٥٢٣١ - عَنْ رَافِعٍ أَنَّ حَدِيجَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ : كُلُّ بَعْضِ مَا أَنْهَرَ الدَّمَرًا لَا السِّنَّ وَالظَّفِيرَ.

5231. Dari Rafi'bin Khadij, dia berkata: "Nabi saw. pernah bersabda: "Makanlah (hewan) yang disembelih dengan sesuatu yang bisa mengalirkan darah, kecuali gigi dan kuku".

بَابُ دِينِيَّةِ الْأَعْرَابِ وَنَخِوهُمْ

BAB

SEMBELIHANNYA ORANG-ORANG BADUI DAN SEBAGAINYA.

٥٢٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قَوْمًا قَاتَلُوا لِشَيْءٍ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ أَقْوَامًا يَأْتُونَا بِاللَّحْمِ لَأَنَّهُمْ لَا يَذْكُرُونَ
اللَّهَ عَلَيْهِ أَمْ لَا ، فَقَالَ : سَمُّوا عَلَيْهِ أَنْتُمْ وَكُلُوهُ قَالَتْ وَكَانُوا
حَدِيشِي عَهْدَ بِالْكُفُرِ .

5232. Dari Aisyah ra. sesungguhnya beberapa orang sahabat berkata kepada Nabi saw.: "Sesungguhnya suatu kaum datang kepada kami dengan membawa daging, sedang kami tidak tahu apakah ia sudah dibacakan bismillah ataukah belum". Nabi saw. bersabda: "Bacakanlah bismillah atasnya dan makanlah". para sahabat tersebut memang baru saja mentas dari suasana kekufuran.

بَابُ ذَبَابِ أَهْلِ الْكِتَابِ وَشُحُومَهَا مِنْ أَهْلِ الْكَرْبَلَةِ وَغَيْرِهِمْ

BAB

SEMBELIHANNYA KAUM AHLI KITAB DAN SEBAGAINYA.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ

أَوْتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَّكُمْ وَطَعَامٌ كُمْ حِلٌّ لَّهُمْ

Allah Ta'ala berfirman: "Pada hari ini dihalalkan bagimu yang baik-baik. Makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka".

وَقَالَ الزُّهْرِيُّ : لَا يَسِّرِي بِذِيَّحَةِ نَصَارَى الْعَرَبِ وَإِنْ سَمِعْتَهُ
يُسَمِّي لِغَيْرِ اللَّهِ فَلَا تَأْكُلْ وَإِنْ لَمْ تَسْمَعْهُ فَقَدْ أَحَلَهُ اللَّهُ وَعْلَمَ
كُفْرُهُمْ وَيَذْكُرُ عَنْ عَلِيٍّ تَحْوِهُ

Az Zuhri mengatakan: "Tidak apa-apa hukumnya memakan sembelihan orang-orang Arab Nashrani. Tetapi kalau kamu mendengar mereka menyebut selain nama Allah, makā jangan kamu makan sembelihannya. Tetapi kalau kamu tidak mendengarnya, maka Allah menghalalkannya. Allah tahu akan kekufuran mereka".

٥٢٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغَافِلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُمْ
مَحَاصِرِينَ قَصْرَ خَيْرٍ فَرَمَى إِنْسَانٌ بِجَرَابٍ فِيهِ شَحْمٌ فَتَرَوَتْ
لَأَخْذَهُ فَالْتَفَتَ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَخْيَتْ
مِنْهُ .

5233. Dari Abdullah bin Mughaaffal ra. dia berkata: "Ketika kami

tengah mengepung daerah khaibar, tiba-tiba ada seseorang melemparkan sebuah kantong yang ternyata berisikan lemak. Aku dekati untuk mengambilnya. Ketika aku berpaling, ternyata aku lihat Nabi saw. tengah memperhatikan aku. Aku jadi merasa malu kepada beliau".

بَابُ مَانَدَ مِنَ الْبَهَائِمِ فَهُوَ يَمْتَزِلُهُ الْوَحْشِ -

BAB

TERNAK YANG MAU LEPAS IA ADALAH TERGOLONG LIAR.

٥٢٣٤ - عَنْ رَافِعِ ابْنِ خَدِيجَ قَالَ : قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا لَاقْتُ الْعَدُوَّ
غَدَأْ وَلَيْسَ مَعَنِّا مَدَى فَقَالَ : اغْبِلْ أَوْ أَرِثْ ، مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ
اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلْ لِلَّيْسِ السِّنَنَ وَالظُّفَرَ وَسَاحِدَ ثَلَاثَ اَمَّا السِّنَنُ
فَعَظِيمٌ وَامَّا الظُّفَرُ فَمَدَى الْحَبَشَةِ : وَأَصَبَنَاهُبَ الْأَبْلِ وَعَنِيمٌ
فَنَدَمْنَهَا بِعِيرٍ قَرْمَاهَ رَجَلٌ يَسْنَمِ حَبَشَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ لَهُدِّهِ الْأَبْلِ أَوْ أَبِدَ كَاوَابِدَ الْوَحْشِ فَإِذَا
غَلَبْتُمْ مِنْهَا شَيْئًا فَافْعَلُوا بِهِ هَذَذَا .

5234. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Aku berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya besok kami akan bertemu dengan musuh. Semen-
tara kami tidak memiliki pisau besar (parang)". Beliau bersabda: "Berge-
gaslah kamu. Makanlah hewan yang disembelih dengan menggunakan se-
suatu yang bisa mengalirkan darah dan sudah dibacakan bismillah. Asal-
kan ia tidak berupa gigi dan kuku. Perlu aku beritahukan kepadamu, bah-
wa sesungguhnya gigi itu adalah tulang, dan kuku adalah pisaunya orang-
orang Ethiopia". Kami juga mendapatkan rampasan onta dan kambing.
Ketika ada seekor onta yang mencoba melarikan diri, segera saja sese-
orang dari kami segera menangkapnya kembali dengan panah". Mende-

ngar cerita itu, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya onta tersebut memiliki karakter binatang liar. Jika ia kamu anggap merepotkan, maka segera sembelihlah ia".

بَابُ النَّحْرِ وَالذَّبْحِ .

BAB MENYEMBELIH.

٥٢٣٥ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عَمْرَمَهِ عَنِ النَّخْعِ، يَقُولُ يَقْطَعُ مَا دَوَنَ الْعَظِيمُ كُلُّهُ يَدْعُ حَتَّى تَمُوتَ ؛

5235. Dari Nafi', sesungguhnya Ibnu Umar melarang orang menyembelih hewan pada bagian yang tidak tempatnya kemudian dibiarkan saja sampai ia mati.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذَبَّحُوا بَقَرًا . وَقَالَ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ .

Allah Ta'ala berfirman: "Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina".

"Kemudian mereka menyembelihnya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu".

٥٢٣٦ - عَنْ أَسْمَاءِ بْنِتِ إِبْرَهِيمِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ نَحْرَنَا عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسَّا فَأَكَلَاهُ .

5236. Dari Asma' binti Abu Bakar ra. ia berkata: "Pada zaman Nabi saw. kami pernah menyembelih seekor kuda lalu kami memakannya".

٥٢٣٧ - عَنْ أَسْمَاءِ قَالَتْ ذَبَحْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسَّا وَغَنْزَنِ فِي الْمَدِينَةِ فَأَكَلَاهُ .

5237. Dari Asma', ia berkata: "Pada zaman Rasulullah saw. kami pernah menyembelih seekor kuda kemudian kami memakannya. Dan pada saat itu kami tinggal di Madinah".

٥٢٣٨ - عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمَنْذِيرِ أَنَّ أَسْمَاءَ بْنَتَ إِبْرَهِيمَ قَالَتْ نَحْرَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسَّا فَأَكَلَاهُ .

5238. Dari Fatimah binti Al Mundzir; sesungguhnya Asma' binti Abu Bakar pernah mengatakan: "Pada zaman Rasulullah saw. kami pernah menyembelih seekor kuda lalu kami memakannya".

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ الْمُشَكِّلِ وَالْمَصْبُورَةِ وَالْمَجْشَمَةِ .

BAB:

LARANGAN MENYIKSA ATAU MENGHUKUM HEWAN YANG AKAN DISEMBELIH.

٥٢٣٩ - عَنْ هِشَامِ بْنِ زَرِيدٍ قَالَ دَخَلَتْ مَعَ أَنَسَ عَلَى حَكَمَ أَبْنِ آيُوبَ قَرَأَ غَلَامَانَا أَوْ فِتَيَانَا نَصَبَوْا دَجَاجَةً يَرْمُونَهَا فَقَالَ أَنَسُهُ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَصْبِرَ إِلَيْهَا إِنْمَ .

5239. Dari Hisyam bin Zaid, dia berkata: "Bersama Anas aku pernah pergi menemui Al Hakam bin Ayyub. Tiba-tiba saja Anas melihat

beberapa anak laki-laki tengah menegakkan seekor ayam jantan untuk dilempari. Anas lalu mengatakan: "Nabi saw. melarang menahan ternak untuk dibunuh".

٥٢٤- عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَىٰ يَحْيَىٰ بْنَ سَعِينَدٍ وَغَلَامًا مِنْ بَنِي يَحْيَىٰ سَارِبِطِ دَجَاجَةً يَرْفِئُهَا فَقَسَرَ إِلَيْهَا الْبَنْ عُمَرَ حَتَّىٰ حَلَّهَا ثُمَّ أَقْبَلَ بِهَا وَبِالْغَلَامِ مَعَهُ فَقَالَ أَزْجِرْ وَأَغْلَمْكُمْ عَنْ أَنْ يَصْبِرَهُذَا الطَّيْرُ لِلْقَتْلِ، فَإِنْ سَعِنْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ أَنْ تَصْبِرَهُنَّمَا أَوْغَرَ هَالِلِقَتْلِ بِهِ

5240. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya satu hari dia menemui Yahya bin Sa'id. Dia melihat putera Yahya sedang mengikat seekor ayam jantan dan dilemparinya. Ibnu Umar berjalan mendekati lalu melepaskan binatang itu. Bersama dengan anak itu dia pun menemui Yahya. Kepada Yahya Ibnu Umar mengatakan: "Ajarilah anakmu supaya jangan boleh menahan binatang ini untuk dibunuh. Soalnya aku pernah mendengar Nabi saw. melarang menahan ternak dan juga lainnya untuk dibunuh".

٥٢٤١- عَنْ سَعِينَدِ ابْنِ جُبَيْرٍ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عُمَرَ فَرَوَىٰ بِفِتْيَةٍ أَوْ بِنَقْرٍ نَصَبُوا دَجَاجَةً يَرْمُونُهَا فَلَمَّا رَأَاهُ ابْنُ عُمَرَ تَفَرَّقُوا عَنْهَا، وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: مَنْ فَعَلَ هَذَا؟ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ مَنْ فَعَلَ هَذَا:

5241. Dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: "Aku sedang berada di sisi Ibnu Umar ketika tiba-tiba saja ada beberapa anak menahan seekor ayam jantan dan dilempari ramai-ramai. Begitu melihat Ibnu Umar, mereka minggir terpencar menjauhi binatang tersebut. Ibnu Umar lalu mengata-

kan: "Siapa yang telah melakukan hal ini?. Sesungguhnya Nabi saw. mengutuknya".

٥٢٤٢- عَنْ أَبِنِ عُمَرَ لَعَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَثَلَ بِالْحَيْوَانِ بِهِ

5242. Dari Ibnu Umar, dia berkata: "Nabi saw. mengutuk orang yang berani menghukum atau menyiksa hewan".

٥٢٤٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ يَزِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَىٰ عَنِ النَّهَبَةِ وَالْمُشَاهَةِ .

5243. Dari Abdullah bin Yazid, dari Nabi saw. sesungguhnya beliau melarang orang merampas dan menghukum binatang".

بَابُ الدَّجَاجِ

BAB

AYAM.

٥٢٤٤- عَنْ أَبِي مُوسَىٰ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا كُلُّ دَجَاجًا:

5244. Dari Abu Musa Al Asy'ari ra. dia berkata: "Aku pernah melihat Nabi saw. memakan ayam".

٥٢٤٥- عَنْ زَهْدِمٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَىٰ الْأَشْعَرِيِّ وَكَانَ يَبْيَنُوا بَيْنَ هَذَا الْحَيْثِ مِنْ جَرْمٍ إِخْرَاءً فَإِنْ قَاتَ بِطْعَامٍ فِيهِ حَمْمٌ

دَجَاجٍ وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ جَالِسٌ أَخْرَقَ مَيْدَنَ مِنْ طَعَامِهِ
 قَالَ أَدْنَ فَقَدْ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ
 مِنْهُ، قَالَ إِنِّي رَأَيْتُهُ أَكَلَ شَيْئًا فَقَذَرَتْهُ فَحَلَفَتْ أَنَّ
 لَا أَكُلُّهُ، قَالَ أَدْنَ أَخْبُرُكَ أَوْ أُحَدِّثُكَ إِنِّي آتَيْتُ الشَّيْئَ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَقْرٍ مِنَ الْأَشْعَرِيَّينَ فَوَافَقْتُهُ وَهُوَ
 غَضَابٌ وَهُوَ يَقْسِمُ نَعَمًا مِنْ نَعَمِ الصَّدَقَةِ فَاسْتَحْمَلْنَاهُ
 فَحَلَفَ أَنَّ لَا يَخْمَلُنَا قَالَ مَا يَعْنِدِي مَا أَحْمَلُكُمْ عَلَيْهِ، ثُمَّ أَقْتَ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَهْبٍ مِنْ إِبْلٍ قَالَ: أَيْنَ
 الْأَشْعَرِيَّونَ أَيْنَ الْأَشْعَرِيَّونَ؟ قَالَ فَأَعْطَانَا خَمْسَ ذُودً
 غَرِيرَ الدَّرَرِ فَلَبَثَاهُ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقُلْتُ لِأَصْحَابِيْنِ سَيِّدِ الرَّسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَةً، فَوَاللَّهِ لَيْسَ تَغْفَلُنَا رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ لَا نَفْلِحُ أَبَدًا، فَرَجَعْنَا إِلَى
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَسْتَحْمَلُكَ
 فَحَلَفَتْ أَنَّ لَا تَخْمَلُنَا فَظَنَّنَا أَنَّكَ نَسِيَتْ يَمِينَكَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ
 حَمَلَكُمْ إِنِّي وَاللَّهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى عِيْنٍ فَارِيَ غَيْرَهَا
 خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا آتَيْتُ الذِّي هُوَ خَيْرٌ وَتَحَلَّتْهَا

5245. Dari Zahdam, dia berkata: "Aku pernah berada di rumah Abu

Musa Al Asy'ari. Di antara aku dan dia terjalin ikatan persaudaraan yang cukup erat. Aku disuguhhi makanan yang mengandung banyak daging ayam. Saat itu kami bersama beberapa orang tamu lainnya. Di antara mereka ada seorang tamu yang tidak mau mendekati makanannya. Abu Musa Al Ay'ari berkata: "Nikmatilah hidangan ini. Sebab aku pernah melihat Rasulullah saw. pernah memakannya". Tamu aneh itu berkata: "Aku sudah pernah memakan-nya sedikit. Tetapi kemudian aku merasa jijik. Makanya aku lalu bersumpah untuk tidak akan memakannya". Abu Musa berkata: "Makan saja hidangan itu. Aku beritahu kamu suatu pengalamanku. Satu hari aku menemui Nabi saw. bersama beberapa orang dari suku Al Asy'ari. Kebetulan aku mendapati beliau sedang marah sehingga beliau bersumpah untuk tidak menerima atau memakan ternak hasil sedekah. Ketika kami meminta kepada beliau untuk membawakan sesuatu, beliau bersumpah untuk tidak akan melakukannya seraya bersabda: "Aku tidak punya sesuatu yang bisa aku bawakan kepada kalian". Kemudian seekor onta rampasan dihadapkan kepada beliau. Beliau bersabda: "Mana orang-orang suku Al Asy'ari?. Mana orang- orang suku Al Asy'ari?". Kemudian beliau memberi kami beberapa ekor onta. Kami lalu beristirahat tidak jauh dari Madinah. Ketika itulah iseng-iseng aku berkata kepada teman-temanmu: "Rupanya Rasulullah saw. lupa akan sumpahnya. Tetapi demi Allah, kalau sampai kita yang membuat Rasulullah saw. lupa akan sumpahnya, maka kita tidak akan beruntung selama-lamanya". Seketika itu kami lalu kembali lagi kepada Nabi saw. Kami katakan kepada beliau: "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami tadi pernah meminta Anda membawakan sesuatu kepada kami. Tetapi kemudian Anda bersumpah untuk tidak membawakan apa-apa kepada kami. Sekarang kami mengira mungkin Anda lupa akan sumpah Anda sendiri?". Nabi saw. lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah-lah yang membawakan sesuatu kepada kalian. Demi Allah, seandainya aku bersumpah atas sesuatu misalnya lalu aku melihat pilihan lain yang lebih baik, maka aku akan melakukan yang lebih baik itu dan aku akan me-lepaskan sumpahku itu".

بَابُ لَحْومِ الْخَيْلِ

BAB

DAGING KUDA

٥٢٤٦ - عَنْ ابْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 عَنْ لَحْومِ الْخَرَّ الْأَهْلِيَّةِ يَوْمَ خَيْرٍ +

5246. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Nabi saw. pada hari peristiwa Khaibar melarang orang memakan daging keledai piaraan".

٥٢٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : نَهَىَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَحْوَمِ الْخُرُّ الْأَهْلِيَّةِ :

5247. Dari Abdullah, dia berkata: "Nabi saw. melarang dari daging keledai piaraan".

٥٢٨ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَهَىَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُتَعَةِ عَامَ خَيْرٍ وَلَحْوَمِ حُمُرٍ الْأَنْسِيَّةِ .

5248. Dari Ali ra. dia berkata: "Rasulullah saw. melarang dari nikah mut'ah dan dari daging keledai piaraan pada tahun peristiwa Khaibar".

٥٢٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : نَهَىَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْرٍ عَنِ لَحْوَمِ الْحُمُرِ وَرَخْصٍ فِي لَحْوَمِ الْخَيْلِ :

5249. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Pada hari-hari peristiwa Khaibar, Nabi saw. melarang dari daging keledai dan memberikan ke murahan terhadap daging kuda".

٥٣٠ - عَنْ الْبَرَاءِ وَابْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَا : نَهَىَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ لَحْوَمِ الْحُمُرِ :

5250. Dari Al Barra' dan Ibnu Abi Aufa ra. mereka berkata: "Nabi saw. melarang dari daging keledai".

٥٢٥١ - عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ قَالَ : حَرَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَحْوَمَ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ :

5251. Dari Abu Ts'labah, dia berkata: "Rasulullah saw. mengharamkan daging keledai".

٥٢٥٢ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ : نَهَىَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي نَابِ مِنَ السَّبَاعِ :

5252. Dari Az Zuhri, Nabi saw. melarang dari setiap binatang buas yang memiliki taring".

٥٢٥٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ جَاءِ فَقَالَ : أَكَلْتُ الْحُمُرَ ، ثُمَّ جَاءَهُ جَاءِ فَقَالَ أَكَلْتُ الْحُمُرَ ، ثُمَّ جَاءَهُ جَاءِ فَقَالَ أُفِينِيَتِ الْحُمُرُ ، فَأَمَرَ مَنَادِيَا فَنَادَى فِي التَّارِسِ : إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَنْهَا لَكُمْ عَنِ لَحْوَمِ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ فَإِنَّهَا رَجْسٌ فَأَكْفِنَتِ الْقَدُورَ وَلَئِنْهَا تَقْوَرَ بِاللَّخِيمِ :

5253. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Rasulullah saw. kedatangan seseorang yang menanyakan: "Apakah keledai bisa dimakan?". Tidak lama kemudian datang lagi seseorang dan bertanya: "Apakah keledai boleh dimakan?". Kemudian datang lagi seseorang dan bertanya: "Apakah binatang keledai perlu dilenyapkan?". Rasulullah saw. lalu menyuruh seorang sahabatnya untuk menyerukan kepada manusia:

"Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang dari daging keledai pia-raan, sesungguhnya ia adalah kotoran". Seketika itu beliau membalikkan periuk-periuk yang penuh dengan daging binatang tersebut".

بَابُ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ .

BAB

HUKUMNYA MEMAKAN SETEIAP BINATANG BUAS YANG MEMILIKI TARING

٥٢٥٤ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ .

5254. Dari Abu Tsa'labah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. mela-rang orang dari memakan setiap binatang buas yang bertaring".

بَابُ جُلُودِ الْمَيْتَةِ

BAB

TENTANG KULITNYA BINATANG YANG SUDAH MATI.

٥٢٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِشَاةً مَيْتَةً فَقَالَ: هَلَا أَسْتَمْعِتُكُمْ بِإِهَا بِهَا قَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ قَالَ إِنَّمَا حَرَمَ أَكْلُهَا .

5255. Dari Abdullah bin Abbas ra. sesungguhnya dia bercerita bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. sedang lewat dan melihat seekor kambing yang sudah menjadi bangkai Beliau bersabda: "Mengapa kalian

tidak mau memanfaatkan kulitnya?". Para sahabat menjawab: "Sesung-guhnya binatang tersebut sudah mati". Beliau bersabda: "Sesungguhnya yang diharamkan ialah memakannya".

٥٢٥٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَنْ زِمِينَةٍ فَقَالَ: مَا عَلِمَ أَهْلَهَا لَوْا تَفَقَّوْا بِإِهَا بِهَا .

5256. Dari Ibnu Abbas ra. dia mengatakan: "Satu hari Nabi saw. lewat dan melihat seekor kambing betina yang sudah menjadi bangkai. Beliau bersabda: "Sayang sekali, mengapa pemiliknya tidak mau meman-faatkan lulang (kulit)nya".

بَابُ الْمِسْكِ

BAB

MINYAK MISIK

٥٢٥٧ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَنْكُومٍ يُنَكِّلُمُ فِي اللَّهِ الْأَجَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَكُلُّهُ يَذْمَرُ الْوَرْنَ لَوْنَ دَمٍ وَالرِّيحُ سَيِّحٌ مُسْكٌ .

5257. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang terluka karena berjuang di jalan Allah, maka pada hari kiamat kelak lukanya akan kelihatan berminyak. Warnanya adalah warna darah, namun baunya adalah bau minyak misik".

٥٢٥٨ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ أَجْلِيلِ الصَّالِحِ وَالسَّوِءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ

وَنَافِخُ الْكِنْدِرِ فَحَامِلُ الْمِسِّكِ إِمَّا أَنْ يُخْذِيَكَ وَإِمَّا أَنْ
تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ بِحَاجَةً طَيِّبَةً، وَنَافِخُ الْكِنْدِرِ
إِمَّا أَنْ يُخْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحَةً أَخْبِيثَةً.

5258. Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Perumpamaan duduk bersama orang yang saleh dan orang yang jahat, adalah seperti perumpamaan orang yang membawa minyak misik dan orang yang meniup arang dapur. Pada orang yang membawa minyak misik, mungkin dia akan menarikmu atau kamu akan membeli darinya atau kamu akan mendapatkan aroma harum padanya. Sedangkan orang yang meniup arang dapur, mungkin dia akan membakar pakaianmu atau kamu akan mendapatkan bau yang tidak sedap".

بَابُ الْأَرْنَبِ.

BAB

MARMOT (KELINCI).

5259 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنْفَجْنَا إِلَيْنَا وَنَحْنُ
بِمِرْ الظَّهَرَانِ فَسَعَى الْقَوْمُ فَلَغَبُوا فَأَخْذَهَا بِعِصْمَتِهِ إِلَيْنَا
طَلْحَةَ فَذَبَحَهَا فَبَعْثَرَ بِوَرْكِيهَا وَقَالَ يُغَنِّدِيَهَا إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَلَهَا بِ

5259. Dari Abas ra. dia berkata: "Ketika melintasi daerah Dlahran, kami membuat seekor marmot melompat-lompat. Orang-orang sama mengejarnya namun sampai lelah mereka tidak berhasil. Akulah yang berhasil menangkapnya. Selanjutnya aku bawa binatang tersebut kepada Abu Thalhah. Setelah menyembelihnya, Abu Thalhah kemudian meng-

rimkan sepasang pangkal pahanya kepada Nabi saw. Ternyata beliau berkenan menerimanya".

بَابُ الضَّيْبِ

BAB

BIAWAK.

٥٣٢ - عَنْ أَبْنَى عَمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَلَضَبْتُ لَسْتُ آكُلُهُ وَلَا أَحَرِمُهُ .

5260. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku tidak mau makan biawak tetapi juga tidak mengharamkannya".

٥٢٦١ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَ مِيمُونَةَ فَأَقْتَلَ بِضَبْتِ مَخْنُوذٍ فَأَهْوَى
إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ فَقَالَ بَعْضُ النِّسَوَةِ
أَخِيرُ وَارْسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَا يُرِيدُ أَنْ يَأْكُلَ
فَقَالَ هُوَ ضَبْتِ يَارَسُولُ اللَّهِ فَرَقَعَ يَدَهُ ، فَقُلْتُ أَحَرَمَ هُوَ يَا
رَسُولُ اللَّهِ؟ فَقَالَ : لَا وَلَكِنْ لَمْ يَكُنْ بِأَرْضِ قَوْمِي فَأَجِدُ فِي
أَعْمَافِهِ . قَالَ خَالِدٌ فَأَجْتَرَرْتُهُ فَأَكَلْتُهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ :

5261. Dari Khālid bin Al Walid; sesungguhnya satu hari bersama-sama Rasulullah saw. dia datang berkunjung ke rumah Maimunah. Kami disuguh panggang biawak. Ketika tangan Rasulullah saw. hendak mengambilnya, salah seorang isteri beliau yang lain mengatakan: "Beritahu kepada Rasulullah saw. apa yang akan beliau makan". Mereka kemudian memberitahu: "Itu biawak, ya Rasulullah". Seketika itu Rasulullah saw. mengangkat tangannya. Kemudian aku bertanya: "Haramkah binatang ini, ya Rasulullah?". Beliau bersabda: "Tidak. Tetapi ia tidak terdapat di bumi kaumku. Makanya aku selalu menjaga diri daripadanya". Mendengar itu, aku lalu mengambil dan memakannya, sedang Rasulullah saw. melihatnya".

بَابُ إِذَا وَقَعَتِ الْفَارَةُ فِي السَّمِينِ الْجَامِدِ أَوِ الْذَّابِبِ

BAB

APABILA SEEKOR TIKUS ATAU BINATANG LAIN JATUH KE DALAM MENTEGA YANG SUDAH MEMBEKU.

٥٢٦٢ - عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ فَارَةً وَقَعَتْ فِي سَمِينٍ قَاتَتْ، فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهَا فَقَالَ: الْقُوَّهَا وَمَا حَوْلَهَا وَكُلُّهُ.

5262. Dari Maimunah, sesungguhnya seekor tikus jatuh ke dalam mentega lalu mati. Ketika hal itu ditanyakan kepada Nabi saw. beliau menjawab: "Buang binatang itu dan bagian-bagian sekitarnya yang terkena lalu makanlah".

٥٢٦٣ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: عَنِ الدَّابَّةِ تَمُوتُ فِي الرَّيْتِ وَالسَّمِينِ وَهُوَ جَامِدٌ أَوْ غَيْرُ جَامِدٍ: الْفَارَةُ أَوْ غَيْرُهَا قَالَ: بَلَغَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَ بِفَارَةٍ مَاتَتْ فِي سَمِينٍ

فَأَمَرَ بِمَا قَرُبَ مِنْهَا فَطَرَحَ ثُمَّ أَكَلَ.

5263. Dari Az Zuhri, dia mengatakan: "Kami mendengar bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. menyuruh untuk membuang tikus yang jatuh ke dalam mentega dan mati berikut bagian-bagian sekitarnya yang terkena, kemudian memakannya.

٥٢٦٤ - عَنْ مَيْمُونَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَاتَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ فَارَةٍ سَقَطَتْ فِي سَمِينٍ فَقَالَ: الْقُوَّهَا وَمَا حَوْلَهَا وَكُلُّهُ.

5264. Dari Maimunah ·ra. ia berkata: "Nabi saw. pernah ditanya tentang seekor tikus yang jatuh dalam mentega, dan beliau menjawab: "Buanglah ia dan bagian sekitarnya yang terkena lalu makanlah".

بَابُ الْوَسِيمِ وَالْعَالَمِ فِي الصُّورَةِ

BAB

MEMBUAT ATAU MEMBERI TANDA.

٥٢٦٥ - عَنْ أَنَسِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُ لِي يُحِيطُكُهُ وَهُوَ فِي مِرْبَدِهِ فَرَأَيْتُهُ يَسِيمُ شَاهَ حَسِيبَتَهُ قَالَ فِي آذَانِهَا:

5265. Dari Anas, dia berkata: "Satu hari aku menemui Nabi saw. bersama saudaraku yang pernah beliau gosok tenggorokannya dengan

minyak. Saat itu beliau tengah berada di kandang ternaknya. Lalu aku melihat beliau sedang memberikan tanda pada seekor kambing dan kalau tidak salah pada bagian telinganya".

بَابِ إِذَا أَصَابَ قَوْمًا غَنِيمَةً فَذَبَحَ بَعْضُهُمْ غَنِيمًا أَوْ أَبَلًا بِغَيْرِ اِمْرِأٍ صَاحِبِهِمْ لَمْ تُؤْكَلْ :

BAB

APABILA SUATU KAUM MENDAPAT HARTA RAMPASAN, LALU SEBAGIAN MEREKA MENYEMBELIH SEEKOR ONTA MISALNYA TANPA ADA PERSETUJUAN TEMAN-TEMANNYA, MAKA ONTA ITU TIDAK BOLEH DIMAKAN.

٥٣٦٦ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَتْ : قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّا نَلْقِي الْعَدُوَّ غَدًا وَلَيْسَ مَعَنَا مُدَّى فَقَالَ : مَا النَّهَرُ الدَّمَرُ وَذُكْرَاسِمُ اللَّهِ فَكُلُوا مَا لَمْ يَكُنْ سِينٌ وَلَا ظُفْرٌ وَسَاحِثُكُمْ عَنْ ذَلِكَ أَمَا السِّينُ فَعَظِيمٌ وَأَمَا الظُّفْرُ فَمُدَى الْحَبْشَةِ وَقَدْمَهُ عَنْ سَرَاعَنَ النَّاسِ فَاصَابُوا مِنَ الْغَنَائِمِ وَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آخِرِ النَّاسِ فَنَصَبُوا أَقْدُورًا فَأَمْرَرْبَهَا فَأَكْفَنَتْ وَقَسْمَ بَيْنَهُمْ وَعَدَلَ بَعِيرًا بِعَشِيرِ شَيَاهٍ ثُمَّ نَذَبَ بَعِيرًا مِنْ أَوَائِلِ الْقَوْمِ وَلَمْ يَكُنْ مَعَهُمْ حَيْلٌ قَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسْنَهِمْ فَخَبَسَهُ اللَّهُ فَقَالَ : إِنَّ لِهِذِهِ الْبَهَائِمِ أَوْ أَبْدَكَأَوْ أَبْدَالَوَحْشٍ فَإِنَّمَا

مِنْهَا هَذَا فَاقْعُلُوا مِثْلَهُذَا :

5266. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Aku berkata kepada Nabi saw.: "Sesungguhnya besok kami akan bertemu dengan musuh. Tetapi kami tidak memiliki pisau besar". Nabi saw. bersabda: "Binatang yang disembelih dengan apa saja yang bisa mengalirkan darah dan sudah dibacakan bismillah maka makanlah, asalkan ia tidak berupa gigi atau kuku. Perlu aku beritahukan kepada kalian mengenai kedua benda tersebut. Adapun gigi sejatinya adalah tulang, sedangkan kuku adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah)". Kemudian orang-orang sama berperang dan berhasil mendapatkan harta rampasan. Sementara itu Nabi saw. berada di belakang. Mereka lalu memasang periuk-periuk. Begitu Nabi tiba, beliau menyuruh untuk membalikkan periuk-periuk tersebut. Selanjutnya beliau membagi harta rampasan tersebut di antara mereka. Seekor onta berbanding sepuluh ekor kambing. Kemudian seekor onta milik sesepuh kaum tiba-tiba lepas. Karena mereka tidak membawa seekor kudapun, maka salah seorang dari mereka memanahnya. Dan rupanya Allah berkenan menangkapnya. Kemudian Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya hewan ini punya karakter seperti binatang liar. Karena ia sudah mencoba melepaskan diri, maka sembelihlah".

بَابِ إِذَا نَذَبَ بَعِيرًا لِقَوْمٍ فَرَمَاهُ بَعْضُهُمْ بِسْنَهِمْ فَقَتَلَهُ فَارَادَ إِصْلَاحَهُمْ فَهُوَ جَائزٌ :

BAB

APABILA SEEKOR ONTA MILIK KAUM LOLOS, LALU DIPANAH OLEH SESEORANG SEHINGGA MATI LALU DIA MEMINTA DAMAI KEPADA MEREKA, MAKA HAL ITU BOLEH.

٥٣٦٧ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنَّا مَعَ

الثَّبِيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَقِيرٍ قَنْدَبَعِيْرَ مَنَ الْاِبْلِ قَالَ فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَهْمٍ فَحَبَسَهُ، قَالَ شُمْ قَالَ : إِنَّ لَهَا أَوَابَةً كَوَابِدُ الْوَحْشِ فَمَا غَلَبَكُمْ مِنْهَا فَاصْنُعُوا بِهِ هَكَذَا. قَالَ قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَكُونُ فِي الْمَغَازِي وَالْأَسْفَارِ فَنَرِيدُ أَنْ نَذْبَحَ فَلَا تَكُونُ مَدَى قَالَ : إِنْ مَا نَهَرَ أَوْ نَهَرَ الدَّمْ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلُّ غَيْرِ السَّيْنَ وَالظُّفَرِ فَإِنَّ السَّيْنَ عَظِيمٌ وَالظُّفَرُ مَدَى الْحَبَشَةِ.

5267. Dari Rafi' bin Khadij ra. dia berkata: "Kami sedang bepergian bersama Nabi saw. Tiba-tiba seekor onta mencoba lari, ia lalu dipanah oleh seseorang sehingga berhasil ditangkap kembali. Kemudian nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya binatang ini memiliki karakter seperti karakter binatang liar. Jika ia merepotkan kalian, maka berbuatlah kalian sesukanya". Aku lalu berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami pernah berada dalam suasana peperangan dan bepergian. Ketika kami bermaksud akan menyembelih hewan, ternyata kami tidak membawa pisau besar". Rasulullah saw. bersabda: "Hewan yang disembelih dengan sesuatu yang bisa mengalirkan darah dan sudah dibacakan bismillah, maka makanlah. Kecuali kalau sesuatu itu berupa gigi dan kuku. Sesungguhnya gigi adalah tulang dan kuku adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah)".

بَابُ أَكْلِ الْمُضَطَّرِ

BAB

MEMAKAN SESUATU YANG DIHARAMKAN KARENA TERPAKSA.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ أَمْنَوْا كُلُّا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا

رَزَقْنَاكُمْ وَأَشْكَرُوا إِلَهًا إِنَّكُمْ تَعْبُدُونَ إِنَّمَا حَرَمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنِزِيرِ وَمَا أَهْلَبَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنِ اضْطَرَّ إِلَيْهِ بِغَيْرِ بَاغِ وَلَا عَادِ فَلَا إِنْهَامَ عَلَيْهِ وَقَالَ : فَمَنِ اضْطَرَّ فِي مُخْمَصَةٍ غَيْرَ مَتَجَانِفٍ لِأَثْمِ وَقُولِهِ : فَكُلُّوْ إِمَّا ذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنْ كُنْتُمْ بِإِيَّاهِهِ مُؤْمِنِينَ وَمَا الْكُمْ أَنْ لَا تَأْكُلُوا إِمَّا ذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فُضِّلَ لَكُمْ مَا حُرِّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطَرَرْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا يُضْلُّونَ بِأَهْوَاهِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ : قُلْ لَا أَجِدُ فِيهَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خَنِزِيرٍ فَإِنَّهُ رَجَسٌ أَوْ فَسَادًا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنِ اضْطَرَّ إِلَيْهِ بِغَيْرِ بَاغِ وَلَا عَادِ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ :

وَقَالَ : فَكُلُّوْ إِمَّا زَرْقَمُكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكَرُوا إِنْهَامَةَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِنَّهَا تَعْبُدُونَ إِنَّمَا حَرَمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BISMILLAHIRRAHMNIRRAHIM.

كتاب الأضاحي

KITAB KORBAN-KORBAN.

باب ستة الأضحية

BAB

SUNNAH HUKUMNYA BERKORBAN.

٥٢٨ - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبْدَأُ بِهِ فِي يَوْمِنَا هُذَا نَصِّلُ شَعْرَنَجَرَعَ فَنَتْرَحُ مِنْ فَعَلَهُ فَقَدْ أَصَابَ سُنْتَنَا وَمَنْ ذَبَحَ قَبْلَ فَإِنَّمَا هُوَ لَحْمٌ قَدَّمَهُ لَأَهْلِهِ لَمَّا يَسِّرُ مِنَ النَّسْكِ فِي شَنِي وَقَاتَمَ أَبُو بُرْدَةَ بْنَ نَيَارٍ وَقَدْ ذَبَحَ فَقَالَ إِنَّ عِنْدِي جَذَعَةً فَقَالَ اذْبَحْهَا وَلَنْ تُخْزِيَ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ :

528. Dari Al Barra' ra. dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya yang pertama-tama aku mulai lakukan pada hariku ini ialah bersembahyang kemudian aku pulang dan berkorban. Barangsiapa yang me-

وَلَحَمَ الْخَيْرِ وَمَا أَهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطَرَّ غَيْرَ
بَايِعٍ وَلَا عَادِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ :

Allah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukur-lah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya saja kamu menyembah. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang saat (disembeilih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

"Maka barangsiapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

"Maka makanlah binatang-binatang yang (halal) yang disebut-sebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya. Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar-benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas".

"Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakan-nya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi. Karena sesungguhnya semua itu kotor, atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

lakukan itu, maka berarti dia telah mendapatkan sunnahku. Dan barangsiapa yang menyembelih korbannya sebelum sembahyang, maka itu adalah daging yang akan dia persembahkan kepada keluarganya. Tidak termasuk ibadah haji sedikitpun". Abu Burdah bin Niyar yang merasa sudah menyembelih korbannya berdiri dan berkata: "Sesungguhnya aku mempunyai seekor yang masih sangat muda". Rasulullah saw. bersabda: "Sembelihlah". Abu Burdah mengatakan: "Selain Anda, ia tidak akan mencukupi buat seorangpun".

٥٢٦٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا ذَبَحَ لِنَفْسِهِ وَمَنْ ذَبَحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَدْ تَمَّ نُسُكُهُ وَأَصَابَ سُتُّ الْمُسْلِمِينَ :

5269. Dari Al Barra, nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembahyang, maka berarti dia menyembelih untuk dirinya sendiri. Dan barangsiapa yang menyembelih sesudah sembahyang, maka berarti dia benar-benar telah menyempurnakan ibadah hajinya dan mendapati sunnahnya orang-orang yang berserah diri".

باب قسمة الإمام الأضاحي بين الناس

BAB

SEORANG IMAM MEMBAGIKAN KORBAN KEPADA MANUSIA.

٥٢٧٠ - عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ الْجَهْنَمِيِّ قَالَ : قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ ضَحْيَا فَصَارَتْ لِعُقْبَةَ جَذَعَةً فَقُلْتَ

يَا رَسُولَ اللَّهِ صَارَتْ جَذَعَةً . قَالَ : ضَحَّى بِهَا .

5270. Dari Uqbah bin Amir Al Juhani, dia mengatakan: "Nabi saw. membagi korban di antara sahabat-sahabatnya. Uqbah ternyata mendapatkan seekor yang masih sangat muda. Ketika hal itu dilaporkan kepada Rasulullah saw. beliau bersabda: "Berkorbanlah dengannya".

بَابُ الْأَضْحِيَّةِ لِلْمُسَافِرِ وَالنِّسَاءِ

BAB

KORBAN BAGI ORANG YANG SEDANG BEPERGIAN DAN BAGI WANITA.

٥٢٧١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَحَاضَتْ بِسَرِيفٍ قَبْلَ أَنْ تَدْخُلَ مَكَّةَ وَهِيَ تَبَرِّكُ فَقَالَ : مَالِكٌ ؟ أَفْقِسْتِ ؟ قَالَتْ نَعَمْ ، قَالَ : إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ فَاقْضِيْ مَا يَقْضِيْ الْحَاجُّ غَيْرَ أَنْ لَا تُطْوِيْ بِالْبَيْتِ ، فَلَمَّا كَثَرَ عَيْنَى أَتَيْتُ بِلَحْيمٍ بَعْرَقْلَتْ مَا هَذَا ؟ قَالَوا أَضْحَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَزْوَاجِهِ بِالْبَقْرِ :

5271. Dari Aisyah ra. sesungguhnya nabi saw. menemuinya ketika ia sedang mengalami haid. Tepatnya di darah Saraf sebelum memasuki kota Makkah. Saat itu Aisyah sedang menangis. Nabi saw. bertanya:

"Kenapa dengan kamu? Apakah kamu sedang haid?". Dijawab Aisyah: "Benar". Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya ini adalah sesuatu yang memang telah ditentukan oleh Allah terhadap makhluk yang bernama wanita. Tetapi laksanakanlah apa yang menjadi tuntutan seorang yang sedang melakukan ibadah haji. Hanya saja kamu tidak boleh melakukan thawaf di Ka'bah. Lebih lanjut Aisyah ra. mengatakan: "Sewaktu berada di Mina, aku disuguh daging sapi. Aku bertanya dengan heran: "Apa ini?". Para sahabat yang mengantarkannya sama menjawab: "Rasulullah saw. telah berkorban seekor sapi buat isteri-isterinya.

بَابُ مَا يُشْتَهِي مِنَ الَّحْمِ يَوْمَ النَّحْرِ

BAB

PADA HARI KORBAN, DAGING ITU SANGAT DIINGINKAN

٥٢٧٣- عَنْ أَنَسَّ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمَ النَّحْرِ مَنْ كَانَ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلِيُعِذْ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا يَوْمٌ يُشْتَهِي فِيهِ اللَّحْمُ وَدَكَرَ حِيرَانًا وَعِنْدِي جَذَعَةٌ خَيْرٌ مِّنْ شَاقِ لَحْمٍ فَرَخَصَ لَهُ فِي ذَلِكَ فَلَا أَدْبِرُنِي أَبْلَغَتِ التَّرْكُصَةُ مِنْ سِوَاهُ أَمْ لَا، شَمَّ انْكَفَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى كَبْشَيْنِ فَذَبَحَهُمَا، وَقَامَ النَّاسُ إِلَى غَنِيمَةٍ فَتَوَزَّعُوهَا وَقَالَ فَتَجَزَّعُوهَا:

5272. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Pada hari korban nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembah-

yang, maka hendaklah dia mengulanginya". Seorang laki-laki tiba-tiba bangkit berdiri dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya hari ini adalah hari di mana daging sangat diinginkan". Sambil menyebut tetangganya, laki-laki itu berkata: "Sesungguhnya aku memiliki anak ternak (onta) yang lebih baik daripada daging dua ekor kambing sekaligus". Rasulullah saw. kemudian memberikan kemurahan kepadanya mengenai masalah itu. Aku tidak faham apakah kemurahan itu juga diberikan kepada orang selainnya atau tidak. Yang jelas kemudian Nabi saw. membalikkan dua ekor kambing kibasy dan menyembelihnya. Orang-orang lalu mengurus bintang tersebut kemudian membagi-bagikannya".

بَابُ مَنْ قَالَ الْأَضْحَى يَوْمَ النَّحْرِ

BAB

ORANG YANG BERKATA "AL ADLHA ADALAH HARI KORBAN"

٥٢٧٣- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الزَّمَانُ قَدِ اسْتَدَارَ كَهِينَتِهِ يَوْمَ خَلْقِ اللَّهِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ السَّنَةُ أُثْنَا عَشَرَ شَهْرًا مِّنْهَا أَرْبَعَةُ حُرُمَ شَلَاثَ مَتْوَالِيَاتٍ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمُ وَرَجُبُ مَضْرَرِ الَّذِي بَيْنَ جَمَادَى وَشَعْبَانَ أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَّا أَنَّهُ سَيِّسَمْنَا بِغَيْرِ اسْمِهِ قَالَ: أَلَيْسَ ذَالِكَ الْحِجَّةُ؟ قُلْنَا بَلَى، قَالَ: أَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَّا أَنَّهُ سَيِّسَمْنَا بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ: أَلَيْسَ الْبَلْدَةُ؟ قُلْنَا بَلَى، قَالَ: فَإِنِّي يَوْمٌ هَذَا

قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّىٰ ظَنَّا إِنَّهُ سَيِّئَتِي
 بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ الَّذِيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قُلْنَا بَلَى، قَالَ: فَإِنَّ
 دِمَاءَ كُمْ وَأَمْوَالَكُمْ قَالَ مُحَمَّدٌ وَاحْبِسْهُ قَالَ وَاعْرَاصَكُمْ
 عَلَيْنِكُمْ حَرَامٌ كُحْرَمَةٌ يَوْمَكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ
 هَذَا وَسْتَلْقُونَ رَبَّكُمْ فَيَسْأَلُكُمْ عَنْ أَعْمَالِكُمْ، الْأَفَلَا
 تَرْجِعُوا بَعْدِنِي ضُلُّالًا لَا يَضْرُبُ بَعْضَكُمْ قَابَ بَعْضٍ الْأَ
 لِيْبَلِغُ الشَّاهِدُ الْغَابِثُ فَلَعْلَ بَعْضَ مَنْ يَبْلُغُهُ أَنْ يَكُونَ
 أَوْعَلَهُ مِنْ بَعْضِ مَنْ سَمِعَهُ، وَكَانَ مُحَمَّدٌ إِذَا ذَكَرَهُ قَالَ
 صَدَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: الْأَهْلَ بَلَغْتُ آلا
 هَلْ بَلَغْتُ بِـ

Rasul-Nya lebih tahu". Beliau diam saja sampai aku mengira, bahwa beliau akan menyebutnya dengan nama lain. Beliau bersabda: "Bukankah ia memang suatu negeri?". Kami berkata: "Benar". Beliau bertanya: "Hari apakah ini?". Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya tentu lebih tahu". Beliau diam saja, sampai-sampai kami mengira bahwa beliau akan menyebutnya dengan nama lain. Kemudian beliau bersabda: "Ini adalah hari korban". Kami berkata: "Benar". Selanjutnya beliau bersabda: "Se-sungguhnya darah kalian, harta kalian dan kehormatan kalian adalah haram bagi kalian, seperti haramnya hari kalian ini, negeri kalian ini dan juga bulan kalian ini. Kelak kalian akan bertemu dengan Tuhan kalian lalu Dia akan menanyakan kepada kalian mengenai amal-amal kalian. Ingatlah, janganlah kalian kembali kepada kesesatan setelah kutinggalkan nanti, di mana sebagian kalian akan menganiaya sebagian yang lain. Ingat, hendaklah yang hadir mau menyampaikan kepada yang tidak hadir. Bisa jadi orang yang menerima khabar malah lebih bisa memperhatikan daripada orang yang justru mendengar sendiri". Terakhir kali beliau bersabda: "Ya Allah, aku telah menyampaikannya. Aku telah menyampaikannya".

بَابُ الْأَضْحَى وَالْمَنْحرِ بِالْمُصَلَّى

BAB

BERKORBAN DI DEKAT TEMPAT BERSEMBAHYANG (MUSHOLLA)

٥٢٧٤ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ قَالَ كَانَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْبَحُ وَيَنْحَرُ بِالْمُصَلَّى.

5274. Dari Nafi' ra. sesungguhnya Ibnu Umar mengatakan: "Rasulullah saw. suka menyembelih korban di dekat tempat bersembahyang (musholla)".

٥٢٧٨ - عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ غَنَمًا يَقْسِمُهُمَا عَلَى صَحَابَتِهِ وَضَحَّا يَا فَبِقَى عَتْوَدٌ فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ضَحْجَ أَنْتَ يَا فَبِقَى

باب في أضحية النبي صلى الله عليه وسلم
بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ وَيَذْ كُرْ سِيمَنَيْنِ .

BAB

NABI SAW. BERKORBAN DUA EKOR KAMBING YANG BERTANDUK DAN GEMUK.

٥٢٧٥ - عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا نَسْمِنُ
الْأَضْحِيَّةَ بِالْمَذِيْنَ وَكَانَ الْمُسْلِمُونَ يُسْمِنُونَ بِ

5275. Dari Abu Ummah bin Sahel, dia berkata: "Di Madinah, kami biasa menyembelih korban hewan yang gemuk. Demikian pula yang dilakukan oleh orang-orang Islam lainnya".

٥٢٧٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحِي بِكَبْشَيْنِ وَإِنَّا أَضْحِيَنَا بِكَبْشَيْنِ .

5276. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Nabi saw. biasa menyembelih korban dua ekor kambing kibasy dan aku pun juga demikian".

٥٢٧٧ - عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْكَفَأَ إِلَى
كَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ فَذَبَحَهُمَا يَدِيهِ .

5277. Dari Anas, sesungguhnya Rasulullah saw. membalikkan dua ekor kambing kibasy yang bertanduk dan bagus rupanya lalu beliau menyembelih sendiri dengan tangannya".

٥٢٧٨ - عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ غَنَمًا يَقْسِمُهُمَا عَلَى صَحَابَتِهِ وَضَحَّا يَا فَبِقَى عَتْوَدٌ فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ضَحْجَ أَنْتَ يَا فَبِقَى

5278. Dari Uqbah bin Amir ra. sesungguhnya Nabi saw. pernah memberinya seekor kambing kecil ketika beliau membagi-bagikan korban kepada para sahabatnya. Ketika kambing itu sudah besar dan dilaporkan kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Berkorbanlah dengannya".

باب قول النبي صلى الله عليه وسلم لا في بردة: ضحاجن
من المعز ولن تخزي عن أحد بعدك

BAB

SABDA NABI SAW. KEPADA ABU BURDAH: "BERKORBANLAH KAMU MESKI DENGAN SEEKOR KAMBING BETINA".

٥٢٧٩ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ضَحَى خَالِ
لِي يَقَالُ لَهُ أَبُو بُرْدَةَ قَبْلَ الصَّلَاةِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: شَاقُكَ شَاهَ لَحِمٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي
دَاجِنًا جَذَعَةً مِنَ الْمَعِزِ . قَالَ: اذْبَحْهَا وَلَنْ تَصْلُحَ لِغَيْرِكَ شَمَّ
قَالَ: مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا يَذْبَحُ لِنَفْسِهِ، وَمَنْ ذَبَحَ
بَعْدَ الصَّلَاةِ قَدْ تَمَّ نَسْكُهُ وَأَصَابَ سَبَّةَ الْمُسْلِمِينَ .

وَيَكْبُرُ فَذَبَحْهُمَا بَيْدِهِ :

5279. Dari Al Barra' bin Azib ra. dia bercerita: "Pamanku bernama Abu Burdah melakukan korban sebelum sembahyang 'id. Rasulullah saw. lalu bersabda kepadanya: "Kambingmu adalah kambing daging". Pamanku berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku mempunyai seekor kambing betina yang jinak dan belum terlalu tua".

Rasulullah saw. bersabda: "Sembelihlah sendiri". Kemudian beliau bersabda lagi: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembahyang ('id), maka artinya dia menyembelih buat dirinya sendiri. Dan barangsiapa yang menyembelih korban sesudah sembahyang, maka berarti dia telah menyempurnakan ibadah hajnya dan mengikuti dengan tepat langkah (sunnah) orang-orang Islam".

٥٢٨٠ - عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ: ذَبَحَ أَبُو بُرْدَةَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَقَالَ لَهُ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْدِلْهَا، قَالَ لِنِسْعَةَ عِنْدِهِ جَذَعَةَ
وَقَالَ أَبُو الْأَخْوَصِ حَدَّثَنَا مَتْصُورٌ عَنْ أَنَّا قَدْ جَذَعَةَ :

5280. Dari Al Barra', dia bekata: "Abu Burdah menyembelih korban sebelum sembahyang. Nabi saw. lalu bersabda kepadanya: "Gantilah dengan korban yang lain". Abu Burdah mengatakan: "Aku tinggal memiliki hewan yang masih muda". Nabi saw. bersabda: "Itu lebih baik ketimbang yang sudah terlalu tua. Sembelihlah ia sendiri sebagai gantinya".

بَابُ مَنْ ذَبَحَ الْأَضَاحِيَ بَيْدِهِ

BAB

BARANGSIAPA YANG MENYEMBELIH KORBAN DE NGAN TANGAN SENDIRI.

٥٢٨١ - عَنْ أَنَّسِ قَالَ: ضَحَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِكَبْشَيْنِ أَمْ لَحَيْنِ قَرَأَتْهُ وَأَضَعَّا قَدْمَهُ عَلَى صَفَاحِهِ مَا يَسْعَى

5281. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. menyembelih korban dua ekor kambing kibasy yang kekar sekali badannya. Aku melihat beliau meletakkan telapak kakinya pada kedua kaki binatang tersebut. Setelah membaca bismillah dan membaca takbir, beliau kemudian menyembelihnya".

بَابُ مَنْ ذَبَحَ صَحِيقَةَ غَيْرِهِ

BAB

BARANGSIAPA YANG MENYEMBELIH KORBANNYA ORANG LAIN.

٥٢٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ
اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرَ وَأَنَا أَبْنِي فَقَالَ مَالِكُ افْنَسَتِ
قَلَّتْ نَعْمَ، قَالَ هَذَا أَمْرٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ أَقْضِي مَا
يَقْضِي أَكْحَاجُ عَيْرَانَ لَا تَطْلُوْ فِي الْبَيْتِ. وَضَحَى رَسُولُ اللَّهِ وَصَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نِسَاءِهِ بِالْبَقْرَةِ

5282. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. menemui aku di daerah Saraf. Saat itu aku sedang menangis. Beliau bertanya: "Apa yang terjadi denganmu?. Apakah kamu sedang haid?". Aku menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Itu adalah sesuatu yang memang telah ditentukan oleh Allah atas makhluk wanita. Penuhilah apa yang menjadi tuntutan ibadah haji. Hanya saja kamu tidak boleh melakukan thawaf di Ka'bah. Selanjutnya Rasulullah saw. menyembelih korban seekor sapi buat isteri-isterinya".

بَابُ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ أَعَادَ .

BAB

BARANGSIAPA YANG MENYEMBELIH KORBAN SEBELUM SEMBAHYANG, MAKA DIA HARUS MENGULANGI.

٥٢٨٣ عَنْ أَنَسِ بْنِ الْمَقْبَرِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلِيُعِذْ فَقَالَ رَجُلٌ هُنْدَى يَوْمَ يُشْتَهِي فِيهِ اللَّحْمَ وَذَكَرَ مِنْ حَيْرَانِهِ فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَذَرَهُ ، وَعِنْدِهِ جَذَعَةٌ خَيْرٌ مِنْ شَائِئِينَ ، فَرَأَخْصَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَدْرِي بَلَغَتِ الرَّخْصَةَ أَمْ لَا ، ثُمَّ انْكَفَأَ إِلَى كَبْشَيْنِ يَعْنِي فَذَ بَحْرَهَا ، ثُمَّ أَنْكَفَأَ النَّاسُ إِلَيْهَا فَذَ بَحْرَهَا :

MENYEMBELIH KORBAN SESUDAH SEMBAHYANG.

5283. Dari Al Barra' ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. berkhutbah: "Sesungguhnya yang pertama-tama yang akan kulakukan pada hariku ini ialah melakukan sembahyang 'id, kemudian pulang dan menyembelih korban. Barangsiapa yang melakukan ini, maka berarti dia telah mengikuti sunnahku dengan tepat. Barangsiapa yang sudah menyembelih korban; maka yang telah disembelih itu adalah daging yang akan dia hidangkan kepada keluarganya. Jadi sedikitpun tidak ada urusannya dengan masalah ibadah haji". Abu Burdah berkata: "Ya Rasulullah, aku keburu telah menyembelih korban sebelum aku sembahyang 'id. Tetapi aku masih memiliki seekor kambing muda yang lebih baik daripada kambing yang sudah terlalu tua". Rasulullah saw. bersabda: "Sembelihlah itu sebagai gantinya. Tetapi harus kamu sendiri yang melakukannya".

5284. Dari Anas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembahyang 'id, maka hendaklah dia mengulanginya". Seseorang berkata: "Ini adalah hari di mana daging amat diinginkan". Dia lalu menyebut beberapa orang tetangganya, dan Nabi saw. sepertinya menerima alasannya. Dia kemudian mengatakan: "Aku punya seekor onta muda yang lebih baik ketimbang dua ekor kambing sekaligus". Nabi saw. akhirnya memberinya kemurahan. Dan aku tidak tahu apakah kemurahan itu beliau berikan kepada orang selainnya atau tidak. Nabi saw. kemudian membalikkan kedua ekor kibas dan menyembelihnya. Maka orang-orang pun sama mengikuti apa yang dilakukan oleh beliau itu".

٥٢٨٥ - عَنْ جُنْدِبِ بْنِ سُفِيَّانَ الْبَجَلِيِّ قَالَ شَهَدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ فَقَالَ : مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصْلَى فَلَيُعَذَّبْ مَكَانَهَا أُخْرَى وَمَنْ لَمْ يُذَبَّحْ فَلَيُذَبَّحْ .

5285. Dari Jundab bin Sufyan Al Bajali, dia berkata: "Aku menyaksikan Nabi saw. pada hari korban. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum dia melakukan sembahyang 'id, maka hendaklah dia mengulang. Dan barangsiapa yang belum menyembelih, hendaklah dia lakukan".

٥٢٨٦ - عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ : صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمِ فَقَالَ : مَنْ صَلَّى صَلَاتَنَا وَأَسْتَقْبَلَ قَبْلَتَنَا فَلَا يُذْبَحْ حَتَّى يَنْصِرِفَ فَقَامَ أَبُو بُرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَعَلْتُ فَقَالَ : هُوَ شَيْءٌ وَعَجَلْتُهُ . قَالَ فَإِنِّي عِنْدِي جَذَعَةٌ هِيَ خَيْرٌ مِنْ مُسِنَّتَيْنِ أَذْبَحَهَا ؟ قَالَ نَعَمْ ، ثُمَّ لَا تَبْخِزْنِي عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ . قَالَ عَامِرٌ هِيَ خَيْرٌ شَيْئَكَتِيَّا .

5286. Dari Al Barra', dia berkata: "Rasulullah saw. satu hari melakukan sembahyang. Selanjutnya beliau bersabda: "Barangsiapa yang melakukan sembahyang seperti sembahyangku ini, dan menghadap kiblat seperti yang aku hadapi ini, maka hendaklah dia jangan menyembelih korban lebih dahulu sampai dia pulang dari sembahyang". Mendengar itu Abu Burdah bin Niyar berdiri dan berkata: "Ya Rasulullah, sayang sekali aku telah melakukannya". Rasulullah saw. bersabda: "Itu adalah sesuatu di mana kamu buru-buru melakukannya". Abu Burdah berkata: "Tetapi

aku punya seekor lagi yang masih muda namun setidaknya masih lebih baik daripada yang sudah terlalu tua, apakah boleh aku sembelih?". Rasulullah saw. bersabda: "Ya, lakukanlah sendiri".

بَابُ وَضْعُ الْقَدْمِ عَلَى صَفْحَةِ النَّيْحَةِ .

BAB

MELETAKKAN TELAPAK KAKI PADA MUKA HEWAN YANG DISEMBELIH.

٥٢٨٧ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضْرِبُ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صَفْحَتِهِمَا وَذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ بِ

5287. Dari Anas ra. sesungguhnya Nabi saw. pernah menyembelih korban berupa dua ekor kambing kibasy yang tegap badannya dan bertanduk. Beliau meletakkan telapak kakinya pada muka hewan tersebut dan menyembelih dengan tangannya".

بَابُ الشُّكْرِ إِنْعِنَدِ الذَّبْحِ

BAB

MEMBACA TAKBIR SAAT MENYEMBELIH KORBAN.

٥٢٨٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ضَحَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ ذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ وَسَمَّى وَكَبَرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صَفَاحِهِمَا بِ

5288. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. pernah berkorban dua ekor kibasy yang bagus dan bertanduk. Beliau menyembelih dengan tangan nya. Setelah membaca bismillah dan membaca takbir, beliau meletakkan kakinya pada muka hewan tersebut".

بَابِ إِذَا بَعَثَ بِهَذِيْهِ لِيُذْبَحَ لَمْ يُخْرِمْ عَلَيْهِ شَيْءٌ.

BAB

APABILA SESEORANG TELAH MENGIRIMKAN TERNAK SEMBELIHANNYA UNTUK DISEMBELIH, MAKA TIDAK HARAM ATASNYA SESUATUPUN.

5289- عن مسروقٍ أَنَّهُ أَتَى عَائِشَةَ فَقَالَ لَهَا: يَا اُمَّ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ رَجُلًا يَبْعَثُ بِهَذِيْهِ إِلَى الْكَعْبَةِ وَيَنْجِلِسُ فِي الْمِصْرِ فَوْصَى أَنْ تَقْلِدَ بَدْنَتَهُ فَلَا يَرَأُ مِنْ ذَلِكَ الْيَوْمِ مُحَرَّمًا حَتَّى يَحْلِمَ النَّاسُ، قَالَ فَسِمِعْتُ تَصْفِيقَهَا مِنْ وَرَاءِ الْحِجَابِ فَقَالَتْ: لَقَدْ كُنْتَ أَفْتَلُ قَلَابِدَهَذِيْهِ رَسُولُ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْعَثُ هَذِيْهِ إِلَى الْكَعْبَةِ فَمَا يَخْرُمُ عَلَيْهِ مِمَّا لِلرِّجَالِ مِنْ أَهْلِهِ حَتَّى يَرْجِعَ النَّاسُ بِهِ

5289. Dari Masruq; sesungguhnya satu hari dia menemui Aisyah. Masruq berkata kepadanya: "Wahai ummul mukminin, sesungguhnya seseorang mengirimkan ternak sembelihannya ke Ka'bah, sedang dia sendiri berada di Mesir. Dia berpesan supaya ternaknya itu dikalungi. Dan sepanjang hari itu dia tetap dalam keadaan ihyam sampai orang-orang sama tahallul". Kata Masurq: "Tiba-tiba aku mendengar suara tepukan ta-

ngannya dari balik hijab (tirai). Aisyah mengatakan: "aku juga pernah menguntai kalung hewan milik Rasulullah saw. sebelum beliau mengirimnya ke Ka'bah. Dan beliau juga tidak menghalalkan diri terhadap isterinya sampai orang-orang sama pulang".

بَابِ مَا يُؤْكَلُ مِنْ لَحْوِ الْأَضَاحِيِّ وَمَا يَنْزَوَدُ مِنْهَا

BAB

DAGING KORBAN YANG BOLEH DIMAKAN DAN DISIMPAN BUAT PERSEDIAAN.

5290. عن جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَزَوْدُ لَحْوَمَ الْأَضَاحِيِّ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ. وَقَالَ غَيْرَ مَرَّةٍ لَحْوَمَ الْهَذِيْهِ:

5290. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Pada zaman Nabi saw. aku pernah membawa bekal berupa daging korban saat bepergian ke Madinah. Dan itu aku lakukan tidak hanya sekali".

5291. عن أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ غَائِبًا فَقَدِمَ فَقَدِمَ إِلَيْهِ لَحْمٌ قَالَ وَهَذَا مِنْ لَحْمٍ صَحَّا يَانَا، فَقَالَ أَخْرُوهُ لَا أَذُوقُهُ قَالَ ثُمَّ قَمَتْ فَخَرَجَتْ حَتَّى آتَتْ أَخْرِيَ أَبَا قَتَادَةَ وَكَانَ أَخَاهُ لَمِئَةً وَكَانَ بَذِيرًا فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ حَدَثَ بَعْدَكَ أَمْرٌ:

5291. Dari Abu Sa'id, dia bercerita, bahwa satu hari ketika baru tiba dari satu bepergian, dia disuguh daging oleh keluarganya. Daging itu

adalah daging korban. Dia berkata kepada keluarganya. "Singkirkanlah daging ini, aku tidak mau mencicipinya". Selanjutnya dia berdiri dan keluar rumah untuk menemui Abu Qatadah yang termasuk saudara sebunya. Abu Qatadah adalah salah seorang yang ikut dalam perang Badar. Ketika hal itu diceritakan kepada Abu Qatadah, dia mengatakan: "Sesungguhnya itu adalah sesuatu yang juga terjadi pada orang lain".

٥٩٣ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ ضَحَى مِنْكُمْ فَلَا يُصْبِحَنَّ بَعْدَ ثَالِثَةٍ وَفِي بَيْتِهِ مِنْهُ شَيْءٌ فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلُ قَالَ الْوَاعِيَارَسُولُ اللَّهِ : نَفَعَ لَكُمْ عَلَيْنَا عَامَ الْمَاضِي؟ قَالَ : كُلُوا وَأَطْعِمُوا وَادْخُرُوا فَإِنَّ ذَلِكَ الْعَامَ كَانَ بِالنَّاسِ جَهْدٌ فَأَرْدَتُ أَنْ تَعْيَسُوا فِيهَا .

5292. Dari Salmah bin Al Akwa', dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa di antara kamu yang mendapatkan daging korban maka janganlah dia menyimpannya lebih dari tiga hari sedangkan di rumahnya masih ada sesuatu". Pada tahun berikutnya, para sahabat sama berkata: "Ya Rasulullah, kami melaksanakan sebagaimana yang pernah kami laksanakan pada tahun lalu". Tetapi Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah, bagi-bagikanlah dan simpanlah. Soalnya pada tahun lalu itu orang-orang banyak yang ditimpa kesusahan. Jadi aku bermaksud supaya kalian ikut membantu mengatasinya".

٥٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : الصَّحِيقَةُ كُمَا نَمْلِحُ مِنْهُ فَنَقْدَمُ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ : لَا تَأْكُلُوا إِلَّا ثَلَاثَةَ آيَاتِهِ، وَلَيْسَتِ بِعَزِيزَةٍ، وَلِكُنْ أَرَادَ أَنْ يُطْعِمَ مِنْهُ وَإِنَّهُ أَعْلَمُ :

5293. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Kami pernah menyimpan daging korban. Supaya awet, kami beri ia garam. Satu hari aku menghidangkannya kepada Nabi saw. di Madinah. Beliau bersabda: "Janganlah kamu memakannya lebih dari tiga hari". Itu bukan suatu pemberatan, melainkan beliau ingin memberi makan daripadanya".

٥٩٤ - عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ شَهِيدَ الْعِيدِ يَوْمَ الْأَضْحَى مَعَ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ شَهِيدَ خَطْبَ النَّاسِ فَقَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ هَأْكَمَ عَنْ صِيَامِ هَذِينَ الْعِيدَيْنِ، أَمَّا أَحَدُهُمَا فِي يَوْمِ فَطَرَكُمْ مِنْ صِيَامِكُمْ، وَأَمَّا الْآخَرُ فِي يَوْمِ تَئَكُونُ نُسُكُكُمْ . قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ شَهِيدَ عَمَانَ بْنِ عَفَانَ فَكَانَ ذَلِكَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ شَهِيدَ خَطْبَ فَقَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ هَذَا يَوْمًا قَدْ اجْتَمَعَ لَكُمْ فِي عِيدَانِ فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَنْتَظِرَ الْجُمُعَةَ مِنْ أَهْلِ الْعَوَالِي فَلَيَنْتَظِرْ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَرْجِعَ فَقَدْ أَذْنَتْ لَهُ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ شَهِيدَ عَلَيِّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ فَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ شَهِيدَ خَطْبَ النَّاسِ فَقَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَاكَمَ أَنْ تَأْكُلُوا لَحْوَمَ نُسُكِكُمْ فَوْقَ ثَلَاثَةَ :

5294. Dari Abu Ubaid, budak Ibnu Azhar, sesungguhnya dia pernah

mengikuti sembahyang Idul Adha bersama Umar bin Al Khattab ra. Setelah sembahyang, Umar bin Khattab kemudian berkhotbah di hadapan banyak orang: "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Rasulullah saw. melarang kalian berpuasa pada dua hari raya. Salah satunya ialah hari raya fitri di mana kalian tidak boleh berpuasa, sedangkan satunya lagi ialah hari raya di mana kalian memakan daging hewan-hewan korban kalian". Kata Abu Ubaid lebih lanjut: "Kemudian aku juga sempat ikut sembahyang Idul Adha bersama Utsman bin Affan. Kebetulan waktu itu bertepatan dengan hari Jum'at. Selesai sembahyang, barulah Utsman berkhutbah. Dalam khutbahnya, Utsman mengatakan: "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya hari ini adalah hari di mana kalian terhimpun dalam dua hari raya sekaligus. Barangsiapa yang suka menunggu sembahyang Jum'at, hendaklah dia menunggunya. Dan barangsiapa yang suka memilih pulang, maka aku pun memperbolehkannya". Kemudian aku juga sempat mengikuti peristiwa yang sama bersama Ali bin Abu Thalib. Selesai melakukan sembahyang, maka Ali berkhutbah di hadapan banyak orang: "Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang kalian makan daging-daging korban kalian lebih dari tiga hari".

٥٩٥- عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّوْمَنَ الْأَضَاحِيِّ ثَلَاثَةً وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَا كُلُّ بِالزَّيْتِ حِينَ يَنْفَرُ مِنْ مِنَىٰ مِنْ أَجْلِ الْحُوْمِ الْهَذِيِّ :

5295. Dari Abdullah bin Umar ra. Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah daging korban selama tiga hari". Abdullah memakan daging korban dengan minyak zait ketika dia berangkat dari Mina.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كتاب الأشربة

KITAB MINUMAN

وَقُولِ اللَّهُ تَعَالَى : إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَرْلَامُ
رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya minuman khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan".

٥٩٦- عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ شَرَبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا ثُمَّ لَمْ يَتَبَّعْ مِنْهَا حُرْمَهَا فِي الْآخِرَةِ :

5296. Dan Abdullah bin Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang meminum minuman khamar di dunia, kemudian tidak mau bertaubat darinya maka di akhirat kelak dia diharamkan meminumnya.

٥٩٧- عَنْ سَعِيدِ ابْنِ مُسَيْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْتَلَ لَيْلَةَ أُسْرَىٰ يَهُ بِإِيلِيَّا

يَقْدَحِينَ مِنْ خَمْرٍ وَلَبَنٍ فَنَظَرَ إِلَيْهِمَا شَمَّ أَخْذَ اللَّبَنَ، قَالَ
جُبَيْرِيلُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَكَ لِلنِّفَطَرَةِ، وَلَوْاَخْذَتِ الْخَمْرَ
غَوْتَ أَمْتَكَ:

5297. Dari Sa'id bin Al Musayyab, sesungguhnya dia pernah mendengar Abu Hurairah ra. berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pada malam di isra'kan beliau disuguh dua buah gelas berisi khamar dan susu. Setelah memperhatikan keduanya, beliau lalu mengambil yang berisikan susu. Melihat itu Jibril berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah berkenan menunjukkan Anda pada fitrah. Seandainya saja Anda mengambil yang berisikan khamar, niscaya umat Anda akan tersesat".

٥٢٩٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا لِأَبِيهِدِ شَكْرِ بْنِ غَيْرِي قَالَ
مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَظْهَرَ الْجَهْلُ وَيَقْلِلُ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ
الْإِرْزَاقُ وَتَشْرُبُ الْخَمْرُ وَيَقْلِلُ الرِّجَالُ وَيُكْثَرُ النِّسَاءُ حَتَّى
يَكُونَ لِخَيْسَائِنَ اُمْرَأَةٌ قِيمَهُنَّ رَجُلٌ وَاحِدٌ.

5298. Dari Anas ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar dari Rasulullah saw. suatu hadits yang tidak pernah beliau ceritakan kepada kalian selain kepadaku. Beliau bersabda: "Di antara tanda-tanda kiamat ialah kalau kebodohan bermunculan, ilmu menjadi sedikit, zina meraejalela di mana-mana, khamar biasa diminum, kaum laki-laki jumlahnya sudah sedikit dan kaum wanita jumlahnya menjadi banyak, sampai-sampai di antara lima puluh orang wanita hanya dipimpin oleh seorang laki-laki".

٥٢٩٩ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَابْنِ الْمُسَيْبِ يَقُولُانِ قَالَ
أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ: لَا يَرِزِّقُ مَنْ يَرِزِّقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يُشَرِّبُ الْخَمْرُ حَيْنَ
يُشَرِّبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يُسْرِقُ السَّارِقُ حَيْنَ يُسْرِقُ
وَهُوَ مُؤْمِنٌ:

5299. Dari Salamah bin Abdurrahman dan Ibnu Al Musayyab, mereka mengatakan: "Abu Hurairah ra. berkata: "Sesungguhnya nabi saw. bersabda: "Seseorang tidaklah berzina ketika berzina dan dia dalam keadaan beriman. Seseorang tidaklah meminum khamar ketika dia meminumnya dan dia dalam keadaan beriman. Dan seseorang tidaklah mencuri ketika dia mencuri sedang dia dalam keadaan beriman".

بَابُ الْخَمْرِ مِنَ الْعِنْبِ

BAB

KHAMAR ITU DARI ANGGUR.

٣٠٠ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَقَدْ حُرِّمَتِ الْخَمْرُ وَمَا
بِالْمَدِينَةِ مِنْهَا شَيْءٌ:

5300. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Khamar diharamkan semestinya di Madinah tidak ada sesuatupun daripadanya".

١٣٠١ - عَنْ أَنَسِ قَالَ: حُرِّمَتْ عَلَيْنَا الْخَمْرُ حَيْنَ حُرِّمَتْ وَمَا
يَنْهَا يَعْنِي بِالْمَدِينَةِ خَمْرُ الْأَعْنَابِ الْأَقْلِيلَةِ، وَعَامَةُ الْخَمْرِ الْبَسْرِ
وَالشَّمْرُ:

5301. Dari Anas, dia berkata: "Khamar diharamkan terhadap kami ketika ia memang diharamkan. Di Madinah, aku tidak mendapat khamar

yang terbuat dari anggur kecuali hanya sedikit saja. Kebanyakan khamar yang ada di kalangan kami ialah yang terbuat dari korma baik yang belum masak maupun yang sudah".

٥٣٢ - عَنْ أَبْنَىْنِ عَمَّرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَامَ عَمَّرٌ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ أَمَا بَعْدُ نَزَّلَ تَخْرِيمَ الْخَمْرِ وَهِيَ مِنْ خَمْسَةِ الْعِتَبِ وَالثَّمُرِ وَالْعَسْلِ وَالْكَنْطَةِ وَالشَّعْيَرِ، وَالْخَمْرُ مَا حَامَرَ الْعَقْلَ :

5302. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Satu hari Umar berdiri di atas mimbar dan berpidato: "Selanjutnya, ayat yang menyatakan keharaman khamar itu sudah turun. Dan khamar itu dari lima macam: dari anggur, dari korma, dari madu, dari biji gandum dan dari gandum. Khamar adalah sesuatu yang bisa menutupi akal".

بَابُ نَزَّلَ تَخْرِيمَ الْخَمْرِ وَهِيَ مِنَ الْبَسْرِ وَالثَّمُرِ

BAB

TURUNLAH KEHARAMAN KHAMAR YANG TERBUAT DARI KORMA.

٥٣٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنْتُ أَسْقِي أَبَاءِ عُبَيْدَةَ وَأَبَاءِ طَلْحَةَ وَأَبَاءِ أَبْنَىْ كَعْبٍ مِنْ فَضْيَلَةِ رَهْوَةِ وَتَمْرِ فَجَاءَهُمْ آتٍ فَقَالَ : إِنَّ الْخَمْرَ ذُحْرَمَتْ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ قَمْ يَا أَنَسُ فَأَهْرِقْهَا فَأَهْرَقْتُهَا :

5303. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Aku memberi minum

kepada Abu Ubaidah, kepada Abu Thalhah dan kepada Ubai bin Ka'ab berupa arak dari perasan anggur dan korma. Lalu tiba-tiba datanglah seorang kepada mereka dan berkata: "Sesungguhnya khamar telah diharamkan". Abu Thalhah mengatakan: "Berdirilah, hai Anas, dan buanglah minuman ini". Maka akupun membuangnya".

٤٣٠ - عَنْ أَنَسِ قَالَ كُنْتُ قَائِمًا عَلَى الْمِنْبَرِ أَسْقِيَهُمْ -عُمُومَتِي وَإِنَّا أَصْغَرُهُمْ -فَفَضَيْلَةَ حَرْمَتْ الْخَمْرَ قَالُوا كَفَاهَا فَكَفَانَا، قُلْتُ لِأَنَسَ، مَا شَرَابُهُمْ؟ قَالَ مَرْطَبٌ وَبَسْرٌ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَبْنُ أَنَسٍ وَكَانَتْ خَمْرُهُمْ قَامٌ يُنْكِرُ أَنَسَ :

5304. Dari Anas, dia berkata: "Satu hari aku tengah menghidangkan jamuan arak kepada suatu kaum. Aku adalah yang paling muda di antara mereka. Lalu dikatakan bahwa arak sudah diharamkan. Mendengar itu mereka mengatakan: "Tumpahkan minuman ini". Maka akupun menumpahkannya".

٥٣٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ حَدَّثَنَا أَنَّ الْخَمْرَ حُرْمَتْ وَالْخَمْرُ يَوْمَئِذٍ الْبَسْرُ وَالثَّمُرُ :

5305. Dari Anas bin Malik, dia bercerita kepada manusia bahwa sesungguhnya khamar telah diharamkan. Dan yang namanya khamar pada waktu itu ialah yang terbuat dari korma".

بَابُ الْخَمْرِ مِنَ الْعَسْلِ وَهُوَ الْبَيْعُ

BAB

ARAK YANG DARI MADU.

٥٣٦ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَبْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ :

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْنِ فَقَالَ كُلُّ
شَرَابٍ أَسْكَرٌ فَهُوَ حَرَامٌ :

5306. Dari Abu Salmah bin Abdurrahman; sesungguhnya Aisyah ra. mengatakan: "Rasulullah saw. pernah ditanya tentang al bit'u yaitu khamar dari madu, yang biasa diminum oleh orang-orang Yaman, dan beliau menjawab: "Setiap minuman yang memabukkan hukumnya adalah haram".

بَابُ مَا جَاءَ فِي أَنَّ الْخَمْرَ مَا خَامَرَ الْعُقْلَ مِنَ الشَّرَابِ :

BAB

MENERANGKAN BAHWA MINUMAN KHAMAR BISA
MINUTUPI AKAL.

5307. عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَطَبَ عُمَرُ عَلَى مِنْبَرِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ تَرَأَلَ شَخِيرُمُ الْخَمْرِ
وَهُوَ مِنْ خَمْسَةِ أَشْيَاءٍ، الْعِنْبُ وَالثَّمِيرُ وَالْخِنْطَةُ وَالشَّعِيرُ
وَالْعَسِيلُ. وَالْخَمْرُ مَا خَامَرَ الْعُقْلَ. وَثَلَاثَتْ وَدِدْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُفَارِقْنَا حَتَّى يَعْهَدَ إِلَيْنَا عَهْدًا، أَحَدُ

وَالْكَلَالَةُ وَأَبْوَابُ مِنْ أَبْوَابِ الرِّبَا :

5307. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Satu hari Umar berkhutbah di atas mimbarnya rasulullah saw. Kata Umar: "Sesungguhnya telah turun ayat yang menyatakan tentang kebaraman khamar, yaitu yang terdiri dari lima macam: dari anggur, dari korma, dari biji gandum, dari gandum, dan dari madu. Khamar adalah minuman yang dapat menutupi akal".

5308. عَنْ أَبْنَى عُمَرَ عَنْ عُمَرٍ قَالَ: الْخَرْبُ يُصْنَعُ مِنْ خَمْسَةِ مِنْ
الْزَّيْنِ وَالثَّمِيرِ وَالْخِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالْعَسِيلِ :

5308. Dari Ibnu Umar, dari Umar, dia berkata: "Khamar itu dibuat dari lima macam; dari anggur, dari korma, dari biji gandum, dari gandum, dan dari madu".

بَابُ مَا جَاءَ فِي مَنْ يَسْتَحْلِلُ الْخَمْرَ وَيُسَمِّيُهُ بِغَيْرِ اسْمِهِ :

BAB

MENERANGKAN SESUATU YANG BISA MEMBIKIN HA-LAL KHAMAR DAN DIBERI NAMA LAIN.

5309. عَنْ أَبْنَى مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ وَاللَّهُمَّ مَا كَذَبَنِي سَمِعَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَكُونَنَّ مِنْ أَمْتَقَى أَقْوَافِي سَيِّلَوْنَ
الْخَرْبُ وَالْخَرْبَرُ وَالْخَمْرُ وَالْمَعَازِفُ وَلَيَنْزِلَنَّ أَقْوَامًا إِلَى جَنْبِ
عَلَمٍ يَرُوحُ عَلَيْهِمْ بِسَارَحَةٍ لَهُمْ يَا تِيهِمْ يَعْنِي الْفَقِيرُ الْحَاجِةُ

فَيَقُولُونَ ارْجِعُ الْيَنَا غَدَّا فَيَبْيَسُهُمُ اللَّهُ وَيَضْعُ الْعَالَمَ وَيَسْخَعُ
آخَرِينَ قِرَدَةً وَخَنَازِيرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

5309. Dari Abu Malik Al Asy'ari, dia benar-benar mendengar nabi saw pernah bersabda: "Kelak di antara umatku ada suatu kaum yang menganggap halal zina, pemakai sutera secara penuh, minuman khamar dan alat musik. Hendaklah kaum-kaum itu sama menghentikan sifat kikirnya yang menolak orang miskin yang datang kepada mereka karena didorong hajat yang sangat mendesak, di mana mereka hanya mengatakan: "Datanglah lagi kepada kami besok". Nanti Allah akan mengerjai sebagian mereka di waktu malam, mengakhiri dunia dan merubah muka sebagian yang lain menjadi binatang kera dan babi sampai hari kiamat".

بَابُ الْأَنْتَبَادِ فِي الْأُوعَيَةِ وَالْتَّوْرِ

BAB

TENTANG MENYIMPAN MINUMAN ANGGUR DALAM PERIUK DAN BEJANA LAIN.

5310. عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتَ سَهْلًا يَقُولُ : أَقْرَأَ أَبُو-
اسْبَدِ السَّاعِدِيَّ فَدَعَ عَارِسَوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
عُرْسِهِ وَكَانَتْ امْرَأَتُهُ حَادِمَهُمْ وَهِيَ الْعَرْوَسُ قَالَتْ آتُدُرُونَ
مَا سَقَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ أَنْفَحْتُ لَهُ تَمَرَاتٍ
مِنَ اللَّيْلِ فِي تَوْرِ :

5310. Dari Abu Hazim, ia berkata: "Saya mendengar Sahl berkata: "Abu Usaid As Sa'idi datang kepada Nabi saw., dia mengundang Nabi saw. dalam perkawinannya di mana istrinya pelayan mereka, dialah pe-

ngantinnya. Ia berkata: "Apakah kamu mengetahui sesuatu yang mana saya memberi minuman kepada Rasulullah saw.? Saya telah merendamkan kurma bagi beliau sejak malam di dalam tempat (yang terbuat dari batu atau tembaga atau kayu).

بَابُ تَرْخِيصِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْأُوعَيَةِ وَالظُّرُوفِ بَعْدَ النَّهْيِ

BAB

KEMURAHAN NABI SAW. MENGENAI MENYIMPAN KHAMAR DALAM BEJANA DAN DALAM BUNGKUS SETELAH ADANYA PELARANGAN.

5311. عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الظُّرُوفِ فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ إِنَّهُ لَا مَذَلَّنَا مِنْهَا
قَالَ فَلَا إِذَا :

5311. Dari Jabir ra. dia berkata: Rasulullah saw. melarang dari membungkus minuman khamar. Orang-orang Anshar berkata: "Kami tidak bisa meninggalkan hal itu. Rasulullah saw. bersabda: "Kalau begitu tidak usah saja".

5312. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : لَمْ يَأْتِهِ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْأَسْقِيَةِ قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَيْسَ كُلَّ التَّاسِيْنَ يَجْدُ سَقَاءً فَرَخَصَ لَهُمْ فِي الْجَرَّ غَيْرِ

الْمَرْفُقُ بِ

5312. Dari Abdullah bin Umar ra. dia berkata: "Ketika Nabi saw. melarang dari wadah air terbuat dari kulit, maka dikatakan kepada Nabi saw. bahwa tidak setiap orang mendapatinya. Maka beliau memberikan kemurahan kepada para sahabat terhadap tempayan yang tidak digala-gala".

٥٣١٣ عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّبَابِ وَالْمَرْفُقِ بِ

5313. Dari Ali ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang dari botol dan tempayan yang digala-gala".

٥٣١٤ عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَلْتُ لِلْأَسْوَدِ : هَلْ سَأَلْتَ عَائِشَةَ أَمَّا
الْمُؤْمِنَاتُ عَمَّا يَكْرَهُ أَنْ يَنْتَبَذُ فِيهِ ؟ فَقَالَ نَعَمْ ، قَلْتُ يَا أَمَّا
الْمُؤْمِنَاتُ عَمَّ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْتَبَذُ
فِيهِ ؟ قَالَتْ : نَهَا نَافِ ذَلِكَ أَهْلُ الْبَيْتِ أَنْ تَنْتَبَذَ فِي الدَّبَابِ
وَالْمَرْفُقِ ، قَلْتُ أَمَا ذَكَرْتَ الْجَرْ وَالْخَنْمَ قَالَ إِنَّمَا الْحَدِيثَ
مَا سَمِعْتُ ، أَحَدِثُ مَا لَمْ آسْمَعْ ؟

5314. Dari Ibrahim, dia berkata: "Aku berkata kepada Al Aswad: "Apakah kamu sudah tanyakan kepada Aisyah Ummul mukminin tentang bejana apa yang dilarang untuk digunakan menyimpan anggur". Al Aswad mengatakan: "Baiklah Al Aswad bertanya kepada Aisyah: "Wahai ummul mukminin, tempat apakah yang oleh Nabi saw dilarang untuk menyimpan anggur?". Ia berkata: "Sama seperti larangan yang diberlakukan terhadap

kami anggota keluarga beliau". Al Aswad mengatakan: "Bagaimana dengan bejana tempayan dan yang sebangsanya?". Ia berkata: "Aku hanya mau menceritakan kepadamu apa yang aku dengar. Apakah aku harus menceritakan kepadamu apa yang tidak pernah aku dengar?".

٥٣١٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّهُ أَوْفَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : نَهَى
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَرْ وَالْخَنْمَ قَلْتُ أَنْ شَرَبَ
فِي الْأَبَيَضِ قَالَ لَا .

5315. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang dari tempayan berwarna hijau. Aku bertanya: "Apakah kami boleh memakainya yang berwarna putih?". Dijawab: "Tidak".

بَابُ نَقْيَعِ التَّمْرِ مَا لَمْ يُسْكُرُ

BAB

BOLEH MENYIMPAN KORMA SELAGI TIDAK SAMPAI
MEMABUKKAN.

٥٣١٦ عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدَ أَتَ أَبَا^{أَبَا}
إِسْعَدٍ السَّاعِدِيَّ دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَرْسِهِ
فَكَانَتِ امْرَأَتُهُ خَادِمَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَهِيَ الْعَرْوَسُ فَقَالَتْ مَا
تَذَرُونَ مَا أَنْفَعْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ أَنْفَعْتُ
لَهُ تَمَرَّاتٍ مِنَ الْمَيْلِ فِي تَوْرِي :

5316. Dari Abu Usaid As Saidi ra. bahwasanya ia mengundang Nabi saw. dalam perkawinannya di mana isterinya pelayan mereka, dialah pe-

ngantinya. Ia berkata: "Apakah kamu mengetahui sesuatu yang mana saya memberi minuman kepada Rasulullah? Saya telah merendamkan kurma bagi beliau sejak malam di dalam tempat (yang terbuat dari batu atau tembaga atau kayu).

بَابُ الْبَادِقَ وَمَنْ نَهَىٰ عَنْ كُلِّ مُسْكِرٍ مِنَ الْأَشْرِيقَةِ

BAB

PERASAN ANGGUR YANG DIMASAK (BADZIQ) DAN LARANGAN SETIAP MINUMAN YANG MEMABUKKAN.

٥٣١٧. عَنْ أَبِي الْجَوَارِيَّةِ قَالَ سَأَلَتْ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ الْبَادِقَ فَقَالَ: سَبَقَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَادِقَ، فَمَا أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ. قَالَ الشَّرَابُ الْحَالَلُ الطَّيِّبُ، قَالَ لَيْسَ بَعْدَ الْحَالَلِ الطَّيِّبِ إِلَّا حَرَامٌ الْخَيْثُ.

5317. Dari Abu Al Juwariyah, dia berkata: "aku bertanya kepada Ibnu Abbas mengenai badziq (perasan anggur yang dimasak). Ibnu Abbas menjawab: "Muhammad saw. jauh-jauh mlarang minuman tersebut. Sebab segala yang memabukkan adalah haram hukumnya. Menurut beliau, minuman itu harus yang halal dan yang baik. Selain yang halal dan yang baik tentu saja adalah yang haram dan yang buruk".

٥٣١٨. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْخَلْوَةَ وَالْعَسْلَ بِـ

5318. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. menyukai akan buah-buahan yang manis lezat dan madu".

بَابُ مَنْ رَأَىٰ أَنَّ لَا يَخْلُطُ الْبَسْرَ وَالثَّمْرُ
إِذَا كَانَ مُسْكِرًا وَأَنَّ لَا يَجْعَلَ إِدَامِينَ
فِي إِدَامٍ بِـ

BAB

TIDAK BOLEH MENCAMPUR KORMA YANG BELUM MATANG DENGAN KORMA YANG SUDAH MATANG JIKA HAL ITU MEMABUKKAN.

٥٣١٩. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنِّي لَا سُقِيَ أَبَاطِلْحَةَ وَأَبَدْجَانَةَ وَسَهْيلَ بْنَ الْبَيْضَانَ، خَلِيلَ بَسِيرٍ وَثَمِيرًا ذَهَرَتْ الْخَمْرُ فَقَذَفَهَا وَأَنَّاسًا أَسَاقِيْهُمْ وَأَصْغَرُهُمْ وَأَنَّانَعْدَهَا يَوْمَئِذٍ أَخَمَرَ بِـ

5319. Dari Anas ra. dia berkata: "Sesungguhnya aku sedang menyuguhkan minuman korma yang belum matang dicampur dengan korma yang sudah matang kepada Abu Thalhah, Abu Dujanah dan Suhail bin Baidla'. Begitu mendengar bahwa khamar telah diharamkan, seketika itu aku buang minuman tersebut. Saat itu aku adalah yang memberi minum mereka dan akulah yang paling muda di antara mereka. Aku menganggap jenis minuman yang aku suguhkan itu sebagai khamar".

٥٣٢٠. عَنْ عَطَاءٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّرَبِّيْبِ وَالثَّمِيرِ وَالْبَسِيرِ وَالرُّطْبِ،

5320. Dari Atha', sesungguhnya dia pernah mendengar Jabir bin

Abdullah mengatakan: "Nabi saw. melarang dari khamar yang terbuat dari anggur, korma matang, korma yang belum matang dan korma yang masih basah".

٥٣٢١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبْيَ قَاتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَجْمِعَ بَيْنَ الشَّمْرِ وَالزَّهْوِ وَالشَّمْرُ الرَّئِبُ وَلِيَنْبَذْ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حِدَّةٍ :

5321. Dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, dia berkata: "Nabi saw. melarang dari mencampur antara korma dan korma yang bermutu baik, atau antara korma biasa dengan anggur. Dan hendaklah masing-masing dari keduanya dibuat minuman menurut kekerasannya".

بَابُ شَرْبِ الْكَبَنِ

BAB

MINUM SUSU.

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدِمْ لَبَنًا خَالِصَاتَانِغًا لِلشَّارِبِينَ :

Allah Ta'ala berfirman: (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya".

٥٣٢٢ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً اسْرِيَ يَوْمَ يَقْدَحُ لَبَنٌ وَقَدْحَ خَمْرٍ

5322. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Pada malam isra', Rasu-

lullah saw. disuguhi segelas berisi susu dan gelas berisi khamar".

٥٣٢٣ عَنْ أَمْرِ الْفَضْلِ قَالَتْ شَكَّ النَّاسُ فِي صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ يَانَاءِ فِيهِ لَبَنَ فَسَرَبَ فَكَانَ سُفَيَّانُ رَبَّمَا قَالَ شَكَّ النَّاسُ فِي صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ أَمْرَ الْفَضْلِ فَإِذَا وَقَفَ عَلَيْهِ قَالَ هُوَ عَنْ أَمْرِ الْفَضْلِ .

5323. Dari ummul Fadhel, ia berkata: "Orang-orang sama ragu-ragu mengenai apakah Rasulullah saw. berpuasa pada hari Arafah. Aku lalu menyuguhkan kepada beliau sebuah bejana berisikan susu, dan ternyata beliau mau meminumnya". Adakalanya Sufyan berkata: "Orang-orang sama ragu-ragu mengenai apakah Rasulullah saw. berpuasa pada hari Arafah, maka Ummul Fadhel mengirimkan susu untuk beliau, kemudian ketika disuguhkan kepada beliau, ia (si pengemari) berkata: "Susu ini dari Ummul Fadhel".

٥٣٢٤ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : جَاءَ أَبُو حُمَيْدٍ يَقْدَحُ مِنْ لَبَنِ مِنَ النَّقْيَعِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْآخِرَةُ وَلَوْلَانَ تَفَرَّضَ عَلَيْهِ عُودًا :

5324. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Abu Hamaid membawa cibuk susu yang direndam. Lalu Rasulullah saw. berkata kepadanya: "Tidakkah kamu menutupinya, walaupun kamu bentangkan kayu di atasnya".

٥٣٢٥ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : جَاءَ أَبُو حُمَيْدٍ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنَ النَّقْيَعِ يَانَاءِ مِنْ لَبَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْأَخْرَقَةَ وَلَوْاْنَ
تَغْرِضَ عَلَيْهِ عُودًا

5325. Dari Jabir ra., ia berkata: "Ada seorang laki-laki dari kaum Anshar bernama Abu Hamid datang kepada Nabi saw. dengan membawa cibuk susu yang direndam. Lalu Nabi saw. bersabda kepadanya: "Tidakkah kamu menutupinya, walaupun kamu bentangkan kayu di atasnya".

٥٣٢٦ عَنْ الْبَرَادِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنْ مَكَّةَ وَابْوَيْكِرِ مَعَهُ قَالَ أَبُو يَكِيرٍ : مَرَرْنَا بِرَاجٍ وَقَدْ
عَطَشَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ أَبُو يَكِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ : خَلَبْتُ كَثْبَةً مِنْ لَبِنٍ فِي قَدْحٍ فَشَرَبَ حَتَّى رَضِينَتْ .
وَاتَّا نَسْرَاقَةً أَبْنَ جُعْشِيمَ عَلَى فَرَسٍ قَدْعَاعِلِيَّ قَطَلَبَ
إِلَيْهِ سَرَاقَةً أَنْ لَا يَدْعُونَ عَلَيْهِ وَأَنْ يَرْجِعَ فَفَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ."

5326. Dari Al Barra' ra. dia berkata: "Nabi saw. baru saja datang dari Makkah bersama dengan Abu Bakar. Abu Bakar menuturkan: "Kami melewati seorang penggembala. Kebetulan saat itu Rasulullah saw. sedang merasa kehausan. Maka segera aku memerah susu hewan yang digembalakannya ke dalam sebuah gelas. Kemudian beliau meminumnya sampai aku merasa puas. Tiba-tiba saja datang kepada kami Suraqah bin Ju'tsum dengan menumpang kuda. Melihat itu Rasulullah saw. mendo'akannya. Akan tetapi Suraqah meminta kepada Rasulullah saw. agar beliau tidak usah mendo'akannya. Dia meminta pula agar beliau segera pulang. Dan Nabi saw. pun segera pulang".

٥٣٢٧ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَغْمِمُ الصَّدَقَةُ الْقُحَّةُ الصَّفِيفُ
مِنْحَةً وَالشَّاهَةُ الصَّفِيفُ مِنْحَةً تَغْدُ وَيَانِي وَتَرُوحَ يَا حَرَبَ

5327. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baiknya sedekah ialah seekor onta yang deras air susunya yang diberikan secara ikhlas , atau seekor kambing yang juga diberikan secara ikhlas, yang pergi pagi hari dengan bejana dan pulang sore hari dengan membawa yang lain".

٥٣٢٨ عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرَبَ لَبِنًا فَمَضَمَضَ وَقَالَ : إِنَّ لَهُ دَسَمًا .

5328. Dari Abdullah bin Abbas ra. sesungguhnya Rasulullah saw. meminum susu lalu mengkumur-kumurkan seraya bersabda: "Sesungguhnya susu itu mengandung lemak".

٥٣٢٩ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ رُفِعَتْ إِلَى السِّدْرِ فَإِذَا الْزَّيْعَةُ آنَهَارٍ : نَهَارٍ
ظَاهِرَانِ وَنَهَارٍ بَاطِنَانِ . فَأَمَّا الظَّاهِرَانِ النَّيلُ وَالْفَرَاتُ
وَأَمَّا الْبَاطِنَانِ فَنَهَارَانِ فِي الْجَنَّةِ فَأَيْتَشْ بِثَلَاثَةِ أَقْدَاجٍ : قَدْحٍ
فِيهِ لَبِنٌ وَقَدْحٍ فِيهِ عَسْلٌ وَقَدْحٍ فِيهِ خَمْرٌ فَأَخْذَتِ الَّذِي
فِيهِ الْلَّبِنُ فَشَرَبَتْ فَقَيْلَ لِي أَصْبَتَ الْفِطْرَةَ أَنْتَ وَأَمْتُكَ بِـ

5329. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda:

"Aku dinaikkan ke Sidratil Muntaha. Dari sana tiba-tiba aku melihat empat buah sungai; dua sungai yang bisa dilihat oleh mata, dan dua sungai lagi ialah sungai yang tidak bisa dilihat mata. Kedua sungai yang bisa dilihat oleh mata ialah sungai Nil dan sungai Efrat. Sedangkan dua buah sungai yang tidak bisa dilihat oleh mata ialah sungai yang ada di sorga. Aku lalu disuguh dengan tiga buah gelas; yaitu gelas berisikan susu, gelas berisikan madu dan sebuah gelas lagi berisikan khamar. Aku lalu mengambil gelas yang berisikan susu dan meminumnya. Kemudian dikatakan kepadaku: "Anda dan umat Anda telah memilih fitran".

بَابُ اسْتِغْذَابِ الْمَاءِ

BAB

MEMINTA MINUM AIR TAWAR.

٥٣١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ أَنْصَارِهِ بِالْمَدِينَةِ مَالَامِنَ نَخْلِ، وَكَانَ أَحَبَّ مَالِهِ إِلَيْهِ بَيْرَحَاءَ وَكَانَتْ مُسْتَقْبِلَ الْمَسْجِدِ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرُبُ مِنْ مَاءِ فِيهَا طَبِيبٌ. قَالَ أَنَسٌ: فَمَمَّا نَزَلَتْ لَنْ تَنَالُوا إِلَيْهِ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تَحْبَبُونَ قَامَ أَبُو طَلْحَةَ: فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنَّ اللَّهَ يَقُولُ: لَنْ تَنَالُوا إِلَيْهِ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تَحْبَبُونَ وَإِنَّ أَحَبَّ مَالِي إِلَى بَيْرَحَاءِ وَأَنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بِرَهَا وَذَخْرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَعَهَا يَارَسُولُ اللَّهِ حَيْثُ أَرَأَكَ اللَّهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَخْ ذَلِكَ مَالَ رَابِيعَ أوَرَايَحَ شَكَّ عَبْدُ اللَّهِ وَقَدْ سَمِعْتُ

مَا قَدَّتْ وَإِنْفَقْ أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبَيْنَ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ أَفْعَلْ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا أَبُو طَلْحَةَ فِي أَقْرَبَيْهِ وَفِي بَنِي عَمِّهِ

5330. Dari Ishak bin Abdullah: sesungguhnya dia pernah mendengar Anas bin Malik mengatakan: "Abu Thalhah adalah seorang sahabat Anshar yang paling banyak hartanya berupa pohon korma. Di antara sekian banyak hartanya yang paling dia sukai ialah kebon Bairuha', yang letaknya menghadap ke masjid. Rasulullah saw. biasa memasukinya dan meminum airnya yang bagus. Ketika turun firman Allah yang berbunyi: "Kamu sekali-sekali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai", Abu Thalhah berusaha menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya Allah telah berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai". Sesungguhnya harta yang paling aku cintai ialah kebon Bairuha'. Dan sesungguhnya aku ingin mensedekahkanya untuk Allah dengan harapan aku bisa memperoleh kebajikannya dan menjadi simpanan di sisi Allah. Terserah Anda, ya Rasulullah. Bagaimana yang terbaik bagi Allah". Rasulullah saw. bersabda: "Wah": Itu adalah harta yang menguntungkan. Aku telah mendengar dan paham apa yang baru kamu katakan. Menurutku, sebaiknya ia kamu berikan kepada keluarga-keluargamu yang terdekat. Abu Thalhah berkata: "Akan aku laksanakan, ya Rasulullah. Abu Thalhah lalu membagi-bagikan harta yang paling dicintainya itu untuk kaum kerabatnya yang terdekat dan juga kepada keponakan-keponakannya".

بَابُ شُوْبِ الْلَّبَنِ بِالْمَاءِ

BAB

MENCAMPUR SUSU DENGAN AIR.

٥٣٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِبَ لَبَنًا وَأَقَى دَارَةَ
 فَخَلَبَتْ شَاهٌ فَشَبَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ
 الْبَئْرِ فَتَنَوَّلَ الْقَدْحَ فَشَرِبَ وَعَنْ يَسَارِهِ أَبُو بَكْرٍ وَعَنْ
 يَمِينِهِ أَعْرَابِيًّا فَأَعْطَى الْأَغْرَابِيَّ فَضْلَهُ ثُمَّ قَالَ الْأَيمَنَ
 فَالْأَيْمَنَ :

5331. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya dia pernah melihat Rasulullah saw. meminum susu. Beliau lalu mendatangi rumahnya, maka dia (Anas bin Malik) memerah susu, dan Rasulullah saw. disuguhai air dari sumur dalam sebuah gelas, ternyata beliau mengambil gelas tersebut dan meminumnya. Waktu itu duduk disebelah kiri beliau adalah Abu Bakar dan di sisi kanannya adalah seorang dusun. Selanjutnya beliau memberikan sisa minumannya tersebut kepada orang dusun seraya bersabda: "Yang kanan dan yang kanannya lagi".

5332 عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما أن النبي صلى الله عليه وسلم دخل على رجل من الأنصار ومعه صاحب له، فقال له النبي صلى الله عليه وسلم: إنك كان عندك ماء بات هذه الليلة في شنة والأكر غنا قال والرجل يقول الماء في حانطه قال فقال الرجل: يا رسول الله عندي ماء بذلت فانطلقت إلى العريش قال فانطلق به ما فسكت في قدح ثم حلبت عليه من داجن له قال فشرب رسول الله صلى الله عليه وسلم ثم شرب الرجل الذي جاء معه

5332. Dari Jabir bin Abdullah ra. sesungguhnya Nabi saw. satu hari

menemui seorang lelaki Anshar. Saat itu beliau bersama seorang sahabatnya. Nabi saw. berkata kepada lelaki Anshar tersebut: "Mungkin kamu menyimpan air dalam gribah?. Kalau tidak, biarlah aku meneguk air yang ada di kebonmu ini". Saat itu lelaki tersebut memang sedang memindahkan air ke dalam kebonnya. Tergopoh-gopoh lelaki Anshar itu berkata: "Ya Rasulullah, aku punya simpanan air". Bergegas dia pergi ke kemahnya bersama Rasulullah saw. dengan sahabatnya tadi. Dia menuangkan air itu ke dalam sebuah gelas, kemudian dia memerah susu ontanya untuk dicampurkan. Rasulullah saw. lantas meminumnya dan sisanya beliau berikan kepada sahabatnya tersebut".

بَابُ شَرِبِ الْحَلْوَاءِ وَالْعَسَلِ

BAB

MINUM AIR BUAH-BUAHAN YANG MANIS DAN MADU.

5333 عن عائشة رضي الله عنها قالت: كان النبي صلى الله عليه وسلم يعجبه الحلواء والعسل :

5333. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. merasa kagum terhadap minuman dari air buah-buahan yang manis segar dan madu".

بَابُ الشَّرْبِ قَائِمًا

BAB

MINUM SAMBIL BERDIRI.

5334 - عن عبد الملك بن ميسرة عن النزال قال أتى على

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى بَابِ الرَّحْبَةِ فَشَرِبَ قَائِمًا فَقَالَ: إِنَّ
نَاسًا يَكْرُهُ أَحَدُهُمْ أَنْ يَشْرَبَ وَهُوَ قَائِمٌ وَإِنَّ رَأَيْتَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَ كَمَا رَأَيْتُمْ فَعَلَتْ بِهِ

5334. Dari Abdul Malik Maisarah, dari An Nazzal, dia berkata: "Sekali lagi Ali ra. berada di pintu sebuah lorong. Dia meminum sambil berdiri seraya berkata: "Sesungguhnya orang-orang tidak suka kalau ada salah satu dari mereka yang minum sambil berdiri. Namun sesungguhnya aku pernah melihat Nabi saw. melakukan seperti yang sedang aku lakukan ini".

٥٣٥ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَعَدَ فِي
حَوَانِجِ التَّارِسِ فِي رَحْبَةِ الْكُوفَةِ حَتَّى حَضَرَتْ صَلَاةُ الْعَصْرِ
ثُمَّ أَقْتَبَ بِمَا فَشَرِبَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدِيهِ وَذَكَرَ رَأْسَهُ
وَرِجْلَيْهِ ثُمَّ قَامَ فَشَرِبَ فَضْلَهُ وَهُوَ قَائِمٌ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ نَاسًا
يَكْرُهُونَ الشَّرْبَ قَائِمًا وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ
مِثْلَ مَا صَنَعْتُ بِهِ

5335. Dari Ali ra. sesungguhnya setelah melakukan sembahyang dulu, dia kemudian duduk dan bergabung dengan serombongan orang-orang Kuffah, sampai tiba waktu sembahyang ashar. Kemudian dia diberi air. Dia lalu meminum, membasuh wajah, kedua tangan, sebagian kepala dan kedua tangannya. Dan sisanya dia minum kembali, sedang dia dalam keadaan berdiri. Kemudian dia mengatakan: "Sesungguhnya orang-orang sama tidak menyukai minum sambil berdiri. Padahal Nabi saw. pernah melakukan seperti yang aku lakukan ini".

٥٣٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: شَرِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَائِمًا مِنْ زَمْزَمَ :

5336. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. meminum air dari sumur zamzam dalam keadaan berdiri".

بَابُ مَنْ شَرِبَ وَهُوَ قَائِمٌ عَلَى بَعِيرِهِ

BAB

ORANG YANG MINUM SAMBIL WUKUF DI ATAS ONTANYA.

٥٣٧ عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ أَنَّهَا أَرْسَلَتْ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْدَحَ لَبَنَ وَهُوَ قَائِمٌ عَيْشَيَّةَ عَرَقَةَ
فَأَخَذَ بِيَدِهِ فَشَرِبَهُ :

5337. Dari Ummu Al Fadhel binti Al Harits; sesungguhnya ia menyuguhkan sebuah gelas berisikan susu kepada Nabi saw. saat beliau sedang wukuf pada sore hari Arafah. Beliau mau menerima dengan tangannya dan meminumnya".

بَابُ الْأَيْمَنَ فِي الشَّرْبِ

BAB

DALAM MINUM ADALAH YANG KANAN LALU YANG KANANNYA LAGI.

٥٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَقْبَلَ بَنِي قَذْشَيْبَ بِمَاِ وَعَنْ يَمِينِهِ أَعْرَابٌ
وَعَنْ شَمَائِهِ أَبُوبَكْرٍ فَشَرَبَ ثُمَّ أَعْطَى الْأَعْرَابَ وَقَالَ الْأَيْمَنَ
الْأَيْمَنَ -

5338. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Rasulullah saw. pernah disuguh susu yang telah dicampur dengan air. Saat itu di sebelah kanan beliau adalah seorang lelaki dusun dan di sebelah kanan beliau adalah Abu Bakar. Ternyata beliau memberikan sisanya kepada lelaki dusun tersebut seraya bersabda: "Yang kanan dan yang kanannya lagi".

بَابُ هَلْ يَسْتَأْذِنُ الرَّجُلُ مَنْ عَنْ يَمِينِهِ فِي الشَّرْبِ لِيُعْطَى الْأَكْبَرَ

BAB

APAKAH SESEORANG PERLU MINTA IZIN KEPADA YANG DISEBELAH KANANNYA UNTUK MEMBERIKAN MINUMAN PADA ORANG YANG LEBIH TUA.

5339- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَقْبَلَ بِشَرَابٍ فَشَرَبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ عَلَامٌ
وَعَنْ يَسَارِهِ الْأَشْيَاخُ فَقَالَ لِلْغُلَامِ: أَتَأْذِنُ لِي أَنْ أَعْطِي
هُوَلَاءِ؟ فَقَالَ الْغُلَامُ وَاللَّهِ يَارَسُولَ اللَّهِ لَا أُوْتِرُ بِنَصِيبِي

مِنْكَ أَحَدًا، قَالَ فَتَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي يَدِهِ بِ

5339. Dari Sahel bin Sa'ad ra. sesungguhnya Rasulullah saw. disuguh minuman. Saat itu di sebelah kanan beliau adalah seorang anak muda dan di sebelah kiri beliau adalah beberapa orang tua. Kepada anak muda tadi Rasulullah saw. bertanya: "Apakah kamu izinkan aku memberikannya kepada mereka?". Si anak muda menjawab: "Aku tidak akan membiarkan bagianku dari Anda kepada seorangpun". Maka Rasulullah saw. pun menyerahkan minuman yang ada di tangannya".

بَابُ الْكَرْعِ فِي الْحَوْضِ

BAB

MENGHIRUP AIR TELAGA LANGSUNG DENGAN MULUT

٥٣٤. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَمَعَهُ
صَاحِبٌ لَهُ فَسَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَاحِبُهُ
فَرَدَ الرَّجُلُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: يَا إِنِّي أَنْتَ وَآمِنِي وَهِيَ سَاعَةٌ
حَارَّةٌ وَهُوَ يَحْوِلُ فِي حَائِطِهِ لَهُ يَعْنِي الْمَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كَانَ عِنْدَكَ مَا أَدَبَتَ فِي شَتَّى
وَالْأَكْرَعَنَا، وَالرَّجُلُ يَحْوِلُ الْمَاءَ فِي حَائِطِهِ، فَقَالَ الرَّجُلُ

مَا شَرَّبُوهُمْ؟ قَالَ رُطْبٌ وَبِسْرٌ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَنَسَّ
وَكَانَتْ خَمْرٌ هُمْ فَلَمْ يُنْكِرُ أَنَسٌ :

5341. Dari Anas ra. dia berkata: "Aku pernah menyuguhkan minuman kepada suatu suku, mengingat akulah yang paling muda di antara mereka. Ketika mendengar bahwa khamar diharamkan, mereka mengatakan. "Tumpahkan minuman ini": Maka aku pun menumpahkannya.

٥٣٤٢-عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا كَانَ جُنُحُ اللَّيْلِ
أَوْ أَمْسَيْتُمْ فَكَفُوا أَصْبَانَكُمْ فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ
فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةً مِنَ اللَّيْلِ فَحَلَوْهُمْ فَاغْلِقُوا الْأَبْوَابَ
وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَقْتَحِمُ بَابًا مَعْلَقَاتٍ
وَأُوكُوا قِرَبَكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ وَخِمْرًا آتَيْتُكُمْ وَادْكُرُوا
اسْمَ اللَّهِ وَلَوْا نَتَعْرِضُونَ عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطْفَلُوا مَصَارِعَ
يَنْحَكِمُ بِهِ

5342. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila tiba waktu menjelang malam atau kamu berada di senja hari, maka tahanlah anak-anak kecilmu, karena pada waktu seperti itu syetan-syetan tengah bertebaran. Lewat satu jam dari waktu malam, maka lepaskanlah mereka dan kuncilah pintu-pintu sambil tidak lupa menyebut nama Allah, karena sesungguhnya syetan tidak akan dapat membuka sebuah pintu yang terkunci. Tutuplah gribah dan bejana-bejana yang lain sambil tidak lupa menyebut nama Allah. Alangkah baik-

يَارَسُولَ اللَّهِ عِنْدِي مَا مَيْتَ فِي شَنَّاءٍ، فَانْطَلَقَ إِلَى الْعَرْبِ
فَسَكَبَ فِي قَدَّاجٍ مَا مَسَّهُ حَلِيبٌ عَلَيْهِ مِنْ دَاجِنَ لَهُ فَشَرِبَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ أَعَادَ فَشَرِبَ الرَّجُلُ الَّذِي
جَاءَ مَعَهُ :

5340. Dari Jabir bin Abdullah ra. sesungguhnya Nabi saw. bersama seorang sahabatnya satu hari menemui salah seorang laki-laki Anshar. Mereka lantas mengucapkan salam kepada laki-laki Anshar tersebut dan dijawab. Selanjutnya laki-laki Anshar tadi berkata: "Ya Rasulullah. Demi ayah dan ibuku, kenapa Anda datang pada saat-saat yang cukup panas begini?". Waktu itu laki-laki tadi sedang memindahkan atau menimba air kebonnya. Rasulullah saw. bersabda: "Mungkin kamu menyimpan air dalam gribah?. Tetapi kalau tidak, biarlah aku minum air kebonmu tersebut langsung dengan mulutku". Laki-laki itu berkata: Ya Rasulullah, aku mempunyai air yang tersimpan dalam gribah. Seketika laki-laki Anshar tersebut bergegas menuju ke kemahnya. Setelah menuangkan air ke dalam gelas, dan kemudian memerah susu ontanya untuk dicampurkan. Nabi saw. kemudian meminumnya. Beliau kembali ke tempatnya dan sisanya lalu di minum oleh sahabat yang menemaninya tersebut".

بَابِ خُدْمَةِ الصِّغَارِ الْكِبَارِ

BAB

YANG MUDA HARUS MELAYANI YANG TUA.

٥٣٤١ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ
قَائِمًا عَلَى أَكْحَى أَسْقِيَهُمْ - عَمُومَتِي وَأَنَا أَصْفَرُهُمْ - الْفَيْضُ
فِيْلَ حُرْمَتِ الْخَمْرِ، فَقَالَ : أَكْفِنَهَا فَكَفَانَا، قَلْتَ لِأَنَسَّ

nya kalau kamu menerima sesuatu padanya. Kemudian matikanlah lampu-lampumu".

5343. عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَطْفُنُو الْمَصَابِيحَ إِذَا رَقْدَمْ وَعَلِقُوا الْأَبْوَابَ وَأَوْكُونُ الْأَسْقِيَةَ وَخَمِرُ الْطَّعَامَ وَالشَّرَابَ وَأَحْسِبُهُ قَالَ وَلَوْ يَعُودُ تَعْرُضُهُ عَلَيْهِ بَنْ

5343. Dari Jabir; sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Padamkanlah lampu-lampu ketika kamu hendak tidur. Kuncilah pintu-pintu. Dan tutupilah semua makanan dan minuman".

بَابُ الْأَخْتِنَاثِ الْأَسْقِيَةِ

BAB

MEMECAH MULUT BEJANA DAN MEMINUM DARINYA.

5344. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْأَخْتِنَاثِ الْأَسْقِيَةِ يَعْنِي أَنْ تُكِسِّرَ أَفْوَاهَهَا فَيُشَرِّبَ مِنْهَا

5344. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra. dia berkata: "Rasulullah saw. melarang orang memecah bagian mulut suatu bejana (tempat air yang terbuat dari kulit) lalu meminum darinya".

5345. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنِ الْأَخْتِنَاثِ الْأَسْقِيَةِ :

5345. Dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. melarang dari memecah bejana (tempat air yang terbuat dari kulit) dan meminum darinya".

بَابُ الشَّرْبِ مِنْ فَمِ السِّقَاءِ

BAB

MINUM DARI MULUT TEMPAT AIR YANG TERBUAT DARI KULIT.

5346. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشَّرْبِ مِنْ قِيمِ الْقُرْبَةِ أَوِ السِّقَاءِ وَأَنْ يَمْنَعَ جَارَهُ أَنْ يَغْرِزَ خَشَبَةً فِي دَارِهِ :

5346. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang orang meminum dari bagian mulut gribah atau tempat air minum yang terbuat dari kulit, dan mencegah air deras mengenai papan di rumahnya".

5347. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَشَرِّبَ مَنْ فِي السِّقَاءِ

5347. Dari Abu Hurairah ra. Nabi s.a.w. melarang orang meminum dari bagian mulut tempat air yang terbuat dari kulit.

٥٣٤٨ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشَّرْبِ مِنْ فِي السِّقَاوِبِ

5348. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Nabi saw. milarang orang dari minum pada bagian mulut tempat air yang terbuat dari kulit".

بَابُ التَّنَفِّسِ فِي الْأَنَاءِ

BAB

BERNAFAS DALAM BEJANA.

٥٣٤٩ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ إِبْرَاهِيمَ قَاتَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا شَرَبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسُ فِي الْأَنَاءِ، وَإِذَا بَأَلَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمْسَحُ ذَكْرَهُ بِيَمْينِهِ وَإِذَا تَمْسَحَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَمْسَحُ بِيَمْينِهِ

5349: Dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang kamu sedang minum maka hendaklah dia jangan bernafas dalam bejana. Apabila salah seorang kamu sedang buang air kecil maka hendaknya dia jangan mengusap kemaluannya dengan tangan kanannya. Jika dia terpaksa harus mengusap atau menyentuhnya, maka hendaklah hal itu dia lakukan jangan dengan tangan kanannya".

بَابُ الشَّرْبِ بِنَفْسَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةِ

BAB

MINUM DENGAN DUA ATAU TIGA TARIKAN NAFAS.

٥٣٥ عَنْ شَمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : كَانَ أَنَسُ بْنَ سَيِّدِنَا مَسْرُوكَ مَرْتَبَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةِ وَزَعْمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ ثَلَاثَةِ

5350. Dari Tsumarah bin Abdullah, dia berkata: "Anas biasa menarik dua atau tiga kali nafas ketika minum. Dia mengira, bahwa sesungguhnya Nabi saw. menarik nafas sampai tiga kali ketika minum".

بَابُ الشَّرْبِ فِي أَنِيَةِ الْذَّهَبِ

BAB

MINUM DENGAN BEJANA DARI EMAS.

٥٣٥١ عَنْ أَبْنَى لَيْلَى قَالَ : كَانَ حَذِيفَةَ بْنَ الْمَدَافِيتِ فَاسْتَسْقَى فَاتَاهُ دُهْقَانٌ بِقَدْحٍ فِي ضَآلةٍ فَرَمَاهُ بِهِ وَقَالَ : إِنِّي لَمْ أَرْمَهُ إِلَّا أَغْتَهُ بِهِ هَيْثُمٌ قَالَ : فَلَمْ يَذْتَهُ وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا نَاهَانِعَنْ الْحَرْبِ وَالْدِيَابِاجِ وَالشَّرْبِ فِي

آتَيْتَهُ الْذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَقَالَ: هَنَّ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَهُنَّ
لَكُمْ فِي الْآخِرَةِ

5351. Dari Ibnu Abi Laila, dia berkata: "Ketika tiba di Madayin, Hudzaifah meminta minum. Seseorang lalu datang kepadanya dengan membawa gelas yang terbuat dari perak. Hudzaifah lalu membuang bejana tersebut. Dia berkata: "Aku terpaksa melakukan hal itu karena dia tidak mau mendengar ucapanku. Sesungguhnya Nabi saw. melarang aku memakai sutera tebal, sutera halus, serta minum dengan menggunakan bejana-bejana yang terbuat dari emas dan perak. Nabi saw. bersabda, bahwa bejana-bejana itu adalah milik orang-orang kafir di dunia, dan menjadi milik kalian di akhirat kelak".

بَابُ آتِيَّةِ الْفِضَّةِ

BAB

BEJANA-BEJANA DARI PERAK.

5352 - عَنْ أَبْنَىٰ لَيْلَىٰ قَالَ: خَرَجَنَا مَعَ حُذَيْفَةَ وَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَشْرِبُوا فِي آتِيَّةِ الْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلَا تَلْبِسُوا الْحَرِيرَ وَالْدِينَبَاجَ فَإِنَّهَا لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَكُمْ فِي الْآخِرَةِ.

5352. Dari Ibnu Abi Laila, dia berkata: "Aku pernah keluar bersama-sama Hudzaifah. Dia menyingung bahwa sesungguhnya Nabi saw. pernah bersabda: "Janganlah kamu minum dengan menggunakan bejana-bejana yang terbuat dari emas dan perak. Dan janganlah kamu memakai

sutera halus dan sutera tebal. Sesungguhnya semua itu adalah bagi orang-orang kafir di dunia. Dan bagimu diakhirat".

٥٣٥٣ - عَنْ أَمْرَ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الَّذِي يَشْرُبُ فِي آنَاءِ الْفِضَّةِ إِنَّمَا يُبَرِّ حِرْفَ بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمِ

5353. Dari Ummu Salamah, isteri Nabi saw. sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: "Orang yang minum dengan menggunakan bejana dari perak, maka hal itu hanya akan membuat perutnya mendidih oleh api neraka Jahannam".

٥٣٥٤ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْبِعُ وَنَهَا نَاهَنَ سَبْعَ : أَمْرَنَا بِعِيَادَةِ الْمَرْبِضِ وَاتِّبَاعِ الْجَنَازَةِ وَتَشْمِيمِ الْعَاطِسِ وَاجْهَابِ الدَّاعِيِّ وَافْشَاءِ السَّلَامِ وَنَصِيرِ الْمَظْلُومِ وَابْرَارِ الْمُقْسِمِ . وَنَهَا نَاهَنَ خَوَاتِنَ الْذَّهَبِ أَوْ قَالَ آتِيَّةُ الْفِضَّةِ وَعَنِ الْمَيَاثِرِ وَالْقَسْتِيِّ وَعَنْ لَبِسِ الْحَرِيرِ وَالْدِينَبَاجِ وَالْأَسْتِبْرَاقِ

5354. Dari Al Barra' bin Azib, dia berkata: "Rasulullah saw. menyuruh tujuh hal kepada kita dan melarang kita juga dari tujuh hal pula. Beliau menyuruh kita untuk menjenguk orang yang sakit, mengantarkan jenazah ke kubur, mendo'akan orang yang bersin, memenuhi undangan orang yang mengundang, menyebarkan salam, menolong orang yang teraniaya dan berlaku tegas kepada orang yang suka bersumpah. Dan beliau melarang kita dari memakai cincin-cincin yang terbuat dari

emas sepenuhnya, dari minum dengan menggunakan bejana yang terbuat dari perak, dari memakai pakaian kulit binatang buas, dari memakai sutera kasar, dari memakai sutera halus, dari memakai sutera tebal, dan dari memakai pakaian yang dihiasi dengan sutera".

بَابُ الشَّرْبِ فِي الْأَقْدَاحِ

BAB

MINUM DENGAN GELAS.

٥٣٥٥ عن أَقْرَبِ الْفَضْلِ أَنَّهُمْ شَكُوا فِي صَوْمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَبَعْثَتِ إِلَيْهِ بِقَدَحٍ مِّنْ لَبَنٍ فَشَرَبَهُ.

5355. Dari Ummu Al Fadhel: sesungguhnya para sahabat sama ragu-ragu apakah Rasulullah saw. berpuasa pada hari Arafah atau tidak. Ketika disuguhkan kepada beliau segelas air susu, ternyata beliau mau meminumnya".

بَابُ الشَّرْبِ مِنْ قَدَحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآنِيَتِهِ

BAB

MINUM DARI GELAS DAN BEJANA-BEJANA NABI SAW YANG LAIN.

٥٣٥٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : ذِكْرَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً مِّنَ الْعَرَبِ فَأَمْرَأَبَا أَسْنَدِ السَّاعِدِيَّ أَنْ يُرْسِلَ إِلَيْهَا فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا فَقَدِمَتْ . فَنَزَّلَتِ فِي أَجْيَمِ بَنِي سَاعِدَةٍ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَاءَهَا فَدَخَلَ عَلَيْهَا فَإِذَا مَرْأَتْ كَسْكَسَةً رَأْسَهَا ، فَلَمَّا كَلَمَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ فَقَالَ قَدْ أَعْذَتْكَ مِنِّي ، فَقَالُوا لَهَا أَتَدْرِي مَنْ هَذَا ؟ قَالَتْ لَا ، قَالُوا هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ لِيُخْطِبَكِ . قَالَتْ كَنْتُ أَنَا أَشْتَقُ مِنْ ذَلِكَ ، فَأَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ حَتَّى جَلَسَ فِي سَقِيفَةِ بَنِي سَاعِدَةَ هُوَ وَاصْحَابَهُ ثُمَّ قَالَ : أَسْقِنَا يَا سَهْلَ ، فَخَرَجْتَ لَهُمْ بِهَذَا الْقَدَحِ فَاسْقِنْهُمْ فِيهِ ، فَأَخْرَجَ لَنَا سَهْلَ ذَلِكَ الْقَدَحَ فَشَرَبْنَا مِنْهُ . قَالَ ثُمَّ اسْتَوْهَبَهُ عَمْرَ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بَعْدَ ذَلِكَ فَوَهَبَهُ لَهُ بِ

5356. Dari Sahel bin Sa'ad ra. sesungguhnya Nabi saw. mendapatkan laporan mengenai seorang wanita Arab yang aneh. Beliau kemudian menyuruh Abu Usaid As Sa'idi untuk mengundang wanita tersebut. Setelah diundang, wanita itu pun datang. Tetapi ia hanya berhenti di pemukiman orang-orang Bani Sa'ida. Nabi saw. keluar rumah untuk menemui

wanita itu. Begitu ketemu ternyata ia adalah seorang wanita yang selalu mengenakan tutup kepala dan selalu menunduk. Ketika Nabi saw. mencoba mengajak berbicara dengannya, ia malah mengatakan: "Aku berlindung kepada Allah darimu". Nabi saw. bersabda: "Aku telah memintakan hal itu kepadamu". Para sahabat bertanya kepada wanita itu: "Tahukah kamu, siapa orang yang kamu hadapi ini?". Ia menjawab: "Tidak". Mereka mengatakan: "Dia adalah Rasulullah. Beliau datang untuk berbicara denganmu". Wanita itu berkata: "Aku malah punya keinginan lebih dari itu". Nabi saw. lalu berpaling dan duduk di Saqifah Bani Sa'idah bersama para sahabatnya. Kemudian beliau besabda: "Ambilkan air minum, wahai Sahel". Aku pun bergegas keluar untuk mengambilkan minum kepada mereka. Setelah semuanya kebagian minum, beliau bersabda supaya gelas itu diberikan saja kepada Umar bin Abdul Aziz".

٥٣٥٧ - عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ قَالَ رَأَيْتُ قَدْحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ وَكَانَ قَدِ انْصَدَعَ فَسَلَّمَ يَفْضِلَهُ قَالَ وَهُوَ قَدْحٌ حِيدَرِيَّضٌ مِنْ نَضَارٍ، قَالَ قَالَ أَنَّسٌ لَقَدْ سَقَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْقَدْحِ أَكْثَرَ مِنْ كَذَا وَكَذَا

5357. Dari Ashim Al Ahwal, dia berkata: "Aku melihat gelas Nabi saw. berada di tangan Anas bin Malik. Ia adalah sebuah gelas yang cukup indah dan bagus. Karena agak sedikit retak, Anas lalu menyepuhnya dengan perak. Menurut keterangan Anas, dia menyuguhkan minuman kepada Nabi saw. dengan memakai gelas tersebut berulang-ulang kali".

بَابُ شُرْبِ الْبَرَكَةِ وَالْمَاءِ الْمَبَارَكِ

BAB

MINUM BERKAH DAN AIR YANG DIBERKAHI.

٥٣٥٨ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا هَذَا الْحَدِيثُ
قَالَ رَأَيْتُنِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ حَضَرَتِ
الْعَصْرَ وَلَيْسَ مَعَنَا مَا تَرَى فَضْلًا فَجَعَلَ فِي إِنَاءٍ فَأَتَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِ فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ وَفَرَّجَ
أَصَابِعَهُ ثُمَّ قَالَ : حَتَّى عَلَى أَهْلِ الْوُضُوءِ الْبَرَكَةُ مِنَ اللَّهِ
فَلَقَدْ رَأَيْتُ أَلْمَاءَ يَتَفَجَّرُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ فَتَوَضَّأَ النَّاسُ
وَشَرِبُوا فَجَعَلُتْ لَا إِلَهَ مَوْجَعَلٌ فِي بَطْنِهِ فَعَلِمْتُ
أَنَّهُ بَرَكَةٌ ، قَلْتُ لِجَابِرٍ كَمْ كُنْتُمْ يَوْمَئِذٍ قَالَ أَلْفًا وَأَرْبَعَةَ

5358. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Satu hari aku mendapat diriku bersama dengan Nabi saw. Ketika tiba waktu sembahyang ashar, kami tidak memiliki air kecuali hanya ada sisa sedikit saja yang kemudian diletakkan dalam sebuah bejana. Air itu lalu dibawa kepada Nabi saw. Beliau memasukkan tangannya dan menggerak-gerakkan jari-jarinya sambil bersabda: "Ayolah orang-orang yang hendak berwudlu. Ini ada berkah dari Allah". Tiba-tiba saja aku melihat ada air memancar dari jari-jari beliau. Orang-orang lalu berwudlu dan meminumnya. Aku pun tidak ketinggalan untuk memenuhi perutku dengan air itu. Belakangan aku tahu, bahwa sesungguhnya air tersebut adalah berkah. Waktu itu kami semua berjumlah seribu empat ratus orang".

كتاب المرضى

KITAB MUSIBAH SAKIT

باب ماجاء في كفارة المرض

BAB

IMBALAN BAGI ORANG YANG SAKIT.

٥٣٥٩ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرٍ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُصَبَّبٍ تُصَبِّبُ الْمُسِلِمَ إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا عَنْهُ حَتَّىٰ الشُّوكَةِ يُشَاكُهَا :

5359. Dari Urwah bin Zubair; sesungguhnya Aisyah ra. isteri Nabi saw. berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda: "Setiap musibah yang menimpa seseorang muslim, maka karenanya Allah berkenan melebur dosanya, sampai pun pada duri yang menyakitinya".

٥٣٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا يُصَبِّبُ الْمُسِلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذْى وَلَا غَمٍ حَتَّىٰ الشُّوكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

5360. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Setiap

musibah, cobaan, kebingungan, kesedihan, kesengsaraan, dan kesusahan yang menimpa orang Islam bahkan sampai duri yang menyakitinya, tidak lain semua itu Allah akan berkenan menghapus dosa-dosanya".

٥٣٦٢ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ وَعَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَالْخَامَةِ مِنَ الرِّزْقِ تَفْتَحُهَا الْرِّبْعَةُ مَرَّةً وَتَغْدِلُهَا مَرَّةً ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ كَالْأَرْزَقِ لَا تَرَالْ حَتَّىٰ يَكُونَ اِنْجِعَانًا فَهَا مَرَّةً وَإِحْدَاهُ :

5361. Dari Abdullah bin Ka'ab, dari ayahnya, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Perumpamaan scorang mukmin itu adalah seperti dahan tumbuh-tumbuhan yang sekali tempo dibengkokkan oleh angin namun pada tempo yang lain dilegakkannya kembali. Sedangkan perumpamaan orang munafik adalah seperti padi, di mana ia akan tetap begitu sampai dicabut sekali saja dan hilang".

٥٣٦٢ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمَثَلِ الْخَامَةِ مِنَ الرِّزْقِ مِنْ حَيْثُ أَتَهَا الْرِّبْعَةُ كَفَأَهَا فَإِذَا غَدَلَتْ شَكَفَأَهَا بِالْبَلَادِ وَالْفَاجِرُ كَالْأَرْزَقِ صَمَاءً مُعْتَدِلَهُ حَتَّىٰ يُقْصِمَهَا اللَّهُ إِذَا شَاءَ .

5362. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang mukmin adalah seperti suatu tumbuh-

tumbuhan, di mana apabila ia diterpa angin dan sampai ia miring maka hal itu tidak apa-apa, dan apabila ia tetap tegak maka ia akan bisa menahan dari segala bahaya. Sedang orang yang jahat adalah seperti batang padi yang kaku dan tegak terus sampai Allah mencabutnya kalau Dia mau".

٥٣٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ يُرِيدُ اللَّهَ بِهِ خَيْرًا يُصْبِبُ مِنْهُ :

5363. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda "Barangsiapa yang dikehendaki baik oleh Allah, maka Allah akan men-cobanya".

بَابُ شَدَّةِ الْمَرَضِ

BAB

SAKIT YANG KERAS.

٥٣٦٤ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : مَا رَأَيْتُ لَحْدَ الشَّدَّ عَلَيْهِ الْوَجْعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

5364. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Aku tidak melihat seorang pun yang menderita sakit cukup keras melebihi Rasulullah s.a.w".

٥٣٦٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَيْتَ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرْضِنِهِ وَهُوَ يُوعَدُ وَعْكَاشَدِيْدًا وَقَلَّتْ : إِنَّكَ لَتُوعَدُ وَعْكَاشَدِيْدًا قَلَّتْ إِنَّ ذَلِكَ بِإِنَّكَ أَجْرِيْنِ قَالَ أَجْلُ مَا مِنْ

مُسْلِمٌ يُصْبِبُهُ أَذْيَ الْأَحَادِيثُ عَنْهُ خَطَلَيَاهُ كَانَخَاتَ وَرَقَ الشَّجَرَهُ

5365. Dari Abdullah ra. dia berkata: "Aku menjenguk nabi saw. ketika beliau tengah menderita sakit. Aku melihat beliau sedang menderita demam cukup keras. Aku katakan kepada beliau: "Sesungguhnya Anda menderita demam cukup keras. Katanya hal itu berarti Anda beroleh dua pahala sekaligus". Nabi saw. bersabda: "Memang benar. Setiap orang muslim yang dicoba sakit oleh Allah, maka Allah akan merontokkan dosa-dosa darinya, seperti daun-daun pohon yang rontok diterpa angin".

بَابُ أَشَدُ النَّاسِ بَلَاءً الْأَنْبِيَاءُ شَمَّ الْأَوَّلَ فَالْأَوَّلُ

BAB

MANUSIA YANG PALING BERAT DITIMPA COBAAN IALAH PARA NABI KEMUDIAN ORANG-ORANG TERDAHULU DAN SETERUSNYA.

٥٣٦٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُوعَدُ كَمَا يُوعَدُ رَجُلًا مِنْكُمْ قَلَّتْ ذَلِكَ أَنَّ لَكَ أَجْرِيْنِ ، قَالَ أَجْلُ ذَلِكَ كَذَلِكَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصْبِبُهُ أَذْيَ شَوْكَهُ فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا سَيِّئَاتِهِ كَانَخَاتَ الشَّجَرَهُ وَرَقَهُهُ

5366. Dari Abdullah, dia berkata: "Aku menjenguk Rasulullah saw.

ketika beliau sedang menderita demam. Aku berkata: "Ya Rasulullah, se-sungguhnya Anda sedang menderita demam cukup keras". Rasulullah saw. bersabda: "Memang benar, aku menderita demam seperti yang dierita oleh dua orang sekaligus di antara kamu". Aku berkata: "Itu berarti Anda beroleh dua buah pahala sekaligus?". Rasulullah saw. bersabda: "Memang betul begitulah. Setiap muslim yang ditimpa suatu musibah berupa rasa sakit karena tertusuk duri sekali pun atau yang lebih dari itu, maka karenanya Allah menghapus kesalahan-kesalahannya, seperti se-buah pohon yang merontokkan daun-daunnya".

بَابُ وَجْهَبِ عِيَادَةِ الْمَرْئِضِ

BAB

KEWAJIBAN MENJENGUK ORANG SAKIT.

٥٣٦٧ عن أبي موسى الأشعري قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : أطعموا الجائع وعودوا المريض وفكوا العاني بـ

5367. Dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda: "Berilah makan kepada orang yang lapar. Jenguklah orang yang sakit. Dan bantulah orang yang menderita".

٥٣٦٨ عن البراء بن عازب رضي الله عنهما قال أمرنا رسول الله صلى الله عليه وسلم يسبح وهو أنا عن سبب : نهانا عن خاتيم الذهب ولبس الحبر والذباب والاشترق وعن القسيط والمنيرة وأمرنا أن نتبع الجحافر ونعود المريض

وَنُفْشِي السَّلَامُ

5368. Dari Al Barra bin Azib ra. dia berkata: "Rasulullah saw. me-merintahkan kepada kami tujuh hal dan melarang kami dari tujuh hal pula. Beliau melarang kami dari memakai cincin emas, memakai sutera halus, memakai suter tebal, memakai sutera yang dihiasi dengan emas, dari berlaku kasar, dan dari bersifat egois. Sedang beliau memerintahkan kami untuk mengantarkan jenazah, menjenguk orang yang sakit, dan me-nebarkan salam".

بَابُ عِيَادَةِ الْمُغَسَّيِ عَلَيْهِ

BAB

MENJENGUK ORANG YANG PINGSAN.

٥٣٦٩ عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما يقول : مرضت مراضفات الشيئي صلى الله عليه وسلم يعود في أبو بكر وهم ما شيئ فوجد في أخي على ، فتوضا الشيئ صلى الله عليه وسلم ثم صبت وضوه على فافتقت فإذا الشيئ صلى الله عليه وسلم فقلت : يا رسول الله كيف أصنع في مالي ، كيف أقضى في مالي فلم يحبني بشيء حتى نزلت آية الميراث .

5369. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Aku menderita sakit yang cukup serius. Rasulullah saw. beserta Abu Bakar datang menjengukku. Mereka berjalan kaki. Sesampai di tempat, mereka mendapati

aku sedang pingsan. Nabi saw. bergegas berwudlu kemudian menuangkan sisa air wudlunya kepadaku. Ketika siumann, aku melihat Nabi saw. berada di depanku. Aku lalu bertanya: "Ya Rasulullah, apayang harus aku perbuat terhadap hartaku? Bagaimana harus aku belanjakan?". Namun beliau tidak menjawab pertanyaanku itu, sehingga turunlah ayat yang membicarakan masalah warisan atau pusaka.

بَابُ فَضْلٍ مِّنْ يُصْرَعُ مِنَ الرِّجُلِ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MENDERITA PENYAKIT AYAN (EPILEPSI).

5370. عن عطاء بن أبي رباح قال قال لي ابن عباس: ألا أرىك امرأة من أهل الجنة قلت بلى، قال هذه المرأة السوداء أتت النبي صلى الله عليه وسلم فقالت: إني أصرع وأني أتكشف فادع الله لي، قال: إن شئت صبرت ولكن أجهن وإن شئت دعوت أن يعافيتك فقالت أصبر فقالت إني أتكشف فادع الله أن لا أتكشف فدعاليها بأبا

5370. Dari Atha'bin Abi Rabah, dia berkata: "Ibnu Abbas bertanya kepadaku: "Maukah kamu aku tunjukkan seorang wanita penghuni sorga?". Aku menjawab: "Tentu". Ibnu Abbas berkata: "Adalah seorang wanita berkulit hitam yang pernah datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Sesungguhnya aku terserang penyakit ayan, dan juga terserang penyakit botak. Maka do'akanlah aku kepada Allah". Nabi saw. bersabda: "Kalau kau mau bersabar, maka bagimu adalah sorga. Dan kalau kau mau, aku juga bisa do'akan kepada Allah supaya Dia memberikan kesembuhan

kepadamu". Wanita itu berkata: "Baiklah, aku akan bersabar. Tetapi tolong do'akan aku kepada Allah untuk penyakit botakku". Dan, Nabi saw. pun berkenan mendo'akannya".

بَابُ فَضْلٍ مِّنْ ذَهَبَ بَصَرَةَ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG KEHILANGAN PENGLIHATANNYA.

5371 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ قَالَ: إِذَا أَبْتَلَيْتُ عَبْدِي بِحَبَّبَيْتَيْهِ فَصَابَرَ عَوْضَتْهُ مِنْهُمَا الْجَثَةُ يُرِيدُ عَيْنَيْهِ بِهِ

5371. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah berfirman: "Jika Aku mencoba hamba-Ku dengan kedua mata penglihatannya lalu dia bersabar, maka keduanya Aku ganti dengan sorga".

بَابُ عِيَادَةِ النِّسَاءِ وَالرِّجَالِ

BAB

WANITA MENJENGUK LAKI-LAKI.

5372 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا أَقِدَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَعَلَى أَبُو بَكْرٍ وَبَلَالٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِمَا قَلْتُ: يَا أَبَتْ كَيْفَ تَحْدُلُكَ؟ قَالَتْ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ

إِذَا أَخْذَتْهُ الْمُحْكَمَ يَقُولُ :
 كُلُّ امْرٍ مُصْبَحٌ فِي أَهْلِهِ وَالْمَوْتُ أَدْفَعَ مِنْ شَرَكَ نَعَاهُ
 وَكَانَ بِلَالٌ إِذَا أَقْلَعَتْ عَنْهُ يَقُولُ :
 الْأَلَيْتَ شَغِرِيْ هَلْ أَبْيَانَ لَيْلَةً بِوَادٍ وَحَوْلِيْ أَذْخَرٍ وَجَلِيلَ
 وَهَلْ أَرَدَنِيْوْمًا مِيَاهٍ مَجَنَّةً وَهَلْ تَبَدُّونَ لِي شَامَةً وَطَفِيلَ
 قَالَتْ عَائِشَةَ فَحَنَّتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتْهُ
 قَالَ : اللَّهُمَّ حَبِيبُ الْيَمَّا النَّدِيَّةِ كَجِبَّانَمَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ اللَّهُمَّ
 وَصَحَّ خَهَا وَبَارِكْ لَنَافِيْ مُدِهَا وَصَاعِهَا وَانْتَلْ جَهَاهَا
 فَاجْعَلْهَا يَا الْجَهَافَةَ

5372. Dari Aisyah ra. sesungguhnya ia berkata: "Tatkala Rasulullah saw. tiba di Madinah, Abu Bakar dan Bilal ra. terkena demam. Aku lalu menjenguk mereka. Aku katakan: "Ayah, bagaimana yang Anda rasakan dalam diri Anda?. Dan wahai Bilal, bagaimana juga yang Anda rasakan dalam diri Anda?". Setiap kali terserang demam, Abu Bakar biasanya mengatakan: "Setiap orang memang ingin terus berkumpul dengan keluarganya. Padahal, sejatinya kematian itu lebih dekat daripada sepasang sandalnya sendiri". Begitu pula dengan Bilal apabila baru sembuh dari demam, biasanya dia akan mengatakan: "Aduh, sekiranya saja aku bisa bermalam semalam saja di sebuah lembah. Sementara di sekitarku terdapat simpanan dan keagungan. Betapa aku seperti kehilangan sesuatu yang menggembirakan".

Aku lalu menemui Rasulullah saw. dan menceritakan ucapan mereka itu kepada beliau. Mendengar itu beliau berdo'a: "Ya Allah, bikin kami mencintai Madinah sebagaimana kami mencintai kota Makkah bahkan

lebih. Ya Allah berikan kesehatan kepada mereka berdua. Berkahilah makanan pokoknya untuk kami. Hilangkanlah demamnya. Dan buanglah ia jauh-jauh".

بَابِ عِيَادَةِ الصَّبِيَّانَ

BAB

MENJENGUK ANAK KECIL.

5373- عَنْ أَسَامَةَ ابْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ ابْنَةَ
 لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِ وَهُوَ مَعَ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَعْدٌ وَأَبْيَنْ تَحْسِيبٍ أَنَّ ابْنَتَيْ قَذَ
 حُضَرَتْ فَاسْهَدَنَا، فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا السَّلَامُ وَيَقُولُ : إِنَّ اللَّهَ
 مَا أَخْذَ وَمَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ مَسْمَى فَلَتَحْسِيبَ
 وَلْتَصِيرْ فَأَرْسَلَتْ تَقْسِيمٌ عَلَيْهِ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَقَنَا فَرْفِعَ الصَّبِيَّ فِي حِجْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَنَفْسَهُ تَقْعِقَ فَفَاضَتْ عَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ لَهُ سَعْدٌ مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ هُذِهِ رَحْمَةٌ وَضَعَهَا
 اللَّهُ فِي قُلُوبِ مَنْ شَاءَ مِنْ عِبَادِهِ وَلَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ
 إِلَّا لِرَحْمَاتِهِ

5373. Dari Usamah bin Zaid.ra. sesungguhnya salah seorang puteri Nabi saw. berkirim surat kepada Nabi saw. yang pada saat itu beliau se-

dang bersama Sa'ad dan Ubai. Isi surat tersebut menyatakan, bahwa anaknya sakit keras. Beliau berkirim salam kepada puterinya tersebut dan bersabda: "Sesungguhnya Allah berhak mengambil dan memberi apa saja, sebab segala sesuatu semuanya telah ditentukan di sisi-Nya. Tabah dan bersabarlah". Beberapa hari berikutnya ia datang kepada beliau dengan membawa anaknya yang sakit itu. Kami berdiri menyambutnya. Anak itu dibawa ke kamar Nabi saw. sementara nafasnya terlihat tersengal-sengal. Melihat anak itu, Nabi saw. sangat sedih dan meneteskan air mata. Sa'ad bertanya: "Apa artinya ini, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Ini adalah rahmat yang diturunkan oleh Allah dalam hati hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki. Hanya orang-orang yang punya rasa kasih sayanglah yang akan dirahmati oleh Allah".

بَابِ عِيَادَةِ الْأَعْرَابِ

BAB

MENJENGUK ORANG DUSUN.

٥٣٧٤ - عَنْ أَبْنَى عَبْدِ اللَّهِ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَعْرَابِيٍّ يَعْوُدُهُ قَالَ وَكَانَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ عَلَى مَرْئِيْضٍ يَعْوُدُهُ فَقَالَ لَهُ : لَا يَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ . قَالَ قُلْتَ طَهُورٌ كَلَّا بَلْ هُوَ حَمَّى تَفُورٌ أَوْ نَثُورٌ عَلَى شَيْخٍ كَبِيرٍ تَزِيرَهُ الْقُبُورُ ، فَقَالَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَنَعَمْ إِذَا بِ

5374. Dari Ibnu Abbas ra. sesungguhnya satu hari Nabi saw. menjenguk seorang dusun yang sedang sakit, dan itu memang merupakan ke-

biasaan beliau. Kepada orang dusun itu Nabi saw. bersada: "Tidak apa-apa. Insya allah apa yang kamu alami ini merupakan sesuatu yang dapat membersihkan jiwamu". Dia berkata: "Anda bilang yang dapat membersihkan jiwa? Jangan begitu. Yang aku alami ini merupakan demam yang sangat keras. ia menimpa seorang yang sudah tua renta dan bisa mengan-tarkannya ke kubur". Nabi saw. bersabda: "Bagus kalau kamu bilang begitu".

بَابِ عِيَادَةِ الْمُشْرِكِ

BAB

MENJENGUK ORANG MUSYRIK.

٥٣٧٥ - عَنْ آنِسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ غَلَامًا يَهُودَ كَانَ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرِضَ فَاتَّاهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوُدُهُ فَقَالَ : أَسْلِمْ فَأَسْلَمَ :

5375. Dari Anas ra. sesungguhnya seorang anak muda Yahudi yang biasa melayani Nabi saw. suatu hari menderita sakit. Nabi saw. menjenguknya. Beliau menyuruhnya masuk Islam, dan diapun akhirnya masuk Islam".

بَابِ إِذَا عَادَ مَرِيضًا فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَاعَةً

BAB

JIKA MENJENGUK ORANG SAKIT LALU TIBA WAKTU SEMBAHYANG, MAKA SEBAIKNYA BERSEBAHYANG JAMA'AH.

٥٣٧٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهِ نَاسٌ يَعُودُنَّهُ فِي مَرَضِهِ فَصَلَّى
بِهِنْجَالِسَاجِلَّوْا يَصْلُونَ قِيَاماً، فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَجْلِسُوا فَأَفَمَا
فَرَغَ قَالَ : إِنَّ الْإِمَامَ لَيُؤْتَمِّبِهِ فَإِذَا رَكَعَ فَازْكُرُوهُ وَادْفَعُوهُ
فَارْفَعُوهُ وَإِنْ صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا :

وَاحِدَةٌ فَأَوْصَى بِشُلُثْرٍ مَالِيٍّ وَاتَّرَكَ الشَّلَثَ؟ فَقَالَ لَا، قَلَّتْ
فَأَوْصَى بِالنِّصْفِ وَاتَّرَكَ النِّصْفَ؟ قَالَ لَا، قَلَّتْ فَأَوْصَى
بِالشَّلَثِ وَاتَّرَكَ لَهَا الشَّلَثَيْنِ؟ قَالَ : الشَّلَثُ وَالشَّلَثُ كَثِيرٌ
شَكَّ وَصَعَ يَدُهُ عَلَى جَبَهَتِهِ ثُمَّ مَسَحَ يَدَهُ عَلَى وَجْهِي وَبَطَنِي
شَكَّ قَالَ : اللَّهُمَّ اشْفِ سَعْدًا وَاتِّسِمْ لَهُ هُجْرَتَهُ فَمَا زَلَتْ
أَجْدُ بُرْدَهُ عَلَى كَبِدِي فِيمَا يَخَالُ إِلَيْهِ حَتَّى السَّاعَةِ.

5376. Dari Aisyah ra. sesungguhnya ketika Nabi saw. sedang sakit, beberapa orang datang kepada beliau menjenguknya. Beliau bersembahyang dengan mereka dalam posisi duduk, sedang mereka dalam posisi berdiri. Tetapi kemudian beliau memberikan insyarat kepada mereka supaya duduk. Selesai sembahyang, beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang imam itu harus diikuti. Apabila dia ruku, maka ruku'lah kalian. Apabila dia bangkit, maka bangkitlah kalian. Dan apabila sembahyang dalam posisi duduk, maka sembahyanglah dalam posisi duduk pula".

بَابُ وَضِعِ الْيَدِ عَلَى الْمِرْبُوضِ

BAB

MENGUSAPKAN TANGAN PADA ORANG YANG SEDANG SAKIT.

٥٣٧٧ - عَنْ عَائِشَةَ بَنْتِ سَعْدٍ أَنَّ أَبَاهَا قَالَ تَشَكَّيْتُ بِمَكَّةَ
شَكُوكًا شَدِيدًا فَجَاءَ فِي النَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُ فِي
فَقَلَّتْ يَانِيَ اللَّهُ أَتَقْ أَتَرُكُ مَالًا وَإِنِّي لَمْ أَتَرُكُ إِلَّا بَتَّةً

5377. Dari Aisyah binti Sa'ad; sesungguhnya ayahnya mengatakan: "Aku menderita sakit keras di Makkah. Nabi saw. datang menjengukku. Aku katakan kepada beliau: "Ya Nabi Allah, sesungguhnya aku meninggalkan harta yang dibilang cukup banyak. Sedang aku hanya memiliki seorang puteri satu-satunya. Aku bermaksud akan mewasiatkan dua pertiga hartaku dan yang aku tinggalkan hanya sepertiganya saja. Bagaimana?". Nabi saw. bersabda: "Jangan". Aku katakan: "Bagaimanakah kalau yang aku wasiatkan separoh dan aku tinggalkan separohnya lagi?". Nabi saw. bersabda: "Jangan". Aku katakan: "Bagaimana kalau yang aku wasiatkan sepertiga dan yang dua pertiga aku tinggalkan buat puteriku?". Nabi saw. bersabda: "Baiklah kalau sepertiga. Sepertiga itu sudah banyak". Sehabis bersabda begitu, beliau kemudian meletakkan tangannya pada keningku. Lalu tangan beliau mengusap bagian wajah dan perutku seraya berdo'a: "Ya Allah, berikan kesembuhan kepada Sa'ad. Sempurnakanlah hijrahnya untuknya". Sejak peristiwa itu aku masih selalu merasakan kesejukan dalam hatiku apalagi jika aku bayangkan, hingga akhir hayat".

٥٣٧٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُوعَكُ فَسِنْتَهُ بِيَدِي
فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ : إِنَّكَ تُوعَكُ وَعَكَاشِنِيَّا، فَقَالَ رَسُولُ

اللَّهُو صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَجْلَ إِنِّي أَوْعَكُ كَمَا يُوَعَكُ رَجَلٌ
فِنْ كُمْ فَقْلَتْ ذَلِكَ أَنَّ لَكَ أَجْرَيْنِ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَجْلَ شَمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذْى مَرْضٍ فَمَا سَوَاهُ إِلَّا حَظَ اللَّهُ لَهُ
سَيِّئَاتِهِ كَمَا تُحْطَمُ الشَّجَرَةُ وَرَقَّهَا :

5378. Dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Aku menemui Rasulullah saw. ketika beliau tengah menderita demam. Aku sentuh sendiri tubuh beliau dengan tanganku. Aku katakan: "Ya Rasulullah, sesungguhnya Anda menderita demam yang cukup keras". Rasulullah saw. bersabda: "Aku memang mengalami demam dua kali lipat seperti yang dialami oleh dua orang sekaligus di antara kamu". Aku katakan: "Itu berarti Anda beroleh dua pahala sekaligus?". Rasulullah saw. bersabda: "Memang benar". Selanjutnya beliau bersabda: "Setiap orang muslim yang ditimpak oleh derita sakit dan lainnya, maka Allah akan merontokkan kesalahan-kesalahananya, sebagaimana daun-daun kering yang rontok dari pohnnya".

بَابُ مَا يُقَالُ لِلْمَرْءِ يُضْرَبُ وَمَا يُحْكَى

BAB

UCAPAN DAN JAWABAN KEPADA ORANG YANG SAKIT.

5379 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرْضِهِ فَسِنْتَهُ وَهُوَ يُوَعَكُ وَعَكَشَدِيَّاً

فَقُلْتُ : إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعَكَشَدِيَّاً وَذَلِكَ أَنَّ لَكَ أَجْرَيْنِ ، قَالَ
أَجْلَ وَمَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذْى إِلَّا حَادَتْ عَنْهُ خَطَايَاهُ كَمَا
تَحَادَّتْ وَرَقَ الشَّجَرِ :

5379. Dari Abdullah ra. dia berkata: "Aku menjenguk Nabi saw. ketika beliau sedang menderita sakit. Ketika aku sentuh tubuhnya, aku merasakan bahwa beliau tengah menderita demam yang cukup keras. Aku katakan kepada beliau: "Anda sedang menderita demam yang cukup keras. Itu berarti Anda beroleh dua pahala sekaligus". Nabi saw. bersabda: "Memang. Setiap orang muslim yang ditimpak oleh suatu penyakit, maka Allah akan merontokkan dosa-dosanya, sebagaimana daun-daun kering yang rontok dari pohnnya".

5380 - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى رَجُلٍ يَعْوَذُهُ فَقَالَ : لَا بَأْسَ طَهُورٌ
إِنْ شَاءَ اللَّهُ ، فَقَالَ : كَلَّا بَلْ حَتَّى تَفُورَ عَلَى شَيْخٍ كَيْرَكِيَّا
تَزِيرَهُ الْقَبُورُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَنَعَمْ إِذَا .

5380. Dari Ibnu Abbas ra. sesungguhnya satu hari Rasulullah menjenguk scorang laki-laki yang sedang menderita sakit. Beliau mencoba menghiburnya dengan bersabda: "Tidak apa-apa. Insya Allah ini akan merupakan sesuatu yang bisa membersihkan jiwa". Laki-laki itu berkata: "Jangan begitu. Ini adalah demam yang cukup keras yang menimpa seorang yang tua renta. Ia bisa membawanya ke alam kubur". Nabi saw. bersabda: "Bagus kalau begitu".

بَابُ عِيَادَةِ الْمَرْئِضِ رَأِكَابًا وَمَا شِيَّا وَرِدَفًا عَلَى الْحَمَارِ

BAB

MENJENGUK ORANG SAKIT DENGAN NAIK KENDARAAN, DENGAN JALAN KAKI DAN DENGAN MEMBONCENG KELEDAI.

5381 - عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ عَلَى حَمَارٍ عَلَى إِكَافٍ عَلَى قَطِيفَةٍ فَدَكَيَّةً وَأَرْدَفَ أَسَامَةً وَرَأْهُ يَعْوُذُ سَعْدَ بْنَ عِبَادَةَ قَبْلَ وَقْعَةٍ بَدِيرٍ فَسَارَ حَتَّى مَرَّ بِمَجْلِسٍ فِيهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي ابْنِ سَلُولٍ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ عَبْدُ اللَّهِ وَفِي الْمَجْلِسِ أَخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ عَبْدَةَ الْأَوْثَانِ وَالْيَهُودَ، وَفِي الْمَجْلِسِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَلَمَّا غَشِيَتِ الْمَجْلِسِ عَجَاجَةُ الدَّائِبِ حَمَرٌ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي آنَفَهُ بِرِدَائِهِ قَالَ : لَا تَغْبَرُوا عَلَيْنَا، فَسَأَمَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَقَفَ وَنَزَلَ فَدَعَاهُمُ الْلَّهُ فَقَرَأَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي : يَا أَيُّهَا الْمُرْءُ إِنَّهُ لَا أَحْسَنَ مَمَّا تَقُولُ إِنْ كَانَ حَقًا فَلَا تُؤْذِنَا يَا
فِي مَجْلِسِنَا وَأَرْجِعْ إِلَى رَحْلِكَ قَمَنْ جَاءَكَ فَاقْصُصْ عَلَيْهِ

قَالَ أَبْنُ رَوَاحَةَ : بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ فَاغْشَنَا بِهِ فِي مَجَالِسِنَا فَإِنَّا نُحِبُّ ذَلِكَ، فَاسْتَبَّ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ وَالْيَهُودُ حَتَّى كَادُوا يَتَشَوَّفُونَ فَلَمْ يَزِلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَكَنُوا، فَرَكِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَابِتَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عِبَادَةَ فَقَالَ لَهُ : أَنِ سَعْدُ الْمَسْمَعَ مَا قَالَ أَبُو حَبَابٍ يُرِيدُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَبَيْتِ قَالَ سَعْدٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْفُ عَنْهُ وَأَضْنَخَ فَلَقَدْ أَعْطَاكَ اللَّهُ مَا أَعْطَالَ وَلَقَدْ اجْتَمَعَ أَهْلُ هُذِهِ الْبَخْرَةِ أَنْ يَتَوَجَّهُ وَيَعْصِيَهُ فَلَمَّا رَأَهُ ذَلِكَ يَا حَقَّ الَّذِي أَعْطَاكَ شَرِقَ بِذَلِكَ قَدْلَكَ الَّذِي فَعَلَ بِهِ مَا رَأَيْتَ :

5381. Dari Usamah bin Zaid; sesungguhnya Nabi saw. bermaksud menjenguk Sa'ad bin Ubadah. Beliau naik seekor keledai di atas pelana yang terbuat dari bahan beludru Fadaki. Sedang di belakang beliau membongeng Usamah bin Zaid. Peristiwa tersebut terjadi sebelum perang Badar. Di tengah perjalanan beliau melewati sekerumunan orang diantaranya ialah Adullah bin Ubai bin Salul, di mana saat itu dia belum masuk Islam. Dalam majlis kerumunan tersebut bercampur antara orang-orang Islam, orang-orang musyrik penyembah berhala dan kaum Yahudi. Di dalam majlis tersebut juga terdapat Abdullah bin Rawahah. Ketika majlis tertutup oleh sesaknya ternak yang ada di sekitarnya, Abdullah bin Ubai menutupi hidungnya dengan kain sorbannya dan berkata: "Jangan kalian ganggu aku".

Setelah mengucapkan salam sembari tetap berdiri di atas keledainya, Nabi saw. kemudian turun. Beliau kemudian mendo'akan serta membacakan Al Qur'an kepada mereka. Melihat itu, Abdullah bin Ubai mengatakan: "Hai manusia, sekalipun apa yang baru kamu katakan itu benar, saya tidak meng-

هَوَّا مِرْأَسِكَ قُلْتَ نَعَمْ فَدَعَا أَحَلَاقَ قَلَّاتَهُ مُخْتَمَرَفِ
بِالْفِدَاءِ بِ

anggapnya bagus. Jangan kamu ganggu majlis kami ini dengan apa yang kamu katakan itu, pulanglah saja kamu. Keledaimu sudah menunggu. Dan kamu boleh menceritakan hal ini kepada siapa saja yang datang kepadamu". Melihat Rasulullah saw. dihina seperti itu, maka si Abdullah bin Rawahah mendekati beliau dan berkata: "Tenanglah, ya Rasulullah. Tetaplah Anda di majlis kami ini. Kami senang sekali". Tak pelak terjadi ketegangan yang memanas antara orang-orang Islam, orang-orang musyrik dan kaum Yahudi. Hampir saja mereka bentrok fisik kalau saja Nabi saw. tidak segera melerai. Merekapun sama terdiam. Nabi saw. kemudian naiki kendaraan keledainya dan pergi meninggalkan majlis tersebut. Begitu ketemu Sa'ad bin Ubadah, beliau berkata kepadanya: "Hai Sa'ad, apakah kamu tidak mendengar apa yang baru saja dikatakan oleh Abu Khabbab alias Abdullah bin Ubai?". Sa'ad mengatakan: "Ya Rasulullah, maafkan dan ampunilah dia. Allah telah memberikan yang terbaik kepada Anda. Biar saja mereka berkumpul semuanya. Apa yang mereka persekongkolkan pasti kalah dengan kebenaran yang telah Allah berikan kepada anda. Itulah yang sebaiknya Anda lakukan".

٥٣٨٢ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : جَاءَ فِي النَّيْمَةِ مَهْلَكَ اللَّهِ عَلَيْهِ
وَسَامٌ يَعُودُ فِي لَيْسٍ بِرَأْكِيْ بَغْلٍ وَلَا بِرَذْوِنِ :

5382. Dari Jabir ra. dia berkata: "Satu hari Nabi saw. menjengukku. Beliau tidak naik seekor bighal atau seekor kuda beban".

نَابُ قَوْلِ الْمَرَضِ إِنِّي وَجَعٌ أَوْ وَارَسَاهُ أَوْ
اَشَدَّ بِهِ الْوَجَعُ

BAB

UCAPAN ORANG YANG SAKIT: "SESUNGGUHNYA AKU SAKIT". ATAU "ADUH, KEPALAKU!".

٥٣٨٣ - عَنْ كَعْبَ ابْنِ عَبْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَرِبِّ النَّيْمَةِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَامٌ وَسَامٌ وَأَنَا أَوْقِدُ تَحْتَ الْقِدْرِ فَقَالَ : أَيُّوْذِيْكَ

5383. Dari Ka'ab bin Ujrah ra. dia berkata: "Nabi saw. melewati aku ketika aku sedang menyalaikan api dapur di bawah periuk. Nabi saw. bertanya: "Apakah serangga (kutu) yang berada di atas kepalamu itu tidak menyusahkanmu?". Aku menjawab: "Benar". Beliau lalu mengundang seorang tukang cukur. Setelah mencukurku, beliau kemudian menyuruhku untuk membayar tebusan".

٥٣٨٤ - عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلَتْ عَلَى
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَامٌ وَهُوَ يُوعَدُ قَمِيسَتَهُ فَقُلْتَ
إِنَّكَ لَتُوعَدُكَ وَعْدًا شَدِيدًا ، قَالَ : أَجَلَ كَمَا يُوعَدُكَ رَجُلٌ
مِنْكُمْ قَالَ لَكَ أَجْرًا إِنَّكَ لَتَعْمَلُ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذَى
مَرْضٌ فَمَا إِسْوَاهُ إِلَّا حَطَّ اللَّهُ سِيَّاتِهِ كَمَا حَطَّ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا .

5384. Dari Ibnu Mas'ud ra. dia berkata: "Aku menjenguk Rasulullah saw. ketika beliau sedang menderita demam. Aku pegang badannya seraya berkata: "Sesungguhnya Anda sedang menderita demam cukup keras". Beliau bersabda: "Memang benar, seperti yang dirasakan oleh dua orang sekaligus di antara kamu". Aku bertanya: "Anda berarti memperoleh dua pahala sekaligus tentunya?". Beliau bersabda: "Benar. Setiap orang muslim yang ditimpa oleh suatu musibah sakit dan juga musibah-musibah lainnya, maka Allah akan merontokkan dosa-dosanya, sebagaimana sebuah pohon yang merontokkan daun-daunnya yang telah kering".

٥٣٨٥ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ جَاءَ نَارَ سُولَ اللَّهِ وَصَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَامٌ يَعُودُ فِي مَنْ وَجَعَ اشْتَدَّ فِي زَمْنٍ حَجَّةَ الْوَدَاعِ
فَقُلْتَ : بَلَغَ فِي مَاتَرَى وَأَنَا ذُو مَالٍ وَلَا يَرْثِي إِلَّا ابْنَ قَلْيَانَ فَأَنْصَقَ

يُشَكِّلُنِي مَا لِي قَالَ لَا، قَلْتُ يَا الشَّرَطِ قَالَ لَا، قَلْتُ الْثَلَاثَ، قَالَ الْثَلَاثَ كَثِيرٌ أَن تَدْعُ وَرَثْتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٍ مِنْ أَن تَذَرَّهُمْ عَالَةً يَسْكَفُونَ النَّاسَ وَلَنْ تُنْفِقْ نَفْقَةً تَبْشَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا أَجِرْتَ عَلَيْهَا حَتَّىٰ مَا تَحْكُلُ فِي امْرَأَتِكَ :

5385. Dari Amir bin Sa'ad, dari ayahnya, dia berkata: "Nabi saw. datang menjengukku ketika aku tengah menderita sakit yang cukup serius. Peristiwa tersebut terjadi pada saat haji wada'. Aku katakan kepada beliau: "Rasanya sudah dekat ajalku. Bagaimana pendapat Anda mengenai hartaku yang banyak sementara aku hanya memiliki seorang puteri satu-satunya. Bolehkah aku mensedekahkan dua pertiga hartaku itu?". Beliau bersabda: "Tidak". Aku bertanya: "Separohnya?". Beliau bersabda: "Tidak". Aku bertanya lagi: "Sepertiganya?". Beliau bersabda: "Baiklah kalau sepertiga. Itu sudah cukup banyak. Kamu tinggalkan keturunanmu dalam keadaan kaya, adalah lebih baik daripada kamu tinggalkan mereka dalam keadaan miskin di mana mereka harus meminta-minta kepada orang lain. Setiap harta yang kamu nauskahkan untuk mengharapkan keridhaan Allah, niscaya kamu akan peroleh pahalanya, sampaipun pada harta yang dimakan oleh mulut istrimu sendiri sekalipun".

بَابُ قَوْلِ الْمَرْيِضِ قَوْمًا عَنِي

BAB

UCAPAN ORANG YANG SAKIT: "TINGGALKANLAH AKU".

٥٣٨٦ - عَيْنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا حُضِرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي الْبَيْتِ رَجَلٌ فِيهِمْ عَمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : هَمَّ أَكْتَبَ لَكُمْ كِتَابًا لَآتَيْنَاهُ بَعْدَهُ فَقَالَ عَمَرٌ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ غَلَبَ عَلَيْهِ

الْوَجْعَ وَعِنْدَكُمُ الْقُرْآنُ حَسِبَنَا كِتَابًا لِلَّهِ، فَانْخَلَقَ أَهْلُ الْبَيْتِ فَانْخَتَصَّ مَوَامِنُهُمْ مِنْ يَقُولُ قَرِئُوا كِتَابَ لَكُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِتَابًا لَنْ تَضْلُّوا بَعْدَهُ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ مَا قَالَ عُمَرٌ، فَلَمَّا أَكَلُ شَرُورُ الْلَّغُوِ وَالْإِخْتِلَافِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَوْمُوا، قَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ وَقَاتَانُ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ : إِنَّ الرَّزِيقَةَ كُلُّ الرَّزِيقَةِ مَا حَالَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ أَنْ يَكْتُبَ لَهُمْ ذَلِكَ الْكِتَابِ مِنْ أَخْتِلَافِهِمْ وَلَغْطِهِمْ بِهِ

5386. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Ketika Rasulullah saw. sedang menderita sakit yang cukup serius, para anggota keluarga dan beberapa orang sahabat berkumpul. Di antara mereka terdapat Umar bin Al Khattab. Nabi saw. bersabda: "Kemarilah dan ambilkan kertas. Aku akan menuliskan sebuah kitab untuk kalian, di mana sesudah adanya kitab itu kalian tidak akan tersesat". Umar bin Al Khattab ra. mengatakan: "Sakit yang diderita Nabi saw. memang cukup serius. Yang jelas, di sisi kalian sudah ada Al Qur'an. Kita sudah cukup dengan memiliki Kitab Allah tersebut". Mereka lalu berselisih pendapat dan berdebat secara sengit. Di antara mereka ada yang berpendapat supaya menuruti kehendak Rasulullah saw. itu. Namun sebagian lagi berpihak pada pendapat Umar. Ketika mendengar perdebatan semakin memanas tak karuan, Rasulullah saw. bersabda: "Pergilah kalian, tinggalkan aku".

بَابُ مَنْ ذَهَبَ بِالصَّبَيِّ الْمَرْيَضِ لِيَدْعُ لَهُ

BAB

ORANG YANG PERGI DENGAN MEMBAWA ANAK YANG SAKIT UNTUK DIMINTAKAN DO'A.

5387. عَنْ أَبْيَضِ الْجُعْدِ قَالَ سَمِعْتُ السَّابِقَ يَقُولُ: ذَهَبْتُ بْنَ خَالِقَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ اخْتِي وَجْعَ قَمْسَحَ رَأْسِي وَدَعَانِي بِالْبَرَكَةِ ثُمَّ تَوَضَّأَ فَشَرِبَتْ مِنْ وَضُوئِهِ وَقَمَتْ خَلْفَ ظُهُورِهِ فَنَظَرَ إِلَى خَاتَمِ النُّبُوَّةِ بَيْنَ كَتْسَفِيهِ وَمِثْلِ غَرَّ الْحَجَّةِ .

5387. Dari Al Ju'aid, dia berkata: "Aku pernah mendengar As Saib mengatakan: "Aku diajak pergi oleh bibiku menemui Rasulullah saw. Bibiku mengatakan: "Ya Rasulullah, sesungguhnya keponakanku ini sedang sakit". Rasulullah saw. lalu mengusap kepalamu dan mendo'akan aku supaya beroleh berkah. Kemudian beliau berwudlu dan sisa air wudlunya aku minum. Saat aku berada di belakang punggung beliau, sehingga aku dapat melihat cap kenabian di antara kedua pundak beliau yang bentuknya seperti sebuah kancing yang berkilau.

بَابُ تَمَنَّى الْمَرْيَضِ الْمَوْتَ

BAB

LARANGAN ORANG SAKIT MENGHARAP-HARAP KEMATIAN.

5388. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَشْتَمِئَنَّ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ مِنْ صَرِيرٍ

اَصَابَاهُ فَإِنْ كَانَ لَبَدَ فَإِعْلَمْ فَلَيَقُولُ اللَّهُمَّ أَخْيِنِي مَا كَانَتْ أَحْيَاهَا خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاهُ خَيْرًا لِي .

5388. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw. bersabda : "Janganlah salah seorang kamu mengharap-harap akan kematian karena suatu musibah yang menimpanya. Kalau dia harus melakukan sesuatu, maka sebaiknya dia berdo'a: "Ya Allah, biarkanlah aku tetap hidup seandainya memang hidup itulah yang baik bagiku. Dan matikanlah aku seandainya kematian itu memang yang baik bagiku".

5389. عَنْ قَيْسِ ابْنِ حَازِمٍ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى خَتَابَيْ نَعْوَدَهُ وَقَدِ اكْتَوَى سَبْعَ كَتَابَيْتَ فَقَالَ: إِنَّ أَصْحَابَنَا الَّذِينَ سَلَفُوا مَضَوا وَلَمْ تَنْقُضُهُمُ الدُّنْيَا، وَأَنَا أَصْبَنَا مَا لَا يَنْحُدِلُهُ مَوْضِعًا إِلَّا تَرَبَّ وَلَوْلَا أَنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَدْعُو بِالْمَوْتِ لَدَعْوَتْ بِهِ، شَمَّ أَتَيْنَا هَرَةً أُخْرَى وَهُوَ يَبْنِي حَانِطَالَةَ فَقَالَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ يَؤْجَرُ فِي كُلِّ شَيْءٍ بِنِعْمَةِ الْأَنْفُسِ إِلَّا فِي شَيْءٍ يَجْعَلُهُ فِي هُذَا التَّرَابِ .

5389. Dari Qais bin Abu Hazim, dia berkata: "Aku menjenguk Khabbab yang menderita luka bakar sebanyak tujuh buah. Dia berkata: "Sesungguhnya sahabat-sahabat kami yang sudah sama mendahului kami, mereka semua telah tiada tanpa kekurangan dunia. Sekarang ini kami menderita penyakit yang hanya mengingatkan kami kepada teman saja. Sekiranya saja Nabi saw. tidak pernah mclarang kami berdo'a meminta kematian, niscaya aku sudah berdo'a untuk itu". Pada kesempatan lain, aku datang mengunjunginya. Ternyata dia sedang membangun sebuah rumah. Dia berkata: "Sesungguhnya seorang muslim itu bisa memperoleh

بَابُ دُعَاءِ الْعَادِلِ لِمَرْيَضٍ

pahala dari segala sesuatu yang dia kerjakan, kecuali kalau sudah berada di dalam tanah ini".

539. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَنْ يُدْخِلَ أَحَدًا عَمَلَهُ الْجَنَّةَ قَالَوْا لَا إِنْتَ بِإِيمَانِكَ الْمُؤْمِنُونَ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِنَّمَا أَنَا مُنْذِنٌ بِرَحْمَةِ اللَّهِ فَسَدِّدْهُ وَقَارِبْهُ وَلَا يَتَمَتَّنُ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ إِمَّا مُخْسِنًا فَلَعْلَهُ أَنْ يَرَدَّ إِذْهَابَ حَيْرَةِ الْمُؤْمِنِينَ إِمَّا فَلَعْلَهُ أَنْ يَسْتَعْيَتْ بِهِ

5390. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bukan amal seseorang yang memasukkannya ke dalam sorga". Para sahabat bertanya: "Termasuk Anda, wahai Rasulullah?". Beliau bersabda: "Ya, termasuk aku. Kecuali kalau aku mendapatkan karunia dan rahmat. Karena itu, maka berikulah yang benar dan kerjakan sesuatu yang dapat mendekatkan pada rahmat. Janganlah salah seorang kamu mengharap-harap akan kematian. Kalau ternyata dia orang yang baik, mungkin dia bisa menambah kebaikan. Apabila dia orang yang jahat, masih ada kesempatan baginya untuk berubah diri".

5391. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُسْتَنْدٌ إِلَيْهِ يَقُولُ : أَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي
وَأَرْحَمْنِي وَالْحِقْنِي بِالرَّقِيقِ :

5391. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. -pada saat itu beliau bersandar kepadaku- berdo'a: "Ya Allah, ampunilah aku, aku rahmatilah aku, dan temukan aku dengan kawanku".

BAB

DO'A ORANG YANG MENJENGUK ORANG SAKIT.

5392. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَاتَ مَرْيَضًا أَوْ أَقْبَلَ بِهِ قَالَ أَذِهَبْ لِبَاسَ رَبِّ التَّابِعِ اشْفِ وَأَنْتَ الشَّافِ لِأَشْفَاءِ الْأَشْفَاءِ لَا يَغَادِرْ سَقْمًا .

5392. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. apabila menjenguk orang sakit atau dijenguk, beliau berdo'a: "Hilangkanlah penderitaan, wahai Tuhanmu manusia. Sembuhkanlah, karena Engkau adalah Dzat yang menyembuhkan. Tidak ada penawar sama sekali kecuali penawar-Mu, penawar yang tidak lagi meninggalkan penyakit.

بَابُ وَضْوءِ الْعَادِلِ لِمَرْيَضٍ

BAB

WUDLUNYA ORANG YANG MENJENGUK ORANG YANG SAKIT.

5393. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَرْيَضٌ فَتَوَضَّأَ فَصَبَّ عَلَيَّ أَوْ قَالَ صُبْوَا عَلَيْهِ فَعَقَلْتُ فَقُلْتُ : لَا يَرِثُ شَيْءًا إِلَّا لَهُ فَكَيْفَ

الْمِرَاثُ فَنَزَّلَتْ آيَةً الْفَرَاغِينَ :

5393. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Nabi saw. menjengukku ketika aku sedang sakit. Setelah berwudlu, beliau menuangkan air wudlunya kepadaku. Atau beliau bersabda: "Tuangkanlah padanya". Aku jadi mengeri lalu aku katakan, bahwa yang mewarisi aku adalah orang yang berstatus kalalah. Bagaimana pembagian warisnya. Lalu turunlah ayat yang membicarkan mengenai harta pusaka".

بَابُ مَنْ دَعَا بِرْفَعِ الْوَبَاءِ وَأَكْحَمَ

BAB

DO'A MENANGKAL PENYAKIT MENULAR DAN DEMAM.

٥٣٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَّقَ أَبُو بَكْرٍ وَبِلَالَ قَالَتْ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِمَا فَقُلْتُ : يَا أَبْيَتْ كَيْفَ تَحْدُكُ ؟ وَيَا بَلَالَ كَيْفَ تَحْدُكُ ؟ قَالَتْ : وَكَانَ أَبُو بَكْرٌ إِذَا أَخْذَتْهُ الْحَجَّ يَقُولُ : كُلُّ امْرِئٍ مُصْبِحٌ فِي أَهْلِهِ وَالْمَوْتُ أَدْنَى مِنْ شَرِّ الْنَّعْلَاءِ وَكَانَ بِلَالٌ إِذَا أَقْلَعَ عَنْهُ يَرْفَعُ عَقِيرَتَهُ فَيَقُولُ : أَلَا لَيْتَ شِعْرِي هَلْ أَبْيَتْ لَيْلَةً : بِوَادٍ وَحْوَلِي أَذْخِرُ وَجْلِيلٌ وَهَلْ أَرَدَنَ يَوْمًا مِيَاهًا مِجَنَّةً : وَهَلْ تَبَدُّونَ لِي شَامَةً وَطَفِيلًا

قالَ قَالَتْ عَائِشَةَ : بِقَعْدَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ : أَللَّهُمَّ حَبِيبَ الْيَتَامَةِ كَحِبَّتِي مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ وَصْحِيفَهَا وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِهَا وَمَدِّهَا وَأَنْقُلْ حَمَّاهَا فَاجْعَلْهَا يَأْجُجَنَّةَ

5394. Dari Aisyah ra. sesungguhnya ia berkata: "Tatkala Rasulullah saw. tiba di Madinah, Abu Bakar dan Bilal terserang penyakit demam. Aku lalu menjenguk mereka. Aku bertanya kepada ayahku "Ayah, apa yang tengah Anda rasakan?". Dan kepada Bilal aku juga bertanya: "Hai Bilal, apa yang sedang Anda rasakan?". Kebiasaan ayah setiap kali terserang demam, dia selalu berkata: "Setiap orang memang ingin selalu berkumpul dengan keluarganya. Pada hal sebenarnya kematian itu lebih dekat daripada sepasang sandalnya sendiri". Sedangkan Bilal setiap kali sembuh dari demamnya, biasanya dia mengangkat suaranya seraya berkata: "Ah, andainya saja aku bisa menginap semalam di sebuah lembah yang di sekitarnya ada simpanan dan keagungan. Layakkah aku tidak merasa senang?". Aku lalu menemui Rasulullah saw. dan memberitahukan hal tersebut kepada beliau. Mendengar itu Rasulullah saw. lalu berdo'a: "Ya Allah, beri kami rasa cinta kepada Madinah, seperti rasa cinta kami pada Makkah atau bahkan lebih dari itu. Berikanlah kesehatan kepada mereka berdua. Berkahilah makanan pokoknya untuk kami semua. Pindahkanlah demamnya, dan buanglah jauh-jauh".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كتاب الطهارة

KITAB PENGOBATAN

باب ما أنزل الله داء إلا أنزل له شفاء

BAB

KALAU ALLAH MENURUNKAN SUATU PENYAKIT, Maka DIA JUGA MENURUNKAN OBATNYA.

5395 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شَفَاءً بَذْلَهُ

5395. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Kalau Allah menurunkan suatu penyakit, maka Allah juga menurunkan obatnya".

باب هل يداوى الرجل المرأة؟ أو المرأة الرجل؟

BAB

APAKAH SEORANG LAKI-LAKI BOLEH MENGOBATI SE-
ORANG WANITA ATAU SEBALIKNYA ?

5396 - عَنْ رَبِيعٍ بْنِ مَعْوِذٍ بْنِ عَفْرَاءَ قَالَتْ كُنَّا نَغْزُونَ

مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَنِيْقُ الْقَوْمَ وَخَدِيْمُهُمْ
وَزَرَدُ الْقَتْلَى وَالْجَرَحَى إِلَى الْمَدِيْنَةِ

5396. Dari Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra', dia berkata: "Pernah kami ikut berperang bersama Rasulullah saw. Kami bertugas memberi minum pasukan, melayani kebutuhan mereka yang lain, dan membawa pulang pasukan-pasukan yang terbunuh dan yang terluka ke Madinah".

باب الشفاء في ثلاثة

BAB

OBAT ITU ADA PADA TIGA HAL

5397 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : الشَّفَاءُ
فِي ثَلَاثَةِ : شَرْبَةٍ عَسَلٍ وَشَرْطَةٍ مَحَاجِمٍ ، وَكَيْأَةٍ بَنَارٍ وَأَنْهَى
أَمْتَنِي عَنِ الْكَبِيْرِ .

5397. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Obat itu terdapat pada tiga hal; pada minum madu, pada pisau pembekam, dan pada alat pengangus. Dan aku melarang ummatku dari pengangusan".

5398 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : الشَّفَاءُ فِي ثَلَاثَةِ : شَرْبَةٍ مَحَاجِمٍ أَوْ شَرْبَةٍ عَسَلٍ
أَوْ كَيْأَةٍ بَنَارٍ وَأَنْهَى أَمْتَنِي عَنِ الْكَبِيْرِ .

5398. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Obat pe-

nyembuhan itu ada dalam tiga hal; dalam pisau pembekam, atau minuman madu, atau alat pengangus. Dan aku milarang ummatku dari pengangusan".

بَابُ الدَّوَاءِ بِالْعَسْلِ وَقُولِ اللَّهِ تَعَالَى فِي شِفَاءِ الْمَسِّ

BAB

OBAT ITU DENGAN MADU, DAN FIRMAN ALLAH: "DI DALAMNYA TERDAPAT OBAT BAGI MANUSIA"

٥٣٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعِجِّبُهُ الْخَلْوَةُ وَالْعَسْلُ .

5399. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. sangat mengagumi air buah-buahan yang manis segar dan madu".

٥٤٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ كَانَ فِي شَيْءٍ مِّنْ أَذْوَاتِكُمْ أَوْ يَكُونُ فِي شَيْءٍ مِّنْ أَذْوَاتِكُمْ خَيْرٌ فَفِي شَرْطَةٍ مُّحَجَّمٍ أَوْ شَرْبَةٍ عَسْلٍ أَوْ لَذْعَةٍ بِنَارٍ تَوَاقِعُ الدَّاءُ وَمَا احْبَبَ أَكْتَبَى .

5400. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar nabi saw. bersabda: "Jika ada sesuatu yang mengandung obat kalian yang cukup baik, maka sesuatu itu ialah pisau pembekam, atau minuman madu, atau sengatan api. Semuanya itu mengandung pengobatan. Namun aku tidak suka cara pengangusan atau pembakaran".

١٥٤٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلًا آتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَخْيَرِي شَيْكِي بَطْنَهُ فَقَالَ : اسْقِهِ عَسْلًا ، ثُمَّ آتَاهُ فَقَالَ : فَعَلْتُ فَقَالَ صَدَقَ اللَّهُ وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيهِ لَقَ اسْقِهِ عَسْلًا فَسَقَاهُ فَبَرَأَ .

5401. Dari Abu Sa'id; sesungguhnya seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Saudaraku mengadu perutnya sakit". Nabi saw. bersabda: "Beri dia minuman madu". Untuk kedua kalinya laki-laki itu datang kepada Nabi saw. Beliau bersabda: "Beri dia minuman madu". Dan untuk ketiga kalinya laki-laki itu datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Saran Anda sudah aku lakukan. Tetapi tidak ada perubahan". Nabi saw. bersabda: "Maha Benar Allah, dan yang dusta adalah perut saudara-mu itu. Sekali lagi beri dia minuman madu". Kalau ini setelah diberi minum, saudara laki-laki tersebut menjadi sembuh".

بَابُ الدَّوَاءِ بِالْبَانِ الْأَبِلِ

BAB

BEROBAT DENGAN SUSU ONTA

٥٤٠ - عَنْ أَنَسِ قَالَ أَنَّ نَاسًا كَانُوا هُنْ سَقَمَ قَالَ أَبْيَارَ سُوْلَ اللَّهُ : أَوْنَا وَأَطْعَمْنَا فَلَمَّا صَحُوا ، قَالُوا : إِنَّ الْمَدِينَةَ وَحْمَةَ فَانْزَلْنَاهُمْ الْحَرَّةَ فِي ذُو دِيلَهُ فَقَالَ اشْرَبُوا الْبَانِهَا ، فَلَمَّا صَحُوا قَاتَلُوا رَاعِيَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَأْفُوا ذُو دَهَهَ فَبَعَثَ فِ

أَثَارِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ فَرَأَيْتَ
الرَّجُلَ فِنْهُمْ يَكْدِمُ الْأَرْضَ يُلْسَانِهِ حَتَّى يَمُوتَ

5402. Dari Anas; sesungguhnya beberapa orang menderita sakit. Mereka berkata: "Ya Rasulullah, beri kami tempat tinggal dan makan". Setelah sehat, mereka mengatakan: "Sesungguhnya Madinah adalah kota yang sejuk udaranya". Beberapa hari kemudian Allah menurunkan panas pada onta-ontha beliau. Rasulullah saw. bersabda: "Minumlah susunya". Ketika mereka telah sehat dan merasa segar, mereka malahan membunuh orang yang menggembalakan onta milik Nabi saw. tersebut sekaligus mereka merampas ontanya. Nabi saw. lalu menyuruh untuk mencari jejak mereka. Setelah berhasil ditangkap, beliau lalu memotong tangan serta kaki mereka. Bahkan beliau mencukil mata mereka. Aku melihat salah seorang dari mereka ada yang menggigit tanah dengan mulutnya sampai dia mati".

بَابُ الدَّوَاءِ بِأَبُو الْإِبْلِ

BAB

BEROBAT DENGAN MEMINUM AIR KENCING ONTA

٣٥٤- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا اجْتَوَوْا فِي الْمَدِينَةِ
فَأَمْرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْحَقُوا بِرَاعِيَهِ
يَعْنِي الْإِبْلَ فَيُشَرِّبُو مِنَ الْبَاهِنَاهَا وَأَبُو الْهَاهَافَلْحَقُوا بِرَاعِيَهِ
فَشَرِبُوا مِنَ الْبَاهِنَاهَا وَأَبُو الْهَاهَافَلْحَقُوا بِرَاعِيَهِ
الرَّاعِي وَسَاقُوا إِلَيْلَ قَبْلَغَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَبَعَثَ فِي طَلَبِهِمْ فَجَنَّى بِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ

أَعْيُنَهُمْ

5403. Dari Anas ra. sesungguhnya beberapa orang mengalami penideritaan yang cukup berat di Madinah. Nabi saw. lalu menyuruh mereka untuk menemui orang yang menggembalakan ontanya. Mereka lalu minum susu dan air kencing binatang itu, sehingga badan mereka terasa segar. Namun kemudian mereka malahan membunuh si penggembala tersebut dan merampas ontanya. Begitu mendengar berita buruk tersebut, segera Nabi saw. menyuruh untuk mencari mereka. Setelah tertangkap dan dihadapkan kepada beliau, Nabi lalu memotong tangan serta kaki mereka bahkan mencukil mata mereka".

بَابُ الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ

BAB

BLJI ADAS

٥٤٠٤ عَنْ خَالِدِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ خَرَجْنَا وَمَعَنَا غَالِبُ بْنُ أَبْجَرَ،
فَمَرَضَ فِي الطَّرِيقِ فَقَدِمَ مِنَ الْمَدِينَةِ وَهُوَ مَرْيَضٌ فَعَادَهُ أَبُنْ أَبِي
عَيْقَقَ فَقَالَ لَنَا عَلَيْكُمْ بِهِذِهِ الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ فَخَذُوهَا فَهَا خَمْسَةً
اوْسَعَهَا فَاسْحَقُوهَا ثُمَّ اقْطُرُوهَا فِي آنِفِهِ وَيَقْطَرَاتِ تَرَيْتُ فِي
هَذِهِ الْجَانِبِ، وَفِي هَذِهِ الْجَانِبِ فَانِّي عَائِشَةَ حَدَّثَنِي أَنَّهَا سَمِعَتْ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ شَفَدَهُ
مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا مَنْ السَّامَ قَلْتُ وَمَا السَّامَ قَالَ الْمَوْتُ

5404. Dari Khalid bin Sa'ad, dia berkata: "Satu ketika aku keluar

البَغْضُ الشَّافِعَةُ

bersama Ghalib bin Abjar. Di tengah perjalanan dia jatuh sakit. Sesampainya kami di Madinah, Ghalib tetap sakit. Ketika Ibnu Abu Atiq menjenguknya, dia menyarankan kepada kami: "Carilah biji adas. Ambil sebanyak lima sampai tujuh biji lalu tumbuklah sampai menjadi lembut. Setelah diberi sedikit minyak, teteskanlah pada bagian hidung dan bagian-bagian tubuh yang lain. Soalnya Aisyah ra. pernah bercerita kepadaku bahwa ia mendengar Nabi saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya biji adas ini merupakan penyembuh dari segala macam penyakit. Kecuali as sam". Saat aku tanyakan: "Apa itu as sam?". Dia menjawab: "As sam ialah kematian".

بَابُ التَّلِيْنَةِ لِلْمَرْيِضِ

BAB

MEMBAWAKAN BUBUR KEPADA ORANG YANG SAKIT

5405. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا كَانَتْ تَأْمُرُ بِالثَّلِيْنَةِ لِلْمَرْيِضِ وَلِلْمَحْزُونِ عَلَى الْهَالِكِ، وَكَانَتْ تَقُولُ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الثَّلِيْنَةَ تُخْبِمُ فُؤَادَ الْمَرْيِضِ وَتَذَهَّبُ بِبَعْضِ الْحُزْنِ.

5405. Dari Aisyah ra. sesungguhnya ia menyuruh untuk membawa bubur kepada orang yang sakit dan kepada orang yang bersedih hati lantaran ditinggal mati keluarganya. Ia mengatakan: "Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya bubur itu dapat menghibur hati orang yang menderita sakit, dan juga dapat menghilangkan sebagian kesedihan".

5406 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تَأْمُرُ بِالثَّلِيْنَةِ وَتَقُولُ هُوَ

5406. Dari Aisyah; sesungguhnya ia pernah menyuruh untuk membuat bubur. Ia mengatakan: "Ia adalah sesuatu yang paling tidak disukai namun bermanfaat".

بَابُ السَّعُوطِ

BAB

MENGGUNAKAN TEMBAKAU ISAP

5407. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِحْتَجَمَ وَأَعْطَى الْحَجَاجَ أَجْرَهُ وَاسْتَعْطَهُ.

5407. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. beliau biasa melakukan pembekaman dan memberikan upahnya kepada si tukang bekam. Dan beliau juga memakai tembakau isap.

بَابُ السَّعُوطِ بِالْقُسْطِ الْهِنْدِيِّ الْبَخْرِيِّ مِثْلُ الْكَافُورِ وَالْقَافُورِ مِثْلُ كُشَطَتِ

BAB

MENGGUNAKAN KAYU INDIA

5408. عَنْ أَقْرَبِيِّ بَنْتِ مُحَمَّدٍ قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ فَإِنْ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفَيَّةٍ: يُسْتَعْطَلُ بِهِ مِنَ الْعُذْرَةِ، وَيُلَدِّيُ مِنْ

وَهُوَ حَمْمٌ :

ذَاتِ الْجَنِينِ، وَدَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بْنَ لِفْلَمْ يَا كَلِ الظَّعَامَ فَبَالَ عَلَيْهِ فَدَعَ عَابِرًا فَرَشَ عَلَيْهِ

5408. Dari Ummu Qais binti Mihshan, ia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Gunakanlah kayu India, karena sesungguhnya ia mengandung tujuh macam obat. Di antaranya bisa untuk menyembuhkan penyakit kerongkongan dan penyakit flu. Pernah aku menemui Nabi saw. dengan membawa seorang anakku yang belum makan makanan. Tiba-tiba saja anakku itu mengencingi beliau. Beliau hanya minta diambilkan air kemudian menyiramkan bagian yang terkena air kencing".

بَابُ أَئِي سَاعَةٍ يَحْتَجِمُ، وَأَخْتَجَمَ أَبُو مُوسَى لَيْلًا :

BAB

KAPAN SAAT YANG BAIK ORANG BERBEKAM

٥٤٩- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ اخْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَائِمٌ :

5409. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. melakukan pembekaman ketika beliau sedang dalam keadaan berpuasa".

بَابُ الْجَنِينِ فِي السَّفَرِ وَالْإِحْرَامِ

BAB

BERBEKAM DALAM BEPERGIAN DAN DALAM KEADAAN IHRAM

٥٤١٠- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ اخْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5410. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. melakukan pembekaman ketika beliau sedang dalam keadaan ihram".

بَابُ الْجَنِينِ مِنَ الدَّاءِ

BAB

BERBEKAM DARI PENYAKIT

٥٤١١- عَنْ أَنَّسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَنَلَ عَنْ أَجْرِ الْجَنِينِ فَقَالَ: إِخْتَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَجَّمَهُ أَبُو طَيْبٍ وَأَعْطَاهُ صَاعَيْنِ مِنْ طَعَامٍ، وَكَلَمَ مَوَالِيهِ فَخَفَفَ عَنْهُ وَقَالَ: إِنَّ أَمْثَلَ مَا تَدَادِيَتُ بِهِ أَجْنَامَةً وَالْقُسْطَلُ الْبَخْرَى وَقَالَ: لَا تَعْذِيزُوا أَصْبَانَكُمْ بِالْغَمِزِ مِنَ الْعَذَرَةِ وَعَلَيْكُمْ بِالْقُسْطِ :

5411. Dari Anas ra. sesungguhnya ketika ditanya mengenai upah dari pekerjaan membekam, dia mengatakan: "Rasulullah saw. dibekam oleh Abu Thibah, dan beliau memberinya imbalan sebanyak dua sha' makanan. Satu hari beliau memberi keringanan kepada budak-budaknya untuk libur. Kepada mereka beliau bersabda: "Sesungguhnya pengobatan yang paling bagus bagi kalian semua ialah membekam dan menggunakan kayu India. Janganlah kalian siksa anak-anak kalian yang sedang menderita sakit kerongkongan dengan cara memasukkan tangan kalian ke dalam mulut. Pergunakanlah kayu India".

5412 - عَنْ عُمَرِ بْنِ قَتَادَةَ قَالَ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَادَ الْمُقْتَنَعَ شَمَّ قَالَ لَا يَرْجُحُ حَتَّى تُخْتَجِمَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ فِيهِ شِفَاءً :

5412. Dari Umar bin Qatadah; sesungguhnya Jabir bin Abdallah ra. memanggil seorang yang mengenakan tutup kepala kemudian berkata: "Aku tidak akan pergi meninggalkan kamu sebelum kamu berbekam. Sebab, sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya pada berbekam itu mengandung obat".

بَابُ الْجَامِةِ عَلَى الرَّأْسِ

BAB

BERBEKAM ITU PADA BAGIAN KEPALA

5413 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بُحَيْنَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ بِالْحِجَارَةِ جَمِيلًا مِنْ طَرِيقِ مَكَّةَ وَهُوَ مُحَرَّمٌ فِي وَسْطِ رَأْسِهِ :

5413. Dari Abdullah bin Buhainah; sesungguhnya Rasulullah saw. berbekam dengan tulang rusuk onta di sebuah jalan yang menuju ke kota Makkah. Saat itu beliau tengah dalam keadaan ihram. Hal itu dilakukan pada tengah kepala beliau".

5414 - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ فِي رَأْسِهِ .

5414. Dari Ibnu Abbas ra. sesungguhnya Rasulullah saw. berbekam pada kepala beliau".

بَابُ الْجَامِةِ مِنَ الشَّقِيقَةِ وَالصِّدَاعِ

BAB

BERBEKAM KARENA RASA PUSING

5415 - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِحْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَأْسِهِ وَهُوَ مُحَرَّمٌ مِنْ وَجْعِ كَانَ بِهِ بِمَا يُقَالُ لَهُ تَحْمِيلٌ :

5415. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. berbekam pada kepalanya yang sering pusing-pusing dengan menggunakan air dan tulang rusuk onta. Saat itu beliau sedang dalam keadaan ihram".

5416 - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُوَ مُحَرَّمٌ فِي رَأْسِهِ مِنْ شَقِيقَةٍ كَانَ بِهِ :

5416. Dari Ibnu Abbas; sesungguhnya Rasulullah saw. berbekam pada kepalanya separoh daripadanya, sedang beliau dalam keadaan ihram.

5417 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَتِكُمْ خَيْرٌ فِي شَرِبَةٍ عَسَلٍ أَوْ شَرَطَةٍ مِنْ حَاجِمٍ أَوْ لَذَعَةٍ مِنْ نَارٍ وَمَا لَحِبَّ أَنَّكَتَهُ

5417. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Aku pernah mendengar

Nabi saw. bersabda: "Jika ada sesuatu yang mengandung obat yang baik bagi kalian, maka hal itu ada pada minuman madu, atau pisau pembekam, atau sengatan api. Dan aku tidak suka pengangusan".

بَابُ الْحَلْقِ مِنَ الْأَذَى

BAB

CEKUR KARENA MENGHILANGKAN SAKIT

5418. عَنْ كَعْبَ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ أَتَى عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمْنَ الْحَدَيْنِيَّةِ وَأَنَا أَوْقِدُ تِحْتَ بِرْمَةً وَالْقُمْلَ يَتَنَاثِرُ عَنْ رَأْسِي فَقَالَ: أَيُّوْذِيَكَ هَوَّا مَكَ قُلْتَ نَعَمْ قَالَ فَالْحَلْقُ وَصُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ أَطْعِمْ سِتَّةَ أَوْ اسْنَكْ شَيْئَكَةَ

5418. Dari Ka'ab bin Ujrah, dia berkata: "Pada masa-masa peristiwa Hudaibiyah, Nabi saw. datang kepadaku ketika aku sedang menyalakan api di bawah periuk, sementara kutu berjatuhan dari kepalamku. Melihat hal itu beliau bertanya: "Apa serangga (kutu) di kepalamu itu tidak mengganggunya?". Aku menjawab: "Tentu". Beliau bersabda: "Cukurlah. Lalu berpuasalah selama tiga hari, atau berilah makan enam orang miskin, atau lakukan ibadah lain dengan sungguh-sungguh".

بَابُ مِنْ أَكْتَوَى أَوْ كَوَى غَيْرَهُ وَفَضَلِّلَ مَنْ لَمْ يَكُنْ

BAB

KEUTAMAAN TIDAK MELAKUKAN PENGANGUSAN (PEGECOSAN)

5419. عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِّنْ أَدْوَيَتِكُمْ شَفَا، فَفِي شَرْطَةٍ مُّحَاجِمٌ أَوْ لَذْعَةٍ بِنَارٍ وَمَا الْجُبْنُ أَنَّ أَكْتَوَى بِ

5419. Dari Jabir, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Jika ada sesuatu yang mengandung obat penawar yang baik bagi kamu, maka itu pada pisau pembekam atau sengatan api. Namun aku tidak suka melakukan pengecosan (pengangusan)".

542. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِرْضَتْ عَلَى الْأَمْمَ فَجَعَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّبِيَّ يَمْرُونَ مَعَهُمُ الرَّهْطُ وَالنَّبِيُّ لَيْسَ مَعَهُ أَحَدٌ حَتَّى رُفِعَ لِهِ سَوَادٌ عَظِيمٌ قُلْتُ مَا هَذَا؟ أَمْتَهِ هَذِهِ؟ قِيلَ هَذَا مُوسَى وَقَوْمُهُ قِيلَ انْتَرِ إِلَى الْأَفْقِ فَإِذَا سَوَادٍ مَلَأَ الْأَفْقَ، شَمَّ قِيلَ لِي انْتُرْهُمْ هُنَّا وَهُنَّا فِي آفَاقِ السَّمَاءِ فَإِذَا سَوَادٌ قَدْ مَلَأَ الْأَفْقَ بَعْدَ قِيلَ لِي انْتُرْهُمْ هُنَّا وَهُنَّا فِي آفَاقِ السَّمَاءِ فَإِذَا سَوَادٌ قَدْ مَلَأَ الْأَفْقَ قِيلَ هَذِهِ أَمْتَكَ وَيَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ هُوَلَاءِ سَبْعُونَ الْفَأْرِغَيْرِ حِسَابٍ بِشَمَّ دَخَلَ وَلَمْ يَبْيَأْنَ لَهُمْ فَأَفَاضَ الْقَوْمُ وَقَالُوا نَحْنُ الَّذِينَ أَمْتَهَا بِاللَّهِ وَاتَّبَعْنَا رَسُولَهُ فَنَحْنُ هُمْ أَوْ أَوْلَادُنَا الَّذِينَ وُلِدُوا فِي الْإِسْلَامِ فَإِنَّا وَلِذَنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ بَقَلَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ فَقَالَ

هُمُ الَّذِينَ لَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَتَطَيِّرُونَ وَلَا يَكْتُوْنَ وَعَلَىٰ
رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ فَقَالَ عَكَاشَةُ بْنُ حَصَّنٍ : أَمْنَهُمْ أَنَا يَارَسُولَ
اللهِ ؟ قَالَ نَعَمْ ، فَقَامَ آخَرُ فَقَالَ : أَمْنَهُمْ أَنَا ؟ قَالَ : سَبَقَكَ
عَكَاشَةُ :

5420. Dari Ibnu Abbas, Rasulullah saw. bersabda: "Beberapa ummat diperlihatkan kepadaku. Aku melihat tiga orang Nabi melintas bersama beberapa orang manusia. Lalu terlihat pula olehku suatu gumpalan hitam besar. Aku bertanya: "Apakah itu ummatku?". Dijawab: "Bukan. Itu adalah Musa dan kaumnya. Lihatlah ke atas cakrawala sana". Setelah aku perhatikan, ternyata ada gumpalan hitam yang memenuhi cakrawala. Kemudian dikatakan lagi kepadaku: "Lihat itu ke sudut cakrawala langit sana". Ternyata lagi-lagi aku melihat gumpalan berwarna hitam memenuhi cakrawala. Dikatakan kepadaku: "Itulah ummatmu. Tujuh puluh ribu orang di antara mereka akan masuk sorga tanpa hisab". Kemudian Nabi saw. masuk rumah tanpa memberi keterangan apapun kepada orang-orang yang mendengarkan cerita beliau. Akibatnya, mereka menggerutu: "Kami adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan kami mengikuti Rasul-Nya. Mereka itu adalah anak-anak kami yang dilahirkan dalam Islam, sementara kami dilahirkan dalam zaman jahiliyah". Ketika mendengar ucapan itu, Nabi saw. keluar lagi dan bersabda: "Mereka itu adalah orang-orang yang tidak percaya akan kepercayaan-kepercayaan yang bersifat takayul dan tidak melakukan pengecosan. Hanya kepada Tuhan mereka saja mereka berserah diri".

بَابُ الْأَشْدِ وَالْكُحْلِ مِنَ الرَّمَدِ

BAB

CELAKAN

٥٤٢١ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ امْرَأَةً تُوْفَىْ زَوْجَهَا

فَاشْتَكَتْ عَيْنَهَا فَذَكَرَ وَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ لَهُ الْكُحْلَ وَأَنَّهُ يُخَافُ عَلَى عَيْنَهَا فَقَالَ : لَقَدْ كَانَ احْدَادُكَ شَنَكَثَ فِي بَيْتِهِ فِي شَرِّ احْلَاسِهَا فِي شَرِّ بَيْتِهِ فَإِذَا مَرَّ كُلُّ بَرَّهَتْ بَعْرَةً ، فَلَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعُشْرَاءَ :

5421. Dari Ummu Salamah ra. sesungguhnya seorang wanita yang diinggal mati oleh suaminya, matanya sakit karena banyak menangis. Beberapa orang sahabat menceritakan kepada Nabi saw. bahwa kalau tidak boleh memakai celak, maka dikhawatirkan mata wanita itu akan bertambah sakit. Nabi saw. lalu bersabda: "Salah seorang kalian tetap harus tinggal di rumah kediamannya meski seburuk apapun. Apabila lewat sekor anjing, ia boleh melemparnya dengan kotoran. Sebaiknya ia tetap menunggu selama empat bulan sepuluh hari".

بَابُ الْمُجَذَّامِ

BAB

PENYAKIT KUSTA

٥٤٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَعْدُوَ لَأَطِيرَةَ وَلَاهَامَةَ وَلَاصِفَرَ وَفَرَّ مِنَ الْمَجْذُومِ كَمَا تَفَرَّ مِنَ الْأَسَدِ .

5422. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda:

"Tidak ada istilah menular, tidak ada istilah burung yang membawa nasib sial, tidak ada serangga yang membawa kerugian, dan juga tidak benar bulan Shafar adalah bulan sial. Larilah dari penyakit kusta, sebagaimana kamu lari dari singa".

بَابُ الْمَنْ شَفَاءُ الْعَيْنِ

BAB

EMBUN MANIS ITU OBAT BAGI MATA

٥٤٢٣ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : الْكَمَاءُ مِنَ الْمَرِّ وَمَا وَهَا شِفَاءُ لِلْعَيْنِ بِهِ .

5423. Dari Sa'id bin Zaid, dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Cendawan itu dari embun, dan airnya merupakan obat penyembuh sakit mata".

بَابُ الدَّوْدُ.

BAB

LADUD (OBAT YANG DIPASANG PADA SALAH SATU SISI MULUT)

٥٤٢٤ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ وَعَائِشَةَ أَنَّ أَبَاهُ كَرِيرًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَبْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَيِّتٌ . قَالَ وَقَالَتْ عَائِشَةُ لَدَنَاهُ فِي مَرَضِهِ فَجَعَلَ يُشِيرُ إِلَيْنَا أَنَّ لَا تَلْدُوْنِ فَقُلْنَا كَرَاهِيَّةَ الْمَرِيزِ لِلَّذَوَاءِ فَلَمَّا آفَاقَ قَالَ : الْمَأْنِهِ كَمْ أَنْ

تَلْدُوْنِ قُلْنَا كَرَاهِيَّةَ الْمَرِيزِ لِلَّذَادِ فَقَالَ : لَا يَبْقَى فِي الْبَيْتِ أَحَدًا لَا لَدَ وَإِنَّا نَظَرَ إِلَى الْعَبَاسَ فَإِنَّهُ لَمْ يَشَهِدْ كُمْ .

5424. Dari Ibnu Abbas dan Aisyah; sesungguhnya Abu Bakar ra. mencium Nabi saw. ketika tubuh beliau sudah menjadi mayat. Lebih lanjut Aisyah mengatakan: "Ketika Rasulullah saw. sedang menderita sakit cukup serius, aku pernah memakai ladud. Beliau lalu memberikan isyarat kepada kami supaya kami tidak usah mengenakan itu pada beliau. Tetapi kami beranggapan bahwa setiap orang sakit itu memang cenderung tidak menyukai obat. Ketika sadar, beliau bersabda: "Bukankah aku telah melarang kalian untuk memasang ladud padaku?". Kami berkata: "Orang sakit memang tidak suka akan obat". Beliau bersabda: "Orang sakit memang tidak suka akan obat". Beliau bersabda: "Di rumah ini tidak ada seorangpun yang suka memasang obat itu, kecuali Al Abbas. Sayang sekali dia tidak sempat menyaksikan kalian".

٥٤٢٥ عَنْ أُمِّ قَيْسٍ قَالَتْ : دَخَلْتُ بَابِنِ لِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَعْلَمْتُ عَلَيْهِ مِنَ الْعَذَرَةِ فَقَالَ : عَلَى مَا تَذَغَّرَنَ أَوْلَادُكُنَّ بِهِذَا الْعِلَاقَ عَلَيْنِكُنَّ بِهِذَا الْعُودِ الْهَنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةً أَشْفَيَّتْ مِنْهَا ذَاتَ الْجَنْبِ يُسْعَطُ مِنَ الْعَذَرَةِ وَيُلَدَّ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ .

5425. Dari Ummu Qais, ia berkata: "Aku menemui Rasulullah saw. dengan membawa anakku. Aku masukkan tanganku ke dalam mulutnya karena dia menderita penyakit tenggorokan. Melihat hal itu, beliau menegurku: "Kenapa kamu lakukan dengan cara begitu?. Sebaiknya kamu gunakan kayu India, karena sesungguhnya ia mengandung tujuh macam obat penyembuhan. Di antaranya ialah bisa menyembuhkan sakit tenggorokan dan juga sakit flu".

٥٤٢٦ عَنْ عَبَّادِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ

اللَّهُ عَنْهَا زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : لَمَّا قَاتَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشْتَدَ وَجْهُهُ إِسْتَأْذَنَ ازْوَاجَهُ فِي أَنْ يَمْرَضَ فِي بَيْتِي قَادِنَ فَخَرَجَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ تَحْكُمُ رِجْلَاهُ فِي الْأَرْضِ : بَيْنَ عَبَّاسٍ وَآخَرَ فَأَخْبَرَتْ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ هَلْ تَذَرَّنِي مِنَ الرَّجُلِ الْآخَرِ الَّذِي لَمْ تُسْمِمْ عَائِشَةَ قَلْتَ لَا . قَالَ هُوَ عَلَيَّ قَالَتْ عَائِشَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَا دَخَلَ بَيْتَهَا وَأَشْتَدَ بِهِ وَجْهُهُ : هِرِيقَواعَلَيَّ مِنْ سَبْعِ قِرَبٍ لَمْ تَحْلُّ أُوكِيَّتُهُنَّ لَعَلَى أَعْهَدَ إِلَى النَّاسِ قَالَتْ فَاجْلَسَنَاهُ فِي مِنْخَبٍ لِحَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ طَفِقْنَا نَصِيبُ عَلَيْهِ مِنْ تِلْكَ الْقِرَبِ حَتَّى جَعَلَ يُشِيرُ إِلَيْنَا أَنْ قَدْ فَعَلْنَا ، قَالَتْ وَخَرَجَ إِلَى النَّاسِ فَصَلَّى لَهُمْ وَخَطَبَهُمْ .

5426. Dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah; bahwa sesungguhnya Aisyah ra. isteri Nabi saw. berkata: "Ketika sakit yang diderita Rasulullah saw. sudah cukup berat, beliau meminta izin kepada isteri-isterinya yang lain untuk tidur di rumahku. Setelah mendapatkan izin, beliau pun keluar pergi ke rumahku. Beliau berjalan dibantu oleh Abbas dan yang lain dengan kaki diseret. Ketika hal itu aku ceritakan kepada Ibnu Abbas, dia bertanya: "Tahukah kamu siapa sahabat yang lain tersebut?". Aku jawab: "Dia adalah Ali". Setelah masuk rumahku, dan sakitnya bertambah berat, beliau masih sempat bersabda: "Sirumlah aku dengan air tujuh

timba. Rasanya aku ingin bertemu dengan orang-orang. Kemudian aku dudukkan beliau di atas tikar milik Hafshah isteri Nabi saw. Setelah segalanya siap, beliau kemudian memberikan isyarat kepada kami untuk memulai. Setelah itu beliau keluar menemui orang-orang, lalu Shalat dan berpidato di hadapan mereka".

بَابُ الْعَذَرَةِ

BAB

SAKIT TENGGOROKAN (KERONGKONGAN)

5427 - عَنْ عَكَاشَةَ أَنَّهَا أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِ لَهَا قَذَاعَلَقَتْ عَلَيْهِ مِنَ الْعَذَرَةِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَى مَا تَذَغَّرَنَّ أَوْ لَادَكَنَّ بِهَذَا الْعَلَاقِ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةً أَشْفَيَّةً مِنْهَا ذَاتُ الْجَنِبِ :

5427. Dari Ukasyah; sesungguhnya ia menemui Rasulullah saw. dengan membawa anaknya. Ia memasukkan tangannya ke dalam mulut anak yang sedang sakit tenggorokan tersebut. Melihat itu Nabi saw. menegurnya: "Mengapa kamu perlakukan anakmu seperti itu?. Gunakanlah kayu India, karena sesungguhnya ia mengandung tujuh macam obat penyembuh. Antara lain bisa menyembuhkan sakit flu".

بَابُ دَوَاءِ الْمَبْطُونِ

BAB

OBAT PENYAKIT PERUT

5428 - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَامَ فَقَالَ : إِنَّ أَخِي اسْتَطَلَقَ بَطْنَهُ فَقَالَ اسْقِهِ عَسَلًا
 فَسَقَاهُ فَقَالَ إِنِّي سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَرِدْهُ إِلَّا اسْتَطَلَاقًا فَقَالَ
 صَدَقَ اللَّهُ وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ

5428. Dari Abu Sa'id, dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Sesungguhnya saudaraku merasa mual-mual perutnya". Nabi saw. bersabda: "Beri dia minum madu". Setelah diberinya minum, dia berkata: "Sesungguhnya aku telah memberinya minum, namun perutnya masih saja mual-mual". Nabi saw. bersabda: "Maha Benar Allah, dan yang dusta adalah perut saudaramu itu".

بَابُ لَا صَفَرَ

BAB

TIDAK ADA KEMALANGAN KARENA BULAN SHAFAR

٥٤٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا عَدُوٌّ وَلَا صَفَرٌ وَلَا حَمَّةٌ فَقَالَ :
 أَعْرَابِيٌّ يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ فَإِبَالٌ إِبَالٌ تَكُونُ فِي الرَّمْلِ كَأَنَّهَا
 النَّظَبَاءُ فَيَأْتِي الْبَعِيرُ الْأَجْرَبُ فَيَدْخُلُ بَيْنَهَا فَيَجِرُهَا فَقَالَ
 فَمَنْ أَعْدَى الْأَوَّلَ ؟

5429. Dari Abu Hurairah; sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda:

"Tidak ada istilah sakit menular, tidak benar bulan Shaffar adalah bulan sial, dan tidak benar ada serangga yang membawa kerugian". Seorang lelaki dusun berkata: "Ya Rasulullah, bagaimana dengan cerita mengenai seekor ontaku yang ada pada timbunan pasir sehingga seakan-akan ia seperti seekor biawak, lalu datanglah seekor onta kurap di mana setelah ia bercampur dengan ontaku, maka ontaku pun ikut terkena kurap". Mendengar ceritaku itu beliau bersabda: "Jadi siapa yang menularkan?".

بَابُ ذَاتِ الْجَنْبِ

BAB

SAKIT FLU

٤٣٥ - عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بُنْتِ مُحَصِّنٍ وَكَانَتْ مُهَاجِرَاتِ
 الْأَوَّلِ الْلَّاتِي بَأَيَّعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَهِيَ أُخْتُ عَكَاشَةَ بْنِ مُحَصِّنٍ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا آتَتْ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِيهِنَّ لَهَا أَقْدَعَلَقَتْ عَلَيْهِ مِنَ الْعَذْرَةِ
 فَقَالَ : اتَّقُوا اللَّهَ عَلَى مَا تَدْغُرُونَ أَوْ لَا دَكْمٌ بِهِذِهِ الْأَعْلَاقِ
 عَلَيْكُمْ بِهِذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ فَإِنْ فِيهِ سَبْعَةٌ أَشْفَعَةٌ مِنْهَا
 ذَاتُ الْجَنْبِ يَرِيدُ الْكَسْتَ يَعْنِي الْقُسْطَلَ قَالَ وَهِيَ لَغَةُ .

5430. Dari Ummu Qais binti Mihshan; sesungguhnya ia pernah menemui Rasulullah saw. dengan membawa anaknya yang sedang terserang sakit tenggorokan. Ketika melihat ia memasukkan tangannya ke dalam mulut anaknya, Nabi saw. menegurnya: "Takutlah kepada Allah dari apa yang kamu perlakukan terhadap anak-anakmu itu. Gunakanlah kayu India ini, karena sesungguhnya ia mengandung tujuh macam obat, di antaranya

ialah menyembuhkan sakit tenggorokan".

٥٤٣١ عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَذْنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِ بَيْتٍ مِّنَ الْأَنْصَارِ أَنْ يَرْقُو مِنْ الْحَمَّةِ وَالْأَذْنِ بِ

5431. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah memberikan restu kepada Ahlul Bait dari Kaum Anshar untuk menyuwuk dari penyakit demam dan sakit telinga".

بَابُ حَرْقَى الْحَصِيرِ لِيَسْدِيهِ الدَّمَرَ

BAB

MEMBAKAR PERMUKAAN TANAH UNTUK MEMAMPATKAN DARAH

٥٤٣٢ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ: لَمَّا كَسَرَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَضْنَةَ وَأَدْمَحَ وَجْهَهُ وَكَسَرَتْ رِبَاعِيَّتَهُ وَكَانَ عَلَىٰ يَخْتَلِفُ بِالْمَاءِ فِي الْمَجَنِّ وَجَاءَتْ فَاطِمَةٌ تَغْسِلُ عَنْ وَجْهِهِ الدَّمَرَ فَلَمَّا رَأَتْ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامَ الدَّمَرُ يَزِيدُ عَلَى الْمَاءِ كَثْرَةً عَمَدَتْ إِلَى الْحَصِيرِ فَأَخْرَقَتْهَا وَالصَّفْقَتْهَا عَلَى جَرْجَ حَرْقَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَ الدَّمَرَ بِهِ

5432. Dari Sahel bin Sa'ad As Sa'idi, dia berkata: "Satu saat kepala Rasulullah saw. terluka, wajahnya berdarah dan gigi depannya pecah. Waktu itu Ali terlambat mencari air. Tapi datanglah Fatimah yang segera membersihkan darah dari wajah beliau. Ketika Fatimah melihat darah yang ada pada luka Rasulullah terus keluar, maka ia berusaha mencari dan mengambil bagian permukaan tanah. Setelah itu ia bakar lalu ia usapkan pada bagian luka Rasulullah saw. dan seketika itu darahnya menjadi mampat sama sekali".

بَابُ الْحَمَّى مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ

BAB

DEMAM ITU ADALAH DARI UAP DIDIHAN NERAKA JAHANNAM

٥٤٣٣ عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَمَّى مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ فَاطْفُوْهَا بِالْمَاءِ

5433. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Demam itu adalah dari uap didihan neraka Jahannam. Maka padamkanlah ia dengan air".

٥٤٣٤ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمَنْذِرِ أَنَّ اسْمَاءَ بُنْتَ إِبْرَهِيمَ فَرِيقَةَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَتْ إِذَا أَتَيَتْ بِالْمَرْأَةِ قَذْحَمَتْ تَذَعَّلُهَا أَخَذَتِ الْمَاءَ فَصَبَتْهُ بَيْنَهَا وَبَيْنَ جَيْهَةِ قَالَتْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا أَنْ نَبَرَّدَهَا بِالْمَاءِ .

5434. Dari Fatimah binti Al Mundzir; sesungguhnya Asma' binti

Abu Bakar setiap kali ada seorang wanita yang menderita sakit demam dibawa kepadanya, maka ia menyuruh untuk diambilkan air. Selanjutnya ia tuangkan air itu padanya utamanya pada bagian sakunya. Menurutnya, itulah yang diperintahkan oleh Rasulullah saw. kepada kita, yaitu supaya kita mendinginkannya dengan air".

٥٤٣٥ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
الْحَمَّى مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ فَابْرُدُوهَا بِالْمَاءِ :

5435. Dari Aisyah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Demam itu adalah dari uap didihannya neraka Jahannam. Maka dinginkanlah ia dengan air".

٥٤٣٦ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : الْحَمَّى مِنْ قَوْجَ جَهَنَّمَ فَابْرُدُوهَا بِالْمَاءِ .

5436. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Aku pernah mendengar nabi saw. bersabda: "Demam itu adalah dari uap didihan neraka jahannam. Maka dinginkanlah ia dengan air".

بَابُ مَنْ خَرَجَ مِنْ أَرْضٍ لَا تَلَامِعُهُ

BAB

ORANG YANG KELUAR DARI SATU NEGERI SECARA TIDAK PATUT

٥٤٣٧ - عَنْ آنِسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : أَنَّ نَاسًا أَوْ رِجَالًا مِنْ عَنْكِلٍ وَعَرَبِيَّةَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَكَمَّلُوا بِالْإِسْلَامِ وَقَالُوا : يَا أَنَّى اللَّهُ إِنَّا كُنَّا أَهْلَ ضَرَبٍ

وَلَمْ نَكُنْ أَهْلَ رِيفٍ وَاسْتَوْخَوْ الْمَدِينَةَ فَأَمْرَلَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذُوذِ وَبِرَاعِ وَأَمْرَهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا فِيهِ فَيَشَرِّبُوا مِنَ الْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا فَانْظَلَقُوا حَتَّى كَانُوا نَاحِيَةً أُخْرَى كَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَاقُوا الذُودَ ، فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ الْطَلَبَ فِي آثارِهِمْ وَأَمْرَهُمْ فَسَمَّرُوا أَعْيُنَهُمْ وَقَطَعُوا أَيْدِيهِمْ وَتَرَكُوا فِي نَاحِيَةِ أُخْرَى حَتَّى مَاتُوا عَلَى حَالِهِمْ :

5437. Dari Anas bin Malik; sesungguhnya beberapa orang dari suku Ukli dan suku Urainah datang kepada Rasulullah saw. Mereka berbicara tentang Islam: "Ya Nabi Allah, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang susah. Negeri yang kami diami bukan negeri yang subur". Nampaknya mereka merasa betah tinggal di Madinah. Rasulullah saw. menyuruh mereka untuk menemui seorang penggembala onta untuk meminum susu dan air kencingnya. Maka berangkatlah mereka. Sampai di suatu daerah yang berhawa panas, mereka berlaku kufur sesudah menyatakan masuk Islam. Mereka bahkan membunuh sipenggembala onta dan merampas onta-ontanya sekalian. Mendengar berita buruk tersebut, Nabi saw. segera memerintahkan untuk mencari jejak mereka. Setelah tertangkap, beliau menyuruh untuk memaku mata mereka, memotong kaki mereka, dan membiarkan mereka dalam keadaan demikian sampai mati di daerah itu".

بَابُ مَا يُذْكُرُ فِي الطَّاعُونِ

BAB

MENGENAI PENYAKIT THA'UN

5438 - عَنْ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا سَمِعْتُم بِالظَّاعُونِ بِأَرْضِ قَلَاتَ دَخُولُهَا وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضِ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوهَا ، فَقُلْتُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ يَحْدُثُ سُعْدًا وَلَا يُنْكِرُهُ قَالَ نَعَمْ ?

5438. Dari Sa'ad, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Jika kalian mendengar suatu negeri yang sedang dilanda oleh penyakit Tha'un maka janganlah kamu memasukinya. Dan apabila penyakit tersebut melanda suatu negeri sedang kamu sudah berada di dalamnya maka janganlah kamu keluar darinya".

5439 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَنَّ عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ حَتَّى إِذَا كَانَ بِسَرْعَ لِقَيَةَ امْرَأَ الْأَجْنَادِ أَبُو عَبْيَدَةَ بْنَ الْجَراحِ وَاصْحَابَهُ فَأَخْبَرَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِأَرْضِ الشَّامِ قَالَ أَبُنْ عَبَّاسٍ فَقَالَ عُمَرُ : ادْعُ لِي الْمُهَاجِرِينَ الْأَوْلَى نَفْدَعَهُمْ فَاسْتَشَارُهُمْ وَأَخْبَرُهُمْ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَاخْتَلَفُوا فَقَالَ بَعْضُهُمْ : قَدْ

خَرَجَ لِأَمْرٍ وَلَا أَنْ تَرْجِعَ عَنْهُ ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ مَعَكَ بَقِيَةُ النَّاسِ وَاصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَرَى أَنْ تَقْدِمُهُمْ عَلَى هَذَا الْوَبَاءِ ، فَقَالَ أَنْتُغُوا عَنِّي شِئْمَ قَالَ : ادْعُوا إِلَى الْأَنْصَارِ فَدَعَوْهُمْ فَاسْتَشَارُهُمْ فَسَلَّكُوا سَبِيلَ الْمُهَاجِرِينَ وَأَخْتَلَفُوا كَاخْتَلَافِهِمْ ، فَقَالَ أَنْتُغُوا عَنِّي شِئْمَ قَالَ : ادْعُ لِي مَنْ كَانَ هُنَّا مِنْ مَيْشَنَةِ قُرَنِيشِ مِنْ مَهَاجِرَةِ الْفَتْحِ ، فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَخْتَلِفُ مِنْهُمْ عَلَيْهِ وَرَجَلُانِ فَقَالُوا : نَرَى أَنْ تَرْجِعَ بِالنَّاسِ وَلَا تَقْدِمُهُمْ عَلَى هَذَا الْوَبَاءِ فَنَادَى عُمَرُ فِي النَّاسِ أَنَّ مَسِيقَتَهُ عَلَى ظَهَيرٍ فَاصْبَحَوْهُ عَلَيْهِ بِهِ قَالَ أَبُو عَبْيَدَةَ بْنَ الْجَراحِ : إِفَرَارًا مِنْ قَدَرِ اللَّهِ ، فَقَالَ عُمَرُ لَوْغَيْرِكَ قَالَهَا يَا أَبَا عَبْيَدَةَ : نَعَمْ نَفِرْرُ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ إِلَى قَدَرِ اللَّهِ ، أَرَيْتَ لَوْكَانَ لَكَ إِلَّهَ بَطَّتَ وَإِدِيَالَهُ دَوْتَابِ إِحْدَاهَا خَصِبَةَ وَالْأُخْرَى جَذَبَةَ الْيَسِّ إِنْ رَعَيْتَ الْخَصِبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدَرِ اللَّهِ وَإِنْ رَأَيْتَ الْجَذَبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدَرِ اللَّهِ؟ قَالَ فَجَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ وَكَانَ مُتَغَيِّبًا فِي بَعْضِ حَاجِتِهِ فَقَالَ : إِنَّ عِنْدِي فِي هَذَا عِلْمًا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِذَا سِمِّعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا
تَخْجُوا فَرَأَيْتُمْ

5439. Dari Abdullah bin Abbas; sesungguhnya Umar bin Al Khattab ra. satu hari bepergian ke Syam. Sesampai di daerah Saragh, dia bertemu dengan sang komandan pasukan Abu Ubaidah bin Al Jarrah dan sahabat-sahabatnya. Mereka memberitahukan kepada beliau bahwa negeri Syam sedang dilanda wabah penyakit menular. Umar lalu mengatakan: "Panggilkan aku orang-orang Muhajirin senior untuk aku ajak bermusyawarah mengenai wabah penyakit yang sedang melanda Syam". Mereka ternyata berselisih pendapat. Sebagian mereka berpendapat supaya Umar tetap terus dan tidak usah pulang. Sementara sebagian yang lain berpendapat supaya beliau tetap bersama beberapa orang sahabat Rasulullah saw. Mereka tidak usah meneruskan perjalanan serta menerjang bencana tersebut. Umar mengatakan: "Sekarang tinggalkan saja aku, dan panggilkan aku orang-orang Anshar untuk aku ajak bermusyawarah mengenai masalah ini". Sebagaimana halnya orang-orang Muhajirin, ternyata mereka juga berselisih pendapat. Umar lalu meminta supaya mereka juga meninggalkannya, dan meminta supaya dipanggilkan sesepuh Quraisy yang pernah ikut dalam peristiwa penaklukan kota Makkah. Ternyata jumlah mereka hanya tinggal dua orang saja. Mereka berpendapat sebaiknya beliau pulang saja bersama rombongannya dan tidak usah meneruskan perjalanan menerjang wabah tersebut. Akhirnya Umar menyeru di hadapan orang-orang bahwa dia telah mengambil keputusan untuk pulang saja dan menganjurkan mereka untuk tidak perlu meneruskan perjalanan yang membahayakan itu. Mendengar keputusan tersebut, Abu Ubaidah bin Al Jarrah merasa keberatan: "Anda mau lari dari takdir Allah?". Umar berkata: "Seandainya bukan Anda yang mengajukan pertanyaan tersebut, wahai Abu Ubaidah, tentu aku jawab: "Ya, aku memang lari dari takdir Allah menuju ke takdir Allah. Bagaimana pendapatmu jika seekor ontamu turun di sebuah lembah yang memiliki dua sebrang tanah di mana salah satunya subur dan yang lain tandus, bukankah kalau kamu memilih menggembalakannya di tempat yang subur berarti kamu menggembalakannya karena takdir Allah? Demikian pula sebaliknya".

Kemudian datanglah Abdurrahman bin Auf, di mana sebelumnya dia tidak kelihatan karena ada keperluan yang harus dia selesaikan. Dia berkata: "Sesungguhnya dalam masalah ini saya punya ilmu. Saya pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kalian mendengar ada suatu negeri yang sedang dilanda suatu bencana maka janganlah kamu memasukinya. Dan apabila kalian sudah terlanjur berada di dalamnya, maka janganlah kamu keluar daripadanya karena melarikan diri".

5440. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ الْمَسِيحُ
وَلَا الطَّاغُونُ بِ

5440. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak bisa masuk Madinah dajjal dan penyakit tha'un".

5441. عَنْ حَفْصَةَ بْنِتِ سِيرِينَ قَالَتْ قَالَ لِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : يَحْكَى بِمَامَاتٍ ؟ قَلْتُ مِنَ الطَّاغُونِ ، قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاغُونَ شَهَادَةً لِكُلِّ
مُسْلِمٍ :

5441. Dari Hafshah binti Sirin, ia berkata: "Anas bin Malik bertanya kepadaku: "Kenapa Yahya meninggal dunia?". Aku jawab: "Karena penyakit tha'un". Anas lalu mengatakan: "Rasulullah saw. telah bersabda: "Penyakit tha'un itu membuat setiap muslim yang mati karenanya menjadi mati syahid".

5442. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَامَ قَالَ الْمَطْوُنُ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ

5442. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Seseorang yang tertimpa penyakit perut dan penyakit tha'un itu matinya sama-sama mati syahid".

بَابُ أَجْرِ الصَّابِرِ فِي الطَّاعُونِ

BAB

PAHALA BAGI ORANG YANG SABAR KARENA DITIMPA
SAKIT THA'UN

5443 - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْنَا أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونِ فَأَخْبَرَهَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَعَلَهُ اللَّهُ الرَّحْمَةُ لِلْمُؤْمِنِينَ فَلَيْسَ مِنْ عَبْدٍ يَقْعُدُ الطَّاعُونَ فَيَمْكُثُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَنْ يُصْبِيَهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلًا أَخْبَرُ الشَّهِيدِ :

5443. Dari Aisyah isteri Nabi saw. sesungguhnya ia bercerita bahwa ia pernah bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai penyakit tha'un. Beliau memberitahukan kepadanya, bahwa sesungguhnya penyakit tersebut merupakan siksa yang diturunkan oleh Allah kepada siapapun yang Diakehendaki. Namun Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang

yang beriman. Setiap hamba yang negerinya sedang dilanda wabah tha'un namun dia tetap bersabar tinggal di dalamnya saja karena dia merasa yakin akan selamat, maka Allah akan mencatat untuknya seperti pahalanya orang yang mati secara syahid".

بَابُ الرُّقْبَةِ بِالْقُرْآنِ وَالْمَعِوذَاتِ

BAB

MENYUWUK DENGAN AL QUR'AN DAN JAMPI-JAMPI

5444 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْفِثُ عَلَى نَفْسِهِ فِي الْمَرْضِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ بِالْمَعِوذَاتِ فَإِمَّا تَقْلُلُ كُثُرَةُ آنِفِثُ عَلَيْهِ بِهِنَّ وَآمْسَحُ بِهِنَّ نَفْسِهِ لِبَرْكَتِهِ : فَسَأَلَتُ الزُّهْرِيَّ كَيْفَ يَنْفِثُ فَقَالَ كَانَ يَنْفِثُ عَلَى يَدَيْهِ ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا وَجْهَهُ :

5444. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Nabi saw. meludahi diri sendiri waktu sakit yang membawanya wafat dengan jampi-jampi. Ketika nafasnya sudah terasa sangat berat, akulah yang meludahi beliau dengan jampi-jampi dan aku usapkan tangannya padaku untuk mendapatkan berkahnya". Kemudian aku bertanya kepada Zuhri: "Bagaimana cara beliau meludah?". Ia berkata: "Rasulullah saw. meludahi kedua tangannya, lalu beliau mengusapkan ke wajahnya dengan kedua tangannya".

بَابُ الرُّقْبَةِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

BAB

SUWUK DENGAN AL FATIHAH

5445 - عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا

مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَوْاعَلُ حَتَّىٰ مِنْ
أَهْيَا إِلَّا عَرَبٌ فَلَمْ يَقْرُؤُهُمْ فِيمَا هُمْ كَذِيلَةٌ
سَيِّدُ اولئكَ فَقَالُوا هَلْ مَعَكُمْ مِنْ دَوَاءٍ أَوْ رَاقٍ؟ فَقَالُوا
إِنَّكُمْ لَمْ تَقْرُونَا وَلَا نَفْعَلُ حَتَّىٰ تَجْعَلُوا النَّاجِعَ لِفَجَعَوْنَاهُ
لَهُمْ قَطْنِيَّا مِنِ الشَّاءِ فَجَعَلَ يَقْرَأُ بِأَمْرِ الْقُرْآنِ وَيَخْبُرُ
بِزَاقَهُ وَيَشْفِلُ فَبِرًا فَأَتَوْا بِالشَّاءِ فَقَالُوا الْأَنْجَذُهُ حَتَّىٰ
نَسَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلُوهُ فَضَحِّكَ وَقَالَ:
وَمَا آدَرَاكُمْ أَنَّهَا رُقْبَةٌ خُذُوهَا وَاضْرِبُوا فِي سَهْمٍ؟

5445. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra. sesungguhnya beberapa orang sahabat Nabi saw. berkunjung ke salah satu suku Arab. Tetapi mereka tidak mau menghormati sahabat-sahabat nabi saw. tersebut. Ketika itulah pemimpin suku tadi disengat oleh kala. Mereka bertanya kepada para sahabat Nabi saw.: "Apakah di antara kalian ada yang membawa obat atau yang bisa menyuwak?". Para sahabat Nabi saw. itu menjawab: "Berhubung kalian juga tidak mau menghormati kami, maka apa yang akan kami lakukan haruslah mendapatkan upah atau imbalan". Akhirnya mereka menyediakan imbalan berupa seekor kambing. Salah seorang sahabat nabi saw. maju ke depan. Setelah dia membaca Al Qur'an dan mengumpulkan ludahnya lalu ditiupnya, maka sembuhlah pemimpin suku tersebut. Mereka lalu memberikan kambing yang dijanjikan tersebut. Tetapi para sahabat Nabi saw. berkata: "Kita belum bisa menerimanya begitu saja sebelum menanyakan masalahnya kepada Nabi saw.". Mendengar

pertanyaan mereka itu, beliau tersenyum dan bersabda: "Tidak tahukah kamu bahwasannya surat Al Fatihah itu merupakan suwuk?". Baiklah, terima saja kambing tersebut. Dan jangan lupa beri aku bagian".

بَابُ الشَّرْطِ فِي الرُّقْبَةِ بِقَطْنِيَّهِ مِنَ الْغَمِّ

BAB

MENYUWUK DENGAN SYARAT ADA IMBALANNYA

5446 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَأُوا إِيمَانَهُمْ لِدِينِهِمْ فَعَرَضُ لَهُمْ
رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الْمَاءِ فَقَالُوا: هَلْ فِيهِمْ مِنْ رَاقٍ إِنَّ فِي الْمَاءِ رَجُلًا
لِدِينِهِ أَوْ سَلِيمًا فَانْطَلَقَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَقَرَأَ بِقَاتِحَةِ الْكِتَابِ عَلَىٰ
شَاءٍ فَبَرَأً، فَجَاءَ بِالشَّاءِ إِلَى أَصْحَابِهِ فَكَرِهُوا ذَلِكَ، وَقَالُوا
أَخَذْتُ عَلَىِ الْكِتَابِ اللَّهِ أَجْرًا حَتَّىٰ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ فَقَالُوا يَا
رَسُولَ اللَّهِ، أَخَذْتُ عَلَىِ الْكِتَابِ اللَّهِ أَجْرًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَقَّ مَا أَخْذْتُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا كِتَابُ اللَّهِ.

5446. Dari Ibnu Abbas; sesungguhnya beberapa orang sahabat Nabi saw. sedang melewati sebuah kabilah. Salah seorang penduduk kabilah tersebut ada yang sakit karena disengat kala. Kemudian seorang warga kabilah itu datang kepada para sahabat Nabi saw. dan bertanya: "Adakah di antara kalian orang yang dapat menyuwuk?". Soalnya di antara kami ada yang sakit karena disengat oleh kata". Tanpa banyak omong maka salah seorang sahabat Nabi saw. itu segera berangkat menemui orang yang sakit itu. Setelah hanya dibacakan surat Al Fatihah saja, dia menjadi

sembuh. Ketika dia datang dengan membawa seekor kambing sebagai imbalan jasanya kepada teman-temannya, mereka malahan merasa tidak suka. Mereka mengatakan: "Pantaskah kamu mengambil upah atas Kitab Allah yang kamu bacakan?". Mereka lalu kembali ke Madinah. Mereka bertanya: "Ya Rasulullah, dia telah berani mengambil upah atas Kitab Allah yang dibacakannya". Tetapi Rasulullah saw. bahkan bersabda: "Sesungguhnya upah yang paling berhak kamu ambil ialah dari Kitab Allah".

بَابُ رُقْيَةِ الْعَيْنِ

BAB

MENYUWUK MATA

5447 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَمْرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ أَمْرَأَنِي سُتُّرِقَ مِنَ الْعَيْنِ بِ

5447. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. menyuruhku atau menyuruh orang untuk menyuwukkan mata".

5448 - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي نَيْتِهِ جَارِيَةً فِي وَجْهِهِ سَنْعَةً فَقَالَ اسْتَرِقُوا الْعَيْنَ بِهِ النَّظَرَةَ بِ

5448. Dari Ummu Salamah ra. sesungguhnya Nabi saw. melihat dirumah isterinya itu ada seorang jariyah yang pada wajahnya ada bintik-bintik hitam. Beliau bersabda: "Suruh ia menyuwukkan, karena dengan suwuk akan menyembuhkan matanya".

بَابُ الْعَيْنِ حَقٌّ

BAB

MATA ITU ADALAH KEBENARAN

5449 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْعَيْنُ حَقٌّ وَرَحْمَةٌ عَنِ الْوَشِيمِ بِ

5449. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Mata itu adalah kebenaran". Beliau melarang untuk dikotori.

بَابُ رُقْيَةِ الْحَكِيمَةِ وَالْعَقَربِ

BAB

MENYUWUK DARI GIGITAN UALAR DAN KALA

5450 - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ عَنِ الرُّقْيَةِ مِنْ الْحَكِيمَةِ فَقَالَتْ : رَحْصَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرُّقْيَةِ مِنْ كُلِّ ذِي حُمَّاءِ :

5450. Dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dia berkata: 'Aku bertanya kepada Aisyah ra. mengenai menyuwuk dari hewan yang mematikan?'. Aisyah menjawab: "Nabi saw. memberikan kemurahan dari setiap hewan yang mematikan".

بَابُ رَقْيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

SUWUKNYA NABI SAW.

٥٤٥١ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ دَخَلَتْ آنَا وَثَابِثٌ عَلَى أَنَسَّ ابْنِ مَالِكٍ فَقَالَ يَا أَبَا حَمْزَةَ أَشْتَكَيْتُ فَقَالَ أَنَسُ : إِنَّ رَقْيَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلَى قَالَ : اللَّهُمَّ يَرَبُّ النَّاسَ مَذْهِبُ الْبَأْسِ أَشْفِ أَنْتَ الشَّافِ لَا شَافِ إِلَّا أَنْتَ شِفَاءً لَا يَغَادِرُ سَقْمًا

5451. Dari Abdul Aziz, dia berkata: "Aku dan Tsabit menemui Anas. Tsabit berkata: "Wahai zyahnya Hamzah, aku sedang sakit". Anas berkata: "Maukah kamu aku suwuk dengan menggunakan suwuknya Rasulullah saw.?". Tsabit menjawab: "Tentu saja". Anas pun mulai membacanya: "Ya Allah, Tuhannya manusia, Dzat yang menghilangkan kesengsaraan, sembuhkanlah. Engkau-lah yang bisa menyembuhkan. Tidak ada yang kuasa menyembuhkan selain Engkau, kesembuhan yang tidak lagi meninggalkan sakit".

٥٤٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعَوِّذُ بِعَضَ أَهْلِهِ بِمَسْحٍ بِيَدِهِ أَيْمَنِي وَيَقُولُ : اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبْ أَذْهِبْ الْبَأْسَ أَشْفِهْ وَأَنْتَ الشَّافِ لَا

يُشْفَأُ إِلَّا شَفَاءً لَا يَغَادِرُ سَقْمًا

5452. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Nabi saw. jika sedang menyuwuk salah seorang anggota keluarganya, beliau biasanya mengusapkan tangan kanannya sambil berdo'a: "Ya Allah, Tuhannya manusia, hilangkanlah penderitaan. Sembuhkanlah ia. Engkau-lah Dzat yang menyembuhkan. Tidak ada obat kesembuhan selain obat kesembuhan-Mu, obat kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit".

٥٤٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَرْقِي يَقُولُ : امْسِخْ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ بِيَدِكَ الشَّفَاءُ لَا كَاشَ لَهُ إِلَّا نَتَ بِ

5453. Dari Aisyah; sesungguhnya Rasulullah saw. jika sedang menyuwuk, beliau biasa membaca do'a: "Hapuskanlah penderitaan, wahai Tuhannya manusia. Di tangan-Mu lah kesembuhan. Tidak ada yang bisa menyembuhkan sama sekali kecuali Engkau".

٥٤٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِلْمَرْبِضِ : بِسْمِ اللَّهِ تَرْبَةُ أَرْضِنَا بِرِبْقَةِ بَعْضِنَا يُشْفِي سَقِيمَنَا بِإِذْنِ رَبِّنَا

5454. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Nabi saw. biasa membacakan do'a ini kepada orang yang sakit: "Dengan nama Allah. Debu tanah kami. Dengan meludahi sebagian kami, maka sembuhlah sakit kami, dengan izin Tuhan kami".

٥٤٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ فِي الرُّقْيَةِ : تُرْبَةُ أَرْضِنَا وَرِيقَةُ بَعْضِنَا يُشْفِي سِقِيمَنَا
يَا ذِنْ رِبَّنَا

5455. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. dalam menyuwuk biasa membacakan: "Debu tanah kami, lidah sebagian kami, maka sembuhlah sakit kami, berkat restu Tuhan kami".

بَابُ النَّفَثَةِ فِي الرُّقْيَةِ

BAB

MELUDAH KETIKA MENYUWUK

٥٤٥٦ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ يَقُولُ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحَلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ شَيْئاً يَكْرَهُهُ فَلَيَنْفِثْ حِينَ يَسْتَيْقِظُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَيَتَعَوَّذُ مِنْ شَرِّهَا فَإِنَّهَا لَا تَنْضُرُهُ

5456. Dari Abu Qatadah, dia mengatakan: "Nabi saw. pernah ber-sabda: "Mimpi yang baik adalah dari Allah, sedang mimpi yang buruk adalah dari syetan. Apabila salah seorang kamu bermimpi melihat sesuatu yang tidak menyenangkannya, maka begitu dia terbangun hendaklah dia meludah sebanyak tiga kali, dan memohon perlindungan dari kejahatannya, sesungguhnya ia tidak akan membahayakannya".

٥٤٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاسَةِ نَفَثَ فِي كَفِيرَةِ مِنَ الْعَقَمِ فَانْطَلَقَ بِعِيلَ يَتَغَلَّ وَيَقْرَأُ الْحَمْدَ لِلَّهِ وَرَبِّ الْعَالَمِينَ

يُقْلَلُ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَبِالْمَعْوَذَةِ تَأْنِيْ جَنِيعًا ثُمَّ يَسْخُّ وَهُمَا وَجْهَهُ
وَمَا بَلَغَتْ يَدَاهُ مِنْ جَسَدِهِ . قَالَتْ عَائِشَةَ فَلَمَّا اشْتَكَ
كَانَ يَا مُرْفَى أَفْعَلَ ذَلِكَ بِهِ

5457. Dari Aisyah ra. Rasulullah saw. apabila telah mapan ditempat tidurnya, beliau meleudahi kedua telapak tangannya sembari membaca surat al ikhlas dan surat al falaq sekalian, kemudian sesudah itu beliau mengusapkan ke wajahnya".

٥٤٥٨ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْجُدَادِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْطَلَقُوا فِي سَفَرَةٍ سَافَرُوهَا حَتَّى نَزَلُوا
بِجَهِيَّ مِنْ أَحَيَا الْعَرَبَ فَأَسْتَضَافُوهُمْ فَأَبْوَانَ يَعْتَصِفُونَهُمْ
فَلَدِيعَ سَيِّدُ ذَلِكَ الْجَهِيَّ فَسَعَوْلَهُ يَكُلُّ شَيْءاً لَا يَنْفَعُهُ شَيْءاً
فَقَالَ بَعْضُهُمْ لَوْاَتِيمَ هُوَ لَهُ الرَّهْطَ الَّذِينَ قَدْ نَزَلُوا إِلَيْكُمْ
لَعْلَهُ أَنْ يَكُونَ عِنْدَ بَعْضِهِمْ شَيْءاً فَأَتَوْهُمْ فَقَالُوا يَا إِيَّاهُ سَادَ
الرَّهْطُ أَنْ سَيِّدَ الْأَلْيَعَ فَسَعَيْنَا لَهُ يَكُلُّ شَيْءاً لَا يَنْفَعُهُ شَيْءاً
فَهَلْ عِنْدَ أَحَدٍ مِنْكُمْ شَيْءاً؟ فَقَالَ بَعْضُهُمْ : نَعَمْ وَاللَّهُ أَعْلَمْ
لَرَاقِ وَلِكِنْ وَاللَّهُ لَقَدْ أَسْتَضَفْنَا كُمْ فَلَمْ تَضْيِغُنَا فَمَا
أَنَا بِرَاقِ لَكُمْ حَتَّى تَجْعَلُوْنَا بَاجْعَلاً، فَصَارُوكُوهُمْ عَلَى قِطَاعِ
مِنَ الْعَقَمِ فَانْطَلَقَ بِعِيلَ يَتَغَلَّ وَيَقْرَأُ الْحَمْدَ لِلَّهِ وَرَبِّ الْعَالَمِينَ

حَتَّى لَكَانَمَا نَشَطَ مِنْ حَقَالِ، فَأَنْطَلَقَ يَمْشِي مَابِهِ قَلْبُهُ
 قَالَ فَأَوْفُوهُمْ جَعَلَهُمُ الَّذِي صَارُوكُوهُمْ عَلَيْهِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ
 أَقْسَمُوا فَقَالَ الَّذِي رَقَ لَا تَقْعُلُوا حَتَّى تَأْتِي رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَهُ الَّذِي كَانَ فَتَضَرَّمَ إِلَيْهِ
 يَا مَرْنَا فَقَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُوا
 لَهُ، فَقَالَ، وَمَا يُدْرِكُ أَنْهَا رُقَيَّةٌ؟ أَصْبَثْتُمْ أَقْسَمُوا وَاضْرَبْتُمْ
 لَيْ مَعَكُمْ بِسْرَمِيمْ :

5458. Dari Abu Sa'id; sesungguhnya beberapa orang sahabat Rasulullah saw. berangkat bepergian. Ketika beristirahat di salah satu kabilah Arab, para sahabat Rasulullah saw. itu minta diperlakukan sebagai tamu. Namun mereka tidak mau menganggapnya sebagai tamu yang mestinya harus dihormati. Tiba-tiba pemimpin kabilah tersebut disengat kala. Mereka berusaha mencari segala sesuatu yang bermanfaat, tetapi tidak berhasil. Salah seorang mereka lalu berkata: "Sebaiknya kita temui orang-orang yang beristirahat di wilayah kita itu. Mungkin mereka mempunyai sesuatu yang berguna bagi kita". Mereka pun menemui para sahabat Rasulullah saw. tersebut dan mengatakan: "Sesungguhnya pemimpin kami disengat kala. Kami sebenarnya sudah mengupayakan segala sesuatu buat kesembuhannya, namun belum berhasil. Mungkin kalian dapat membantu kami?". Salah seorang sahabat Rasulullah saw. berkata: "Baiklah, sesungguhnya aku bisa menyuwuk. Mengingat kalian tidak mau memperlakukan kami sebagai tamu, maka jasa menyuwukku harus kalian berikan imbalannya". Mereka lalu bersepakat untuk memberikan beberapa ekor kambing. Maka berangkatlah salah seorang sahabat tadi. Dan

dengan hanya membacakan surat Al Fatihah saja, pemimpin kabilah tersebut menjadi sembuh sehingga dapat berjalan seperti sedia kala. Tak pelak mereka pun harus memenuhi imbalan yang telah mereka janjikan sendiri. Mereka mengatakan: "Bagi-bagilah imbalan ini". Sahabat yang berhasil menyuwuk tadi mengatakan: "Tidak. Kami tidak akan melakukannya sebelum kami menemui Rasulullah saw. dan menanyakan masalah ini. Kami akan ceritakan hal ini kepada beliau dan menunggu apa yang beliau perintahkan kepada kami". Mendengar apa yang kami ceritakan, Rasulullah saw. bersabda: "Dari manakah kamu tahu bahwasanya surat-surat Al Fatihah bisa dijadikan suwuk? Kalian telah melakukan sesuatu yang tepat. Terimahlah dan bagi-bagikanlah. Dan beri pula aku bagian".

بَابْ مَسْحِ الرَّاقِ الْوَجْعَ بِيَدِهِ الْيَمِنِيِّ

BAB

MENGUSAP BAGIAN YANG SAKIT DENGAN TANGAN KANAN KETIKA MENYUWUK

٥٤٥٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَوذُ بَعْضُهُمْ بِمَسْحِهِ يَمِينِهِ : اذْهَبِ الْبَأْسُ
 رَبِّ النَّاسِ وَأَشْفِقْ أَنْتَ الشَّافِ لَا إِشْفَاءَ لَا شَفَاءَ لَا يَغْادِرُ
 سَقَمًا :

5459. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Jika ada anggota keluarga atau sahabatnya yang sakit, Rasulullah saw. menyuwuknya dengan mengusapkan tangannya sembari berdo'a: "Hilangkanlah penderitaan, wahai Tuhanmu manusia. Sembuhkanlah Engkau-lah Dzat yang menyembuhkan. Tidak ada obat penyembuhan sama sekali kecuali obat penyembuhan-Mu, obat penyembuhan yang tidak meninggalkan sakit".

بَابُ الْمَرْأَةِ تَرْقِي الرَّجُلَ

BAB

MENGENAI SEORANG WANITA YANG MENYUWUK SE-
ORANG LAKI-LAKI

546. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْفِثُ عَلَى نَفْسِهِ فِي مَرْضِهِ الَّذِي قُبْضَ فِيهِ بِالْمُعَوَّذَاتِ فَلَمَّا شَفِلَ كُنْتُ أَنَا أَنْتِشُ عَلَيْهِ بِهِنْ فَأَمْسَحَ بِيَدِ نَفْسِهِ لِيَرْكَهَا فَسَأَلَتْ ابْنَ شَهَابٍ كَيْفَ كَانَ يَنْفِثُ قَالَ يَنْفِثُ عَلَى يَدَيْهِ ثُمَّ يَمْسَحُ بِهَا وَجْهَهُ :

5460. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Nabi saw. meludahi diri sendiri dalam sakit yang membawa beliau wafat dengan membaca jampi-jampi. Ketika nafasnya sudah kian berat, akulah yang menyuwuk beliau juga dengan membaca jampi-jampi. Aku usapkan tangannya untuk mendapatkan berkahnya". Kemudian aku bertanya kepada Ibnu Syihab: "Bagaimana caranya beliau meludahi". Ia berkata: "Beliau meludahi kedua tangannya, lalu beliau mengusap wajahnya dengan kedua tangannya".

بَابُ مَنْ لَمْ يَرْقِ

BAB

ORANG YANG TIDAK PERNAH MENYUWUK

5461. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : خَرَجَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ : عِرْضَتْ عَلَى الْأَمْمَمْ فَجَعَلَ يَمْرِ النَّبِيَّ مَعَهُ الرَّجُلَ وَالنِّسَاءَ مَعَهُ الرَّجُلَانِ وَالنِّسَاءَ مَعَهُ الرَّهْطُ وَالنِّيَّى لَيْسَ مَعَهُ أَحَدًا وَرَأَيْتُ سَوَادًا كَثِيرًا سَدَ الأَفْقَ فَرَجُوتَ أَنْ يَكُونَ أَمْتَنِي فَقِيلَ هَذَا مُؤْسَى وَقَوْمَهُ ، ثُمَّ قِيلَ لِي انْظُرْ فَرَأَيْتُ سَوَادًا كَثِيرًا سَدَ الأَفْقَ فَقِيلَ لِي انْظُرْ هُكْدًا وَهُكْدًا فَرَأَيْتُ سَوَادًا كَثِيرًا سَدَ الأَفْقَ فَقِيلَ هُوَ لَا إِمْتَدَادَ وَمَعَ هُوَ لَا سَبْعُونَ أَنْهَا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ فَتَفَرَّقَ النَّاسُ وَلَمْ يُبَيِّنْ لَهُمْ ، فَقَدَّا كَرَأَصَحَّابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا أَمَا نَحْنُ فَوَلَدْنَا فِي الشَّرِكَ وَلِكَمْ أَمْتَنِي إِلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِكُنْ هُوَ لَا إِمْتَادَهُمْ أَبْنَاؤُنَا ، فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : هُمُ الَّذِينَ لَا يَتَطَهَّرُونَ وَلَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَكُونُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ فَقَامَ عَكَاشَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ فَقَالَ لِمَنْهُمْ أَنَا يَارَسُولُ اللَّهِ ؟ قَالَ : نَعَمْ ، فَقَامَ آخَرَ فَقَالَ أَمِنْهُمْ آنَا ؟ فَقَالَ : سَبَقَكَ بِهَا عَكَاشَةُ :

5461. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Pada satu hari Nabi saw. keluar bersama-sama kami. Beliau bercerita: "Kelak seluruh ummat akan diperlakukan kepadaku. Setiap Nabi ada yang hanya bersama seorang saja, ada yang bersama dua orang, dan ada pula yang bersama beberapa

orang. Namun juga ada seorang Nabi yang tidak bersama seorangpun. Tiba-tiba aku melihat sekumpulan orang yang banyak sekali jumlahnya dan menutupi kaki langit. Aku berharap mudah-mudahan mereka itu adalah ummatku. Namun dikatakan kepadaku, bahwa mereka itu adalah Musa dan kaumnya. Kemudian dikatakan kepadaku: "Lihat itu!". Setelah aku lihat ternyata juga sekumpulan orang yang banyak sekali jumlahnya dan menutupi kaki langit. Lalu dikatakan kepadaku: "Lihat itu!". Setelah aku lihat juga pemandangan yang sama. Kemudian dikatakan: "Mereka itulah ummatmu. Bersama mereka adalah tujuh puluh ribu orang. Mereka masuk sorga tanpa dihitung". Setelah bersabda begitu beliau kemudian menyuruh mereka berpencar meninggalkan tempat tanpa menjelaskan secara detail kepada mereka. Tentu saja para sahabat nabi saw. itu saling mengatakan: "Kami memang orang-orang yang dilahirkan dalam situasi kesyirikan. Tetapi kami beriman kepada Allah dan kepada Rasul-Nya. Betapapun mereka itu adalah anak-anak kami". Mendengar itu Nabi saw. bersabda: "Mereka itu adalah orang-orang yang tidak percaya akan hal-hal yang bersifat takhayul, tidak suka minta suwuk, dan tidak suka melakukan pengecosan (pengangusan). Kepada Tuhan mereka ber-salah diri". Seorang sahabat bernama Ukasyah berdiri dan bertanya: "Apakah aku termasuk dari mereka, ya Rasulullah?". Beliau menjawab: "Ya". Yang lain berdiri. Dia juga bertanya: "Apakah aku juga termasuk mereka?". Beliau bersabda: "Jawabannya seperti tadi".

بَابُ الطِّيرَةِ

BAB

TIDAK ADA KEMALANGAN KARENA BURUNG

5463 عن ابن عمر رضي الله عنهما أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لاعذوى ولاطيرة والشوم في ثلاث: في المرأة والدبار والذابة.

5462. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada istilah mewular sama sekali dan tidak ada istilah seekor burung bisa membawa sial. Kejadian itu ada pada tiga hal: pada perempuan, pada rumah dan pada kendaraan".

5463 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا طِيرَةَ وَخَيْرُهَا الْفَالُ، قَالُوا وَمَا الْفَالُ؟ قَالَ الْكَلِمَةُ الصَّالِحةُ يَسْمَعُهَا الْحَدَّكُمْ :

5463. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada ramalan sama sekali. Sebaik-baiknya omongan ialah al fa'lu". Para sahabat sama bertanya: "Apa itu al fa'lu?". Beliau menjawab: "Yaitu kalimat yang baik yang mestinya harus didengar oleh salah seorang kalian".

بَابُ الْفَالِ

BAB

AL FA'LU

5464 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا طِيرَةَ وَخَيْرُهَا الْفَالُ قَالَ وَمَا الْفَالُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ الْكَلِمَةُ الصَّالِحةُ يَسْمَعُهَا الْحَدَّكُمْ :

5464. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tak ada istilah ramalan sama sekali. Sebaik-baiknya omongan ialah al fa'lu". Ada seorang sahabat bertanya: "Apa itu al fa'lu, ya Rasulullah?". Beliau menjawab: "Al Fa'lu ialah kalimat yang baik yang sifatnya

didengar oleh salah seorang kalian".

5465 عن أنس رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: لا عدو ولا طير ويعجب الفال الصالحة الكائنة الحسنة بـ

5465. Dari Anas ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada istilah menular, tidak ada ramalan sama sekali, dan aku merasa kagum terhadap ucapan yang baik".

باب لاهامة

RAB

TIDAK ADA SERANGGA YANG MEMBAWA KERUGIAN

5466 عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: لا عدو ولا طير ولا هامة ولا صقر

5466. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali, tidak ada ramalan sama sekali, tidak ada serangga yang dapat membawa kesialan, dan tidak benar bulan shafar adalah bulan sial".

باب الكهانة

RAB

MASALAH TENUNG

5467 - عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم

عليه وسلام قضى في أمرتين من هذيل اقتتلتا فرممت أحدهما الأخرى بحجر فاصاب بطنها وهي حامل فقتلت ولدها الذي في بطنها فاختصموا إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقضى أن دينه ما في بطنها غرة عبد أوامة فقال ولئن المرأة التي غرمت : كيف أغرم يا رسول الله من لا شرب ولاأكل ولا نطق ولا استهل ؟ فيمثل ذلك بطل ق قال النبي صلى الله عليه وسلم : إنما هذامن إخوان الكهان

5467. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. memutusi kasus tentang dua orang perempuan dari Hudzail yang bertengkar. Ceritanya adalah sebagai berikut: Salah seorang dari keduanya melempar yang lain dengan batu dan tepat mengenai perutnya. Karena perempuan yang dilempar tadi kebetulan sedang mangandung, maka anak yang dikandungnyapun terbunuh. Mereka lalu membawa persoalan itu kepada Nabi saw. Oleh Nabi saw. diputuskan, bahwa diyat anak yang ada dalam kandungan tersebut ialah seorang budak laki-laki atau perempuan. Keluarga perempuan yang melempar tadi rupanya merasa keberatan. Dia berkata: "Bagaimana kami harus menanggung diyat orang yang belum makan, belum minum bahkan belum menjerit sama sekali? Tentu saja keputusan tersebut harus dibatalkan". Mendengar itu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya ucapan ini termasuk jenis ucapan para tukang badai atau tenung".

5468 عن أبي هريرة رضي الله عنه أن امرأتين رمتا أحدهما الأخرى بحجر فطربت جنبتها فقضى فيه النبي

عَنْ رَسْمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغْيِ وَحُلُوانِ الْكَاهِنِ :

5468. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya ada dua orang perempuan sedang bertengkar. Salah satu dari keduanya melempar saterunya dengan batu sehingga janin yang dikandungnya mengalami keguguran. Dalam kasus ini, Nabi saw. memutuskan bahwa perempuan yang melempar tadi harus membayar diyat berupa seorang budak laki-laki atau perempuan".

5469. **عَنْ سَعْيِدِ بْنِ الْمَسْتَبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي الْجَنَّاتِ يُقْتَلُ فِي بَطْنِ أُمٍّ تُكَوِّنُ بَغْرَةً عَنْ بَدَأِهِ وَلِينَدَهِ، فَقَالَ الْذِي قُضِيَ عَلَيْهِ: كَيْفَ أَغْرِمُ مَا لَا أَكَلَ وَلَا شَرِبَ وَلَا نَطَقَ وَلَا اسْتَهَلَ؟ وَمِثْلُ ذَلِكَ بَطْلٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا هَذَا مِنْ أَخْوَابِ الْكَاهِنِ :**

5469. Dari Sa'id bin Al Musayyab; sesungguhnya Rasulullah saw. memutuskan mengenai kasus janin yang mati dalam perut ibunya dengan harus membayar diyat berupa seorang budak laki-laki atau perempuan. Pihak yang merasa dibebani rupanya keberatan dengan keputusan tersebut. Dia berkata: "Bagaimana aku harus menanggung sesuatu yang belum bisa makan, belum bisa minum, belum bisa ngomong, bahkan belum bisa menjerit sama sekali?. Keputusan itu harus dibatalkan". Mendengar itu Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya omongan ini adalah termasuk jenis omongannya para tukang badai atau tukang tenung".

5470. **عَنْ أَنَّ مَسْعُودًا قَالَ لِرَسُولِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ**

5471. **عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسًا عَنْ الْكَاهِنِ فَقَالَ: لَيْسَ بِشَيْءٍ، فَقَالَوْا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا مَنْ يَحْدِثُونَا أَحْيَا نَاسَهُ فَيَكُونُ حَقًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قِيلَتْ الْكَلِمَةُ مِنْ أَكْحِقِ يَخْطُفُهَا مِنْ أَجْبَحِنِي فَيَقْرَرُهَا فِي أَذْنِ وَلِيَّهِ فِي خَلْطَهُنَّ مَعَهَا مِائَةَ كَذْبَةٍ :**

5471. Dari Aisyah ra. ia bertanya kepada Rasulullah saw. tentang pekerjaan membandai. Beliau menjawab: "Ia itu bukan apa-apa". Mereka berkata: "Ya Rasulullah, para tukang badai itu kadangkala bercerita kepada kami sesuatu yang kemudian menjadi kenyataan". Rasulullah saw. bersabda: "Itu adalah kalimat kebenaran yang mereka sambar dari jin lalu dibisikkan ke telinga para pembantunya kemudian mereka mencampurnya dengan seratus kedustaan".

بَابُ السِّحْرِ

BAB

SIHIR

Qَالَّهُ تَعَالَى: وَلِكِنَ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يَعْلَمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ

وَمَا نَزَّلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِ هَارُوتَ وَمَارُوتَ وَمَا يَعْلَمُانِ مِنْ
اَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا تَخْنُونَ فِتْنَةً فَلَا تَكْفُرُ فَيَعْلَمُونَ مِنْهُمَا مَا
يَعْرِقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءَ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ اَحَدٍ
إِلَّا بِاِذْنِ اللَّهِ وَيَعْلَمُونَ مَا يَضْرُّهُمْ وَلَا يُنْعَمُونَ وَلَقَدْ عَلِمُوا
لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَالَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَاقِهِ

وَقُولُهُ : وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حِيثُ أَتَى .
وَقُولُهُ : أَفَتَأْتُونَ السَّيْحَرَ وَأَنْتُمْ تُبَصِّرُونَ .
وَقُولُهُ : يُخَيِّلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا أَسْنَعَ .
وَقُولُهُ : وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعَقَدِ .

Allah berfirman:

"Hanya syetan-syetan itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengerjakan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat dinegeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengerjakan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu) sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir tersebut, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi

manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukarnya (Kitab Allah) dengan sifir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat".

"Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja dia datang".

"Maka apakah kamu menerima sihir itu, padahal kamu menyaksikannya?".

"Terbayang kepada Musa seakan-akan dia merayap cepat, lantaran sihir mereka".

"Dan dari kejahatan-kejahatan para wanita tukang sihir yang menghembus pada bukul-buhul".

٥٤٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : سَحَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي زَرِيقٍ يَقَالُ لَهُ لَيْلَيْدِنْ بْنُ الْأَعْصَمِ
حَتَّى كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَيِّلُ إِلَيْهِ وَآتَهُ
يُفْعَلُ الشَّيْءُ وَمَا فَعَلَهُ ، حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ أَوْ ذَاتَ
لَيْلَةٍ وَهُوَ عَنِي لِكِنَّهُ دَعَا وَدَعَا . قَالَ : يَا عَائِشَةَ
أَشَعَرْتِ أَنَّ اللَّهَ أَفْتَأَ فِيمَا أَسْتَقْتَبَتْ فِيهِ ؟ أَتَأْفِرُ رَجُلًا
فَقَعَدَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالْآخَرُ عِنْدَ رِجْلِي قَالَ أَحَدُهُمَا
لِصَاحِبِهِ مَا وَجَعَ الْوَجْهَ ؟ قَالَ مَطْبُوبٌ ، قَالَ مَنْ طَبَّهُ
قَالَ : لَيْلَيْدِنْ بْنُ الْأَعْصَمِ . قَالَ أَيِّ شَيْءٍ ؟ قَالَ فِي مُشَطِّطٍ
وَمُشَاطَةٍ وَجَفَّ طَلْعَ نَخْلَةٍ ذَكَرٍ ، قَالَ وَأَيْنَ هُوَ ؟ قَالَ فِي
بَئْرِ ذَرْوَانَ ، فَأَتَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاءٍ

يَنْهَا أَصْحَابِهِ بِحَمَاءٍ فَقَالَ : يَا عَائِشَةَ كَانَ مَا هَأْتَ قَاعَةً لِلْجَنَّاءِ
أَوْ كَانَ رُؤْسَ تَخْلِئَارُؤُسَ الشَّيَاطِينِ . قَلَّتْ يَارَسُولَ
اللَّهِ أَفَلَا أَسْتَخْرِجُهُ قَالَ فَدَعَاهُ اللَّهُ فَكَرِهَتْ أَنْ أُشُورَ
عَلَى النَّاسِ فِيهِ شَرًا فَأَمْرَهَا فَدَفَنَتْ :

5472. Dari Aisyah ra. ia berkata: Rasulullah saw. terkena sihirnya seorang laki-laki dari bani Zuraiq bernama Labid bin Al A'shom sehingga Rasulullah saw. terbayang-bayang seakan-akan beliau sedang melakukan sesuatu, padahal beliau tidak melakukannya. Sampai pada suatu hari atau suatu malam beliau sedang berada di sisiku, beliau berdo'a. Kemudian beliau berkata: "Hai Aisyah, adakah kamu merasa bahwa sesungguhnya Allah memberikan fatwa kepadaku tentang sesuatu yang aku memberikan fatwa mengenainya. Sepertinya ada dua orang laki-laki datang kepadaku. Seorang dari mereka duduk di dekat kepalaiku dan satunya lagi duduk dekat di kakiku. Yang satunya berkata kepada kawannya: "Sakit apa laki-laki ini?". Kawannya menjawab: "Dia sedang diobati". Dia bertanya: "Siapa yang mengobatinya?". Kawannya menjawab: "Labid bin Al A'sham". Dia bertanya: "Di mana itu letaknya?". Kawannya menjawab: "Di sisi. Dan juga di tunas pohon korma jantan yang sudah mengering". dia bertanya: "Di mana benda itu berada?". Kawannya menjawab: "Di sumur Dzauran". Beberapa orang sahabatnya, Rasulullah saw. lalu mendatangi tempat tersebut. Beliau bersabda: "Hai Aisyah, air sumur itu seakan-akan seperti warna air sungai inai yang telah membosuk, dan pucuk korma itu seakan-akan seperti kepala-kepala syaitan". Aku berkata: "Ya Rasulullah, bolehkah aku membesarkannya?". Beliau bersabda: "Sekarang Allah telah memberikan kesabahan kepadaku. Aku tidak suka membuat kerugian kepada manusia di tempat itu". Akhirnya beliau hanya menyuruh untuk mengubur sumur tersebut".

بَابُ الشَّرْكِ وَالسِّحْرِ مِنَ الْمُوْبِقَاتِ

BAB

SYIRIK DAN SIRIR ADALAH TERMASUK YANG MERUSAK AMAL-AMAL BAIK.

5473-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اجْتَنِبُوا الْمُوْبِقَاتِ الشَّرْكُ بِاللَّهِ وَالسِّحْرُ

5473. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "jauhilah olehmu perbuatan-perbuatan yang dapat merusak amal-amal baik; yaitu berlaku syirik kepada Allah dan mempraktekkan sihir".

بَابُ هَلْ لِيَسْتَخْرُجُ السِّحْرَ

BAB

APAKAH SIHIR PERLU DIBRANTAS.

٤٧٤-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِحْرًا حَتَّى كَانَ مَرِيَ أَنَّهُ يَأْتِي النِّسَاءَ
وَلَا يَأْتِيهِنَّ ، قَالَ سَفِيَّانٌ وَهَذَا أَسْدَمُ مَا يَكُونُ مِنَ السِّحْرِ
إِذَا كَانَ كَذَا ، فَقَالَ : يَا عَائِشَةَ أَعْلَمُتِي أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَفَاتَنِي
فِيمَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيْهِ أَتَأْتِي رَجُلًا فَقَعَدَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ
رَأْسِي وَالآخَرُ عِنْدَ رِجْلِي فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رَأْسِي لِلآخَرِ
مَا بَالُ الرَّجُلِ قَالَ مَطْبُوبٌ قَالَ وَمَنْ طَبَّهُ قَالَ لَبِيدُ بْنُ الْأَعْمَامِ
رَجُلٌ مِنْ بَنْيِ زَرْيَقٍ حَلَيفٌ لِيَهُودَ كَانَ مُنَافِقًا ، قَالَ وَفِيمَ؟ قَالَ
فِي مُشْطٍ وَمَشَاقِقٍ ، قَالَ وَأَنَّ؟ قَالَ فِي جَنَقٍ طَلْعَةٍ ذِكْرٌ تَحْتَ

رَعْوَقَةً فِي بَيْتِهِ وَأَنَّ قَالَتْ فَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِلَيْهِ رَحْمَةً إِنْ سَخَّرَهُ فَقَالَ هَذِهِ الْبَيْرُرُ الَّتِي أَرْتَهَا وَكَانَ مَا هَا
نَعَاءَهُ الْجَنَّاءَ وَكَانَ نَخْلَهَا رُؤُوسَ الشَّيَاطِينَ هَلْ قَاتَنَتْهُ
قَالَتْ فَقُلْتَ : أَفَلَا يَدْعُونَنِي فَقَالَ أَمَا وَاللَّهِ فَقَدْ شَفَافٌ
وَأَكْرَهَ أَنْ أُثْبِرَ عَلَى أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ شَرًا

5474. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Suartu ketika Rasulullah saw. pernah tersihir. Saat itu beliau seakan-akan melihat bahwa beliau sedang mendatangi beberapa orang wanita, padahal beliau tidak mendatangi mereka. Itu adalah sihir yang cukup berat. Beliau bersabda: "Hai Aisyah, tahukah kamu bahwa sesungguhnya Allah memberikan fatwa kepadaku tentang sesuatu yang aku telah memberikan fatwa. Dua orang laki-laki datang kepadaku. Salah seorang dari mereka duduk di dekat kepalaiku, sedang satunya lagi duduk di dekat kakiku. Orang yang duduk di dekat kepalaiku berkata kepada temannya: "Apa yang terjadi pada orang itu?". Temannya menjawab: "Dia sedang diobati". Dia bertanya: "Siapa yang mengobatinya?". Temannya menjawab: "Labid bin Al A'sham, yaitu seorang laki-laki dari Bani Zuraiq. Dia adalah seorang munafik sekaligus teman karibnya orang-orang Yahudi". Dia bertanya: "Dalam apa?". Temannya menjawab: "Dalam sebuah sisir". Dia bertanya: "Di mana?". Temannya menjawab: "Ditunas jantan korma yang sudah mengering. Tempatnya di bawah lubang dalam sumur Dzarwan". Nabi saw. lalu mendatangi sumur tersebut. Beliau bersabda: "Inilah sumur yang aku lihat dalam mimpiku itu. Airnya seakan-akan seperti buah inai yang sudah membusuk. Dan pucuk pohon kormanya seakan-akan seperti kepala-kepala syetan". Aku bertanya: "Apakah tidak Anda basmi saja benda tersebut?". Beliau bersabda: "Demi Allah, Dia telah memberikan kesembuhan padaku. Dan aku tidak suka memancing kejahatan kepada seorang pun dari manusia".

5475 عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : سَخَّرَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَنْ يَحِيلَ إِلَيْهِ أَنْ يَفْعَلَ الشَّيْءَ

وَمَا فَعَلَهُ حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ وَهُوَ عِنْدِي دَعَاهُ اللَّهَ وَدَعَاهُ
يُمَّ مَّ قَالَ ، أَشَعَّرْتَ يَا عَائِشَةَ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَفْتَانَ فِيمَا اسْتَفْتَيْتَهُ
فِيهِ ؟ قُلْتَ وَمَا ذَكَرْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ جَاءَ فِي رَجَلٍ قِيلَ
أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالْآخَرُ عِنْدَ رِجْلِي مُحَمَّدٌ قَالَ أَحَدُهُمَا الصَّاحِيْهُ
مَا وَجَعَ الرَّجُلَ قَالَ مَطْبُوبٌ ، قَالَ وَمَنْ طَبَبَهُ ؟ قَالَ لَبِيْدُ بْنُ الْأَعْمَمِ
الْيَهُودِيِّ مِنْ بَنِي زُرَيْقٍ ، قَالَ فِيمَا ذَادَ ؟ قَالَ فِي مَسْطِي وَمُشَاطَةِ
وَجَفَّ طَلْعَهُ ذَكَرَ ، قَالَ قَائِنٌ هُوَ ؟ قَالَ فِي بَيْرِ ذَنِي أَرْوَانَ ، قَالَ
فَذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَنَّاءِ مِنْ أَصْحَابِهِ إِلَى
الْبَيْرِ فَنَظَرَ إِلَيْهَا وَعَلَيْهَا نَخْلٌ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى عَائِشَةَ قَالَ وَاللَّهِ
لَكَانَ مَا هَاهُ نَعَاءَهُ الْجَنَّاءَ وَلَكَانَ نَخْلَهَا رُؤُوسَ الشَّيَاطِينَ
قُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَأَخْرَجْتَهُ ؟ قَالَ لَا إِمَّا أَنَا فَقَدْ عَافَتْ
اللَّهُ وَشَفَافٌ وَخَشِيتَ أَنْ أُثْبِرَ عَلَى النَّاسِ مِنْهُ شَرًا وَأَمْرَهَا
فَدَفَنتَهُ

5475. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. terkena sihir. Sampai-sampai terbayang oleh beliau bahwa seakan-akan beliau melakukan se-suatu, padahal beliau tidak melakukannya. Hingga pada suatu hari atau suatu malam ketika dia berada di sisiuk beliau berdo'a kepada Allah dan terus berdo'a. Kemudian beliau bersabda: "Hai Aisyah, adakah kamu merasa bahwa sesungguhnya Allah memberikan fatwa kepadaku terhadap sesuatu yang aku inginkan". Aku bertanya: "Apa itu, ya Rasulullah?". Beliau bersabda: "Dua

orang laki-laki datang kepadaku. Salah satu dari mereka duduk di dekat kepalaku, sementara yang lain duduk di dekat kakiku. Kemudian salah satu dari keduanya bertanya kepada temannya: "Sakit apa orang ini?". Temannya menjawab: "Ia diobati". Dia bertanya: "Siapa yang mengobatinya?". Temannya menjawab: "Labid bin Al A'sham, seorang Yahudi dari Bani Zuraiq". Dia bertanya: "Pada apa?". Temannya menjawab: "Pada sebuah sisir dan pada tunas korma jantan yang telah mengering". Dia bertanya: "Di mana benda-benda itu berada?". Temannya menjawab: "Di sumur Dzu Arwan". Nabi saw. lalu pergi mendatangi sumur tersebut dengan beberapa orang sahabatnya. Setelah diperhatikan, ternyata di dalam sumur tersebut ada pohon korma. Kemudian Rasulullah saw. kembali kepada Aisyah dan bersabda: "Seolah-olah airnya seperti warna inai yang telah membusuk, dan seolah-olah pucuk pohon kormanya seperti kepala syetan". Aku bertanya: "Apakah Anda tidak ingin mengeluarkannya?". Beliau bersabda: "Tidak. Betapapun Allah telah memberikan kesembuhan padaku. Aku khawatir hal itu dapat menimbulkan kejahatan bagi seorang dari manusia". Rupanya beliau hanya menyuruh untuk menguburnya saja.

بَابُ مِنَ الْبَيَانِ سِحْرًا

BAB

UCAPAN YANG FASIH ITU ADA UNSUR SIHIRNYA.

5476 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَدْ مَرَ جَانِي
مِنَ الْمَشْرِقِ فَخَطَبَنَا فَعَجَبَ النَّاسُ لِبَيَانِهِ مَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الْبَيَانِ لِسِحْرٍ أَوْ أَنْ بَعْضَ الْبَيَانِ
لِسِحْرٍ بِدْ

5476. Dari Abdullah bin Umar ra. sesungguhnya ada dua orang laki-laki dari Timur datang. Mereka berpidato dan membuat orang-orang merasa kagum akan ucapan mereka yang fasih Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya pada ucapan yang fasih itu ada unsur sihir. Atau sesungguhnya sebagian daripada ucapan fasih itu adalah sihir".

بَابُ الدَّوَاءِ بِالْعَجْوَةِ وَالسِّحْرِ

BAB

MENGOBATI SIHIR DENGAN ADONAN TAMAR TERBUNGKUS.

5477 - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اضْطَبَحَ كُلَّ يَوْمٍ تَمَرَّاتٍ عَجْوَةً
لَمْ يُضُرْهُ سَمٌّ وَلَا سِحْرٌ ذَلِكَ الْيَوْمَ إِلَى الظَّلَيلِ :

5477. Dari Amir bin Sa'ad, dari ayahnya ra. dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang setiap hari sarapan adonan tamar terbungkus, maka racun maupun sihir tidak bisa membahayakan dirinya sejak pagi itu sampai malam harinya".

5478 - عَنْ سَعْدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَصَبَّحَ سَبْعَ تَمَرَّاتٍ عَجْوَةً
لَمْ يُضُرْهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سَمٌّ وَلَا سِحْرٌ :

5478. Dari Sa'ad ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang setiap pagi sarapan tamar terbungkus sebanyak tujuh potong, maka pada hari itu dia tidak mempan oleh racun maupun sihir".

بَابُ لَاهَامَةٍ

BAB

TIDAK ADA SERANGGA YANG MEMBAWA KERUGIAN.

5479 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

الله عليه وسلام لا عدو ولا صقر ولا هامة، فقال أعرابي
يا رسول الله فما بال الإبل تكون في الرمل كأنها الطيба
في خالطها البعير الأجرب فتجربها فقال رسول الله صلى
الله عليه وسلام فمن أعدى الأول.

5479. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali, tidak benar bulan shafar adalah bulan sial, dan juga tidak ada istilah serangga yang membawa kerugian". Seorang lelaki dusun bertanya: "Ya Rasulullah, bagaimana mengenai cerita seekor onta yang berada di tanah berpasir yang seakan-akan seperti seekor biawak, lalu setelah ia bercampur dengan seekor onta yang berkurap maka ia pun ketularan berkurap?". Rasulullah saw. bersabda: "jadi siapa yang menularkan yang pertama itu?".

باب لاعدو

BAB

TIDAK ADA ISTILAH MENULAR SAMA SEKALI

5480. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا عَدُوٌّ وَلَا طَيْرٌ إِنَّمَا الشَّوْمُ فِي ثَلَاثَةِ فِرَمِينَ وَالْمَرَأَةِ وَالدَّارِيَةِ.

5480. Dari Abdullah bin Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. ber-

sabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali dan tidak ada ramalan sama sekali. Sesungguhnya kesialan itu ada pada tiga hal; pada kuda, pada perempuan dan pada rumah kediaman".

5481. عن أبي هريرة قال إن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: لاعدو.

5481. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali".

5482. عن أبي هريرة رضي الله عنه قال إن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: لاعدو، فقام أعرابي فقال: أرأيت الإبل تكون في الرمال أمثال الطيба، فرأيتها البعير الأجرب فتجرب، قال النبي صلى الله عليه وسلم: فمن أعدى الأول؟

5482. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali". Seorang laki-laki dusun tiba-tiba berdiri dan berkata: "Lalu bagaimana pendapat Anda mengenai cerita seekor onta yang berada di tanah berpasir sehingga ia seperti seekor biawak, lalu ketika datang seekor onta berkurap dan bercampur dengannya, maka onta itu menjadi berkurap pula?". Rasulullah saw. bersabda: "jadi siapa yang menularkan pada yang pertama?".

5483. عن أنس بن مالك عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: لاعدو ولا طيره ويعجبني الفال قالوا وما الفال قال كلمه طيبة.

5483. Dari Anas bin Malik ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali dan juga tidak ada ramalan. Aku kagum pada al fa'lu". Para sahabat bertanya: "Apa itu al fa'lu?". Beliau

bersabda: "Adalah suatu kalimat yang baik".

بَابُ مَا يُذْكُرُ فِي سُمْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

CERITA MENGENAI USAHA MERACUNI NABI SAW.

5484 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لَمَّا فُتِحَتْ خَيْرٌ وَأَهْدِيَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهَةً فِيهَا سَمًّا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْمِعُوهَا مِنْ كَانَ هُنَّا مِنْ أَيْهُودٍ فَجَمَعُوا إِلَيْهِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي مَاءِلُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَهَلْ أَنْتُمْ صَادِقُوَنَّ عَنْهُ فَقَالُوا نَعَمْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ، قَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَبُوكُمْ قَالُوا أَبُونَا فَلَانَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذِبْتُمْ بِأَبُوكُمْ فَلَانَ، فَقَالُوا وَصَدِقْتُ اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَرِّتُ، فَقَالَ هَلْ أَنْتُمْ صَادِقُوَنَّ عَنْ شَيْءٍ إِنَّ سَأَلَتُكُمْ عَنْهُ فَقَالُوا نَعَمْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ وَلَنْ كَذَبْنَا فَعَرَفَتْ كَذَبَنَا كَمَا عَرَفَتْهُ فِي أَيْنِيَا، قَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ آهَلُ التَّارِفَ قَالُوا لَا كُونُ فِيهَا يَسِيرًا ثُمَّ تَخْلُفُونَا فِيهَا

فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْسُوا فِيهَا وَاللَّهُ لَا نَخْلُقُكُمْ فِيهَا أَبَدًا: شَهَمْ قَالَ لَهُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ صَادِقُوَنَّ عَنْ شَيْءٍ إِنَّ سَأَلَتُكُمْ عَنْهُ قَالُوا نَعَمْ فَقَالَ هَلْ جَعَلْتُمْ فِي هَذِهِ الشَّاهَةِ سُمًّا فَقَالُوا نَعَمْ، قَالَ مَا حَمَلْتُكُمْ عَلَى ذَلِكُ فَقَالُوا أَرَدْنَا إِنْ كُنْتَ كَذَابًا نَسْتَرِيْحَ مِنْكَ وَإِنْ كُنْتَ نَمِيَّا لَمْ يَضُرَّكَ بِ

5484. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya tatkala Khaibar telah berhasil ditaklukan, Rasulullah saw. diberi hadiah seekor kambing beracun. Rasulullah saw. bersabda: "Kumpulkan orang-orang Yahudi yang berada di sini untuk menghadapku". Setelah berkumpul, Rasulullah saw. bersabda kepada mereka: "Aku ingin bertanya kepada kalian tentang sesuatu. Apakah kalian mau menjawabnya dengan jujur?". Mereka menjawab: "Tentu, wahai Abu Qasim". Rasulullah saw. bertanya kepada mereka "Siapa bapak kalian?". Mereka menjawab: "Bapak kami ialah si polan". Rasulullah saw. bersabda kepada mereka: "Kalian berdusta. Bapak kalian sebenarnya ialah sipolan". Mereka mengatakan: "Anda benar dan tepat". Rasulullah saw. bertanya kepada mereka: "Jika aku tanyakan lagi tentang sesuatu, apakah kalian mau menjawabnya dengan jujur?". Mereka menjawab: "Tentu, wahai Abu Qasim, Jika kami berdusta maka caplah kami sebagai orang-orang yang pendusta, seperti yang kalian kenal pada sifat nenek moyang kami". Rasulullah saw. bertanya kepada mereka: "Siapa nanti orang-orang yang termasuk penghuni neraka?". Mereka menjawab: "Yang jelas jumlah kami di sana hanya sedikit saja. Kemudian Anda pasti akan menolong kami di sana". Rasulullah saw. bersabda kepada mereka: "Tetaplah kalian di sana. Demi Allah, selamanya aku tidak akan menolong kalian". Kemudian beliau bertanya lagi kepada mereka: "Apakah kalian mau menjawab jujur scandainya aku bertanya kepada kalian tentang sesuatu?". Mereka menjawab: "Tentu saja". Rasulullah saw. bertanya: "apakah kalian taruh racun pada kambing ini?".

Mereka menjawab: "Benar". Rasulullah saw. bertanya: "Apa maksud kalian?". Mereka menjawab: "Kami bermaksud scandainya Anda adalah seorang pendusta, maka kami bisa memberikan suatu pelajaran kepada Anda. Dan jika Anda benar-benar Nabi, tentu hal itu tidak akan membahayakan Anda".

بَابُ شُرْبِ السَّمِّ وَالدَّوَابِهِ وَبِمَا يُخَافُ مِنْهُ

BAB

MINUM RACUN DAN PENGOBATANNYA SERTA AKIBAT BURUKNYA.

٥٤٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقُتِلَ نَفْسَهُ فِي هُوَ فِي سَارِ جَهَنَّمْ يَأْتِيَ فِيهِ خَالِدًا مُخْلَدًا فِيهَا أَبَدًا ، وَمَنْ تَحْسَى سَمَّا فَقُتِلَ نَفْسَهُ قَسْمَهُ فِي يَدِهِ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمْ خَالِدًا مُخْلَدًا فِيهَا أَبَدًا ، وَمَنْ قُتِلَ نَفْسَهُ بِخَدْيَدٍ خَدْيَدَتُهُ فِي يَدِهِ يَجْأَبُهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمْ خَالِدًا مُخْلَدًا أَبَدًا .

5485. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang terjun dari gunung lalu mati, maka dia akan terjun ke dalam neraka Jahanam dan berada di sana untuk selama-lamanya. Barangsiapa yang mencicipi racun, maka racun itu akan dia cicipi dalam neraka Jahanam di mana dia tinggal di sana untuk selama-lamanya. Dan barangsiapa yang membunuh dirinya dengan sebatang besi, maka besi itu akan dia tancapkan di perutnya di neraka Jahannam di mana dia pun berada di sana untuk selama-lamanya".

٥٤٨٦ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَقْوُلَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ اصْطَبَحَ بِسَبِيعٍ ثَمَرَاتٍ عَجَوْةٌ لَمْ يَضُرُّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سَمٌّ وَلَا سِحْرٌ :

5486. Dari Amir bin Sa'id, dia berkata: "Ayahku pernah mengatakan: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang sarapan dengan tujuh potong tamar terbungkus, maka pada hari itu dia tidak akan mempan oleh racun maupun sihir".

بَابُ الْبَانِ الْأَتْنِ

BAB

SUSUNYA KELEDAI BETINA.

٥٤٨٧ - عَنْ أَبِي شَعْلَةَ الْخَشْنَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اكْلِ كُلِّ ذِي نَأْبِ مِنَ السَّبَعِ بِ

5487. Dari Abu Tsa'labah Al Khusyani ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang dari memakan setiap binatang buas yang bertaring".

٥٤٨٨ - عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ قَالَ وَسَأَلَهُ : هَلْ تَتَوَضَّأُ أَوْ تَشَرَّبُ الْبَانِ الْأَتْنِ أَوْ مَرَأَةَ السَّبَعِ ، أَوْ أَبْوَالَ الْإِبْلِ ، قَالَ قَذْكَانَ الْمُسْلِمُونَ يَتَدَاوَنُ بِهَا فَلَا يَرَوْنَ بِذَلِكَ بَاسًا ، فَأَمَّا الْبَانُ

وَفِي الْآخِرَةِ أَدَاءٌ

الْأُتْنِ فَقَدْ بَلَغَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
عَنِ لَحْوِهَا وَلَمْ يَبْلُغَنَا عَنِ الْبَانِهَا أَمْرٌ وَلَا نَهْيٌ، وَأَمَّا
مِرَاسِهِ السَّبِيعِ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ أَخْبَرَنِي أَبُو إِدْرِيسَ أَخْنَوْلَايَ
أَنَّ أَبَا شَعْلَةَ أَخْشَيَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ اكْثَلِ كُلَّ ذَنْبٍ نَّاپِ مِنَ السَّبِيعِ :

5488. Dari Ibnu Sihab, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Tsa'labah: "Apakah aku boleh berwudlu atau meminum susu keledai betina atau binatang buas atau air kencingnya onta". Dia menjawab: "Dahulu orang-orang Islam biasa berobat dengan menggunakannya, dan menurut mereka hal itu hukumnya tidak apa-apa. Adapun mengenai air susunya keledai betina, dalam hal ini aku pernah mendengar bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. melarang dari dagingnya saja. Mengenai air susunya aku tidak pernah mendengar beliau melarang dan juga memerintahkan. Adapun mengenai kandung empedu binatang buas, sesungguhnya aku pernah mendengar bahwa Rasulullah saw. melarang memakan setiap binatang buas yang bertaring".

بَابُ إِذَا وَقَعَ الدَّبَابُ فِي الْإِنْاءِ

BAB

APABILA SEEKOR LALAT JATUH KE DALAM SUATU BEJANA.

5489-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا وَقَعَ الدَّبَابُ فِي إِنْاءٍ أَحَدِكُمْ
فَلْيَغْمِسْهُ كُلَّهُ ثُمَّ لْيُطْرَحْهُ فَإِنْ فِي أَحَدِ جَنَاحِهِ شِفَاءٌ

5489. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila ada seekor lalat jatuh ke dalam bejana salah seorang dari kamu, maka hendaknya kamu tenggelamkan seluruh tubuhnya kemudian buanglah, karena pada salah satu sayapnya terdapat obat sedang pada sayapnya yang lain terdapat penyakit".

---000---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْلِبَاسِ

KITAB MENGENAI PAKAIAN

**بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى : قُلْ مَنْ حَرَمَ زِينَةَ اللَّهِ
الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ**

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KATAKANLAH: "SIAPAKAH YANG MENGHARAMKAN PERHIASAN DARI ALLAH YANG TELAH DIKELUARKAN-NYA UNTUK HAMBA-HAMBA-NYA".

٥٤٩٠ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَى مَنْ حَرَّثَ ثُوبَهُ خَيْلًا .

5490. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah tidak mau memandang orang yang menyeret pakaianya karena sompong".

بَابُ مَنْ جَرَّ اَرَهُ مِنْ غَيْرِ خَيْلَةِ

BAB

ORANG YANG MENYERET KAINNYA BUKAN KARENA SOMBONG

٥٤٩١ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ جَرَّ ثُوبَهُ خَيْلًا مَنْ يَنْظُرِ
الَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . قَالَ أَبُو بَكْرٍ بْنَ أَبِي سَوْلَةَ إِنَّ أَحَدَ شِيقِي
إِزَارِي يَسْأَرُهُ إِلَآنَ أَتَعَااهُدَ ذَلِكَ مِنْهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
الَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَسْتَ مِنْ يَضْعُهُ خَيْلَةً .

5491. Dari Salim bin Abdullah, dari ayahnya, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiaapa yang menyeret pakaiannya karena sompong, maka Allah tidak mau memandangnya pada hari kiamat kelak". Abu Bakar berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya salah satu ujung kainku selalu jatuh ke tanah kecuali kalau aku melepaskannya sama sekali". Nabi saw. bersabda: "Kamu bukan termasuk orang yang melakukannya karena sompong".

٥٤٩٢ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَسَفَتِ الشَّمْسُ وَنَحْنُ
عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ حَرَثَ ثُوبَهُ مُسْتَعْجِلًا حَتَّى
أَتَى الْمَسْجِدَ وَثَابَ الْعَاسِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ قَجْلَى عَنْهَا شَمَّ
أَقْبَلَ عَلَيْنَا وَقَالَ : إِنَّ الشَّمْسَ وَالقَمْرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا
رَأَيْتُمْ مِنْهَا فَصَلُّوا وَادْعُوا اللَّهَ حَتَّىٰ يُكَشِّفَهَا .

5492. Dari Abu Bakrah ra. dia berkata: "Matahari mengalami gerhana ketika aku sedang berada di sisi Nabi saw. Beliau berdiri dan bergegas menuju ke masjid dengan menarik pakaiannya. Para sahabat pun segera mengikutinya. Ketika mahatari sudah jelas dan beliau telah melakukan sembahyang dua rakaat, beliau kemudian datang menghampiri kami. Beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan rembulan adalah dua dari sekian banyak tanda-tanda kekuasaan Allah. Apabila kamu me-

lihat sesuatu padanya, maka sembahyanglah kamu dan berdoa'alah kepada Allah sampai ia tersingkap terang kembali".

بَابُ التَّشْمِيرِ فِي الشَّيَابِ

BAB

MENYISINGKAN PAKAIAN.

5493 - عَنْ أَبِي حَيْفَةَ قَالَ: فَرَأَيْتُ يَلْأَاجَاءَ بَعْزَةً فَرَكَزَ
هَاشَمَ أَقَامَ الصَّلَاةَ فَرَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَرَجَ فِي حَلَّةٍ مُّشَمِّرًا فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ إِلَى الْعَتَّرَةِ، وَرَأَيْتُ
النَّاسَ وَالدَّوَابَ يَمْرُونَ بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ وَرَاءِ الْعَتَّرَةِ ۚ

5493. Dari Abu Juhaifah, dia berkata: "Satu hari aku melihat Bilal datang dengan menuntun seekor kambing betina. Setelah mengikatnya, dia lalu melaksanakan sembahyang. Lalu aku melihat Rasulullah saw. keluar dengan mengenakan pakaian yang disingsingkan. Beliau sembahyang dua rakaat menghadap ke kambing betina tersebut. Sementara aku melihat orang-orang dan beberapa ekor ternak berseliweran di hadapan beliau di belakang kambing betina tersebut".

بَابُ مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ فَهُوَ فِي النَّارِ

BAB

PAKAIAN YANG SAMPAI BERADA DI BAWAH KEDUA MATA KAKI, IA BERADA DI DALAM NERAKA.

5494 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْأَذَارِ فِي

5494. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Pakaian yang sampai berada di bawah dua mata kaki, maka ia berada dalam neraka".

بَابُ مَنْ جَرَثَوْبَةً مِنَ الْخُيَالِ وَ

BAB

ORANG YANG MENYERET PAKAIANNYA KARENA SOMBONG.

5495 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى مَنْ جَرَأَ زَرَادَةً بَطْرَاجَ

5495. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat kelak, Allah tidak mau memandang kepada orang yang (berjalan) sambil menyeret pakaiannya karena sompong".

5496 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ أَوْ
قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي فِي
حَلَّةٍ تَغْجِبُهُ نَفْسُهُ مَرَجَلُ جَمَّةٍ لَذِ خَسْفَ اللَّهِ بِهِ فَهُوَ
يَتَجَلَّجِلُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۖ

5496. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. atau Abu Qasim pernah bersabda: "Ketika seseorang sedang berjalan dengan pakaian yang sampai mengagumi dirinya sendiri dan sambil bersolek, maka

pada hari kiamat kelak dia akan berjalan dengan menjerit-jerit".

5497 - عَنْ سَالِمٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَيْنَ مَارْجَلٍ يَجُرُّ شَرَارَةً خُسْقَ بِهِ فَلَوْ تَبَجَّلُ فِي الْأَرْضِ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ .

5497. Dari Salim bin Abdullah; sesungguhnya ayahnya bercerita kepadanya; bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Saat orang tengah berjalan dengan menyeret kainnya, maka sejatinya dia sedang ditenggelamkan oleh Allah kedalam bumi sambil menjerit sampai hari kiamat".

5498 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ جَرَّ ثُوبَهُ مَخِيلَةً لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِهِ .

5498. Dari Abdullah bin Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiaapa yang menyeret pakaian (kain) nya dengan sombang, maka pada hari kiamat kelak Allah tidak mau memandangnya".

بَابُ الْأَزَارِ الْمُهَدَّبِ

BAB

PAKAIAN YANG DIHIAZI DENGAN RUMBAL-RUMBAL

5499 - عَنْ عُرْوَةِ ابْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : جَاءَتِ امْرَأَةٌ رَفَاعَةَ الْقُرَاطِيِّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا جَالِسَةٌ وَعِنْدَهُ أَبُونِي رَفَعَةَ قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ نَحْتَ رَفَاعَةَ

فَظَلَّقْتُ فَيَتَطَلاقِ فَتَرَوَجَتْ بَعْدَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ التُّبَيْرِ وَإِنَّهُ وَاللَّهُمَّ مَا مَعَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ الْأَمِثْلُ هُذِهِ الْهَذَبَةُ وَأَخَذَتْ هَذَبَةً مِنْ جِلْبَابِهَا ، فَسَمِعَ خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ قَوْلَهَا وَهُوَ بِالْبَابِ لَمْ يُؤْذَنْ لَهُ قَالَتْ فَقَالَ خَالِدٌ : يَا أَبَا بَكَرٍ الْأَسْنَهَى هَذِهِ عَمَّا تَجْهَرُ بِهِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا وَاللَّهِ مَا يَرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَّبَشِّيرِ ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّكِ تُرِيدِينَ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى بَرَافَاعَةَ لَا حَتَّى يَدْوُقَ عَسِيلَاتِكِ وَتَذُوقِ عَسِيلَاتَهُ ، فَصَارَ مُسْتَهَبَّاً بَعْدَ ذَلِكَ .

5499. Dari Urwah bin Zubair; sesungguhnya Aisyah istri Nabi saw. pernah mengatakan: "Satu hari isteri Rifa'ah Al Quradhi datang kepada Rasulullah saw. Kebetulan saat itu aku sedang berada di sisi beliau. Saat itu di sisi beliau juga sedang ada Abu Bakar. Wanita itu berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku setelah beberapa lama menjadi isteri Rifa'ah Al Quradhi, dia lalu menceraikan aku dengan thalak tiga. Sesudah itu aku lalu menikah lagi dengan Abdurrahman bin Zubair. Tetapi demi Allah, ternyata dia adalah orang yang sangat miskin. Dia hanya punya pakaian yang berumbai-rumbai ini" sambil mengambil pakaian tersebut dari balik jilbabnya. Ketika itu Khalib bin Sa'id sedang berada di pintu. Dia tidak berani masuk karena belum dipersilahkan. Khalid lalu berkata: "Wahai Abu Bakar, apakah Anda tidak dapat menghentikan wanita yang berani berkata terlalu terus terang ini di depan Rasulullah saw.". Namun saat itu demi Allah Rasulullah saw. tetap

saja tersenyum. Beliau lalu bersabda kepada wanita itu: "Mungkin kamu mau ruju' kembali kepada Rifa'ah?. Tidak bisa, sebelum Abdurrahman bin Zubair mereguk madumu dan kamupun mereguk madunya". Setelah itu maka hal tersebut menjadi suatu sunnah".

بَابُ الْأَرْدِيَّةِ

BAB

KAIN MENTEL.

٥٥.. عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَدَائِهِ، ثُمَّ أَنْطَلَقَ يَمْشِي وَاتَّبَعَتْهُ آنَا وَزِيَّدٌ بْنُ حَارِثَةَ حَتَّى جَاءَ الْبَيْتَ الْذِي فِيهِ حَمْزَةُ فَاسْتَأْذَنَ فَأَذْنَوْا لَهُمْ بِ

5500. Dari Ali ra. dia berkata: "Nabi saw. minta supaya diambilkan kain mentelnya. kemudian beliau berangkat dengan berjalan kaki. Ditemani oleh Zaid bin Haritsah aku ikuti beliau sampai di rumah di mana dalamnya ada Hamzah. Setelah meminta permisi, maka kami semua dipersilahkan".

بَابُ لِبَيْنِ الْقَمِيسِ وَقُولِ اللَّهِ تَعَالَى
حَكَايَةً عَنْ يُوسُفَ : إِذْ هَبُوا بِقَمِيسٍ حَصِّيَ هَذَا
فَالْقَوْهُ عَلَى وَجْهِهِ أَنِّي يَأْتِ بَصِيرًا بِ

BAB

MEMAKAI BAJU GAMIS.

Dalam hal ini Allah berfirman seraya menceritakan tentang Yusuf

as.: "Pergilah kamu dengan membawa baju gamisku ini, lalu letakkanlah dia kewajah ayahku, nanti dia akan melihat kembali".

٥٥.١ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يَلْبِسُ الْمُحْرِمُ مِنَ التِّيَابِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَلْبِسُ الْمُحْرِمُ الْقَمِيسَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبَرْشَنَ وَلَا الْخَفَافَينَ إِلَّا أَنْ لَا يَجِدَ النَّعْلَيْنِ فَلَيَلْبِسْ مَا هُوَ أَسْفَلُ مِنَ الْكَعْبَيْنِ بِ

5501. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya seseorang berkata: "Ya Rasulullah, pakaian apakah yang boleh dikenakan oleh orang yang sedang menjalankan ihram?". Rasulullah saw. bersabda: "Seorang yang sedang menjalankan ibadah ihram, dia tidak boleh memakai gamis, tidak boleh memakai celana, tidak boleh memakai kupiah panjang, dan tidak boleh pula memakai sepasang khuf. Kecuali jika dia tidak menemukan sepasang alas kaki, maka dia boleh mengenakan pakaian sampai ke bawah kedua mata kaki".

٥٥.٢ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ اللَّهِ وَابْنَ أَبِي بَغْدَانَ أَبْتَغَى بَغْدَانًا مُخْلَقَةً فَأَمْرَبَهُ فَأَخْرَجَ وَوُضِعَ عَلَى رَكْبَتَيْهِ وَنَفَثَ عَلَيْهِ مِنْ رِيقِهِ وَالْبَسَهُ قِيمَسَهُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ :

5502. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Nabi saw. merasa perlu untuk menggali kembali jenazah Abdullah bin Ubai setelah diku-

burkan. Beliau menyuruh untuk membongkarnya kembali dan mengeluarkannya. Setelah diletakkan di atas lututnya dan diludahinya, beliau lalu mengenakan baju gamis kepadanya".

٥٥٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَمَّا تُوْقِيَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي جَاءَ ابْنَةً إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطِنِي قَمِيصًا كَفَتْهُ فِيهِ وَصَلَّى عَلَيْهِ وَاسْتَغْفِرْلَهُ فَأَعْطَاهُ قَمِيصَهُ وَقَالَ إِذَا فَرَغْتَ فَإِذْنًا، فَلَمَّا فَرَغَ عَذْنَهُ بَخَاءَ لِي صَلَّى عَلَيْهِ فَجَذَبَهُ عَمْرٌ فَقَالَ بِالنِّسَقَنَهَاكَ اللَّهُ أَنْ تَصْلِيَ عَلَى الْمَنَافِقِينَ قَالَ اسْتَغْفِرْلَهُمْ أَوْ لَا سْتَغْفِرْ لَهُمْ إِنْ سْتَغْفِرْلَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ فَنَزَلَتْ : وَلَا نَصِيلَ عَلَى أَحَدٍ مِّنْهُمْ مَاتَ أَبْدًا فَتَرَكَ الصَّلَاةَ عَلَيْهِمْ :

5503. Dari Abdullah, dia berkata: "Ketika Abdullah bin Ubai meninggal dunia, puteranya datang menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Ya Rasulullah, beri aku baju gamis Anda untuk aku kafarkan pada ayahku. Sembahyangkanlah dia dan mohonkan ampunan untuknya". Rasulullah saw. memberikan baju gamisnya. Beliau bersabda: "Apabila kamu telah selesai, maka beritahu kami". Setelah diberitahu, maka beliau pun datang untuk menyembahyangi jenazah ayahnya. Melihat itu Umar merasa tidak berkenan. Dia lalu berkata: "Ya Rasulullah, bukankah Allah telah melarang Anda untuk menyembahyangi orang-orang yang munafik?". Rasulullah saw. bersabda: "Kita mintakan ampunan kepada mereka atau tidak aku rasa sama saja. Sekalipun kita mintakan ampunan bagi mereka sebanyak tujuh puluh kali, Allah tetap tidak mau mengampuni

mereka". Kemudian turunlah ayat Al Qur'an yang menyuruh supaya Rasulullah saw. tidak boleh menyembahyangi jenazah orang yang meninggal dunia secara kafir. Maka beliaupun tidak mau menyembahyangi mereka.

بَابُ جَيْبِ الْقَمِيصِ مِنْ عِنْدِ الصَّدْرِ وَغَيْرِهِ

BAB

SAKU GAMIS DI SEBELAH DADA DAN LAINYA.

٥٥٤ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلَ الْبَخِيلِ وَالْمُتَصَدِّقِ كَشْلَ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُبَتَانٌ مِّنْ حَدِيدٍ قَدِ اضْطَرَرْتَ أَيْذِنَهُمَا لِهِ شُدَّدَهُمَا وَتَرَاقَهُمَا فَجَعَلَ الْمُتَصَدِّقَ كَمَا تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ أَنْبَسَطَتْ عَنْهُ حَتَّى تَغْشَى أَنَامِلَهُ وَتَعْفُوا شَرِهُ، وَجَعَلَ الْبَخِيلَ كَمَا هُمْ بِصَدَقَةٍ قَلَصَتْ وَأَخَذَتْ كُلَّ حَلْقَتِهِ مَكَانِهَا، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَإِنَّا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَا أَصْبَعَهُ هَذَا فِي جَيْبِهِ، قَلَّ وَرَآيْتَهُ يَوْسِعُهَا وَلَا تَوَسِّعُهُ

5504. Dari Abu Hurairah dia berkata: "Rasulullah saw. membuat perumpamaan orang yang kikir dan orang yang suka bersedekah seperti dua orang yang memakai baju jubah terbuat dari besi di mana tangan kedua harus memegang pada kedua puting susu dan selangkanya. Bagi orang yang suka bersedekah, dia hanya tinggal membeberkannya saja sampai tertutuplah jari-jemarinya dan tidak memperdulikannya lagi. Sedangkan bagi orang kikir yang dibuat bingung oleh sedekah, maka dia

akan menempelkan dan menutupi setiap lubang yang ada".

بَأْيَ مَنْ لَيْسَ جَبَّةً ضَيْقَةً الْكَمَائِنِ فِي السَّفَرِ

BAR

**BARANGSIAPA YANG MEMAKAI JUBAH YANG SEMPIT
KEDUA LENGANNYA DI DALAM BEPERGIAN.**

٥٥٠ عَنِ الْمُغَايِرَةِ بْنِ شَعْبَةَ قَالَ: أَنْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَتِهِ ثُمَّ أَقْبَلَ فَتَلَقَّيْتُهُ بِمَاءٍ فَتَوَضَأَ عَلَيْهِ جَبَّةً شَامِيَّةً فَضَمَّضَ وَاسْتَنْشَقَ وَغَسَّلَ وَجْهَهُ فَذَهَبَ يَخْرُجُ يَدِيهِ مِنْ كَمِيَّهُ فَكَانَا ضَيْقَيْنِ فَأَخْرَجَ يَدِيهِ مِنْ تَحْتِ الْجَبَّةِ فَغَسَّلَهُمَا وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَعَلَى حَفْنِي وَ

5505. Dari Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Satu hari Nabi saw. pergi karena ada satu urusan yang penting. Ketika kembali, aku bertemu beliau dengan membawa air. Beliau lalu berwudlu. Saat itu beliau mengenakan baju jubah buatan negeri Syam. Setelah berkumur, memasukkan air ke dalam hidung lalu dikeluarkannya lagi (istisyaq), dan membasuh wajahnya, beliau kemudian berusaha mengeluarkan kedua tangannya dari lengan pakaianya yang sempit. Terpaksa beliau mengeluarkan kedua tangannya dari bawah jubbah. Kemudian beliau baru membasuhnya dan mengusap kepalanya dan sepasang khufnya".

بَابُ مَجَةِ الصُّوفِ فِي الْغَزْوِ

BAB

JUBAH DARI BULU DALAM PEPERANGAN.

٥٥٠٦ - عَنْ عُرْوَةِ بْنِ الرَّبِيْرِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :

كُنْتَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي سَقِيرٍ فَقَالَ
أَمَّعَكَ مَا أَرَيْتُ نَعَمْ فَنَزَلَ عَنْ رَاحْلَتِهِ فَمَشَ حَتَّى تَوَارَى
عَنِّي فِي سَوَادِ الظَّلَلِ ثُمَّ جَاءَ فَاغْرَقْتُ عَلَيْهِ الْإِدَوْةَ فَغَسَلَ
وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَعَلَيْهِ جَبَّةٌ مِنْ صُوفٍ فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ
يُخْرِجَ ذِرَاعَيْهِ مِنْهَا حَتَّى أَخْرَجَهُمَا مِنْ أَسْقَلِ الْجَبَّةِ
فَغَسَلَ ذِرَاعَيْهِ ثُمَّ مَسَحَ بِرَاسِهِ ثُمَّ أَهْوَتَ لِأَنْزَعَ خُفْيَاهُ
فَقَالَ دَعْهُمَا فَإِنِّي أَدْخِلُهُمَا طَاهِرَتَيْنِ فَمَسَحَ عَلَيْهِمَا بِ

5506. Dari Urwah bin Zubair, dan ayahnya ra. dia berkata: "Pada suatu malam dalam perjalanan aku bersama Nabi saw. Beliau bertanya: "Apakah kamu membawa air?". Aku jawab: "Ya". Beliau lalu turun dari kendaraannya dan berjalan sampai tidak kelihatan olehku karena waktu itu malam sangat pekat. Ketika beliau datang kembali, aku telah menyediakan timba berisikan air. Saat itu beliau memakai jubah dari bulu. Setelah membasuh wajah dan kedua tangannya, beliau tidak dapat mengeluarkan kedua lengannya dari bajunya tersebut. Akhirnya beliau terpaksa mengeluarkannya dari bawah jubah. Baru kemudian beliau membasuh kedua lengannya dan mengusap kepalamnya. Ketika aku turun tangan untuk membantu melepaskan sepasang khufnya, beliau bersabda: "Biarkan saja, sebab sesungguhnya aku memasukkannya dalam keadaan suci". Jadi beliau cukup mengusapnya saja.

بَابُ الْقَنَاءِ

BAB

QABA' (SEBANGSA BAJU MENTEL).

٥٥- عَنْ مُسْوِيِّ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ قَسْمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

بَابُ الْبَرَائِسِ

BAB

KOPIAH PANJANG.

٥٥٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يُلْبِسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الشَّيَابِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُلْبِسُ الْقَمَصَ وَلَا الْعَمَامَ وَلَا السَّرَاوِيلَاتِ وَلَا الْبَرَائِسَ وَلَا الْخَفَافَ إِلَّا حَدَّ لَأَيَّمَ الدَّعْلَيْنِ فَلَيُلْبِسْ حَقَّيْنَ وَلَيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تُلْبِسُوا مِنَ الشَّيَابِ شَيْئًا مَسْمَهُ زَعْفَرَانٌ وَلَا الْوَرْسُ :

5509. Dari Abdullah bin Umar; sesungguhnya seorang laki-laki bertanya: "Ya Rasulullah, pakaian apakah yang boleh dikenakan oleh orang yang sedang menjalankah ibadah ihram?". Rasulullah saw. menjawab: "janganlah kamu memakai gamis, sorban, celana, kupiah panjang, dan khuf kecuali bagi orang yang tidak menemukan sandal. Maka dalam keadaan seperti itu dia boleh memakai khuf tetapi harus memotong bagian yang berada di bawah mata kaki. Dan janganlah kamu mengenakan pakaian apapun yang sudah terkena oleh minyak za'far dan waras".

بَابُ السَّرَاوِيلِ

BAB

CELANA.

٥٥١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَيَهُ وَلَمْ يُعْطِ مُخْرَمَةً شَيْئًا فَقَالَ مُخْرَمَةً يَا بْنَى انْتَلِقِ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْتَلَقَتْ مَعَهُ فَقَالَ ادْخُلْ فَادْعُهَا إِلَى قَالَ فَدَعَوْتَهُ لَهُ مُخْرَجَ إِلَيْهِ وَعَلَيْهِ قَبَاءً مِنْهَا فَقَالَ خَبَاتُ هَذَا الَّكَ قَالَ فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ رَضِيَ مُخْرَمَةً :

5507. Dari Al Miswar bin Makhramah, dia berkata: "Rasulullah saw. membagi-bagikan beberapa potong qabba' (sebangsa baju mentel), namun beliau tidak memberikan sepotongpun kepada Makhramah. Makhramah lalu berkata: "Wahai anakku, bawalah aku menghadap Rasulullah saw.". Aku pun berangkat dengannya. Ayahku berkata: "Masuklah kamu dan panggilkan Rasulullah saw. menemuiku". Setelah aku sampaikan pesan ayahku itu, Rasulullah saw. pun berkenan keluar menemuinya. Saat itu beliau membawakan qabba'. Beliau bersabda: "Aku berikan ini kepadamu". Sesaat Makhramah memandangi beliau lalu menerima pemberian itu dengan senang hati".

٥٥٨ - عَنْ عَقْبَةَ أَبْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ اهْدِنِي لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَوَ حَرَنِيرَ فَلِبِسَهُ شَمَّ صَلَّى فِيهِ شَمَّ انْتَرَفَ فَنَزَعَهُ نَزْعًا شَدِيدًا كَالْكَارِهِ لَهُ شَمَّ قَالَ لَا يَنْبَغِي هَذَا الْمُتَقَبِّلِ :

5508. Dari Uqbah bin Amir ra. sesungguhnya dia berkata: "Rasulullah saw. diberi hadiah berupa baju mentel dari sutera. Setelah dipakai untuk bersembahyang, beliau lalu melepaskannya dengan kasar sekali sepertinya beliau merasa tidak menyukainya seraya bersabda: "Baju ini tidak patut dikenakan oleh orang-orang yang bertakwa".

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ لَمْ يَجِدْ إِنْرَارًا فَلِيُلْبِسْ سَرَاوِيلَ وَمَنْ
لَمْ يَجِدْ تَعْلِينَ فَلِيُلْبِسْ حَفَّينَ ۖ

5510. Dari Ibnu Abbas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang tidak mendapatkan kain, maka hendaknya dia memakai celana. Dan barangsiapa yang tidak mendapatkan sepasang sandal, maka hendaknya dia memakai sepasang khuf".

٥٥١١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : قَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا
تَأْمُرُنَا أَنْ نَلْبِسَ إِذَا حَرَّمْنَا ؟ قَالَ : لَا تَلْبِسُوا الْقَمِيصَ وَالشَّرَوْبَلَ
وَالْعَمَامَ وَالْبَرَانِسَ وَالْخَفَافَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ رَجُلٌ لَدِيهِ لَهُ
تَعْلَانٌ فَلِيُلْبِسْ الْحَفَّينَ أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ ، وَلَا تَلْبِسُوا شَيْئًا
مِنَ الشَّيَابِ مَسَّهُ زَعْفَرَانٌ وَلَا وَرْسٌ ۖ

5511. Dari Abdullah, dia berkata: "Seorang laki-laki berdiri dan bertanya: "Ya Rasulullah, apa yang Anda perintahkan kepada kami untuk kami pakai dalam ihram?". Rasulullah saw. bersabda: "janganlah kamu memakai gamis, celana, sorban, kopiah panjang, dan khuf, kecuali seseorang yang memang tidak mempunyai sepasang sandal. Maka dia boleh memakai khuf yang lebih rendah dari pada mata kaki. Dan janganlah mengenakan pakaian apapun yang sudah terkena minyak za'far dan waras".

بَابُ الْعَمَامِ

BAB

SORBAN.

٥٥١٢ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ : لَا يُلْبِسُ الْمُحْرَمُ الْقَمِيصَ وَلَا الْعَمَامَةَ وَلَا السَّرَّاوِيلَ
وَلَا الْبُرْنَسَ وَلَا ثُوَبَامَسَهُ زَعْفَرَانَ وَلَا وَرْسَ وَلَا الْخَفَافَينَ
إِلَّا مَنْ لَمْ يَجِدْ التَّعْلَيْنَ فَإِنْ لَمْ يَجِدْ هَمَافُلْيَةً طَعْنَهُمَا أَسْفَلَ
مِنَ الْكَعْبَيْنِ ۖ

5512. Dari Salim, dari ayahnya, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Seorang yang sedang menjalankan ibadah ihram, dia tidak boleh memakai gamis, tidak boleh memakai sorban, tidak boleh memakai celana, tidak boleh memakai kopiah panjang, dan juga tidak boleh memakai pakaian apapun yang sudah terkena minyak za'far dan waras. Di samping itu juga tidak boleh mengenakan khuf, kecuali bagi seseorang yang memang tidak mendapatkan sandal. Apabila dia memang tidak memiliki, maka hendaklah dia potong bagian yang di bawah mata kaki".

بَابُ التَّقْتُعِ

BAB

TUTUP KEPALA.

٥٥١٣ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : هَاجَرَ إِلَى الْحَبْشَةَ
مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَتَجَهَّزَ أَبُوبَكْرٍ مَهَاجِرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَى رِسْلِكَ فَإِنْ قَاتَ أَرْجُوَانَ يُؤْذَنَ لِي فَقَالَ أَبُوبَكْرٍ
بَكْرٍ : أَوْ تَرْجُوهُ يَا فَتَّى ؟ قَالَ نَعَمْ فَحَبَسَ أَبُوبَكْرٍ نَفْسَهُ

عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصَحْبَتِهِ وَعَلَفَ رَاحِلَتَيْنِ
 كَانَتَا عِنْدَهُ وَرَقُ السَّمِّ أَرْبَعَةَ أَشْهِرٍ. قَالَ عُمَرُو قَاتَ
 عَائِشَةَ : فَبِينَا نَحْنُ يَوْمًا مَجْلُوسٌ فِي بَيْتِنَا فِي خَيْرِ الظَّهِيرَةِ
 قَالَ قَاتِلٌ لِأَبِي بَكْرٍ هُذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 مُقِيلًا مُتَقْنِعًا فِي سَاعَةٍ لَمْ يَكُنْ يَأْتِيَنَا فِيهَا قَالَ أَبُو بَكْرٍ
 فَدَالَّهُ يَأْتِي وَأَتْهُ وَاللَّهُ إِنْ جَاءَ بِهِ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ إِلَّا
 لِأَمْرِ رَجَاهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَ فَأَذْنَ لَهُ
 فَدَخَلَ قَاتَلٌ حَيْنَ دَخَلَ لِأَبِي بَكْرٍ أَخْرِيجَ مِنْ عِنْدِكَ قَاتَلَ
 إِنَّمَا هُمْ أَهْلُكَ يَأْتِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ : فَإِنِّي قدْ أَذْنَ
 لِي فِي الْخُرُوفِ قَاتَلَ الصَّحْبَةَ يَأْتِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّتِي
 تَعْمَلُ، قَاتَلَ فَخُذْ يَأْتِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحْدَى رَاحِلَتَيْ
 هَاتِيْنِ قَاتَلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالثَّمَنِ قَاتَلَ فَجَهَنَّمَهُ
 أَحَدَ الْجَهَازِ وَصَنَعَنَا لَهُمَا سَفَرَةً فِي جِرَابٍ فَقَطَعْتُ أَسْمَاءَ
 يُنْتَ أَبِي بَكْرٍ قَطْعَةً مِنْ نِطَاقِهَا فَأَوْكَتْ بِهِ أَجَرَابَ
 وَلِذِلِّكَ كَانَتْ نُسُمَى ذَاتَ النِّطَاقِ ثُمَّ لَحَقَ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ بِغَارٍ فِي جَبَلٍ يَقَالُ لَهُ ثُورٌ

فَمَكَثَ فِيهِ ثَلَاثَ لَيَالٍ يَبْيَسْتُ عِنْدَهُمَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي
 بَكْرٍ وَهُوَ عَلَامٌ شَابٌ لَقَنْ ثَقِيفٌ فَيَرْحَلُ مِنْ عِنْدِهِمَا
 سِحْرًا فَيُضِيقُ مَعَ قُرَنِيْشَ بِمَكَّةَ كَبَائِتٍ فَلَا يَسْمَعُ أَمْرًا
 يَكَادُ إِنْ يَدْرِي إِلَوْعَاهُ حَتَّى يَأْتِيَهُمَا بِخَبْرِ ذَلِكَ حَيْنَ يَخْتَلِطُ
 الظَّلَامُ وَيَرْعَى عَلَيْهِمَا عَامِرِيْنَ فَهَيْرَةَ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ
 مِنْحَةً مِنْ غَنَمٍ فَيَرْجِعُهَا عَلَيْهِمَا حَيْنَ تَذَهَّبُ سَاعَةٌ
 مِنَ الْعِشَاءِ فَيَنْبَيِتُ إِنْ فِي رُسْلِهَا حَتَّى يَنْعَقُ هَا عَامِرِيْنَ
 فَهَيْرَةٌ بِغَلِّسٍ يَفْعَلُ ذَلِكَ كَلَّ لَيْلَةٍ مِنْ تِلْكَ اللَّيَالِي
 الْثَلَاثَ بِهِ

5513. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Sejumlah kaum muslimin melakukan hijrah ke Ethiopia (Habasyah). Sementara itu Abu Bakar sebenarnya sudah bersiap-siap untuk ikut hijrah. Namun Nabi saw. bersabda: "sabar dulu. Harus memberitahukan aku terlebih dahulu". Abu Bakar bertanya: "Apakah itu artinya Anda berharap aku menangguhkan niatku ini?". Nabi saw. menjawab: "Ya". Maka demikian menemani Nabi saw. Abu Bakar rela menahan diri. Selama empat bulan Abu Bakar memelihara dua ekor kendaraan milik beliau. Ketika satu hari kami sedang duduk santai di rumah kami, datang seseorang yang memberitahukan kepada Abu Bakar bahwasanya Rasulullah saw. sebentar lagi akan datang dengan mengenakan tutup kepala. Abu Bakar jadi gusar sendiri lantaran beliau datang tidak pada waktu-waktu seperti lazimnya. Dia pikir pasti akan ada sesuatu yang penting sekali. Tidak berapa lama kemudian Nabipun datang. Setelah masuk rumah, beliau menyuruh supaya aku keluar sebentar, meskipun sudah diingatkan bahwa aku adalah isterinya sendiri.

Rupanya ada sesuatu yang sangat penting dan rahasia sifatnya untuk disampaikan kepada Abu Bakar; yakni telah diperkenankannya mereka untuk keluar berhijrah. Abu Bakar mengatakan: "Ambil salah satu dari kedua kendaraan itu, ya Rasulullah". Tetapi beliau bersikeras untuk membayar harga kendaraan tersebut. Segera Abu Bakar mempersiapkan segala sesuatunya sebaik dan lengkap mungkin Selain makanan untuk dalam perjalanan, beliau juga diberi bekal berupa ikat pinggang milik Asma' binti Abu Bakar. Nabi saw. dan Abu Bakar akhirnya ketemu di sebuah gua gunung Tsur. Di situ lah beliau menginap selama tiga malam. Ikut menginap bersama beliau dan Abu Bakar ialah Abdullah putera Abu Bakar sendiri, seorang anak muda yang cukup pintar dan pemberani. Dini hari Abdullah meninggalkan goa tersebut, dan pagi-pagi dia sudah biasa berkumpul dengan orang-orang Quraisy Makkah. Siang hari Abdullah memang bertugas mencari berita dari mereka, dan malam harinya dia sampaikan berita itu kepada Nabi saw. Sementara itu Amir bin Fuhairah ikut membantu menggembalakan kendaraan onto mereka. Untuk pekerjaan yang mengandung bahaya tersebut, Amir bin Fuhairah pun harus bisa bermain kucing-kucingan dengan kaum Quraisy. Hal itu dia lakukan terus selama tiga malam berturut-turut".

بَابُ الْمَغْفِرَةِ

BAB

PENUTUP KEPALA.

5514- عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَى رَأْسِهِ الْمَغْفِرَةُ

5514. Dari Anas ra. sesungguhnya Nabi saw. memasuki kota Makkah pada tahun peristiwa penaklukan kota Makkah dengan mengenakan tutup kepala".

بَابُ الْبَرْوَدِ وَالْجَبَرَةِ وَالشَّمَلَةِ

BAB

KAIN SELIMUT DARI BULU DAN BAJU LONGGAR.

5515 عَنْ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ بَرْدٌ مَجْرَانٌ غَلِيلِيظُ الْحَاسِيَةِ فَأَدْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ فَجَبَدَهُ بِرِدَانٍ وَجَبَدَهُ شَدِيدَهُ حَتَّى نَظَرَتِ إِلَى صَفْحَاهُ وَعَالِقَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَذَأَثَرَتِ بِهَا حَاسِيَةُ الْبَرْدِ مِنْ شِدَّةِ جَبَدَتِهِ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ مُزْلِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ، فَأَلْتَفَتِ السَّيْرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ ضَمَّكَ ثُمَّ أَمْرَلَهُ بِعَطَاءِهِ.

5515. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Aku pernah berjalan bersama Rasulullah' saw. Waktu itu beliau memakai kain selimut buatan Bahran yang kau bagian pinggirnya. Di tengah jalan kami bertemu dengan seorang laki-laki dusun. Serta merta dia merenggut kain yang sedang dikenakan oleh Rasulullah saw. itu, sampai aku bisa melihat putihnya pundak Rasulullah saw. Saking kerasnya renggutan laki-laki dusun itu, sampai-sampai ujung kain yang ditariknya tersebut kelihatan bekasnya. Kemudian laki-laki itu berkata: "Wahai Muhammad, apa yang kamu perintahkan kepadaku terhadap harta Allah yang ada padamu itu". Sejenak Rasulullah saw. memandangi laki-laki tersebut lalu beliau tersenyum. Kemudian beliau menyuruh untuk memberikannya saja".

5516. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ بِبُرْدَةٍ قَالَ سَهْلٌ: هَلْ تَذِيرُ مَا الْبُرْدَةَ؟ قَالَ نَعَمْ، هِيَ الشَّمْلَةُ مَسْوِجٌ فِي حَاسِيَّتِهَا، قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَسْجَتُ هَذِهِ بِيَدِي أَكْسُوكُهَا فَأَخَذَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَخَرَجَ إِلَيْنَا وَإِنَّهَا إِلَزَارٌ، فَجَسَّهَا رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كُسِّينِهَا، قَالَ نَعَمْ، بَقَلَسَ مَا مَشَاهَدَ اللَّهُ فِي الْمَجَlisِ، ثُمَّ رَجَعَ فَطَوَاهَا ثُمَّ أَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ مَا أَخْسَنْتَ، سَأَلَتْهَا إِلَيَّاهُ وَقَدْ عَرَفَتْ أَنَّهُ لَا يَرِدُ سَائِلًا، فَقَالَ الرَّجُلُ: وَاللَّهِ مَا سَأَلَتْهَا إِلَّا لِتَكُونَ كَفِئَيْ يَوْمَ الْمَوْتِ، قَالَ سَهْلٌ: قَاتَتْ كَفَتَهُ.

5516. Dari Sahl bin Sa'ad, dia berkata: "Seorang wanita datang dengan membawa kain selimut yang bagian ujungnya sudah ditenun. Wanita itu berkata: "Ya Rasulullah, kain ini aku tenun dengan tanganku sendiri. Aku ingin Anda mau memakainya". Karena memang membutuhkan, maka Rasulullah saw. mau mengambilnya dengan senang hati. Dengan memakai kain tersebut, beliau keluar kepada kami. Sayang sekali di tengah jalan beliau dicegat oleh seseorang yang kemudian berkata: "Ya Rasulullah, berikanlah pakaian itu kepadaku". Rasulullah saw. bersabda: "Baiklah" Sejenak Rasulullah saw. berhenti di suatu tempat. Setelah melipat kain yang dikenakannya, beliau lalu pulang. Kemudian beliau menyuruh untuk mengirimkan pakaian tersebut kepada orang yang mintanya tadi. Orang-orang lalu sama menegur laki-laki itu: "Apa yang kamu lakukan itu tidak baik. Kamu telah berani meminta sesuatu kepada beliau, padahal kamu tahu bahwa beliau tidak pernah menolak permintaan orang lain". Laki-laki itu berkata: "Demi Allah, aku tidak meminta-

nya, kecuali aku ingin supaya kain itulah yang kelak menjadi kafanku pada saat aku meninggal".

5517. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي زَمْرَةٌ هِيَ سَبِيعُونَ الْقَاتِضِيُّ وَجُوهرُمُ اِضْلَاعَةُ الْقَمَرِ فَقَامَ عُكَاشَةُ بْنُ مِحْصَنِ الْأَسْدِيُّ يَرْفَعُ نِيرَةً عَلَيْهِ قَالَ ادْعُ اللَّهُ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَقَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ، ثُمَّ قَامَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَبَقَكَ عُكَاشَةُ.

5517. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda; "Akan masuk sorga dari ummatku secara berombongan sebanyak tujuh puluh ribu orang. Wajah mereka bercahaya bagi rembulan". Seorang sahabat bernama Ukasyah bin Mihshan Al Asadi mengangkat jemarinya dan berkata: "Ya Rasulullah, do'akan aku kepada Allah agar aku tergolong di antara mereka". Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah, jadikanlah dia termasuk golongan mereka". Lalu seorang laki-laki dari kaum Anshar berdiri dan berkata: "Ya Rasulullah, do'akan aku agar aku juga termasuk di antara mereka". Rasulullah saw. bersabda: "Tadi si Ukasah sudah mendahuluiimu".

5518. عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ قَلَتْ لَهُ أَيُّ الشَّيْءَ كَانَ أَحَبَّ إِلَيْنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَبَرَةُ.

5518. Dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: "Aku bertanya kepada nya: "Pakaian apakah yang paling disukai oleh Nabi saw?". Dia menjawab: "Pakaian hibrah (dari Yaman terbuat dari kapas atau katun).

5519. عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَحَبَّ
إِلِيَّ شَيْءًا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلِيسِهَا أَحَبَّةً بِهِ

5519. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Pakaian yang paling disukai Nabi saw. ialah jubahnya yang berwarna hitam".

5520. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوفِّيَ سَيِّدِنَا وَآبَائِنَا حَبَّرَةً :

5520. Dari Aisyah ra. isteri Nabi saw. sesungguhnya Rasulullah saw. ketika wafat, mayatnya dibungkus dengan pakaian loren dari kapes atau katun.

بَابُ الْأَكْسِيَةِ وَالْخَمَافِصِ

BAB

PAKAIAN DAN KAIN SELIMUT.

5521. عَنْ عَائِشَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَا: لَمَّا نَزَلَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَفِيقٌ يَطْرُحُ حَمِيمَةً لَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا اغْتَمَ كَشَفَهَا عَنْ وَجْهِهِ فَقَالَ: وَهُوَ كَذِيلُ لَعْنَةِ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِيِّ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قَبُورَ أَنْبِيَاءِنَا مَسَاجِدَ يَحْذِمُ مَا صَنَعُوا بِهِ

5521. Dari Aisyah dan Abdullah bin Abbas ra. mereka mengatakan: "Apabila turun wahyu kepada Rasulullah saw. beliau biasa menutupkan kain selimut pada wajahnya. Dan apabila beliau sedang bersedih, beliau membukanya dari wajahnya. Beliau bersabda: "Demikianlah, semoga lukan Allah atas orang-orang yahudi dan orang-orang Nasrani yang telah menjadikan kubur nabi-nabi mereka sebagai masjid, padahal apa yang mereka perbuat itu sudah diperingatkan".

5522. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَمِيمَةٍ قَوْلَهَا أَعْلَامٌ فَنَظَرَ إِلَيْهَا أَعْلَامٌ هَا نَظَرَهَا فَلَمَّا سَأَلَهُ أَذْهَبَهُ إِلَى جَهَنَّمَ فَلَمَّا أَتَاهَا الْهَذِينِ أَنْقَاعَنْ صَلَاتِي وَأَسْوَافِي بِأَنْبِيجَانِيَةِ أَبْرَجْ جَهَنَّمَ بْنَ حَدِيفَةَ بْنَ غَانِمَ مِنْ بَنْيِ عَدِيِّ بْنِ كَعْبٍ :

5522. Dari Aisyah, ia berkata: "Rasulullah saw. bersembahyang sementara di depannya terpampang kain selimut yang bergambar. Sekalipun sejenak, beliau sempat memperhatikan gambar-gambar tersebut. Selesai sembahyang, beliau bersabda: "Bawa ini kepada Abu Jahem. Tadi ia sempat mengganggu sembahyangku. Dan ambilkan aku kain selimutnya Abu Jahem bin Hudzaifah bin Ghaniyah dari Bani Ady bin Ka'ab".

5523. عَنْ أَبِي بُوْدَةَ قَالَ: أَخْرَجَتِ إِلَيْنَا عَائِشَةُ كِسَّاً وَإِذَا إِغْلِيَظَا فَقَالَتْ قِبَضَ رُوحُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذِينِ بِهِ

5523. Dari Abu Burdah, dia berkata: "Aisyah memperlihatkan kepada kami satu potong pakaian dan satu potong kain yang cukup kasar. Ia berkata: "Roh Rasulullah saw. dibungkus dalam keduanya ini".

بَابُ اشْتِمَالِ الصَّمَاءِ

BAB

MEMAKAI BAJU HANYA SATU LENGAN.

٥٥٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَعَنْ صَلَاتَيْنِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَرْفَعَ الشَّمْسُ، وَبَعْدَ العَصْرِ حَتَّى تَغْيِبَ وَأَنْ يَجْتَبِي إِلَيْهِ التَّوْبَ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ، وَأَنْ يَشْتَمِلَ الصَّمَاءُ:

5524. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang dari jual beli secara mulamasah dan munabdzah, dan melarang dari dua macam sembahyang; yaitu sembahyang sesudah shubuh sampai matahari meninggi dan sembahyang sesudah ashar sampai matahari benar-benar telah terbenam. Beliau juga melarang orang berselubung rapat-rapat dengan satu pakaian sehingga tidak ada lubang sedikitpun pada pakaianya, dan melarang orang mengenakan baju hanya satu lengan saja. Sementara lengan baju lainnya dibiarkan":

٥٥٢٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحَذْرَى قَالَ: نَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ لِيْسَتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ: نَهَا عَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ فِي الْبَيْعِ؛ وَالْمُلَامَسَةُ: لَمْ يَسُرِ الرَّجُلُ ثُوبَ الْآخِرِ بِيَدِهِ بِاللَّيْلِ أَوْ بِالنَّهَارِ، وَلَا يَقْلِبُهُ إِلَيْذِلَكَ وَالْمُنَابَذَةُ

أَنْ يَنْبَذِ الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ بِثُوبِهِ وَيَنْبَذِ الْآخِرَ ثُوبَهُ وَيَكُونُ ذَلِكَ بِيَعْصِمَا عَنِ غَيْرِ نَظِيرٍ وَلَا تَرَاضٍ. وَاللَّبْسَتَيْنِ: اشْتِمَالُ الصَّمَاءِ. وَالصَّمَاءُ: أَنْ يَجْعَلَ ثُوبَهُ عَلَى أَحَدٍ عَاقِقَيْهِ قَيْدًا. أَحَدُ شَقَيْهِ لَيْسَ عَلَيْهِ تُوبَ، وَاللِّبْسَةُ الْآخِرُ: إِخْتِبَاؤُهُ بِثُوبِهِ وَهُوَ جَالِسٌ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ.

5525. Dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang dari dua macam pakaian dan dari dua cara jual beli. Beliau melarang dari jual beli secara mulamasah dan munabdzah. Mulamasah ialah seseorang menyentuh pakaian orang lain dengan tangannya baik pada waktu malam atau siang hari tanpa perlu membolak-balikannya segala. Sedang munabdzah ialah seseorang melemparkan pakaiannya kepada orang lain lalu orang lain itu pun melemparkan pakaiannya, dan jadilah itu sebagai akad jual beli tanpa perlu meneliti barangnya dan tanpa saling ridha. Sedangkan dua macam cara memakai pakaian yang dilarang ialah 'isytimal ash shama', yaitu seseorang memakai pakaiannya hanya pada salah satu lengannya saja, sementara lengannya lagi dibiarkan kelihatannya jelas tidak berpakaian, dan berselubung rapat-rapat dengan satu pakaian dalam posisi duduk sehingga tidak ada lubangnya sama sekali pada pakaian yang dikenakannya tersebut".

بَابُ الْخَمِيصَةِ السَّوْدَاءِ

BAB

KAIN SELIMUT BERWARNA HITAM.

٥٥٢٦ - عَنْ أَقْحَادِ الْمَدِينَةِ حَمَدَ أَقْتَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْبٍ فِيهَا خَمِيصَةً سَوْدَاءَ صَفِيرَةً فَقَالَ: مَنْ تَرَوْنَ نَكْسَهُ هُذِهِ فَسَكَتَ الْقَوْمُ قَالَ أَنْتُوْنِي يَا أَقْحَادَ الْمَدِينَةِ فَأَقْتَلَ بِهَا تَحْمِيلَ

فَأَخْذَ الْحِمِيصَةَ بِيَدِهِ فَالْبَسَهَا وَقَالَ أَبْنَىٰ وَأَخْلِقَتِي وَكَانَ
فِيهَا عَامٌ أَخْضَرًا وَأَصْفَرَ فَقَالَ : يَا أَمَّا خَالِدٍ هُذَا سَنَاهُ وَسَنَاهُ
يَا حَبِيشِيَّةَ حَسَنٌ :

5526. Dari Ummu Khalid binti Khalid, Nabi saw. diberi hadiah Pakaian berupa kain selimut yang berkotak-kotak hitam kecil-kecil. Beliau bersabda: "Menurut kalian, ini akan aku berikan pada siapa "Orang-orang sama diam saja. Selanjutnya beliau bersabda: "Panggilkan aku Ummu Khalid". Setelah wanita itu didatangkan, Nabi saw. lalu memegang pakaian tersebut lalu dikenakan pada wanita tersebut. Beliau bersabda: "pakaian yang ada gambaranya berwarna hijau dan kuning ini. Ia sangat bagus sekali".

5527 - عَنْ آنِسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا وُلِدتُّ أَمْ سَلَيْمَ
قَالَتْ لِي يَا انسُ نُظْرِهِذَا الْغَلَامَ فَلَمْ يُصِيبَنِ شَيْئًا حَتَّى
تَغْدُوَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِنِّكُهُ، فَغَدَوْتُ
يَهُ فَإِذَا هُوَ فِي حَانِطٍ وَعَلَيْهِ حِمِيصَةٌ حَرَبِيَّةٌ وَهُوَ يَسِيمُ
الظَّهَرَ الَّذِي قَدِمَ عَلَيْهِ فِي الْفَتْحِ :

5527. Dari Anas ra. dia berkata: "Ketika Ummu Sulaim telah melahirkan, ia berkata kepadaku: "Wahai Anas, lihatlah anak ini. Jangan kamu apa-apakan dahulu dia, sebelum kamu bawa pergi kepada Nabi saw. untuk digosok tenggorokannya dengan minyak". Maka aku pun pergi membawanya kepada Nabi saw. di mana saat itu beliau sedang berada di kebonnya dengan mengenakan. Haraitsiyah. Saat itu beliau sudah bersiap-siap akan pergi kedaerah

Dlahrah, suatu daerah yang pernah beliau kunjungi ketika terjadi peristiwa penaklukan kota Makkah".

بَابُ شِيَابِ الْخَضْرِ

BAB

PAKAIAN BERWARNA HIJAU.

5528 - عَنْ عَكِيرَةَ أَنَّ رِفَاعَةَ طَلَقَ امْرَاتَهُ فَتَزَوَّجَهَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ ابْنُ الرَّبِيعِ الْقَرْظَىٰ قَالَتْ عَائِشَةَ وَعَلَيْهَا أَخْمَارٌ أَخْضَرَ
فَشَكَّتِ الْيَهَا وَأَرْتَهَا حَضُورَةً يُحْلِلُهَا فَلَمَّا جَاءَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنِّسَاءُ يَنْصُرُونَ بَعْضَهُنَّ بَعْضًا، قَالَتْ عَائِشَةَ
مَا رَأَيْتَ مِثْلَ مَا يُلْقِي الْمُؤْمِنَاتُ، يُحْلِلُهَا أَشَدُّ حَضُورَةٍ مِنْ
ثُوْبِهَا، قَالَ وَسَمِعَ أَنَّهَا قَدْ ذَاتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَجَاءَهُ وَمَعَهُ ابْنَانِ لَهُ مِنْ غَيْرِهَا، قَالَتْ وَاللَّهِ مَا لِي إِلَيْهِ مِنْ
ذَنْبٍ إِلَّا أَنَّ مَاءَمَعَهُ لَيْسَ بِأَغْنِيَ عَنِّي مِنْ هُذُو وَأَخْدَتْ
هُذْبَهُ مِنْ ثُوْبِهَا، فَقَالَ كَذَبَتْ وَاللَّهُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي
لَا نَفْضُهَا نَفْضَ الْأَدِيمِ وَلَكِنَّهَا نَاشِرَ تُرْبِيدَ رِفَاعَةَ فَقَالَ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَإِنْ كَانَ ذَلِكَ لَمْ
تَحْلِي لَهُ أَوْ لَمْ تَصْلِحِنِ لَهُ حَتَّى يَذُوقَ مِنْ عَسْيَلَتِكِ قَالَ
وَأَبْصَرَ مَعَهُ ابْنَيْنِ فَقَالَ : بَنُوكَ هُوَ لَاءٌ؟ قَالَ نَعَمْ قَالَ : هُذَا

الَّذِي تَرْعَمِينَ مَا تَرْعَمِينَ فَوَاللَّهِ لَهُمْ أَشْبَهُ بِهِ مِنَ الْغَرَابِ
بِالْغَرَابِ

5528. Dari Ikrimah, sesungguhnya Rifa'ah menceritakan isterinya yang kemudian ia dinikahi oleh Abdurrahman bin Zubair Al Quradhi. Bekas isteri Rifa'ah itu diberi maskawin berupa kain kerudung berwarna hijau. Satu hari wanita itu datang mengadu kepada Aisyah dan memperlihatkan warna hijau pada kulitnya. Sesama wanita biasanya memang memiliki rasa solidaritas yang cukup tinggi. Makanya begitu Rasulullah saw. datang dari bepergian, Aisyah mengadukan penderitaan yang dialami oleh wanita tersebut kepada beliau. Begitu mendengar isterinya datang kepada Rasulullah saw. maka Abdurrahman bin Zubair pun menyusul dengan membawa kedua orang anaknya hasil dari wanita lain. Wanita itu lalu menceritakan betapa menderitanya ia hidup bersama Abdurrahman bin Zubair lantaran kemiskinannya. Ia lalu menunjukkan pakaianya yang berumbai-rumbai. Mendengar ucapan isterinya tersebut, Abdurrahman menyangkalnya: "Demi Allah, ia berdusta, ya Rasulullah. Sesungguhnya aku telah berusaha keras untuk membahagiakannya. Tetapi ia memang ingin durhaka. Ia mau kembali kepada mantan suaminya si Rifa'ah". Rasulullah saw. bersabda: "Jika benar yang dia katakan, maka kamu tidak halal bagi Rifa'ah atau kamu tidak patut baginya, sebelum Abdurrahman bin Zubair suamimu yang sekarang ini mereguk madumu dan kamu pun mereguk madunya". Selanjutnya pandangan Rasulullah saw. tertumbuk pada dua orang anak yang dibawa oleh Abdurrahman tersebut. Beliau bertanya: "Mereka itu anak-anakmu?". Dia menjawab: "Benar". Rasulullah saw. kembali bersabda: "Jagalah mereka baik-baik. Mereka lebih mirip kamu daripada seekor gagak dengan gagak yang lain".

بَابُ الشَّيَابِ الْبَيْضِ

BAB

PAKAIAN BERWARNA PUTIH.

5529- عَنْ سَعْدٍ قَالَ رَأَيْتُ بِشِمَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَهُمْ يُبَيِّنُونَ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا شِيَابَ بِيَضِّ يَوْمَ احْدِيَّ مَا رَأَيْتُهُمَا قَبْلَهُ
وَلَا بَعْدَهُ

5529. Dari Sa'ad, dia berkata: "Di sebelah kanan kiri Rasulullah saw. aku pernah melihat dua orang laki-laki memakai pakaian berwarna sangat putih yang tidak aku lihat sebelum maupun sesudahnya. Hal itu aku lihat ketika terjadi perang Uhud".

٥٥٣- عَنْ أَبِي ذِئْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ أَتَيْتَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَمَ وَعَلَيْهِ ثَوْبٌ أَبْيَضٌ وَهُوَ نَاجِمٌ مِمَّ أَتَيْتُهُ
وَقَدِ اسْتَيْقَظَ فَقَالَ مَا مِنْ عَبْدٍ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ شَهِيدٌ مَا
عَلَى ذَلِكَ لَا دَخَلَ أَجْنَانَهُ قُلْتُ وَإِنْ زَنَقَ وَلَا سَرَقَ
قَالَ وَإِنْ زَنَقَ وَإِنْ سَرَقَ قُلْتُ وَإِنْ زَنَقَ وَلَا سَرَقَ قَالَ
وَإِنْ زَنَقَ وَلَا سَرَقَ قُلْتُ وَإِنْ زَنَقَ وَلَا سَرَقَ
قَالَ وَلَا زَنَقَ وَلَا سَرَقَ عَلَى رَغْمِ أَنْتَ أَبْنَى ذِئْرٍ وَكَانَ أَبُو
ذِئْرٍ إِذَا حَدَّثَ بِهِذَا قَالَ وَإِنْ رَغِمَ أَنْتَ أَبْنَى ذِئْرٍ قَالَ أَبُو
عَبْدِ اللَّهِ هَذَا عِنْدَ الْمَوْتِ أَوْ قَبْلَهُ إِذَا تَابَ وَنَدَمَ وَقَالَ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ غَفِرَ لَهُ بِهِ

5530. Dari Abu Dzar ra. dia berkata: "Aku menemui Nabi saw. Karena beliau sedang tidur, maka aku pulang lagi. Seat itu beliau mengenakan pakaian berwarna putih. Ketika aku datang lagi rupanya beliau sudah bangun. Beliau bersabda: "Setiap hamba yang mau membaca: "Laa ilaaha illallah" kemudian dia mati dalam keadaan seperti itu, maka dia

akan masuk sorga". Aku bertanya: "Sekalipun dia pernah berzina dan mencuri?". Beliau menjawab: "Ya, sekalipun dia pernah berzina dan mencuri". Aku bertanya: "Jadi sekalipun dia pernah berzina dan mencuri?". Beliau menjawab: "Ya sekalipun dia pernah berzina dan mencuri". Sekali lagi aku bertanya: "Betul sekalipun dia pernah berzina dan mencuri". Beliau menjawab: "Ya, sekalipun dia pernah berzina dan mencuri", atas kehinaan Abu Dzar". Dan apabila Abu Dzar menceritakan ini, ia menyatakan: "Meskipun sehina Abu Dzar". Abu Abdillah berkata: "Masalah ini apabila di baca pada saat akan mati dan sebelum mati. Apabila dia taubat dan menyesal dan membaca "LAA ILAAHA ILLALLAH", maka dia diampuni dosanya".

بَابُ لَبِسِ الْخَرِيرِ وَأَفْتَارِ شَاهِ الْرِّجَالِ وَقَدْرِ مَا يَحْوِرُ مِنْهُ

BAB

MEMAKAI SUTERA DAN LEMEK SUTERA BAGI LAKI-LAKI DAN MASALAH KADAR KEBOLEHANNYA

5531 - عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ قَالَ: أَتَانَا كِتَابٌ عَمَّا رَأَيْنَا مَعَ عَنْبَةَ بْنِ فَرْقَادٍ يَأْذِرِ بِنِيَاجَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْخَرِيرِ الْأَهْنَكَذَا وَأَشَارَ بِإِصْبَعِيهِ إِلَيْنَا إِلَيْانَ الْأَبْهَامِ قَالَ فِيمَا عَلِمْنَا أَنَّهُ يَعْتَقِي الْإِعْلَامَ بِهِ

5531. Dari Abu Utsman An Nahdi, dia bercerita: "Ketika aku berada di Abzarbaijan bersama Utbah bin Farqad, kami menerima sepuak surat dari Umar yang menyatakan, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. melarang memakai sutera di dunia, kecuali kalau dia memang tidak ingin memakainya di akhirat".

5532 عن أبي عثمان قال: كتب اليهنا عمر ونحسن

يَا ذِرْ بِيَاجَانَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْلَّبِسِ الْخَرِيرِ
الْأَهْنَكَذَا وَأَصَفَ لَنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِصْبَعَيْهِ وَرَفَعَ
رِهْبَرَ الْوَسْطَى وَالسَّبَابَةَ بِهِ

5532. Dari Abu Utsman, dia berkata: "Ketika kami berada di Adzarbaijan, Umar berkirim surat kepada kami yang menyatakan, bahwa sesungguhnya Nabi saw. melarang pemakaian sutera kecuali sekian. Saat mengucapkan kalimat terakhir tersebut beliau memberikan satu isyarat dengan dua jari-jarinya".

5533 - عَنْ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ: كُنَّا مَعَ عَنْبَةَ وَكَتَبَ إِلَيْهِ عُسْرَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَلْبِسَ
الْخَرِيرُ فِي الدُّنْيَا إِلَّا مُلْبِسٌ فِي الْآخِرَةِ مِنْهُ بِهِ

5533. Dari Abu Utsman, dia bercerita: "Ketika sedang bersama Utbah, kami menerima sepuak surat dari Umar ra. yang menyatakan, bahwa sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Orang tidak boleh memakai sutera di dunia, kecuali kalau dia memang tidak ingin memakainya di akhirat".

5534 عَنْ أَبْنَى لَيْلَى قَالَ: كَلَّا حَدَّيْفَةَ بْنَ الْمَدَائِنِ
فَاسْتَدْسَقَ فَاتَّاهُ دُهْقَانٌ عَمَّا يَعْلَمُ فِي إِنَاءِ مِنْ فِضَّةٍ فَرَمَاهُ بِهِ وَقَالَ
إِنِّي لَمْ أَرْمِهِ إِلَّا أَنْ تَهْبِطْهُ فَلَمْ يَهْبِطْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْأَذْهَبُ وَالْفِضَّةُ وَالْخَرِيرُ وَالْدِينَاجُ هُنَّ
لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَكُمْ فِي الْآخِرَةِ بِهِ

5534. Dari Ibnu Abu Laila, dia berkata: "Ketika di Madayin, Hu-

dzaifah merasa kehausan dan minta air minum. Tidak lama kemudian datang seorang saudagar dengan membawa bejana yang terbuat dari perak dan berisikan air. Oleh Hudzaifah bejana tersebut dilemparnya. Hudzaifah mengatakan: "Aku terpaksa melemparnya, karena aku sudah minta menghentikannya, tetapi dia tidak mau. Sebab, Rasulullah saw. pernah bersabda: "Emas, perak, sutera halus dari sutera tebal, adalah milik orang-orang kafir di dunia, dan milik kalian di akhirat".

5535. عَنْ ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ الزَّبِيرِ يَخْطُبُ يَقُولُ قَالَ
مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَيْسَ الْخَيْرُ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبِسْهُ
فِي الْآخِرَةِ بِ

5535. Dari Tsabit, dia berkata: "Aku pernah mendengar Ibnu Zubair berpidato: "Muhammad saw. pernah bersabda: "Barangsiapa yang mengenakan sutera di dunia, maka dia tidak akan mengenakannya di akhirat".

5536. عَنْ ابْنِ الزَّبِيرِ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَيْسَ الْخَيْرُ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبِسْهُ
فِي الْآخِرَةِ بِ

5536. Dari Ibnu Zubair, dia mengatakan: "Aku pernah mendengar Umar berkata: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang memakai sutera di dunia, maka dia tidak bisa memakainya di akhirat".

5537. عَنْ عُمَرَ أَبْنِ حَطَّانَ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ عَنِ الْخَيْرِ
فَقَالَتْ أُنْتِ ابْنَ عَبَّاسٍ فَسَأَلَهُ قَالَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ سَلِّي أَبْنَ عَمَرَ
قَالَ فَسَأَلَتْ ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ أَخْبَرَ فِي أَبُو حَفَصٍ يَعْنِي عُمَرَ بْنَ

الْخَطَابِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمَا يَلْبِسُ
أَكْحَرَنِيرَ فِي الدُّنْيَا مَنْ لَا خَلَاقَ فِي الْآخِرَةِ فَقُلْتُ صَدَقَ وَمَا
كَذَبَ أَبُو حَفَصٍ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5537. Dari Imran bin Hith-than, dia berkata: "Aku bertanya kepada Aisyah mengenai Sutera. Ia bertanya: "Sebaiknya kamu menemui Ibnu Abbas dan tanyakan padanya". Setelah aku tanyakan masalah tersebut, Ibnu Abbas berkata: "Tanyakan saja kepada Ibnu Umar". Aku pun menanyakannya kepadanya, dan dia menjawab: "Umar alias Abu Hafesh pernah bercerita kepadaku, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Yang memakai sutera di dunia hanyalah orang yang tidak memiliki bagian sama sekali di akhirat kelak". Aku berkata: "Benar apa yang dikatakan oleh Umar itu. Dia tidak berani berdusta akan Rasulullah saw.

بَابُ مَسْئِ الْخَيْرِ مِنْ غَيْرِ لِبْسٍ

BAB

MEMEGANG SUTERA TANPA MEMAKAINYA.

5538 عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَهْدَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَبَ حَرَبٌ قَجَعَنَا نَلِمْسَةً وَنَتَعَجَّبُ مِنْهُ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَعَجَّبُونَ مِنْ هَذَا؟ قَلَّنَا
نَعَمْ. قَالَ مَنَا ذِيلَ سَعْدِ بْنِ مَعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ وَخَيْرٌ مِنْ هَذَا بَ

5538. Dari Al Barra' ra. dia mengatakan: "Rasulullah saw. diberi hadiah berupa pakaian yang terbuat dari sutera. Kami semua mencoba memegangnya

dan merasa sangat kagum padanya". Lalu Nabi saw. bertanya: "Apakah kalian mengagumiinya?". Kami menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Sepuangan milik Sa'ad di sorga adalah lebih baik daripada pakaian sutera ini".

بَابُ افْتِرَاشُ الْحَرَبِيرِ

BAB

MEMBENTANGKAN SUTERA.

5539. عَنْ حَدِيفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَشَرَّبَ فِي آيَةِ الْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَأَنْ نَأْكُلَ فِيهَا وَعَنْ لِبِسِ الْحَرَبِيرِ وَالْدِبِّابِاجِ وَأَنْ تَجْلِسَ عَلَيْهِ بِـ

5539. Dari Hudzaifah ra. dia berkata: "Nabi saw. milarang kami minum dengan menggunakan bejana yang terbuat dari emas dan perak, milarang makan dengan menggunakan bejana tersebut, milarang kami memakai sutera tebal berlukisan dan sutera halus, serta milarang kami menjadikannya sebagai alas duduk".

بَابُ لِبِسِ الْقَسْتَى

BAB

MEMAKAI SUTERA KASAR.

5540. عَنْ ابْنِ عَازِبٍ قَالَ نَهَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَيَاشِ الْحَمِيرِ وَالْقَسْتَى بِـ

5540. Dari Ibnu Azib, dia berkata: "Nabi saw. milarang kami dari

memakai dari kulit binatang buas dan sutera kasar".

بَابُ مَا يُرَحِّصُ لِلرِّجَالِ مِنَ الْحَرَبِيرِ بِـ

BAB

ORANG LAKI-LAKI BOLEH MEMAKAI SUTERA UNTUK SATU ALASAN MENGHILANGKAN PENYAKIT GATAL-GATAL.

5541. عَنْ أَنَسِ قَالَ : رَحَصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْزُّبَيرِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي لِبِسِ الْحَرَبِيرِ لِحِكَّةِ هَمَّا :

5541. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. memberikan kemurahan kepada Zubair dan Abdurrahman mengenakan sutera karena gatal-gatal yang dideritanya".

بَابُ الْحَرَبِيرِ لِلنِّسَاءِ

BAB

SUTERA BAGI WANITA.

5542. عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَسَافِيُّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّهُ سِيرَاهُ فَخَرَجَتْ فِيهَا فَرَأَيْتَ الْغَفَّبَ فِي وَجْهِهِ فَسَقَقْتُهُ أَبَيَنَ نِسَائِيُّ :

5542. Dari Ali ra. dia berkata: "Nabi saw. memberiku pakaian sutera bergaris. Ketika keluar rumah dengan memakai pakaian tersebut, aku melihat wajah beliau kelihatan murka. Kemudian aku sobek-sobek pakaian tersebut di hadapan isteriku".

بَابُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَوَّزُ مِنَ الْبَيْسِ وَالْبَسْطِ

BAB

PAKAIAN YANG DIPERKENANKAN OLEH NABI SAW.

5545. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَيَشْتَرِي سَنَةً
وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَ عَمَرَ عَنِ الْمَرْأَتَيْنِ الَّتَيْنِ تَظَاهَرَتَا
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَتْ أَهَابَتْهُ فَنَزَلَ يَوْمًا
مَنِيرًا لَا فَدَخَلَ الْأَرَافَةَ فَلَمَّا خَرَجَ سَالَتْهُ فَقَالَ عَائِشَةَ
وَحْفَصَةَ، يَا مَمْوِلَةَ إِنَّكَ كَسَّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ لَا نَعْدُ الْمُسَاءِ شَيْئًا
فَلَمَّا يَحْمِلَ الْأَسْلَامَ وَذَكَرَهُنَّ اللَّهَ رَأَيْنَا هُنَّ بِذَلِكَ عَلَيْنَا
حَقًا مِنْ عَيْرٍ أَنْ نَذْخِلْهُنَّ فِي شَيْءٍ مِنْ أُمُورِنَا، وَكَانَ
بَيْنِ وَبَيْنِ امْرَأَتِي كَلَامًا فَاغْلَظْتُ لِي فَقْلَتْ لَهَا وَأَنْتَ
لَهُنَّاكَ؟ قَالَتْ تَقُولُ هَذَا إِلَيْيَ وَابْنَتَكَ تُؤْذَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَأَتَيْتُ حَفْصَةَ فَقَلَتْ لَهَا: إِنِّي أَحَذَرُكَ
أَنْ تَعْصِيَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَتَنَقَّدَ مَتَّ إِلَيْهَا فِي آذَاهُ فَأَتَيْتُ أَمَّةَ

5543. عن عبد الله أن عمر رضي الله عنه رأى حملة سيراء
تُباع فقال يا رسول الله لو أبتعتها لتلبسها اللوقي إذا أتوك
والجمعة قال : إنما يلبس هذه من لاخلاقه ، وأن النبي
صلى الله عليه وسلم بعث بعد ذلك إلى عمر حملة سيراء
حرير كساها إياه فقال عمر كسوتنيها وقد سمعتك تقول
فيها ما قلت ، فقال إنما بعشت إليك لتبعيها أو تكسوها :

5543. Dari Abdullah; sesungguhnya Umar ra. melihat ada pakaian sutera bergaris dijual. Umat berkata: "Ya Rasulullah, sekiranya saja Anda mau membelinya untuk Anda pakai pada saat menerima rombongan delegasi dan saat sembahyang jum'at". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya yang memakai pakaian itu hanyalah orang-orang yang tidak mendapatkan bagian sama sekali di akhirat kelak". Satu hari Rasulullah saw. malah mengirimkan kepada Umar sepotong pakaian sutera bergaris lantas dipakainya". Umar bertanya: "Anda suruh aku untuk memakainya. Lalu bagaimana arti ucapan yang pernah aku dengar sendiri dari Anda?". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku mengirimkannya kepadamu ialah untuk kamu jual, bukan untuk kamu kenakan".

5544. عَنْ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ رَأَى عَلَى أَمَّةِ كُلُّ ثُومٍ عَلَيْهَا
السَّلَامَ بِنَتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَدَ حَرِيرٍ سِيرَاءً.

5544. Dari Anas bin Malik, sesungguhnya dia pernah melihat Ummu Kulsum as. puteri Rasulullah saw. memakai mantel sutera yang bergaris".

وَإِذَا هَبَ مَعْلَقَةً وَقَرَظَ كَرَتَ الَّذِي قَلَتْ لِخَنْصَةً
وَأَمْ سَلَمَةً وَالَّذِي رَدَتْ عَلَى أَمْ سَلَمَةَ فَضَحِكَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَبِثَ تِسْعًا وَعَشْرِينَ لَيْلَةً ثُمَّ
تَرَلَ بِ

5545. Dari Ibnu Abbas ra. dia bercerita: "Selama setahun aku tinggal bersama Umar, sebenarnya aku ingin sekali bertanya kepadanya mengenai dua orang isteri Nabi saw. yang pernah membulkan masalah pada beliau. Kesempatan yang baik aku dapat ketika pada satu hari tinggal beristirahat di sebuah kediaman di Al-Arak. Begitu dia keluar dari kediaman itu, langsung saja aku tanyakan pertanyaan yang telah lama aku simpan itu. Umar menjawab, bahwa kedua wanita tersebut ialah Aisyah dan Hafshah. Kemudian lebih lanjut Umar bercerita: "Pada zaman jahiliyah, kami menganggap kaum wanita itu tidak berarti apa-apa. Baru ketika Islam datang dan Allah selalu menyebut-nyebut soal wanita, maka sadarlah kami bahwa sejatinya kaum wanita itu juga punya hak terhadap kami yang belum pernah kami perhitungkan dalam urusan kami sebelumnya. Satu hari aku dan isteriku sedang beriengkar mulut. Aku bentak ia, namun ia berani membalasku dengan ucapan-ucapan yang ketus. Bahkan ia mengatakan kepadaku: "Dengar itu puterimu sudah berani menyakiti Nabi saw.". Kaget sekali aku mendengar omongnya tersebut. Seketika itu aku temui Hafshah dan aku katakan padanya: "Aku peringatkan kepadamu agar jangan sampai berbuat durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya". Aku sampaikan pula bahwa Rasulullah saw. merasa kecewa kepadanya. Kemudian aku temui Ummu Salamah. Ketika aku peringatkan, ia malah balik menyerangku dengan ucapannya: "Aku heran padamu, wahai Umar. Kenapa kamu ikut campur dalam urusan kami. Ini adalah urusan Rasulullah saw. dengan isteri-isterinya".

Aku merasa kecewa sekali pada ucapan wanita itu. Antara aku bahkan semua sahabat yang lain dan Rasulullah saw. sudah sangat akrab sekali. Kami selalu memantau terus keadaan beliau. Pada saat itu kami juga sedang menghadapi masalah cukup besar, yaitu tentang agresi raja Ghassan di Syam (Siprus). Kami khawatir kalau tiba-tiba saja raja lalim itu datang menyerang kami. Satu hari ada seorang sahabat Anshar melapor kepada kami: "Ada kejadian besar". Penasaran aku bertanya kepadanya: "Apakah raja Ghassan datang?". Dia menjawab: "Kejadiannya lebih besar dari hanya sekedar itu. Rasulullah saw. telah menceraikan isteri-isterinya". Seketika itu aku temu

سَالَمَةَ فَقُلْتُ لَهَا قَالَتْ : أَعْجَبَ مِنْكَ يَا عَمِرَ قَدْ دَخَلْتَ
فِي أُمُورِنَا فَلَمْ يَبْقَ إِلَّا نَتَذَلَّلَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَزْوَاجِهِ ؟ فَرَدَّدَتْ وَكَانَ رَجُلٌ مِنَ
الْأَنْصَارِ إِذَا أَغَابَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَشَهِدَتْهُ أَتَيْتَهُ بِمَا يَكُونُ ، وَلَمْ يَغْبَتْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِدَ أَتَانِي بِمَا يَكُونُ مِنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ مِنْ حَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِ اسْتَقَامَ لَهُ قَلْمَ بَقَ الْأَمْلَكُ غَسَانَ
بِالشَّامِ كَنَّا خَافَ أَنْ يَأْتِينَا فَمَا شَعَرْتُ إِلَّا أَنَّ الْأَنْصَارِيَّ
وَهُوَ يَقُولُ أَنَّهُ قَدْ حَدَثَ أَمْرٌ ، قَلَتْ لَهُ وَمَا هُوَ أَجَاءَ
الْغَسَانِ ؟ قَالَ أَعْظَمُ مِنْ ذَلِكَ طَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ فَجَنَّتْ فَإِذَا الْبَكَاءُ مِنْ حَجَرِهِنَّ
كَلَاهَا وَإِذَا النَّيَّرُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ صَعَدَ فِي
مَشْرِبِهِ لَهُ وَعَلَى يَابِ الْمَشْرِبَةِ وَصَيْفَ فَاتِيَتْهُ فَقُلْتَ اسْتَأْذِنَ
لَيْ فَدَخَلْتَ فَإِذَا النَّيَّرُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حَصِيرٍ قَدْ
آتَشَرَ فِي جَنِيَّهُ وَتَحْتَ رَأْسِهِ مِرْفَقَةً مِنْ آدَمِ حَشْوَهَا لِيْفَ

Hafshah. Ternyata ia sedang menangis di kamarnya. Sementara itu Rasulullah saw. sendiri sudah menyendiri di sebuah gubuk kecil yang terletak di atas pohon. Beliau dijaga oleh seorang pelayan. Setelah minta permisi terlebih dahulu dan diizinkan, maka aku berani masuk. Ternyata aku mendapati beliau sedang rebahan di atas tikar butut sehingga benda tersebut mengencap pada pinggang beliau. Kepalanya hanya beralaskan sebuah bantal yang isinya adalah serabut korma. Ketika aku membicarakan mengenai Hafshah dan Ummu Salamah, Rasulullah saw. tersenyum. Beliau tinggal di gubuk tersebut selama dua puluh sembilan malam. Kemudian beliau turun".

5542 عن أم سالمة قالت : انتي قظر النبي صلى الله عليه وسلم من الليل وهو يقول : لا إله إلا الله ماذا انزلت الليلة من الفتنة مادا انزل من الخزانين من يوقظ صواحب الحجرات كم من كراسية في الدنيا عار يه يوم القيمة

5546. Dari Ummu Salamah, ia berkata: "Nabi saw. biasa bangun tengah malam dan membaca: "Tidak ada Tuhan selain Allah. Fitnah apakah yang diturunkan pada malam ini. Kesedihan apakah yang ditimpakan. Siapa yang membangunkan para penghuni kamar. Berapa banyak wanita yang berpakaian waktu di dunia namun mereka telanjang pada hari kiamat kelak".

باب ما يدعى من ليس ثواباً جديداً

BAB

ORANG YANG DIPANGGIL UNTUK MEMAKAI BAJU BARU.

5547. عن أم خالد بنت خالد قالت أتى رسول الله صلى

الله عليه وسلم بثياب فيها أحมيسة سوداء قال من ترون نكسوها هذه الأحمس فأنكست القوم قال أتوف يا خالد فاقب بي النبي صلى الله عليه وسلم فالبسها بيده وقال آبني وأخليقي مرتان فجعل ينظر إلى علم الأحمسة ويشير بيده إلى ويقول يا أم خالد هذا سناؤ السن بليسان الحبيشية أحمس

5547. Dari Ummu Khalid, ia mengatakan: "Sesungguhnya Rasulullah saw. diberi hadiah berupa sepotong pakaian berupa kain selimut yang berwarna hitam. Beliau bersabda: "Menurut kalian, siapa yang akan aku beri pakaian ini?". Mereka hanya terdiam saja. Beliau lalu bersabda: "Panggilkan aku Ummu Khalid". Setelah Ummu Khalid dihadapkan, maka beliau sendiri yang mengenakan pakaian tersebut kepada wanita itu seraya bersabda: "Cobalah dan membelakanglah" sebanyak dua kali. Sejenak beliau memandangi gambar yang ada pada pakaian tersebut. Dan sambil memberikan isyarat tangannya kepada beliau bersabda: "Wahai Ummu Khalid, sungguh pakaian ini cukup bagus".

باب التزعم للرجال

BAB

MEMAKAI SAFRAN BAGI LAKI-LAKI.

5548. عن أبي سعيد قال : ثرى النبي صلى الله عليه وسلم أن

يَتَرَغَّبُ الرَّجُلُ بِ

5548. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. melerang kaum laki-laki memakai safran (kunyit)".

بَابُ الشُّوْبِ الْرَّعْفِ

BAB

PAKAIAN YANG DIBERI MINYAK ZA'FARAH.

5549. عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَحْنُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلِيسَ الْحَرَمُ شُوَّبًا مَصْبُوْغًا بِوَرْسٍ أَوْ بِرَعْفَانٍ.

5549. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Nabi saw. melerang orang yang melakukan ibadah ihram untuk memakai pakaian yang dicelup dengan safran (kunyit) dan waras".

بَابُ الشُّوْبِ الْأَحْمَرِ

BAB

PAKAIAN BERWARNA MERAH.

5550. عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ سَمِعَ الْبَرَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْبُوْعًا وَقَذَرَانِيَّةً فِي حَلَّةٍ حَمَراً مَا رَأَيْتُ شَيْئًا أَحْسَنَ مِنْهُ بِ

5550. Dari Abu Ishak, dia mendengar Al Barra' ra. pernah mengatakan: "Nabi saw. duduk dengan kaki bersilang di bawah paha. Saat itu aku melihat beliau mengenakan pakaian berwarna merah. Aku tidak pernah melihat sesuatu yang lebih bagus daripadanya".

بَابُ الْمَيْشَرَةِ الْأَحْمَرِ

BAB

PAKAIAN DARI KULIT BINATANG BUAS BERWARNA MERAH.

5551. عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمْرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْنِعُ عِيَادَةَ الْمَرْنِيْضِ وَإِتَّبَاعَ الْجَنَائِزِ وَتَشْمِيمَتِ الْعَاطِلِينَ وَتَهَانَاعَنْ لَبِيْسِ الْأَحْمَرِ وَالدِّينِيَّاجِ وَالقَسِيَّيِّ وَالْأَسْبَرِقِ وَمَيَاشِ الْأَحْمَرِ بِ

5551. Dari Al Barra' ra. dia berkata: "Nabi saw. menyuruh kami akan tujuh hal; yaitu menjenguk orang yang sakit, mengantarkan jenazah, mendo'akan orang yang bersin ketika membaca Alhamdulillah dan seterusnya. Dan beliau juga mencegah kami dari tujuh hal; yaitu dari memakai sutera halus, sutera tebal, sutera kasar, pakaian biasa yang dihiasi sutera, dan pakaian dari kulit binatang buas berwarna merah".

بَابُ النِّعَالِ السِّبْتَيَّةِ وَغَيْرِهَا

BAB

SANDAL DARI KULIT YANG DISAMAK DAN LAINNYA

5552. عَنْ سَعِيدِ أَبْنَىٰ مَسْلَمَةَ قَالَ سَأَلْتُ أَنْسًا أَكَانَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَّافِي فِي نَعْلَيْهِ قَالَ نَعَمْ بِـ

5552. Dari Sa'id Abu Maslamah, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Anas: "Apakah Nabi saw. pernah sembahyang dengan memakai alas kaki (sandal)nya?". Anas menjawab: "Ya".

5553. عَنْ عُبَيْدِ بْنِ جَرَيْجٍ أَنَّهُ قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا رَأَيْتَكَ تَصْنَعُ أَزْبَعَ الْمَارَاحَدَ اِمْنَاصَحَابِكَ يَصْنَعُهَا قَالَ مَا هَيَّ يَا ابْنَ جَرَيْجٍ قَالَ رَأَيْتَكَ لَا تَمَسُّ مِنَ الْأَرْكَانِ إِلَّا لِيَمَانِيْنَ وَرَأَيْتَكَ تَلْبَسُ النِّعَالَ السَّبْتَيَّةَ وَرَأَيْتَكَ تَصْبِحُ بِالصَّفْرَةِ وَرَأَيْتَكَ إِذَا كُنْتَ بِمَكَّةَ أَهَلَّ النَّاسُ إِذَا رَاكَ أَهْلَلَ وَلَمْ تَهَلْ أَنْتَ حَتَّى كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْأَرْكَانَ قَاتِلَ لَمْ أَرْ سَوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسُ إِلَّا لِيَمَانِيْنَ وَمَا النِّعَالُ السَّبْتَيَّةُ فَاقْتَلَ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبَسُ النِّعَالَ لَيْسَ فِيهَا شُرُورٌ وَيَوْضَأُ فِيهَا فَإِنَّا أَحَبُّ أَنْ أَلْبَسَهَا وَمَا الصَّفْرَةُ فَاقْتَلَ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْبِحُ بِهَا فَإِنَّا أَحَبُّ أَنْ أَصْبِحَ بِهَا وَمَا الْأَهْلَلُ فَاقْتَلَ لَمْ أَرْ رَسُولَ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْلُكُ حَتَّى تَبْيَعَثَ يَهْرَاجَلَتُهُ بِـ

5553. Dari Ubaid bin Juraij, sesungguhnya dia pernah berkata kepada Abdullah bin Umar ra.: "Aku melihat Anda selalu melakukan empat perkara yang tidak pernah dilakukan oleh seorang pun dari sahabat-sahabat Anda". Ibnu Umar bertanya: "Apa itu, wahai Ibnu Juraij?". Ibnu Juraij menjawab: "Aku melihat Anda hanya mau menyentuh rukun Yamani saja. Aku lihat Anda suka memakai sandal yang terbuat dari kulit yang disamak. Aku melihat Anda mencelup pakaian dengan warna kuning. Di Makkah, aku lihat Anda belum juga mau berteriak membaca talbiyah sampai pada hari tarwiyah, padahal orang-orang sudah sama melakukannya begitu mereka melihat tanggal".

Abdullah berkata menjelaskan kepada Ibnu Juraij: "Mengenai masalah rukun Yamani, sesungguhnya sejauh yang aku lihat Rasulullah saw. hanya menyentuhnya. Mengenai sandal yang terbuat dari kulit yang disamak, sesungguhnya Rasulullah saw. suka sekali memakainya. Jadi aku pun suka memakainya. Mengenai warna kuning, sesungguhnya aku sering melihat beliau melakukan hal tersebut. Jadi aku pun menyukainya. Sedangkan mengenai membaca talbiyah keras-keras itu, karena aku melihat Rasulullah saw. baru melakukannya setelah kendaraan yang dinaikinya berjalan cepat".

5554. عَنْ ابْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَحْنُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ يَلِيسَ الْمَحْرُمُ ثُوبًا مَضْبُوعًا بِغَزَّةَرَانِ أَوْ وَرَسِّ وَقَالَ مَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلِيَلْبَسْ خَفْيَنِ وَلِيَقْطُعُهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ بِـ

5554. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. melarang orang yang melakukan ihram memakai pakaian yang dicelup dengan Za'faron atau waras. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang tidak memiliki sepasang sandal, dia boleh memakai khuf. Namun sebaiknya dia potong bagian yang bawah dari mata kaki".

فَلَيَبْدأُ بِالشِّمَاءِ لِتَكُنْ أَلِيمَّاً وَلَهُمَا تَنْعَلُ وَآخِرُهُمَا تَنْزَعُ
5555. عَنْ أَبْنَى عَبْدَى اللَّهِ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ إِذَا رَفَلَ يَلْبَسِ السَّرَّاويلَ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ تَعَلَّمَ فَلَيَلْبَسْ خَفَّاً

5555. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Nabi saw. pernah bersabda: "Barangsiapa yang tidak memiliki kain, maka dia boleh memakai celana. Dan barangsiapa yang tidak memiliki sepasang sandal, maka dia boleh memakai sepasang khuf".

بَابُ يَبْدأُ بِالنَّعْلِ الْيَمِّنِيِّ

BAB

MEMULAI DENGAN SANDAL YANG SEBELAH KANAN

5556. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي طَهُورِهِ وَتَرْجِلِهِ وَتَنْعَلِهِ

5556. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. suka mendobrulukan yang kanan dalam hal bersuci, menyisir rambut, dan dalam memakai sandal".

بَابُ يَنْزَعُ نَعْلَ الْيُسْرَى

BAB

MELEPAS SANDAL YANG SEBELAH KIRI DAHULU

5557. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا التَّنْعَلَ أَحَدُكُمْ فَلَيَبْدأُ بِالْيَمِّينِ وَإِذَا نَزَعَ

فَلَيَبْدأُ بِالشِّمَاءِ لِتَكُنْ أَلِيمَّاً وَلَهُمَا تَنْعَلُ وَآخِرُهُمَا تَنْزَعُ

5557. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang kamu memakai sandal, maka hendaklah dia mulai yang kanan dahulu. Dan apabila melepaskan, maka hendaklah dia mulai yang kiri dahulu. Hendaklah yang sebelah kanan dahulu yang dimulai ketika memakai, dan yang sebelah kiri ketika melepas".

بَابُ لَا يَمْشِي فِي نَعْلٍ وَاحِدٍ

BAB

TIDAK BOLEH BERJALAN DENGAN MEMAKAI SATU SANDAL

5558. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يَمْشِي أَحَدُكُمْ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ لِيُخْفِهَا أَوْ لِيُنْتَعِلَهُمَا جَمِيعًا

5558. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang di antara kamu tidak boleh berjalan dengan memakai satu sandal saja. Jika memakai khuf atau memakai sandal, pakailah kedua-duanya".

بَابُ قِبَالَانِ فِي نَعْلٍ وَمَنْ رَأَى قِبَالَانِ وَاحِدَانِا وَاسْعَاهُ

BAB

TALI SANDAL

5559. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَعْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَهَا قِبَالًا

5559. Dari Anas ra. sesungguhnya sandal yang dimiliki oleh Nabi saw. punya dua tali".

5560. عَنْ يَعْسَى بْنِ طَهْمَانَ قَالَ خَرَجَ إِلَيْنَا أَنْسُ بْنُ مَالِكٍ يَنْعَلِينِ لَهُمَا قِبَالًا فَقَالَ ثَابِتُ الْبَنَافِ هَذِهِ تَغْلِيلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

5560. Dari Isa bin Thahman, dia berkata: "Satu hari Anas bin Malik ra. keluar rumah menemui kami dengan mengenakan sandal yang punya tali dua. Lalu Tsabit Al Bunani berkata: "Itulah sandal Nabi saw."..

بَابُ الْقُبَّةِ الْحَمْرَاءِ مِنْ أَدْمَرٍ

BAB

KUBAH MERAH ADAM

5561. عَنْ إِبْرَاهِيمَ حَمِيقَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَتَيْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي قِبَّةِ حَمْرَاءِ مِنْ أَدْمَرٍ وَرَأَيْتُ بِلَالَ الْخَدَّ وَضُوَءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ يَتَدَرَّوْنَ الْوَضُوءَ فَنَّ أَصَابَ مِنْهُ شَيْئًا تَمْسَحَ بِهِ وَمَنْ لَمْ يُصِبْ هِنْهُ شَيْئًا أَخَذَ مِنْ بَلَلِ يَدِ صَاحِبِهِ :

5561. Dari Abu Juhaifah, dari ayahnya, dia berkata: "Aku menemui Nabi saw. saat beliau sedang berada di kubah merah Adam. Di sana aku juga melihat Bilal sedang mengambilkan air wudlunya Nabi saw. Se-mentara manusia sama bergegas untuk ikut mengambil air wudlunya beliau. Siapa yang mendapatkan langsung saja dia mengusapkannya. Sedang bagi yang tidak mendapatkannya sedikitpun, dia memilih mengambil dari bagian basah tangan temannya".

5562. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْأَنْصَارِ وَجَعَهُمْ فِي قِبَّةِ مِنْ أَدْمَرٍ

5562. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Nabi saw. memerintahkan datang orang-orang Anshar, lalu beliau mengumpulkan mereka di qubah Adam".

5563. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْتَاجُ حَصِيرًا بِاللَّيْلِ فَيُصَلِّي وَيَبْيَسِطُهُ بِالنَّهَارِ فَيَجِسُّ عَلَيْهِ فَجَعَلَ النَّاسُ يَتَوَبُونَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُصَلِّونَ بِصَلَاةِ حَتَّى كَثُرَ وَفَاقَ الْمُؤْمِنُونَ خَذُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ حَتَّى تَمْلَوْا وَإِنَّ الْأَعْمَالَ إِلَى اللَّهِ مَادَامَ وَإِنْ قَلَ :

5563. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Nabi saw. jika tiba waktu malam hari, beliau melipat sebuah tikar lalu beliau bersembahyang. Pada siang harinya beliau menggelarnya lalu duduk di atasnya. Melihat itu orang-orang ingin mendapatkan pahala seperti beliau. Maka mereka pun bersembahyang seperti sembahyang beliau. Setelah jumlah mereka semakin banyak, maka Nabi saw. menemui mereka dan bersabda: "Wahai manusia, lakukanlah amal sesuai dengan kekuatan kalian. Sesungguhnya

Allah tidak akan bosan sampai kalian sendiri yang merasa bosan. Amal yang paling disukai oleh Allah ialah amal yang lestari sekalipun hanya sedikit".

بَابُ الْمَرْزَرِ بِالْذَّهَبِ

BAB

PAKAIAN BERKANCING EMAS.

5564. عَنْ الْمُسْوَرِ بْنِ مُخْرَمَةَ أَنَّ أَبَاهُ فَرِحَ مَعَهُ قَالَ لَهُ يَا بْنَى أَدَنَهُ بَلَغْتِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَتْ عَلَيْهِ أَقْبِيَةٌ فَهُوَ يَقِسِّمُهَا فَأَذْهَبَ بِنَالِيَةٍ فَذَهَبَنَا الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَأْتِيرِهِ قَفَالِيْ يَا بْنَى آدَنَهُ لِنَبِيِّنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاعْظَمْتُ ذَلِكَ فَقُلْتُ أَدْعُوكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَفَالِيْ يَا بْنَى ادَنَهُ لَيْسَ بِجَبَارٍ قَدْ دُعُوتُهُ فَخَرَجَ وَعَلَيْهِ قَبَاءٌ مِّنْ دِينَبَاجِ مَرْزَرِ بِالْذَّهَبِ قَفَالِيْ يَا مُخْرَمَةَ هَذَا خَبَانَاهُ لَكَ فَاعْطِهِ إِيَّاهُ :

5564. Dari Al Miswar bin Makhramah; sesungguhnya ayahnya ber kata: "Wahai anakku, aku dengar bahwa Nabi saw. mendapat beberapa potong pakaian dan beliau sedang membagi-bagikannya. Maka bawalah aku kepada beliau". Maka kami pun pergi. Kebetulan kami mendapati beliau di kediamannya. Ayahku berkata kepadaku: "Wahai anakku, panggilan aku Nabi saw.". Semula aku keberatan. Bagaimana aku memanggilkan Rasulullah saw. untuknya. Menurutku itu jelas tidak etis. Tetapi ayahku segera mengatakan: "Wahai anakku, beliau itu bukan seorang

yang diktator". Maka akupun memberanikan diri memanggilnya. Kemudian beliau keluar dengan membawa sepotong baju sutera tebal yang berkancingkan emas. Beliau bersabda: "Wahai Makhramah, ini memang telah aku sediakan untukmu". Maka pakaian tersebut beliau berikan kepada ayahku".

بَابُ حَوَاتِيمِ الْذَّهَبِ

BAB

CINCIN EMAS.

5565. عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ نَهَا نَبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ سَبْعِ عَنْ حَاتِيمِ الْذَّهَبِ أَوْ قَالَ حَلْقَةَ الْذَّهَبِ وَعَنْ الْحَرَقِ وَالْإِسْتَبْرِقِ وَالْدِينَبَاجِ وَالْمِيَثَرَةِ الْأَحْمَرَةِ وَالْقَسْتَى وَأَيْنَةِ الْفَصَنَةِ وَأَمْرَنَا سَبْعَ : بِعِيَادَةِ الْمِرْبِضِ وَإِتْبَاعِ الْجَنَائِرِ وَتَشْمِيَتِ الْعَاطِسِ وَرَقِ السَّلَامِ وَاجْلَابَةِ الدَّاعِيِّ وَابْرَارِ الْمُقْسِمِ وَنَصِرِ الْمَظْلُومِ :

5565. Dari Al Barra' bin Azib ra. dia mengatakan: "Nabi saw. melarang kami dari tujuh hal. Beliau melarang dari memakai cincin emas atau lingkar emas, dari sutera halus, dari pakaian yang dihiasi dengan sutera, dari sutera tebal, dari pakaian yang terbuat dari kulit binatang buas berwarna merah, dari sutera kasar, dan dari memakai bejana-bejana yang terbuat dari perak. Dan beliau menyuruh kami pada tujuh hal; yaitu menjenguk orang sakit, mengantarkan jenazah, mendo'akan orang yang bersin ketika membaca Alhamdulillah menjawab salam, memenuhi undangan, berlaku tegas kepada orang yang suka bersumpah, dan menolong yang teraniaya.

5566- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَىٰ عَنْ خَاتِمِ الْذَّهَبِ بِهِ

5566. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. sesungguhnya beliau melarang cincin emas".

5567 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَ خَاتِمًا مِنْ ذَهَبٍ وَجَعَلَ فِصَّاهَةً مَمَا يَلِي كَفَةً وَنَقَشَ فِيهِ مُحَمَّدًا سُوْلَ اللَّهُ فَاتَّخَذَ النَّاسُ مِثْلَهُ فَلَمَّا رَأَهُمْ قَدْ اتَّخَذُوهَا رَمَى بِهِ وَقَالَ: لَا أَلْبُسُ أَبْدًا بِمِثْمَاتٍ اتَّخَذَهُمْ فِصَّاهَةً فَاتَّخَذَ النَّاسُ خَوَائِيمَ الْفِصَّاهَةِ قَالَ أَبْنُ عُمَرَ فَلَبِسَ الْخَاتِمَ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُوبَكْرُ شَهَدَ عُمَرَ شَهَدَ عُثْمَانَ حَتَّىٰ وَقَعَ مِنْ عُثْمَانَ فِي يَدِ أَرْبَاعِينَ

5567. Dari Abdullah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. menggunakan sebuah cincin dari emas di mana batu matanya beliau letakkan di dekat telapak tangannya. Karena orang-orang sama menggunakan atau membuatnya pula, maka beliau membuang cincinnya tersebut. Selanjutnya beliau menggunakan cincin yang terbuat dari perak".

باب خاتم الفضة

BAB

CINCIN PERAK.

5568- عَنْ أَبْنِي عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَ خَاتِمًا مِنْ ذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ وَجَعَلَ فِصَّاهَةً مَمَا يَلِي كَفَةً وَنَقَشَ فِيهِ مُحَمَّدًا سُوْلَ اللَّهُ فَاتَّخَذَ النَّاسُ مِثْلَهُ فَلَمَّا رَأَهُمْ قَدْ اتَّخَذُوهَا رَمَى بِهِ وَقَالَ: لَا أَلْبُسُ أَبْدًا بِمِثْمَاتٍ اتَّخَذَهُمْ فِصَّاهَةً فَاتَّخَذَ النَّاسُ خَوَائِيمَ الْفِصَّاهَةِ قَالَ أَبْنُ عُمَرَ فَلَبِسَ الْخَاتِمَ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُوبَكْرُ شَهَدَ عُمَرَ شَهَدَ عُثْمَانَ حَتَّىٰ وَقَعَ مِنْ عُثْمَانَ فِي يَدِ أَرْبَاعِينَ

5568. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. menggunakan sebuah cincin dari emas atau perak. Beliau letakkan batu matanya di dekat telapak tangannya. Dan pada cincin itu ada tulisan "Muhammad utusan Allah". Ternyata orang-orang pun menggunakan cincin yang sama. Melihat mereka sama ikut-ikutan meniru, maka beliau melepaskannya seraya bersabda: "Aku tidak akan memakainya untuk selama-lamanya. Kemudian beliau mengenakan sebuah cincin dari perak. Dan orang-orang pun ikut menirunya".

5569- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبِسُ خَاتِمًا مِنْ ذَهَبٍ فَنَبَذَهُ فَقَالَ لَا أَلْبُسُ أَبْدًا فَنَبَذَ النَّاسُ خَوَائِيمَهُمْ :

5569. Dari Abdullah bin Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. memakai sebuah cincin dari emas lalu beliau membuangnya seraya bersabda: "Aku tidak akan memakainya untuk selama-lamanya". Orang-orang pun ikut membuang cincin mereka".

557. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى فِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتِمًا مِنْ وَرِقٍ يَوْمًا وَاحِدًا شَهِدَ أَنَّ النَّاسَ اصْطَنَعُوا الْخَوَاتِمَ مِنْ وَرِقٍ وَلَيْسُوْهَا قَطْرَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتِمَهُ فَطَرَحَ النَّاسَ خَوَاتِيمَهُمْ بِهِ

5570. Dari Anas bin Malik ra. suatu hari, dia melihat di tangan Rasulullah saw. melingkar sebuah cincin dari perak. Kemudian orang-orang sama ikut membuatnya dan mereka memakainya. Melihat Rasulullah saw. membuang cincinnya, maka mereka pun ikut membuang cincinnya pula".

بَابُ فَصْنُ الْخَاتَمِ

BAB

BATU MATA CINCIN.

5571. عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سُئِلَ أَنَسُ هَلْ إِنْتَ تَخْذَدُ النَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتِمًا قَالَ أَخْرَلَيْلَهُ صَلَّةُ الْعِشَاءِ إِلَى شَطْرِ الظَّلَيلِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَكَانَ فَكَافِيَ الْأَنْظَرِ إِلَى وَبِيْضِ خَاتِمِهِ قَالَ أَنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَوُا وَنَامُوا وَأَنَّكُمْ لَمْ تَرَالُوْا فِي صَلَاتِهِ مَا انتَظَرْتُمُوهَا بِهِ

5571. Dari Humaid, dia berkata: "Anas pernah ditanya: "Apakah

nabi saw. memakai sebuah cincin?". Anas berkata: "Pada suatu malam, Rasulullah saw. menanggukkan sembahyang nya' hingga tengah malam. Kemudian beliau menemui kami dengan wajah berseri-seri. Saat itu aku seakan-akan sedang melihat berkemilaunya cincin beliau. Selanjutnya beliau beresilda: " Sesungguhnya orang-orang sudah sama bersembahyang lalu tidur. Dan sesungguhnya kalian senantiasa dalam sembahyang selagi kalian mau menantinya".

5572. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ خَاتِمَهُ مِنْ فِصَّةٍ وَكَانَ فَصَّاهُ مِنْهُ بِهِ

5572. Dari Anas ra. sesungguhnya cincin milik nabi saw. adalah dari perak. Demikian pula dengan batu matanya juga dari perak".

بَابُ خَاتَمِ الْحَدِيدِ

BAB

CINCIN DAKI BESI

5573. عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَارِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَعَى سَهْلًا لِيَقُولَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ جَهْنَمْ أَهْبَبُ نَفْسِي قَاتَمْ طَلْوِي لَا فَنْطَرْ وَصَوْبَ فَلَمَّا طَالَتْ مَقَامَهَا فَقَالَ رَجُلٌ: زَوْجِنِي إِنْ لَمْ تَكُنْ لِلَّهِ هَا حَاجَةً قَالَ: عِنْدَكَ شَيْءٌ تُصْدِقُهَا؟ قَالَ: لَا. قَالَ: اانْظُرْ فَذَهَبَتْ بَعْدَهُمْ رَجَعَ فَقَالَ وَاللَّهِ إِنْ وَجَدْتُ شَيْئًا: قَالَ اذْهَبْ فَالْتَّمِسْ وَلَوْخَاتِمًا

مِنْ حَدِيدٍ فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ قَالَ لَا وَاللَّهِ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ
 وَعَلَيْهِ إِزَارٌ مَاعِلَنِي وَرِداءً فَقَالَ أَصْدِقُهَا إِذَا هُنَّ فَقَالَ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَكُتُ أَنْ لَيْسَتْ هُنَّ مَنْ يَكُنْ عَلَيْكَ
 مِنْهُ شَيْءٌ وَأَنْ لَيْسَتْ هُنَّ مَنْ يَكُنْ عَلَيْهَا مِنْهُ شَيْءٌ فَسَخَّرَ الرَّجُلُ
 فَجَلَسَ فَرَأَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوَلِّيًّا فَأَسْرَيْهُ
 فَدَعَى فَقَالَ مَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ؟ قَالَ سُورَةً كَذَا وَكَذَا
 لِسُورَةٍ عَدَهَا قَالَ مَلَكُوكُهَا مَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ

5573. Dari Abdul Aziz bin Abu Hazim, dari ayahnya, sesungguhnya dia pernah mendengar Sahel mengatakan: "Seorang wanita datang kepada Nabi saw. Ia berkata: "Aku datang untuk memberikan diriku". Lama sekali wanita itu berdiri di tempatnya. Sedang beliau memandangi dan mengangguk-angguk. Ditunggu lama tidak ada tanggapan dari beliau, maka salah seorang sahabat yang ketiduluan berada di tempat itu mengatakan: "Jika Anda tidak ada minat padanya, kawinlah saja ia dengan aku". Nabi saw. lalu bertanya kepada sahabatnya itu; "Apakah kamu memiliki sesuatu yang bisa kamu berikan padanya sebagai maskawin?". Dia menjawab: "Tidak". Nabi saw. bersabda: "Lihat dulu di rumahmu". Dia pun pulang ke rumah lalu kembali lagi dan berkata: "Tidak ada. Aku tidak menemukan sesuatu pun". Nabi saw. bersabda: "Pulanglah dan carilah lagi, sekalipun itu hanya berupa cincin dari besi". Dia pun pulang lalu kembali lagi dan berkata: "Tidak ada. Demi Allah, aku tidak menemukan apa-apa, sekalipun hanya berupa cincin dari besi. Aku hanya memiliki secarik kain. Baiklah aku akan memberikan barang itu

kepadanya sebagai maskawin".

Nabi saw. bersabda: "Kalau kainmu itu ia pakai, maka kamu tidak mendapatkan apa-apa. Dan jika kamu yang memakainya, maka ia tidak mendapatkan apa-apa". Sahabat itu lalu pergi. Setelah baru beberapa langkah, dia berpaling ke belakang. Dan saat itulah Nabi saw. memandangnya lalu memanggilnya. Beliau bertanya; "Surat Al Qur'an apa saja yang kamu hapali ?". Dia menjawab: "Surat ini dan beberapa surat lainnya". Beliau bersabda: "Baiklah aku kawinkan kamu dengan gannya dengan maskawin surat Al Qur'an yang kamu hapali".

بَابُ نَقْشِ الْخَاتِمِ

BAB

MENGUKIR CINCIN

٥٥٧٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ أَنْ يُنْكِتَ إِلَيْهِ طَهِيرًا مَنْ
 مِنَ الْأَعْاجِمِ فَقَتَلَهُ :إِنَّهُمْ لَا يَقْبَلُونَ كِتَابًا لِأَعْلَيْهِ
 خَاتَمًا ، فَأَنْهَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ
 نَقْشَهُ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَكَافَ بِوَبِينِصْ أوَنِيجِيُصْ الْخَاتِمِ
 فِي أَصْبَعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَبَقَبَهُ :

5574. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Nabi saw. bermaksud akan mengirimkan sepuak surat kepada beberapa orang ajam. Lalu dikatakan kepada beliau, bahwasanya mereka tidak mau menerima surat tanpa ada cincinnya. Nabi saw. lalu membuat cincin dari perak yang diukir dengan

tulisan: "Muhammad utusan Allah". Aku melihat seakan-akan kemi-launya cincin nabi saw. itu ada pada jari-jari atau telapak tangan beliau".

5570 - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ اتَّخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ وَكَانَ فِي يَدِهِ شَمْكَانَ بَعْدَ فِي يَدِ أَبِي بَكْرٍ شَمْكَانَ بَعْدَ فِي يَدِ عُمَارَ حَتَّى وَقَعَ بَعْدَ فِي يَدِ أَرْنِيْسَ نَقْشَهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

5575. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. membuat sebuah cincin terbuat dari perak. Cincin yang semula berada ditangan beliau itu lalu berpindah pada tangan Abu Bakar, berpindah lagi pada tangan Umar, lalu berpindah lagi pada tangan Utsman dan akhirnya cincin itu jatuh ke dalam sumur Aris. Cincin itu sendiri bertuliskan: "Muhammad utusan Allah".

بابُ الْخَاتِمِ فِي الْخُنْصِيرِ

BAB

CINCIN DI JARI KELINGKING.

5576 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا، قَالَ: إِنَّا اتَّخَذْنَا خَاتَمًا وَنَقْشَنَا فِيهِ نَقْشًا فَلَا يَقْتَشِرُ عَلَيْهِ أَحَدٌ، قَالَ فَإِنِّي لَأَرَى بِرِيقَةَ فِي خُنْصِيرِهِ

5576. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Nabi saw. membuat sebuah cincin.

Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku membuat sebuah cincin dan sudah aku berikan tulisan. Maka jangan ada seorangpun yang menulisnya lagi". Sesungguhnya aku melihat kemilaunya cincin tersebut pada jari kelingking beliau".

بَابُ اتَّخَادِ الْخَاتِمِ لِيَخْتَمَ بِهِ الشَّئْءَ أَوْ لِيَكْتُبَ بِهِ إِلَى أَهْلِ الْكِتَابِ وَغَيْرِهِمْ

BAB

MEMBUAT CINCIN UNTUK DISERTAKAN DENGAN SURAT YANG DIKIRIMKAN KEPADA AHLI KITAB DAN LAINNYA.

5577 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا أَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّومِ قِيلَ لَهُ أَنَّهُمْ لَنْ يَقْرَأُوا كِتَابَكَ إِذَا مَرَّكَنْ مَخْتُومًا، فَاتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقْشَهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ فَكَانَمَا أَنْظَرَ إِلَى بِيَاضِهِ فِي يَدِهِ بِهِ

5577. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Ketika Nabi saw. hendak menulis sepuak surat kepada orang-orang Romawi, dikatakan kepada beliau bahwa mereka itu tidak mau membaca surat Anda kalau tidak disertai dengan sebuah cincin. Nabi saw. lalu membuat sebuah cincin yang terbuat dari perak dan diberi tulisan: "Muhammad utusan Allah". Aku seakan-akan melihat putihnya kemilaunya cincin tersebut pada tangan beliau".

بَابُ مَنْ جَعَلَ فَصًّا خَاتِمًا فِي بَطْنِ كَفَّهُ

BAB

MELETAKKAN BATU MATA CINCIN PADA PERUT TE-LAPAK TANGAN.

5578. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اصْطَبَنَعَ خَاتِمًا مِنْ ذَهَبٍ وَجَعَلَ فَصًّهُ فِي بَطْنِ كَفَّهُ إِذَا بَسَطَهُ فَاصْطَبَنَعَ النَّاسُ خَوَاتِمَ مِنْ ذَهَبٍ فَرَقَ الْمِنَابِرَ فَحَمَدَ اللَّهَ وَأَشْتَغَلَ عَلَيْهِ فَقَالَ :إِنِّي كُنْتُ اصْطَبَنَعَتُهُ وَإِنِّي لَا أَلْبُسُهُ فَنَبَذَهُ فَنَبَذَ النَّاسُ بِهِ

5578. Dari Abdullah; sesungguhnya Nabi saw. membiarkan sebuah cincin dari emas dan meletakkan batu matanya pada perut telapak tangannya saat beliau memakainya. Ternyata orang-orang pun ikut-ikutan membuat cincin yang sama. Nabi saw. lalu naik ke atas mimbar. Setelah memanjatkan puja dan puji kepada Allah, beliau kemudian bersabda: "Cincin yang baru aku buat itu sekarang aku sudah tidak mau memakainya lagi". Beliau lalu membuangnya. Maka mereka pun ikut membuang cincinnya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :لَا يَنْقِشَّ عَلَى نَقْشِ خَاتِمٍ

BAB

SABDA NABI SAW. : "TIDAK BOLEH MENULISI CINCIN YANG SUDAH AKU TULISI".

5579. عَنْ أَنَسَّ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ وَصَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَ خَاتِمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشَ فِيهِ مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ وَقَالَ :إِنِّي اتَّخَذَتُ خَاتِمًا مِنْ وَرِيقٍ وَنَقَشَتْ فِيهِ مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ فَلَا يَنْقِشَّ أَحَدٌ عَلَى نَقْشِهِ

5579. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Rasulullah saw. membuat sebuah cincin dari perak dan beliau menulisinya dengan tulisan: "Muhammad utusan Allah". Beliau bersabda: "Aku telah membuat sebuah cincin dari perak dan aku ukir ia dengan tulisan "Muhammad utusan Allah". Maka tidak boleh scorangpun menulisinya lagi".

بَابُ هَلْ يَجْعَلُ نَقْشُ الْخَاتِمِ شَلَاثَةً أَسْطَرِ

BAB

TULISAN PADA CINCIN TERDIRI DARI TIGA BARIS.

5580. عَنْ أَنَسَّ ابْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا بَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمَّا اسْتَخَلَفَ كَتَبَ لَهُ وَكَانَ نَقْشُ الْخَاتِمِ شَلَاثَةً أَسْطَرِ :مُحَمَّدٌ سَطَرٌ وَرَسُولٌ سَطَرٌ وَاللَّهُ سَطَرٌ .

5580. Dari Anas, dia berkata: "Ketika sudah diangkat menjadi khalifah, Abu Bakar berkirim surat kepadaku yang menerangkan bahwa tulisan yang ada pada cincin Rasulullah saw. terdiri dari tiga baris. Muhammad, baris pertama. Rasul, baris kedua. Dan Allah, baris ketiga".

بِحُمْرَصَاهَا وَسِخَاهَا :

بَابُ الْخَاتَمِ لِلنِّسَاءِ

BAB

CINCIN BAGI KAUM WANITA.

5581. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا شَهَدَتُ الْعِنْدِ
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى قَبْلَ الْمُخْطَبَةِ.

5581. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Saya menyaksikan hari raya bersama Nabi saw., kemudian beliau shalat sebelum berkhubah".

بَابُ الْقَلَادَةِ وَالسِّخَابِ لِلنِّسَاءِ

BAB

KALUNG DAN ANTING-ANTING BAGI WANITA

5582 عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عِيدِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ لَمْ يَصِلْ قَبْلُ وَلَا
بَعْدُ كُمَّ أَقَى النِّسَاءَ قَامَرُهُنِّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلَتِ الْمَرْأَةُ تُصَدِّقُ

5582. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: Pada hari raya, nabi saw. keluar rumah dan menunaikan sembahyang sebanyak dua rakaat. Beliau tidak pernah sembahyang itu sebelum dan sesudahnya. Kemudian beliau menemui isteri-isterinya dan menyuruh mereka untuk bersedekah. Lalu seorang isteri beliau mensedekahkan ring cincin dan kalungnya".

بَابُ اسْتِعَارَةِ الْقَلَادَةِ

BAB

MENCARI KALUNG.

5583. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ هَلْكَتْ قِلَادَةُ
لِأَسْمَاءَ فَبَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلْبِهَا إِرْجَالًا
فَخَضَرَتِ الصَّلَادَةُ وَلَيْسُوا عَلَى وَضُوءٍ وَلَمْ يَجِدُوْ أَمَانًا
فَصَلَوَوْهُمْ عَلَى غَيْرِ وَضُوءٍ فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ أَيَّةَ الشَّيْمِ :

5583. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Kalung milik Asma' raib. Nabi saw. lalu menyuruh beberapa orang laki-laki untuk mencarinya. Ketika tiba waktu sembahyang, mereka tidak mendapatkan air buat berwudlu, sehingga mereka pun bersembahyang tanpa wudlu. Hal itu lalu diceritakan kepada Nabi saw. Kemudian Allah menurunkan ayat yang menyinggung tentang masalah tayammum".

بَابُ الْقُرْطَ

BAB

ANTING-ANTING.

٤٥٨٤ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْعِيدِ رَكَعَتِينِ لَمْ يَصِلْ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا ثُمَّ أَتَى النِّسَاءَ وَمَعَهُ بِاللَّالَ فَأَمْرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلَتِ الْمَرْأَةُ تُلْقِي قُرْطَهَا بِ

5584. Dari Ibnu Abbas ra. sesungguhnya Nabi saw. melakukan sembahyang 'id sebanyak dua raka'at, di mana beliau tidak melakukannya sebelum dan sesudahnya. Kemudian beliau menemui isteri-isterinya di temani Bilal. Beliau menyuruh mereka untuk bersedekah. Kemudian seorang isteri beliau melemparkan anting-antingnya".

بَابُ السِّخَابِ لِلصِّبَيَانِ

BAB

KALUNG ANAK-ANAK.

٤٥٨٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سُوقٍ مِّنْ أَسْوَاقِ الْمَدِينَةِ فَانْصَرَفَ فَانْصَرَفَ فَقَالَ : أَيْنَ لَكُمْ ؟ ثَلَاثَةً أَدْعُ أَحْسَنَ بْنَ عَلَيِّ فَقَامَ

أَحْسَنَ بْنَ عَلَيِّ يَمْشِي وَفِي عَنْقِهِ السِّخَابُ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْدُهُ هَذَا اقْتَالَ أَحْسَنَ يَمْدُهُ هَذَا فَالْتَّزَمَهُ فَقَالَ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَحِبُّهُ فَأُحِبُّهُ وَأَحِبُّ مَنْ يُحِبُّهُ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَلَمَّا كَانَ أَحَدُهُ أَحِبَّ مِنْ أَحْسَنَ بْنَ عَلَيِّ بَعْدَ مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَالَ :

5585. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Satu hari aku berada di sebuah pasar Madinah bersama Rasulullah saw. Aku mengikuti ke mana beliau pergi. Beliau bersabda: "Mana si Luka". Panggilkan Hasan bin Ali". Tak lama kemudian datanglah Hasan bin Ali dengan berjalan kaki se mentara di lehernya memakai kalung. Nabi saw. mengatakan sesuatu kepada cucunya itu. Keduanya lalu berpelukan. Kemudian beliau berdo'a: "Ya Allah, sesungguhnya aku mencintainya. Maka cintailah dia dan cintailah orang yang mencintainya".

بَابُ الْمُتَشَهِّدِينَ بِالنِّسَاءِ وَالْمُتَشَهِّدَاتِ بِالرِّجَالِ

BAB

LAKI-LAKI YANG MENYERUPAI WANITA DAN WANITA YANG MENYERUPAI LAKI-LAKI.

٤٥٨٦ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : لَعْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَهِّدِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَالْمُتَشَهِّدَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ :

5586. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Rasulullah saw. melaknati laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki".

بَابُ إِخْرَاجِ الْمُتَشَبِّهِ بِهِنَّ بِالنِّسَاءِ مِنَ الْبَيْوَتِ

BAB

MENGELUARKAN LAKI-LAKI YANG MENYERUPAI WANITA DARI RUMAH.

5587 - عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ قَالَ: لَعْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُخْتَشِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالْمُتَرْجِلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَقَالَ أَخْرُجُوهُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ، قَالَ فَأَخْرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فُلَانًا وَأَخْرَجَ عُمَرَ فُلَانًا بِنْ

5587. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. melaknati laki-laki yang bergaya seperti wanita dan wanita yang bergaya laki-laki. Beliau pernah bersabda: "Keluarkan mereka dari rumah kalian". Nabi saw. sendiri pernah mengeluarkan si polan, dan Umar juga pernah mengeluarkan si polan".

5588 - عَنْ أُولَئِكَ الْمُسَالمَةِ أَخْبَرَهُنَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَفِي الْبَيْتِ مُخْتَشٍ فَقَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ أَخْرِي لَمْ سَلَمَهُ: يَا عَبْدَ اللَّهِ أَنْ فَتِحْ لَكَمْ عَذَّالَ الطَّائِفَ فَإِنِّي أَدْلَأَ عَلَى يَدِنِي غَيْلَانَ فَإِنَّهَا تَقْبِلُ بِأَرْبَعَ وَتَمْدِيرُ بِثَمَانَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَدْخُلُنَّ هُؤُلَاءِ عَلَيْكُمْ بِ

5588. Dari Ummu Salamah; sesungguhnya pada satu hari Nabi saw. berada di sisinya dan saat itu di rumah ada seorang benci. Beliau bersabda kepada Abdulah adik ipar beliau: "Wahai Abdulah, jika besok Allah berkenan menaklukkan Tha'if untuk kalian, maka aku akan tunjukkan padamu puterinya Ghailan. Sesungguhnya ia menghadapi dengan empat dan membelakang dengan delapan. Janganlah orang-orang seperti mereka sampai menemui kalian".

بَابُ قَصِّ الشَّارِبِ

BAB

MEGGUNTING KUMIS

5589 - عَنْ أَبْنَىٰ عَمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنَ الْفِطْرَةِ قَصُّ الشَّارِبِ .

5589. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: Termasuk daripada fitrah (sunat) ialah menggunting kumis".

5590 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رِوَايَةً: الْفِطْرَةُ خَمْسٌ أَوْ حَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ: الْخِتَانُ وَالْإِسْتِخْدَادُ وَتَنْفُظُ الْأَبْطَاطُ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَقَصُّ الشَّارِبِ .

5590. Dari Abu Hurairah ra. "Fitrah itu ada lima atau lima dari fitrah ialah khitan, mencukur rambut kemaluan, mencabuti rambut ketiak, memotong kuku, dan menggunting rambut kumis".

بَابُ تَقْلِيمِ الْأَظْفَارِ

BAB

MEMOTONG KUKU.

5591. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَعَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : الْفِطْرَةُ خَمْسٌ : الْخِتَانُ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَنَقْضُ الْأَبَاطِ .

5591. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Fitrah itu ada lima; yaitu khitan, mencukur rambut ke-maluan, menggunting kumis, memotong kuku, dan mencabuti rambut ketiak".

5592. عَنْ أَبِي عُمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : حَالِفُو الْمُشْرِكِينَ وَقِرُو الْلَّهِ وَاحْفُوا الشَّوَّابَ وَكَانَ أَبْنَ عُمَرَ إِذَا حَجَّ أَوْ أَعْمَرَ قِبْضَ عَلَى لَحْيَتِهِ فَمَا فَضَلَّ أَخْذَهُ .

5592. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Selisihilah orang-orang musyrik, cermatkan jenggot dan guntinglah kumis". Keadaan Ibnu Umar apabila hajji atau umrah maka ia menggenggam atas jenggotnya dan apa yang terlebih maka diambilnya".

بَابُ اعْفَافِ الدِّلْحَى

BAB

MEMBIARKAN RAMBUT JENGGOT TETAP PANJANG.

5593. عَنْ أَبْنَ عُمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّكُمُ الشَّوَّابُ وَاعْفُوا اللَّهَ يُبَدِّلُ

5593. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Hukumlah orang-orang yang berkumis, dan biarkanlah rambut jenggot tetap panjang".

بَابُ مَا يُذَكَّرُ فِي الشَّيْبِ

BAB

NENGENAI UBAN.

5594. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ سَأَلَتْ أَنَّا أَخْفَبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؛ قَالَ لَمْ يَلْعَجْ الشَّيْبَ لِأَقْلَلَهُ

5594. Dari Muhammed bin Sirin, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Anas. "Apakah Nabi saw. mengecat rambutnya ?". Anas menjawab: "Uban yang ada pada Nabi hanya mencapai beberapa helai saja".

5595. عَنْ ثَابِتٍ قَالَ سُئِلَ أَنَّسُ عَنْ خَضَابِ النَّبِيِّ صَلَّى

بَابُ الْجَعْدِ

BAB

RAMBUT KRITING.

5598 عن أنس بن مالك رضي الله عنه انه سمعه يقول
كان رسول الله صلى الله عليه وسلم ليس بالظوين البانس ولا
بالقصير وليس بالأبيض الأيقق وليس بالأدم وليس بالجعد
القططط ولا بالسبط، بعثه الله على ارض اربعين سنة فقام
بمكة عشر سنين وبالمدينة عشر سنين وتوفاه الله على رأس
ستين سنة وليس في رأسه ولحيته عشرون شعرة بيضاء

5598. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya dia mengatakan: "Rasulullah saw. postur tubuhnya tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu pendek. Kulitnya tidak terlalu putih dan juga tidak berwarna sawo matang. Rambutnya tidak kriting dan juga tidak lurus. Beliau diutus oleh Allah pada awal usia empat puluh tahun. Beliau tinggal di Makkah selama sepuluh tahun, dan di Madinah selama sepuluh tahun. Beliau wafat pada awal usia enam puluh tahun.

Rambut di kepalamanya maupun jenggotnya tidak ada yang beruban kecuali hanya kurang dari dua puluh helai".

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّهُ لَمْ يَبْلُغْ مَا يَخْضِبُ لَوْشَتَ أَنْ أَعْدَّ
شَمَّاطَاتٍ فِي لِحَيَّتِهِ

5595. Dari Tsabit, dia berkata: "Anas pernah ditanya pengecatan Nabi saw. Dan Anas menjawab: "Sesungguhnya jumlah uban yang ada pada Nabi saw. tidak perlu untuk sampai dicat. Kalau mau aku bisa menghitung jumlahnya yang tidak seberapa".

5596. عن عبد الله بن موهيب قال : دخلت على أم سلمة فاخرجت اليها شعراء من شعر النبي صلى الله عليه وسلم مخصوصاً به

5596. Dari Abdullah bin Mauhab, dia berkata: "Aku menemui Ummu Salamah. Lalu ia memperlihatkan kepadaku sebelai rambut Nabi saw. yang dicat".

بَابُ الْخَضَابِ

BAB

MENGECAT RAMBUT.

5597 عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم إن اليهود والنصارى لا يصيغون فخارفوهم.

5597. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi dan orang-orang Nashrani tidak pernah menyemir (uban jenggot mereka), maka selisihilah".

٥٥٩٩- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ بَعْدَمُ الْبَرَاءِ يَقُولُ: مَا رَأَيْتَ أَحَدًا أَخْسَنَ فِي حَلَّةٍ حَمْرَاءَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

5599. Dari Abu Ishak, dia berkata: "Aku pernah mendengar Al Bara' mengatakan: "Aku tidak pernah melihat seorangpun yang begitu menarik mengenakan pakaian berwarna merah melebihi Nabi saw.".

٥٦٠٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَصْرَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَأَيْتِ الظَّلَّةَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فَرَأَيْتَ رَجُلًا آدَمَ كَأَخْسَنِ مَا أَنْتَ رَأَيْتَ مِنْ أَدْمَرِ الرِّجَالِ لِمَةً كَأَخْسَنِ مَا أَنْتَ رَأَيْتَ مِنَ الْمِنَامِ قَدْ رَجَاهَا أَفْعَى تَقْطُرُ مَاءً مُشَكِّنًا عَلَى رَجُلَيْنِ أَوْ عَلَى عَوَاتِقِ رَجُلَيْنِ يَطْوُفُ بِالْبَيْتِ فَسَأَلَتْ مِنْ هَذَا فَيَقِيلُ الْمَسِيحُ بْنُ مُرِيَّمَ وَإِذَا بِرَجُلٍ جَعِيدٍ قَطْطِيًّا أَعْوَرَ الْعَيْنَيْنِ الْيَمِنِيَّ كَأَنَّهَا عَيْنَةً طَافِيَّةً فَسَأَلَتْ مِنْ هَذَا فَيَقِيلُ الْمَسِيحُ الدَّجَالُ يَهُ

5600. Dari Abdullah bin Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Semalam aku bermimpi di dekat Ka'bah. Dalam mimpi itu aku melihat seorang laki-laki yang gantengnya belum pernah kamu lihat sebelumnya di antara orang-orang yang berkultit sawo matang. Rambutnya cukup panjang namun sudah disisir dengan sangat rapi. Rambut itu meneteskan air. Dan sambil bertelekan pada kedua pundak dua orang, dia melakukan thawaf di Ka'bah. Aku lalu bertanya: "Siapakah orang itu?". Dijawab: "Dia adalah Al Masih putera Maryam". Kemudian aku

melihat seorang laki-laki yang rambutnya sangat kriting dan matanya yang sebelah kanan buta seakan ia seperti sebiji buah anggur yang ter-apung. Aku lantas bertanya: "Siapakah dia?". Dijawab: "Dia adalah al mastiq Dajjal".

٥٦٠١- عَنْ أَنَسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضْرِبُ شَعْرَهُ مَنْكِبَيْهِ بِهِ

5601. Dari Anas: sesungguhnya Nabi saw. pernah membiarkan rambutnya sampai sebatas bahunya".

٥٦٠٢- عَنْ أَنَسِ كَانَ يَضْرِبُ شَعْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْكِبَيْهِ بِهِ

5602. Dari Anas, rambut Nabi saw. panjangnya sampai pernah sebatas bahunya.

٥٦٠٣- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَأَلَتْ أَنْسَ بْنَ مَالِكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ شَعْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَالًا لَّيْسَ بِالسَّيِّطِ وَلَا بِالْجَدِيدِ بَيْنَ أَذْنَيْ وَعَيْنَيْهِ

5603. Dari Qatadah, dia berkata: "Aku bertanya kepada Anas bin Malik ra. mengenai rambutnya Rasulullah saw. Anas menjawab: "Rambut Rasulullah saw. tersisir rapi tidak lurus dan tidak pula kriting. Panjangnya sebatas telinga sampai pundaknya".

٥٦٤ عَنْ أَنَّىٰ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَخْمَ الْيَدَيْنِ لَمْ أَرْ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَكَانَ شَعْرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجِلًا لَاجْعَدَ وَلَا سَيْطَ بِ

5604. Dari Anas, dia berkata: "Tangan Nabi saw. cukup besar dan aku belum pernah melihat tangan yang seperti itu pada orang lain. Sedangkan rambut beliau tidak keriting dan juga lurus".

٥٦٥ عَنْ أَنَّىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَخْمَ الْيَدَيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ حَسَنَ الْوَجْهِ، لَمْ أَرْ بَعْدَهُ وَلَا قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَكَانَ بَسْطَ الْكَعْنَينِ.

5605. Dari Anas ra. dia berkata: "Kedua tangan dan kedua telapak kaki Nabi saw. sangat besar sekali. Wajahnya sangat ganteng. Aku tidak pernah melihat sama sekali yang sepertinya baik orang yang hidup sesudah maupun sebelumnya. Kedua telapak tangan beliau cukup lebar".

٥٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَخْمَ الْقَدَمَيْنِ حَسَنَ الْوَجْهِ لَمْ أَرْ بَعْدَهُ مِثْلَهُ بِ

5606. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Sepasang telapak kaki Nabi saw. cukup besar dan wajahnya sangat ganteng di mana aku tidak pernah melihat yang sepertinya pada orang lain".

٥٦٧ عَنْ مُحَاجِيدٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَذَكَرُوا الدَّجَالَ فَقَالَ إِنَّهُ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ، وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَمْ أَسْمَعْهُ قَالَ ذَلِكَ وَلِكَثِيرٍ قَالَ : أَمَّا إِبْرَاهِيمَ فَأَقْلَمَ إِلَيْهِ صَاحِبَكُمْ، وَأَمَّا مُوسَى فَرَجَبَ أَدْرَجَعَدَ عَلَى جَمِيلِ الْأَخْمَرِ مَخْطُومِ بِخَلْبَةٍ كَافِفٍ أَنْظَرَ إِلَيْهِ إِذَا نَحَدَرَ فِي الْوَادِي يَلْبَئِي بِ

5607. Dari Mujahid, dia berkata: "Kami sedang berkumpul bersama dengan Ibnu Abbas ra. Kami menyinggung-nyinggung tentang Dajjal. Mujahid mengatakan: "Sesungguhnya pada sepasang mata Dajjal ada tulisan "kafir". Namun Ibnu Abbas mengatakan: "Aku tidak pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda seperti itu. Akan tetapi beliau pernah bersabda: "Adapun Ibrahim, maka perhatikanlah temanmu sendiri. Sedangkan Musa adalah seorang laki-laki yang berkulit sawo matang, rambutnya keriting dan biasa naik seekor onta berwarna merah yang ditarik hidungnya. Sepertinya aku pernah melihat dia ketika turun di sebuah lembah sambil membaca talbiyah".

بَابُ التَّلْبِيَةِ

BAB

MENGEMPALKAN RAMBUT.

٥٦٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

يَقُولُ مَنْ ضَفَرَ فَلِيَحْلِقْ وَلَا تَسْبِهُوا بِالْتَّلِيفِ

5608. Dari Abdullah bin Umar, dia berkata: "Aku pernah mendengar Umar ra. mengatakan: "Barangsiapa yang menganyam rambut, maka hendaklah dia bercukur. Janganlah kamu meniru mengempalkannya".

٥٦٩ عَنْ أَبْنَىٰ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْلِكُ مُلِيدًا يَقُولُ لَبَيْكَ اللَّهُمَّ لَبَيْكَ لَبَيْكَ لَا إِشْرِيكَ لَكَ لَبَيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَا يَزِيدُ عَلَىٰ هُوَ لِأَكْلَمَاتِكَ

5609. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. membaca kalimat talbiyah dengan suara keras sementara rambut beliau dalam keadaan terkempal : "Aku penuhi panggilan-Mu, ya Allah. Aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji dan kenikmatan serta kekuasaan adalah milik-Mu. Tidak ada sekutu sama sekali bagi-Mu". Hanya itulah kalimat-kalimat yang beliau baca.

٥٦١٠ عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا شَاءَنِي النَّاسُ حَلَوْا بِعُمْرَةِ

وَلَمْ تَحْلِلْ أَنْتَ مِنْ عُمْرَتِكَ قَالَ إِنِّي لَيَدْعُتُ رَأْسِي وَقَلْذَتَ هَذِينِ فَلَا أَحْلِ حَتَّىٰ آتَحُ

5610. Dari Hafshah isteri Nabi saw. ia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya Rasulullah, orang-orang sudah sama bertahallul dengan umrah. Tetapi mengapa Anda belum melakukannya?". Beliau menjawab: "Sesungguhnya aku sudah mengempalkan rambut ke-

palaku dan sudah mengalungi hewan korbenku. Jadi setelah berkorban nanti aku baru tahallul".

بَابُ الْفَرْقِ

BAB

MENYIBAK ATAU MEMBELAH RAMBUT KEPALA.

٥٦١١ عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْبِبُ مَوَافِقَةَ أَهْلِ الْكِتَابِ فِيمَا لَمْ يُؤْمِنْ فِيهِ وَكَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يُسَيِّرُونَ اشْعَارَهُمْ وَكَانَ الشَّرْكُونَ يَفْرُقُونَ رُؤْسَهُمْ فَسَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاصِيَتَهُمْ فَرَقَ بَعْدَهُ

5611. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Nabi saw. suka meniru orang-orang Ahli Kitab dalam hal-hal yang tidak diperintahkan. Orang-orang Ahli Kitab biasa menguraiakan rambutnya. Sedang orang-orang musyrik biasa menyibukkan atau membelah rambut kepalamnya. Nabi saw. biasa menguraiakan jambulnya kemudian menyibaknya".

٥٦١٢ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَاتِنْ أَنْظَرْتُ إِلَيْ وَتَبَصَّرَ الطَّيِّبِ فِي مُفَارِقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرَمٌ

5612. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Aku seertiinya melihat suatu

cabinya kemilau yang indah pada belahan rambut Nabi saw. ketika beliau dalam keadaan ihram".

بَابُ الذَّوَائِبِ

BAB

GOMBAK ATAU JAMBUL.

٥٦١٣- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِنْ كَلَمَةً عِنْدَ مِيمُونَةِ بَنْتِ الْحَارِثِ خَالِقِي ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهَا فِي لَيْلَتِهَا ، قَالَ قَفَّاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلَى مِنَ اللَّيْلِ فَقَمَتْ عَنْ يَسَارِهِ فَقَالَ فَأَخْذَ بِذَوَائِبِي بَعْلَمِي عَنْ يَمِينِي وَجَاءَ

5613. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Satu malam aku menginap di rumah bibiku Maimunah binti Al Harits. Kebetulan malam itu Rasulullah saw. berada di sana. Tengah malam beliau bangun untuk menuaiakan sembahyang. Aku lalu ikut berdiri di sebelah kiri beliau. Lalu beliau memegang jambulku seraya menyuruhku supaya aku berada di sebelah kanan beliau".

بَابُ الْقَرْزَعِ

BAB

JAMBUL.

٥٦١٤- عَنْ نَافِعٍ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ أَتَهُ سَعَى أَبْنَى عَمَرَ رَضِيَ

اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنِ الْقَرْزَعِ .

5614. Dari Nafi' budaknya Abdullah; sesungguhnya dia pernah mendengar Ibnu Umar ra. mengatakan: "Aku mendengar Rasulullah saw. melarang dari jambul".

٥٦١٥- عَنْ أَبْنَى عَمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْقَرْزَعِ :

5615. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. melarang dari jambul".

بَابُ تَطْبِيبِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا بِيَدِهَا

BAB

SEORANG ISTERI MEMAKAIKAN MINYAK WANGI KEPADA SUAMINYA DENGAN TANGANNYA SENDIRI.

٥٦١٦- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : طَبَيَّبَتِ النَّبَقَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي لِحَرْمَةٍ ، وَطَبَيَّبَتِهِ بِيَدِي قَبْلَ أَنْ يَقْبِضَ :

5616. Dari Aisyah, ia berkata: "Aku memakaikan minyak wangi kepada Nabi saw. dengan tanganku sendiri untuk keperluan ihramnya. Dan

aku juga pernah melakukan hal tersebut ketika di Mina sebelum beliau melakukan thawaf ifadah".

بَابُ الْقِطْنِيْبِ فِي الرَّأْسِ وَاللِّحَيَاةِ

BAB

MEMBERI MINYAK PADA RAMBUT KEPALA DAN JENGGOT.

٥٦١٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَطْبِيبُ النِّيَّارَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَطْبَيبٍ مَا يَجْدُحُ حَتَّى أَجْدَوْهُ وَبِيَصِّ الْقِطْنِيْبِ فِي رَأْسِيْهِ وَلِحَيَاتِيْهِ

5617. Dari Aisyah, ia berkata: "Aku pernah memberi minyak wangi kepada Nabi saw. dengan minyak wangi yang beliau miliki sampai aku mendapati warna kemilaunya minyak wangi tersebut pada kepala dan jenggotnya".

بَابُ الْأَمْتِسَاطِ

BAB

SISIR RAMBUT.

٥٦١٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا أَطْلَعَ مِنْ حَجْرٍ فِي دَارِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِكُّ رَأْسَهُ بِالْمِذْرِى فَقَالَ لَوْ عِلِّمْتُ أَنَّكَ تَنْظَرُ لَطَعْنَتِهِمَا

فِي عَيْنِكَ إِنَّمَا جَعَلَ الْأَذْنَ مِنْ قِبَلِ الْأَبْصَارِ

5618. Dari Sahel bin Sa'ad; sesungguhnya ada seorang laki-laki yang tiba-tiba saja muncul di sebuah kamar rumah Nabi saw. Waktu itu beliau sedang menggaruk kepalanya dengan sisir. Beliau lalu bersabda: "Seandainya aku tahu kamu memperhatikan, niscaya aku colok kedua matamu dengan sisir ini. Sebelum melihat, orang itu harus meminta izin terlebih dahulu".

بَابُ تَرْجِيلِ الْحَانِضِ زَوْجَهَا

BAB

WANITA YANG SEDANG HAID BOLEH MENYISIRI RAMBUT KEPALA SUAMINYA.

٥٦١٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كُنْتُ أَرْجِلُ رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا حَانِضٌ

5619. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Aku pernah menyisiri rambut kepalा Rasulullah saw. sedang aku dalam keadaan haid".

٥٦٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَعْجِبُهُ التَّيْمَنُ مَا اسْتَطَاعَ فِي تَرْجِيلِهِ وَوُضُونِيهِ

5620. Dari Aisyah, dari Nabi saw. sesungguhnya beliau sangat senang mendahulukan yang kanan terlebih dahulu. Sedapat mungkin beliau melakukan hal itu waktu bersisir dan berwudlu".

بَابُ مَا يُذْكَرُ فِي الْمِسْكِ

BAB MENGENAI MINYAK MISIK.

5621. عَنْ أَنَّ هَرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ عَمَلٍ إِنْ أَدْرَأَهُ لِلأَصْنَوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَلَحْوُ فِيمَا الصَّائِمُ أَطْبَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ الْمِسْكِ بِهِ

5621. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. Allah berfirman: "Setiap amal anak Adam, (pahalanya) adalah untuknya. Kecuali puasa, sesungguhnya (pahala) puasa adalah untuk-Ku. Akulah yang akan memberikan balasannya. Sesungguhnya bau mulut orang yang puasa itu lebih harum di sisi Allah daripada bau minyak misik".

بَابُ مَا يُسْتَحِبُّ مِنَ الطَّيِّبِ

BAB MEMAKAI MINYAK WANGI YANG DISUNAHKAN.

5622. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كُنْتُ أَطْبَبُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ اخْرَامِهِ بِالظَّنِيبِ مَا أَجَدُ بِهِ

5622. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Aku pernah memakaikan minyak

wangi kepada Nabi saw. ketika beliau melakukan ihram dengan minyak wangi yang aku miliki".

بَابُ مَنْ لَمْ يُرِدْ الطَّيِّبَ

BAB ORANG YANG TIDAK MENOLAK MINYAK WANGI

5623. عَنْ آنِسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ لَا يُرِدُ الطَّيِّبَ وَزَعَمَ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يُرِدُ الطَّيِّبَ بِهِ

5623. Dari Anas ra. sesungguhnya dia tidak pernah menolak minyak wangi. Dan dia merasa yakin bahwa Nabi saw. juga tidak menolak minyak wangi".

بَابُ الْمَرْقَةِ

BAB PARFUM ATAU WANGI-WANGIAN.

5624. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: طَبَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي يَدِ رِبِّيَّ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ لِلْحِلْلِ وَالْأَحْرَامِ بِهِ

5624. Dari Aisyah, ia berkata: "Aku pernah memberikan wewangian kepada Rasuhullah saw. dengan tanganku sendiri pada haji wada' untuk tahallul dan ihram".

بَابُ الْمُتَقْلِجَاتِ لِلْحَسَنِ

BAB

WANITA-WANITA YANG MEMPERLIHATKAN KECANTIKAN.

5625 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : لَعْنَ اللَّهِ الْوَاسِعَاتِ وَالسُّتوْشَمَاتِ وَالْمُتَنَصِّاتِ وَالْمُتَقْلِجَاتِ لِلْحَسَنِ الْغَيْرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ تَعَالَى مَا لَيْلَ الْعَنْ مَنْ لَعَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَمَا آتَكُمُ الرَّسُولُ خُذُوهُ .

5625. Dari Abdurrahman bin Auf; sesungguhnya dia pernah mendengar Mu'awiyah bin Abi Sufyan berkhutbah di atas mimbar pada tahun haji sambil tangannya mengibawa guntingan rambut: "Manakah ulama-ulama kalian?". Aku pernah mendengar Rasulullah saw. melarang dari perbuatan ini. Menurut beliau, kaum Bani Israel menjadi binasa ketika hal ini sudah dilakukan oleh perempuan-perempuan mereka".

بَابُ الْوَصْلِ فِي الشَّعْرِ

BAB

MENYAMBUT RAMBUT DENGAN RAMBUT ORANG LAIN.

5622 - عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ مَعَاوِيَةَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ سَفِيَّاً عَلَمَ حَجَّ وَهُوَ عَلَى النِّسَبِ وَهُوَ يَقُولُ : وَتَسَأَلُنَّ قَصَّةً مِنْ شَعْرٍ كَانَتْ بِيَدِ حَرَسِيِّ - أَيْنَ عُلَمَاً كُمْ سَمِعْتُ رَسُولَ

الله وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنْ مِثْلِ هَذِهِ وَيَقُولُ إِنَّمَا هَلَكَتْ بَنْوَ اسْرَائِيلَ حِينَ اتَّخَذَ هَذِهِ نِسَاؤُهُمْ .

5626. Dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf; sesungguhnya dia pernah mendengar Mu'awiyah bin Abi Sufyan berkhutbah di atas mimbar pada tahun haji sambil tangannya mengibawa guntingan rambut: "Manakah ulama-ulama kalian?". Aku pernah mendengar Rasulullah saw. melarang dari perbuatan ini. Menurut beliau, kaum Bani Israel menjadi binasa ketika hal ini sudah dilakukan oleh perempuan-perempuan mereka".

5627 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَعْنَ اللَّهِ الْوَاصِلَةِ وَالْمُسْتَوْصِلَةِ وَالْوَاسِيَةِ وَالْمُشْتَوْشَمَةِ .

5627. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Allah melaknati wanita yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain berikut yang memintanya, dan orang yang mentato berikut orang yang memintanya pula".

5628 - عَنْ عَائِشَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ جَارِيَةً مِنَ الْأَنْصَارِ تَزَوَّجَتْ وَأَهْمَاءَ بَرَضَتْ فَتَمَعَطَ شَعْرُهَا فَأَرَادُوا أَنْ يَصِلُّوهَا فَسَأَلُوا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : لَعْنَ اللَّهِ الْوَاصِلَةِ وَالْمُسْتَوْصِلَةِ .

5628. Dari Aisyah ra. sesungguhnya seorang wanita Anshar setelah

menikah ia jatuh sakit sehingga rambutnya banyak yang rontok. Keluarganya ingin menyambung rambutnya dengan rambut lain. Ketika mereka menanyakan hal itu kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Allah melaknat orang yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain dan sekaligus yang memintanya".

5629 - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ امْرَأَةً
جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي أَنْكَثَتْ
ابْنَتَيْ شَمَّ أَصَابَهَا شَكْوَى فَتَمَرَّقَ رَاسُهَا وَزُجْرَاهَا يَشْخُنُ
عَهَا أَفَأَصِلُّ رَاسَهَا؟ فَسَبَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْوَاصِلَةَ وَالْمَسْتَوْصِلَةَ :

5629. Dari Asma' binti Abu Bakar ra. sesungguhnya seorang wanita datang kepada Rasulullah saw dan berkata: "Sesungguhnya aku telah menikahkan puteriku. Namun setelah menikah ia jatuh sakit. Rambut di kepalanya banyak yang rontok. Suaminya mengajurkan aku untuk mengatas hal itu. Apakah aku boleh menyambungnya dengan rambut orang lain?" Tetapi Rasulullah saw. malah mengecam orang yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain berikut yang memintanya".

5630 - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَعْنَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمَسْتَوْصِلَةَ :

5630. Dari Asma' binti Abu Bakar, ia berkata: "Nabi saw. melaknat orang yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain dan yang memintanya pula".

5631 - عَنْ عَائِدَةَ بْنِ الْمُتَحَمِّدَ أَنَّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَصَاحِبِ الْمَلَكَاتِ لَعْنَ الْوَاصِلَةِ وَالْمَسْتَوْصِلَةِ وَالْوَاشِمَةِ
وَالْمَغْوِشَةِ :

5631. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah melaknat orang yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain dan yang memintanya, dan orang yang membuat tato serta yang meminta dibuatkan".

5632 - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبٍ قَالَ قَدْ مَرَّ مَعَاوِيَةُ الْمَدِينَةَ تَلَاهُ
قَدْمَهُ قَدْمَهَا فَخَطَبَنَا فَأَخْرَجَ كُبَّةً مِنْ شَعِيرٍ قَالَ مَا كَثُرَ
أَرَى أَحَدًا يَفْعَلُ هَذَا غَيْرَ الْيَهُودِ، إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تَهَاهُ الرُّؤْسُ يَعْنِي الْوَاصِلَةَ فِي الشَّعَرِ :

5632. Dari Sa'id bin Al Musayyab, dia berkata: "Terakhir kali berada di Madinah, Mu'awiyah sempat berpidato di hadapan kami. Waktu itu dia membawa seikat rambut. Dia berkata: "Aku tidak pernah melihat seorangpun yang melakukan hal ini selain daripada orang-orang Yahudi. Sesungguhnya Nabi saw. memberinya nama azzur, yaitu orang yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain".

بَابُ الْمُتَنَعِّصَاتِ

BAB

ORANG-ORANG YANG MEN CABUTI RAMBUTNYA.

5633 - عَنْ عَلَمَةٍ قَالَ: لَعْنَ عَبْدَ اللَّهِ الْوَاشِمَاتِ وَالْمَشِيمَاتِ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةُ وَالْمُسْتَوْصِلَةُ وَالْوَاشِمَةُ وَالْمُوْشِمَةُ بِ

5634. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Nabi saw. melaknati orang yang menyambung rambutnya dengan rambut lain dan orang yang memintanya, serta orang yang membuat tato dan yang minta dibuetkannya".

٥٦٣٥ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ : سَأَلَتِ امْرَأَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُبَشِّرُكَ بِأَصَابِعِكَ الْحَاضِمَةِ فَأَسْرَقَ شَعْرَهَا وَلَمْ يَرَنِ نَوْجَهَهَا فَأَصَلَّ فِي هَذِهِ لَعْنَةِ اللَّهِ الْوَاصِلَةِ وَالْمُوْصِلَةِ بِهِ

5635. Dari Asma', ia berkata: "Seorang wanita bertanya kepada Rasulullah saw. "Ya Rasulullah, sesungguhnya puteriku terkena penyakit, sehingga banyak rambutnya yang menjadi rontok. Padahal aku bermaksud hendak menikahkannya. Apakah aku boleh menyambung rambutnya dengan rambut lain?". Rasulullah saw. bersabda: "Allah melaknati orang yang menyambung rambut dengan rambut lain dan orang yang disambung rambutnya tersebut".

٥٦٣٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سَمِعَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْوَاسِمَةُ وَالْمُوْشِمَةُ وَالْوَاصِلَةُ وَالْمُسْتَوْصِلَةُ يَعْنِي لَعْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِ

5636. Dari Abdulah bin Umar ra. dia berkata: "Aku mendengar nabi

وَالْمُتَلْفِجَاتِ لِلْحَسْنِ الْمُغَيْرَاتِ خَلْقَ اللَّهِ، فَقَالَتْ أَمَّا يَعْقُوبَ مَا هَذَا؟ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَمَا لِي لَا أَعْنَ مَنْ لَعَنَ رَسُولَ اللَّهِ فِي كِتَابِ اللَّهِ، قَالَتْ وَاللَّهِ لَقَدْ قَرَأْتَ مَا بَيْنَ الْمُوْحَدَينَ فَمَا وَجَدْتَهُ، قَالَ لَنِّي قَرَأْتُهُ لَقَدْ وَجَدْتَهُ وَمَا أَخَاهُ الرَّسُولُ خُذْهُ وَمَا هَذَا كُمْ عَنْهُ فَانْهُوا .

5633. Dari Alqamah, dia berkata: "Abdullah melaknati orang-orang yang membuat tato, orang-orang yang mencabuti rambutnya, orang-orang yang memperlihatkan kecantikannya, dan orang-orang yang merubah ciptaan Allah". Ummu Ya'qub bertanya: "Kenapa begitu?". Abdullah menjawab: "Bagaimana aku tidak melaknati orang yang dilaknati oleh Rasulullah, sedang hal itu jelas diperintahkan dalam Kitab Allah". Ummu Ya'qub berkata: "Demi Allah, aku telah membaca beberapa surat Al Qur'an, namun aku tidak mendapati apa yang kamu maksudkan". Abdullah berkata: "Demi Allah, kalau Anda benar-benar membacanya niscaya Anda akan mendapatinya; yaitu firman Allah: "Apa yang dibawa oleh Rasul kepadamu maka lakukanlah, dan apa yang dilarangnya terhadap kamu maka tegahlah".

بَابُ الْمُوْصِلَةِ

BAB

YANG DISAMBUNG RAMBUTNYA DENGAN RAMBUT
ORANG LAIN.

٥٦٣٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : لَعْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

saw. bersabda: "Orang yang membuat tato dan yang dibuatkan tato, serta orang yang menyambung rambut dengan rambut lain dan orang yang mau disambung rambutnya seperti itu, mereka semua dilaknat".

5637-عَنْ أَبْنَىٰ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَعْنَ اللَّهِ الْوَاحِدَاتِ وَالْمُسْتَوْشَمَاتِ وَالْمُسْتَمَصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحَسْنِ الْعَيْنَاتِ خَلْقَ اللَّهِ مَا لَيْلَ لَأَعْنَ منْ لَعْنَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ بِهِ

5637. Dari Ibnu Mas'ud ra. dia berkata: "Allah melaknati orang-orang yang menyambung rambut dengan rambut lain dan orang yang minta disambungkan rambutnya seperti itu, orang-orang yang mencabuti rambutnya, orang-orang yang memperlihatkan kecantikannya, dan orang-orang yang merubah ciptaan Allah. Betapapun aku harus ikut melaknati orang yang dilaknati oleh Rasulullah saw. karena hal itu ada pada Kitab Allah".

باب الواشمة

BAB

ORANG YANG MEMBUAT TATO.

5638-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :الْعَيْنُ حَقٌّ وَهُنَّ عَنِ الْوَشِيمِ بِهِ

5638. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Mata adalah haq". Dan beliau melarang dari membuat tato.

5639-عَنْ عَوْنَىٰ بْنِ أَبِي حَيْفَةَ قَالَ رَأَيْتُ إِنِّي فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ شَمِّ الدَّمْرِ وَشَمِّ الْكَلْبِ وَأَكِيلِ الرِّبَابِ وَمُؤْكِلِهِ وَالْوَاسِمَةِ وَالْمُسْتَوْشَمَةِ بِهِ

5639. Dari Aun bin Abi Juhaifah, dia berkata: "Aku pernah melihat ayahku mengatakan: "Sesungguhnya Nabi saw. melarang dari uang hasil harga darah, harga anjing, orang yang memakan riba berikut yang mewakilkannya, orang yang membuat tato dan yang minta dibuatkannya".

باب المستوشمة

BAB

ORANG-ORANG YANG MINTA DIBUATKAN TATO.

5640-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :أَتَىٰ عُمَرُ بْنُ الْأَشْمَرَ فَقَامَ فَقَالَ :أَسْدُدْ كَمْ بِاللَّهِ وَمَنْ سَمِعَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْوَشِيمِ ؟فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَمَتْ فَقُلْتَ :يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَنَا سَمِعْتُ ، قَالَ مَا سَمِعْتَ ؟قَالَ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :لَا تَشْمَنْ وَلَا تَسْتَوْشَمْ .

5640. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Seorang wanita yang akan minta dibuatkan tato datang kepada Umar. Umar bangkit berdiri dan berkata: "Aku senantiasa memohonkan kebaikan kamu kepada Allah. Siapa yang pernah mendengar dari Nabi saw. mengenai masalah tato?". Aku

berdiri dan berkata: "Aku la yang pernah mendengarnya, wahai amirul mukminin". Umar bertanya: "Apa yang telah kamu dengar?". Aku berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Janganlah kalian membuat tato dan janganlah pula minta dibuatkannya".

٥٦٤- عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ قَالَ : لَعْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةُ وَالْمُسْتَوْصِلَةُ وَالْوَاشِمَةُ وَالْمُسْتَوْشِمَةُ بِهِ

5641. Dari Ibnu Umar, dia berkata: "Nabi saw. melaknati orang yang menyambung rambut dengan rambut lain dan orang yang minta disambungkan rambutnya seperti itu, serta orang yang membuat tato dan yang minta untuk dibuatkan".

٥٦٤٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : لَعْنَ اللَّهِ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالْمُشَوَّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيَّبَاتِ خَالِقُ اللَّهِ وَمَالِي لَا لَعْنَ مَنْ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ

5642. Dari Abdullah ra. dia berkata: "Allah melaknati orang-orang yang membuat tato dan yang minta untuk dibuatkan, orang-orang yang mencabuti rambutnya, orang-orang yang memperlihatkan kecantikannya, dan orang-orang yang merubah ciptaan Allah. Sudah seharusnya kalau aku melaknati orang yang juga dilaknati oleh Rasulullah saw. tersebut, di mana hal itu juga diperintahkan dalam Kitab Allah".

بَابُ التَّصَمَّاوَيْرِ

BAB

GAMBAR-GAMBAR.

٥٦٤٣- عَنْ أَبِي طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةَ بَيْنَ أَفْيَيْهِ كَلْبٌ وَلَا قَسَابَيْرٌ

5643. Dari Abu Thalhah ra. dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Malaikat tidak mau masuk ke dalam se' jah rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan juga gambar-gambar".

بَابُ عَذَابِ الْمُصَوِّرِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

BAB

SIKSAAN ORANG-ORANG YANG MENGGAMBAR PADA HARI KIAMAT KELAK.

٥٦٤٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُونَ .

5644. Dari Abdullah, dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling berat siksaanya di sisi Allah pada hari kiamat kelak ialah orang-orang yang suka menggambar".

٥٦٤٥- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الَّذِينَ يَصْنَعُونَ هَذِهِ الصُّورَ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ أَحْيِوْا مَا خَلَقْتُمْ بِهِ

5645. Dari Nafi', sesungguhnya Abdullah bin Umar ra. bercerita ke-

padanya bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang membuat gambar ini, pada hari kiamat nanti mereka akan disiksa. Dikatakan kepada mereka: "Hidupkanlah apa yang kamu ciptakan itu".

بَابْ نَقْضِ الصُّورِ

BAB

MENYOBEK GAMBAR.

5646. عَنْ عُمَرَ بْنِ حِيَثَانَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدَّثَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَتَرَكُ فِي بُيُوتِهِ شَيْئًا فِيهِ وَتَصَالِبُ الْأَنْفَصَةِ بِهِ

5646. Dari Imran bin Hith-than; sesungguhnya Aisyah ra. pernah bercerita kepadanya; bahwa sesungguhnya Nabi saw. akan segera merobek gambar-gambar yang ada dalam rumahnya".

5647. عَنْ أَبِي زُرَعَةَ قَالَ دَخَلَتْ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَارَابِلْمَدِينَةِ فَرَأَى اغْلَاهَامْصُورًا يُصُورُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَمَنْ أَظْلَمَ مَنْ ذَهَبَ يَخْلُقُ كَخْلُقِي فَلَيَخْلُقُوا حَبَّةً وَلَيَخْلُقُوا ذَرَّةً يَمْ دَعَا بِتُورِ مِنْ مَا إِفْعَسَ لِيَدِي وَحَتَّى يَلْغَى أَبْطَهُ فَقَلَّتْ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَشْيَى سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مُشَتَّهَي

5647. Dari Abu Zur'ah, dia berkata: "Bersama dengan Abu Hurairah aku pernah memasuki sebuah rumah di Madinah. Di rumah itu Abu Hurairah melihat seorang tukang gambar tengah menggambar. Abu Hurairah lalu mengatakan: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapakah orang yang paling zalim melebihi orang yang mencoba menciptakan sesuatu seperti ciptaan Allah? Cobalah mereka ciptakan sebutir biji tanaman saja. Atau mereka ciptakan sebutir atom". Kemudian Abu Hurairah meminta diambilkan satu timba air. Dia lalu membasuhkan kedua tangannya sampai pada ketiaknya. Aku bertanya: "Wahai Abu Hurairah, apakah itu juga sesuatu yang kamu dengar dari Rasulullah saw?" Abu Hurairah menjawab: "Ya, memang begitulah".

بَابْ مَا وَطَىٰ مِنَ الْمَصَاوِيرِ

BAB

GAMBAR-GAMBAR YANG DISOBEK.

5648. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ يَرَوْسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفِرِهِ وَقَدْ سَتَرَتْ بِقِرَامِ لِي عَلَى سَهْوَةِ لِي فِيهَا تَمَاثِيلُ، فَلَمَّا أَهَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَتَّكَهُ وَقَالَ: أَشَدُ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُضَاهُوْنَ بِخَلْقِ اللَّهِ، قَالَتْ بَجَعَلْنَاهُ وَسَادَةً أَوْ وَسَادَتَينِ.

5648. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. baru datang dari suatu bepergian. Saat itu aku memasang kain korden yang ada gambar-

gambarnya yang aku sukai. Ketika melihat kain itu, Rasulullah saw. lalu merobek-robeknya. Beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling berat siksanya pada hari kiamat kelak ialah orang-orang yang mencoba menyaingi ciptaan Allah". Kemudian aku menyediakan satu atau dua buah bantal kepada beliau".

5649. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَدِمَرُ الْبَنِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفِرٍ وَعَلِقْتُ دُرْنُوكَ فِيهِ تِمَاثِيلٌ فَأَمْرَنِي أَنْ أَنْزِعَهُ فَنَزَعْتُهُ وَكُنْتُ أَغْسِلُ أَنَا وَالْبَنِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ بِ

5649. Dari Aisyah, ia berkata: "Nabi saw. datang dari bepergian. Saat itu aku sedang menggantungkan sebuah permadani yang ada gambar-gambarnya. Beliau lalu menyuruhku untuk mencopotnya, maka aku copot benda itu. Kemudian aku mandi bersama Nabi saw. dalam satu bak mandi".

بابُ مَنْ كَرِهَ الْقُعُودَ عَلَى الصُّورَةِ

BAB

ORANG YANG TIDAK SUKA DUDUK DI RUMAH YANG ADA GAMBARNYA.

5650. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا اشْتَرَتْ نُمُرُقَةً فِيهَا تَصَاوِيرُ قَوْمَ الْبَنِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَالِبَابِ فَلَمْ يَدْخُلْ فَقُلْتُ أَتُوْبُ إِلَى اللَّهِ مِمَّا أَذْنَيْتُ قَالَ مَا هِيَهُ النُّمُرُقَةُ ؟ قُلْتُ لِتَجْلِسَ

عَلَيْهَا وَتُؤْسِدَهَا قَالَ إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ أَحَيْوَانَ الْخَلْقَتُمْ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِي الصُّورَةِ ..

5650. Dari Aisyah ra. sesungguhnya ia membeli sebuah bantal kecil yang ada gambar-gambarnya. Nabi saw. berdiri saja di muka pintu dan tidak mau masuk. Kata Aisyah: "Aku lalu buru-buru bertaubat kepada Allah atas dosa yang aku lakukan itu. Beliau bertanya: "Untuk apa barang ini?". Aku jawab: "Untuk Anda duduki". Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya para pemilik gambar ini pada hari kiamat kelak mereka akan disiksa. Akan dikatakan kepada mereka: "Hidupkanlah apa yang telah kamu ciptakan itu". Sesungguhnya malaikat tidak masuk ke dalam sebuah rumah yang ada gambarnya".

بَابُ كَرَاهِيَّةِ الصَّلَاةِ فِي التَّصَاوِيرِ

BAB

MAKRUH HUKUMNYA SEMBAHYANG DENGAN MELIHAT GAMBAR.

5651. عَنْ أَنَّسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ قِرَامٌ لِعَائِشَةَ سَرَرَتْ بِهِ جَانِبَ بَيْتِهِ فَقَالَ لَهَا الْبَنِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُطِنِي عَنِّي فَإِنَّهُ لَا تَرْازَلْ تَصَاوِيرُهُ تَعْرُضُ لِفِي صَلَاتِنِ

5651. Dari Anas ra. dia berkata: "Kain korden milik Aisyah dipasang untuk menutupi samping rumahnya. Nabi saw. bersabda kepadanya:

"Singkirkanlah kain itu dariku, karena sesungguhnya gambar-gambar yang ada padanya tadi sempat mengganggu sembahyangku".

بَابُ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ

BAB

MALAIKAT TIDAK MAU MASUK KE DALAM RUMAH YANG ADA GAMBARNYA.

5652 - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ وَعَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلُ فَرَاثَ عَلَيْهِ حَتَّى اشْتَدَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقِيَهُ فَسَكَالَ النَّبِيِّ مَا وَجَدَ قَالَ لَهُ: أَنَا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ وَلَا كَلْبٌ.

5652. Dari Salim, dari ayahnya, dia mengatakan: "Jibril sudah berjanji dengan Nabi saw. Tetapi Jibril tidak datang-datang sehingga beliau merasa gelisah. Beliau lalu keluar mencari Jibril. Begitu ketemu, Jibril mengadu kepada beliau: "Sesungguhnya aku tidak mau memasuki sebuah rumah yang ada gambarnya atau ada anjingnya".

بَابُ مَنْ لَمْ يُدْخُلْ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ

BAB

YANG TIDAK MAU MEMASUKI RUMAH YANG ADA GAMBARNYA.

5653 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا اشْتَرَتْ نُسُرَقَةً فِيهَا تَصَارُوْرَفَلَمَّا رَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْبَابِ فَلَمْ يَدْخُلْ فَعَرَفَتْ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَّةَ، قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتُؤْبُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ، مَاذَا أَذْنَبْتِ؟ قَالَ مَا بَالُ هُنْدِهِ النُّسُرَقَةِ فَقَالَتْ إِنِّي شَرِّيْتُهَا تَسْقُدَ عَلَيْهَا وَتُؤْسِدَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعِذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيُقَالُ لَهُمْ أَحِيَا مَا خَلَقْتُمْ. وَقَالَ إِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ الصُّورُ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ".

5653. Dari Aisyah isteri Nabi ra. sesungguhnya ia bercerita bahwa ia pernah membeli bantal kecil yang ada gambar-gambarnya. Ketika hal itu dilihat Rasulullah saw. beliau hanya mau berdiri di muka pintu dan tidak mau masuk. Aisyah tahu bahwa dari air muka beliau memancarkan rasa tidak tenang. Aisyah berkata: "Ya Rasulullah, aku bertaubat kepada Allah dan Ra'sul-nya. Dosa apa aku?". Rasulullah saw. bertanya: "Untuk apa barang ini?". Aisyah menjawab: "Aku membelinya untuk Anda duduki". Sambil bersandar pada isterinya tersebut, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang menggambar ini mereka akan disiksa pada hari kiamat nanti. Akan dikatakan kepada mereka: "Hidupkanlah apa yang telah kalian ciptakan ini". Selanjutnya beliau bersabda: "Sesungguhnya rumah yang ada gambarnya, maka malaikat enggan memasukinya".

بَابُ مَنْ لَعَنَ الْمُصَوَّرَ

BAB

YANG MELAKNATI (MENGUTUK) ORANG YANG MENG-GAMBAR.

5654. عَنْ عَوْنَى بْنِ أَبِي جَحِيفَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ اشترى غُلَامًا جَاهَماً فَقَالَ : إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا عَنْ شَمِّ الدَّمِ وَشَمِّ الْكَلْبِ وَكَسْبِ الْبَغْيِ وَلَعْنَ آكِلِ الرِّبَّا وَمُؤْكِلِهِ وَالْوَاسِمَةَ وَالْمَسْتَوْشِمَةَ وَالْمُصَوَّرَ .

5654. Dari Aun bin' Abi Juhaifah, dari ayahnya; sesungguhnya dia membeli seorang budak yang pandai membekam. Kemudian dia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. melarang uang hasil dari harga darah, dari haraga anjing; dan upah pelacur. Beliau mengutuk orang yang memakan riba dan yang mewakilkannya, orang yang membuat tato dan yang minta dibuatkannya, serta orang yang menggambar".

بَابُ مَنْ صَوَّرَ صُورَةَ كُلْفِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ
أَنْ يُنْفَخَ فِيهَا الرُّوحُ وَلَيْسَ
بِنَافِخٍ

BAB

BARANGSIAPA YANG MEMBUAT GAMBAR, MAKA PA-

DA HARI KIAMAT NANTI DIA AKAN DITUNTUT MENI-
UPKAN ROH PADA GAMBARNYA ITU.

5655. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ صَوَّرَ صُورَةَ فِي الدُّنْيَا كُلَّفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنْ يُنْفَخَ فِيهَا الرُّوحُ وَلَيْسَ بِنَافِخٍ .

5655. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Aku pernah mendengar Muhammad saw. bersabda: "Barangsiapa yang membuat suatu gambar di dunia, maka pada hari kiamat kelak dia akan dituntut untuk menupukan roh (nyawa) pada gambar yang dibuatnya tersebut, padahal dia jelas tidak mampu melakukannya".

بَابُ الْإِرْتِدَافِ عَلَى الدَّابَّةِ

BAB

MEMBONCENG TERNAK TUMPANGAN.

5656. عَنْ أَسَمَّةِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ عَلَى حَمَارٍ عَلَى إِسْكَافِ عَلَيْهِ قَطِينَةَ فَدَكِيَّةَ وَأَرْدَفَ أَسَمَّةَ وَرَأْدَهُ .

5656. Dari Usamah bin Zaid ra, sesungguhnya Rasulullah saw. menaiki seekor keledai yang sudah dipasang pelana buatan Fadaki. Saat itu beliau membongkeng Usamah di belakangnya.

٥٦٥٧-عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا قَدِمَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ اسْتَقْبَلَهُ أَغْيَلَمَةٌ بَغْ
عَبْدِ الْمَظَلِّبِ، فَحَمَلَ وَاحِدًا بَيْنَ يَدَيْهِ وَالْأُخْرُ خَلْفَهُ:

5657. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Ketika Nabi saw. tiba di Makkah, beliau disambut oleh dua putera dari Bani Abdul Muthalib yang masih kecil-kecil. Beliau lalu menggendong mereka satu di depan dan satunya lagi di belakangnya".

بَابُ حَمْلِ صَاحِبِ الدَّابَّةِ عَيْرَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ

BAB

PEMILIK HEWAN KENDARAAN YANG MEMBONCENG-KAN ORANG LAIN DI DEPANNYA.

٥٦٥٨-عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ حَمَلَ قَمَّ بَيْنَ يَدَيْهِ وَالْفَضْلَ
خَلْفَهُ، أَوْ قَمَّ خَلْفَهُ وَالْفَضْلُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَإِنَّهُمْ شَرٌّ أَوْ
أَتْهُمْ خَيْرٌ؟

5658. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. datang dengan membongeng Futsama di depannya dan Al Fadhel di belakangnya, atau Futsama di belakangnya dan Al Fadhel di depannya. Di antara mereka mana yang jahat atau di antara mereka mana yang baik".

٥٦٥٩-عَنْ مَعَاذِبْنَ جَبَلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَا أَنَا
رَدِيفُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنِسَ بَنِيَّنِي وَبَنِيَّنِي
إِلَّا أُخْرَهَ الرَّجُلِ، فَقَالَ: يَا مَعَاذَ قُلْتُ لَبَيْكَ رَسُولَ
وَسَعْدَيْكَ ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مَعَاذَ، قُلْتُ لَبَيْكَ
رَسُولُ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، ثُمَّ سَارَ سَاعَةً، ثُمَّ قَالَ: يَا مَعَاذَ
قُلْتُ لَبَيْكَ رَسُولُ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: هَلْ تَذَرِّنِي مَا
حَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ؟ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ حَقُّ
اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ أَنْ يَعْبُدُهُ وَلَا يُشْرِكُ كُوَابِيهِ شَيْئًا ثُمَّ سَارَ سَاعَةً
ثُمَّ قَالَ: يَا مَعَاذِبْنَ جَبَلِ، قُلْتُ لَبَيْكَ رَسُولُ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ
فَقَالَ هَلْ تَذَرِّنِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ؟ قُلْتُ
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يَعْذِبَهُمْ

5659. Dari Mu'adz bin Jabal ra. dia bercerita: "Satu hari aku membongeng dibelakang Nabi saw. Antara aku dan beliau tidak ada batasnya. Beliau bersabda: "Wahai Mu'adz". Aku jawab: "Baik. Ada apa, ya Rasulullah". Suasana tetap hening, dan kendaraan terus berjalan. Beliau bersabda: "Wahai Mu'adz". Aku jawab: "Baik. Ada apa, ya Rasulullah." Suasana tetap hening, dan kendaraan terus berjalan. Kemudian beliau bersabda lagi: "Wahai Mu'adz". Aku menjawab: "Baik. Ada apa, ya Ra-

sulullah". Kemudian beliau bersabda lagi: "Tahukah kamu, apa hak Allah atas hamba-hambanya?". Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lah yang tahu". Beliau bersabda: "Hak Allah atas hamba-hambanya ialah mereka harus menyembah-Nya dan tidak boleh memperseketukannya dengan sesuatu apapun". Kemudian kendaraan terus berjalan. Beliau bersabda: "Wahai Mu'adz bin Jabal". Aku menjawab: "Baik. Ada apa, ya Rasulullah". Beliau bersabda: "Tahukah kamu apa hak hamba atas Allah apabila mereka mau melakukan yang diperintahkan-Nya?". Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lah yang tahu". Beliau bersabda: "Hak hamba atas Allah ialah, Dia tidak menyiksa mereka".

بَابِ إِرْدَافِ الْمَرْأَةِ خَلْفَ الرَّجُلِ

BAB

WANITA MEMBONCENG DI BELAKANG LAKI-LAKI.

562. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقْبَلَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَيْرَ وَإِنِّي لَرَدِيفُ ابْنَ طَلْحَةَ وَهُوَ يُسَيِّرُ وَبَعْضُ نِسَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَدِيفُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذْعَثَتِ النَّاقَةَ فَقَلَتِ الْمَرْأَةُ فَنَزَلتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا أَمْكَمُهُ فَشَدَّدْتُ الرَّجْلَ وَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا دَنَّا أَوْرَأَيْ المَدِينَةَ قَالَ: إِنَّمَّا تَابَنُونَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ بِ

5660. Dari Anas bin Malik ra. dia bercerita: "Bersama Rasulullah

saw. kami pulang dari Khaibar. Aku membonceng kendaraan Abu Thal-hah, sementara dia sendiri yang menjalankan kendaraannya. Beberapa isteri Rasulullah saw. membonceng di belakang beliau. Tiba-tiba seekor onta terpeleset. Dengan sepihak aku berucap: "Perempuan". Aku lalu turun membantunya. Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Mereka adalah ibu kalian". Aku lalu naik lagi dan begitu juga dengan Rasulullah saw. Ketika Madinah sudah dekat dan sudah kelihatan, beliau bersabda: "Mereka sama kembali. Mereka sama bertaubat. Dan mereka adalah orang-orang yang menyembah Tuhan kami seraya memuji-Nya".

بَابِ الْأَسْتِلْقَاءِ وَوَضْعِ الرَّجُلِ عَلَى الْأُخْرَى

BAB

TIDUR TERLENTANG SAMBIL MELETAKKAN KAKINYA YANG SATU PADA YANG LAIN.

5661. عَنْ عَبَادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ أَنَّهُ أَبْصَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْطَبِعُ فِي الْمَسْجِدِ رَافِعًا إِحْدَى رِجْلَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى :

5661. Dari Abbad bin Tamim, dari pamannya; sesungguhnya dia pernah menyaksikan Nabi saw. berbaring di masjid sambil menaikkan salah satu kakinya pada yang lain".